

# STATISTIK PERTANIAN 2016

## *Agricultural Statistics*



**KEMENTERIAN PERTANIAN - REPUBLIK INDONESIA**  
**MINISTRY OF AGRICULTURE - REPUBLIC OF INDONESIA**



**STATISTIK PERTANIAN**  
*(Agricultural Statistics)*

**2016**



**STATISTIK PERTANIAN**  
*AGRICULTURAL STATISTICS 2016*

**ISBN : 979-8958-65-9**

**Ukuran Buku / Book Size : 19 CM x 27 CM**

**Jumlah halaman / Number of pages : XXXIX + 358 halaman / pages**

**Naskah / Manuscript :**

**Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian/**

*Center for Agricultural Data and Information System*

**Kementerian Pertanian Republik Indonesia / Ministry of Agriculture Republic  
of Indonesia**

**Penasehat / Advisor : Dr. Ir. Suwandi, M.Si**

**Penyunting / Senior Editor :**

Dr. Ir. Leli Nuryati, M.Sc

Dr. Ir. Budi Waryanto, M.Si

**Staf Penyunting / Editorial Staffs :**

Dra. P. Hanny Mulianny, MM

Ir. Mohammad Chafid, M.Si

Ir. Dyah Riniarsi, M.Si

Ir. Takariyana Heni A, MM

Dra. Retno Suryani

**Gambar / Figures:**

Siti Nur Sholikhah, S.Si

Bramantyo Indra K, SP

Suyati, S.Kom

Tarmat

Victor Saulus Bonavia

**Diterbitkan oleh / Published by :**

**Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian**

**Kementerian Pertanian Republik Indonesia**

*Center for Agricultural Data and Information System*

*Ministry of Agriculture*

*Republic of Indonesia*

**Boleh dikutip dengan menyebut sumbernya**

*May be cited with reference to the source*



## **Sambutan Sekretaris Jenderal Kementerian Pertanian**

Kinerja pembangunan pertanian periode 2010 – 2014 telah dicapai, oleh karena itu seyogyanya harus dapat ditingkatkan lebih tinggi lagi pada periode 2015 – 2019. Pada periode 2015 – 2019, sektor pertanian masih menjadi sektor penting dalam mendukung pembangunan ekonomi nasional. Agenda prioritas Kabinet Kerja “NAWACITA” mengarahkan pembangunan pertanian ke depan untuk mewujudkan kedaulatan pangan, di antaranya: (1) mencukupi kebutuhan pangan dari produksi dalam negeri, (2) mengatur kebijakan pangan secara mandiri, serta (3) melindungi dan menyejahterakan petani sebagai pelaku utama usaha pertanian pangan. Upaya mencapai target utama pembangunan pertanian di atas tidaklah mudah, karena dihadapkan pada kondisi permasalahan dan tantangan pembangunan pertanian yang tidak ringan. Untuk menghadapi kondisi tersebut, Kementerian Pertanian menerapkan strategi untuk memposisikan kembali pertanian sebagai motor penggerak pembangunan nasional meliputi (1) pencapaian swasembada padi, jagung dan kedelai serta peningkatan produksi gula dan daging, (2) peningkatan diversifikasi pangan, (3) peningkatan komoditas bernilai tambah dan berdaya saing dalam memenuhi pasar ekspor dan substitusi impor, (4) penyediaan bahan baku bioindustri dan bioenergi, (5) peningkatan pendapatan keluarga petani, serta (6) akuntabilitas kinerja aparatur pemerintah yang baik. Dengan sasaran strategis tersebut, maka Kementerian Pertanian menyusun dan melaksanakan 7 Strategi Utama Penguatan Pembangunan Pertanian untuk Kedaulatan Pangan (P3KP) meliputi (1) peningkatan ketersediaan dan pemanfaatan lahan, (2) peningkatan infrastruktur dan sarana pertanian, (3) pengembangan dan perluasan logistik benih/bibit, (4) penguatan kelembagaan petani, (5) pengembangan dan penguatan pembiayaan, (6) pengembangan dan penguatan bioindustri dan bioenergi, serta (7) penguatan jaringan pasar produk pertanian.

Berkaitan dengan hal tersebut, diperlukan penyediaan data dan informasi pertanian yang akurat dan *up to date*. Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian bekerjasama dengan unit kerja lainnya lingkup Kementerian Pertanian maupun unit kerja di luar Kementerian Pertanian telah melaksanakan pengumpulan, pengolahan dan penyajian data dan informasi pertanian yang hasilnya dikemas dalam bentuk bahan cetak berupa buku Statistik Pertanian 2016. Untuk kerjasama yang baik dalam usaha penerbitan buku ini, saya menyampaikan penghargaan yang tinggi. Buku Statistik Pertanian 2016 ini diharapkan dapat dimanfaatkan sebagai bahan referensi dalam menyusun dan memformulasikan program pembangunan pertanian. Bagi masyarakat luas dapat dimanfaatkan guna memantau perkembangan pembangunan pertanian di tingkat pusat maupun daerah.

Saya berharap masukan dan saran agar upaya baik yang telah dikerjakan oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian ini dapat dipertahankan dan ditingkatkan kualitasnya untuk masa yang akan datang.

Jakarta, November 2016  
Sekretaris Jenderal Kementerian Pertanian,



 Hari Priyono

## FOREWORD

### *The Secretary General of the Ministry of Agriculture*

*The performance of agricultural development during the 2010 – 2014 has been reached. This performance should be able to be improved preferably in the period 2015 to 2019. In the period of 2015 – 2019, the agricultural sector remains an important sector in supporting national economic development. The Ministry of Agriculture is preparing a strategy to reposition agriculture as driving force of national development. The priorities agenda Working Cabinet "NAWACITA" directing agricultural development forward to achieve food sovereignty, namely: (1) fulfill the food needs from domestic production, (2) regulate food policy independently, and (3) protect and improve the life of farmers as actors the main food agricultural businesses. Efforts in reaching the main target of agricultural development are not easy, because faced with the conditions of agricultural development problems and challenges that are not light. To deal with this conditions the Ministry of Agriculture implements a strategy to reposition agriculture as the driving force of national development including (1) the achievement of self-sufficiency in rice, maize and soybeans as well as increased production of sugar and meat, (2) an increase in diversification, (3) an increase in added value commodity and competitive export market and import substitution, (4) the supply of raw materials and bioenergy bioindustry, (5) an increase in the family income of farmers, and (6) accountability of the good performance of the government apparatus. With strategic objectives, then the Ministry of Agriculture develop and implement 7 Key Strategies Strengthening Agricultural Development for Food Sovereignty (P3KP) include (1) an increase in the availability and use of land, (2) an increase in infrastructure and agriculture, (3) development and expansion of logistics seed / seedlings, (4) institutional strengthening farmers, (5) the development and strengthening of financing, (6) the development and strengthening of bioindustry and bioenergy, and (7) strengthening market linkages agricultural products.*

*In order to establish the availability of the agricultural data and information, Center for Agricultural Data and Information System in cooperation with other units within the Ministry of Agriculture has carried out the collection, processing and dissemination of data and information published in this Agricultural Statistical Book. For this effective collaboration, I extend my gratitude and sincere thanks. This Agricultural Statistics 2016 will be very useful as a reference to design and formulate an agriculture development programs. For other users, this book might be used as a resource of monitoring system for the execution of agriculture development programs.*

*I hope this good effort of The Center for Agricultural Data and Information System could be maintained and improved its quality in the future.*

Jakarta, November 2016  
Secretary General, Ministry of Agriculture



*Hari Priyono*

## KATA PENGANTAR

Dukungan data yang akurat dan tepat waktu sangat diperlukan dalam mengambil kebijakan pada setiap tahap perencanaan pembangunan pertanian dalam berbagai periode. Sebagai kelanjutan dari publikasi tahun-tahun sebelumnya, pada tahun 2016 ini Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian (Pusdatin) menerbitkan Buku Statistik Pertanian 2016. Penerbitan buku tersebut dimaksudkan untuk mendukung terwujudnya pertanian tangguh yang ingin dicapai pada periode 2015 – 2019, melalui dukungan data yang terkait dengan produksi usaha tani, juga disajikan data sumber daya produksi dan pendukung lainnya dengan beberapa penyempurnaan dari penerbitan tahun-tahun sebelumnya.

Buku Statistik Pertanian 2016 menyajikan data series untuk 5 (lima) tahun terakhir yang terbagi dalam 4 (empat) bab mulai dari data sub sistem agribisnis hulu sampai dengan data sub sistem agribisnis hilir. Data dan informasi sub sistem agribisnis hulu meliputi data sumber daya alam, sumber daya modal dan sarana produksi. Adapun data sub sistem usaha tani meliputi data produksi dan populasi. Untuk sub sistem agribisnis hilir meliputi data produk domestik bruto, nilai tukar petani, perdagangan komoditas pertanian, harga dan konsumsi pertanian. Data sub sistem jasa penunjang meliputi sumber daya manusia, hasil teknologi pertanian dan kelembagaan pertanian. Data terakhir yang disajikan untuk Sub sektor Tanaman Pangan merupakan Angka Prakiraan Produksi 2016, Sub sektor Hortikultura Angka Tetap 2015, Sub sektor Perkebunan Angka Sementara 2015 dan Sub sektor Peternakan Angka Sementara 2016.

Buku ini tersusun berkat dukungan dan kerjasama yang baik dari berbagai pihak, yaitu Direktorat Jenderal dan Badan lingkup Kementerian Pertanian, Badan Pusat Statistik, Badan Koordinasi Penanaman Modal, Badan Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika serta pihak lainnya yang terkait. Untuk itu pada kesempatan ini kami mengucapkan terima kasih atas dukungan dan kerjasamanya. Semoga apa yang tersaji dalam buku ini bermanfaat untuk memenuhi kebutuhan para pengguna data dan dapat dijadikan acuan dalam pengambilan kebijakan.

Kami akan sangat menghargai sumbang saran dan kritik yang sifatnya membangun, sebagai bahan masukan untuk penyempurnaan penerbitan tahun berikutnya.

Jakarta, November 2016  
Kepala Pusat Data dan Sistem  
Informasi Pertanian,



\*Suwandi

## PREFACE

*It has been realized that accurate and timely data is always required in every steps of agriculture development planning and activities. For this reason, as continuation of the publication as previous years, Centre for Agricultural Data and System Information (CADIS) publish The Agricultural Statistics 2016. In order to support the mission on establishing a strong agriculture sector in 2015 to 2019, beside the on-farm agricultural data, the publication also includes the production resources and other supporting data with some improvements on the content from the previous years.*

*Agriculture Statistics 2016 presents data in five year series from upstream to downstream agribusiness subsystem data. The book is divided into four chapters with the following contents. Data on upstream agribusiness subsystem consists of natural resources, capital, and production facilities. The on farm subsystem data consists of production, agricultural consumption and population data. The downstream agribusiness subsystem data consists of processing, gross national product, and agricultural trades. Services and supporting subsystem data cover human resources, agricultural technology, and agriculture institutions. Data on farming subsystem for Food Crops is the estimation figure for the year 2016, Horticulture is fixed figure for the year 2015, Estate Crops is preliminary figure year 2015 and Livestock is preliminary figure year 2016.*

*It would have been impossible to compile this book without substantial support and contribution from many institutions within the Ministry of Agriculture, BPS - Statistics Indonesia, Investment Coordination Board, Indonesia Meteorological, Climatological and Geophysical Agency and other related institutions for their support and cooperation. We extend our gratitude and sincere thanks. Hopefully this publication will be useful for users as a reference for formulating a policy making.*

*We are very grateful for constructive suggestions and critics. These would become inputs for us to improve the next publication.*

*Jakarta, November 2016*

*Director of Center for Agricultural Data  
and Information System*



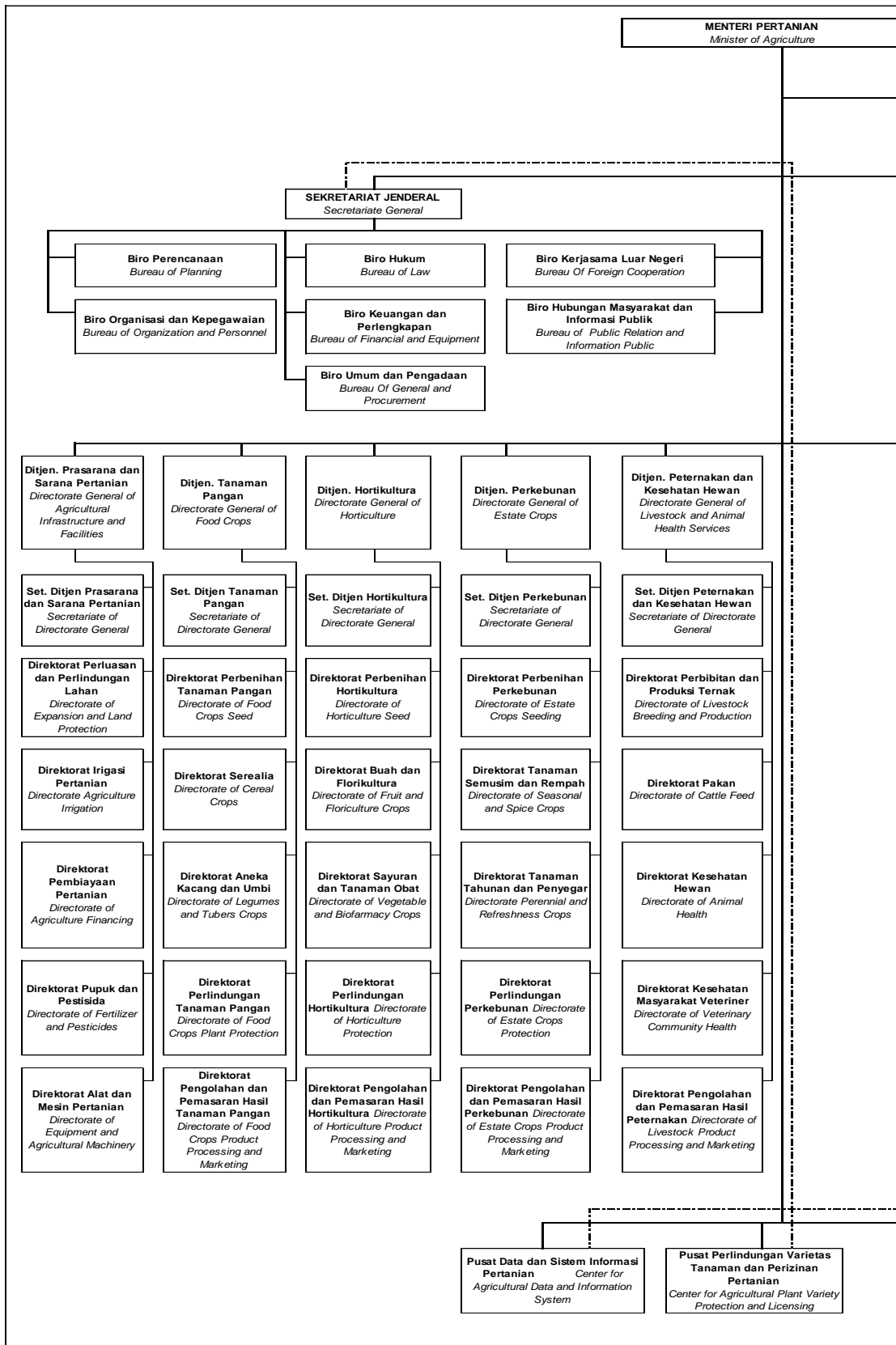
*\* Suwandi*

## PENJELASAN UMUM / EXPLANATORY NOTES

Tanda-tanda, satuan-satuan dan lainnya yang digunakan dalam publikasi ini adalah sebagai berikut/ *Symbols measurements unit and other acronyms which are used in this publications, are as follows:*

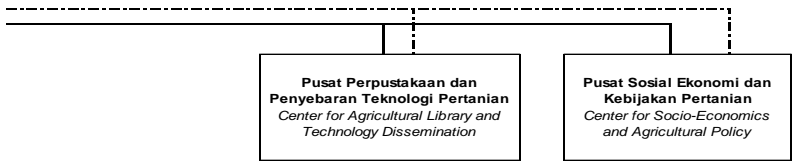
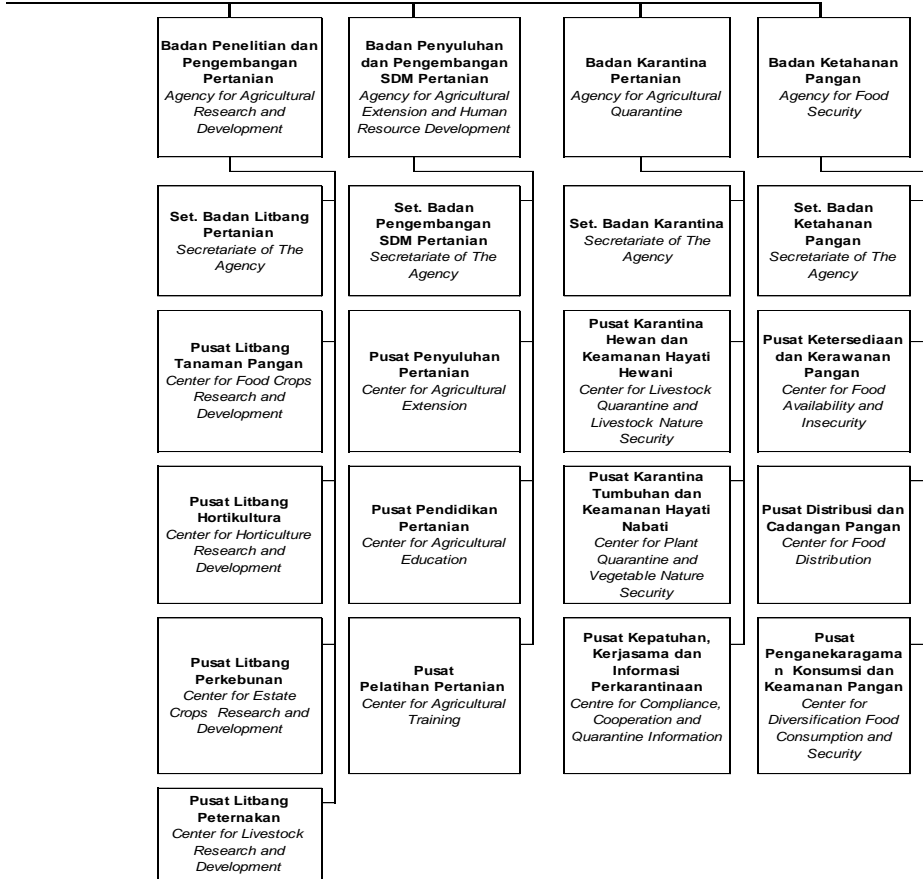
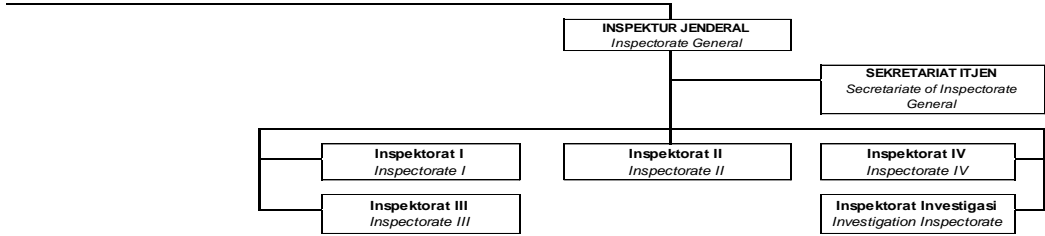
### I. TANDA-TANDA/SYMBOLS

Data tidak tersedia / <i>Data not available</i>	:	-
Data dapat diabaikan / <i>Data negligible</i>	:	0
Tanda desimal / <i>Decimal point</i>	:	,
Angka Sementara / <i>Preliminary Figure</i>	:	*)
Angka Sangat Sementara / <i>Very Preliminary Figure</i>	:	**)
Angka Sangat Sangat Sementara / <i>Extremely Preliminary Figure</i>	:	***)
Angka Estimasi / <i>Estimated Figure</i>	:	e)



Sumber :  
 Peraturan Menteri Pertanian Republik Indonesia No.43/Permentan/OT.010/8/2015  
 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pertanian  
 Regulation the Ministry of Agriculture Republic of Indonesia No.43/Permentan/OT.010/8/2015  
 About of Organization and Administration the Ministry of Agriculture

<b>STAF AHLI BIDANG PENGEMBANGAN BIO INDUSTRI</b> <i>Senior Advisor for Bio Industry Development</i>
<b>STAF AHLI BIDANG PERDAGANGAN DAN HUBUNGAN INTERNATIONAL</b> <i>Senior Advisor for International Trading and Cooperation</i>
<b>STAF AHLI BIDANG INVESTASI PERTANIAN</b> <i>Senior Advisor for Agricultural Investation</i>
<b>STAF AHLI BIDANG LINGKUNGAN PERTANIAN</b> <i>Senior Advisor for Agricultural Environment</i>
<b>STAF AHLI BIDANG INFRASTRUKTUR PERTANIAN</b> <i>Senior Advisor for Agricultural Infrastructure</i>



**DAFTAR ISI**  
**TABLE OF CONTENT**

Sambutan Sekretaris Jenderal Kementerian Pertanian <i>Foreword the Secretary General of the Ministry of Agriculture</i> .....	v
Kata Pengantar <i>Preface</i> .....	vii
Penjelasan Umum <i>Explanatory Notes</i> .....	ix
Struktur Organisasi Kementerian Pertanian <i>Organizational Structure of the Ministry of Agriculture</i> .....	x
Daftar Isi <i>Table of Content</i> .....	xii
Daftar Gambar <i>List of Figure</i> .....	xiv
Daftar Tabel <i>List of Table</i> .....	xix
<b>1. AGRIBISNIS HULU</b>	
<b><i>UP STREAM AGRIBUSINESS</i></b>	
1.1. Sumberdaya Alam <i>Natural Resources</i> .....	7
1.2. Sumberdaya Modal <i>Capital Resources</i> .....	50
1.3. Sarana Produksi <i>Production Infrastructure</i> .....	53
<b>2. USAHA TANI</b>	
<b><i>ON – FARM AGRIBUSINESS</i></b>	
2.1. Padi dan Palawija / <i>Paddy and Secondary Crops</i> .....	101
2.2. Hortikultura / <i>Horticulture</i> .....	135
2.3. Perkebunan / <i>Estate Crops</i> .....	206
2.4. Peternakan / <i>Livestocks</i> .....	243

### **3. AGRIBISNIS HILIR**

#### ***DOWN STREAM AGRIBUSINESS***

3.1. Produk Domestik Bruto dan Perdagangan Komoditas Pertanian/ <i>Gross Domestic Product and Agricultural Commodities Trades</i> .....	290
3.2. Nilai Tukar Petani / <i>Farmer's Term of Trade</i> .....	292
3.3. Ekspor-Impor / <i>Export-Import</i> .....	294
3.4. Harga / <i>Price</i> .....	307
3.5. Konsumsi / <i>Consumption</i> .....	316

### **4. JASA DAN PENUNJANG**

#### ***SERVICES AND SUPPORT***

4.1. Sumberdaya Manusia / <i>Human Resources</i> .....	320
4.2. Sumberdaya Teknologi / <i>Technology Resources</i> .....	340
4.3. Kelembagaan Pertanian / <i>Agricultural Institution</i> .....	347

**DAFTAR GAMBAR**  
**LIST OF FIGURE**

		<b>Halaman</b>
		<b>Page</b>
Gambar 1.1. <i>Figure</i>	Persentase Luas Penggunaan Lahan Sawah di Indonesia Menurut Jenis Pengairan <i>Percentage of Wetland Utilization in Indonesia by Type of Irrigation, 2015</i> .....	3
Gambar 1.2. <i>Figure</i>	Persentase Luas Penggunaan Lahan di Indonesia <i>Percentage of Land Utilization in Indonesia, 2015</i> .....	3
Gambar 1.3. <i>Figure</i>	Produksi Benih Padi (Ton) <i>Paddy Seed Production, 2012 – 2016</i> .....	4
Gambar 1.4. <i>Figure</i>	Produksi Benih Jagung (Ton) <i>Maize Seed Production, 2012 – 2016</i> .....	4
Gambar 1.5. <i>Figure</i>	Produksi Benih Kedelai Kelas Benih Sebar (BR) (Ton) <i>Soybean Seed Production (Extension Seed), 2012 – 2016</i> .....	5
Gambar 1.6. <i>Figure</i>	Persentase Produksi Benih Tanaman Buah Bersertifikat di Balai Benih Hortikultura dan Penangkar (Ribu Pohon) <i>Percentage of Fruit Seed Production in Institute of Horticulture Seed and Seed Growers (Tree), 2015</i> .....	5
Gambar 1.7. <i>Figure</i>	Ketersediaan Benih Kapas (Kg) <i>Seed Availability of Cotton, 2011 – 2015</i> .....	6
Gambar 1.8. <i>Figure</i>	Produksi Pembibitan Ayam Ras DOC FS Broiler (Ekor) <i>Production of DOC Final Stock Broiler (Heads), 2011 – 2015</i> .....	6
Gambar 2.1. <i>Figure</i>	Produksi Padi <i>Production of Paddy, 2012 – 2016</i> .....	85
Gambar 2.2. <i>Figure</i>	Luas Panen Padi <i>Harvested Area of Paddy, 2012 – 2016</i> .....	85
Gambar 2.3. <i>Figure</i>	Produksi Jagung, Kedelai, Kacang Tanah, Kacang Hijau, Ubi Kayu dan Ubi Jalar <i>Production of Maize, Soybean, Groundnut, Mungbean, Cassava and Sweet Potato, 2012 – 2016</i> .....	86
Gambar 2.4. <i>Figure</i>	Luas Panen Jagung, Kacang Tanah, Kacang Hijau, Ubi Kayu dan Ubi Jalar <i>Harvested Area of Maize, Soybean, Groundnut, Mungbean, Cassava and Sweet Potato, 2012 – 2016</i> .....	86

Gambar 2.5. <i>Figure</i>	Produksi Sayuran <i>Production of Vegetables, 2011 – 2015</i> .....	87
Gambar 2.6. <i>Figure</i>	Luas Panen Sayuran <i>Harvested Area of Vegetables, 2011 – 2015</i> .....	87
Gambar 2.7. <i>Figure</i>	Produksi Buah-Buahan <i>Production of Fruits, 2011 – 2015</i> .....	88
Gambar 2.8. <i>Figure</i>	Luas Panen Buah-Buahan <i>Harvested Area of Fruits, 2011 – 2015</i> .....	88
Gambar 2.9. <i>sFigure</i>	Persentase Produksi Tanaman Hias <i>Percentage of Ornamental Plant Production, 2015</i> .....	89
Gambar 2.10. <i>Figure</i>	Persentase Luas Panen Tanaman Hias <i>Percentage of Ornamental Plant Harvested Area, 2015</i> .....	89
Gambar 2.11. <i>Figure</i>	Produksi Anggrek <i>Production of Orchid, 2011 – 2015</i> .....	90
Gambar 2.12. <i>Figure</i>	Luas Panen Anggrek <i>Harvested Area of Orchid, 2011 – 2015</i> .....	90
Gambar 2.13. <i>Figure</i>	Produksi Krisan <i>Production of Chrysanthemum, 2011 – 2015</i> .....	91
Gambar 2.14. <i>Figure</i>	Luas Panen Krisan <i>Harvested Area of Chrysanthemum, 2011 – 2015</i> .....	91
Gambar 2.15. <i>Figure</i>	Produksi Mawar <i>Production of Rose, 2011 – 2015</i> .....	92
Gambar 2.16. <i>Figure</i>	Luas Panen Mawar <i>Harvested Area of Rose, 2011 – 2015</i> .....	92
Gambar 2.17. <i>Figure</i>	Produksi Sedap Malam <i>Production of Tuberose, 2011 – 2015</i> .....	93
Gambar 2.18. <i>Figure</i>	Luas Panen Sedap Malam <i>Harvested Area of Tuberose, 2011 – 2015</i> .....	93
Gambar 2.19. <i>Figure</i>	Produksi Tanaman Hias Tangkai Lainnya <i>Production of Others Stalk Ornamental Plants, 2011 – 2015</i> .....	94
Gambar 2.20. <i>Figure</i>	Luas Panen Tanaman Hias Tangkai Lainnya <i>Harvested Area of Others Stalk Ornamental Plants, 2011 – 2015</i> .....	94
Gambar 2.21. <i>Figure</i>	Produksi Tanaman Biofarmaka <i>Production of Medicinal Plant, 2011 – 2015</i> .....	95

Gambar 2.22. Figure	Luas Panen Tanaman Biofarmaka <i>Harvested Area of Medicinal Plant, 2011 – 2015</i> .....	95
Gambar 2.23. Figure	Produksi Kelapa, Tebu, Kopi, Tembakau, dan Jambu Mete di Indonesia <i>Production of Rubber, Palm Oil, Sugar Cane, Coffee and Cocoa in Indonesia, 2011 – 2015</i> .....	96
Gambar 2.24. Figure	Luas Areal Kelapa, Kopi, Jambu Mete, Tebu dan Tembakau di Indonesia <i>Area of Rubber, Palm Oil, Sugar Cane, Coffee and Cocoa in Indonesia, 2011 – 2015</i> .....	96
Gambar 2.25. Figure	Produksi Daging di Indonesia <i>Production of Meat in Indonesia, 2012 – 2016</i> .....	97
Gambar 2.26. Figure	Produksi Telur di Indonesia <i>Production of Egg in Indonesia, 2012 – 2016</i> .....	97
Gambar 2.27. Figure	Produksi Susu di Indonesia <i>Production of Milk in Indonesia, 2012 – 2016</i> .....	98
Gambar 2.28. Figure	Kontribusi Produksi Daging <i>Contribution of Meat Production, 2016</i> .....	98
Gambar 2.29. Figure	Populasi Sapi Potong <i>Beef Cattle Population, 2012 – 2016</i> .....	99
Gambar 2.30. Figure	Populasi Sapi Perah <i>Dairy Cattle Population, 2012 – 2016</i> .....	99
Gambar 2.31. Figure	Populasi Unggas <i>Poultry Population, 2012 – 2016</i> .....	100
Gambar 2.32. Figure	Populasi Kambing dan Domba <i>Goat and Sheep Population, 2012 – 2016</i> .....	100
Gambar 3.1. Figure	Kontribusi Sektor Pertanian <sup>1)</sup> dan Sektor Lainnya Terhadap Produk Domestik Bruto Nasional (Atas Dasar Harga Berlaku, Tahun 2010) <i>Contribution of Agricultural Sector<sup>1)</sup> and Others to National Gross Domestic Product (Based on Current Market Price in 2010), 2015**</i> .....	283
Gambar 3.2. Figure	Kontribusi Produk Domestik Bruto Sub Sektor Terhadap Sektor Pertanian (Atas Dasar Harga Konstan Tahun 2010) <i>Contribution of Gross Domestic Product Sub Sector to Agricultural Sector (Based on Constant Market Price in 2010), 2015**</i> .....	283
Gambar 3.3. Figure	Nilai Ekspor dan Impor Sub Sektor Tanaman Pangan <i>Export and Import Value of Food Crops, 2011 – 2015</i> .....	284

Gambar 3.4. <i>Figure</i>	Nilai Ekspor dan Impor Sub Sektor Hortikultura <i>Export and Import Value of Horticulture, 2011 – 2015</i> .....	284
Gambar 3.5. <i>Figure</i>	Nilai Ekspor dan Impor Sub Sektor Perkebunan <i>Export and Import Value of Estate Crops, 2011 – 2015</i> .....	285
Gambar 3.6. <i>Figure</i>	Nilai Ekspor dan Impor Sub Sektor Peternakan <i>Export and Import Value of Livestock, 2011 – 2015</i> .....	285
Gambar 3.7. <i>Figure</i>	Nilai Tukar Petani di Pulau Jawa (2012=100) <i>Farmer's Terms of Trade in Java (2012=100), 2015– 2016<sup>1)</sup></i> .....	286
Gambar 3.8. <i>Figure</i>	Nilai Tukar Petani di Pulau Sumatera (2012=100) <i>Farmer's Terms of Trade in Sumatera (2012=100), 2015 – 2016<sup>1)</sup></i> .....	286
Gambar 3.9. <i>Figure</i>	Nilai Tukar Petani di Bali dan Nusa Tenggara (2012=100) <i>Farmers Terms of Trade in Bali and Nusa Tenggara (2012=100), 2015 – 2016<sup>1)</sup></i> .....	287
Gambar 3.10. <i>Figure</i>	Nilai Tukar Petani di Pulau Kalimantan dan Sulawesi (2012=100) <i>Farmers Terms of Trade in Kalimantan and Sulawesi (2012=100), 2015 – 2016<sup>1)</sup></i> .....	287
Gambar 3.11. <i>Figure</i>	Harga Rata-Rata Beras Tingkat Konsumen di 6 Kota Besar <i>Average of Consumer Price of Rice in Six Big Cities, 2012 – 2016<sup>1)</sup></i> .....	288
Gambar 3.12. <i>Figure</i>	Konsumsi Padi-Padian Per Kapita <i>Cereals Consumption Per Capita, 2011 – 2015</i> .....	288
Gambar 3.13. <i>Figure</i>	Konsumsi Umbi-Umbian Per Kapita <i>Tubers Consumption Per Capita, 2011 – 2015</i> .....	289
Gambar 3.14. <i>Figure</i>	Konsumsi Kol, Bawang Merah dan Cabe Rawit Per Kapita <i>Cabbage, Onion and Cayenne Pepper Consumption Per Capita, 2011 – 2015</i> .....	289
Gambar 3.15. <i>Figure</i>	Konsumsi Kacang Tanah, Kacang Kedelai dan Kacang Hijau Per Kapita <i>Peanut, Soybean and Mungbean Consumption Per Capita, 2011– 2015</i> .....	290
Gambar 3.16. <i>Figure</i>	Konsumsi Buah-Buahan Per Kapita <i>Fruit Consumption Per Capita, 2011 – 2015</i> .....	290
Gambar 3.17. <i>Figure</i>	Konsumsi Daging, Telur <sup>1)</sup> dan Susu Per Kapita <i>Meat, Egg<sup>1)</sup> and Milk Consumption Per Capita, 2011 – 2015</i> .....	291
Gambar 4.1. <i>Figure</i>	Jumlah Tenaga Kerja Pertanian Menurut Jenis Kelamin <i>Numbers of Agricultural Man Power by Sex, 2014 – 2015</i> .....	325

Gambar 4.2.	Jumlah Tenaga Kerja Pertanian Sub Sektor Tanaman Pangan Menurut Jenis Kelamin	
Figure	<i>Numbers of Agricultural Man Power in Food Crops Sub Sector by Sex, 2014 – 2015</i> .....	325
Gambar 4.3.	Jumlah Tenaga Kerja Pertanian Sub Sektor Hortikultura Menurut Jenis Kelamin	
Figure	<i>Numbers of Agricultural Man Power in Horticulture Sub Sector by Sex, 2014 – 2015</i> .....	326
Gambar 4.4.	Jumlah Tenaga Kerja Pertanian Sub Sektor Perkebunan Menurut Jenis Kelamin	
Figure	<i>Numbers of Agricultural Man Power in Estate Crops Sub Sector by Sex, 2014 – 2015</i> .....	326
Gambar 4.5.	Jumlah Tenaga Kerja Pertanian Sub Sektor Peternakan Menurut Jenis Kelamin	
Figure	<i>Numbers of Agricultural Man Power in Livestock Sub Sector by Sex, 2014 – 2015</i> .....	327
Gambar 4.6.	Persentase Pegawai Kementerian Pertanian Menurut Golongan	
Figure	<i>Percentage of the Ministry of Agriculture Official by Rank Level, 2016</i> .....	327
Gambar 4.7.	Persentase Pegawai Kementerian Pertanian Menurut Tingkat Pendidikan	
Figure	<i>Percentage of the Ministry of Agriculture Official by Education, 2016</i> .....	328

**DAFTAR TABEL**  
**LIST OF TABLE**

**Halaman**  
**Page**

**1. AGRIBISNIS HULU / UP STREAM AGRIBUSINESS**

**1.1. Sumberdaya Alam / Natural Resources**

Tabel 1.1.1. <i>Table</i>	Luas Penggunaan Lahan Pertanian di Indonesia, <i>Land Area by Utilization in Indonesia, 2011 – 2015</i> .....	7
Tabel 1.1.2. <i>Table</i>	Luas Lahan Sawah Menurut Provinsi <i>Area of Wetland by Province, 2011 – 2015</i> .....	8
Tabel 1.1.3. <i>Table</i>	Luas Lahan Sawah Irigasi Menurut Provinsi <i>Area of Irrigated Wetland by Province, 2011 – 2015</i> .....	9
Tabel 1.1.4. <i>Table</i>	Luas Lahan Sawah Non Irigasi Menurut Provinsi <i>Area of Non Irrigated Wetland by Province, 2011 – 2015</i> .....	10
Tabel 1.1.5. <i>Table</i>	Luas Lahan Tegal/Kebun Menurut Provinsi <i>Area of Dry Field/Garden by Province, 2011 – 2015</i> .....	11
Tabel 1.1.6. <i>Table</i>	Luas Lahan Ladang/Huma Menurut Provinsi <i>Area of Shifting Cultivation Land by Province, 2011 – 2015</i> .....	12
Tabel 1.1.7. <i>Table</i>	Luas Lahan yang Sementara Tidak Diusahakan Menurut Provinsi <i>Area of Temporarily Unused Land by Province, 2011 – 2015</i> .....	13
Tabel 1.1.8. <i>Table</i>	Suhu Rata-Rata Bulanan di Stasiun Pengamatan BMKG <i>Monthly Average Temperature in BMKG Observation Station, 2015 - 2016</i> .....	14
Tabel 1.1.9. <i>Table</i>	Kelembaban Rata-Rata Bulanan di Stasiun Pengamatan BMKG <i>Monthly Average Humidity in BMKG Observation Station, 2015 - 2016</i> .....	26
Tabel 1.1.10. <i>Table</i>	Jumlah Curah Hujan Bulanan di Stasiun Pengamatan BMKG <i>Monthly Rainfall in BMKG Observation Station, 2015 - 2016</i> .....	38

## 1.2. Sumberdaya Modal / *Capital Resources*

Tabel 1.2.1. <i>Table</i>	Perkembangan Nilai Realisasi Investasi PMDN Menurut Sektor <i>Value of Domestic Direct Investment Realization by Sector, 2013 – 2016</i> .....	50
Tabel 1.2.2. <i>Table</i>	Perkembangan Nilai Realisasi Investasi PMA Menurut Sektor <i>Value of Foreign Direct Investment Realization by Sector, 2013 – 2016</i> .....	50
Tabel 1.2.3. <i>Table</i>	Realisasi Penyaluran Kredit Ketahanan Pangan - Energi <i>Realization of Food Security - Energy Credit Distribution, 2015<sup>1)</sup></i> .....	52

## 1.3. Sarana Produksi / *Production Infrastructure*

Tabel 1.3.1. <i>Table</i>	Produksi Benih Padi Inbrida Kelas Benih Sebar (BR) <i>Inbred Paddy Seed Production (Extension Seed), 2012 - 2016</i> .....	53
Tabel 1.3.2. <i>Table</i>	Produksi Benih Padi Hibrida <i>Hybrid Paddy Seed Production, 2012 - 2016</i> .....	54
Tabel 1.3.3. <i>Table</i>	Produksi Benih Jagung Komposit Kelas Benih Sebar (BR) <i>Open Pollinated Maize Seed Production (Extension Seed), 2012 - 2016</i> .....	55
Tabel 1.3.4. <i>Table</i>	Produksi Benih Jagung Hibrida <i>Hybrid Maize Seed Production, 2012 - 2016</i> .....	56
Tabel 1.3.5. <i>Table</i>	Produksi Benih Kacang Tanah Kelas Benih Sebar (BR) <i>Groundnut Seed Production (Extension Seed), 2011 - 2015</i> .....	57
Tabel 1.3.6. <i>Table</i>	Produksi Benih Kacang Hijau Kelas Benih Sebar (BR) <i>Mungbean Seed Production (Extension Seed), 2011 - 2015</i> .....	58
Tabel 1.3.7. <i>Table</i>	Produksi Benih Kedelai Kelas Benih Sebar (BR) <i>Soybean Seed Production (Extension Seed), 2012 - 2016</i> .....	59
Tabel 1.3.8. <i>Table</i>	Produksi Benih Tanaman Sayuran <i>Production Seeds of Vegetable Crop, 2015</i> .....	60
Tabel 1.3.9. <i>Table</i>	Produksi Benih Tanaman Buah di Balai Benih Hortikultura dan Penangkar <i>Fruit Seeds Production in Institute of Horticultural Seed and Seed Grower, 2015</i> .....	62
Tabel 1.3.10. <i>Table</i>	Produksi Benih Tanaman Hias <i>Ornamental Plant Seeds Production, 2015</i> .....	64
Tabel 1.3.11. <i>Table</i>	Ketersediaan Benih Kapas <i>Seeds Availability of Cotton, 2011 – 2015</i> .....	65

Tabel 1.3.12. Table	Kebutuhan dan Ketersediaan Benih Kakao <i>Necessity and Availability of Cocoa Seeds, 2015</i> .....	66
Tabel 1.3.13. Table	Kebutuhan dan Ketersediaan Benih Kopi <i>Necessity and Availability of Coffee Seeds, 2015</i> .....	67
Tabel 1.3.14. Table	Ketersediaan Benih Kelapa Sawit <i>Seeds Availability of Palm Oil, 2011 – 2015</i> .....	68
Tabel 1.3.15. Table	Produksi Pembibitan Ayam Ras DOC FS Layer <i>Production of DOC Final Stock Layer, 2011 – 2015</i> .....	69
Tabel 1.3.16. Table	Produksi Pembibitan Ayam Ras DOC FS Broiler <i>Production of DOC Final Stock Broiler, 2011 – 2015</i> .....	70
Tabel 1.3.17. Table	Produksi dan Distribusi Semen Beku <i>Production and Distribution of Freeze Cement, 2012 – 2016</i> .....	71
Tabel 1.3.18. Table	Populasi Indukan dan Embrio Sapi di Balai Embrio Ternak (BET) Cipelang <i>Beef and Dairy Cattle Parental Population and Embryos in Cipelang Livestock Embryos Institution, 2012 – 2016</i> .....	71
Tabel 1.3.19. Table	Realisasi Penyaluran Pupuk Urea Bersubsidi Sektor Pertanian <i>Distribution of Subsidize Urea Fertilizer in Agricultural Sector, 2013 – 2016</i> .....	72
Tabel 1.3.20. Table	Realisasi Penyaluran Pupuk SP-36 Bersubsidi Sektor Pertanian <i>Distribution of Subsidize SP-36 Fertilizer in Agricultural Sector, 2013 – 2016</i> .....	74
Tabel 1.3.21. Table	Realisasi Penyaluran Pupuk ZA Bersubsidi Sektor Pertanian <i>Distribution of Subsidize ZA Fertilizer in Agricultural Sector, 2013 – 2016</i> .....	76
Tabel 1.3.22. Table	Realisasi Penyaluran Pupuk NPK Bersubsidi Sektor Pertanian <i>Distribution of Subsidize NPK Fertilizer in Agricultural Sector, 2013 – 2016</i> .....	78
Tabel 1.3.23. Table	Realisasi Penyaluran Pupuk Organik Bersubsidi Sektor Pertanian <i>Distribution of Subsidize Organic Fertilizer in Agricultural Sector, 2013 – 2016</i> .....	80

## 2. USAHA TANI / ON – FARM AGRIBUSINESS

### Produksi, Luas Panen dan Produktivitas / *Agricultural Production, Harvested Area and Yield*

#### 2.1 Padi dan Palawija / *Paddy and Secondary Crops*

Tabel 2.1.1. <i>Table</i>	Produksi, Luas Panen dan Produktivitas Padi di Indonesia <i>Production, Harvested Area and Yield of Paddy in Indonesia, 2012 – 2016 .....</i>	101
Tabel 2.1.2. <i>Table</i>	Produksi, Luas Panen dan Produktivitas Palawija di Indonesia, <i>Production, Harvested Area and Yield of Secondary Crops in Indonesia, 2012 – 2016.....</i>	102
Tabel 2.1.3. <i>Table</i>	Produksi Padi Menurut Provinsi <i>Paddy Production by Province, 2012 – 2016.....</i>	103
Tabel 2.1.4. <i>Table</i>	Produksi Padi Sawah Menurut Provinsi <i>Wetland Paddy Production by Province, 2012 – 2016.....</i>	104
Tabel 2.1.5. <i>Table</i>	Produksi Padi Ladang Menurut Provinsi <i>Dryland Paddy Production by Province, 2012 – 2016.....</i>	105
Tabel 2.1.6. <i>Table</i>	Produksi Jagung Menurut Provinsi <i>Maize Production by Province, 2012 – 2016.....</i>	106
Tabel 2.1.7. <i>Table</i>	Produksi Kedelai Menurut Provinsi <i>Soybean Production by Province, 2012 – 2016.....</i>	107
Tabel 2.1.8. <i>Table</i>	Produksi Kacang Tanah Menurut Provinsi, <i>Peanut Production by Province, 2012 – 2016.....</i>	108
Tabel 2.1.9. <i>Table</i>	Produksi Kacang Hijau Menurut Provinsi <i>Mungbean Production by Province, 2012 – 2016.....</i>	109
Tabel 2.1.10. <i>Table</i>	Produksi Ubi Kayu Menurut Provinsi <i>Cassava Production by Province, 2012 – 2016.....</i>	110
Tabel 2.1.11. <i>Table</i>	Produksi Ubi Jalar Menurut Provinsi <i>Sweet Potato Production by Province, 2012 – 2016.....</i>	111
Tabel 2.1.12. <i>Table</i>	Luas Tanam Padi Menurut Provinsi <i>Harvested Area of Paddy by Province, 2011/2012 – 2014/2015.....</i>	112
Tabel 2.1.13. <i>Table</i>	Luas Tanam Padi Sawah Menurut Provinsi <i>Harvested Area of Wetland Paddy by Province, 2011/2012 - 2014/2015.....</i>	113

Tabel 2.1.14.	Luas Tanam Padi Ladang Menurut Provinsi	
<i>Table</i>	<i>Harvested Area of Dryland Paddy by Province, 2011/2012 – 2014/2015.....</i>	<i>114</i>
Tabel 2.1.15.	Luas Tanam Jagung Menurut Provinsi	
<i>Table</i>	<i>Harvested Area of Maize by Province, 2011/2012 – 2014/2015 .....</i>	<i>115</i>
Tabel 2.1.16.	Luas Tanam Kedelai Menurut Provinsi	
<i>Table</i>	<i>Harvested Area of Soybean by Province, 2011/2012 – 2014/2015 .....</i>	<i>116</i>
Tabel 2.1.17.	Luas Panen Padi Menurut Provinsi	
<i>Table</i>	<i>Harvested Area of Paddy by Province, 2012 – 2016.....</i>	<i>117</i>
Tabel 2.1.18.	Luas Panen Padi Sawah Menurut Provinsi	
<i>Table</i>	<i>Harvested Area of Wetland Paddy by Province, 2012 – 2016.....</i>	<i>118</i>
Tabel 2.1.19.	Luas Panen Padi Ladang Menurut Provinsi	
<i>Table</i>	<i>Harvested Area of Dryland Paddy by Province, 2012 – 2016.....</i>	<i>119</i>
Tabel 2.1.20.	Luas Panen Jagung Menurut Provinsi	
<i>Table</i>	<i>Harvested Area of Maize by Province, 2012 – 2016.....</i>	<i>120</i>
Tabel 2.1.21.	Luas Panen Kedelai Menurut Provinsi	
<i>Table</i>	<i>Harvested Area of Soybean by Province, 2012 – 2016.....</i>	<i>121</i>
Tabel 2.1.22.	Luas Panen Kacang Tanah Menurut Provinsi	
<i>Table</i>	<i>Harvested Area of Peanut by Province, 2012 – 2016.....</i>	<i>122</i>
Tabel 2.1.23.	Luas Panen Kacang Hijau Menurut Provinsi	
<i>Table</i>	<i>Harvested Area of Mungbean by Province, 2012 – 2016.....</i>	<i>123</i>
Tabel 2.1.24.	Luas Panen Ubi Kayu Menurut Provinsi	
<i>Table</i>	<i>Harvested Area of Cassava by Province, 2012 – 2016 .....</i>	<i>124</i>
Tabel 2.1.25.	Luas Panen Ubi Jalar Menurut Provinsi	
<i>Table</i>	<i>Harvested Area of Sweet Potato by Province, 2012 – 2016.....</i>	<i>125</i>
Tabel 2.1.26.	Produktivitas Padi Menurut Provinsi	
<i>Table</i>	<i>Yield of Paddy by Province, 2012 – 2016.....</i>	<i>126</i>
Tabel 2.1.27.	Produktivitas Padi Sawah Menurut Provinsi	
<i>Table</i>	<i>Yield of Wetland Paddy by Province, 2012 – 2016.....</i>	<i>127</i>
Tabel 2.1.28.	Produktivitas Padi Ladang Menurut Provinsi	
<i>Table</i>	<i>Yield of Dryland Paddy by Province, 2012 – 2016 .....</i>	<i>128</i>
Tabel 2.1.29.	Produktivitas Jagung Menurut Provinsi	
<i>Table</i>	<i>Yield of Maize by Province, 2012 – 2016.....</i>	<i>129</i>

Tabel 2.1.30. <i>Table</i>	Produktivitas Kedelai Menurut Provinsi <i>Yield of Soybean by Province, 2012 – 2016</i> .....	130
Tabel 2.1.31. <i>Table</i>	Produktivitas Kacang Tanah Menurut Provinsi <i>Yield of Peanut by Province, 2012 – 2016</i> .....	131
Tabel 2.1.32. <i>Table</i>	Produktivitas Kacang Hijau Menurut Provinsi <i>Yield of Mungbean by Province, 2012 – 2016</i> .....	132
Tabel 2.1.33. <i>Table</i>	Produktivitas Ubi Kayu Menurut Provinsi <i>Yield of Cassava by Province, 2012 – 2016</i> .....	133
Tabel 2.1.34. <i>Table</i>	Produktivitas Ubi Jalar Menurut Provinsi <i>Yield of Sweet Potato by Province, 2012 – 2016</i> .....	134

## **2.2. Hortikultura / Horticulture**

Tabel 2.2.1. <i>Table</i>	Produksi, Luas Panen dan Produktivitas Sayuran <i>Vegetables Production, Harvested Area and Yield, 2011 - 2015</i> .....	135
Tabel 2.2.2. <i>Table</i>	Produksi Sayuran di Indonesia <i>Vegetables Production in Indonesia, 2011- 2015</i> .....	136
Tabel 2.2.3. <i>Table</i>	Luas Panen Sayuran di Indonesia <i>Vegetables Harvested Area in Indonesia, 2011 - 2015</i> .....	137
Tabel 2.2.4. <i>Table</i>	Produktivitas Sayuran di Indonesia <i>Vegetables Yield in Indonesia, 2011 - 2015</i> .....	138
Tabel 2.2.5. <i>Table</i>	Produksi Bawang Merah Menurut Provinsi <i>Shallot Production by Province, 2011 - 2015</i> .....	139
Tabel 2.2.6. <i>Table</i>	Produksi Kentang Menurut Provinsi <i>Potato Production by Province, 2011 - 2015</i> .....	140
Tabel 2.2.7. <i>Table</i>	Produksi Cabai Besar Menurut Provinsi <i>Chili Production by Province, 2011 - 2015</i> .....	141
Tabel 2.2.8. <i>Table</i>	Produksi Cabai Rawit Menurut Provinsi <i>Cayenne Production by Province, 2011 - 2015</i> .....	142
Tabel 2.2.9. <i>Table</i>	Luas Panen Bawang Merah Menurut Provinsi <i>Shallot Harvested Area by Province, 2011 - 2015</i> .....	143
Tabel 2.2.10. <i>Table</i>	Luas Panen Kentang Menurut Provinsi <i>Potato Harvested Area by Province, 2011 - 2015</i> .....	144

Tabel 2.2.11. <i>Table</i>	Luas Panen Cabai Besar Menurut Provinsi <i>Chili Harvested Area by Province, 2011 - 2015</i> .....	145
Tabel 2.2.12. <i>Table</i>	Luas Panen Cabai Rawit Menurut Provinsi <i>Cayenne Harvested Area by Province, 2011 - 2015</i> .....	146
Tabel 2.2.13. <i>Table</i>	Produktivitas Bawang Merah Menurut Provinsi <i>Shallot Yield by Province, 2011 - 2015</i> .....	147
Tabel 2.2.14. <i>Table</i>	Produktivitas Kentang Menurut Provinsi <i>Potato Yield by Province, 2011 - 2015</i> .....	148
Tabel 2.2.15. <i>Table</i>	Produktivitas Cabai Besar Menurut Provinsi <i>Chili Yield by Province, 2011 - 2015</i> .....	149
Tabel 2.2.16. <i>Table</i>	Produktivitas Cabai Rawit Menurut Provinsi <i>Cayenne Yield by Province, 2011 - 2015</i> .....	150
Tabel 2.2.17. <i>Table</i>	Produksi, Luas Panen, dan Produktivitas Buah-Buahan di Indonesia <i>Fruits Production, Harvested Area and Yield in Indonesia, 2011 - 2015</i> .....	151
Tabel 2.2.18. <i>Table</i>	Produksi Buah-Buahan di Indonesia <i>Fruits Production in Indonesia, 2011 - 2015</i> .....	152
Tabel 2.2.19. <i>Table</i>	Luas Panen Buah-Buahan di Indonesia <i>Fruits Harvested Area in Indonesia, 2011 - 2015</i> .....	153
Tabel 2.2.20. <i>Table</i>	Produktivitas Buah-Buahan di Indonesia <i>Fruits Yield in Indonesia, 2011 - 2015</i> .....	154
Tabel 2.2.21. <i>Table</i>	Produksi Mangga Menurut Provinsi <i>Mango Production by Province, 2011 - 2015</i> .....	155
Tabel 2.2.22. <i>Table</i>	Produksi Jeruk Siam/Kepron Menurut Provinsi <i>Citrus Production by Province, 2011 - 2015</i> .....	156
Tabel 2.2.23. <i>Table</i>	Produksi Jeruk Besar Menurut Provinsi <i>Pomelo Production by Province, 2011 - 2015</i> .....	157
Tabel 2.2.24. <i>Table</i>	Produksi Pisang Menurut Provinsi <i>Banana Production by Province, 2011 - 2015</i> .....	158
Tabel 2.2.25. <i>Table</i>	Produksi Durian Menurut Provinsi <i>Durian Production by Province, 2011 - 2015</i> .....	159
Tabel 2.2.26. <i>Table</i>	Produksi Manggis Menurut Provinsi <i>Mangosteen Production by Province, 2011 - 2015</i> .....	160

Tabel 2.2.27. <i>Table</i>	Luas Panen Mangga Menurut Provinsi <i>Mango Harvested Area by Province, 2011 - 2015</i> .....	161
Tabel 2.2.28. <i>Table</i>	Luas Panen Jeruk Siam/Kepron Menurut Provinsi <i>Citrus Harvested Area by Province, 2011 - 2015</i> .....	162
Tabel 2.2.29. <i>Table</i>	Luas Panen Jeruk Besar Menurut Provinsi <i>Pomelo Harvested Area by Province, 2011 - 2015</i> .....	163
Tabel 2.2.30. <i>Table</i>	Luas Panen Pisang Menurut Provinsi <i>Banana Harvested Area by Province, 2011 - 2015</i> .....	164
Tabel 2.2.31. <i>Table</i>	Luas Panen Durian Menurut Provinsi <i>Durian Harvested Area by Province, 2011 - 2015</i> .....	165
Tabel 2.2.32. <i>Table</i>	Luas Panen Manggis Menurut Provinsi <i>Mangosteen Harvested Area by Province, 2011 - 2015</i> .....	166
Tabel 2.2.33. <i>Table</i>	Produktivitas Mangga Menurut Provinsi <i>Mango Yield by Province, 2011 - 2015</i> .....	167
Tabel 2.2.34. <i>Table</i>	Produktivitas Jeruk Siam/Kepron Menurut Provinsi <i>Citrus Yield by Province, 2011 - 2015</i> .....	168
Tabel 2.2.35. <i>Table</i>	Produktivitas Jeruk Besar Menurut Provinsi <i>Pomelo Yield by Province, 2011 - 2015</i> .....	169
Tabel 2.2.36. <i>Table</i>	Produktivitas Pisang Menurut Provinsi <i>Banana Yield by Province, 2011 - 2015</i> .....	170
Tabel 2.2.37. <i>Table</i>	Produktivitas Durian Menurut Provinsi <i>Durian Yield by Province, 2011 - 2015</i> .....	171
Tabel 2.2.38. <i>Table</i>	Produktivitas Manggis Menurut Provinsi <i>Mangosteen Yield by Province, 2011 - 2015</i> .....	172
Tabel 2.2.39. <i>Table</i>	Produksi, Luas Panen dan Produktivitas Florikultura di Indonesia <i>Ornamental Plants Production, Harvested Area, and Yield in Indonesia, 2011 - 2015</i> .....	173
Tabel 2.2.40. <i>Table</i>	Produksi Florikultura di Indonesia <i>Ornamental Plants Production in Indonesia, 2011 - 2015</i> .....	174
Tabel 2.2.41. <i>Table</i>	Luas Panen Florikultura di Indonesia <i>Ornamental Plants Harvested Area in Indonesia, 2011 - 2015</i> .....	174
Tabel 2.2.42. <i>Table</i>	Produktivitas Tanaman Hias di Indonesia <i>Ornamental Plants Yield In Indonesia, 2011 - 2015</i> .....	175

Tabel 2.2.43. Table	Produksi Anggrek Menurut Provinsi <i>Orchid Production by Province, 2011 - 2015</i> .....	176
Tabel 2.2.44. Table	Produksi Krisan Menurut Provinsi <i>Chrysanthemum Production by Province, 2011 - 2015</i> .....	177
Tabel 2.2.45. Table	Produksi Mawar Menurut Provinsi <i>Rose Production by Province, 2011- 2015</i> .....	178
Tabel 2.2.46. Table	Produksi Sedap Malam Menurut Provinsi <i>Tuberose Production by Province, 2011 - 2015</i> .....	179
Tabel 2.2.47. Table	Luas Panen Anggrek Menurut Provinsi <i>Orchid Harvested Area by Province, 2011 - 2015</i> .....	180
Tabel 2.2.48. Table	Luas Panen Krisan Menurut Provinsi <i>Chrysanthemum Harvested Area by Province, 2011 - 2015</i> .....	181
Tabel 2.2.49 Table	Luas Panen Mawar Menurut Provinsi <i>Rose Harvested Area by Province, 2011 - 2015</i> .....	182
Tabel 2.2.50. Table	Luas Panen Sedap Malam Menurut Provinsi <i>Tuberose Harvested Area by Province, 2011 - 2015</i> .....	183
Tabel 2.2.51. Table	Produktivitas Anggrek Menurut Provinsi <i>Orchid Yield by Province, 2011 - 2015</i> .....	184
Tabel 2.2.52. Table	Produktivitas Krisan Menurut Provinsi <i>Chrysanthemum Yield by Province, 2011 - 2015</i> .....	185
Tabel 2.2.53. Table	Produktivitas Mawar Menurut Provinsi <i>Rose Yield by Province, 2011 - 2015</i> .....	186
Tabel 2.2.54. Table	Produktivitas Sedap Malam Menurut Provinsi <i>Tuberose Yield by Province, 2011 - 2015</i> .....	187
Tabel 2.2.55. Table	Produksi, Luas Panen dan Produktivitas Tanaman Obat Rimpang di Indonesia <i>Medicine Plant Production, Harvested Area and Yield in Indonesia, 2011 - 2015</i> .....	188
Tabel 2.2.56. Table	Produksi Tanaman Obat Rimpang di Indonesia <i>Medicine Plant Harvested Area in Indonesia, 2011 - 2015</i> .....	189
Tabel 2.2.57. Table	Luas Panen Tanaman Obat Rimpang di Indonesia <i>Medicine Plant Harvested Area in Indonesia, 2011 - 2015</i> .....	189
Tabel 2.2.58. Table	Produktivitas Tanaman Obat Rimpang di Indonesia <i>Medicine Plant Yield in Indonesia, 2011 - 2015</i> .....	190

Tabel 2.2.59. <i>Table</i>	Produksi Jahe Menurut Provinsi <i>Ginger Production by Province, 2011 - 2015</i> .....	191
Tabel 2.2.60. <i>Table</i>	Produksi Kencur Menurut Provinsi <i>Greater galingale Production by Province, 2011 - 2015</i> .....	192
Tabel 2.2.61. <i>Table</i>	Produksi Lengkuas Menurut Provinsi <i>Galingale Production by Province, 2011 - 2015</i> .....	193
Tabel 2.2.62. <i>Table</i>	Produksi Kunyit Menurut Provinsi <i>Turmeric Production by Province, 2011 - 2015</i> .....	194
Tabel 2.2.63. <i>Table</i>	Produksi Lempuyang Menurut Provinsi <i>Zingiber americans Production by Province, 2011 - 2015</i> .....	195
Tabel 2.2.64. <i>Table</i>	Luas Panen Jahe Menurut Provinsi <i>Ginger Harvested Area by Province, 2011 - 2015</i> .....	196
Tabel 2.2.65. <i>Table</i>	Luas Panen Kencur Menurut Provinsi <i>Greater galingale Harvested Area by Province, 2011 - 2015</i> .....	197
Tabel 2.2.66. <i>Table</i>	Luas Panen Lengkuas Menurut Provinsi <i>Galanga Harvested Area by Province, 2011 - 2015</i> .....	198
Tabel 2.2.67. <i>Table</i>	Luas Panen Kunyit Menurut Provinsi <i>Turmeric Harvested Area by Province, 2011 - 2015</i> .....	199
Tabel 2.2.68. <i>Table</i>	Luas Panen Lempuyang Menurut Provinsi <i>Galanga Harvested Area by Province, 2011 - 2015</i> .....	200
Tabel 2.2.69. <i>Table</i>	Produktivitas Jahe Menurut Provinsi <i>Ginger Yield by Province, 2011 - 2015</i> .....	201
Tabel 2.2.70. <i>Table</i>	Produktivitas Kencur Menurut Provinsi <i>Greater galingale Yield by Province, 2011 - 2015</i> .....	202
Tabel 2.2.71. <i>Table</i>	Produktivitas Lengkuas Menurut Provinsi <i>Galingale Yield by Province, 2011 - 2015</i> .....	203
Tabel 2.2.72. <i>Table</i>	Produktivitas Kunyit Menurut Provinsi <i>Turmeric Yield by Province, 2011 - 2015</i> .....	204
Tabel 2.2.73. <i>Table</i>	Produktivitas Lempuyang Menurut Provinsi <i>Zingiber americans Yield by Province, 2011 - 2015</i> .....	205

### **2.3. Perkebunan / Estate Crops**

Tabel 2.3.1. <i>Table</i>	Luas Areal, Produksi dan Produktivitas Perkebunan di Indonesia <i>Area, Production and Yield Estate Crops in Indonesia, 2011 – 2015</i> .....	206
------------------------------	--	-----

Tabel 2.3.2.	Luas Areal Karet Perkebunan Rakyat, Perkebunan Negara dan Perkebunan Swasta Menurut Provinsi	
<i>Table</i>	<i>Rubber Area of Smallholders, Government and Private Estate by Province, 2010– 2014</i> .....	207
Tabel 2.3.3.	Luas Areal Kelapa Perkebunan Rakyat, Perkebunan Negara dan Perkebunan Swasta Menurut Provinsi	
<i>Table</i>	<i>Coconut Area of Smallholders, Government and Private Estate by Province, 2011 – 2015</i> .....	208
Tabel 2.3.4.	Luas Areal Kelapa Sawit Perkebunan Rakyat, Perkebunan Negara dan Perkebunan Swasta Menurut Provinsi	
<i>Table</i>	<i>Palm Oil Area of Smallholders, Government and Private Estate by Province, 2010 – 2014</i> .....	209
Tabel 2.3.5.	Luas Areal Kopi Perkebunan Rakyat, Perkebunan Negara dan Perkebunan Swasta Menurut Provinsi	
<i>Table</i>	<i>Coffee Area of Smallholders, Government and Private Estate by Province, 2011– 2015</i> .....	210
Tabel 2.3.6.	Luas Areal Teh Perkebunan Rakyat, Perkebunan Negara dan Perkebunan Swasta Menurut Provinsi	
<i>Table</i>	<i>Tea Area of Smallholders, Government and Private Estate by Province, 2011 – 2015</i> .....	211
Tabel 2.3.7.	Luas Areal Lada Perkebunan Rakyat, Perkebunan Negara dan Perkebunan Swasta Menurut Provinsi	
<i>Table</i>	<i>Pepper Area of Smallholders, Government and Private Estate by Province, 2011 – 2015</i> .....	212
Tabel 2.3.8.	Luas Areal Cengkeh Perkebunan Rakyat, Perkebunan Negara dan Perkebunan Swasta Menurut Provinsi	
<i>Table</i>	<i>Clove Area of Smallholders, Government and Private Estate by Province, 2011 – 2015</i> .....	213
Tabel 2.3.9.	Luas Areal Kakao Perkebunan Rakyat, Perkebunan Negara dan Perkebunan Swasta Menurut Provinsi	
<i>Table</i>	<i>Cocoa Area of Smallholders, Government and Private Estate by Province, 2010 – 2014</i> .....	214
Tabel 2.3.10.	Luas Areal Jambu Mete Perkebunan Rakyat, Perkebunan Negara dan Perkebunan Swasta Menurut Provinsi	
<i>Table</i>	<i>Cashewnut Area of Smallholders, Government and Private Estate by Province, 2011 – 2015</i> .....	215
Tabel 2.3.11.	Luas Areal Tebu Perkebunan Rakyat, Perkebunan Negara dan Perkebunan Swasta Menurut Provinsi	
<i>Table</i>	<i>Sugar Cane Area of Smallholders, Government and Private Estate by Province, 2011 – 2015</i> .....	216

Tabel 2.3.12.	Luas Areal Kapas Perkebunan Rakyat, Perkebunan Negara dan Perkebunan Swasta Menurut Provinsi	
<i>Table</i>	<i>Cotton Area of Smallholders, Government and Private Estate by Province, 2011 – 2015</i> .....	217
Tabel 2.3.13.	Luas Areal Tembakau Perkebunan Rakyat, Perkebunan Negara dan Perkebunan Swasta Menurut Provinsi	
<i>Table</i>	<i>Tobacco Area of Smallholders, Government and Private Estate by Province, 2011 – 2015</i> .....	218
Tabel 2.3.14.	Produksi Karet Perkebunan Rakyat, Perkebunan Negara dan Perkebunan Swasta Menurut Provinsi	
<i>Table</i>	<i>Rubber Production of Smallholders, Government and Private Estate by Province, 2010 – 2014</i> .....	219
Tabel 2.3.15.	Produksi Kelapa Perkebunan Rakyat, Perkebunan Negara dan Perkebunan Swasta Menurut Provinsi	
<i>Table</i>	<i>Coconut Production of Smallholders, Government and Private Estate by Province, 2011 – 2015</i> .....	220
Tabel 2.3.16.	Produksi Kelapa Sawit Perkebunan Rakyat, Perkebunan Negara dan Perkebunan Swasta Menurut Provinsi	
<i>Table</i>	<i>Palm Oil Production of Smallholders, Government and Private Estate by Province, 2010– 2014</i> .....	221
Tabel 2.3.17.	Produksi Kopi Perkebunan Rakyat, Perkebunan Negara dan Perkebunan Swasta Menurut Provinsi	
<i>Table</i>	<i>Coffee Production of Smallholders, Government and Private Estate by Province, 2011 – 2015</i> .....	222
Tabel 2.3.18.	Produksi Teh Perkebunan Rakyat, Perkebunan Negara dan Perkebunan Swasta Menurut Provinsi	
<i>Table</i>	<i>Tea Production of Smallholders, Government and Private Estate by Province, 2011 – 2015</i> .....	223
Tabel 2.3.19.	Produksi Lada Perkebunan Rakyat, Perkebunan Negara dan Perkebunan Swasta Menurut Provinsi	
<i>Table</i>	<i>Pepper Production of Smallholders, Government and Private Estate by Province, 2011 – 2015</i> .....	224
Tabel 2.3.20.	Produksi Cengkeh Perkebunan Rakyat, Perkebunan Negara dan Perkebunan Swasta Menurut Provinsi	
<i>Table</i>	<i>Clove Production of Smallholders, Government and Private Estate by Province, 2011 – 2015</i> .....	225
Tabel 2.3.21.	Produksi Kakao Perkebunan Rakyat, Perkebunan Negara dan Perkebunan Swasta Menurut Provinsi	
<i>Table</i>	<i>Cocoa Production of Smallholders, Government and Private Estate by Province, 2010 – 2014</i> .....	226

Tabel 2.3.22.	Produksi Jambu Mete Perkebunan Rakyat, Perkebunan Negara dan Perkebunan Swasta Menurut Provinsi	
<i>Table</i>	<i>Cashewnut Production of Smallholders, Government and Private Estate by Province, 2011 – 2015.....</i>	<i>227</i>
Tabel 2.3.23.	Produksi Tebu Perkebunan Rakyat, Perkebunan Negara dan Perkebunan Swasta Menurut Provinsi	
<i>Table</i>	<i>Sugar Cane Production of Smallholders, Government and Private Estate by Province, 2011 – 2015.....</i>	<i>228</i>
Tabel 2.3.24.	Produksi Tembakau Perkebunan Rakyat, Perkebunan Negara dan Perkebunan Swasta Menurut Provinsi	
<i>Table</i>	<i>Tobacco Production of Smallholders, Government and Private Estate by Province, 2011 – 2015.....</i>	<i>229</i>
Tabel 2.3.25.	Produksi Kapas Perkebunan Rakyat, Perkebunan Negara dan Perkebunan Swasta Menurut Provinsi	
<i>Table</i>	<i>Cotton Production of Smallholders, Government and Private Estate by Province, 2011 – 2015.....</i>	<i>230</i>
Tabel 2.3.26.	Produktivitas Karet Perkebunan Rakyat, Perkebunan Negara dan Perkebunan Swasta Menurut Provinsi	
<i>Table</i>	<i>Rubber Yield of Smallholders, Government and Private Estate by Province, 2010– 2014.....</i>	<i>231</i>
Tabel 2.3.27.	Produktivitas Kelapa Perkebunan Rakyat, Perkebunan Negara dan Perkebunan Swasta Menurut Provinsi	
<i>Table</i>	<i>Coconut Yield of Smallholders, Government and Private Estate by Province, 2011 – 2015.....</i>	<i>232</i>
Tabel 2.3.28.	Produktivitas Kelapa Sawit Perkebunan Rakyat, Perkebunan Negara dan Perkebunan Swasta Menurut Provinsi	
<i>Table</i>	<i>Palm Oil Yield of Smallholders, Government and Private Estate by Province, 2010 – 2014.....</i>	<i>233</i>
Tabel 2.3.29.	Produktivitas Kopi Perkebunan Rakyat, Perkebunan Negara dan Perkebunan Swasta Menurut Provinsi	
<i>Table</i>	<i>Coffe Yield of Smallholders, Government and Private Estate by Province, 2011 – 2015.....</i>	<i>234</i>
Tabel 2.3.30.	Produktivitas Teh Perkebunan Rakyat, Perkebunan Negara dan Perkebunan Swasta Menurut Provinsi	
<i>Table</i>	<i>Tea Yield of Smallholders, Government and Private Estate by Province, 2011 – 2015.....</i>	<i>235</i>
Tabel 2.3.31.	Produktivitas Lada Perkebunan Rakyat, Perkebunan Negara dan Perkebunan Swasta Menurut Provinsi	
<i>Table</i>	<i>Pepper Yield of Smallholders, Government and Private Estate by Province, 2011 – 2015.....</i>	<i>236</i>

Tabel 2.3.32.	Produktivitas Cengkeh Perkebunan Rakyat, Perkebunan Negara dan Perkebunan Swasta Menurut Provinsi	
<i>Table</i>	<i>Clove Yield of Smallholders, Government and Private Estate by Province, 2011 – 2015</i>	237
Tabel 2.3.33.	Produktivitas Kakao Perkebunan Rakyat, Perkebunan Negara dan Perkebunan Swasta Menurut Provinsi	
<i>Table</i>	<i>Cocoa Yield of Smallholders, Government and Private Estate by Province, 2010 – 2014</i>	238
Tabel 2.3.34.	Produktivitas Jambu Mete Perkebunan Rakyat, Perkebunan Negara dan Perkebunan Swasta Menurut Provinsi	
<i>Table</i>	<i>Cashewnut Yield of Smallholders, Government and Private Estate by Province, 2011 – 2015</i>	239
Tabel 2.3.35.	Produktivitas Tebu Perkebunan Rakyat, Perkebunan Negara dan Perkebunan Swasta Menurut Provinsi	
<i>Table</i>	<i>Sugar Cane Yield of Smallholders, Government and Private Estate by Province, 2011 – 2015</i>	240
Tabel 2.3.36.	Produktivitas Tembakau Perkebunan Rakyat, Perkebunan Negara dan Perkebunan Swasta Menurut Provinsi	
<i>Table</i>	<i>Tobacco Yield of Smallholders, Government and Private Estate by Province, 2011 – 2015</i>	241
Tabel 2.3.37.	Produktivitas Kapas Perkebunan Rakyat, Perkebunan Negara dan Perkebunan Swasta Menurut Provinsi	
<i>Table</i>	<i>Cotton Yield of Smallholders, Government and Private Estate by Province, 2011 – 2015</i>	242

## **2.4. Peternakan / Livestocks**

### **Populasi / Population**

Tabel 2.4.1.	Populasi dan Produksi Peternakan di Indonesia	
<i>Table</i>	<i>Population and Production of Livestock in Indonesia, 2012 - 2016</i>	243
Tabel 2.4.2.	Populasi Sapi Potong Menurut Provinsi	
<i>Table</i>	<i>Beef Cattle Population by Province, 2012 - 2016</i>	244
Tabel 2.4.3.	Populasi Sapi Perah Menurut Provinsi	
<i>Table</i>	<i>Dairy Cattle Population by Province, 2012 - 2016</i>	245
Tabel 2.4.4.	Populasi Kerbau Menurut Provinsi	
<i>Table</i>	<i>Buffalo Population by Province, 2012 - 2016</i>	246

Tabel 2.4.5. Table	Populasi Kuda Menurut Provinsi <i>Horse Population by Province, 2012 - 2016</i> .....	247
Tabel 2.4.6. Table	Populasi Kambing Menurut Provinsi <i>Goat Population by Province, 2012 - 2016</i> .....	248
Tabel 2.4.7. Table	Populasi Domba Menurut Provinsi <i>Sheep Population by Province, 2012 - 2016</i> .....	249
Tabel 2.4.8. Table	Populasi Babi Menurut Provinsi <i>Pig Population by Province, 2012 - 2016</i> .....	250
Tabel 2.4.9. Table	Populasi Ayam Buras Menurut Provinsi <i>Native Chicken Population by Province, 2012 - 2016</i> .....	251
Tabel 2.4.10. Table	Populasi Ayam Ras Petelur Menurut Provinsi <i>Layer Population by Province, 2012 - 2016</i> .....	252
Tabel 2.4.11. Table	Populasi Ayam Ras Pedaging Menurut Provinsi <i>Broiler Population by Province, 2012 - 2016</i> .....	253
Tabel 2.4.12. Table	Populasi Itik Menurut Provinsi <i>Duck Population by Province, 2012 - 2016</i> .....	254
Tabel 2.4.13. Table	Populasi Itik Manila Menurut Provinsi <i>Duck Population by Province, 2012 - 2016</i> .....	255
Tabel 2.4.14. Table	Populasi Kelinci Menurut Provinsi <i>Rabbit Population by Province, 2012 - 2016</i> .....	256
Tabel 2.4.15. Table	Populasi Puyuh Menurut Provinsi <i>Quail Population by Province, 2012 - 2016</i> .....	257
Tabel 2.4.16. Table	Populasi Merpati Menurut Provinsi <i>Pigeon Population by Province, 2012 - 2016</i> .....	258

### **Produksi / Production**

Tabel 2.4.17. Table	Produksi Daging Sapi Menurut Provinsi <i>Beef Production by Province, 2012 - 2016</i> .....	259
Tabel 2.4.18. Table	Produksi Daging Kerbau Menurut Provinsi <i>Buffalo Meat Production by Province, 2012 - 2016</i> .....	260
Tabel 2.4.19. Table	Produksi Daging Kambing Menurut Provinsi <i>Mutton Meat Production by Province, 2012 - 2016</i> .....	261

Tabel 2.4.20. <i>Table</i>	Produksi Daging Domba Menurut Provinsi <i>Lamb Meat Production by Province, 2012 - 2016</i> .....	262
Tabel 2.4.21. <i>Table</i>	Produksi Daging Babi Menurut Provinsi <i>Pork Meat Production by Province, 2012 - 2016</i> .....	263
Tabel 2.4.22. <i>Table</i>	Produksi Daging Kuda Menurut Provinsi <i>Horse Meat Production by Province, 2012 - 2016</i> .....	264
Tabel 2.4.23. <i>Table</i>	Produksi Daging Ayam Buras Menurut Provinsi <i>Native Chicken Meat Production by Province, 2012 - 2016</i> .....	265
Tabel 2.4.24. <i>Table</i>	Produksi Daging Ayam Ras Petelur Menurut Provinsi <i>Layer Chicken Meat Production by Province, 2012 - 2016</i> .....	266
Tabel 2.4.25. <i>Table</i>	Produksi Daging Ayam Ras Pedaging Menurut Provinsi <i>Broiler Meat Production by Province, 2012 - 2016</i> .....	267
Tabel 2.4.26. <i>Table</i>	Produksi Daging Itik Menurut Provinsi <i>Duck Meat Production by Province, 2012 - 2016</i> .....	268
Tabel 2.4.27. <i>Table</i>	Produksi Daging Kelinci Menurut Provinsi <i>Rabbit Production by Province, 2012 - 2016</i> .....	269
Tabel 2.4.28. <i>Table</i>	Produksi Daging Burung Puyuh Menurut Provinsi <i>Quail Meat Production by Province, 2012 - 2016</i> .....	270
Tabel 2.4.29. <i>Table</i>	Produksi Daging Merpati Menurut Provinsi <i>Pigeon Meat Production by Province, 2012 - 2016</i> .....	271
Tabel 2.4.30. <i>Table</i>	Produksi Daging Itik Manila Menurut Provinsi <i>Manila Duck Meat Production by Province, 2012 - 2016</i> .....	272
Tabel 2.4.31. <i>Table</i>	Produksi Telur Ayam Buras Menurut Provinsi <i>Native Chicken Egg Production by Province, 2012 - 2016</i> .....	273
Tabel 2.4.32. <i>Table</i>	Produksi Telur Ayam Ras Petelur Menurut Provinsi <i>Layer Egg Production by Province, 2012 - 2016</i> .....	274
Tabel 2.4.33. <i>Table</i>	Produksi Telur Itik Menurut Provinsi <i>Duck Egg Production by Province, 2012 - 2016</i> .....	275
Tabel 2.4.34. <i>Table</i>	Produksi Telur Puyuh Menurut Provinsi <i>Quail Egg Production by Province, 2012 - 2016</i> .....	276
Tabel 2.4.35. <i>Table</i>	Produksi Telur Itik Manila Menurut Provinsi <i>Muscovy Duck Egg Production by Province, 2012 - 2016</i> .....	277
Tabel 2.4.36. <i>Table</i>	Produksi Susu Menurut Provinsi <i>Milk Production by Province, 2012 - 2016</i> .....	278

### 3. AGRIBISNIS HILIR / *DOWN STREAM AGRIBUSINESS*

#### 3.1. Produk Domestik Bruto / *Gross Domestic Product*

Tabel 3.1.1.	Produk Domestik Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010	
<i>Table</i>	<i>Gross Domestic Product at Constant Market Price 2010,</i>	
	<i>2012 – 2016 .....</i>	<i>292</i>
Tabel 3.1.2.	Produk Domestik Bruto Atas Dasar Harga Berlaku 2010	
<i>Table</i>	<i>Gross Domestic Product at Current Market Price, 2012 – 2016 .....</i>	<i>293</i>

#### 3.2. Nilai Tukar Petani / *Farmer's Term of Trade*

Tabel 3.2.1.	Nilai Tukar Petani (2012=100)	
<i>Table</i>	<i>Farmer's Term of Trade (2012=100), 2015 – 2016 .....</i>	<i>294</i>

#### 3.3. Perdagangan Komoditas Pertanian / *Agricultural Commodities Trades*

Tabel 3.3.1.	Volume dan Nilai Ekspor Impor Komoditas Pertanian Indonesia	
<i>Table</i>	<i>Export Import Volume and Value of Agriculture Commodities in</i>	
	<i>Indonesia, 2011 – 2015 .....</i>	<i>295</i>
Tabel 3.3.2.	Volume Ekspor Beberapa Komoditas Tanaman Pangan	
<i>Table</i>	<i>Export Volume of Food Crops Commodities, 2011 – 2015.....</i>	<i>296</i>
Tabel 3.3.3.	Nilai Ekspor Beberapa Komoditas Tanaman Pangan	
<i>Table</i>	<i>Export Value of Food Crops Commodities, 2011 – 2015 .....</i>	<i>296</i>
Tabel 3.3.4.	Volume Impor Beberapa Komoditas Tanaman Pangan	
<i>Table</i>	<i>Import Volume of Food Crops Commodities, 2011 – 2015 .....</i>	<i>297</i>
Tabel 3.3.5.	Nilai Impor Beberapa Komoditas Tanaman Pangan	
<i>Table</i>	<i>Import Value of Food Crops Commodities, 2011 – 2015 .....</i>	<i>297</i>
Tabel 3.3.6.	Volume Ekspor Beberapa Komoditas Hortikultura	
<i>Table</i>	<i>Export Volume of Horticulture Commodities, 2011 – 2015 .....</i>	<i>298</i>
Tabel 3.3.7.	Nilai Ekspor Beberapa Komoditas Hortikultura	
<i>Table</i>	<i>Export Value of Horticulture Commodities, 2011 – 2015 .....</i>	<i>299</i>
Tabel 3.3.8.	Volume Impor Beberapa Komoditas Hortikultura	
<i>Table</i>	<i>Import Volume of Horticulture Commodities, 2011 – 2015.....</i>	<i>300</i>
Tabel 3.3.9.	Nilai Impor Beberapa Komoditas Hortikultura	
<i>Table</i>	<i>Import Value of Horticulture Commodities, 2011 – 2015 .....</i>	<i>301</i>
Tabel 3.3.10.	Volume Ekspor Beberapa Komoditas Perkebunan	
<i>Table</i>	<i>Export Volume of Estate Crops Commodities, 2011 – 2015.....</i>	<i>302</i>

Tabel 3.3.11.	Nilai Ekspor Beberapa Komoditas Perkebunan	
<i>Table</i>	<i>Export Value of Estate Crops Commodities, 2011 – 2015.....</i>	<i>302</i>
Tabel 3.3.12.	Volume Impor Beberapa Komoditas Perkebunan	
<i>Table</i>	<i>Import Volume of Estate Crops Commodities, 2011 – 2015.....</i>	<i>303</i>
Tabel 3.3.13.	Nilai Impor Beberapa Komoditas Perkebunan	
<i>Table</i>	<i>Import Value of of Estate Crops Commodities, 2011 – 2015.....</i>	<i>303</i>
Tabel 3.3.14.	Volume Ekspor Beberapa Komoditas Peternakan	
<i>Table</i>	<i>Export Volume of Livestock Commodities, 2011 – 2015.....</i>	<i>304</i>
Tabel 3.3.15.	Nilai Ekspor Beberapa Komoditas Peternakan	
<i>Table</i>	<i>Export Value of Livestock Commodities, 2011 – 2015 .....</i>	<i>305</i>
Tabel 3.3.16.	Volume Impor Beberapa Komoditas Peternakan	
<i>Table</i>	<i>Import Volume of Livestock Commodities, 2011 – 2015 .....</i>	<i>306</i>
Tabel 3.3.17.	Nilai Impor Beberapa Komoditas Peternakan	
<i>Table</i>	<i>Import Value of Livestock Commodities, 2011 – 2015.....</i>	<i>307</i>

### **3.4. Harga / Price**

Tabel 3.4.1.	Harga Rata-Rata Beras Tingkat Konsumen di 33 Kota Besar	
<i>Table</i>	<i>Average of Consumer Price of Rice in Thirty Three Big Cities, 2012 – 2016 .....</i>	<i>308</i>
Tabel 3.4.2.	Harga Rata-Rata Kacang Tanah Tingkat Konsumen di 33 Kota Besar	
<i>Table</i>	<i>Average of Consumer Price of Peanut in Thirty Three Big Cities, 2012 – 2016 .....</i>	<i>309</i>
Tabel 3.4.3.	Harga Rata-Rata Bawang Merah Tingkat Konsumen di 33 Kota Besar	
<i>Table</i>	<i>Average of Consumer Price of Shallot in Thirty Three Big Cities, 2012 – 2016 .....</i>	<i>310</i>
Tabel 3.4.4.	Harga Rata-Rata Cabe Merah Biasa Tingkat Konsumen di 33 Kota Besar	
<i>Table</i>	<i>Average of Consumer Price of Chili in Thirty Three Big Cities, 2012 – 2016 .....</i>	<i>311</i>
Tabel 3.4.5.	Harga Rata-Rata Gula Pasir Lokal Tingkat Konsumen di 33 Kota Besar	
<i>Table</i>	<i>Average of Consumer Price of Local Sugar in Thirty Three Big Cities, 2012 – 2016.....</i>	<i>312</i>
Tabel 3.4.6.	Harga Rata-Rata Minyak Goreng Sawit Kuning Tingkat Konsumen di 33 Kota Besar	
<i>Table</i>	<i>Average of Consumer Price of Cooking Oil in Thirty Three Big Cities, 2012 – 2016.....</i>	<i>313</i>

Tabel 3.4.7.	Harga Rata-Rata Daging Sapi Tingkat Konsumen di 33 Kota Besar	
<i>Table</i>	<i>Average of Consumer Price of Beef in Thirty Three Big Cities, 2012 – 2016</i>	314
Tabel 3.4.8.	Harga Rata-Rata Daging Ayam Broiler Tingkat Konsumen di 33 Kota Besar	
<i>Table</i>	<i>Average of Consumer Price of Chicken Meat in Thirty Three Big Cities, 2012 – 2016</i>	315
Tabel 3.4.9.	Harga Rata-Rata Telur Ayam Ras Tingkat Konsumen di 33 Kota Besar	
<i>Table</i>	<i>Average of Consumer Price of Chicken Egg in Thirty Three Big Cities, 2012 – 2016</i>	316

### **3.5. Konsumsi / Consumption**

Tabel 3.5.1.	Konsumsi Padi-Padian dan Umbi-Umbian Per Kapita	
<i>Table</i>	<i>Cereals and Tubers Consumption Per Capita, 2011 – 2015</i>	317
Tabel 3.5.2.	Konsumsi Sayur-Sayuran dan Kacang-Kacangan Per Kapita	
<i>Table</i>	<i>Vegetables and Legumes Consumption Per Capita, 2011 – 2015</i>	318
Tabel 3.5.3.	Konsumsi Buah-Buahan Per Kapita	
<i>Table</i>	<i>Fruits Consumption Per Capita, 2011 – 2015</i>	319
Tabel 3.5.4.	Konsumsi Telur dan Susu Per Kapita	
<i>Table</i>	<i>Egg and Milk Consumption Per Capita, 2011 – 2015</i>	320
Tabel 3.5.5.	Konsumsi Daging Menurut Jenis Daging dan Daging Olahan Per Kapita	
<i>Table</i>	<i>Meat Consumption by Type of Meat and Processed Meat Per Capita, 2011 – 2015</i>	321

## **4. JASA DAN PENUNJANG / SERVICES AND SUPPORTS**

### **4.1. Sumberdaya Manusia / Human Resources**

Tabel 4.1.1.	Jumlah Tenaga Kerja Pertanian Menurut Provinsi	
<i>Table</i>	<i>Numbers of Agricultural Man Power by Province, 2014 – 2015</i>	329
Tabel 4.1.2.	Jumlah Tenaga Kerja Pertanian Menurut Sub Sektor dan Provinsi	
<i>Table</i>	<i>Numbers of Agricultural Man Power by Sub Sector and Province, 2015</i>	330
Tabel 4.1.3.	Jumlah Tenaga Kerja Pertanian di Sub Sektor Tanaman Pangan Menurut Jenis Kelamin dan Provinsi	
<i>Table</i>	<i>Numbers of Agricultural Man Power in Food Crops Sub Sector by Sex and Province, 2014 – 2015</i>	331

Tabel 4.1.4.	Jumlah Tenaga Kerja Pertanian Sub Sektor Hortikultura Menurut Jenis Kelamin dan Provinsi	
<i>Table</i>	<i>Numbers of Agricultural Man Power in Horticulture Sub Sector by Sex and Province, 2014 – 2015</i> .....	332
Tabel 4.1.5.	Jumlah Tenaga Kerja Pertanian Sub Sektor Perkebunan Menurut Jenis Kelamin dan Provinsi	
<i>Table</i>	<i>Numbers of Agricultural Man Power in Estate Crops Sub Sector by Sex and Province, 2014 – 2015</i> .....	333
Tabel 4.1.6.	Jumlah Tenaga Kerja Pertanian Sub Sektor Peternakan Menurut Jenis Kelamin dan Provinsi	
<i>Table</i>	<i>Numbers of Agricultural Man Power in Livestock Sub Sector by Sex and Province, 2014 – 2015</i> .....	334
Tabel 4.1.7.	Jumlah Kelompok Tani (Poktan), Gabungan Kelompok Tani (Gapoktan) dan Anggotanya Per Provinsi	
<i>Table</i>	<i>Numbers of Farmer Groups (Poktan), Combined Farmer Groups (Gapoktan) and Its Members by Province, 2015 – 2016</i> .....	335
Tabel 4.1.8.	Jumlah Penyuluh Pertanian PNS Per Provinsi, Kantor Pusat BPPSDMP dan BBPPTP	
<i>Table</i>	<i>Numbers of Agricultural Extension Civil Servants by Province, BPPSDMP Head Office and BBPPTP, 2015 – 2016</i> .....	336
Tabel 4.1.9.	Jumlah Pegawai Kementerian Pertanian Menurut Eselon I	
<i>Table</i>	<i>Numbers of Employees the Ministry of Agriculture by Echelon I, 2012 – 2016</i> .....	337
Tabel 4.1.10.	Jumlah Pegawai Kementerian Pertanian Menurut Golongan per Oktober 2016	
<i>Table</i>	<i>Numbers of Employees the Ministry of Agriculture by Rank, October 2016</i> .....	338
Tabel 4.1.11.	Jumlah Pegawai Kementerian Pertanian Menurut Pendidikan	
<i>Table</i>	<i>Numbers of Employees the Ministry of Agriculture by Education, 2015 – 2016</i> .....	339
Tabel 4.1.12.	Jumlah Pegawai Kementerian Pertanian Menurut Jabatan Fungsional	
<i>Table</i>	<i>Numbers of Employees the Ministry of Agriculture by Functionals Staff Level, 2015 – 2016</i> .....	339

## 4.2. Sumberdaya Teknologi / *Technology Resources*

Tabel 4.2.1.	Jumlah Varietas Hasil Penelitian yang Telah Dilepas	
<i>Table</i>	<i>Released of Varieties of Research Results, 2011 – 2015</i> .....	340
Tabel 4.2.2.	Deskripsi Varietas Hasil Penelitian yang Dilepas Badan Litbang Pertanian, 2015	
<i>Table</i>	<i>Description of Research Results Released Varieties of Research and Development of Agriculture, 2015</i> .....	341

## 4.3. Kelembagaan Pertanian / *Agricultural Institution*

Tabel 4.3.1.	Jumlah Unit Pelaksana Teknis Penunjang Pembangunan Tanaman Pangan	
<i>Table</i>	<i>Numbers of Technical Implementing Units for Supporting of Food Crops Development, 2016</i> .....	347
Tabel 4.3.2.	Jumlah Unit Pelaksana Teknis Direktorat Jenderal Perkebunan	
<i>Table</i>	<i>Numbers of Technical Implementing Units for Directorate General of Estate Crops, 2016</i> .....	348
Tabel 4.3.3.	Jumlah Unit Pelaksana Teknis Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan	
<i>Table</i>	<i>Numbers of Technical Implementing Units for Directorate General of Livestock and Animal Health Services, 2016</i> .....	349
Tabel 4.3.4.	Jumlah Unit Pelaksana Teknis Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian	
<i>Table</i>	<i>Numbers of Technical Implementing Units For Agricultural Research and Development, 2016</i> .....	351
Tabel 4.3.5.	Jumlah Unit Pelaksana Teknis Badan Karantina Pertanian	
<i>Table</i>	<i>Numbers of Technical Implementing Units For Agricultural Quarantine Agency, 2016</i> .....	356
Tabel 4.3.6.	Jumlah Unit Pelaksana Teknis Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pertanian	
<i>Table</i>	<i>Numbers of Technical Implementing Units of Agency For Agricultural Extension and Human Resource Development, 2016</i> .....	358





**Bab/**  
**Chapter 1**  
**AGRIBISNIS**  
**HULU**  
**UP STREAM**  
**AGRIBUSINESS**



**SUMBERDAYA ALAM**  
**NATURAL RESOURCES**



**SUMBERDAYA MODAL**  
**CAPITAL RESOURCES**



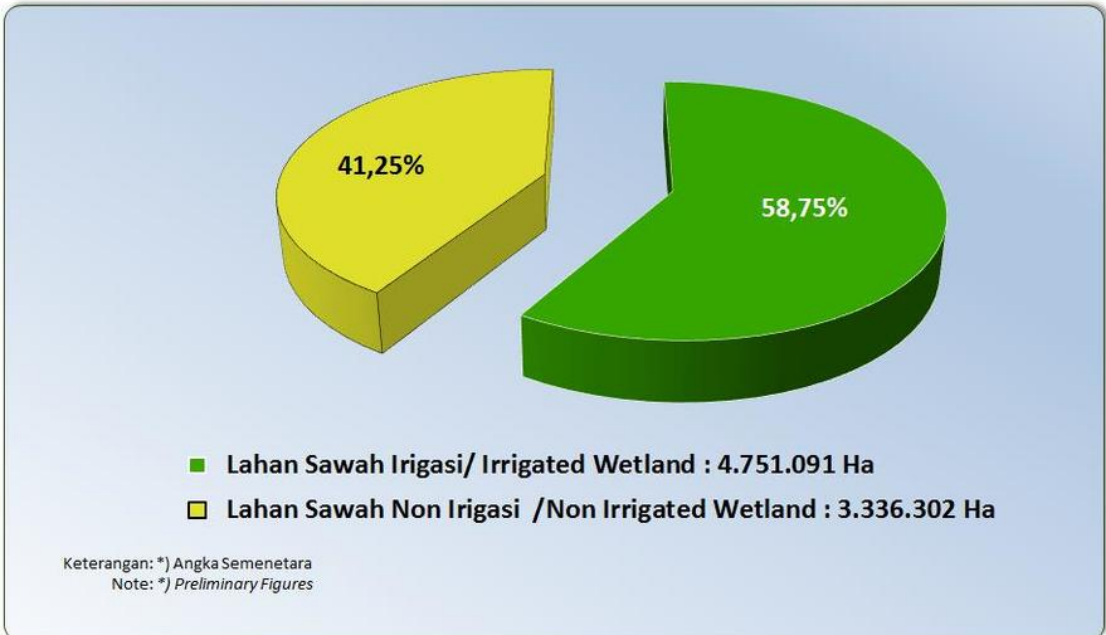
**SARANA PRODUKSI**  
**PRODUCTION INFRASTRUCTURE**



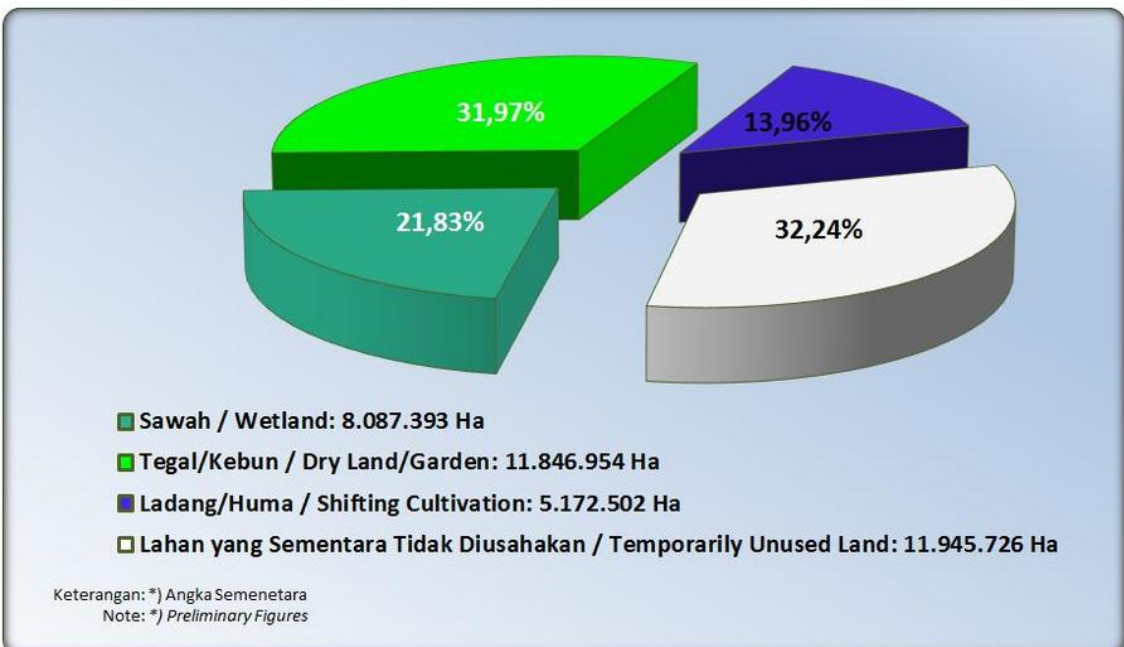
**Bab/  
Chapter 1**

**AGRIBISNIS HULU  
UP STREAM AGRIBUSINESS**

**Gambar 1.1. Persentase Luas Penggunaan Lahan Sawah di Indonesia Menurut Jenis Pengairan**  
**Figure Percentage of Wetland Utilization in Indonesia by Type of Irrigation, 2015<sup>\*)</sup>**

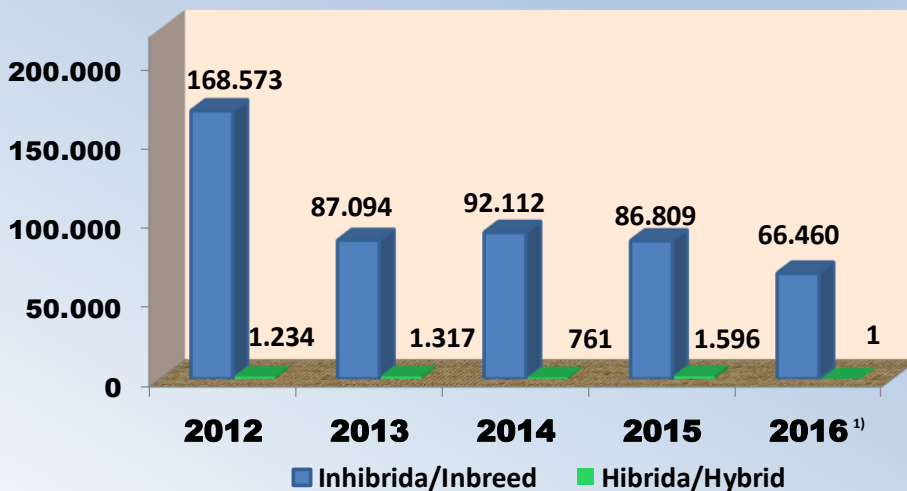


**Gambar 1.2. Persentase Luas Penggunaan Lahan di Indonesia**  
**Figure Percentage of Land Utilization in Indonesia, 2015<sup>\*)</sup>**



**Gambar 1.3. Produksi Benih Padi (Ton)**  
**Figure Paddy Seed Production, 2012 - 2016**

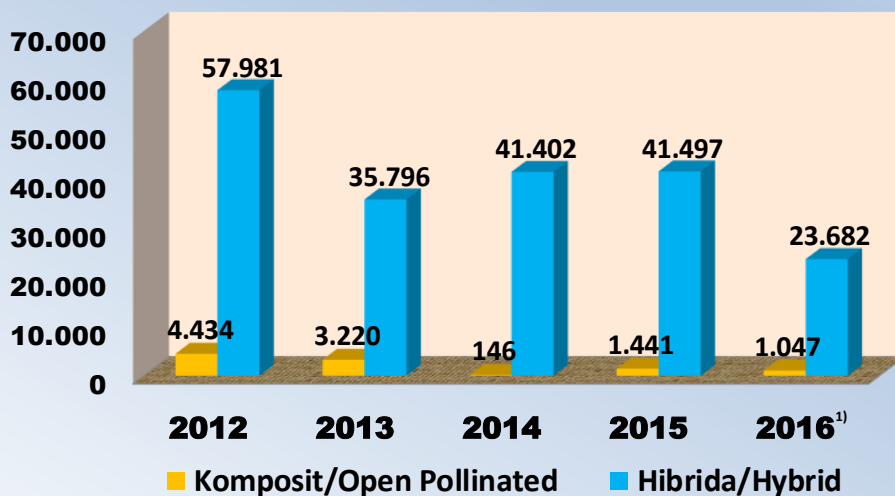
(Ton)



Keterangan: 1) Data sampai Oktober 2016  
 Note: 1) Data until October 2016

**Gambar 1.4. Produksi Benih Jagung (Ton)**  
**Figure Maize Seed Production, 2012 - 2016**

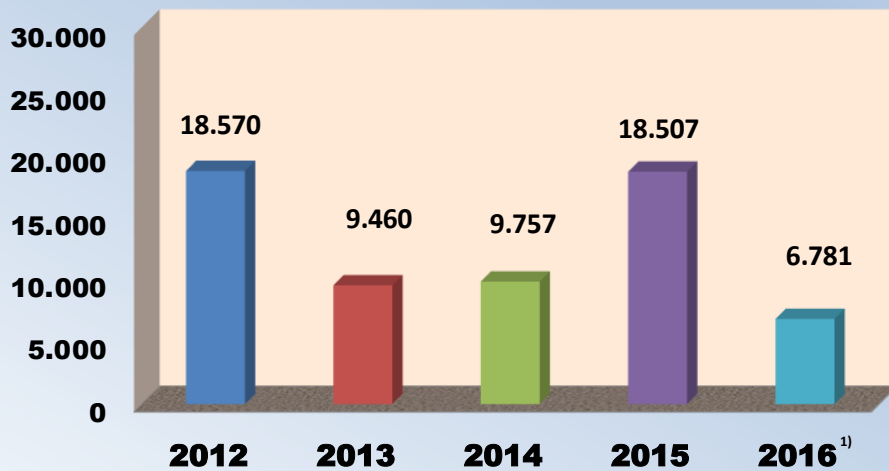
(Ton)



Keterangan: 1) Data sampai Oktober 2016  
 Note: 1) Data until October 2016

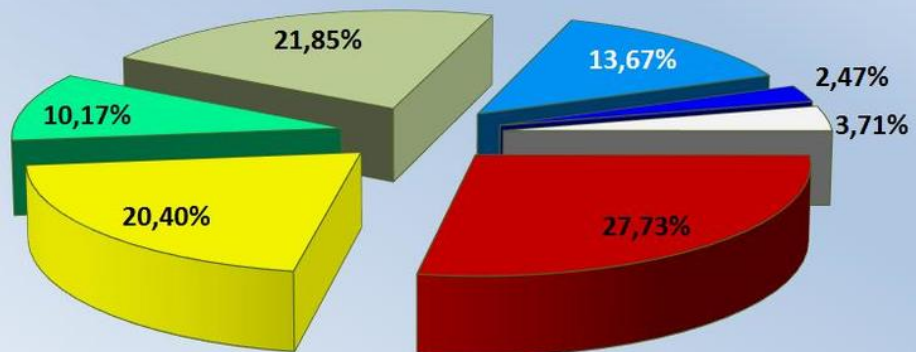
**Gambar 1.5. Produksi Benih Kedelai Kelas Benih Sebar (BR) (Ton)**  
**Figure Soybean Seed Production (Extension Seed), 2012 - 2016**

(Ton)



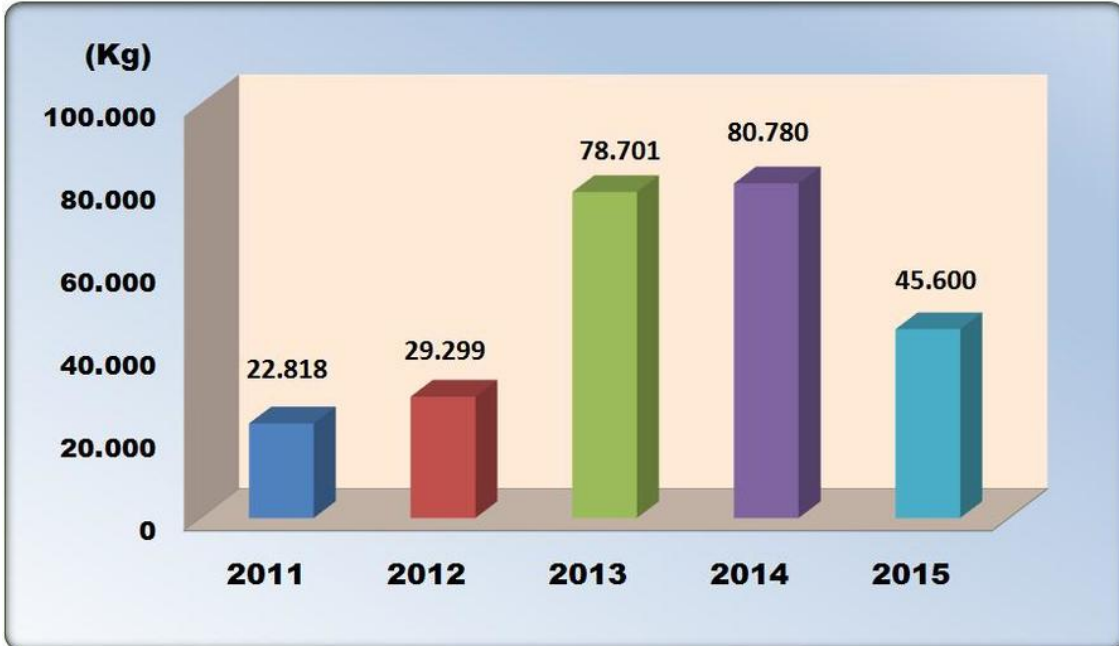
Keterangan: 1) Data sampai October 2016  
 Note: 1) Data until October 2016

**Gambar 1.6. Persentase Produksi Benih Tanaman Buah Bersertifikat di Balai Benih Hortikultura dan Penangkar (Ribu Pohon)**  
**Figure Percentage of Fruit Seed Production in Institute of Horticultural Seed and Seed Grower (Tree), 2015**

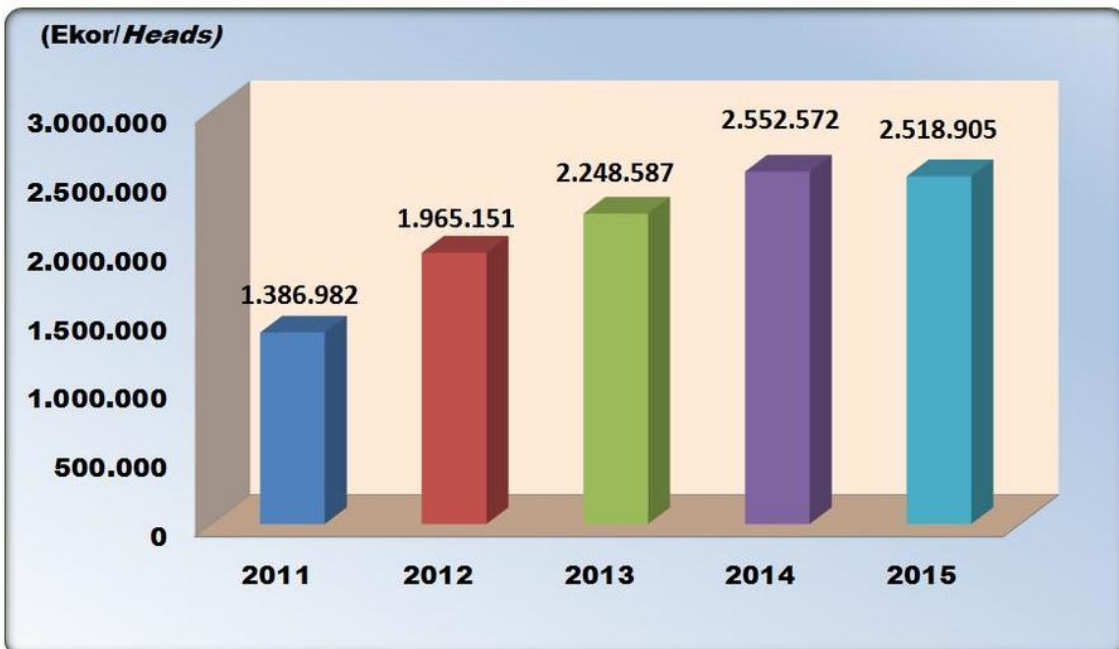


- Mangga / Mango: 2.990
- Rambutan: 1.491
- Durian: 3.202
- Jeruk / Citrus: 2.004
- Manggis / Mangosteen: 361

**Gambar 1.7. Ketersediaan Benih Kapas (Kg)**  
**Figure Seed Availability of Cotton, 2011 - 2015**



**Gambar 1.8. Produksi Pembibitan Ayam Ras DOC FS Broiler (Ekor)**  
**Figure Production of DOC Final Stock Broiler (Heads), 2011 - 2015**



**Tabel 1.1.1. Luas Penggunaan Lahan Pertanian di Indonesia**  
**Table Agricultural Land Area by Utilization in Indonesia, 2011 - 2015**

No.	Jenis Lahan/Land Type	(Ha)					Pertumbuhan/ Growth 2015 over 2014 (%)
		Tahun/Year					
		2011	2012	2013	2014	2015 <sup>*)</sup>	
1	Sawah/Wetland	8.094.862	8.132.346	8.128.499	8.111.593	8.087.393	-0,30
	a. Sawah Irigasi/Irrigated Wetland	4.924.172	4.417.582	4.817.170	4.763.341	4.751.091	-0,26
	b. Sawah Non Irigasi/Non Irrigated Wetland	3.170.690	3.714.764	3.311.329	3.348.252	3.336.302	-0,36
2	Tegal/Kebun/Dry Field/Garden	11.620.431	11.947.956	11.838.770	12.039.776	11.846.954	-1,60
3	Ladang/Huma/Shifting Cultivation	5.694.927	5.262.030	5.123.625	5.036.409	5.172.502	2,70
4	Lahan yang Sementara Tidak Diusahakan/Temporarily Unused Land	14.378.586	14.245.408	14.162.875	11.722.584	11.945.726	1,90
<b>Total</b>		<b>39.788.806</b>	<b>39.587.740</b>	<b>39.253.769</b>	<b>36.910.362</b>	<b>37.052.575</b>	<b>0,39</b>

Sumber : Badan Pusat Statistik  
 Source : BPS-Statistics Indonesia

Keterangan : <sup>\*)</sup> Data Sementara  
 Note : <sup>\*)</sup> Preliminary Figures

**Tabel 1.1.2. Luas Lahan Sawah Menurut Provinsi**  
**Table Area of Wetland by Province, 2011 - 2015**

No.	Provinsi/ Province	Tahun/Year					(Ha) Pertumbuhan/ Growth 2015 over 2014 (%)
		2011	2012	2013	2014	2015 <sup>*)</sup>	
1	Aceh	307.556	297.336	300.808	294.129	290.337	-1,29
2	Sumatera Utara	468.442	423.190	438.346	433.043	423.465	-2,21
3	Sumatera Barat	231.463	229.368	224.182	225.890	226.377	0,22
4	Riau	115.897	110.166	93.338	87.594	71.910	-17,91
5	Jambi	113.757	112.174	113.546	101.195	94.735	-6,38
6	Sumatera Selatan	629.355	617.916	612.424	616.753	620.632	0,63
7	Bengkulu	90.217	82.116	93.382	88.756	85.131	-4,08
8	Lampung	348.435	342.778	360.237	363.055	377.463	3,97
9	Kepulauan Bangka Belitung	5.932	8.565	5.358	7.490	10.654	42,24
10	Kepulauan Riau	393	1.220	487	405	246	-39,26
11	DKI Jakarta	1.312	1.103	895	778	650	-16,45
12	Jawa Barat	930.507	925.565	925.042	924.307	912.794	-1,25
13	Jawa Tengah	960.970	1.101.851	952.980	966.647	965.262	-0,14
14	DI Yogyakarta	55.291	71.868	55.126	54.417	53.553	-1,59
15	Jawa Timur	1.106.449	1.152.875	1.102.921	1.101.765	1.091.752	-0,91
16	Banten	197.165	191.020	194.716	200.480	199.492	-0,49
17	Bali	80.060	80.467	78.425	76.655	75.922	-0,96
18	Nusa Tenggara Barat	240.180	236.034	253.208	254.298	264.666	4,08
19	Nusa Tenggara Timur	144.574	146.186	169.063	172.954	177.238	2,48
20	Kalimantan Barat	318.581	305.696	330.883	323.959	330.724	2,09
21	Kalimantan Tengah	202.237	188.079	225.836	215.545	196.553	-8,81
22	Kalimantan Selatan	457.155	453.044	440.429	431.437	450.152	4,34
23	Kalimantan Timur	90.518	85.298	63.323	55.485	57.000	2,73
24	Kalimantan Utara	-	-	21.762	21.775	21.448	-1,50
25	Sulawesi Utara	56.181	52.235	56.157	60.475	55.820	-7,70
26	Sulawesi Tengah	137.786	119.703	146.721	141.448	128.323	-9,28
27	Sulawesi Selatan	576.559	586.131	602.728	623.139	628.148	0,80
28	Sulawesi Tenggara	85.585	83.270	95.378	96.826	103.812	7,22
29	Gorontalo	28.707	29.088	32.239	32.116	32.058	-0,18
30	Sulawesi Barat	55.016	49.535	61.070	62.312	61.292	-1,64
31	Maluku	14.085	13.739	15.042	13.519	13.394	-0,92
32	Maluku Utara	9.093	9.043	10.510	10.516	11.802	12,23
33	Papua Barat	7.648	4.220	9.587	9.587	10.126	5,62
34	Papua	27.756	21.463	42.350	42.843	44.462	3,78
<b>Indonesia</b>		<b>8.094.862</b>	<b>8.132.346</b>	<b>8.128.499</b>	<b>8.111.593</b>	<b>8.087.393</b>	<b>-0,30</b>

Sumber : Badan Pusat Statistik  
 Source : BPS-Statistics Indonesia

Keterangan : \*) Data Sementara  
 Note : \*) Preliminary Figures

**Tabel 1.1.3. Luas Lahan Sawah Irigasi Menurut Provinsi**  
**Table Area of Irrigated Wetland by Province, 2011- 2015**

No.	Provinsi/ Province	Tahun/Year					Pertumbuhan/ Growth
		2011	2012	2013	2014	2015 <sup>*)</sup>	2015 over 2014 (%)
1	Aceh	212.585	170.266	198.438	191.404	191.263	-0,07
2	Sumatera Utara	289.662	202.288	273.052	271.766	263.943	-2,88
3	Sumatera Barat	186.956	163.031	180.628	182.617	183.374	0,41
4	Riau	11.764	7.001	13.179	12.832	10.382	-19,09
5	Jambi	36.295	8.446	41.232	34.750	35.222	1,36
6	Sumatera Selatan	106.023	167.541	107.656	109.821	115.687	5,34
7	Bengkulu	66.839	53.966	66.124	64.260	62.420	-2,86
8	Lampung	192.136	138.095	185.569	190.886	191.932	0,55
9	Kepulauan Bangka Belitung	4.105	4.062	3.543	1.844	3.124	69,41
10	Kepulauan Riau	274	785	283	227	126	-44,49
11	DKI Jakarta	1.223	1.103	870	631	529	-16,16
12	Jawa Barat	755.275	673.991	744.090	742.658	736.635	-0,81
13	Jawa Tengah	693.441	902.313	684.172	686.925	682.237	-0,68
14	DI Yogyakarta	46.213	40.907	45.960	45.247	44.694	-1,22
15	Jawa Timur	876.835	910.533	863.239	859.999	851.123	-1,03
16	Banten	107.750	156.930	104.385	107.182	102.944	-3,95
17	Bali	79.759	79.232	78.163	75.980	75.360	-0,82
18	Nusa Tenggara Barat	201.904	167.968	202.511	203.748	209.622	2,88
19	Nusa Tenggara Timur	107.054	63.521	104.084	102.495	103.902	1,37
20	Kalimantan Barat	93.914	36.751	87.750	81.041	80.389	-0,80
21	Kalimantan Tengah	69.040	59.802	22.099	18.778	17.220	-8,30
22	Kalimantan Selatan	44.470	46.572	40.534	38.300	47.877	25,01
23	Kalimantan Timur	25.287	6.641	14.472	14.322	13.417	-6,32
24	Kalimantan Utara	-	-	6.567	5.917	6.051	2,26
25	Sulawesi Utara	46.406	44.312	46.379	50.315	45.761	-9,05
26	Sulawesi Tengah	126.866	40.432	133.839	126.406	113.508	-10,20
27	Sulawesi Selatan	360.896	172.515	364.573	372.241	383.507	3,03
28	Sulawesi Tenggara	73.486	29.351	79.971	79.587	85.701	7,68
29	Gorontalo	22.883	25.466	25.442	26.776	27.066	1,08
30	Sulawesi Barat	32.004	21.189	34.188	35.353	35.282	-0,20
31	Maluku	14.085	12.375	12.845	12.314	12.359	0,37
32	Maluku Utara	7.408	5.777	8.644	7.952	9.213	15,86
33	Papua Barat	5.390	2.147	6.419	6.419	6.873	7,07
34	Papua	25.944	2.274	36.270	2.348	2.348	0,00
<b>Indonesia</b>		<b>4.924.172</b>	<b>4.417.582</b>	<b>4.817.170</b>	<b>4.763.341</b>	<b>4.751.091</b>	<b>-0,26</b>

Sumber : Badan Pusat Statistik  
 Source : BPS-Statistics Indonesia

Keterangan : \*) Data Sementara

Note : \*) Preliminary Figures

**Tabel 1.1.4. Luas Lahan Sawah Non Irigasi Menurut Provinsi**  
**Table Area of Non Irrigated Wetland by Province, 2011 - 2015**

No.	Provinsi/ Province	Tahun/Year					(Ha) Pertumbuhan/ Growth 2015 over 2014 (%)
		2011	2012	2013	2014	2015 <sup>a)</sup>	
1	Aceh	94.971	127.071	102.370	102.725	99.074	-3,55
2	Sumatera Utara	178.780	220.903	165.294	161.277	159.522	-1,09
3	Sumatera Barat	44.507	66.337	43.554	43.273	43.003	-0,62
4	Riau	104.133	103.166	80.159	74.762	61.528	-17,70
5	Jambi	77.462	103.728	72.314	66.445	59.513	-10,43
6	Sumatera Selatan	523.332	450.375	504.768	506.932	504.945	-0,39
7	Bengkulu	23.378	28.151	27.258	24.496	22.711	-7,29
8	Lampung	156.299	204.683	174.668	172.169	185.531	7,76
9	Kepulauan Bangka Belitung	1.827	4.503	1.815	5.646	7.530	33,37
10	Kepulauan Riau	119	436	204	178	120	-32,58
11	DKI Jakarta	89	-	25	147	121	-17,69
12	Jawa Barat	175.232	251.574	180.952	181.649	176.159	-3,02
13	Jawa Tengah	267.529	199.538	268.808	279.722	283.025	1,18
14	DI Yogyakarta	9.078	30.961	9.166	9.170	8.859	-3,39
15	Jawa Timur	229.614	242.342	239.682	241.766	240.629	-0,47
16	Banten	89.415	34.090	90.331	93.298	96.548	3,48
17	Bali	301	1.234	262	675	562	-16,74
18	Nusa Tenggara Barat	38.276	68.065	50.697	50.550	55.044	8,89
19	Nusa Tenggara Timur	37.520	82.665	64.979	70.459	73.336	4,08
20	Kalimantan Barat	224.667	268.945	243.133	242.918	250.335	3,05
21	Kalimantan Tengah	133.197	128.277	203.737	196.767	179.333	-8,86
22	Kalimantan Selatan	412.685	406.473	399.895	393.137	402.275	2,32
23	Kalimantan Timur	65.231	78.657	48.851	41.163	43.583	5,88
24	Kalimantan Utara	-	-	15.195	15.858	15.397	-2,91
25	Sulawesi Utara	9.775	7.924	9.778	10.160	10.059	-0,99
26	Sulawesi Tengah	10.920	79.271	12.882	15.042	14.815	-1,51
27	Sulawesi Selatan	215.663	413.616	238.155	250.898	244.641	-2,49
28	Sulawesi Tenggara	12.099	53.919	15.407	17.239	18.111	5,06
29	Gorontalo	5.824	3.622	6.797	5.340	4.992	-6,52
30	Sulawesi Barat	23.012	28.346	26.882	26.959	26.010	-3,52
31	Maluku	-	1.364	2.197	1.205	1.035	-14,11
32	Maluku Utara	1.685	3.266	1.866	2.564	2.589	0,98
33	Papua Barat	2.258	2.073	3.168	3.168	3.253	2,68
34	Papua	1.812	19.190	6.080	40.495	42.114	4,00
<b>Indonesia</b>		<b>3.170.690</b>	<b>3.714.764</b>	<b>3.311.329</b>	<b>3.348.252</b>	<b>3.336.302</b>	<b>-0,36</b>

Sumber : Badan Pusat Statistik  
 Source : BPS-Statistics Indonesia

Keterangan : <sup>a)</sup> Data Sementara

Note : <sup>a)</sup> Preliminary Figures

**Tabel 1.1.5. Luas Lahan Tegal/Kebun Menurut Provinsi**  
**Table Area of Dry Field/Garden by Province, 2011 - 2015**

No.	Provinsi/ Province	Tahun/Year					Pertumbuhan/ Growth
		2011	2012	2013	2014	2015 <sup>*)</sup>	2015 over 2014 (%)
1	Aceh	358.880	322.336	380.709	342.031	359.661	5,15
2	Sumatera Utara	561.701	556.196	564.480	547.717	593.174	8,30
3	Sumatera Barat	328.422	329.620	347.254	348.886	350.576	0,48
4	Riau	564.978	555.915	544.077	432.144	444.389	2,83
5	Jambi	393.112	374.557	373.741	399.817	359.474	-10,09
6	Sumatera Selatan	415.071	396.289	410.381	376.632	377.243	0,16
7	Bengkulu	176.849	185.050	188.860	197.514	173.311	-12,25
8	Lampung	452.458	749.597	743.725	757.023	749.097	-1,05
9	Kepulauan Bangka Belitung	118.651	138.246	122.777	109.820	125.570	14,34
10	Kepulauan Riau	41.670	40.436	42.618	46.740	38.581	-17,46
11	DKI Jakarta	984	1.075	1.004	932	955	2,47
12	Jawa Barat	552.849	546.566	556.658	568.685	596.917	4,96
13	Jawa Tengah	718.428	741.419	738.622	732.266	712.111	-2,75
14	DI Yogyakarta	94.826	94.600	104.838	104.555	103.786	-0,74
15	Jawa Timur	1.128.083	1.129.772	1.141.452	1.131.743	1.112.267	-1,72
16	Banten	167.297	165.759	165.559	171.801	157.546	-8,30
17	Bali	127.989	126.713	123.741	123.771	124.289	0,42
18	Nusa Tenggara Barat	247.861	254.257	254.899	254.894	245.564	-3,66
19	Nusa Tenggara Timur	505.064	574.015	508.996	542.533	527.397	-2,79
20	Kalimantan Barat	568.416	651.077	672.231	693.997	608.531	-12,32
21	Kalimantan Tengah	578.425	564.798	586.825	569.235	588.541	3,39
22	Kalimantan Selatan	258.790	252.175	249.748	247.596	237.044	-4,26
23	Kalimantan Timur	214.722	221.621	216.534	216.238	200.005	-7,51
24	Kalimantan Utara	-	-	38.742	35.470	37.753	6,44
25	Sulawesi Utara	206.521	206.521	206.521	191.816	179.498	-6,42
26	Sulawesi Tengah	498.864	347.134	356.461	405.945	413.208	1,79
27	Sulawesi Selatan	534.709	537.456	536.218	509.537	526.681	3,36
28	Sulawesi Tenggara	210.556	251.511	244.046	217.246	213.009	-1,95
29	Gorontalo	157.685	156.858	165.344	152.217	151.484	-0,48
30	Sulawesi Barat	114.681	127.560	133.070	139.961	137.131	-2,02
31	Maluku	790.336	790.394	790.709	790.702	718.142	-9,18
32	Maluku Utara	202.696	223.757	279.316	279.558	278.060	-0,54
33	Papua Barat	704	6.523	6.523	6.523	6.523	0,00
34	Papua	328.153	328.153	42.091	394.231	399.436	1,32
<b>Indonesia</b>		<b>11.620.431</b>	<b>11.947.956</b>	<b>11.838.770</b>	<b>12.039.776</b>	<b>11.846.954</b>	<b>-1,60</b>

Sumber : Badan Pusat Statistik  
 Source : BPS-Statistics Indonesia

Keterangan : \*) Data Sementara  
 Note : \*) Preliminary Figures

**Tabel 1.1.6. Luas Lahan Ladang/Huma Menurut Provinsi**  
**Table Area of Shifting Cultivation Land by Province, 2011 - 2015**

No.	Provinsi/ Province	Tahun/Year					(Ha) Pertumbuhan/ Growth 2015 over 2014 (%)
		2011	2012	2013	2014	2015 <sup>*)</sup>	
1	Aceh	270.787	246.801	224.027	220.758	251.331	13,85
2	Sumatera Utara	420.328	313.315	331.629	331.344	353.059	6,55
3	Sumatera Barat	128.989	145.905	134.253	138.777	139.740	0,69
4	Riau	217.765	212.632	200.293	161.670	158.241	-2,12
5	Jambi	219.763	222.270	223.642	197.548	256.761	29,97
6	Sumatera Selatan	225.452	197.677	242.649	218.436	203.102	-7,02
7	Bengkulu	85.055	85.073	93.882	85.110	67.577	-20,60
8	Lampung	289.549	-	-	-	-	-
9	Kepulauan Bangka Belitung	45.716	45.984	48.960	44.085	33.018	-25,10
10	Kepulauan Riau	33.698	32.839	30.129	31.327	24.946	-20,37
11	DKI Jakarta	75	75	1	2	8	300,00
12	Jawa Barat	220.815	216.933	217.655	219.369	182.490	-16,81
13	Jawa Tengah	14.573	13.180	10.457	15.797	18.546	17,40
14	DI Yogyakarta	0	0	0	0	0	-
15	Jawa Timur	37.331	37.800	37.196	37.439	43.785	16,95
16	Banten	78.401	80.426	83.708	80.193	76.562	-4,53
17	Bali	1	-	-	-	-	-
18	Nusa Tenggara Barat	47.632	61.909	63.154	63.211	82.677	30,80
19	Nusa Tenggara Timur	324.192	326.087	311.614	337.997	346.588	2,54
20	Kalimantan Barat	343.226	403.101	277.307	298.495	228.851	-23,33
21	Kalimantan Tengah	221.922	200.300	175.561	176.117	160.132	-9,08
22	Kalimantan Selatan	111.893	111.374	109.724	102.273	108.625	6,21
23	Kalimantan Timur	142.779	164.328	196.805	182.348	162.510	-10,88
24	Kalimantan Utara	-	-	40.333	40.896	32.164	-21,35
25	Sulawesi Utara	109.968	109.968	109.968	112.408	166.656	48,26
26	Sulawesi Tengah	202.695	155.486	153.293	155.139	173.976	12,14
27	Sulawesi Selatan	102.550	107.167	106.777	114.311	106.717	-6,64
28	Sulawesi Tenggara	108.123	122.762	137.135	134.178	136.245	1,54
29	Gorontalo	71.316	67.895	60.787	57.635	59.878	3,89
30	Sulawesi Barat	41.487	85.540	80.856	89.223	92.908	4,13
31	Maluku	283.270	283.277	283.278	283.278	397.483	40,32
32	Maluku Utara	69.596	74.823	85.706	87.499	87.130	-0,42
33	Papua Barat	751.746	662.869	662.869	662.869	662.818	-0,01
34	Papua	474.234	474.234	389.977	356.677	357.978	0,36
<b>Indonesia</b>		<b>5.694.927</b>	<b>5.262.030</b>	<b>5.123.625</b>	<b>5.036.409</b>	<b>5.172.502</b>	<b>2,70</b>

Sumber : Badan Pusat Statistik  
 Source : BPS-Statistics Indonesia

Keterangan : \*) Data Sementara  
 Note : \*) Preliminary Figures

**Tabel 1.1.7. Luas Lahan yang Sementara Tidak Diusahakan Menurut Provinsi**  
**Table Area of Temporarily Unused Land by Province, 2011 - 2015**

No.	Provinsi/ Province	Tahun/Year					Pertumbuhan/ Growth
		2011	2012	2013	2014	2015 <sup>*)</sup>	2015 over 2014 (%)
1	Aceh	389.936	444.341	447.339	467.063	327.698	-29,84
2	Sumatera Utara	278.808	254.410	296.032	266.359	279.281	4,85
3	Sumatera Barat	234.962	225.891	227.170	221.341	217.887	-1,56
4	Riau	429.929	427.139	374.126	302.040	353.269	16,96
5	Jambi	261.367	254.272	264.953	227.043	305.799	34,69
6	Sumatera Selatan	570.200	726.248	472.429	722.241	530.440	-26,56
7	Bengkulu	98.996	98.099	99.217	87.721	89.261	1,76
8	Lampung	49.696	45.007	52.461	60.509	69.920	15,55
9	Kepulauan Bangka Belitung	113.566	122.309	121.417	126.272	82.345	-34,79
10	Kepulauan Riau	165.807	159.534	113.979	106.889	106.079	-0,76
11	DKI Jakarta	135	15	-	-	80	-
12	Jawa Barat	10.597	13.445	9.024	10.659	10.093	-5,31
13	Jawa Tengah	941	1.266	2.484	2.142	3.611	68,58
14	DI Yogyakarta	1.033	795	896	921	888	-3,58
15	Jawa Timur	10.814	10.474	15.270	11.994	12.678	5,70
16	Banten	15.195	14.374	14.035	12.943	13.236	2,26
17	Bali	1.056	548	494	409	402	-1,71
18	Nusa Tenggara Barat	53.010	38.562	36.349	36.046	33.749	-6,37
19	Nusa Tenggara Timur	759.086	759.065	793.229	810.561	811.925	0,17
20	Kalimantan Barat	1.197.778	1.129.325	990.839	1.025.760	1.019.956	-0,57
21	Kalimantan Tengah	1.414.405	1.350.471	1.409.343	1.858.869	1.863.794	0,26
22	Kalimantan Selatan	167.991	160.731	157.182	161.183	154.237	-4,31
23	Kalimantan Timur	1.163.360	1.018.532	666.973	638.389	695.145	8,89
24	Kalimantan Utara	-	-	105.394	103.361	112.417	8,76
25	Sulawesi Utara	36.489	36.477	36.477	68.136	68.805	0,98
26	Sulawesi Tengah	407.151	411.068	348.605	505.244	423.915	-16,10
27	Sulawesi Selatan	89.328	89.538	103.754	93.333	83.041	-11,03
28	Sulawesi Tenggara	202.973	201.767	197.958	231.378	203.925	-11,87
29	Gorontalo	51.682	49.062	78.620	59.672	54.121	-9,30
30	Sulawesi Barat	77.773	74.987	63.430	63.770	44.487	-30,24
31	Maluku	859.967	864.759	863.126	862.996	890.552	3,19
32	Maluku Utara	18.569	18.965	20.601	20.601	20.591	-0,05
33	Papua Barat	2.090.023	2.087.969	2.087.099	2.087.099	2.087.099	0,00
34	Papua	3.155.963	3.155.963	3.692.570	469.640	975.000	107,61
<b>Indonesia</b>		<b>14.378.586</b>	<b>14.245.408</b>	<b>14.162.875</b>	<b>11.722.584</b>	<b>11.945.726</b>	<b>1,90</b>

Sumber : Badan Pusat Statistik  
 Source : BPS-Statistics Indonesia

Keterangan : \*) Data Sementara  
 : Lahan yang sementara tidak diusahakan adalah lahan yang biasanya diusahakan tetapi untuk sementara lebih dari 1 (satu) tahun tetapi kurang dari atau sama dengan 2 (dua) tahun tidak diusahakan, termasuk lahan sawah yang tidak diusahakan selama lebih dari 2 (dua) tahun.

Note : \*) Preliminary Figures  
 : Temporarily Unused Land is land that is regularly used but temporarily (more than a year but less or equal than two years) is unused, it includes wetland that is not cultivated more than two years.

**Tabel 1.1.8. Suhu Rata-Rata Bulanan di Stasiun Pengamatan BMKG**  
**Table Monthly Average Temperature in BMKG Observation Stations, 2015 - 2016**

No.	Provinsi/Stasiun Iklim <i>Province/Climate Station</i>	2015					
		Januari/ <i>January</i>	Februari/ <i>February</i>	Maret/ <i>March</i>	April/ <i>April</i>	Mei/ <i>May</i>	Juni/ <i>June</i>
1	<b>Aceh</b>						
	Cut Bau Maimun Saleh	26,38	26,50	27,35	27,17	25,73	-
	Malikussaleh	25,93	25,50	26,83	-	24,87	25,84
	Sultan Iskandar Muda	25,80	22,07	-	26,79	25,27	-
	Tjut Nyak Dien Meulaboh	26,95	26,65	27,01	25,89	25,87	27,04
	Indrapuri	26,24	26,03	23,52	25,76	26,10	24,32
2	<b>Sumatera Utara</b>						
	Sampali	26,10	-	24,10	24,19	27,31	26,66
	Maritim Belawan	-	-	-	26,90	28,02	-
	Kualanamu	24,14	26,00	26,43	26,93	-	28,01
	Stasiun Geofisika Tuntungan	25,31	24,45	25,90	-	26,18	27,09
	Stasiun Geofisika Parapat	-	-	-	-	-	-
	BBMKG Wilayah I	-	22,00	22,92	22,56	22,91	21,28
	Aek Godang	25,01	24,60	25,54	26,10	26,14	26,00
	F.L Tobing	25,52	24,93	26,13	25,29	26,75	25,53
	Binaka	23,93	20,90	25,59	24,07	24,36	22,82
	Stasiun Geofisika Gunung Sitoli	18,77	-	-	18,50	19,17	19,61
3	<b>Sumatera Barat</b>						
	Minangkabau	24,22	20,85	21,01	25,86	27,03	25,42
	Stasiun Geofisika Silaing Bawah	-	-	-	-	-	-
	Sicincin	24,91	23,58	21,30	-	-	21,81
	Maritim	25,39	20,30	23,42	22,00	27,24	24,25
4	<b>Riau</b>						
	Sultan Syarif Kasim II	25,81	23,47	25,73	27,61	28,02	26,04
	Japura	-	25,90	26,05	27,14	27,24	27,17
5	<b>Jambi</b>						
	Sei Durian	26,21	20,13	23,96	27,03	27,43	26,89
	Sultan Thaha	23,00	-	27,60	-	21,22	23,34
	Depati Parbo	20,90	-	-	-	-	-
6	<b>Sumatera Selatan</b>						
	Sultan Mahmud Badaruddin II	26,13	-	-	-	-	23,60
	Kenten	26,03	24,65	24,08	27,63	23,25	25,17
7	<b>Bengkulu</b>						
	Fatmawati Soekarno	25,62	-	-	-	-	-
	Pulau Baai	24,95	24,64	25,55	26,33	27,80	25,58
	Stasiun Geofisika Kepahiyang	23,62	-	-	23,16	22,02	20,54
8	<b>Lampung</b>						
	Masgar	-	-	-	-	21,83	20,99
	Maritim Lampung	27,25	25,29	23,09	-	26,16	24,04
	Raden Inten II	26,18	26,35	23,50	26,42	25,71	25,48
	Stasiun Geofisika Kota Bumi	26,37	24,50	22,93	26,66	26,02	22,00
9	<b>Bangka Belitung</b>						
	Depati Amir	26,46	-	-	-	-	-
	H. Asan Hananjoedin	24,33	23,25	20,39	25,93	25,77	26,03
10	<b>Kepulauan Riau</b>						
	Hang Nadim	-	-	25,47	27,09	26,52	27,89
	Raja Haji Abdullah Tj. Balai Karimun	27,34	26,60	28,15	28,01	28,28	27,04
	Kijang	26,34	-	26,23	-	26,45	-
	Tarempa	26,11	-	25,93	27,55	28,91	28,21
	Ranai	25,96	20,92	26,34	27,63	27,97	26,05
	Dabo	27,45	25,18	27,28	27,18	27,93	27,52
11	<b>DKI Jakarta</b>						
	Maritim Tanjung Priok	27,41	-	28,40	28,75	28,54	29,14
	Kemayoran	26,65	24,58	-	28,47	29,14	28,21

Lanjutan Tabel 1.1.8.  
Continued Table 1.1.8.

No.	Provinsi/Stasiun Iklim Province/Climate Station	2015						Rata-Rata Bulanan/ Monthly Average
		Juli/ July	Agustus/ August	September/ September	Oktober/ October	November/ November	Desember/ December	
1	<b>Aceh</b>							
	Cut Bau Maimun Saleh	24,85	27,58	27,06	25,21	24,98	24,05	26,08
	Malikussaleh	26,36	27,06	25,68	25,30	-	26,43	25,98
	Sultan Iskandar Muda	27,73	27,39	26,90	21,95	-	25,60	25,50
	Tjut Nyak Dien Meulaboh	26,10	26,50	26,29	25,17	23,91	26,24	26,14
	Indrapuri	25,71	26,25	26,59	25,23	23,45	23,96	25,26
2	<b>Sumatera Utara</b>							
	Sampali	24,43	27,52	27,48	25,72	-	24,06	25,76
	Maritim Belawan	-	28,03	27,18	24,96	26,32	25,99	26,77
	Kualanamu	27,46	27,93	27,56	25,85	25,13	26,16	26,51
	Stasiun Geofisika Tuntungan	27,16	26,45	26,81	24,75	23,49	25,03	25,69
	Stasiun Geofisika Parapat	-	-	-	-	-	14,91	14,91
	BBMKG Wilayah I	21,66	21,64	22,98	-	-	22,19	22,24
	Aek Godang	26,05	25,98	25,94	24,48	20,51	24,90	25,11
	F.L Tobing	25,65	26,59	25,79	23,08	23,88	26,61	25,48
	Binaka	24,50	23,52	25,34	23,86	-	-	23,89
	Stasiun Geofisika Gunung Sitoli	19,28	19,18	19,33	18,94	17,45	18,18	18,84
3	<b>Sumatera Barat</b>							
	Minangkabau	24,91	25,42	26,39	22,61	25,97	24,46	24,51
	Stasiun Geofisika Silaing Bawah	-	-	-	-	-	15,40	15,40
	Sicincin	22,18	24,46	24,17	19,84	22,54	25,45	23,02
	Maritim	21,50	25,86	25,69	24,47	23,02	22,11	23,77
4	<b>Riau</b>							
	Sultan Syarif Kasim II	28,43	26,62	27,00	25,84	26,86	25,64	26,42
	Japura	25,67	27,64	27,14	25,87	20,26	27,15	26,11
5	<b>Jambi</b>							
	Sei Durian	25,91	27,69	27,44	25,73	22,00	25,67	25,51
	Sultan Thaha	27,54	27,44	27,30	25,00	22,51	26,37	25,13
	Depati Parbo	-	-	22,50	20,04	20,19	22,39	21,20
6	<b>Sumatera Selatan</b>							
	Sultan Mahmud Badaruddin II	26,08	27,91	27,80	24,71	23,06	25,21	25,56
	Kenten	28,22	27,99	28,20	27,90	21,64	22,53	25,61
7	<b>Bengkulu</b>							
	Fatmawati Soekarno	24,66	27,09	26,35	24,91	23,50	24,50	25,23
	Pulau Baai	22,40	27,28	26,59	27,17	20,86	25,61	25,40
	Stasiun Geofisika Kepahiyang	-	24,15	24,40	20,68	22,66	22,27	22,61
8	<b>Lampung</b>							
	Masgar	-	-	-	-	21,03	20,44	21,07
	Maritim Lampung	26,65	24,92	24,39	-	-	22,15	24,88
	Raden Inten II	26,26	27,05	27,07	25,48	27,37	27,46	26,19
	Stasiun Geofisika Kota Bumi	26,08	27,70	27,84	27,39	-	27,38	25,90
9	<b>Bangka Belitung</b>							
	Depati Amir	-	27,86	27,77	26,78	25,32	26,33	26,75
	H. Asan Hananjoedin	25,92	27,53	27,51	25,50	24,04	23,04	24,94
10	<b>Kepulauan Riau</b>							
	Hang Nadim	27,03	27,34	28,05	28,01	24,26	25,56	26,72
	Raja Haji Abdullah Tj. Balai Karimun	26,85	27,58	26,60	27,22	26,05	27,21	27,24
	Kijang	-	27,15	27,42	26,92	26,61	26,86	26,75
	Tarempa	27,55	28,54	28,64	27,39	23,03	27,17	27,18
	Ranai	26,74	26,93	23,79	26,37	23,55	27,34	25,80
	Dabo	27,75	28,93	28,80	28,73	27,69	25,93	27,53
11	<b>DKI Jakarta</b>							
	Maritim Tanjung Priok	28,14	28,43	27,95	27,99	22,00	29,68	27,86
	Kemayoran	-	28,10	28,77	27,10	25,31	28,27	27,46

**Lanjutan Tabel 1.1.8.**  
*Continued Table 1.1.8.*

(°C)

No.	Provinsi/Stasiun Iklim <i>Province/Climate Station</i>	2015					
		Januari/ <i>January</i>	Februari/ <i>February</i>	Maret/ <i>March</i>	April/ <i>April</i>	Mei/ <i>May</i>	Juni/ <i>June</i>
12	<b>Jawa Barat</b>						
	Citeko	19,98	-	18,69	21,17	21,21	20,36
	Darmaga	24,25	-	25,78	23,26	25,94	23,44
	Stasiun Geofisika Bandung	23,31	21,83	21,11	22,71	23,27	22,92
	Jatiwangi	26,42	-	26,24	27,17	26,66	27,52
13	<b>Jawa Tengah</b>						
	Tegal	25,53	23,03	25,94	27,47	27,19	26,58
	Cilacap	25,95	25,42	25,23	27,75	27,59	-
	Stasiun Geofisika Banjarnegara	-	-	-	-	-	-
	Semarang	23,43	26,00	18,95	22,23	25,66	25,28
	Maritim Tanjung Mas	25,84	-	27,19	27,10	28,36	27,13
	Ahmad Yani	-	23,45	25,94	27,83	26,71	-
14	<b>DI Yogyakarta</b>						
	Stasiun Geofisika Yogyakarta	25,08	-	-	-	-	-
15	<b>Jawa Timur</b>						
	Sangkapura	27,45	24,13	28,03	27,45	28,53	28,15
	Perak I	28,00	27,55	28,35	28,04	28,31	27,81
	Juanda	27,62	24,43	26,15	28,00	27,85	26,22
	Maritim Perak II	27,59	27,60	27,71	28,25	29,08	28,22
	Karang Ploso	23,66	21,73	24,25	24,01	23,79	21,08
	Stasiun Geofisika Tretes	21,57	-	21,27	21,03	21,70	22,48
	Stasiun Geofisika Karang Kates	26,06	24,33	25,19	25,94	22,06	22,36
	Kalianget	28,80	-	28,66	28,67	28,61	27,61
	Stasiun Geofisika Sawahan	22,68	22,44	21,22	23,35	23,20	20,84
	Banyuwangi	-	-	27,00	27,23	26,94	25,18
	Kediri	-	-	-	-	-	-
16	<b>Banten</b>						
	Pondok Betung	22,82	23,14	23,93	26,80	26,84	-
	Stasiun Geofisika Tangerang	26,66	25,20	27,20	27,15	28,44	27,53
	Serang	26,56	22,23	26,34	26,69	27,65	27,52
	Budiarto	20,89	-	-	-	-	-
	Soekarno Hatta	24,92	25,09	26,96	26,63	26,51	25,75
17	<b>Bali</b>						
	Ngurah Rai	27,81	-	27,03	27,34	26,83	26,64
	Stasiun Geofisika Sanglah	-	-	-	-	-	-
	Stasiun Geofisika Kahang	-	-	-	-	-	-
	Negara	-	-	-	-	-	-
18	<b>NTB</b>						
	Bandara Internasional Lombok	25,97	27,20	24,47	25,10	24,79	23,94
	Sultan Muhammad Kaharuddin	22,66	-	26,13	-	-	-
	Sultan Muhammad Salahuddin	27,51	23,05	27,34	27,17	26,54	26,23
19	<b>NTT</b>						
	Komodo	26,74	27,70	26,01	26,78	25,46	24,74
	Frans Sales Lega	20,29	-	-	19,90	19,18	-
	Fransiskus Xaverius Seda	27,59	25,06	27,95	27,89	28,21	27,62
	Gewayantana	26,75	26,76	24,85	25,92	26,24	26,66
	Mali	27,51	27,10	27,68	27,30	26,16	24,43
	Umbu Mehang Kunda	27,46	23,63	26,91	27,47	25,92	26,25
	Eltari	26,85	-	25,39	27,56	27,07	25,38
	Lasiana	-	26,82	23,55	22,91	22,81	27,14
	David Constantijn Saudale	25,44	-	23,51	25,54	25,49	-
	Tardamu	-	-	23,73	27,36	27,06	26,35

Lanjutan Tabel 1.1.8.

Continued Table 1.1.8.

No.	Provinsi/Stasiun Iklim Province/Climate Station	2015						Rata-Rata Bulanan/ Monthly Average
		Juli/ July	Agustus/ August	September/ September	Oktober/ October	November/ November	Desember/ December	
12	<b>Jawa Barat</b>							
	Citeko	-	-	18,01	-	-	19,25	19,81
	Darmaga	24,73	26,68	26,00	26,15	24,37	25,09	25,06
	Stasiun Geofisika Bandung	-	23,65	23,56	24,25	23,63	17,88	22,56
	Jatiwangi	26,44	27,25	28,68	28,38	26,17	26,16	27,01
13	<b>Jawa Tengah</b>							
	Tegal	26,84	24,18	27,25	27,15	25,88	27,60	26,22
	Cilacap	-	-	22,02	25,98	25,61	26,54	25,79
	Stasiun Geofisika Banjarnegara	-	-	-	-	-	-	-
	Semarang	27,12	28,03	28,31	27,91	26,17	25,82	25,41
	Maritim Tanjung Mas	27,44	27,94	28,61	24,24	27,86	26,59	27,12
	Ahmad Yani	28,58	28,13	29,10	28,81	26,93	26,06	27,15
14	<b>DI Yogyakarta</b>							
	Stasiun Geofisika Yogyakarta	-	24,79	25,58	25,50	24,81	26,01	25,30
15	<b>Jawa Timur</b>							
	Sangkapura	27,11	27,46	28,01	27,38	25,96	27,77	27,29
	Perak I	26,34	27,66	28,45	28,51	27,20	26,95	27,76
	Juanda	26,97	26,94	27,53	26,97	28,49	27,99	27,10
	Maritim Perak II	24,89	27,98	28,35	27,31	25,58	26,65	27,43
	Karang Ploso	-	22,59	23,54	24,88	23,84	22,80	23,29
	Stasiun Geofisika Tretes	20,20	20,74	22,32	22,11	22,33	20,58	21,48
	Stasiun Geofisika Karang Kates	21,66	23,70	25,80	25,73	23,48	23,29	24,13
	Kalianget	26,92	27,66	28,67	28,01	30,96	27,72	28,39
	Stasiun Geofisika Sawahan	23,18	23,42	24,36	24,41	20,14	22,01	22,60
	Banyuwangi	24,83	25,68	25,44	26,34	26,39	27,91	26,29
	Kediri	-	-	-	-	-	13,89	13,89
16	<b>Banten</b>							
	Pondok Betung	23,31	26,43	28,61	25,10	25,96	24,34	25,21
	Stasiun Geofisika Tangerang	27,68	28,28	28,24	28,39	26,99	25,45	27,27
	Serang	25,29	27,23	27,46	27,68	27,48	27,45	26,63
	Budiarto	-	-	-	23,55	24,32	24,69	23,36
	Soekarno Hatta	-	27,86	27,94	27,53	25,16	26,04	26,40
17	<b>Bali</b>							
	Ngurah Rai	24,42	25,72	26,25	25,08	22,73	27,33	26,11
	Stasiun Geofisika Sanglah	-	-	-	-	-	14,68	14,68
	Stasiun Geofisika Kahang	-	-	-	-	-	11,51	11,51
	Negara	-	-	-	-	-	14,57	14,57
18	<b>NTB</b>							
	Bandara Internasional Lombok	22,67	24,47	25,49	26,41	26,32	26,72	25,29
	Sultan Muhammad Kaharuddin	-	-	23,82	27,53	25,17	24,74	25,01
	Sultan Muhammad Salahuddin	25,19	25,74	26,82	27,40	24,53	26,17	26,14
19	<b>NTT</b>							
	Komodo	25,08	24,93	25,51	26,74	20,70	27,39	25,65
	Frans Sales Lega	-	-	19,38	20,84	-	20,78	20,06
	Fransiskus Xaverius Seda	-	26,78	28,02	25,82	25,95	26,65	27,05
	Gewayantana	24,38	25,60	25,98	26,99	26,96	27,91	26,25
	Mali	22,50	25,34	26,66	27,54	27,30	28,76	26,52
	Umbu Mehang Kunda	24,94	23,70	25,51	26,95	27,32	26,46	26,04
	Eltari	24,00	26,31	27,17	27,54	27,28	25,06	26,33
	Lasiana	22,51	25,92	26,76	26,87	26,06	26,65	25,27
	David Constantijn Saudale	22,03	25,01	23,93	23,17	-	26,90	24,56
	Tardamu	26,51	26,47	24,76	22,99	25,43	29,32	26,00

Lanjutan Tabel 1.1.8.  
Continued Table 1.1.8.

(°C)

No.	Provinsi/Stasiun Iklim Province/Climate Station	2015					
		Januari/ January	Februari/ February	Maret/ March	April/ April	Mei/ May	Juni/ June
20	<b>Kalimantan Barat</b>						
	Paloh	25,75	-	-	-	-	-
	Nangapinoh	26,10	25,41	26,84	27,02	26,78	-
	Susilo	25,91	26,16	24,11	27,08	26,22	25,66
	Pangsuma	24,48	-	-	-	-	-
	Supadio	25,10	22,54	26,68	25,72	24,16	22,41
	Siantan	26,22	22,04	22,16	26,52	27,66	25,05
	Maritim Pontianak	22,00	-	-	-	-	-
	Rahadi Oesman	27,85	25,52	-	-	28,68	27,65
21	<b>Kalimantan Tengah</b>						
	Beringin	26,26	-	26,66	26,76	25,86	25,93
	Iskandar	25,94	25,67	-	-	25,38	-
	H. Asan	26,41	-	26,81	26,53	27,33	25,65
	Sunggu	26,45	24,13	23,96	27,50	26,78	25,09
	Tjilik Riwut	25,30	-	-	24,42	27,61	26,08
22	<b>Kalimantan Selatan</b>						
	Syamsudin Noor	25,27	22,33	24,28	26,06	27,14	25,12
	Banjar Baru	-	-	-	-	-	-
	Gusti Syamsir Alam	-	-	-	-	-	-
23	<b>Kalimantan Timur</b>						
	Kalimarau	25,69	-	25,25	27,16	26,92	26,26
	Temindung	24,87	-	-	27,78	27,90	24,09
	Sepinggan	26,08	-	22,60	26,88	28,01	24,81
24	<b>Kalimantan Utara</b>						
	Nunukan	26,52	25,90	25,55	28,33	28,09	24,53
	Yuvai Semaring	-	-	-	-	22,06	-
	Juwata	26,27	23,15	24,94	27,80	27,47	27,01
	Tanjung Harapan	26,85	26,05	24,48	26,10	29,04	23,53
25	<b>Sulawesi Utara</b>						
	Naha	21,41	-	-	-	-	-
	Stasiun Geofisika Winangun	21,89	19,98	21,55	-	-	-
	Kayuwatu	22,96	22,11	-	24,83	25,19	26,64
	Sam Ratulangi	-	-	-	-	-	-
	Maritim Bitung	27,95	21,60	25,67	28,46	28,76	26,63
26	<b>Sulawesi Tengah</b>						
	Sultan Bantilan	-	-	-	-	-	-
	Mutiara Sis-Al Jufri	25,88	24,86	24,72	25,72	25,40	27,90
	Stasiun Geofisika Palu	-	-	-	-	-	-
	Syukuran Aminudin Amir	28,94	-	24,63	26,77	26,42	21,94
27	<b>Sulawesi Selatan</b>						
	Pongtiku	20,06	-	20,41	21,72	21,22	21,96
	Andi Jemma	25,94	22,34	23,59	26,29	25,99	25,91
	Hasanuddin	26,07	26,64	20,82	25,13	25,18	25,66
	Maritim Paotere	20,04	17,98	25,63	-	20,72	17,68
	Maros	26,01	22,69	25,63	27,26	27,11	24,31
	Stasiun Geofisika Gowa	-	-	-	-	-	-
28	<b>Sulawesi Tenggara</b>						
	Sangia Ni Bandera	27,12	26,60	25,33	23,81	26,99	24,91
	Maritim	-	-	-	-	-	-
	Stasiun Geofisika Kendari	-	-	-	-	-	-
	Beto Ambari	27,49	27,09	25,18	21,61	23,45	22,41
29	<b>Gorontalo</b>						
	Djalaluddin	-	23,59	25,01	26,28	26,93	22,81

Lanjutan Tabel 1.1.8.  
Continued Table 1.1.8.

No.	Provinsi/Stasiun Iklim <i>Province/Climate Station</i>	2015						Rata-Rata Bulanan/ <i>Monthly Average</i>
		Juli/ <i>July</i>	Agustus/ <i>August</i>	September/ <i>September</i>	Oktober/ <i>October</i>	November/ <i>November</i>	Desember/ <i>December</i>	
20	<b>Kalimantan Barat</b>							
	Paloh	-	24,14	27,42	25,43	23,44	24,93	25,19
	Nangapinoh	-	-	-	-	-	25,62	26,30
	Susilo	26,40	27,65	27,75	26,08	22,54	25,53	25,92
	Pangsuma	-	-	-	-	-	17,65	21,06
	Supadio	26,09	27,30	27,29	24,81	-	25,81	25,27
	Siantan	-	27,36	27,48	25,79	24,21	25,17	25,42
	Maritim Pontianak	-	26,80	28,69	25,54	-	25,86	25,78
	Rahadi Oesman	26,07	27,52	27,46	25,26	27,12	26,61	26,97
21	<b>Kalimantan Tengah</b>							
	Beringin	26,54	27,59	26,84	27,10	26,57	25,83	26,54
	Iskandar	-	26,49	25,37	-	-	25,91	25,79
	H. Asan	26,55	26,77	26,78	26,09	22,93	26,54	26,22
	Sunggu	25,87	27,39	27,04	27,03	25,47	26,68	26,12
	Tjilik Riwt	24,83	26,63	25,72	-	-	26,27	25,86
22	<b>Kalimantan Selatan</b>							
	Syamsudin Noor	25,75	26,33	27,32	26,79	28,22	24,58	25,77
	Banjar Baru	-	-	-	-	-	13,88	13,88
	Gusti Syamsir Alam	24,55	26,51	26,49	-	25,17	27,60	26,06
23	<b>Kalimantan Timur</b>							
	Kalimarau	27,26	27,71	27,86	25,99	25,63	26,81	26,59
	Temindung	27,49	27,38	28,55	27,51	26,38	27,38	26,93
	Sepinggan	26,74	25,47	27,42	27,98	23,80	26,59	26,03
24	<b>Kalimantan Utara</b>							
	Nunukan	25,37	27,47	25,03	20,70	23,04	28,41	25,75
	Yuvai Semaring	21,62	22,22	-	-	-	18,81	21,17
	Juwata	25,77	27,29	26,71	28,14	22,78	25,40	26,06
	Tanjung Harapan	29,82	30,06	29,66	28,61	23,10	28,15	27,12
25	<b>Sulawesi Utara</b>							
	Naha	-	23,64	24,37	24,01	21,24	20,97	22,61
	Stasiun Geofisika Winangun	22,90	21,13	21,78	20,33	-	23,04	21,58
	Kayuatu	27,45	26,98	25,99	28,12	-	25,55	25,58
	Sam Ratulangi	-	22,81	24,51	20,30	-	24,44	23,01
	Maritim Bitung	26,95	27,10	27,33	26,55	23,47	25,96	26,37
26	<b>Sulawesi Tengah</b>							
	Sultan Bantilan	20,64	23,63	22,65	25,25	-	25,32	23,50
	Mutiara Sis-Al Jufri	26,24	27,49	26,56	25,66	25,73	27,56	26,14
	Stasiun Geofisika Palu	-	-	-	-	-	-	-
	Syukuran Aminudin Amir	21,90	24,83	23,85	25,44	24,25	26,00	25,00
27	<b>Sulawesi Selatan</b>							
	Pongtiku	21,68	21,67	21,89	23,18	21,21	21,40	21,49
	Andi Jemma	25,90	26,13	22,42	25,13	26,56	25,77	25,16
	Hasanuddin	26,57	27,06	26,79	28,75	28,90	25,23	26,07
	Maritim Paotere	19,10	26,80	17,98	21,90	20,46	19,48	20,70
	Maros	24,55	24,22	23,56	28,89	26,00	26,20	25,54
	Stasiun Geofisika Gowa	-	-	-	-	-	-	-
28	<b>Sulawesi Tenggara</b>							
	Sangia Ni Bandera	23,98	27,88	27,66	24,08	24,47	27,75	25,88
	Maritim	24,95	25,15	23,79	24,20	25,40	28,54	25,34
	Stasiun Geofisika Kendari	-	-	-	-	-	-	-
	Beto Ambari	20,35	-	-	-	-	23,82	23,92
29	<b>Gorontalo</b>							
	Djalaluddin	-	-	-	21,90	-	23,58	24,30

**Lanjutan Tabel 1.1.8.**  
*Continued Table 1.1.8.*

(°C)

No.	Provinsi/Stasiun Iklim <i>Province/Climate Station</i>	2015					
		Januari/ <i>January</i>	Februari/ <i>February</i>	Maret/ <i>March</i>	April/ <i>April</i>	Mei/ <i>May</i>	Juni/ <i>June</i>
30	<b>Sulawesi Barat</b>						
	Majene	-	27,20	-	-	-	-
31	<b>Maluku</b>						
	Namlea	25,16	22,83	-	-	-	-
	Pattimura	26,59	24,87	25,06	26,79	25,83	25,29
	Kairatu	26,25	-	-	-	-	23,97
	Stasiun Geofisika Karang Panjang	-	-	-	-	-	-
	Geser	-	-	-	27,76	28,33	26,11
	Dumatubun	25,01	-	25,27	25,15	-	22,11
	Stasiun Geofisika Tual	-	-	-	-	-	-
	Mathilda Batlayeri	-	-	25,89	-	-	-
32	<b>Maluku Utara</b>						
	Gamar Malamo	26,07	22,23	21,53	26,01	-	-
	Sultan Baabullah	26,42	25,11	26,56	27,87	26,71	26,92
	Stasiun Geofisika Ternate	-	-	-	-	-	-
	Oesman Sadik	24,61	21,81	22,00	24,62	24,98	24,70
	Emalamo	21,47	-	-	20,07	24,55	24,22
33	<b>Papua Barat</b>						
	Seigun	21,28	-	26,15	26,54	25,27	22,90
	Torea	22,69	-	-	-	-	-
	Ransiki	-	-	-	-	-	-
	Utarom	28,16	27,58	27,01	25,57	-	-
34	<b>Papua</b>						
	Frans Kaisiepo	26,08	20,20	23,90	27,13	27,10	23,51
	Sudjarwo Tjondro Negoro	22,31	-	-	-	24,31	23,91
	Mararena	21,66	19,77	22,60	25,81	20,61	21,22
	Moanamani	27,55	27,10	26,72	27,23	27,68	27,10
	Wamena Jaya Wijaya	17,99	19,70	-	16,46	16,03	-
	Sentani	25,13	23,93	25,58	27,30	25,16	22,29
	Genyem	-	-	25,17	-	-	-
	Dok II Jayapura	27,85	24,96	22,03	28,01	27,88	27,82
	Enarotali	18,01	17,60	-	-	-	-
	Mozez Kilangin	26,35	19,75	26,73	26,53	25,12	23,55
	Tanah Merah	-	-	-	-	-	-
	Mopah	-	-	-	-	-	-

Sumber : Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika

Source : *Meteorological, Climatological and Geophysical Agency*

Keterangan : (-) Data tidak tersedia

Note : (-) *Data not available*

Lanjutan Tabel 1.1.8.

Continued Table 1.1.8.

No.	Provinsi/Stasiun Iklim <i>Province/Climate Station</i>	2015						Rata-Rata Bulanan/ <i>Monthly Average</i>
		Juli/ <i>July</i>	Agustus/ <i>August</i>	September/ <i>September</i>	Oktober/ <i>October</i>	November/ <i>November</i>	Desember/ <i>December</i>	
30	<b>Sulawesi Barat</b>							
	Majene	-	-	-	-	-	12,71	19,96
31	<b>Maluku</b>							
	Namlea	-	-	-	22,55	22,70	22,25	23,10
	Pattimura	24,86	23,99	24,99	24,43	24,16	26,24	25,26
	Kairatu	-	-	-	-	-	28,33	26,18
	Stasiun Geofisika Karang Panjang	-	-	-	-	-	-	-
	Geser	25,04	25,18	25,86	26,70	26,65	28,02	26,63
	Dumatubun	-	-	-	-	-	24,26	24,36
	Stasiun Geofisika Tual	-	-	-	-	-	-	-
	Mathilda Batlayeri	-	22,73	24,38	25,73	28,70	26,41	25,64
32	<b>Maluku Utara</b>							
	Gamar Malamo	-	-	-	21,54	-	21,20	23,10
	Sultan Baabullah	27,15	26,91	24,50	25,83	22,68	27,02	26,14
	Stasiun Geofisika Ternate	-	-	-	-	-	-	-
	Oesman Sadik	24,70	21,95	-	21,14	-	17,62	22,81
	Emalamo	22,15	23,15	-	22,30	-	15,31	21,65
33	<b>Papua Barat</b>							
	Seigun	26,30	24,89	25,35	26,28	24,69	26,61	25,11
	Torea	-	-	-	-	-	-	22,69
	Ransiki	23,02	25,26	27,44	25,05	27,73	24,90	25,57
	Utarom	23,48	-	-	-	-	7,75	23,26
34	<b>Papua</b>							
	Frans Kaisiepo	27,29	22,33	22,39	-	-	12,70	23,26
	Sudjarwo Tjondro Negoro	-	-	-	-	-	19,44	22,49
	Mararena	-	-	-	-	-	-	21,94
	Moanamani	25,96	-	-	-	-	-	27,05
	Wamena Jaya Wijaya	17,80	-	-	-	-	12,00	16,66
	Sentani	18,79	24,72	25,02	21,77	25,00	28,13	24,40
	Genyem	-	-	-	-	-	-	25,17
	Dok II Jayapura	28,06	26,95	27,71	27,85	25,57	26,53	26,77
	Enarotali	-	-	-	-	18,12	14,41	17,03
	Mozez Kilangin	-	24,61	24,56	24,59	22,74	27,25	24,71
	Tanah Merah	-	-	-	-	-	-	-
	Mopah	-	-	19,30	-	-	28,10	23,70

Lanjutan Tabel I.1.8.  
Continued Table I.1.8.

No.	Provinsi/Stasiun Iklim Province/Climate Station	2016								
		Januari/ January	Februari/ February	Maret/ March	April/ April	Mei/ May	Juni/ June	Juli/ July	Agustus/ August	September/ September
1	<b>Aceh</b>									
	Cut Bau Maimun Saleh	26,45	27,02	28,03	28,60	28,42	28,08	27,70	27,39	27,12
	Malikussaleh	25,50	26,65	27,55	-	28,57	27,64	26,98	27,40	27,05
	Sultan Iskandar Muda	25,61	27,04	28,02	28,23	28,30	27,77	27,69	28,30	27,57
	Tjut Nyak Dien Meulaboh	27,46	26,88	28,05	27,87	26,95	26,64	26,55	26,33	26,34
	Indrapuri	26,53	26,74	28,02	28,00	27,60	27,60	27,13	27,90	27,11
2	<b>Sumatera Utara</b>									
	Sampali	25,68	27,03	28,61	28,75	28,24	28,00	27,54	27,84	27,51
	Maritim Belawan	27,13	27,43	29,11	29,75	28,75	28,46	28,19	28,58	27,69
	Kualanamu	26,95	26,92	28,26	28,55	27,93	27,41	27,11	27,42	27,14
	Stasiun Geofisika Tuntungan	25,80	26,43	27,80	27,40	27,38	27,11	26,76	27,17	26,63
	Stasiun Geofisika Parapat	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	BBMKG Wilayah I	22,45	27,06	28,13	28,80	28,22	28,25	27,77	28,27	27,62
	Aek Godang	25,96	25,62	27,00	27,30	26,58	26,47	26,33	26,69	26,51
	F.L Tobing	25,74	26,70	27,48	28,37	26,89	26,63	26,30	26,18	26,24
	Binaka	-	-	27,86	28,30	27,14	26,55	26,46	26,04	26,30
	Stasiun Geofisika Gunung Sitoli	19,16	-	-	-	-	26,20	-	-	-
3	<b>Sumatera Barat</b>									
	Minangkabau	26,98	26,89	27,47	28,05	27,25	26,90	26,36	26,45	26,30
	Stasiun Geofisika Silainga Bawah	16,53	-	-	-	-	-	-	-	-
	Sicincin	26,67	26,85	27,16	26,20	26,35	25,69	25,54	25,65	25,24
	Maritim	25,36	27,56	28,10	28,43	27,75	27,11	26,79	27,22	27,16
4	<b>Riau</b>									
	Sultan Syarif Kasim II	26,84	26,94	28,16	-	28,06	27,97	27,55	28,34	27,55
	Japura	27,01	26,91	27,64	28,35	27,94	27,39	27,26	27,67	26,94
5	<b>Jambi</b>									
	Sei Durian	24,86	26,81	26,74	28,80	28,05	27,40	27,40	27,69	27,31
	Sultan Thaha	26,00	26,76	27,33	28,00	28,01	27,20	27,45	27,53	27,25
	Depati Parbo	22,90	23,01	23,36	24,10	23,51	23,38	-	-	-
6	<b>Sumatera Selatan</b>									
	Sultan Mahmud Badaruddin II	27,28	27,19	26,40	-	28,17	27,69	27,71	27,99	27,62
	Kenten	23,26	27,75	27,48	27,00	28,25	27,76	27,92	28,31	27,80
7	<b>Bengkulu</b>									
	Fatmawati Soekarno	27,00	27,30	27,80	27,60	27,92	27,27	26,97	26,59	26,85
	Pulau Bai	26,05	27,43	27,59	27,50	28,08	27,33	27,00	26,55	26,88
	Stasiun Geofisika Kepahiyang	22,22	-	24,95	25,13	25,14	24,13	23,87	23,78	23,76
8	<b>Lampung</b>									
	Masgar	20,19	27,18	28,02	-	28,17	27,02	26,55	26,81	27,55
	Maritim Lampung	19,61	-	28,86	29,80	28,54	28,47	28,39	28,58	29,70
	Raden Inten II	27,39	27,07	27,75	27,80	27,91	27,19	26,67	27,06	27,53
	Stasiun Geofisika Kota Bumi	27,43	27,02	28,11	27,10	28,03	26,81	26,62	27,11	27,33
9	<b>Bangka Belitung</b>									
	Depati Amir	27,00	26,63	27,07	27,70	27,93	27,73	27,66	27,92	27,43
	H. Asan Hananjoedin	26,10	26,54	27,03	26,60	27,51	26,91	27,09	27,01	27,08
10	<b>Kepulauan Riau</b>									
	Hang Nadim	28,31	27,99	28,92	29,15	28,45	27,40	27,49	28,25	27,27
	Raja Haji Abdullah Tj. Balai Karimun	27,06	28,19	29,25	29,90	28,54	27,73	27,39	28,12	27,24
	Kijang	26,48	27,06	27,54	28,25	27,97	27,07	27,19	27,88	27,06
	Tarempa	28,02	27,75	27,92	28,50	28,87	28,53	28,47	29,11	28,21
	Ranai	27,65	28,19	28,69	28,87	28,51	27,28	27,64	28,46	27,26
	Dabo	27,58	27,15	28,16	27,10	27,58	27,23	27,84	27,72	27,27
11	<b>DKI Jakarta</b>									
	Maritim Tanjung Priok	26,51	27,91	28,95	-	29,51	28,96	28,57	28,56	28,88
	Kemayoran	28,49	27,80	28,73	29,45	29,02	28,70	28,47	28,42	28,56

Lanjutan Tabel I.1.8.  
Continued Table I.1.8.

(°C)

No.	Provinsi/Stasiun Iklim <i>Province/Climate Station</i>	2016								
		Januari/ <i>January</i>	Februari/ <i>February</i>	Maret/ <i>March</i>	April/ <i>April</i>	Mei/ <i>May</i>	Juni/ <i>June</i>	Juli/ <i>July</i>	Agustus/ <i>August</i>	September/ <i>September</i>
12	<b>Jawa Barat</b>									
	Citeko	19,76	-	21,96	22,90	22,36	22,13	21,50	21,34	21,44
	Darmaga	26,47	25,76	26,45	26,88	27,08	26,20	26,12	26,09	26,29
	Stasiun Geofisika Bandung	23,57	24,11	24,07	23,83	24,44	23,70	23,37	23,60	23,71
	Jatiwangi	27,89	26,94	27,84	28,24	28,23	27,37	27,37	27,80	27,97
13	<b>Jawa Tengah</b>									
	Tegal	28,28	27,36	28,45	29,60	-	28,37	27,98	27,90	28,35
	Cilacap	27,43	27,41	28,81	27,90	28,46	27,69	27,50	27,19	27,40
	Stasiun Geofisika Banjarnegara	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Semarang	27,94	27,60	28,34	28,50	29,10	28,70	28,57	28,51	28,77
	Maritim Tanjung Mas	28,70	27,67	28,86	29,15	29,27	28,66	28,67	28,65	28,95
	Ahmad Yani	-	28,10	28,94	28,50	29,36	28,75	28,73	28,59	28,84
14	<b>DI Yogyakarta</b>									
	Stasiun Geofisika Yogyakarta	26,10	26,47	26,93	27,35	27,30	26,37	26,50	26,18	26,98
15	<b>Jawa Timur</b>									
	Sangkapura	28,26	27,66	28,30	28,37	29,62	28,53	28,62	28,71	29,05
	Perak I	29,34	28,44	30,00	29,50	29,59	28,85	28,49	28,61	29,64
	Juanda	28,79	27,94	29,07	28,85	29,41	28,71	28,10	28,16	29,23
	Maritim Perak II	28,64	28,79	30,10	29,40	29,78	29,05	28,87	29,20	29,93
	Karang Ploso	23,96	24,05	25,06	-	25,20	24,34	23,72	23,57	24,58
	Stasiun Geofisika Tretes	21,65	21,80	22,50	22,71	22,78	22,35	21,51	21,33	22,58
	Stasiun Geofisika Karang Kates	26,39	26,27	26,93	26,70	27,58	26,24	26,03	25,46	26,20
	Kaliangget	28,86	28,09	28,93	29,07	29,81	28,86	28,66	28,92	29,58
	Stasiun Geofisika Sawahan	22,90	23,47	24,21	24,00	24,66	24,03	23,75	23,60	24,36
	Banyuwangi	28,47	27,41	28,88	29,80	29,37	28,25	27,58	27,23	28,42
	Kediri	14,35	-	-	-	-	-	-	-	-
16	<b>Banten</b>									
	Pondok Betung	26,62	-	-	-	28,04	27,98	27,45	27,55	27,76
	Stasiun Geofisika Tangerang	28,21	27,64	28,28	28,90	28,38	28,24	27,65	27,76	27,93
	Serang	28,03	27,56	27,72	28,87	27,96	27,21	27,22	27,19	27,40
	Budiarto	24,53	-	27,46	27,40	27,60	26,99	26,86	26,74	26,96
	Soekarno Hatta	27,99	27,42	28,28	28,07	28,48	28,19	27,66	27,86	28,02
17	<b>Bali</b>									
	Ngurah Rai	28,35	27,64	28,69	28,97	28,12	27,77	27,10	26,87	27,57
	Stasiun Geofisika Sanglah	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Stasiun Geofisika Kahang	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Negara	-	-	-	-	-	-	-	-	-
18	<b>NTB</b>									
	Bandara Internasional Lombok	27,30	26,74	27,48	27,43	27,23	26,19	25,96	25,37	26,52
	Sultan Muhammad Kaharuddin	26,37	26,78	27,53	27,20	28,17	27,33	26,90	26,97	27,70
	Sultan Muhammad Salahuddin	28,15	27,88	28,00	27,57	27,85	27,35	26,55	26,43	27,20
19	<b>NTT</b>									
	Komodo	28,04	27,63	27,85	27,23	27,84	27,06	26,62	26,42	27,56
	Frans Sales Lega	20,04	20,55	20,90	21,30	20,46	19,61	19,16	18,91	20,02
	Fransiskus Xaverius Seda	28,68	28,14	28,45	29,58	29,13	28,75	27,99	27,91	28,97
	Gewayantana	27,88	27,96	28,09	-	29,12	28,08	27,26	26,92	27,98
	Mali	28,88	27,72	28,09	28,60	28,49	27,72	26,85	27,04	28,33
	Umbu Mehang Kunda	27,83	27,79	28,14	29,03	27,54	26,94	26,43	26,01	26,88
	Eltari	27,12	-	-	29,25	28,39	28,33	27,38	27,49	28,19
	Lasiana	28,45	28,43	28,22	28,80	28,50	28,03	27,14	26,85	27,87
	David Constantijn Saudale	24,20	27,97	28,70	27,97	27,33	26,70	26,18	25,83	27,32
	Tardamu	26,39	29,26	28,90	29,97	29,28	28,52	27,85	27,26	28,26

Lanjutan Tabel I.1.8.  
Continued Table I.1.8.

(°C)

No.	Provinsi/Stasiun Iklim Province/Climate Station	2016								
		Januari/ January	Februari/ February	Maret/ March	April/ April	Mei/ May	Juni/ June	Juli/ July	Agustus/ August	September/ September
20	<b>Kalimantan Barat</b>									
	Paloh	26,61	26,10	26,47	27,85	28,42	27,31	27,65	28,12	27,47
	Nangapinoh	26,15	26,98	27,70	27,50	27,74	27,11	27,42	27,79	27,34
	Susilo	26,89	27,06	27,60	-	27,89	27,22	27,74	27,98	27,38
	Pangsuma	-	27,15	27,20	-	27,71	26,97	27,26	27,67	-
	Supadio	26,97	26,83	27,58	26,20	-	27,22	27,46	27,81	27,17
	Siantan	27,26	27,80	27,39	28,20	-	27,51	27,62	28,21	27,70
	Maritim Pontianak	24,92	27,69	27,70	27,70	28,03	28,51	28,51	29,50	28,24
	Rahadi Oesman	27,84	28,04	28,37	28,60	28,65	27,98	28,08	28,22	27,56
21	<b>Kalimantan Tengah</b>									
	Beringin	27,30	27,53	28,16	-	27,92	27,37	27,29	27,63	27,47
	Iskandar	26,45	27,41	27,21	27,20	27,62	27,06	27,24	27,25	26,60
	H. Asan	27,29	26,50	27,25	27,50	27,75	27,00	27,17	27,34	27,28
	Sunggu	27,23	27,65	28,67	28,43	28,03	27,52	27,36	27,75	27,18
	Tjilik Riwut	22,93	27,50	27,95	-	28,83	27,74	27,66	27,60	27,18
22	<b>Kalimantan Selatan</b>									
	Syamsudin Noor	28,07	27,74	27,92	29,10	28,66	27,55	27,57	27,83	27,86
	Banjar Baru	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Gusti Syamsir Alam	28,20	27,44	27,96	27,15	27,70	27,18	26,92	27,07	27,09
23	<b>Kalimantan Timur</b>									
	Kalimarau	27,01	26,97	27,60	28,30	28,03	27,35	27,38	27,69	27,07
	Temindung	28,63	29,13	29,54	27,70	28,49	27,61	27,77	27,93	27,35
	Sepinggagan	27,58	28,64	28,19	28,36	28,11	27,49	27,75	27,98	27,35
24	<b>Kalimantan Utara</b>									
	Nunukan	25,71	28,26	28,30	29,00	28,25	27,91	27,61	27,21	27,40
	Yuvai Semarang	19,88	23,75	24,18	-	24,66	23,08	23,07	22,94	22,83
	Juwata	27,03	27,90	27,76	28,10	28,45	27,86	27,53	27,90	27,66
	Tanjung Harapan	28,02	28,53	30,30	29,63	29,21	28,66	28,79	29,66	29,10
25	<b>Sulawesi Utara</b>									
	Naha	23,35	27,51	28,21	28,55	28,15	27,86	27,95	28,47	27,26
	Stasiun Geofisika Winangun	19,84	22,37	22,76	23,60	23,43	22,78	-	-	-
	Kayuatu	23,74	25,98	26,86	28,05	27,65	26,64	26,68	28,09	27,15
	Sam Ratulangi	25,49	26,42	27,34	27,95	28,09	26,84	26,92	28,12	27,45
	Maritim Bitung	28,04	28,26	28,64	29,05	28,83	28,55	28,24	28,33	28,44
26	<b>Sulawesi Tengah</b>									
	Sultan Bantilan	-	27,20	28,45	28,70	-	-	26,70	27,55	27,03
	Mutiara Sis-Al Jufri	28,08	28,49	29,02	28,50	28,65	27,38	27,44	28,07	27,48
	Stasiun Geofisika Palu	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Syukuran Aminudin Amir	27,19	29,19	29,28	28,70	28,70	28,19	27,34	27,37	28,43
27	<b>Sulawesi Selatan</b>									
	Pongtiku	22,83	23,00	23,30	23,30	23,20	22,71	22,23	22,22	22,62
	Andi Jemma	26,34	27,86	28,07	28,00	27,84	27,01	26,85	26,83	27,38
	Hasanuddin	25,81	27,76	28,01	27,35	28,45	27,55	26,60	27,30	28,13
	Maritim Paotere	-	27,94	28,83	28,80	29,05	28,72	28,08	28,35	28,66
	Maros	27,69	27,22	28,07	27,60	28,40	27,64	26,83	27,47	28,82
	Stasiun Geofisika Gowa	-	-	-	-	-	-	-	-	-
28	<b>Sulawesi Tenggara</b>									
	Sangia Ni Bandera	25,54	-	-	28,35	28,58	27,46	27,45	27,97	28,70
	Maritim	28,37	27,54	27,63	28,67	27,70	27,00	26,65	26,46	27,44
	Stasiun Geofisika Kendari	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Beto Ambari	21,32	27,85	28,52	27,40	27,87	27,16	26,96	27,41	28,42
29	<b>Gorontalo</b>									
	Djalaluddin	27,14	27,80	28,45	28,68	27,73	27,26	27,03	27,73	27,68

Lanjutan Tabel 1.1.8.  
Continued Table 1.1.8.

(°C)

No.	Provinsi/Stasiun Iklim <i>Province/Climate Station</i>	2016								
		Januari/ <i>January</i>	Februari/ <i>February</i>	Maret/ <i>March</i>	April/ <i>April</i>	Mei/ <i>May</i>	Juni/ <i>June</i>	Juli/ <i>July</i>	Agustus/ <i>August</i>	September/ <i>September</i>
30	<b>Sulawesi Barat</b>									
	Majene	-	27,93	28,49	28,33	28,19	27,53	27,53	27,83	28,40
31	<b>Maluku</b>									
	Namlea	21,69	27,20	27,40	-	28,08	27,33	26,70	26,68	26,71
	Pattimura	27,20	28,44	28,44	27,53	27,34	26,40	25,65	25,95	26,18
	Kairatu	27,95	28,02	28,22	27,20	27,74	26,56	25,84	26,02	26,14
	Stasiun Geofisika Karang Panjang	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Geser	28,00	28,66	29,45	-	28,44	27,88	27,19	27,19	27,37
	Dumatubun	25,13	26,67	27,40	26,83	27,24	26,75	26,44	25,97	26,84
	Stasiun Geofisika Tual	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Mathilda Batlayeri	23,98	28,57	29,28	-	28,40	27,69	26,85	26,65	27,18
32	<b>Maluku Utara</b>									
	Gamar Malamo	21,21	26,19	26,59	-	26,90	26,72	26,25	26,30	26,85
	Sultan Baabullah	25,89	27,64	28,00	29,30	27,89	27,03	26,97	27,73	27,18
	Stasiun Geofisika Ternate	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Oesman Sadik	-	27,26	26,93	26,90	27,05	26,45	25,49	26,31	26,25
	Emalamo	-	28,28	-	-	28,30	27,87	27,60	27,57	27,54
33	<b>Papua Barat</b>									
	Seigun	22,08	27,82	27,78	28,13	27,79	26,95	26,40	26,82	26,85
	Torea	-	-	27,00	27,30	-	25,68	25,07	24,83	25,53
	Ransiki	-	-	26,90	27,03	27,36	26,88	26,43	27,23	26,82
	Utarom	-	-	28,50	28,00	28,28	27,73	26,30	26,56	27,01
34	<b>Papua</b>									
	Frans Kaisiepo	-	27,40	27,03	27,43	27,96	27,28	26,75	27,60	27,19
	Sudjarwo Tjondro Negoro	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Mararena	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Moanamani	-	-	-	28,20	28,06	27,37	27,00	27,85	27,21
	Wamena Jaya Wijaya	-	-	-	20,30	20,35	19,60	19,17	19,15	19,47
	Sentani	-	27,17	28,44	29,60	28,17	28,28	-	27,89	27,65
	Genyem	-	-	-	-	28,10	26,86	26,16	26,95	26,65
	Dok II Jayapura	27,30	27,84	28,63	28,33	28,69	28,14	27,71	28,43	28,02
	Enarotali	-	-	-	-	-	-	18,36	18,35	18,56
	Mozez Kilangin	25,86	26,83	27,40	26,68	27,07	26,28	25,23	25,82	26,32
	Tanah Merah	-	-	27,84	27,53	27,25	26,59	26,10	25,68	26,53
	Mopah	25,25	27,65	27,55	27,66	27,66	26,70	25,84	25,70	26,46

**Tabel 1.1.9. Kelembaban Rata-Rata Bulanan di Stasiun Pengamatan BMKG**  
**Table Monthly Average Humidity in BMKG Observation Stations, 2015 - 2016**

No.	Provinsi/Stasiun Iklim <i>Province/Climate Station</i>	2015					
		Januari/ <i>January</i>	Februari/ <i>February</i>	Maret/ <i>March</i>	April/ <i>April</i>	Mei/ <i>May</i>	Juni/ <i>June</i>
1	<b>Aceh</b>						
	Cut Bau Maimun Saleh	87,73	86,00	87,00	88,76	78,15	63,11
	Malikussaleh	85,28	81,50	83,00	71,58	77,05	79,00
	Sultan Iskandar Muda	80,40	65,33	-	84,63	72,67	-
	Tjut Nyak Dien Meulaboh	89,50	91,25	89,77	89,65	86,63	89,70
	Indrapuri	84,96	82,75	74,09	85,22	82,59	74,71
2	<b>Sumatera Utara</b>						
	Sampali	80,94	73,67	71,20	74,06	82,32	76,94
	Maritim Belawan	62,00	-	58,17	77,24	82,30	64,67
	Kualanamu	80,79	90,00	78,80	85,79	-	84,84
	Stasiun Geofisika Tuntungan	83,07	-	-	-	-	-
	Stasiun Geofisika Parapat	66,38	52,67	60,33	66,67	66,94	62,92
	BBMKG Wilayah I	-	47,70	49,05	54,41	52,94	41,67
	Aek Godang	84,04	87,33	83,88	81,73	78,56	76,43
	F.L Tobing	83,32	74,00	82,10	82,16	85,46	80,05
	Binaka	88,00	73,80	86,13	83,38	85,22	79,91
	Stasiun Geofisika Gunung Sitoli	-	-	50,00	-	-	-
3	<b>Sumatera Barat</b>						
	Minangkabau	81,65	71,75	71,00	85,07	84,92	83,00
	Stasiun Geofisika Silaing Bawah	66,29	64,50	67,63	67,58	66,21	64,54
	Sicincin	84,56	65,25	76,50	-	-	73,71
	Maritim	76,84	62,50	67,54	68,88	76,43	71,46
4	<b>Riau</b>						
	Sultan Syarif Kasim II	81,31	75,67	79,00	82,74	82,50	80,38
	Japura	-	85,00	83,46	85,44	85,72	83,69
5	<b>Jambi</b>						
	Sei Durian	84,74	70,25	81,29	85,52	86,00	82,80
	Sultan Thaha	72,30	63,20	78,00	66,18	70,00	73,60
	Depati Parbo	80,68	76,71	60,78	67,00	61,29	63,50
6	<b>Sumatera Selatan</b>						
	Sultan Mahmud Badaruddin II	83,50	-	-	-	-	69,00
	Kenten	83,03	79,20	81,67	84,11	70,58	79,80
7	<b>Bengkulu</b>						
	Fatmawati Soekarno	82,62	-	-	-	-	47,25
	Pulau Baai	80,86	82,80	78,82	84,68	83,16	78,70
	Stasiun Geofisika Kepahiyang	85,84	68,60	71,00	84,11	78,16	75,21
8	<b>Lampung</b>						
	Masgar	-	48,00	59,83	64,61	71,41	70,92
	Maritim Lampung	83,68	75,93	71,88	-	56,50	-
	Raden Inten II	85,13	83,50	78,60	83,67	80,78	74,92
	Stasiun Geofisika Kota Bumi	89,73	77,67	76,58	87,92	87,14	76,82
9	<b>Bangka Belitung</b>						
	Depati Amir	83,65	58,33	68,00	-	-	-
	H. Asan Hananjoedin	80,86	74,50	72,00	88,71	82,33	81,31
10	<b>Kepulauan Riau</b>						
	Hang Nadim	44,00	64,67	73,00	80,40	81,23	81,61
	Raja Haji Abdullah Tj. Balai Karimun	78,10	83,67	81,20	81,11	84,44	83,00
	Kijang	81,38	-	79,69	72,57	92,00	-
	Tarempa	85,43	63,75	76,00	79,85	80,19	79,52
	Ranai	88,27	72,00	81,58	81,82	84,28	81,14
	Dabo	84,25	91,25	86,08	85,68	86,30	82,82
11	<b>DKI Jakarta</b>						
	Maritim Tanjung Priok	80,76	55,20	76,50	76,52	77,57	74,50
	Kemayoran	81,64	80,50	65,22	78,12	73,56	72,13
12	<b>Jawa Barat</b>						
	Citeko	87,64	67,00	79,70	86,22	87,75	80,00
	Darmaga	81,94	-	85,71	77,84	81,75	72,77
	Stasiun Geofisika Bandung	76,03	78,25	72,80	66,41	74,61	75,22
	Jatiwangi	86,61	61,67	84,08	84,81	77,78	74,62

Lanjutan Tabel 1.1.9.  
Continued Table 1.1.9.

No.	Provinsi/Stasiun Iklim <i>Province/Climate Station</i>	2015						
		Juli/ <i>July</i>	Agustus/ <i>August</i>	September/ <i>September</i>	Oktober/ <i>October</i>	November/ <i>November</i>	Desember/ <i>December</i>	Rata-Rata Bulanan/ <i>Monthly Average</i>
1	<b>Aceh</b>							
	Cut Bau Maimun Saleh	75,29	82,78	84,87	78,43	85,18	79,33	81,39
	Malikussaleh	79,40	84,68	83,23	79,63	66,00	84,76	79,59
	Sultan Iskandar Muda	71,82	77,04	79,40	71,50	65,40	80,57	74,88
	Tjut Nyak Dien Meulaboh	88,36	90,54	91,10	87,55	84,38	89,20	88,97
	Indrapuri	74,61	79,60	82,67	83,23	79,60	79,50	80,29
2	<b>Sumatera Utara</b>							
	Sampali	76,32	83,10	83,41	83,33	71,75	77,64	77,89
	Maritim Belawan	-	82,08	80,68	78,50	80,00	77,69	74,33
	Kualanamu	84,90	88,78	88,53	85,20	83,58	87,20	85,31
	Stasiun Geofisika Tuntungan	-	-	-	-	-	-	83,07
	Stasiun Geofisika Parapat	59,60	66,15	64,70	-	-	-	62,93
	BBMKG Wilayah I	47,89	50,68	51,93	-	-	-	49,53
	Aek Godang	74,53	80,85	80,83	81,42	70,50	80,55	80,05
	F.L Tobing	79,00	85,65	85,47	77,00	82,44	86,83	81,96
	Binaka	84,86	82,50	89,41	83,30	-	-	83,65
	Stasiun Geofisika Gunung Sitoli	-	-	-	-	-	-	50,00
3	<b>Sumatera Barat</b>							
	Minangkabau	79,11	84,11	86,35	76,11	90,44	81,05	81,21
	Stasiun Geofisika Silaing Bawah	61,55	64,35	65,97	-	-	-	65,40
	Sicincin	75,80	81,53	83,67	72,89	82,29	86,90	78,31
	Maritim	59,44	76,24	76,31	71,64	70,40	69,37	70,59
4	<b>Riau</b>							
	Sultan Syarif Kasim II	77,67	78,15	82,67	83,86	86,36	80,50	80,90
	Japura	72,60	79,10	80,17	81,33	69,50	86,25	81,11
5	<b>Jambi</b>							
	Sei Durian	74,31	76,32	77,63	77,18	72,67	83,29	79,33
	Sultan Thaha	79,72	78,36	77,97	72,08	76,78	83,95	74,35
	Depati Parbo	67,83	72,64	79,07	70,08	77,00	84,00	71,72
6	<b>Sumatera Selatan</b>							
	Sultan Mahmud Badaruddin II	72,71	74,78	73,57	68,70	70,00	79,59	73,98
	Kenten	74,85	75,32	72,69	71,50	62,50	71,58	75,57
7	<b>Bengkulu</b>							
	Fatmawati Soekarno	75,92	81,40	82,67	78,71	75,90	80,71	75,65
	Pulau Baai	68,82	81,75	83,40	84,67	67,89	83,50	79,92
	Stasiun Geofisika Kepahiyang	69,13	79,30	80,37	70,27	81,57	82,83	77,20
8	<b>Lampung</b>							
	Masgar	54,75	47,00	44,33	-	-	66,78	58,63
	Maritim Lampung	73,50	67,33	42,33	-	-	-	67,31
	Raden Inten II	79,60	74,70	70,87	64,58	73,33	82,12	77,65
	Stasiun Geofisika Kota Bumi	79,82	85,08	74,83	68,19	-	84,45	80,75
9	<b>Bangka Belitung</b>							
	Depati Amir	63,00	76,78	76,67	73,40	76,50	86,36	73,63
	H. Asan Hananjoedin	73,30	75,95	74,07	75,27	85,00	80,05	78,61
10	<b>Kepulauan Riau</b>							
	Hang Nadim	77,13	78,17	81,00	81,73	76,67	77,74	74,78
	Raja Haji Abdullah Tj. Balai Karimun	81,54	80,00	81,58	80,36	80,00	81,68	81,39
	Kijang	-	81,95	81,68	81,38	90,00	88,71	83,26
	Tarempa	75,35	79,90	79,17	79,22	73,71	81,30	77,78
	Ranai	83,50	84,37	74,86	83,83	78,67	83,23	81,46
	Dabo	74,27	75,75	77,47	78,56	84,56	83,46	82,54
11	<b>DKI Jakarta</b>							
	Maritim Tanjung Priok	69,38	72,43	66,13	63,25	-	76,20	71,68
	Kemayoran	-	70,95	68,03	60,50	65,88	78,32	72,26
12	<b>Jawa Barat</b>							
	Citeko	-	41,00	64,88	-	-	79,18	74,82
	Darmaga	72,00	74,47	71,13	70,58	76,77	82,68	77,06
	Stasiun Geofisika Bandung	-	65,65	62,52	63,53	82,56	66,31	71,26
	Jatiwangi	73,18	68,19	61,53	-	67,91	79,24	74,51

Lanjutan Tabel 1.1.9.  
Continued Table 1.1.9.

(%)

No.	Provinsi/Stasiun Iklim Province/Climate Station	2015					
		Januari/ January	Februari/ February	Maret/ March	April/ April	Mei/ May	Juni/ June
13	<b>Jawa Tengah</b>						
	Tegal	80,07	76,75	77,81	82,48	75,31	73,53
	Cilacap	77,50	82,40	76,58	83,12	83,12	70,57
	Stasiun Geofisika Banjarnegara	-	-	-	-	-	-
	Semarang	74,64	89,00	60,18	69,79	68,13	64,74
	Maritim Tanjung Mas	78,78	58,25	80,25	80,21	75,76	70,73
	Ahmad Yani	51,75	73,50	75,15	78,04	68,69	-
14	<b>DI Yogyakarta</b>						
	Stasiun Geofisika Yogyakarta	83,10	-	67,29	-	-	-
15	<b>Jawa Timur</b>						
	Sangkapura	85,13	75,00	84,22	87,92	81,83	78,82
	Perak I	79,77	83,00	80,00	82,44	76,90	71,54
	Juanda	81,13	70,67	77,77	82,69	79,55	72,32
	Maritim Perak II	77,24	83,00	75,89	81,03	75,59	70,30
	Karang Ploso	85,13	81,50	83,15	83,97	78,45	66,67
	Stasiun Geofisika Tretes	90,20	81,50	87,37	85,32	87,00	84,00
	Stasiun Geofisika Karang Kates	85,65	81,00	81,67	85,42	66,13	72,83
	Kalianget	83,00	-	76,78	83,88	80,67	71,35
	Stasiun Geofisika Sawahan	87,88	91,10	85,22	87,40	87,93	76,33
	Banyuwangi	-	55,75	83,00	83,73	79,03	77,71
	Kediri	37,87	38,00	39,67	40,08	39,20	36,33
16	<b>Banten</b>						
	Pondok Betung	74,60	79,25	76,37	83,43	80,00	-
	Stasiun Geofisika Tangerang	84,19	79,75	80,24	82,11	77,60	84,33
	Serang	85,00	72,33	82,00	82,21	82,29	80,10
	Budiarto	71,42	-	47,00	-	67,50	63,57
	Soekarno Hatta	79,60	83,05	81,26	79,85	75,25	73,94
17	<b>Bali</b>						
	Ngurah Rai	80,90	55,67	80,33	80,33	81,20	81,07
	Stasiun Geofisika Sanglah	35,39	-	29,70	34,38	33,67	-
	Stasiun Geofisika Kahang	42,50	35,50	37,70	38,53	-	-
	Negara	37,65	-	36,50	38,56	37,75	38,73
18	<b>NTB</b>						
	Bandara Internasional Lombok	80,97	84,00	79,08	81,12	82,64	81,88
	Sultan Muhammad Kaharuddin	72,00	53,50	83,80	57,50	-	-
	Sultan Muhammad Salahuddin	85,10	76,00	84,00	85,33	81,90	79,50
19	<b>NTT</b>						
	Komodo	84,26	84,00	79,93	86,61	77,88	69,54
	Frans Sales Lega	90,71	77,40	83,67	91,00	83,91	74,50
	Fransiskus Xaverius Seda	85,10	74,60	82,00	82,75	73,80	69,40
	Gewayantana	84,50	79,21	72,13	77,90	73,42	63,67
	Mali	85,66	88,00	84,50	81,62	78,47	76,39
	Umbu Mehang Kunda	82,29	70,00	82,19	82,97	77,53	74,77
	Eltari	85,96	-	75,71	81,71	74,62	66,92
	Lasiana	52,95	88,40	75,46	64,75	58,50	72,00
	David Constantijn Saudale	82,64	49,50	74,18	78,00	76,42	59,00
	Tardamu	58,11	-	70,40	74,79	71,78	72,27
20	<b>Kalimantan Barat</b>						
	Paloh	90,84	-	-	-	-	-
	Nangapinoh	86,38	82,86	84,70	84,88	84,60	-
	Susilo	91,19	90,29	81,91	87,56	82,40	85,00
	Pangsuma	85,85	-	-	-	-	-
	Supadio	86,07	77,36	86,18	81,40	78,21	73,88
	Siantan	86,07	76,00	72,22	84,30	84,95	76,95
	Maritim Pontianak	74,64	64,00	-	-	-	-
	Rahadi Oesman	83,00	80,00	64,70	65,00	80,00	83,00

Lanjutan Tabel 1.1.9.  
Continued Table 1.1.9.

No.	Provinsi/Stasiun Iklim Province/Climate Station	2015						Rata-Rata Bulanan/ Monthly Average
		Juli/ July	Agustus/ August	September/ September	Oktober/ October	November/ November	Desember/ December	
13	<b>Jawa Tengah</b>							
	Tegal	73,30	68,65	69,57	67,38	69,00	80,32	74,52
	Cilacap	45,80	69,88	73,07	85,20	81,38	81,53	75,85
	Stasiun Geofisika Banjarnegara	-	-	-	-	-	-	-
	Semarang	64,19	65,68	61,52	-	66,22	75,63	69,07
	Maritim Tanjung Mas	70,43	70,60	65,17	-	73,92	75,05	72,65
	Ahmad Yani	65,00	64,17	57,00	-	62,83	70,92	66,70
14	<b>DI Yogyakarta</b>							
	Stasiun Geofisika Yogyakarta	72,75	79,37	77,87	74,79	76,00	85,75	77,11
15	<b>Jawa Timur</b>							
	Sangkapura	77,36	78,85	77,57	74,42	68,22	82,50	79,32
	Perak I	70,91	68,33	65,00	62,00	60,91	70,55	72,61
	Juanda	75,71	74,08	69,20	65,56	64,63	78,13	74,28
	Maritim Perak II	66,00	71,07	66,30	61,80	-	68,15	72,40
	Karang Ploso	53,00	71,06	67,97	-	73,10	75,33	74,48
	Stasiun Geofisika Tretes	76,42	82,84	71,13	-	71,86	81,79	81,77
	Stasiun Geofisika Karang Kates	72,69	75,90	74,83	70,33	69,00	75,75	75,93
	Kalianget	71,00	72,45	69,77	69,27	72,00	74,67	74,98
	Stasiun Geofisika Sawahan	83,67	82,15	79,60	74,92	68,20	80,55	82,08
	Banyuwangi	77,60	81,07	77,00	73,07	66,00	73,69	75,24
	Kediri	33,68	33,00	31,87	-	-	-	36,63
16	<b>Banten</b>							
	Pondok Betung	60,09	66,46	66,46	-	70,00	71,82	72,85
	Stasiun Geofisika Tangerang	75,00	73,22	68,93	68,08	71,88	73,33	76,55
	Serang	73,56	77,76	72,87	72,50	74,17	80,23	77,92
	Budiarto	-	-	54,25	65,69	74,20	80,69	65,54
	Soekarno Hatta	-	74,70	70,07	67,50	66,38	76,00	75,24
17	<b>Bali</b>							
	Ngurah Rai	76,69	79,25	78,77	76,56	60,75	74,65	75,51
	Stasiun Geofisika Sanglah	-	34,55	34,63	-	-	-	33,72
	Stasiun Geofisika Kahang	-	-	-	-	-	-	38,56
	Negara	33,56	35,58	36,77	-	-	-	36,89
18	<b>NTB</b>							
	Bandara Internasional Lombok	78,89	80,24	77,73	74,14	72,45	82,10	79,60
	Sultan Muhammad Kharuddin	-	-	59,17	67,70	64,67	73,28	66,45
	Sultan Muhammad Salahuddin	79,36	78,29	74,17	70,62	62,33	80,96	78,13
19	<b>NTT</b>							
	Komodo	81,67	79,41	73,97	80,00	-	76,62	79,44
	Frans Sales Lega	81,64	78,80	73,07	67,50	-	85,79	80,73
	Fransiskus Xaverius Seda	-	66,95	67,97	65,20	65,18	73,95	73,35
	Gewayantana	71,50	75,77	71,20	74,08	66,00	74,67	73,67
	Mali	71,21	74,68	70,70	69,86	62,57	75,50	76,60
	Umbu Mehang Kunda	74,90	71,10	69,80	66,36	74,00	75,14	75,09
	Eltari	56,00	67,35	69,33	74,67	74,21	71,57	72,55
	Lasiana	64,00	68,30	69,60	68,15	67,11	74,35	68,63
	David Constantijn Saudale	67,70	73,45	64,97	-	-	73,33	69,92
	Tardamu	75,50	75,20	65,13	-	67,43	76,90	70,75
20	<b>Kalimantan Barat</b>							
	Paloh	-	79,60	82,93	85,67	79,67	83,76	83,74
	Nangapinoh	-	-	-	-	-	81,57	84,16
	Susilo	79,60	85,58	85,72	86,40	77,13	84,23	84,75
	Pangsuma	-	-	-	-	-	-	85,85
	Supadio	83,22	82,90	83,43	81,43	-	84,50	81,69
	Siantan	63,27	82,90	83,33	84,58	80,13	81,74	79,70
	Maritim Pontianak	-	73,25	79,70	79,71	69,20	79,07	74,22
	Rahadi Oesman	79,00	79,74	79,13	76,57	86,30	82,38	78,24

Lanjutan Tabel 1.1.9.  
Continued Table 1.1.9.

(%)

No.	Provinsi/Stasiun Iklim Province/Climate Station	2015					
		Januari/ January	Februari/ February	Maret/ March	April/ April	Mei/ May	Juni/ June
21	<b>Kalimantan Tengah</b>						
	Beringin	86,13	-	82,15	83,79	81,93	83,63
	Iskandar	91,92	87,14	-	-	84,75	77,67
	H. Asan	86,42	63,00	87,39	85,86	85,39	80,65
	Sunggu	86,90	79,67	78,60	86,79	84,42	81,70
	Tjilik Riwut	77,57	54,00	64,77	72,00	84,17	81,12
22	<b>Kalimantan Selatan</b>						
	Syamsudin Noor	83,61	77,83	79,00	76,62	80,70	73,82
	Banjar Baru	38,07	36,33	36,93	-	36,67	35,67
	Gusti Syamsir Alam	56,67	55,00	-	-	-	-
23	<b>Kalimantan Timur</b>						
	Kalimarau	89,03	60,67	87,40	86,16	84,07	82,67
	Temindung	75,70	69,00	63,22	82,46	84,65	75,53
	Sepinggan	80,97	67,00	69,21	80,76	83,74	80,27
24	<b>Kalimantan Utara</b>						
	Nunukan	82,07	73,25	76,50	80,31	82,68	75,19
	Yuvai Semaring	64,40	70,67	52,00	56,41	82,92	-
	Juwata	85,60	75,50	76,92	85,04	84,35	83,67
	Tanjung Harapan	81,97	73,75	64,18	71,44	80,18	61,17
25	<b>Sulawesi Utara</b>						
	Naha	64,27	-	-	-	-	59,13
	Stasiun Geofisika Winangun	87,04	83,83	89,50	68,00	-	-
	Kayuwatu	77,32	81,43	53,08	73,55	70,21	79,63
	Sam Ratulangi	-	-	-	-	-	-
	Maritim Bitung	73,80	51,00	67,80	76,84	77,13	76,53
26	<b>Sulawesi Tengah</b>						
	Sultan Bantilan	46,90	-	39,00	45,67	31,71	35,17
	Mutiara Sis-Al Jufri	78,00	74,14	72,52	71,57	67,74	83,00
	Stasiun Geofisika Palu	-	-	-	-	-	-
	Syukuran Aminudin Amir	76,29	-	70,42	73,00	75,21	63,59
27	<b>Sulawesi Selatan</b>						
	Pongtiku	71,37	-	79,89	84,64	82,26	88,25
	Andi Jemma	74,93	70,91	74,85	78,71	79,88	83,80
	Hasanuddin	87,96	86,20	64,45	79,23	80,94	84,27
	Maritim Paotere	65,88	59,22	84,45	-	50,40	46,11
	Maros	88,07	75,43	82,00	83,72	75,06	76,83
	Stasiun Geofisika Gowa	-	-	-	-	-	-
28	<b>Sulawesi Tenggara</b>						
	Sangia Ni Bandera	72,15	88,00	73,00	70,45	78,33	78,05
	Maritim	-	-	67,50	-	-	-
	Stasiun Geofisika Kendari	-	-	-	-	-	-
	Beto Ambari	78,24	86,00	77,42	64,05	69,53	67,00
29	<b>Gorontalo</b>						
	Djalaluddin	55,00	72,38	75,29	74,44	82,42	71,91
30	<b>Sulawesi Barat</b>						
	Majene	51,33	80,00	31,80	32,60	-	-
31	<b>Maluku</b>						
	Namlea	85,70	79,17	-	-	-	-
	Pattimura	77,19	72,33	72,29	84,80	82,85	89,93
	Kairatu	81,42	64,50	56,40	-	57,00	82,67
	Stasiun Geofisika Karang Panjang	-	-	-	-	-	-
	Geser	30,14	31,00	-	82,28	81,55	81,11
	Dumatubun	81,42	57,14	78,08	84,00	57,53	76,33
	Stasiun Geofisika Tual	-	-	-	-	-	-
	Mathilda Batlayeri	44,89	-	78,00	-	-	-
32	<b>Maluku Utara</b>						
	Gamar Malamo	86,47	74,75	65,33	83,29	-	-
	Sultan Baabullah	81,90	77,33	77,71	80,55	80,50	84,00
	Stasiun Geofisika Ternate	-	-	-	-	-	-
	Oesman Sadik	71,55	65,33	68,13	78,42	80,44	84,94
	Emalamo	61,23	55,00	50,00	57,09	74,93	71,77

Lanjutan Tabel 1.1.9.  
Continued Table 1.1.9.

No.	Provinsi/Stasiun Iklim <i>Province/Climate Station</i>	2015						Rata-Rata Bulanan/ <i>Monthly Average</i>
		Juli/ <i>July</i>	Agustus/ <i>August</i>	September/ <i>September</i>	Oktober/ <i>October</i>	November/ <i>November</i>	Desember/ <i>December</i>	
21	<b>Kalimantan Tengah</b>							
	Beringin	79,10	78,48	81,20	86,67	80,73	79,96	82,16
	Iskandar	-	84,79	81,96	67,86	-	85,43	82,69
	H. Asan	79,07	79,16	81,97	82,20	67,25	85,46	80,32
	Sunggu	78,70	80,17	81,20	78,62	79,86	81,00	81,47
	Tjilik Riwut	76,09	75,00	72,88	64,00	70,75	80,65	72,75
22	<b>Kalimantan Selatan</b>							
	Syamsudin Noor	71,15	69,55	64,25	-	78,00	72,94	75,23
	Banjar Baru	30,56	-	-	-	-	-	35,70
	Gusti Syamsir Alam	76,60	79,35	75,13	-	75,33	83,48	71,65
23	<b>Kalimantan Timur</b>							
	Kalimarau	81,17	78,59	80,17	79,27	82,00	84,44	81,30
	Temindung	81,63	75,38	74,83	71,50	77,00	76,24	75,60
	Sepinggau	82,33	75,00	77,93	77,36	69,25	74,25	76,51
24	<b>Kalimantan Utara</b>							
	Nunukan	79,45	84,48	79,33	66,00	71,20	79,40	77,49
	Yuvai Semaring	74,05	81,45	44,22	65,00	-	69,00	66,01
	Juwata	73,00	78,80	81,27	83,00	75,88	75,76	79,90
	Tanjung Harapan	75,08	72,89	77,63	71,55	71,89	79,00	73,39
25	<b>Sulawesi Utara</b>							
	Naha	58,25	61,96	61,17	61,73	69,71	63,44	62,46
	Stasiun Geofisika Winangun	84,33	72,89	69,96	63,25	74,17	88,89	78,19
	Kayuwatu	72,00	56,19	51,07	-	-	80,83	69,53
	Sam Ratulangi	-	45,41	51,09	-	-	73,13	56,54
	Maritim Bitung	74,64	74,81	73,57	70,50	65,22	67,05	70,74
26	<b>Sulawesi Tengah</b>							
	Sultan Bantilan	56,17	64,21	61,47	66,46	-	70,39	51,71
	Mutiara Sis-Al Jufri	69,64	66,74	62,54	-	71,83	69,56	71,57
	Stasiun Geofisika Palu	-	-	-	-	-	-	-
	Syukuran Aminudin Amir	62,20	67,85	57,57	62,08	-	65,00	67,32
27	<b>Sulawesi Selatan</b>							
	Pongtiku	80,50	77,18	71,23	66,38	73,67	82,57	77,99
	Andi Jemma	77,09	76,24	56,93	64,33	72,00	73,80	73,62
	Hasanuddin	77,48	62,64	54,97	-	79,60	86,42	76,74
	Maritim Paotere	49,42	66,00	44,23	-	-	-	58,21
	Maros	70,10	64,37	53,35	-	69,67	81,41	74,55
	Stasiun Geofisika Gowa	-	-	-	-	-	-	-
28	<b>Sulawesi Tenggara</b>							
	Sangia Ni Bandera	64,90	67,75	64,10	-	60,57	74,53	71,99
	Maritim	80,53	81,48	76,64	73,38	68,83	81,39	75,68
	Stasiun Geofisika Kendari	-	-	-	-	-	-	-
	Beto Ambari	54,88	-	-	-	-	-	71,01
29	<b>Gorontalo</b>							
	Djalaluddin	-	-	-	-	-	68,35	71,40
30	<b>Sulawesi Barat</b>							
	Majene	-	-	34,33	-	-	-	46,01
31	<b>Maluku</b>							
	Namlea	-	-	-	63,20	65,00	64,86	71,58
	Pattimura	90,69	86,10	84,40	81,08	71,75	69,79	80,27
	Kairatu	63,57	-	-	-	-	80,76	69,47
	Stasiun Geofisika Karang Panjang	-	-	-	-	-	-	-
	Geser	82,55	85,61	85,33	86,44	71,67	74,63	72,03
	Dumatubun	62,50	-	-	-	-	77,05	71,76
	Stasiun Geofisika Tual	-	-	-	-	-	-	-
	Mathilda Batlayeri	-	67,89	72,18	72,00	76,67	73,00	69,23
32	<b>Maluku Utara</b>							
	Gamar Malamo	-	-	31,00	61,40	-	67,41	67,09
	Sultan Baabullah	73,40	73,05	67,50	75,67	73,00	77,23	76,82
	Stasiun Geofisika Ternate	-	-	-	-	-	-	-
	Oesman Sadik	81,35	69,74	56,04	65,38	-	-	72,13
	Emalamo	65,77	67,68	51,88	61,27	-	-	61,66

Lanjutan Tabel 1.1.9.

Continued Table 1.1.9.

(%)

No.	Provinsi/Stasiun Iklim <i>Province/Climate Station</i>	2015					
		Januari/ <i>January</i>	Februari/ <i>February</i>	Maret/ <i>March</i>	April/ <i>April</i>	Mei/ <i>May</i>	Juni/ <i>June</i>
33	<b>Papua Barat</b>						
	Seigun	65,56	67,00	77,00	81,60	78,78	74,25
	Torea	72,70	47,50	-	-	-	-
	Ransiki	55,80	58,19	-	40,22	-	59,00
	Utarom	80,23	82,18	79,94	77,67	35,70	51,45
34	<b>Papua</b>						
	Frans Kaisiepo	83,85	63,00	69,28	72,46	72,22	68,91
	Sudjarwo Tjondro Negoro	65,70	54,00	-	42,17	72,25	73,80
	Mararena	69,61	67,33	75,47	81,88	64,44	68,38
	Moanamani	86,58	86,00	87,17	87,83	88,48	90,29
	Wamena Jaya Wijaya	74,26	83,00	53,44	67,43	59,62	-
	Sentani	68,00	64,86	71,44	71,67	70,68	60,81
	Genyem	54,33	-	76,00	-	-	-
	Dok II Jayapura	80,94	71,60	62,71	78,69	79,76	79,69
	Enarotali	82,19	85,00	-	-	-	-
	Mozez Kilangin	82,50	64,00	83,33	87,60	81,83	86,39
	Tanah Merah	-	-	-	-	-	-
	Mopah	-	-	-	-	-	-

Sumber : Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika

Source : *Meteorological, Climatological and Geophysical Agency*

Keterangan : (-) Data tidak tersedia

Note : (-) *Data not available*

Lanjutan Tabel 1.1.9.  
Continued Table 1.1.9.

No.	Provinsi/Stasiun Iklim <i>Province/Climate Station</i>	2015						Rata-Rata Bulanan/ <i>Monthly Average</i>
		Juli/ <i>July</i>	Agustus/ <i>August</i>	September/ <i>September</i>	Oktober/ <i>October</i>	November/ <i>November</i>	Desember/ <i>December</i>	
33	<b>Papua Barat</b>							
	Seigun	87,50	77,42	76,43	80,20	77,62	78,11	76,79
	Torea	-	-	-	-	71,00	-	63,73
	Ransiki	76,80	72,22	74,24	70,83	82,67	80,33	67,03
	Utarom	76,73	50,29	51,27	-	-	-	65,05
34	<b>Papua</b>							
	Frans Kaisiepo	72,62	57,17	54,25	-	-	-	68,19
	Sudjarwo Tjondro Negoro	-	-	-	-	65,63	63,10	62,38
	Mararena	53,00	-	-	-	-	-	68,59
	Moanamani	81,43	-	-	-	-	-	86,82
	Wamena Jaya Wijaya	82,00	-	-	-	-	-	69,96
	Sentani	51,58	65,95	66,00	-	64,50	77,33	66,62
	Genyem	-	-	-	-	-	-	65,17
	Dok II Jayapura	81,29	80,53	80,67	79,77	71,33	77,96	77,08
	Enarotali	-	-	-	-	78,40	62,65	77,06
	Mozez Kilangin	-	84,68	83,30	80,55	76,43	84,79	81,40
	Tanah Merah	-	-	-	-	-	-	-
	Mopah	-	-	58,71	-	-	74,19	66,45

Lanjutan Tabel 1.1.9.  
Continued Table 1.1.9.

No.	Provinsi/Stasiun Iklim <i>Province/Climate Station</i>	2016								
		Januari/	Februari/	Maret/	April/	Mei/	Juni/	Juli/	Agustus/	September/
		<i>January</i>	<i>February</i>	<i>March</i>	<i>April</i>	<i>May</i>	<i>June</i>	<i>July</i>	<i>August</i>	<i>September</i>
1	<b>Aceh</b>									
	Cut Bau Maimun Saleh	84,07	85,95	83,46	80,00	79,11	74,54	77,71	78,00	78,40
	Malikussaleh	81,48	85,50	84,25	-	82,07	81,00	83,29	80,61	81,45
	Sultan Iskandar Muda	79,46	82,56	81,70	81,25	79,20	75,36	75,08	69,85	73,25
	Tjut Nyak Dien Meulaboh	90,36	91,23	87,46	88,33	89,08	86,42	85,42	86,00	85,59
	Indrapuri	83,64	84,58	81,11	84,33	81,67	74,35	78,03	72,35	76,00
2	<b>Sumatera Utara</b>									
	Sampali	79,08	84,25	81,06	81,31	82,45	81,29	81,90	81,77	82,71
	Maritim Belawan	79,31	84,94	81,33	79,00	82,91	80,12	79,81	79,23	82,20
	Kualanamu	85,77	87,64	86,27	84,50	86,67	85,38	85,35	84,77	85,29
	Stasiun Geofisika Tuntungan	74,00	84,00	82,17	82,00	85,23	82,52	83,26	82,97	84,86
	Stasiun Geofisika Parapat	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	BBMKG Wilayah I	-	83,56	80,78	78,00	83,00	79,23	79,81	78,83	80,60
	Aek Godang	83,72	83,73	79,10	78,00	78,85	74,29	73,68	70,87	72,59
	F.L Tobing	78,24	81,00	84,75	84,00	86,17	83,88	82,55	84,74	84,85
	Binaka	-	-	89,07	89,00	92,23	90,81	90,81	91,90	91,82
	Stasiun Geofisika Gunung Sitoli	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	<b>Sumatera Barat</b>									
	Minangkabau	84,52	86,36	87,00	83,50	86,50	82,90	84,08	83,67	84,90
	Stasiun Geofisika Silaing Bawah	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Sicincin	83,60	81,00	82,78	92,00	87,73	85,12	84,62	84,07	87,50
	Maritim	73,10	80,45	83,50	81,67	82,00	78,60	80,53	78,37	79,13
4	<b>Riau</b>									
	Sultan Syarif Kasim II	84,19	84,67	81,09	-	84,11	80,44	81,23	76,36	79,89
	Japura	86,44	85,57	84,25	82,00	85,69	84,50	83,35	81,97	85,10
5	<b>Jambi</b>									
	Sei Durian	81,96	86,20	87,20	81,00	86,36	85,29	82,84	80,94	81,75
	Sultan Thaha	84,05	85,05	85,50	83,75	85,14	84,20	81,81	81,90	83,58
	Depati Parbo	84,50	83,35	87,00	85,00	85,40	85,25	-	-	-
6	<b>Sumatera Selatan</b>									
	Sultan Mahmud Badaruddin II	86,40	85,05	92,00	-	85,37	83,22	80,77	78,97	82,00
	Kenten	75,69	86,50	87,50	89,00	86,38	83,67	81,48	77,65	81,32
7	<b>Bengkulu</b>									
	Fatmawati Soekarno	80,63	84,52	84,63	85,33	85,85	81,52	82,39	83,29	84,95
	Pulau Baai	79,70	84,27	88,13	88,00	85,15	81,43	83,26	85,13	84,59
	Stasiun Geofisika Kepahiyang	82,63	-	89,00	87,33	88,23	86,50	87,23	86,13	87,50
8	<b>Lampung</b>									
	Masgar	-	86,75	85,50	-	84,00	84,52	84,93	80,71	78,88
	Maritim Lampung	-	-	79,86	73,00	84,80	81,96	82,73	80,37	78,00
	Raden Inten II	84,72	85,64	84,83	85,00	84,71	82,96	83,77	78,84	78,14
	Stasiun Geofisika Kota Bumi	82,48	86,29	84,10	85,67	84,73	84,54	84,52	78,84	80,50
9	<b>Bangka Belitung</b>									
	Depati Amir	88,20	90,18	90,14	87,50	87,83	84,41	84,03	82,97	84,18
	H. Asan Hananjoedin	91,19	89,79	89,00	88,50	88,17	86,44	84,61	84,83	84,47
10	<b>Kepulauan Riau</b>									
	Hang Nadim	81,71	81,94	78,92	78,00	84,62	86,50	86,90	82,50	84,64
	Raja Haji Abdullah Tj. Balai Karimun	78,12	78,95	77,82	76,75	85,00	85,75	85,67	82,94	85,24
	Kijang	84,12	86,95	85,93	85,00	87,71	88,42	86,65	83,90	86,50
	Tarempa	83,46	82,33	81,60	82,50	82,50	81,54	80,97	78,07	81,68
	Ranai	82,00	84,55	83,20	84,33	88,38	89,96	88,10	85,19	89,57
	Dabo	87,48	87,10	86,00	87,00	89,08	87,92	85,97	86,32	86,45
11	<b>DKI Jakarta</b>									
	Maritim Tanjung Priok	74,88	82,90	80,75	-	77,86	75,04	76,39	75,32	75,00
	Kemayoran	80,81	82,71	80,75	76,00	80,15	77,23	78,10	76,31	77,23
12	<b>Jawa Barat</b>									
	Citeko	79,73	-	89,73	85,00	90,67	82,32	86,03	84,65	87,63
	Darmaga	86,05	89,09	87,13	84,25	84,83	85,15	83,87	82,90	83,95
	Stasiun Geofisika Bandung	79,04	80,48	83,73	83,50	82,42	79,50	78,90	75,33	79,55
	Jatwangi	83,44	88,18	85,14	83,20	83,41	82,50	80,90	77,13	78,77

Lanjutan Tabel 1.1.9.

Continued Table 1.1.9.

(%)

No.	Provinsi/Stasiun Iklim Province/Climate Station	2016								
		Januari/ January	Februari/ February	Maret/ March	April/ April	Mei/ May	Juni/ June	Juli/ July	Agustus/ August	September/ September
13	<b>Jawa Tengah</b>									
	Tegal	82,82	86,85	83,91	77,50	-	78,95	80,68	76,14	79,20
	Cilacap	79,55	86,52	80,18	85,00	85,64	84,11	83,68	82,06	84,18
	Stasiun Geofisika Banjarnegara	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Semarang	81,13	86,81	83,20	82,00	78,15	77,46	76,94	75,16	75,58
	Maritim Tanjung Mas	80,92	85,50	81,75	80,00	78,86	78,58	77,52	73,58	76,38
	Ahmad Yani	-	79,00	76,88	81,00	75,10	74,70	72,29	68,39	73,75
14	<b>DI Yogyakarta</b>									
	Stasiun Geofisika Yogyakarta	81,88	89,59	88,25	89,50	87,50	88,13	86,55	83,61	82,50
15	<b>Jawa Timur</b>									
	Sangkapura	86,04	89,38	86,82	84,00	80,36	82,17	79,10	76,26	77,00
	Perak I	77,08	81,68	75,88	74,00	78,43	79,46	78,39	73,97	70,95
	Juanda	80,38	84,00	81,67	82,00	78,38	80,52	81,10	75,58	73,50
	Maritim Perak II	75,27	81,48	75,00	81,00	80,43	81,08	79,58	74,42	73,00
	Karang Ploso	77,92	86,81	84,00	-	78,57	79,44	79,32	76,65	74,64
	Stasiun Geofisika Tretes	88,04	94,18	92,70	89,00	90,33	89,11	89,85	87,73	79,56
	Stasiun Geofisika Karang Kates	82,81	87,62	85,89	85,00	80,38	83,56	82,19	81,74	80,48
	Kaliangget	82,14	86,32	84,29	82,67	82,08	82,68	81,62	75,84	77,17
	Stasiun Geofisika Sawahan	86,64	94,23	91,86	92,00	89,89	89,69	88,42	88,29	85,23
	Banyuwangi	76,35	84,52	77,09	74,00	77,83	76,67	78,65	77,39	74,81
	Kediri	-	-	-	-	-	-	-	-	-
16	<b>Banten</b>									
	Pondok Betung	81,08	-	-	-	86,18	83,38	84,71	80,19	80,52
	Stasiun Geofisika Tangerang	82,86	85,71	83,83	76,50	86,50	82,15	82,17	79,97	79,93
	Serang	83,27	85,20	87,00	80,00	86,29	84,54	84,00	82,35	82,58
	Budiarto	80,83	-	85,80	85,67	86,00	83,69	84,74	83,52	83,94
	Soekarno Hatta	83,52	85,48	82,78	82,33	81,77	77,79	80,52	76,94	77,55
17	<b>Bali</b>									
	Ngurah Rai	74,88	84,74	81,25	77,33	82,15	80,57	81,73	79,00	80,55
	Stasiun Geofisika Sanglah	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Stasiun Geofisika Kahang	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Negara	-	-	-	-	-	-	-	-	-
18	<b>NTB</b>									
	Bandara Internasional Lombok	84,00	87,50	86,67	85,50	85,33	85,27	84,40	82,61	83,29
	Sultan Muhammad Kaharuddin	74,27	87,82	85,75	89,00	77,73	80,15	78,57	73,78	74,37
	Sultan Muhammad Salahuddin	84,57	87,91	87,75	90,33	85,00	85,00	85,77	82,52	81,00
19	<b>NTT</b>									
	Komodo	83,54	86,29	85,25	84,67	82,09	81,69	81,48	79,13	77,25
	Frans Sales Lega	87,96	93,69	92,88	92,00	93,56	88,60	87,57	87,13	85,05
	Fransiskus Xaverius Seda	80,36	84,18	86,25	75,40	76,50	73,13	71,68	71,19	73,00
	Gewayantana	81,67	84,52	85,38	-	76,58	77,13	77,90	75,42	74,08
	Mali	80,90	86,88	86,29	83,00	81,18	79,30	78,84	75,07	76,05
	Umbu Mehang Kunda	80,86	83,71	84,00	77,67	82,33	79,07	77,23	74,81	77,58
	Eltari	77,70	-	-	74,00	76,40	-	67,69	65,42	69,28
	Lasiana	80,83	86,13	88,67	77,67	77,20	73,97	73,33	72,42	74,62
	David Constantijn Saudale	69,00	85,44	87,00	85,00	83,82	80,77	76,64	74,72	77,27
	Tardamu	72,08	82,91	86,67	77,67	79,25	75,50	72,74	72,84	77,05
20	<b>Kalimantan Barat</b>									
	Paloh	90,96	92,10	90,11	86,00	84,36	86,22	83,45	82,39	83,95
	Nangapinoh	84,04	87,81	85,88	85,50	85,53	85,08	83,58	80,63	83,10
	Susilo	87,15	91,43	88,89	-	88,29	89,35	86,71	85,65	88,05
	Pangsuma	-	91,00	91,00	-	85,85	86,88	84,47	83,04	-
	Supadio	87,79	88,42	86,38	93,00	-	85,36	83,06	80,94	83,40
	Siantan	89,42	87,50	87,79	87,00	-	86,35	84,90	81,32	82,81
	Maritim Pontianak	77,05	84,71	85,14	86,67	85,86	78,96	79,45	73,74	79,89
	Rahadi Oesman	84,89	83,57	83,22	82,00	83,50	83,44	82,52	79,68	83,00

Lanjutan Tabel 1.1.9.  
Continued Table 1.1.9.

(%)

No.	Provinsi/Stasiun Iklim Province/Climate Station	2016								
		Januari/ January	Februari/ February	Maret/ March	April/ April	Mei/ May	Juni/ June	Juli/ July	Agustus/ August	September/ September
21	<b>Kalimantan Tengah</b>									
	Beringin	81,75	85,92	84,14	-	85,93	85,38	84,39	83,10	82,73
	Iskandar	89,27	89,69	90,29	91,50	90,80	89,67	89,19	86,81	92,00
	H. Asan	85,64	90,00	88,38	86,00	85,87	86,04	84,47	83,13	83,82
	Sanggu	82,85	85,59	83,33	83,75	86,00	85,88	85,55	83,03	85,81
	Tjilik Riwut	67,94	87,00	84,60	-	83,50	82,92	81,45	78,59	82,05
22	<b>Kalimantan Selatan</b>									
	Syamsudin Noor	82,46	83,72	83,93	78,00	82,08	82,54	81,68	77,39	78,63
	Banjar Baru	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Gusti Syamsir Alam	81,21	84,27	83,40	88,00	87,85	86,26	85,17	82,39	84,11
23	<b>Kalimantan Timur</b>									
	Kalimarau	87,08	87,69	86,33	82,67	86,00	85,62	84,40	82,57	85,18
	Temindung	78,08	75,55	76,71	85,00	83,79	83,65	82,73	81,16	83,76
	Sepinggan	77,10	79,41	82,43	84,11	86,07	85,04	83,83	82,23	85,77
24	<b>Kalimantan Utara</b>									
	Nunukan	72,30	78,90	81,60	78,00	84,50	84,25	83,87	85,30	85,50
	Yuvai Semarang	66,21	77,50	79,67	-	80,80	83,81	82,23	79,30	81,95
	Juwata	82,58	83,00	85,20	85,00	85,09	84,50	84,59	82,59	83,94
	Tanjung Harapan	79,08	81,63	75,00	78,00	81,90	81,42	81,68	78,03	78,17
25	<b>Sulawesi Utara</b>									
	Naha	69,60	83,20	81,75	80,00	86,25	82,96	81,50	80,11	84,80
	Stasiun Geofisika Winangun	77,04	88,00	87,70	86,75	92,00	91,13	-	-	-
	Kayuwatu	73,22	85,44	81,70	80,50	83,23	85,22	81,45	72,10	79,25
	Sam Ratulangi	79,29	84,06	79,22	80,50	81,31	84,64	79,87	72,00	78,23
	Maritim Bitung	77,12	76,35	74,13	76,00	80,29	77,56	78,27	75,48	75,95
26	<b>Sulawesi Tengah</b>									
	Sultan Bantilan	-	82,00	79,00	83,00	-	-	87,00	83,33	84,60
	Mutiara Sis-Al Jufri	74,92	75,40	75,44	76,00	78,27	81,13	79,39	76,65	78,68
	Stasiun Geofisika Palu	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Syukuran Aminudin Amir	72,19	76,05	79,00	81,00	78,11	76,89	77,50	74,74	73,78
27	<b>Sulawesi Selatan</b>									
	Pongtiku	84,04	87,00	88,00	87,33	87,67	86,12	84,10	83,53	80,82
	Andi Jemma	73,17	81,56	82,00	83,50	83,00	82,52	80,50	79,94	77,33
	Hasanuddin	84,40	90,62	90,70	95,50	85,83	84,28	83,26	76,44	77,89
	Maritim Paotere	-	87,46	85,13	85,50	79,30	79,58	78,81	76,29	74,18
	Maros	84,48	87,50	85,64	89,00	82,33	82,48	81,80	74,94	68,40
	Stasiun Geofisika Gowa	-	-	-	-	-	-	-	-	-
28	<b>Sulawesi Tenggara</b>									
	Sangia Ni Bandera	72,00	-	-	83,00	82,17	84,44	79,10	74,47	75,40
	Maritim	82,97	86,40	85,67	81,67	86,82	86,32	85,60	82,89	81,25
	Stasiun Geofisika Kendari	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Beto Ambari	-	83,64	83,64	87,00	84,56	83,79	81,00	72,60	72,00
29	<b>Gorontalo</b>									
	Djalaluddin	76,86	79,80	75,33	78,00	85,77	84,50	84,70	77,80	80,14
30	<b>Sulawesi Barat</b>									
	Majene	-	82,81	81,38	81,67	83,77	83,30	80,85	79,00	76,29
31	<b>Maluku</b>									
	Namlea	66,15	89,33	89,67	-	85,50	84,46	84,05	81,68	84,67
	Pattimura	74,00	76,18	81,30	88,00	89,00	87,36	89,10	87,03	89,27
	Kairatu	82,96	82,44	82,73	87,57	87,17	87,64	89,84	86,13	89,22
	Stasiun Geofisika Karang Panjang	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Geser	78,25	82,36	80,50	-	86,73	84,96	86,45	85,42	87,62
	Dumatubun	85,50	93,19	90,45	91,43	88,30	85,93	83,29	84,32	85,42
	Stasiun Geofisika Tual	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Mathilda Batlayeri	64,00	85,13	83,60	-	83,67	81,09	79,27	77,21	81,20
32	<b>Maluku Utara</b>									
	Gamar Malamo	67,93	86,90	85,00	-	90,00	88,19	88,39	87,67	87,50
	Sultan Baabullah	76,52	80,44	81,80	74,00	84,71	84,79	84,06	78,10	84,33
	Stasiun Geofisika Ternate	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Oesman Sadik	-	80,35	86,83	90,00	85,58	86,00	88,82	83,58	85,87
	Emalamo	-	78,40	-	-	85,17	83,54	82,86	80,96	83,43

Lanjutan Tabel 1.1.9.

Continued Table 1.1.9.

(%)

No.	Provinsi/Stasiun Iklim <i>Province/Climate Station</i>	2016								
		Januari/ <i>January</i>	Februari/ <i>February</i>	Maret/ <i>March</i>	April/ <i>April</i>	Mei/ <i>May</i>	Juni/ <i>June</i>	Juli/ <i>July</i>	Agustus/ <i>August</i>	September/ <i>September</i>
33	<b>Papua Barat</b>									
	Seigun	-	80,44	83,50	82,00	86,14	87,27	88,19	85,97	86,23
	Torea	-	-	84,67	86,00	-	88,62	90,53	90,72	91,25
	Ransiki	-	-	90,17	85,33	86,50	86,88	86,67	81,90	85,77
	Utarom	-	-	83,00	85,50	85,78	85,09	86,38	87,85	85,95
34	<b>Papua</b>									
	Frans Kaisiepo	-	86,33	88,75	90,83	88,25	88,86	89,11	86,00	87,81
	Sudjarwo Tjondro Negoro	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Mararena	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Moanamani	-	-	-	87,00	84,36	84,23	84,84	82,48	84,36
	Wamena Jaya Wijaya	-	-	-	84,40	82,17	85,64	85,19	84,04	85,95
	Sentani	-	76,71	73,40	71,00	77,57	76,00	-	75,67	77,27
	Genyem	-	-	-	-	86,33	89,00	90,00	86,16	88,59
	Dok II Jayapura	80,54	83,80	82,17	83,33	83,21	83,12	82,83	80,68	82,27
	Enarotali	63,42	78,00	-	-	-	-	83,78	81,61	83,33
	Mozez Kilangin	78,91	88,17	87,40	88,75	86,27	88,40	92,69	89,78	87,43
	Tanah Merah	-	-	84,88	85,00	88,64	88,89	88,38	88,45	88,06
	Mopah	72,00	87,58	89,67	89,40	89,29	87,52	88,86	84,60	86,54

**Tabel 1.1.10. Jumlah Curah Hujan Bulanan di Stasiun Pengamatan BMKG**  
**Table Monthly Rainfall in BMKG Observation Stations, 2015 - 2016**

(milimeter)

No.	Provinsi/Stasiun Iklim <i>Province/Climate Station</i>	2015					
		Januari/ <i>January</i>	Februari/ <i>February</i>	Maret/ <i>March</i>	April/ <i>April</i>	Mei/ <i>May</i>	Juni/ <i>June</i>
1	<b>Aceh</b>						
	Cut Bau Maimun Saleh	131,60	2,90	88,00	244,90	14,50	49,50
	Malikussaleh	99,00	0,00	1,50	26,30	13,70	61,40
	Sultan Iskandar Muda	48,40	0,00	-	244,80	4,50	-
	Tjut Nyak Dien Meulaboh	5,00	25,30	88,00	398,00	123,50	337,40
	Indrapuri	91,60	6,00	10,80	243,30	108,40	18,70
2	<b>Sumatera Utara</b>						
	Sampali	7,40	24,40	10,00	30,50	66,90	8,40
	Maritim Belawan	0,00	-	0,00	1,80	97,30	80,00
	Kualanamu	54,60	0,00	3,60	41,40	-	1,30
	Stasiun Geofisika Tuntungan	81,30	16,50	1,20	3,00	158,00	28,00
	Stasiun Geofisika Parapat	290,20	0,00	46,20	243,70	218,10	85,70
	BBMKG Wilayah I	-	11,80	92,70	163,50	149,80	2,50
	Aek Godang	466,90	1,00	88,40	201,70	48,30	52,40
	F.L Tobing	257,00	18,30	42,80	155,80	33,20	136,20
	Binaka	133,70	42,50	49,70	87,50	56,20	36,70
	Stasiun Geofisika Gunung Sitoli	281,20	-	0,00	21,50	172,70	196,10
3	<b>Sumatera Barat</b>						
	Minangkabau	135,10	23,00	38,60	345,60	27,30	295,40
	Stasiun Geofisika Silaing Bawah	426,00	36,30	180,30	445,00	222,70	76,80
	Sicincin	380,30	0,00	6,00	-	-	0,00
	Maritim	269,10	0,00	126,20	121,30	14,40	98,40
4	<b>Riau</b>						
	Sultan Syarif Kasim II	163,90	0,00	29,30	104,80	69,30	77,80
	Japura	-	12,80	148,10	300,80	92,50	17,50
5	<b>Jambi</b>						
	Sei Durian	130,50	17,20	95,40	156,70	138,40	11,50
	Sultan Thaha	93,30	19,80	10,80	77,40	8,40	32,90
	Depati Parbo	132,60	55,10	63,50	0,00	13,50	20,40
6	<b>Sumatera Selatan</b>						
	Sultan Mahmud Badaruddin II	233,30	-	-	-	-	0,00
	Kenten	202,30	68,80	47,10	304,20	41,60	135,80
7	<b>Bengkulu</b>						
	Fatmawati Soekarno	439,60	-	-	-	-	1,20
	Pulau Baai	369,00	55,60	56,70	323,20	42,50	144,70
	Stasiun Geofisika Kepahiyang	326,50	76,30	179,20	219,60	67,60	40,90
8	<b>Lampung</b>						
	Masgar	-	4,50	1,50	227,70	32,70	19,50
	Maritim Lampung	418,50	232,90	191,50	0,00	11,50	14,50
	Raden Inten II	238,10	10,00	55,30	291,80	37,10	0,00
	Stasiun Geofisika Kota Bumi	378,60	2,00	110,00	260,50	153,50	165,50
9	<b>Bangka Belitung</b>						
	Depati Amir	188,00	20,10	45,90	-	-	-
	H. Asan Hananjoedin	257,70	0,30	48,20	320,10	108,20	22,20
10	<b>Kepulauan Riau</b>						
	Hang Nadim	0,00	22,70	0,00	80,20	108,30	42,80
	Raja Haji Abdullah Tj. Balai Karimun	49,00	6,00	7,50	44,70	91,30	76,90
	Kijang	24,30	-	51,30	237,80	4,00	-
	Tarempa	231,30	32,50	1,00	64,90	88,90	133,20
	Ranai	192,30	14,80	20,50	61,50	19,70	66,20
	Dabo	47,00	23,00	14,40	106,10	172,60	159,70
11	<b>DKI Jakarta</b>						
	Maritim Tanjung Priok	204,90	73,70	11,60	71,60	19,30	27,40
	Kemayoran	472,60	22,80	69,90	75,60	16,60	8,70

Lanjutan Tabel 1.1.10.  
Continued Table 1.1.10.

		(milimeter)						
No.	Provinsi/Stasiun Iklim <i>Province/Climate Station</i>	2015						
		Juli/ <i>July</i>	Agustus/ <i>August</i>	September/ <i>September</i>	Oktober/ <i>October</i>	November/ <i>November</i>	Desember/ <i>December</i>	Rata-Rata Bulanan/ <i>Monthly Average</i>
1	<b>Aceh</b>							
	Cut Bau Maimun Saleh	118,10	71,40	151,60	62,70	70,30	81,90	90,62
	Malikussaleh	30,20	83,20	206,90	1,60	59,00	126,50	59,11
	Sultan Iskandar Muda	26,70	58,00	147,80	42,90	21,40	103,60	69,81
	Tjut Nyak Dien Meulaboh	183,70	196,10	355,20	175,40	76,90	362,30	193,90
	Indrapuri	49,60	9,30	112,10	51,20	123,00	146,20	80,85
2	<b>Sumatera Utara</b>							
	Sampali	92,40	33,40	107,80	88,20	15,70	88,50	47,80
	Maritim Belawan	-	90,40	117,70	210,10	11,60	79,50	68,84
	Kualanamu	37,50	5,70	173,50	39,30	43,30	31,80	39,27
	Stasiun Geofisika Tuntungan	17,00	58,60	188,00	107,60	95,50	63,90	68,22
	Stasiun Geofisika Parapat	15,90	106,70	152,00	70,10	52,60	113,70	116,24
	BBMKG Wilayah I	98,80	96,50	176,40	207,60	151,40	73,00	111,27
	Aek Godang	119,90	311,90	96,10	64,20	246,20	132,00	152,42
	F.L Tobing	67,80	218,30	456,80	132,00	172,40	557,10	187,31
	Binaka	62,70	74,30	227,30	29,70	-	-	80,03
	Stasiun Geofisika Gunung Sitoli	149,50	87,30	284,50	53,30	114,50	129,00	135,42
3	<b>Sumatera Barat</b>							
	Minangkabau	25,00	192,40	163,30	72,80	91,00	317,90	143,95
	Stasiun Geofisika Silaing Bawah	53,80	27,70	85,70	81,90	70,00	299,70	167,16
	Sicincin	63,20	208,80	212,70	50,00	139,40	481,20	154,16
	Maritim	29,70	177,20	75,60	3,50	117,20	379,50	117,68
4	<b>Riau</b>							
	Sultan Syarif Kasim II	0,00	118,90	60,00	27,70	231,20	69,80	79,39
	Japura	0,00	38,50	26,10	0,00	120,20	165,20	83,79
5	<b>Jambi</b>							
	Sei Durian	4,00	6,40	15,20	3,00	3,00	215,00	66,36
	Sultan Thaha	41,50	18,20	0,00	18,00	33,80	291,90	53,83
	Depati Parbo	21,30	31,40	13,90	1,20	61,10	210,40	52,03
6	<b>Sumatera Selatan</b>							
	Sultan Mahmud Badaruddin II	43,10	0,00	1,00	0,00	14,30	182,50	59,28
	Kenten	20,40	18,10	0,00	0,00	15,80	135,80	82,49
7	<b>Bengkulu</b>							
	Fatmawati Soekarno	0,30	0,00	66,20	3,00	91,60	474,60	134,56
	Pulau Baai	0,50	9,00	79,60	0,10	51,90	224,30	113,09
	Stasiun Geofisika Kepahiyang	19,00	0,30	58,40	0,30	108,30	463,40	129,98
8	<b>Lampung</b>							
	Masgar	0,50	0,00	0,00	0,00	0,00	149,90	39,66
	Maritim Lampung	31,40	108,90	0,00	0,00	-	105,50	101,34
	Raden Inten II	9,10	0,00	4,40	0,00	30,60	209,60	73,83
	Stasiun Geofisika Kota Bumi	19,80	10,00	35,00	0,00	5,70	402,10	128,56
9	<b>Bangka Belitung</b>							
	Depati Amir	10,50	0,00	0,00	1,20	26,20	164,50	50,71
	H. Asan Hananjoedin	0,00	0,00	0,00	36,00	148,10	366,90	108,98
10	<b>Kepulauan Riau</b>							
	Hang Nadim	34,10	28,10	31,10	49,90	63,40	67,90	44,04
	Raja Haji Abdullah Tj. Balai Karimun	54,80	25,20	93,60	64,60	95,00	88,20	58,07
	Kijang	-	76,90	33,80	33,10	231,80	150,20	93,69
	Tarempa	49,90	42,40	55,70	42,30	41,60	145,20	77,41
	Ranai	104,20	68,10	76,20	33,80	80,60	189,60	77,29
	Dabo	8,30	12,40	5,10	13,80	30,40	242,90	69,64
11	<b>DKI Jakarta</b>							
	Maritim Tanjung Priok	2,50	0,00	16,00	0,00	0,00	0,00	35,58
	Kemayoran	-	0,00	0,00	0,00	0,60	263,90	84,61

Lanjutan Tabel 1.1.10.

Continued Table 1.1.10.

(milimeter)

No.	Provinsi/Stasiun Iklim Province/Climate Station	2015					
		Januari/ January	Februari/ February	Maret/ March	April/ April	Mei/ May	Juni/ June
12	<b>Jawa Barat</b>						
	Citeko	277,20	15,20	274,50	194,10	128,00	13,00
	Darmaga	110,00	-	233,70	193,90	159,10	82,40
	Stasiun Geofisika Bandung	167,30	7,30	234,30	231,00	208,10	50,40
	Jatiwangi	424,80	11,50	96,30	246,50	91,30	0,00
13	<b>Jawa Tengah</b>						
	Tegal	361,70	64,90	94,50	112,00	15,30	0,00
	Cilacap	176,00	86,80	53,80	156,40	120,80	93,60
	Stasiun Geofisika Banjarnegara	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
	Semarang	109,00	2,30	19,30	194,80	169,10	53,50
	Maritim Tanjung Mas	167,20	0,00	73,10	289,30	124,90	77,20
	Ahmad Yani	64,70	33,50	80,50	176,60	176,10	-
14	<b>DI Yogyakarta</b>						
	Stasiun Geofisika Yogyakarta	319,70	-	195,60	-	-	-
15	<b>Jawa Timur</b>						
	Sangkapura	387,00	10,70	27,20	320,00	68,20	28,10
	Perak I	503,40	24,10	135,20	153,80	82,20	0,00
	Juanda	332,30	27,70	193,30	180,60	78,20	0,00
	Maritim Perak II	353,90	11,30	148,10	128,20	75,20	0,70
	Karang Ploso	227,40	86,60	73,20	297,10	80,80	0,00
	Stasiun Geofisika Tretes	535,00	49,40	450,90	174,20	249,70	0,00
	Stasiun Geofisika Karang Kates	239,30	32,70	103,20	346,30	34,40	3,00
	Kalianget	15,10	-	7,70	125,40	74,70	13,70
	Stasiun Geofisika Sawahan	130,20	119,10	387,20	331,20	136,70	0,40
	Banyuwangi	-	61,20	0,00	84,30	87,10	55,30
	Kediri	203,00	11,50	34,30	163,30	73,50	0,00
16	<b>Banten</b>						
	Pondok Betung	321,80	199,80	138,10	188,20	85,70	-
	Stasiun Geofisika Tangerang	329,60	51,80	88,00	162,50	0,00	10,40
	Serang	362,10	68,30	78,60	125,20	30,50	66,20
	Budiarto	137,50	-	0,00	-	6,20	9,00
	Soekarno Hatta	330,80	326,80	154,70	57,40	30,50	105,00
17	<b>Bali</b>						
	Ngurah Rai	310,60	52,90	175,90	47,10	62,10	1,90
	Stasiun Geofisika Sanglah	392,00	26,30	82,70	32,90	53,00	-
	Stasiun Geofisika Kahang	349,20	76,00	42,30	137,00	-	-
	Negara	284,10	25,50	62,60	145,80	70,20	131,50
18	<b>NTB</b>						
	Bandara Internasional Lombok	175,00	0,00	229,40	201,60	27,30	0,30
	Sultan Muhammad Kaharuddin	54,40	41,30	141,60	53,80	-	-
	Sultan Muhammad Salahuddin	256,70	0,00	27,80	116,40	2,20	0,00
19	<b>NTT</b>						
	Komodo	77,20	0,00	108,90	152,30	35,30	3,90
	Frans Sales Lega	308,40	127,70	97,60	478,50	143,80	0,00
	Fransiskus Xaverius Seda	163,90	3,50	65,60	129,70	13,50	2,00
	Gewayantana	327,60	76,60	81,40	56,50	20,90	0,00
	Mali	460,80	0,00	76,80	74,40	1,20	39,60
	Umbu Mehang Kunda	159,00	7,00	87,00	126,80	3,40	0,20
	Eltari	554,60	-	42,20	55,40	6,60	0,00
	Lasiana	387,60	24,00	101,40	50,20	10,30	0,00
	David Constantijn Saudale	587,70	38,40	66,50	52,50	0,00	4,10
	Tardamu	66,80	-	23,40	17,70	0,00	1,30

Lanjutan Tabel 1.1.10.

Continued Table 1.1.10.

(milimeter)

No.	Provinsi/Stasiun Iklim Province/Climate Station	2015						Rata-Rata Bulanan/ Monthly Average
		Juli/ July	Agustus/ August	September/ September	Oktober/ October	November/ November	Desember/ December	
12	<b>Jawa Barat</b>							
	Citeko	-	0,00	18,80	2,20	13,70	89,50	93,29
	Darmaga	0,80	1,10	79,80	1,40	276,90	550,30	153,58
	Stasiun Geofisika Bandung	-	0,00	43,20	0,70	181,60	160,30	116,75
	Jatiwangi	0,00	0,00	0,50	0,00	13,50	311,60	99,67
13	<b>Jawa Tengah</b>							
	Tegal	0,00	18,50	0,00	1,50	0,00	149,10	68,13
	Cilacap	1,40	2,60	0,00	0,00	87,50	250,50	85,78
	Stasiun Geofisika Banjarnegara	0,00	4,70	0,00	0,00	76,80	65,60	12,26
	Semarang	1,50	2,00	0,00	0,40	124,70	126,70	66,94
	Maritim Tanjung Mas	0,00	11,90	0,00	0,00	67,40	164,60	81,30
	Ahmad Yani	0,00	7,00	0,80	0,00	60,10	64,60	60,35
14	<b>DI Yogyakarta</b>							
	Stasiun Geofisika Yogyakarta	0,00	0,00	0,00	0,00	60,50	243,60	102,43
15	<b>Jawa Timur</b>							
	Sangkapura	1,50	0,00	0,00	0,00	0,00	161,70	83,70
	Perak I	0,00	0,00	0,00	0,00	77,00	67,40	86,93
	Juanda	0,00	14,40	0,00	0,00	0,00	47,10	72,80
	Maritim Perak II	0,00	0,00	0,00	0,00	62,20	52,90	69,38
	Karang Ploso	0,00	0,00	9,10	0,00	118,50	134,30	85,58
	Stasiun Geofisika Tretes	0,00	20,50	0,00	0,00	15,50	248,50	145,31
	Stasiun Geofisika Karang Kates	0,00	0,00	0,00	0,00	3,10	169,40	77,62
	Kalianget	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	89,00	29,60
	Stasiun Geofisika Sawahan	0,00	4,00	0,00	0,00	1,00	136,60	103,87
	Banyuwangi	0,00	15,70	0,80	0,00	0,00	30,70	30,46
	Kediri	0,40	0,00	0,20	15,50	23,30	233,20	63,18
16	<b>Banten</b>							
	Pondok Betung	0,00	7,70	2,00	0,00	30,90	38,40	92,05
	Stasiun Geofisika Tangerang	0,00	0,30	0,00	1,50	6,10	93,70	61,99
	Serang	0,00	7,50	0,20	0,00	7,40	142,70	74,06
	Budiarto	-	-	0,00	5,20	48,10	86,00	36,50
	Soekarno Hatta	-	4,10	0,00	0,00	29,10	125,90	105,85
17	<b>Bali</b>							
	Ngurah Rai	0,00	0,00	0,30	0,00	22,00	177,50	70,86
	Stasiun Geofisika Sanglah	0,00	0,00	0,70	0,00	4,10	157,40	68,10
	Stasiun Geofisika Kahang	-	-	0,30	0,00	2,00	36,00	80,35
	Negara	0,00	1,20	5,00	5,90	7,20	137,10	73,01
18	<b>NTB</b>							
	Bandara Internasional Lombok	0,00	0,00	0,00	0,00	3,00	131,90	64,04
	Sultan Muhammad Kaharuddin	-	-	0,00	0,00	0,50	67,40	44,88
	Sultan Muhammad Salahuddin	0,00	1,50	0,00	0,00	0,00	130,30	44,58
19	<b>NTT</b>							
	Komodo	0,00	13,60	0,70	2,50	3,50	71,90	39,15
	Frans Sales Lega	4,70	0,00	12,00	40,50	36,50	218,60	122,36
	Fransiskus Xaverius Seda	-	0,00	0,10	0,00	1,50	46,30	38,74
	Gewayantana	0,00	3,40	0,00	0,00	0,00	104,30	55,89
	Mali	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	31,60	57,03
	Umbu Mehang Kunda	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	94,70	39,84
	Eltari	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	104,70	69,41
	Lasiana	0,00	0,00	0,00	0,00	0,60	78,20	54,36
	David Constantijn Saudale	3,40	1,00	4,80	0,00	2,70	127,60	74,06
	Tardamu	0,00	2,70	0,00	0,00	24,40	125,90	23,84

Lanjutan Tabel 1.1.10.

Continued Table 1.1.10.

(milimeter)

No.	Provinsi/Stasiun Iklim Province/Climate Station	2015					
		Januari/ January	Februari/ February	Maret/ March	April/ April	Mei/ May	Juni/ June
20	<b>Kalimantan Barat</b>						
	Paloh	583,20	-	-	-	-	-
	Nangapinoh	199,40	286,20	225,50	468,60	99,40	-
	Susilo	266,10	50,00	81,60	184,00	76,80	128,80
	Pangsuma	233,00	-	-	-	-	-
	Supadio	254,90	69,30	163,20	171,70	80,10	139,70
	Siantan	291,00	51,20	29,30	99,50	178,40	193,70
	Maritim Pontianak	190,30	67,50	-	-	-	-
	Rahadi Oesman	20,30	3,90	105,60	60,30	0,00	4,30
21	<b>Kalimantan Tengah</b>						
	Beringin	378,30	-	127,00	296,20	120,50	151,60
	Iskandar	243,10	40,50	-	-	24,00	17,70
	H. Asan	230,40	10,30	122,80	489,10	40,20	53,60
	Sunggu	400,70	42,70	218,70	250,60	41,30	123,60
	Tjilik Riwut	258,40	17,50	146,30	280,60	168,50	64,70
22	<b>Kalimantan Selatan</b>						
	Syamsudin Noor	338,70	108,20	23,50	259,50	140,40	32,80
	Banjar Baru	191,00	41,00	196,70	-	34,40	0,00
	Gusti Syamsir Alam	87,50	20,90	-	-	-	-
23	<b>Kalimantan Timur</b>						
	Kalimarau	368,70	13,60	63,70	112,50	45,00	22,20
	Temindung	345,10	63,10	115,90	371,90	144,40	131,00
	Sepinggan	268,40	49,70	97,10	231,20	119,60	388,40
24	<b>Kalimantan Utara</b>						
	Nunukan	159,40	9,00	2,50	56,40	181,40	116,50
	Yuvai Semaring	52,10	39,50	0,00	91,50	126,90	0,00
	Juwata	183,00	37,20	131,50	227,80	190,00	169,40
	Tanjung Harapan	452,00	45,00	49,50	92,90	47,30	26,50
25	<b>Sulawesi Utara</b>						
	Naha	78,70	0,40	-	0,00	42,70	203,20
	Stasiun Geofisika Winangun	98,80	55,50	0,00	0,00	-	-
	Kayuwatu	451,40	144,60	4,80	100,80	76,50	132,40
	Sam Ratulangi	-	-	-	-	-	-
	Maritim Bitung	81,90	0,00	47,30	99,10	98,10	109,50
26	<b>Sulawesi Tengah</b>						
	Sultan Bantilan	246,90	2,00	0,00	5,00	0,20	63,60
	Mutiara Sis-AI Jufri	54,70	58,30	67,00	65,00	16,20	20,80
	Stasiun Geofisika Palu	84,50	27,10	77,40	68,40	21,20	59,10
	Syukuran Aminudin Amir	107,30	-	19,20	90,70	152,30	127,40
27	<b>Sulawesi Selatan</b>						
	Pongtiku	89,40	-	186,60	452,70	183,00	85,00
	Andi Jemma	90,60	113,50	67,80	162,30	172,80	132,80
	Hasanuddin	795,90	10,00	146,80	273,80	64,20	90,40
	Maritim Paotere	715,00	173,30	259,70	-	0,50	0,00
	Maros	1152,80	164,80	59,40	172,80	46,00	43,80
	Stasiun Geofisika Gowa	1144,00	267,00	261,00	249,00	71,00	34,00
28	<b>Sulawesi Tenggara</b>						
	Sangia Ni Bandera	177,50	36,10	141,20	126,50	102,50	145,30
	Maritim	-	-	9,20	-	-	-
	Stasiun Geofisika Kendari	186,00	21,00	83,00	64,00	104,00	-
	Beto Ambari	115,20	177,40	111,70	217,20	144,90	5,30
29	<b>Gorontalo</b>						
	Djalaluddin	22,50	45,50	1,80	12,00	205,50	47,90
30	<b>Sulawesi Barat</b>						
	Majene	45,10	0,00	44,40	17,30	0,00	-

Lanjutan Tabel 1.1.10.

Continued Table 1.1.10.

(milimeter)

No.	Provinsi/Stasiun Iklim Province/Climate Station	2015						Rata-Rata Bulanan/ Monthly Average
		Juli/ July	Agustus/ August	September/ September	Oktober/ October	November/ November	Desember/ December	
20	<b>Kalimantan Barat</b>							
	Paloh	-	20,60	104,80	50,70	46,10	190,20	165,93
	Nangapinoh	-	-	-	-	-	246,40	254,25
	Susilo	80,80	36,70	108,40	165,80	114,30	198,50	124,32
	Pangsuma	-	-	-	10,70	31,70	108,10	95,88
	Supadio	158,20	72,80	52,30	7,80	-	219,40	126,31
	Siantan	5,80	32,10	5,70	83,30	48,30	138,90	96,43
	Maritim Pontianak	-	17,80	19,50	223,40	67,00	144,60	104,30
	Rahadi Oesman	25,10	1,30	0,00	2,10	62,40	434,10	59,95
21	<b>Kalimantan Tengah</b>							
	Beringin	0,90	107,90	6,00	0,00	345,00	395,50	175,35
	Iskandar	-	2,20	17,20	24,30	-	374,40	92,93
	H. Asan	4,60	30,10	0,00	16,00	16,90	227,80	103,48
	Sunggu	51,00	12,30	0,50	19,60	91,40	95,30	112,31
	Tjilik Riwut	13,90	0,30	0,00	0,00	49,20	215,10	101,21
22	<b>Kalimantan Selatan</b>							
	Syamsudin Noor	44,80	19,00	0,00	6,10	16,10	277,10	105,52
	Banjar Baru	23,70	38,80	0,00	6,10	33,50	186,50	68,34
	Gusti Syamsir Alam	6,50	6,00	0,00	0,00	2,00	246,00	46,11
23	<b>Kalimantan Timur</b>							
	Kalimarau	2,00	26,30	138,00	128,50	53,40	118,90	91,07
	Temindung	124,30	57,60	0,00	7,00	23,60	178,90	130,23
	Sepinggan	106,10	83,20	0,00	8,00	28,40	112,00	124,34
24	<b>Kalimantan Utara</b>							
	Nunukan	50,00	151,30	379,10	12,00	17,60	88,20	101,95
	Yuvai Semaring	187,90	97,60	15,80	46,20	-	121,60	70,83
	Juwata	47,80	40,80	355,10	33,80	93,00	215,70	143,76
	Tanjung Harapan	43,00	14,80	153,30	127,10	49,10	119,60	101,68
25	<b>Sulawesi Utara</b>							
	Naha	0,20	0,00	8,50	3,10	140,20	260,40	67,04
	Stasiun Geofisika Winangun	0,30	6,30	0,00	0,00	116,70	80,70	35,83
	Kayuwatu	0,00	0,00	0,00	0,00	-	130,80	94,66
	Sam Ratulangi	-	0,00	0,00	0,00	145,50	179,90	65,08
	Maritim Bitung	7,30	0,00	0,00	0,20	21,90	116,70	48,50
26	<b>Sulawesi Tengah</b>							
	Sultan Bantilan	2,90	3,00	50,10	0,00	19,50	72,50	38,81
	Mutiara Sis-Al Jufri	4,10	4,40	20,00	1,00	23,20	0,00	27,89
	Stasiun Geofisika Palu	4,50	0,00	0,00	2,00	0,40	1,00	28,80
	Syukuran Aminudin Amir	23,90	12,10	2,50	0,00	14,80	60,80	55,55
27	<b>Sulawesi Selatan</b>							
	Pongtiku	15,00	20,20	0,80	18,80	25,80	221,90	118,11
	Andi Jemma	30,80	75,30	34,50	15,90	92,30	300,80	107,45
	Hasanuddin	0,00	0,00	0,00	0,00	23,20	375,20	148,29
	Maritim Paotere	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	3,70	104,75
	Maros	0,00	0,00	0,00	0,00	18,00	296,60	162,85
	Stasiun Geofisika Gowa	0,00	0,00	0,00	-	2,00	349,00	216,09
28	<b>Sulawesi Tenggara</b>							
	Sangia Ni Bandera	1,70	3,70	17,50	0,00	11,00	108,70	72,64
	Maritim	9,70	0,00	0,00	0,00	0,70	254,10	39,10
	Stasiun Geofisika Kendari	21,00	0,00	0,00	0,00	0,00	-	47,90
	Beto Ambari	0,80	-	-	-	-	66,60	104,89
29	<b>Gorontalo</b>							
	Djalaluddin	-	-	-	11,80	-	44,10	48,89
30	<b>Sulawesi Barat</b>							
	Majene	-	-	0,00	0,00	-	202,80	38,70

Lanjutan Tabel 1.1.10.

Continued Table 1.1.10.

(milimeter)

No.	Provinsi/Stasiun Iklim <i>Province/Climate Station</i>	2015					
		Januari/ <i>January</i>	Februari/ <i>February</i>	Maret/ <i>March</i>	April/ <i>April</i>	Mei/ <i>May</i>	Juni/ <i>June</i>
31	<b>Maluku</b>						
	Namlea	297,80	67,60	-	-	-	-
	Pattimura	145,90	34,20	60,50	260,80	171,20	318,80
	Kairatu	107,50	6,00	64,40	-	38,50	166,90
	Stasiun Geofisika Karang Panjang	84,00	121,10	73,80	157,50	210,00	312,00
	Geser	41,70	77,10	4,40	166,00	149,60	73,40
	Dumatubun	433,80	131,10	63,00	167,60	59,90	88,20
	Stasiun Geofisika Tual	594,00	0,50	252,00	311,00	28,00	148,50
	Mathilda Batlayeri	270,20	0,00	20,00	17,00	-	-
32	<b>Maluku Utara</b>						
	Gamar Malamo	289,00	6,80	24,50	63,60	-	-
	Sultan Baabullah	182,30	0,40	9,20	57,20	98,60	151,40
	Stasiun Geofisika Ternate	41,00	-	4,40	27,20	144,00	44,50
	Oesman Sadik	37,40	20,60	51,50	206,10	79,90	149,30
	Emalamo	73,20	1,00	36,70	153,30	95,10	123,50
33	<b>Papua Barat</b>						
	Seigun	192,30	2,70	72,00	208,70	96,50	166,50
	Torea	125,30	39,10	-	-	-	-
	Ransiki	25,80	145,60	-	41,30	-	31,70
	Utarom	185,60	142,70	148,40	230,30	70,60	11,60
34	<b>Papua</b>						
	Frans Kaisiepo	271,30	0,00	0,00	0,00	1,00	16,30
	Sudjarwo Tjondro Negoro	49,70	6,10	18,00	19,60	27,30	33,90
	Mararena	224,10	8,70	111,20	210,50	4,70	77,10
	Moanamani	309,70	4,00	51,60	182,10	164,80	420,30
	Wamena Jaya Wijaya	60,30	29,10	42,30	54,60	61,50	-
	Sentani	72,70	127,70	56,70	27,60	81,10	78,10
	Genyem	55,50	-	9,20	-	-	-
	Dok II Jayapura	319,10	1,70	10,30	145,00	33,50	174,90
	Enarotali	130,00	20,50	-	-	-	-
	Mozez Kilangin	66,00	12,60	128,20	420,10	144,70	529,20
	Tanah Merah	-	-	-	-	-	-
	Mopah	-	-	-	-	-	-

Sumber : Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika

Source : Meteorological, Climatological and Geophysical Agency

Keterangan : (-) Data tidak tersedia

Note : (-) Data not available

Lanjutan Tabel 1.1.10.

Continued Table 1.1.10.

(milimeter)

No.	Provinsi/Stasiun Iklim Province/Climate Station	2015						Rata-Rata Bulanan/ Monthly Average
		Juli/ July	Agustus/ August	September/ September	Oktober/ October	November/ November	Desember/ December	
31	<b>Maluku</b>							
	Namlea	-	-	-	0,00	0,00	176,60	108,40
	Pattimura	107,10	57,40	2,80	59,80	4,50	112,10	111,26
	Kairatu	0,00	0,50	0,00	-	-	27,40	45,69
	Stasiun Geofisika Karang Panjang	-	23,00	5,00	-	-	-	123,30
	Geser	5,10	0,00	8,50	24,50	4,80	40,00	49,59
	Dumatubun	2,20	-	0,00	-	-	198,70	127,17
	Stasiun Geofisika Tual	36,00	3,00	0,00	-	-	-	152,56
	Mathilda Batlayeri	-	5,20	0,00	0,00	0,00	115,70	47,57
32	<b>Maluku Utara</b>							
	Gamar Malamo	-	-	0,00	9,00	11,00	42,70	55,83
	Sultan Baabullah	1,80	0,00	0,00	5,10	46,90	10,00	46,91
	Stasiun Geofisika Ternate	3,40	0,80	0,00	0,00	12,20	9,00	26,05
	Oesman Sadik	28,00	3,00	1,90	12,40	66,40	5,10	55,13
	Emalamo	9,40	0,70	0,00	14,30	1,50	24,60	44,44
33	<b>Papua Barat</b>							
	Seigun	31,70	39,00	7,30	146,60	95,50	76,40	94,60
	Torea	-	-	-	-	5,70	-	56,70
	Ransiki	2,40	9,50	12,40	33,20	0,00	0,00	30,19
	Utarom	0,00	8,20	0,40	0,60	44,70	15,40	71,54
34	<b>Papua</b>							
	Frans Kaisiepo	0,00	4,50	0,00	41,70	5,00	5,80	28,80
	Sudjarwo Tjondro Negoro	-	-	-	-	76,20	112,10	42,86
	Mararena	0,20	-	-	-	-	-	90,93
	Moanamani	0,00	-	-	-	-	-	161,79
	Wamena Jaya Wijaya	0,00	-	-	0,00	-	13,60	32,68
	Sentani	118,50	37,20	129,00	30,80	25,30	12,70	66,45
	Genyem	-	-	-	-	-	-	32,35
	Dok II Jayapura	45,10	203,90	119,70	46,50	40,80	223,10	113,63
	Enarotali	-	-	-	-	53,00	90,60	73,53
	Mozez Kilangin	-	124,60	160,00	60,00	25,90	74,20	158,68
	Tanah Merah	-	-	-	-	-	1,20	1,20
	Mopah	-	-	-	-	-	14,40	14,40

Lanjutan Tabel 1.1.10.  
Continued Table 1.1.10.

		(milimeter)								
No.	Provinsi/Stasiun Iklim <i>Province/Climate Station</i>	2016								
		Januari/ <i>January</i>	Februari/ <i>February</i>	Maret/ <i>March</i>	April/ <i>April</i>	Mei/ <i>May</i>	Juni/ <i>June</i>	Juli/ <i>July</i>	Agustus/ <i>August</i>	September/ <i>September</i>
1	<b>Aceh</b>									
	Cut Bau Maimun Saleh	200,00	155,20	1,50	0,00	78,80	34,10	67,40	227,40	62,60
	Malikussaleh	147,20	77,70	0,00	0,00	18,80	107,80	117,00	37,60	38,80
	Sultan Iskandar Muda	299,80	155,90	8,80	13,00	105,90	51,00	67,60	388,90	46,50
	Tjut Nyak Dien Meulaboh	479,80	174,30	137,80	39,50	91,00	302,90	105,40	566,10	126,50
	Indrapuri	146,60	142,90	1,70	9,00	92,10	42,30	39,80	135,90	31,40
2	<b>Sumatera Utara</b>									
	Sampali	56,30	246,00	2,00	11,00	162,80	108,40	206,60	205,40	386,50
	Maritim Belawan	87,00	152,20	54,90	5,80	30,80	156,50	307,70	247,10	247,10
	Kualanamu	5,30	182,60	0,00	0,00	26,80	68,70	169,10	108,60	374,30
	Stasiun Geofisika Tuntungan	90,30	318,20	13,90	0,60	233,20	223,70	150,90	180,30	651,50
	Stasiun Geofisika Parapat	48,10	149,30	39,80	23,60	118,90	96,90	84,20	25,50	191,80
	BBMKG Wilayah I	188,40	292,80	45,00	0,00	181,30	103,70	181,30	281,80	431,40
	Aek Godang	82,30	133,70	81,00	3,50	72,20	19,80	62,90	25,60	28,10
	F.L Tobing	210,70	0,00	235,80	17,20	168,20	296,40	592,90	294,80	200,10
	Binaka	-	-	34,80	1,20	355,70	272,30	209,60	309,70	110,40
	Stasiun Geofisika Gunung Sitoli	104,50	196,00	82,50	21,50	226,10	328,80	310,80	434,10	295,80
3	<b>Sumatera Barat</b>									
	Minangkabau	250,50	216,70	120,40	0,00	162,00	231,90	142,30	371,50	278,90
	Stasiun Geofisika Silaing Bawah	158,80	155,40	57,20	23,30	73,10	90,30	75,90	146,00	277,10
	Sicincin	292,20	137,80	166,40	17,20	99,30	281,50	174,70	401,10	214,40
	Maritim	191,70	211,00	75,20	10,50	348,00	415,20	280,30	631,90	294,00
4	<b>Riau</b>									
	Sultan Syarif Kasim II	195,90	187,90	62,10	0,00	77,60	85,70	272,70	43,70	156,00
	Japura	162,00	112,80	101,50	15,60	28,10	71,20	175,30	156,60	53,20
5	<b>Jambi</b>									
	Sei Durian	228,10	177,60	91,00	0,00	158,30	62,80	70,90	192,30	30,00
	Sultan Thaha	85,70	138,80	33,00	57,20	25,00	49,80	75,50	198,60	73,10
	Depati Parbo	108,40	97,60	167,50	0,00	51,10	28,30	-	-	-
6	<b>Sumatera Selatan</b>									
	Sultan Mahmud Badaruddin II	146,20	202,80	1,80	0,00	144,50	111,80	106,30	214,50	116,50
	Kenten	118,70	1,00	12,90	32,00	110,60	105,30	93,50	211,40	251,30
7	<b>Bengkulu</b>									
	Fatmawati Soekarno	235,50	245,80	61,80	21,70	15,20	111,10	137,30	480,50	127,10
	Pulau Baa	210,50	172,80	168,90	16,40	37,10	128,60	115,80	423,40	172,30
	Stasiun Geofisika Kepahiyang	315,70	-	0,20	77,60	23,50	179,10	122,30	178,20	137,60
8	<b>Lampung</b>									
	Masgar	159,20	180,20	19,50	28,70	3,00	69,90	96,90	106,00	82,50
	Maritim Lampung	54,70	-	88,90	82,80	40,30	76,90	57,40	79,20	6,40
	Raden Inten II	235,80	283,90	55,50	8,70	31,50	104,90	95,90	54,40	89,80
	Stasiun Geofisika Kota Bumi	384,40	403,70	140,30	0,00	51,90	105,00	151,40	85,30	103,50
9	<b>Bangka Belitung</b>									
	Depati Amir	213,90	464,00	130,40	29,70	176,40	104,80	85,70	158,70	226,20
	H. Asan Hananjoedin	393,20	329,30	50,50	36,70	51,90	168,30	213,90	237,80	225,70
10	<b>Kepulauan Riau</b>									
	Hang Nadim	243,00	160,90	10,00	11,60	128,70	180,10	264,50	153,00	96,20
	Raja Haji Abdullah Tj. Balai Karimun	29,50	97,70	1,00	0,00	17,90	184,50	139,10	83,50	148,10
	Kijang	222,90	277,30	67,80	1,10	76,60	272,90	298,30	102,60	182,30
	Tarempa	107,30	176,60	0,70	4,20	23,20	136,10	112,00	113,30	151,10
	Ranai	90,60	35,10	3,80	13,50	114,90	387,10	118,60	74,30	316,20
	Dabo	150,30	296,30	15,90	0,00	186,80	260,60	308,90	250,30	162,30
11	<b>DKI Jakarta</b>									
	Maritim Tanjung Priok	106,00	118,70	36,80	-	32,00	142,40	117,90	207,70	203,60
	Kemayoran	151,90	241,40	176,70	3,30	109,80	186,30	259,30	164,40	145,10

Lanjutan Tabel 1.1.10.

Continued Table 1.1.10.

(milimeter)

No.	Provinsi/Stasiun Iklim <i>Province/Climate Station</i>	2016								
		Januari/ <i>January</i>	Februari/ <i>February</i>	Maret/ <i>March</i>	April/ <i>April</i>	Mei/ <i>May</i>	Juni/ <i>June</i>	Juli/ <i>July</i>	Agustus/ <i>August</i>	September/ <i>September</i>
12	<b>Jawa Barat</b>									
	Citeko	173,50	-	276,40	56,80	119,50	76,80	252,60	82,60	251,00
	Darmaga	302,60	353,30	216,20	37,50	157,30	336,10	292,50	315,60	380,60
	Stasiun Geofisika Bandung	286,00	145,00	193,00	70,60	152,20	138,80	182,30	128,70	219,70
	Jatiwangi	358,60	318,00	150,90	16,00	73,70	180,60	58,50	69,00	70,00
13	<b>Jawa Tengah</b>									
	Tegal	151,60	270,90	43,70	6,40	-	64,60	123,80	8,40	135,60
	Cilacap	121,40	332,70	130,90	0,00	196,40	191,80	626,10	234,70	486,30
	Stasiun Geofisika Banjarnegara	64,00	28,10	98,00	7,70	3,30	53,80	5,70	2,30	91,40
	Semarang	178,60	161,60	10,00	49,70	114,10	108,80	187,60	136,70	237,50
	Maritim Tanjung Mas	189,00	241,30	8,20	59,70	40,30	96,00	129,00	137,30	234,00
	Ahmad Yani	29,20	9,40	22,80	94,90	58,10	106,60	168,30	122,30	248,40
14	<b>DI Yogyakarta</b>									
	Stasiun Geofisika Yogyakarta	138,20	294,80	193,60	55,30	9,10	296,50	105,70	94,50	33,50
15	<b>Jawa Timur</b>									
	Sangkapura	282,60	450,80	150,00	54,70	70,90	258,90	79,20	0,30	22,20
	Perak I	281,00	282,40	82,40	54,20	159,60	76,00	76,70	55,50	17,40
	Juanda	166,40	442,60	73,60	15,30	125,70	82,50	209,50	100,70	44,40
	Maritim Perak II	282,10	237,40	14,70	6,50	181,60	126,70	90,10	36,60	3,30
	Karang Ploso	181,50	387,30	76,20	0,00	59,50	118,40	112,30	90,30	12,60
	Stasiun Geofisika Tretes	272,50	403,20	162,80	24,30	170,50	254,00	193,80	252,90	0,00
	Stasiun Geofisika Karang Kates	241,20	299,80	42,30	52,20	1,20	176,50	76,90	65,90	88,90
	Kalianget	171,40	135,00	30,60	52,70	77,80	62,90	166,50	12,50	0,00
	Stasiun Geofisika Sawahan	416,90	495,50	125,00	68,20	154,00	170,40	74,50	101,50	140,00
	Banyuwangi	111,00	177,30	43,20	10,30	19,10	206,00	99,90	145,20	7,30
	Kediri	323,60	206,10	39,90	28,50	51,50	207,70	63,90	38,20	0,00
16	<b>Banten</b>									
	Pondok Betung	179,20	0,00	0,00	0,00	136,90	164,80	262,20	334,60	133,80
	Stasiun Geofisika Tangerang	80,90	211,30	16,10	0,60	257,50	128,30	265,20	90,90	50,50
	Serang	119,10	137,80	81,40	7,50	47,10	91,80	134,90	86,60	107,70
	Budiarto	62,40	1,40	141,40	2,00	20,00	109,30	171,30	156,60	60,10
	Soekarno Hatta	164,80	133,60	4,80	0,70	118,50	123,60	145,60	123,20	56,10
17	<b>Bali</b>									
	Ngurah Rai	79,40	425,90	44,50	17,10	71,10	178,90	94,30	73,10	193,00
	Stasiun Geofisika Sanglah	100,90	367,80	4,30	30,50	1,70	112,70	191,40	39,00	59,60
	Stasiun Geofisika Kahang	-	-	-	-	-	6,00	0,00	0,00	-
	Negara	58,60	298,20	90,30	12,50	19,90	196,80	202,30	149,10	74,70
18	<b>NTB</b>									
	Bandara Internasional Lombok	197,60	220,90	158,70	68,80	1,70	130,60	142,10	5,90	169,70
	Sultan Muhammad Kaharuddin	34,60	372,30	51,80	7,60	17,40	107,70	58,60	3,70	14,90
	Sultan Muhammad Salahuddin	143,10	89,10	68,30	16,60	11,70	112,50	141,00	11,70	0,00
19	<b>NTT</b>									
	Komodo	370,60	77,20	13,20	32,50	24,40	151,50	37,40	5,50	3,40
	Frans Sales Lega	614,30	409,90	151,70	96,40	176,70	160,60	175,40	127,30	283,80
	Fransiskus Xaverius Seda	179,40	37,80	44,50	3,00	42,50	74,70	22,10	16,00	2,10
	Gewayantana	96,70	140,50	15,00	0,00	1,10	164,30	46,60	2,60	0,00
	Mali	240,20	234,70	62,00	15,90	19,30	1,00	6,50	5,90	6,60
	Umbu Mehang Kunda	153,70	39,10	99,80	0,00	1,40	38,40	20,10	10,50	7,00
	Eltari	134,50	9,60	-	0,00	1,40	2,50	26,50	0,00	6,50
	Lasiana	202,60	97,00	65,90	0,00	0,00	3,20	17,40	0,00	5,80
	David Constantijn Saudale	114,10	88,10	99,90	0,60	0,00	15,80	4,70	1,00	36,00
	Tardamu	174,30	61,20	76,90	0,00	0,00	0,00	22,60	0,00	41,00

Lanjutan Tabel 1.1.10.

Continued Table 1.1.10.

(milimeter)

No.	Provinsi/Stasiun Iklim <i>Province/Climate Station</i>	2016								
		Januari/ <i>January</i>	Februari/ <i>February</i>	Maret/ <i>March</i>	April/ <i>April</i>	Mei/ <i>May</i>	Juni/ <i>June</i>	Juli/ <i>July</i>	Agustus/ <i>August</i>	September/ <i>September</i>
20	<b>Kalimantan Barat</b>									
	Paloh	192,60	573,30	104,70	6,90	73,80	245,10	156,50	45,80	45,40
	Nangapinoh	231,70	353,60	287,70	30,70	110,00	179,70	405,40	123,90	190,90
	Susilo	286,50	81,40	187,60	110,20	207,20	264,20	201,50	52,30	121,80
	Pangsuma	117,10	144,40	21,80	0,00	283,00	415,90	175,50	156,60	
	Supadio	276,90	372,90	184,70	0,00	-	461,40	338,30	40,70	252,20
	Siantan	272,90	8,80	162,40	0,50	-	286,90	368,50	0,00	185,20
	Maritim Pontianak	158,20	161,00	88,50	37,00	98,90	253,10	275,70	34,30	203,80
	Rahadi Oesman	286,30	179,00	77,50	52,50	119,20	183,30	284,10	21,20	122,30
21	<b>Kalimantan Tengah</b>									
	Beringin	164,00	107,70	56,80	9,80	251,30	109,10	120,10	153,00	40,20
	Iskandar	239,20	144,70	190,00	120,00	287,10	167,50	108,20	63,20	6,80
	H. Asan	140,40	2,60	251,90	13,80	268,30	154,80	133,30	164,50	144,30
	Sunggu	317,50	279,80	72,50	147,60	189,70	64,80	342,70	112,90	127,80
	Tjilik Riwut	283,80	0,00	64,20	18,30	34,90	337,00	148,10	168,50	217,20
22	<b>Kalimantan Selatan</b>									
	Syamsudin Noor	318,50	196,90	181,50	122,10	224,10	212,80	129,30	80,50	53,20
	Banjär Baru	77,80	216,40	43,10	74,30	115,60	205,50	92,50	72,70	77,80
	Gusti Syamsir Alam	89,30	72,40	173,40	3,40	97,60	157,60	66,90	101,90	88,90
23	<b>Kalimantan Timur</b>									
	Kalimaru	297,20	117,40	56,10	68,30	43,10	127,00	186,70	137,30	376,40
	Temindung	157,80	62,00	4,50	152,30	201,80	151,40	170,80	101,10	236,20
	Sepinggän	67,80	69,40	42,90	29,70	136,80	87,10	242,60	44,80	97,50
24	<b>Kalimantan Utara</b>									
	Nunukan	96,90	75,80	5,00	0,00	11,50	157,90	227,40	555,10	308,40
	Yuvai Semarang	15,50	18,80	15,00	0,00	68,90	146,80	174,00	90,20	91,80
	Juwata	164,70	198,60	68,60	75,30	100,20	410,90	324,50	417,00	149,00
	Tanjung Harapan	215,30	235,50	0,30	79,10	144,70	299,00	207,90	349,40	343,10
25	<b>Sulawesi Utara</b>									
	Naha	154,30	96,20	9,00	10,40	138,80	340,80	75,80	148,40	95,40
	Stasiun Geofisika Winangun	85,20	32,70	41,40	73,00	148,00	211,80	223,60	132,20	237,10
	Kayuwatu	90,10	85,80	9,20	1,40	136,50	300,70	270,00	63,00	208,50
	Sam Ratulangi	176,90	116,80	7,90	0,00	136,20	404,40	230,50	45,80	190,00
	Maritim Bitung	88,20	36,30	17,60	2,30	30,80	98,60	211,50	88,60	87,20
26	<b>Sulawesi Tengah</b>									
	Sultan Bantilan	0,20	32,80	0,00	7,10	0,00	0,00	40,30	48,40	171,00
	Mutiara Sis-Al Jufri	27,20	28,00	11,50	63,00	7,50	63,80	58,30	51,20	49,70
	Stasiun Geofisika Palu	6,80	0,50	0,20	16,50	7,80	67,60	52,60	16,40	56,10
	Syukuran Aminudin Amir	74,80	19,20	9,90	34,20	49,40	122,40	81,80	31,30	8,20
27	<b>Sulawesi Selatan</b>									
	Pongtiku	211,50	59,10	118,60	33,00	263,80	195,80	124,30	134,80	98,20
	Andi Jemma	365,90	299,20	158,00	6,70	210,00	556,90	154,50	110,40	278,40
	Hasanuddin	398,10	263,60	48,20	51,60	73,10	43,70	42,50	17,80	14,60
	Maritim Paotere	-	429,30	96,10	11,60	11,00	47,50	13,00	0,00	0,00
	Maros	244,20	364,10	237,30	17,80	67,20	99,70	94,60	4,70	1,30
	Stasiun Geofisika Gowa	385,00	293,00	85,00	7,00	-	38,00	33,00	0,00	0,00
28	<b>Sulawesi Tenggara</b>									
	Sangia Ni Bandera	140,10	0,00	1,80	44,30	147,90	257,30	126,50	74,00	42,50
	Maritim	97,90	264,70	84,80	78,30	36,10	232,20	163,50	44,60	-
	Stasiun Geofisika Kendari	-	-	-	-	-	-	-	-	10,70
	Beto Ambari	4,90	243,60	79,50	9,60	59,90	60,50	246,10	10,40	
29	<b>Gorontalo</b>									
	Djalaluddin	2,20	1,40	7,00	2,50	89,80	146,40	119,40	28,50	155,00
30	<b>Sulawesi Barat</b>									
	Majene	42,90	82,20	46,20	13,30	71,30	191,90	120,90	2,60	39,70

Lanjutan Tabel 1.1.10.

Continued Table 1.1.10.

(milimeter)

No.	Provinsi/Stasiun Iklim <i>Province/Climate Station</i>	2016								
		Januari/ <i>January</i>	Februari/ <i>February</i>	Maret/ <i>March</i>	April/ <i>April</i>	Mei/ <i>May</i>	Juni/ <i>June</i>	Juli/ <i>July</i>	Agustus/ <i>August</i>	September/ <i>September</i>
31	<b>Maluku</b>									
	Namea	75,10	191,40	110,70	5,50	10,20	46,00	98,40	7,40	32,70
	Pattimura	70,10	33,50	4,20	19,90	133,80	155,90	925,50	333,90	315,60
	Kairatu	104,30	21,00	100,20	137,30	68,80	162,50	236,40	223,00	155,50
	Stasiun Geofisika Karang Panjang	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Geser	89,50	99,40	7,70	46,60	61,10	176,30	302,50	91,30	142,10
	Dumatubun	142,50	365,50	114,60	104,00	18,80	338,40	290,10	54,30	100,10
	Stasiun Geofisika Tual	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Mathilda Batlayeri	92,60	169,30	66,50	0,70	11,80	173,00	41,90	6,30	11,50
32	<b>Maluku Utara</b>									
	Gamar Malamo	28,90	79,20	25,30	0,00	196,20	209,30	256,20	130,10	53,20
	Sultan Baabullah	26,50	7,20	22,80	13,20	102,50	330,00	271,30	43,60	111,40
	Stasiun Geofisika Ternate	42,10	14,10	15,80	2,30	76,80	173,80	79,60	120,90	175,10
	Oesman Sadik	13,80	45,10	28,20	0,00	40,90	242,50	346,90	88,90	209,50
	Emalamo	23,80	40,70	36,20	0,00	28,10	237,10	228,00	60,10	79,00
33	<b>Papua Barat</b>									
	Seigun	115,80	33,00	29,50	13,00	129,50	331,40	640,20	206,90	296,10
	Torea	15,20	-	8,60	0,00	-	278,30	776,80	231,10	64,80
	Ransiki	-	-	25,80	8,50	66,10	162,60	367,20	56,50	62,30
	Utarom	27,00	114,30	104,90	129,50	122,90	183,10	214,90	176,30	59,70
34	<b>Papua</b>									
	Frans Kaisiepo	2,20	77,90	28,90	38,30	41,90	260,60	343,90	159,80	193,70
	Sudjarwo Tjondro Negoro	1,20	-	-	0,00	15,50	43,10	96,60	168,50	148,00
	Mararena	-	-	-	-	1,00	0,00	0,00	0,00	-
	Moanamani	-	-	-	20,30	225,90	624,60	600,20	185,20	224,00
	Wamena Jaya Wijaya	16,30	17,80	-	48,10	38,50	81,50	95,10	59,10	151,80
	Sentani	-	71,50	79,80	2,50	4,00	60,70	-	76,10	167,80
	Genyem	-	-	-	-	11,80	141,40	89,00	169,80	118,70
	Dok II Jayapura	305,00	141,70	54,00	7,50	89,20	232,50	227,60	154,10	279,90
	Enarotali	113,30	28,00	-	-	-	48,80	68,20	241,30	194,60
	Mozes Kilangin	167,80	402,80	123,80	97,80	222,50	337,00	789,80	656,80	333,40
	Tanah Merah	-	-	63,30	5,60	275,80	284,50	456,60	288,10	345,00
	Mopah	24,90	326,00	85,50	28,20	51,90	39,80	78,30	12,10	93,90

**Tabel 1.2.1. Perkembangan Nilai Realisasi Investasi PMDN Menurut Sektor**  
**Table Value of Domestic Direct Investment Realization by Sector, 2013 - 2016**

No.	Subsektor/ Subsector	Tahun/Year			
		2013		2014	
		Jumlah Proyek/ Total of Project (Unit)	Nilai Investasi/ Value of Investment (Rp. Miliar/ Billion Rupiah )	Jumlah Proyek/ Total of Project (Unit)	Nilai Investasi/ Value of Investment (Rp. Miliar/ Billion Rupiah )
1	Tanaman Pangan dan Perkebunan/ Food Crops and Estate Crops	278	6.588,6	200	12.707,3
2	Peternakan/Livestock	48	361,0	43	650,7
<b>Total</b>		<b>326</b>	<b>6.949,6</b>	<b>243</b>	<b>13.358,0</b>

**Tabel 1.2.2. Perkembangan Nilai Realisasi Investasi PMA Menurut Sektor**  
**Table Value of Foreign Direct Investment Realization by Sector, 2013 - 2016**

No.	Subsektor/ Subsector	Tahun/Year			
		2013		2014	
		Jumlah Proyek/ Total of Project (Unit)	Nilai Investasi/ Value of Investment (US\$ Juta/ Million US\$ )	Jumlah Proyek/ Total of Project (Unit)	Nilai Investasi/ Value of Investment (US\$ Juta/ Million US\$ )
1	Tanaman Pangan dan Perkebunan/ Food Crops and Estate Crops	520	1.605,3	324	2.206,7
2	Peternakan/Livestock	19	11,3	26	30,8
<b>Total</b>		<b>539</b>	<b>1.616,6</b>	<b>350</b>	<b>2.237,5</b>

Sumber : Badan Koordinasi Penanaman Modal

Source : Investment Coordinating Board

Keterangan :

<sup>1)</sup> Data sampai dengan Triwulan III 2016 (September 2016)

Note :

<sup>1)</sup> Data until 3<sup>rd</sup> Quarter 2016 (September, 2016)

**Lanjutan Tabel 1.2.1.**  
**Continued Table 1.2.1.**

No.	Subsektor/ Subsector	Tahun/Year			
		2015		2016 <sup>1)</sup>	
		Jumlah Proyek/ Total of Project (Unit)	Nilai Investasi/ Value of Investment (Rp. Miliar/ Billion Rupiah)	Jumlah Proyek/ Total of Project (Unit)	Nilai Investasi/ Value of Investment (Rp. Miliar/ Billion Rupiah)
1	Tanaman Pangan dan Perkebunan/ <i>Food Crops and Estate Crops</i>	372	12.040,9	373	16.948,79
2	Peternakan/Livestock	69	325,4	68	408,34
<b>Total</b>		<b>441</b>	<b>12.366,4</b>	<b>441</b>	<b>17.357,13</b>

**Lanjutan Tabel 1.2.2.**  
**Continued Table 1.2.2.**

No.	Subsektor/ Subsector	Tahun/Year			
		2015		2016 <sup>1)</sup>	
		Jumlah Proyek/ Total of Project (Unit)	Nilai Investasi/ Value of Investment (US\$ Juta/ Million US\$)	Jumlah Proyek/ Total of Project (Unit)	Nilai Investasi/ Value of Investment (US\$ Juta/ Million US\$)
1	Tanaman Pangan dan Perkebunan/ <i>Food Crops and Estate Crops</i>	606	2.072,0	544	1.107,6
2	Peternakan/Livestock	98	75,1	97	39,0
<b>Total</b>		<b>704</b>	<b>2.147,1</b>	<b>641</b>	<b>1.146,6</b>

**Tabel 1.2.3. Realisasi Penyaluran Kredit Ketahanan Pangan - Energi**  
**Table Realization of Food Security - Energy Credit Distribution, 2015 <sup>1)</sup>**

(Juta/Million Rp)									
No.	Provinsi/Province	Pengembangan Padi, Jagung, Kedelai <i>Development of Paddy, Corn, Soybean</i>	Pengembangan Ubi Kayu, Ubi Jalar, Kacang Tanah dan Sorgum <i>Development of Cassava, Sweet Potato, Peanut</i>	Budidaya Tebu <i>Sugarcane Cultivation</i>	Pengembangan Cabai, Bawang Merah, Kentang, Pisang, Jahe, dll <sup>2)</sup> <i>Development of Chili, Shallot, Potato, Banana, Ginger, etc</i>	Pengembangan Peternakan <sup>3)</sup> <i>Development of Livestock</i>	Pengadaan Pangan Gabah, Jagung dan Kedelai <i>Food Supply Paddy, Corn, Soybean</i>	Total	
1	Aceh	10	0	0	0	145	300	455	
2	Sumatera Utara	3.005	0	16.157	40	10.776	45	30.023	
3	Sumatera Barat	1.611	0	705	0	34.208	90	36.614	
4	Riau	298	0	3.610	0	16.141	0	20.049	
5	Jambi	0	0	100	0	500	0	600	
6	Sumatera Selatan	5.094	0	1.406	0	0	0	6.500	
7	Bengkulu	236	0	4.541	0	9.904	0	14.681	
8	Lampung	21.292	0	2.273	34.945	110.253	3.367	172.130	
9	Kepulauan Bangka Belitung	0	0	0	0	0	0	0	
10	Kepulauan Riau	0	0	0	0	0	0	0	
11	DKI Jakarta	0	0	0	0	4.731	0	4.731	
12	Jawa Barat	59.832	0	9.052	35.234	44.424	81	148.623	
13	Jawa Tengah	10.232	0	11.613	110.081	164.694	2.000	298.620	
14	DI Yogyakarta	2.966	0	5.414	59.883	15.509	1.200	84.972	
15	Jawa Timur	15.187	0	13.905	515.294	180.489	765	725.640	
16	Banten	75	0	100	0	100	0	275	
17	Bali	150	0	580	0	211.494	0	212.224	
18	Nusa Tenggara Barat	4.770	0	547	0	10.171	1.000	16.488	
19	Nusa Tenggara Timur	13.906	0	252	5.176	11.523	0	30.857	
20	Kalimantan Barat	0	0	50	0	495	0	545	
21	Kalimantan Tengah	6.822	0	95	0	2.750	0	9.667	
22	Kalimantan Selatan	7.652	0	2.871	0	40.176	680	51.379	
23	Kalimantan Timur	0	0	0	0	3.021	0	3.021	
24	Sulawesi Utara	0	0	0	0	2.680	0	2.680	
25	Sulawesi Tengah	1.832	0	0	0	7.435	0	9.267	
26	Sulawesi Selatan	10.379	0	1.670	0	96.045	200	108.294	
27	Sulawesi Tenggara	70	0	0	0	11.590	0	11.660	
28	Gorontalo	175	0	0	0	4.354	0	4.529	
29	Sulawesi Barat	1.350	0	0	0	14.377	0	15.727	
30	Maluku	0	0	0	0	100	0	100	
31	Maluku Utara	0	0	0	0	883	0	883	
32	Papua Barat	0	0	0	0	500	0	500	
33	Papua	18.893	0	1.042	0	25.737	0	45.672	
<b>Jumlah</b>		<b>185.837</b>	<b>0</b>	<b>75.983</b>	<b>760.653</b>	<b>1.035.205</b>	<b>9.728</b>	<b>2.067.406</b>	
Alsintan BRI									5.694
Perkebunan Non-Tebu BRI									0
<b>Indonesia</b>		<b>185.837</b>		<b>75.983</b>	<b>760.653</b>	<b>1.035.205</b>	<b>9.728</b>	<b>2.073.100</b>	
<b>Plafond</b>		2.284.940		573.075	2.927.530	3.144.937	228.630	9.159.112	
<b>% terhadap plafond/ Percentage of Plafond</b>		8,1		13,3	26,0	32,9	4,3	22,6	
<b>Rencana Tahunan Penyaluran (RTP)/ Annual Plan Distribution</b>		358.115		101.865	1.810.622	860.196	31.380	3.162.178	
<b>% terhadap RTP/ Percentage of Annual Plan Distribution</b>		51,9		74,6	42,0	120,3	31,0	65,6	

Sumber : Bank Pelaksana diolah Direktorat Jenderal Prasarana dan Sarana Pertanian  
 Source : Executor Bank Processed by Directorate General of Agricultural Infrastructure and Facilities

Keterangan : <sup>1)</sup> Penyaluran dari bulan Januari 2015 s.d bulan Desember 2015  
 Penyaluran KKP-E melalui 8 Bank Umum: BRI, BNI, BCA, Bukopin, BRI Agro, BII, CIMB Niaga, Mandiri  
 14 Bank Pembangunan Daerah (BPD): BPD SumselBabel, BPD Sumut, BPD Nagari, BPD Riau, BPD Jambi, BPD Jabar Banten, BPD Jateng, BPD DIY, BPD Jatim, BPD Bali, BPD Kalsel, BPD SulselBar, BPD Papua, BPD NTB

<sup>2)</sup> Bawang Merah, Cabai, Kentang, Bawang Putih, Tomat, Jahe, Kunyit, Kencur, Pisang, Salak, Nenas, Buah Naga, Melon, Semangka, Pepaya, Stroberi, Pemeliharaan Manggis, Mangga, Durian, Jeruk dan Apel

<sup>3)</sup> Pengembangan Sapi Potong, Sapi Perah, Pembibitan Sapi, Kerbau, Ayam Buras, Ayam Ras, Burung Puyuh, Kambing/Domba dan Kelinci

Note : <sup>1)</sup> The partial data of January 2015 until Desember 2015  
 Distribute by 8 Public Banks: BRI, BNI, BCA, Bukopin, BRI Agro, BII, CIMB Niaga, Mandiri and Regional Development Banks (BPD): BPD SumselBabel, BPD Sumut, BPD Nagari, BPD Riau, BPD Jambi, BPD Jabar Banten, BPD Jateng, BPD DIY, BPD Jatim, BPD Bali, BPD Kalsel, BPD SulselBar, BPD Papua, BPD NTB

<sup>2)</sup> Shallot, Chili, Potato, Garlic, Tomato, Ginger, Turmeric, Galanga, Banana, Salacca, Pineapple, Dragon Fruit, Melon, Watermelon, Papaya, Strawberry, Maintenance Mangosteen, Mango, Durian, Orange and Apple

<sup>3)</sup> Development of Beef Cattle, Dairy Cattle, Breeding Cattle, Buffalo, Native Chicken, Layer, Goat/Sheep and Rabbit

**Tabel 1.3.1. Produksi Benih Padi Inbrida Kelas Benih Sebar (BR)**  
**Table Inbreed Paddy Seed Production (Extension Seed), 2012 - 2016**

No	Provinsi/Province	(Ton)					Pertumbuhan/ Growth 2015 Over 2014 (%)
		Tahun/Year					
		2012	2013	2014	2015	2016 <sup>1)</sup>	
1	Aceh	3.159,93	2.939,14	3.672,04	4.378,81	4.754,69	19,25
2	Sumatera Utara	11.000,00	6.238,98	12.000,00	12.433,01	6.576,70	3,61
3	Sumatera Barat	3.493,44	2.159,00	1.090,89	1.247,22	1.587,87	14,33
4	Riau	376,20	196,12	60,94	139,78	177,79	129,37
5	Jambi	829,46	903,17	936,31	684,05	261,68	-26,94
6	Sumatera Selatan	2.943,32	1.834,74	1.628,57	1.905,32	2.378,43	16,99
7	Bengkulu	460,45	699,46	468,40	133,90	203,00	-71,41
8	Lampung	10.924,08	3.078,75	3.880,93	4.349,95	5.681,11	12,09
9	Kepulauan Bangka Belitung	-	-	58,50	-	411,00	-100,00
10	Kepulauan Riau	-	-	-	-	-	-
11	DKI Jakarta	7,00	37,00	21,00	2,00	19,00	-90,48
12	Jawa Barat	45.488,87	20.214,87	23.494,76	13.620,25	17.078,40	-42,03
13	Jawa Tengah	27.263,16	12.340,36	7.178,77	5.781,17	2.429,17	-19,47
14	DI Yogyakarta	1.337,61	1.093,66	535,64	8.383,57	507,13	1.465,14
15	Jawa Timur	18.632,56	5.793,63	12.926,22	10.403,44	7.847,74	-19,52
16	Banten	3.815,67	525,79	942,70	1.021,19	263,64	8,33
17	Bali	2.148,25	1.167,33	950,55	650,26	233,77	-31,59
18	Nusa Tenggara Barat	6.461,96	5.607,12	7.048,36	5.889,77	6.759,69	-16,44
19	Nusa Tenggara Timur	943,82	1.279,36	995,08	869,99	795,86	-12,57
20	Kalimantan Barat	682,20	897,25	414,26	481,27	606,10	16,18
21	Kalimantan Tengah	1.493,70	1.897,77	983,86	820,30	626,84	-16,62
22	Kalimantan Selatan	3.832,49	3.335,89	2.336,82	1.541,70	1.040,37	-34,03
23	Kalimantan Timur	1.284,80	1.220,15	1.534,10	485,78	17,60	-68,33
24	Kalimantan Utara	-	-	-	-	0	-
25	Sulawesi Utara	1.367,18	2.431,22	108,00	183,20	1.323,12	605,37
26	Sulawesi Tengah	3.038,55	1.082,01	543,95	761,80	1.185,73	1.059,64
27	Sulawesi Selatan	12.169,97	5.999,92	6.147,15	6.307,87	401,90	-73,57
28	Sulawesi Tenggara	1.236,60	1.054,80	676,74	1.624,45	1.075,50	39,33
29	Gorontalo	1.031,42	513,81	230,01	942,90	973,12	141,60
30	Sulawesi Barat	2.062,45	1.326,44	503,27	555,70	14,71	-13,31
31	Maluku	240,50	315,45	281,72	436,30	14,50	37,65
32	Maluku Utara	96,00	487,70	345,65	387,80	475,88	-55,66
33	Papua Barat	70,85	145,00	-	153,25	392,50	-
34	Papua	681,00	278,19	116,44	232,59	345,30	-100,00
<b>Indonesia</b>		<b>168.573,47</b>	<b>87.094,08</b>	<b>92.111,62</b>	<b>86.808,56</b>	<b>66.459,81</b>	<b>-5,76</b>

Sumber : Direktorat Jenderal Tanaman Pangan  
 Source : Directorate General of Food Crops

Keterangan : -) Data tidak tersedia

<sup>1)</sup> Data Sampai dengan Bulan Oktober 2016

Note : -) Data not available

<sup>1)</sup> Data until October 2016

**Tabel 1.3.2. Produksi Benih Padi Hibrida**  
**Table Hybrid Paddy Seed Production, 2012 - 2016**

No	Provinsi/Province	Tahun/Year					Pertumbuhan/ Growth
		2012	2013	2014	2015	2016 <sup>1)</sup>	2015 Over 2014
							(%)
1	Aceh	-	-	-	-	-	-
2	Sumatera Utara	-	-	-	-	-	-
3	Sumatera Barat	-	-	-	-	-	-
4	Riau	-	-	-	-	-	-
5	Jambi	-	-	-	-	-	-
6	Sumatera Selatan	-	-	-	-	-	-
7	Bengkulu	-	-	-	-	-	-
8	Lampung	-	-	-	-	-	-
9	Kepulauan Bangka Belitung	-	-	-	-	-	-
10	Kepulauan Riau	-	-	-	-	-	-
11	DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-
12	Jawa Barat	750,44	319,58	407,34	63,61	-	-84,38
13	Jawa Tengah	25,51	-	-	-	-	-
14	DI Yogyakarta	1,30	1,04	-	-	-	-
15	Jawa Timur	138,66	996,13	280,28	1.532,47	1,16	446,76
16	Banten	-	-	-	-	-	-
17	Bali	-	-	-	-	-	-
18	Nusa Tenggara Barat	-	-	-	-	-	-
19	Nusa Tenggara Timur	-	-	-	-	-	-
20	Kalimantan Barat	-	-	-	-	-	-
21	Kalimantan Tengah	-	-	-	-	-	-
22	Kalimantan Selatan	-	-	-	-	-	-
23	Kalimantan Timur	-	-	-	-	-	-
24	Kalimantan Utara	-	-	-	-	-	-
25	Sulawesi Utara	-	-	-	-	-	-
26	Sulawesi Tengah	-	-	-	-	-	-
27	Sulawesi Selatan	318,50	-	72,95	-	-	-100,00
28	Sulawesi Tenggara	-	-	-	-	-	-
29	Gorontalo	-	-	-	-	-	-
30	Sulawesi Barat	-	-	-	-	-	-
31	Maluku	-	-	-	-	-	-
32	Maluku Utara	-	-	-	-	-	-
33	Papua Barat	-	-	-	-	-	-
34	Papua	-	-	-	-	-	-
<b>Indonesia</b>		<b>1.234,41</b>	<b>1.316,75</b>	<b>760,57</b>	<b>1.596,08</b>	<b>1,16</b>	<b>109,85</b>

Sumber : Direktorat Jenderal Tanaman Pangan

Source : Directorate General of Food Crops

Keterangan : -) Data tidak tersedia

<sup>1)</sup> Data Sampai dengan Bulan Oktober 2016

Note : -) Data not available

<sup>1)</sup> Data until October 2016

**Tabel 1.3.3. Produksi Benih Jagung Komposit Kelas Benih Sebar (BR)**  
**Table Open Pollinated Maize Seed Production (Extension Seed), 2012 - 2016**

No	Provinsi/Province	Tahun/Year					(Ton)
		2012	2013	2014	2015	2016 <sup>1)</sup>	Pertumbuhan/ Growth 2015 Over 2014 (%)
1	Aceh	-	-	-	-	-	-
2	Sumatera Utara	731,00	13,50	7,50	-	-	-100,00
3	Sumatera Barat	2,80	1,12	0,75	-	528,57	-100,00
4	Riau	-	1,00	-	-	-	-
5	Jambi	11,25	-	-	-	-	-
6	Sumatera Selatan	-	-	-	-	-	-
7	Bengkulu	2,00	-	-	3,50	9,00	-
8	Lampung	-	-	-	-	-	-
9	Kepulauan Bangka Belitung	-	-	-	-	-	-
10	Kepulauan Riau	-	-	-	-	-	-
11	DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-
12	Jawa Barat	787,00	3,35	3,70	-	-	-100,00
13	Jawa Tengah	65,83	1.200,00	52,80	6,75	-	-87,22
14	DI Yogyakarta	-	1,25	-	-	-	-
15	Jawa Timur	787,22	1.568,77	22,38	704,46	453,47	3.047,72
16	Banten	-	-	-	-	-	-
17	Bali	1,01	-	-	11,15	-	-
18	Nusa Tenggara Barat	998,23	-	31,50	11,40	10,87	-63,81
19	Nusa Tenggara Timur	307,97	354,64	14,00	566,43	-	3.945,93
20	Kalimantan Barat	7,50	-	-	-	-	-
21	Kalimantan Tengah	-	0,50	-	-	-	-
22	Kalimantan Selatan	-	-	-	-	-	-
23	Kalimantan Timur	-	-	-	-	-	-
24	Kalimantan Utara	-	-	-	-	-	-
25	Sulawesi Utara	233,30	15,20	-	13,20	20,00	-
26	Sulawesi Tengah	-	0,75	-	22,90	8,00	-
27	Sulawesi Selatan	471,65	0,35	-	-	-	-
28	Sulawesi Tenggara	-	3,00	2,50	1,00	-	3.880,80
29	Gorontalo	1,50	32,25	-	99,52	14,00	-
30	Sulawesi Barat	-	-	-	-	-	-
31	Maluku	-	-	-	-	-	-
32	Maluku Utara	-	24,00	10,50	-	-	-100,00
33	Papua Barat	-	-	-	-	-	-
34	Papua	25,60	0,50	-	0,60	2,84	-
<b>Indonesia</b>		<b>4.433,86</b>	<b>3.220,18</b>	<b>145,63</b>	<b>1.440,91</b>	<b>1.046,75</b>	<b>889,43</b>

Sumber : Direktorat Jenderal Tanaman Pangan  
 Source : Directorate General of Food Crops

Keterangan : -) Data tidak tersedia

<sup>1)</sup> Data Sampai dengan Bulan Oktober 2016

Note : -) Data not available

<sup>1)</sup> Data until October 2016

**Tabel 1.3.4. Produksi Benih Jagung Hibrida**  
**Table Hybrid Maize Seed Production, 2012 - 2016**

No	Provinsi/Province	Tahun/Year					(Ton)
							Pertumbuhan/ Growth
		2012	2013	2014	2015	2016 <sup>1)</sup>	2015 Over 2014 (%)
1	Aceh	-	-	-	-	-	-
2	Sumatera Utara	-	-	-	10,00	-	-
3	Sumatera Barat	5.156,22	2.976,48	2.874,91	1.154,66	9,00	-59,84
4	Riau	-	-	-	-	-	-
5	Jambi	-	-	-	-	-	-
6	Sumatera Selatan	-	-	-	-	-	-
7	Bengkulu	-	-	-	47,50	-	-
8	Lampung	-	-	-	-	-	-
9	Bangka Belitung	-	-	-	-	-	-
10	Kepulauan Riau	-	-	-	-	-	-
11	DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-
12	Jawa Barat	-	20,00	-	17,95	3,87	-
13	Jawa Tengah	182,00	26,80	307,24	472,43	345,58	53,77
14	DI Yogyakarta	-	6,87	6,74	108,63	-	1.511,72
15	Jawa Timur	52.538,28	32.765,10	38.213,00	39.677,12	23.266,13	3,83
16	Banten	-	-	-	-	-	-
17	Bali	-	-	-	-	-	-
18	Nusa Tenggara Barat	-	-	-	-	-	-
19	Nusa Tenggara Timur	-	-	-	-	-	-
20	Kalimantan Barat	-	-	-	-	-	-
21	Kalimantan Tengah	-	-	-	-	4,50	-
22	Kalimantan Selatan	-	-	-	-	-	-
23	Kalimantan Timur	-	-	-	-	-	-
24	Kalimantan Utara	-	-	-	-	-	-
25	Sulawesi Utara	4,00	-	-	-	36,90	-
26	Sulawesi Tengah	-	-	-	7,49	13,70	-
27	Sulawesi Selatan	100,00	-	0,60	0,60	1,88	0,00
28	Sulawesi Tenggara	-	-	-	-	-	-
29	Gorontalo	0,90	0,60	-	0,80	0,60	-
30	Sulawesi Barat	-	-	-	-	-	-
31	Maluku	-	-	-	-	-	-
32	Maluku Utara	-	-	-	-	-	-
33	Papua Barat	-	-	-	-	-	-
34	Papua	-	-	-	-	-	-
<b>Indonesia</b>		<b>57.981,40</b>	<b>35.795,85</b>	<b>41.402,49</b>	<b>41.497,18</b>	<b>23.682,16</b>	<b>0,23</b>

Sumber : Direktorat Jenderal Tanaman Pangan

Source : Directorate General of Food Crops

Keterangan : -) Data tidak tersedia

<sup>1)</sup> Data Sampai dengan Bulan Oktober 2016

Note : -) Data not available

<sup>1)</sup> Data until October 2016

**Tabel 1.3.5. Produksi Benih Kacang Tanah Kelas Benih Sebar (BR)**  
**Table Groundnut Seed Production (Extension Seed), 2011 - 2015**

No	Provinsi/Province	(Ton)					Pertumbuhan/ Growth 2015 Over 2014 (%)
		Tahun/Year					
		2011	2012	2013	2014	2015	
1	Aceh	21,00	244,00	-	4,04	-	-100,00
2	Sumatera Utara	-	-	-	-	-	-
3	Sumatera Barat	1,60	2,00	2,38	0,66	1,35	104,55
4	Riau	1,03	9,63	2,00	-	3,00	-
5	Jambi	1,40	12,00	1,20	-	1,00	-
6	Sumatera Selatan	-	50,00	-	-	-	-
7	Bengkulu	0,65	4,00	-	-	-	-
8	Lampung	-	1,00	-	-	-	-
9	Kepulauan Bangka Belitung	-	-	-	-	-	-
10	Kepulauan Riau	-	-	-	-	-	-
11	DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-
12	Jawa Barat	235,45	150,00	40,00	13,10	30,00	129,01
13	Jawa Tengah	2.125,87	105,00	125,18	143,88	104,88	-27,11
14	DI Yogyakarta	0,60	-	-	0,30	-	-
15	Jawa Timur	449,68	267,00	66,82	139,24	70,00	-49,73
16	Banten	7,00	-	5,35	-	2,00	-
17	Bali	4,11	1,50	-	-	-	-
18	Nusa Tenggara Barat	-	84,38	-	-	-	-
19	Nusa Tenggara Timur	-	-	-	-	-	-
20	Kalimantan Barat	-	-	-	-	-	-
21	Kalimantan Tengah	-	-	-	-	-	-
22	Kalimantan Selatan	8,50	7,70	15,50	3,50	-	-100,00
23	Kalimantan Timur	12,50	5,00	-	-	-	-
24	Kalimantan Utara	-	-	-	-	-	-
25	Sulawesi Utara	31,20	2,30	-	-	-	-
26	Sulawesi Tengah	0,40	-	-	-	-	-
27	Sulawesi Selatan	750,00	102,20	-	-	-	-
28	Sulawesi Tenggara	0,70	-	3,00	-	-	-
29	Gorontalo	-	-	-	-	-	-
30	Sulawesi Barat	-	-	-	-	-	-
31	Maluku	2,20	-	-	-	-	-
32	Maluku Utara	-	-	0,08	-	-	-
33	Papua Barat	0,90	0,60	-	-	-	-
34	Papua	4,80	24,00	4,56	2,50	1,13	-54,80
<b>Indonesia</b>		<b>3.659,59</b>	<b>1.072,30</b>	<b>266,07</b>	<b>307,22</b>	<b>213,36</b>	<b>-30,55</b>

Sumber : Direktorat Jenderal Tanaman Pangan

Source : Directorate General of Food Crops

Keterangan : -) Data tidak tersedia

Note : -) Data not available

**Tabel 1.3.6. Produksi Benih Kacang Hijau Kelas Benih Sebar (BR)**  
**Table Mungbean Seed Production (Extension Seed), 2011 - 2015**

No	Provinsi/Province	Tahun/Year					(Ton)
		2011	2012	2013	2014	2015	Pertumbuhan/ Growth 2015 Over 2014 (%)
1	Aceh	-	-	-	-	-	-
2	Sumatera Utara	-	-	-	-	-	-
3	Sumatera Barat	-	0,80	-	-	-	-
4	Riau	-	-	-	-	-	-
5	Jambi	-	-	-	-	-	-
6	Sumatera Selatan	-	5,00	-	-	-	-
7	Bengkulu	-	-	0,15	-	-	-
8	Lampung	-	-	-	-	-	-
9	Kepulauan Bangka Belitung	-	-	-	-	-	-
10	Kepulauan Riau	-	-	-	-	-	-
11	DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-
12	Jawa Barat	8,82	0,81	0,15	-	-	-
13	Jateng	-	-	-	1,53	-	-
14	DI Yogyakarta	-	-	-	-	-	-
15	Jawa Timur	11,80	14,32	5,10	5,10	8,10	58,82
16	Banten	-	-	-	-	-	-
17	Bali	-	-	-	-	-	-
18	Nusa Tenggara Barat	-	37,87	-	-	-	-
19	Nusa Tenggara Timur	-	-	5,60	2,00	-	-100,00
20	Kalimantan Barat	-	-	-	-	-	-
21	Kalimantan Tengah	-	-	0,50	-	-	-
22	Kalimantan Selatan	-	-	-	-	-	-
23	Kalimantan Timur	-	-	-	-	-	-
24	Kalimantan Utara	-	-	-	-	-	-
25	Sulawesi Utara	-	-	-	-	-	-
26	Sulawesi Tengah	-	-	-	-	-	-
27	Sulawesi Selatan	-	1,80	-	-	-	-
28	Sulawesi Tenggara	-	-	-	-	-	-
29	Gorontalo	-	-	-	-	-	-
30	Sulawesi Barat	-	-	-	-	-	-
31	Maluku	-	-	-	-	-	-
32	Maluku Utara	-	-	-	-	-	-
33	Papua Barat	-	-	-	-	-	-
34	Papua	2,00	6,00	-	-	-	-
<b>Indonesia</b>		<b>22,62</b>	<b>66,60</b>	<b>11,50</b>	<b>8,63</b>	<b>8,10</b>	<b>-6,14</b>

Sumber : Direktorat Jenderal Tanaman Pangan  
 Source : Directorate General of Food Crops

Keterangan : -) Data tidak tersedia  
 Note : -) Data not available

**Tabel 1.3.7. Produksi Benih Kedelai Kelas Benih Sebar (BR)**  
**Table Soybean Seed Production (Extension Seed), 2012 - 2016**

No	Provinsi/Province	Tahun/Year					(Ton)
		2012	2013	2014	2015	2016 <sup>1)</sup>	Pertumbuhan/ Growth 2015 Over 2014 (%)
1	Aceh	2.265,48	514,00	1.847,00	852,00	435,00	-53,87
2	Sumatera Utara	281,45	50,00	154,00	932,30	171,44	505,39
3	Sumatera Barat	-	0,83	1,81	-	-	-100,00
4	Riau	128,50	49,60	6,32	27,04	49,04	327,85
5	Jambi	108,00	75,60	44,97	40,00	64,70	-11,05
6	Sumatera Selatan	76,23	1,00	12,78	13,70	-	7,20
7	Bengkulu	-	3,00	1,25	16,00	-	1.180,00
8	Lampung	121,00	2,00	1,30	2,46	-	89,23
9	Kepulauan Bangka Belitung	-	-	-	-	-	-
10	Kepulauan Riau	-	-	-	-	-	-
11	DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-
12	Jawa Barat	2.700,29	2.310,31	1.921,75	1.687,51	864,25	-12,19
13	Jawa Tengah	4.085,68	1.757,44	2.601,66	3.207,98	1.080,00	23,31
14	DI Yogyakarta	431,36	272,78	10,36	10,00	20,82	-3,47
15	Jawa Timur	5.826,66	2.368,92	1.570,79	4.610,75	1.235,30	193,53
16	Banten	228,64	127,03	72,90	120,45	0,30	65,23
17	Bali	15,00	0,80	-	0,80	0,80	-
18	Nusa Tenggara Barat	1.444,93	1.327,99	706,08	3.749,22	2.221,69	430,99
19	Nusa Tenggara Timur	-	-	21,50	32,04	155,00	49,02
20	Kalimantan Barat	37,50	6,50	-	40,10	5,00	-
21	Kalimantan Tengah	15,00	31,50	1,88	12,10	8,92	543,62
22	Kalimantan Selatan	11,68	42,95	43,41	70,30	35,67	61,94
23	Kalimantan Timur	29,58	6,00	26,90	60,10	-	123,42
24	Kalimantan Utara	-	-	-	-	-	-
25	Sulawesi Utara	10,00	-	-	34,30	190,80	-
26	Sulawesi Tengah	54,00	34,00	62,50	339,42	-	443,07
27	Sulawesi Selatan	541,40	369,17	570,67	2.272,87	-	298,28
28	Sulawesi Tenggara	19,60	-	3,00	240,40	18,20	7.913,33
29	Gorontalo	39,50	-	-	43,04	212,04	-
30	Sulawesi Barat	67,50	-	-	-	-	-
31	Maluku	-	-	40,70	14,60	-	-64,13
32	Maluku Utara	-	2,58	-	24,00	11,00	-
33	Papua Barat	0,35	27,50	-	-	-	-
34	Papua	30,80	78,60	33,00	53,19	1,36	61,18
<b>Indonesia</b>		<b>18.570,12</b>	<b>9.460,10</b>	<b>9.756,53</b>	<b>18.506,67</b>	<b>6.781,32</b>	<b>89,68</b>

Sumber : Direktorat Jenderal Tanaman Pangan

Source : Directorate General of Food Crops

Keterangan : -) Data tidak tersedia

<sup>1)</sup> Data Sampai dengan Bulan Oktober 2016

Note : -) Data not available

<sup>1)</sup> Data until October 2016

**Tabel 1.3.8. Produksi Benih Tanaman Sayuran**  
**Table Production Seeds of Vegetable Crop, 2015**

		(Kg)				
No	Provinsi/Province	Produksi/Production				
		Kentang/ Potato	Bawang Merah/ Shallot	Cabai/ Chili	Kacang Panjang/ Long Bean	Tomat/ Tomato
1	Aceh	1.350.657	182.603	2.960	45.360	205
2	Sumatera Utara	2.467.051	301.414	7.443	72.337	692
3	Sumatera Barat	1.286.994	1.305.496	3.526	29.430	364
4	Riau	0	9.723	1.139	42.799	16
5	Jambi	2.586.472	126.637	1.933	27.319	108
6	Sumatera Selatan	22.469	22.766	2.268	53.480	314
7	Bengkulu	437.736	20.632	3.150	39.797	417
8	Lampung	17.892	46.244	2.301	64.485	341
9	Kepulauan Bangka Belitung	0	949	223	9.518	15
10	Kepulauan Riau	0	711	223	8.432	8
11	DKI Jakarta	0	0	0	0	0
12	Jawa Barat	4.927.861	2.924.264	9.162	612.013	5.187
13	Jawa Tengah	6.747.046	10.109.119	15.986	181.290	2.137
14	DI Yogyakarta	0	244.025	1.363	9.390	13
15	Jawa Timur	4.946.585	7.300.582	25.182	732.773	8.877
16	Banten	0	26.561	439	34.339	53
17	Bali	45.771	181.418	1.877	5.863	195
18	Nusa Tenggara Barat	54.509	3.416.582	2.689	7.872	222
19	Nusa Tenggara Timur	40.778	289.083	944	13.596	186
20	Kalimantan Barat	0	474	1.001	23.745	109
21	Kalimantan Tengah	416	6.877	530	17.652	119
22	Kalimantan Selatan	0	34.386	702	11.074	110
23	Kalimantan Timur	0	8.300	734	22.754	216
24	Kalimantan Utara	0	0	140	0	0
25	Sulawesi Utara	1.850.392	79.444	842	5.321	465
26	Sulawesi Tengah	24.134	305.446	1.042	13.563	303
27	Sulawesi Selatan	514.298	1.658.135	2.576	39.262	757
28	Sulawesi Tenggara	416	19.920	609	21.112	303
29	Gorontalo	0	13.992	526	1.687	72
30	Sulawesi Barat	1.248	21.343	233	6.273	86
31	Maluku	12.067	35.809	529	6.443	92
32	Maluku Utara	0	78.496	726	3.578	73
33	Papua Barat	0	0	39	7.219	112
34	Papua	6.658	49.801	714	7.272	138
<b>Indonesia</b>		<b>27.341.451</b>	<b>28.821.234</b>	<b>93.753</b>	<b>2.177.049</b>	<b>22.302</b>

Sumber : Direktorat Jenderal Hortikultura  
 Sources : Directorate General of Horticulture

Keterangan : -) Data tidak tersedia  
 Note : -) Data not available

**Lanjutan Tabel 1.3.8.**  
**Continued Table 1.3.8.**

(Kg)

No	Provinsi/Province	Produksi/Production				
		Buncis/ Green Bean	Kangkung/ Swamp Cabbage	Mentimun/ Cucumber	Wortel/ Carrot	Sawi/ Mustard Green
1	Aceh	3.427	17.365	1.311	174	78
2	Sumatera Utara	57.894	23.834	1.745	4.697	857
3	Sumatera Barat	44.741	13.162	1.033	3.763	181
4	Riau	664	24.699	1.207	0	88
5	Jambi	3.812	11.663	708	747	56
6	Sumatera Selatan	12.550	21.505	1.306	605	119
7	Bengkulu	17.295	11.770	1.076	1.606	311
8	Lampung	12.271	24.387	1.528	367	226
9	Kepulauan Bangka Belitung	396	4.703	316	0	54
10	Kepulauan Riau	1.745	7.835	324	0	93
11	DKI Jakarta	0	5.024	0	0	43
12	Jawa Barat	667.955	239.677	27.680	31.847	6.755
13	Jawa Tengah	239.695	73.646	4.581	30.333	3.170
14	DI Yogyakarta	1.035	5.747	131	3	86
15	Jawa Timur	612.132	1.117.452	32.680	21.875	12.216
16	Banten	471	19.952	1.303	39	208
17	Bali	9.334	4.239	298	396	346
18	Nusa Tenggara Barat	806	3.070	182	116	17
19	Nusa Tenggara Timur	4.164	12.778	225	357	227
20	Kalimantan Barat	7.495	14.839	1.310	0	253
21	Kalimantan Tengah	3.448	8.780	643	0	100
22	Kalimantan Selatan	3.212	5.622	336	0	84
23	Kalimantan Timur	11.971	20.202	1.025	0	276
24	Kalimantan Utara	0	0	0	0	0
25	Sulawesi Utara	3.052	7.192	342	1.657	65
26	Sulawesi Tengah	2.217	9.343	348	78	106
27	Sulawesi Selatan	12.678	39.655	1.010	1.645	416
28	Sulawesi Tenggara	3.170	15.464	423	8	121
29	Gorontalo	21	1.098	24	0	7
30	Sulawesi Barat	311	5.854	140	17	50
31	Maluku	3.448	6.523	251	15	97
32	Maluku Utara	1.296	2.034	163	0	43
33	Papua Barat	2.855	5.764	240	17	130
34	Papua	6.885	7.344	273	198	172
<b>Indonesia</b>		<b>1.752.446</b>	<b>1.792.219</b>	<b>84.163</b>	<b>100.562</b>	<b>27.053</b>

Sumber : Direktorat Jenderal Hortikultura  
Sources : Directorate General of Horticulture

Keterangan : -) Data tidak tersedia  
Note : -) Data not available

**Tabel 1.3.9. Produksi Benih Tanaman Buah di Balai Benih Hortikultura dan Penangkar**  
**Tabel Fruit Seeds Production in Institute of Horticultural Seed and Seed Grower, 2015**

		(Pohon/Trees)							
No	Provinsi/Province	Produksi/Production							
		Mangga/Mango		Rambutan/Rambutan		Durian/Durian		Jeruk/Citrus	
		Sertifikat/ Certificate	Non Sertifikat/ Non Certificate	Sertifikat/ Certificate	Non Sertifikat/ Non Certificate	Sertifikat/ Certificate	Non Sertifikat/ Non Certificate	Sertifikat/ Certificate	Non Sertifikat/ Non Certificate
1	Aceh	15.173	5.019	5.065	713	8.586	-	-	17.921
2	Sumatera Utara	1.138.208	166.116	388.499	-	49.320	1.464.313	159.732	20.684
3	Sumatera Barat	296	9.196	10.130	6.564	24.372	-	204.661	1.206
4	Riau	21.206	41.337	5.065	32.628	84.375	-	228.062	283.946
5	Jambi	5.136	-	6.736	-	65.702	-	47.167	-
6	Sumatera Selatan	24.432	-	14.417	-	24.060	-	2.265	-
7	Bengkulu	9.488	6.376	9.206	-	6.200	-	11.710	18.992
8	Lampung	40.883	56.925	309.978	10.130	63.652	-	68.904	16.182
9	Kepulauan Bangka Belitung	6.385	-	4.326	-	4.247	-	292	246
10	Kepulauan Riau	-	-	-	-	-	-	-	-
11	DKI Jakarta	19.678	-	21.318	-	7.007	-	-	2.113
12	Jawa Barat	1.105.379	199.238	70.777	11.143	1.328.367	-	5.220	20.995
13	Jawa Tengah	29.601	-	110.715	277.040	138.622	-	291.833	344.520
14	DI Yogyakarta	-	-	9.544	-	-	-	252	-
15	Jawa Timur	178.061	251.722	26.693	-	19.405	-	296.170	1.847.215
16	Banten	-	-	-	-	3.126	-	-	-
17	Bali	44.725	-	251.731	126.793	240.711	-	126.987	-
18	Nusa Tenggara Barat	95.318	164.513	43.427	-	42.071	-	2.819	-
19	Nusa Tenggara Timur	110.238	100.699	-	3.547	1.042	-	73.571	22.738
20	Kalimantan Barat	-	-	-	-	1.563	-	57.890	-
21	Kalimantan Tengah	1.524	52	2.419	-	34.291	-	3.217	31
22	Kalimantan Selatan	6.455	9.552	14.076	-	20.868	2.189	36.540	3.962
23	Kalimantan Timur	224	-	19.515	-	97.847	-	80.670	-
24	Kalimantan Utara	-	-	-	-	-	-	-	-
25	Sulawesi Utara	15.454	7.989	13.650	13.929	3.415	-	4.808	-
26	Sulawesi Tengah	88.379	-	89.144	-	760.347	-	25.129	26.100
27	Sulawesi Selatan	11.385	87.665	24.717	71.619	123.998	150.048	31.320	-
28	Sulawesi Tenggara	11.038	-	7.912	-	37.653	-	154.836	-
29	Gorontalo	5.175	6.476	5.065	-	-	-	-	-
30	Sulawesi Barat	-	-	-	2.117	-	-	15.660	22.968
31	Maluku	3.416	7.970	8.904	-	5.848	-	18.949	14.094
32	Maluku Utara	-	518	-	-	-	-	6.786	522
33	Papua Barat	-	-	-	56	5.054	-	43.326	3.132
34	Papua	2.432	-	18.031	3.140	318	-	5.220	-
<b>Indonesia</b>		<b>2.989.689</b>	<b>1.121.363</b>	<b>1.491.060</b>	<b>559.419</b>	<b>3.202.067</b>	<b>1.616.550</b>	<b>2.003.996</b>	<b>2.667.567</b>

Sumber : Direktorat Jenderal Hortikultura  
 Sources : Directorate General of Horticulture

Keterangan : -) Data tidak tersedia  
 -) Data not available

**Lanjutan Table 1.3.9.**  
**Continued Table 1.3.9.**

		(Pohon/Trees)					
No	Provinsi/Province	Produksi/Production					
		Manggis/Mangosteen		Pisang/Banana		Lain-Lain/Others	
		Sertifikat/ Certificate	Non Sertifikat/ Non Certificate	Sertifikat/ Certificate	Non Sertifikat/ Non Certificate	Sertifikat/ Certificate	Non Sertifikat/ Non Certificate
1	Aceh	-	-	-	-	5.188	600
2	Sumatera Utara	-	347.258	-	-	736.369	50.843
3	Sumatera Barat	18.747	53.124	10.435	-	67.196	145.969
4	Riau	20.726	6.254	-	-	35.541	1.139.796
5	Jambi	13.913	-	-	-	30.243	1.657
6	Sumatera Selatan	10.100	-	-	-	47.976	-
7	Bengkulu	525	-	-	-	7.942	-
8	Lampung	4.040	-	61.691	5.090.000	45.650	3.994
9	Kepulauan Bangka Belitung	-	-	-	-	-	7.014
10	Kepulauan Riau	-	-	-	-	-	-
11	DKI Jakarta	-	-	6.143	-	27.987	329
12	Jawa Barat	8.253	22.523	282.143	374.547	1.203.750	999.392
13	Jawa Tengah	170.140	-	74.823	-	1.367.087	150.677
14	DI Yogyakarta	51	-	1.273	-	15.014	7.786
15	Jawa Timur	-	-	61.151	-	83.943	2.345.269
16	Banten	-	-	-	-	11.207	-
17	Bali	-	-	-	-	109.813	-
18	Nusa Tenggara Barat	70.415	13.961	5.090	-	24.174	20.548
19	Nusa Tenggara Timur	-	-	-	-	24.392	19.681
20	Kalimantan Barat	-	-	-	-	37.418	16.493
21	Kalimantan Tengah	-	35	-	-	10.873	19.318
22	Kalimantan Selatan	-	-	-	-	14.609	12.735
23	Kalimantan Timur	-	-	-	-	55.605	-
24	Kalimantan Utara	-	-	-	-	-	-
25	Sulawesi Utara	-	-	-	-	5.706	1.089
26	Sulawesi Tengah	-	-	-	-	18.156	22.825
27	Sulawesi Selatan	44.440	-	40.720	-	70.550	49.611
28	Sulawesi Tenggara	-	-	-	-	519	-
29	Gorontalo	-	-	-	-	-	-
30	Sulawesi Barat	-	-	-	-	-	1.614
31	Maluku	-	-	-	-	-	-
32	Maluku Utara	-	-	-	-	-	-
33	Papua Barat	-	-	-	-	7.263	3.196
34	Papua	-	-	-	-	623	11.435
<b>Indonesia</b>		<b>361.350</b>	<b>443.155</b>	<b>543.469</b>	<b>5.464.547</b>	<b>4.064.794</b>	<b>5.031.871</b>

Sumber : Direktorat Jenderal Hortikultura  
Sources : Directorate General of Horticulture

Keterangan :  
-) Data tidak tersedia  
-) Data not available

**Tabel 1.3.10. Produksi Benih Tanaman Hias**  
**Tabel Ornamental Plant Seeds Production, 2015**

(Batang/Stem)

No	Provinsi/Province	Produksi/Production					Sedap Malam/ <sup>1)</sup> Tuberose
		Anggrek/ Orchid	Gladiol/ <sup>1)</sup> Gladiol	Krisan/ Chrysanthemum	Mawar/ Rose	Melati/ Jasmine	
1	Aceh	-	-	-	-	-	-
2	Sumatera Utara	844.622	136.285	872.906	217.832	-	-
3	Sumatera Barat	56.308	-	197.279	-	-	-
4	Riau	7.883	-	-	-	-	-
5	Jambi	-	-	-	-	-	-
6	Sumatera Selatan	39.416	-	-	-	-	-
7	Bengkulu	-	-	182.103	-	-	-
8	Lampung	-	-	-	-	-	-
9	Kepulauan Bangka Belitung	-	-	-	-	-	-
10	Kepulauan Riau	-	-	-	-	-	-
11	DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-
12	Jawa Barat	1.600.255	-	-	-	-	-
13	Jawa Tengah	733.110	680.202	93.573.588	641.913	-	1.256.680
14	DI Yogyakarta	362.500	383.342	3.171.916	34.262	781.955	572.986
15	Jawa Timur	11.262	-	1.282.007	-	-	-
16	Banten	3.045.254	185.817	19.650.513	197.046	638.777	1.805.343
17	Bali	168.924	-	200.314	-	-	-
18	Nusa Tenggara Barat	78.831	-	-	-	-	-
19	Nusa Tenggara Timur	416.680	-	-	-	-	-
20	Kalimantan Barat	405.418	-	-	-	-	-
21	Kalimantan Tengah	-	-	-	-	-	-
22	Kalimantan Selatan	12.388	-	-	-	-	-
23	Kalimantan Timur	12.388	-	-	-	-	-
24	Sulawesi Utara	-	-	-	-	-	-
25	Sulawesi Tengah	168.924	-	-	-	-	-
26	Sulawesi Selatan	-	-	-	-	-	-
27	Sulawesi Tenggara	-	-	-	-	-	-
28	Gorontalo	168.938	273.091	607.011	101.355	-	-
29	Sulawesi Barat	-	-	-	-	-	-
30	Maluku	-	-	-	-	-	-
31	Maluku Utara	-	-	-	-	-	-
32	Papua Barat	180.186	-	-	-	-	-
33	Papua	-	-	-	-	-	-
<b>Indonesia</b>		<b>8.313.287</b>	<b>1.658.737</b>	<b>119.737.637</b>	<b>1.192.407</b>	<b>1.420.733</b>	<b>3.635.009</b>

Sumber : Direktorat Jenderal Hortikultura  
 Sources : Directorate General of Horticulture

Keterangan : -) Data tidak tersedia  
<sup>1)</sup> Satuan Umbi  
 Note : -) Data not available  
<sup>1)</sup> Tuber

**Tabel 1.3.11. Ketersediaan Benih Kapas**  
**Table Seeds Availability of Cotton, 2011 - 2015**

No	Provinsi/Province	Tahun/Year					Pertumbuhan/ Growth	
		2011	2012	2013	2014	2015	2015 Over 2014	
							(%)	
1	Aceh	-	-	-	-	-	-	
2	Sumatera Utara	-	-	-	-	-	-	
3	Sumatera Barat	-	-	-	-	-	-	
4	Riau	-	-	-	-	-	-	
5	Jambi	-	-	-	-	-	-	
6	Sumatera Selatan	-	-	-	-	-	-	
7	Bengkulu	-	-	-	-	-	-	
8	Lampung	-	-	-	-	-	-	
9	Kepulauan Bangka Belitung	-	-	-	-	-	-	
10	Kepulauan Riau	-	-	-	-	-	-	
11	DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-	
12	Jawa Barat	-	-	-	-	-	-	
13	Jawa Tengah	1.495	14.500	4.696	5.880	-	-100,00	
14	DI Yogyakarta	-	-	8.011	6.100	-	-100,00	
15	Jawa Timur	10.445	12.000	13.000	10.100	-	-100,00	
16	Banten	-	-	-	-	-	-	
17	Bali	-	-	-	1.500	600	-60,00	
18	Nusa Tenggara Barat	1.200	755	14.994	600	1.500	150,00	
19	Nusa Tenggara Timur	3.588	2.044	-	900	1.500	66,67	
20	Kalimantan Barat	-	-	-	-	-	-	
21	Kalimantan Tengah	-	-	-	-	-	-	
22	Kalimantan Selatan	-	-	-	-	-	-	
23	Kalimantan Timur	-	-	-	-	-	-	
24	Kalimantan Utara	-	-	-	-	-	-	
25	Sulawesi Utara	-	-	-	-	-	-	
26	Sulawesi Tengah	-	-	-	-	-	-	
27	Sulawesi Selatan	6.090	-	38.000	55.700	42.000	-24,60	
28	Sulawesi Tenggara	-	-	-	-	-	-	
29	Gorontalo	-	-	-	-	-	-	
30	Sulawesi Barat	-	-	-	-	-	-	
31	Maluku	-	-	-	-	-	-	
32	Maluku Utara	-	-	-	-	-	-	
33	Papua Barat	-	-	-	-	-	-	
34	Papua	-	-	-	-	-	-	
<b>Indonesia</b>		<b>22.818</b>	<b>29.299</b>	<b>78.701</b>	<b>80.780</b>	<b>45.600</b>	<b>-43,55</b>	

Sumber : Direktorat Jenderal Perkebunan

Source : Directorate General of Estate Crops

Keterangan : -) Bukan daerah pengembangan

Note : -) Not a development region

**Tabel 1.3.12. Kebutuhan dan Ketersediaan Benih Kakao**  
**Table Necessity and Availability of Cocoa Seeds, 2015**

No	Provinsi/Province	2015			
		Kebutuhan/Necessity		Ketersediaan/Availability	
		Batang/Stem	Entres	Biji/Seed	Entres
1	Aceh	1.280.000	1.320.000	-	-
2	Sumatera Utara	-	-	2.978.653	448.452
3	Sumatera Barat	-	-	17.250.000	-
4	Riau	-	-	2.690.786	-
5	Jambi	-	-	-	-
6	Sumatera Selatan	-	-	-	-
7	Bengkulu	-	-	-	-
8	Lampung	-	-	3.787.000	-
9	Kepulauan Bangka Belitung	-	-	-	-
10	Kepulauan Riau	-	-	-	-
11	DKI Jakarta	-	-	-	-
12	Jawa Barat	-	-	-	-
13	Jawa Tengah	-	-	-	-
14	DI Yogyakarta	-	26.136	-	-
15	Jawa Timur	-	-	5.110.305	-
16	Banten	-	-	-	-
17	Bali	-	-	-	-
18	Nusa Tenggara Barat	480.000	1.100.000	-	-
19	Nusa Tenggara Timur	800.000	880.000	-	-
20	Kalimantan Barat	-	-	-	-
21	Kalimantan Tengah	-	-	-	-
22	Kalimantan Selatan	-	-	-	-
23	Kalimantan Timur	-	-	-	-
24	Kalimantan Utara	-	-	-	-
25	Sulawesi Utara	240.000	1.540.000	-	-
26	Sulawesi Tengah	4.240.000	1.600.000	-	7.450.850
27	Sulawesi Selatan	3.280.000	2.600.000	-	10.125.990
28	Sulawesi Tenggara	2.720.000	1.900.000	5.004.209	9.928.800
29	Gorontalo	-	600.000	-	1.077.138
30	Sulawesi Barat	3.120.000	2.000.000	-	5.286.255
31	Maluku	-	-	-	-
32	Maluku Utara	1.120.000	660.000	-	-
33	Papua Barat	-	-	1.289.143	-
34	Papua	-	-	-	-
<b>Indonesia</b>		<b>17.280.000</b>	<b>14.226.136</b>	<b>38.110.096</b>	<b>34.317.485</b>

Sumber : Direktorat Jenderal Perkebunan

Source : Directorate General of Estate Crops

Keterangan : -) Bukan daerah pengembangan

Note : -) Not a development region

**Tabel 1.3.13. Kebutuhan dan Ketersediaan Benih Kopi**  
**Table Necessity and Availability of Coffee Seeds, 2015**

No	Provinsi/Province	2015			
		Kebutuhan/Necessity		Ketersediaan/Availability	
		Batang/Stem	Entres	Kg	Batang/Stem
1	Aceh	-	-	-	-
2	Sumatera Utara	-	-	6.871	-
3	Sumatera Barat	-	-	-	-
4	Riau	-	-	-	-
5	Jambi	-	-	-	-
6	Sumatera Selatan	-	-	-	-
7	Bengkulu	-	-	-	-
8	Lampung	-	-	-	-
9	Kepulauan Bangka Belitung	-	-	-	-
10	Kepulauan Riau	-	-	-	-
11	DKI Jakarta	-	-	-	-
12	Jawa Barat	110.000	-	4.176	-
13	Jawa Tengah	-	-	-	-
14	DI Yogyakarta	-	-	-	-
15	Jawa Timur	220.000	-	17.518	-
16	Banten	-	-	-	-
17	Bali	-	-	367	-
18	Nusa Tenggara Barat	-	-	-	-
19	Nusa Tenggara Timur	-	-	-	-
20	Kalimantan Barat	-	-	-	-
21	Kalimantan Tengah	-	-	-	-
22	Kalimantan Selatan	-	-	-	-
23	Kalimantan Timur	-	-	-	-
24	Kalimantan Utara	-	-	-	-
25	Sulawesi Utara	-	-	-	-
26	Sulawesi Tengah	-	-	-	-
27	Sulawesi Selatan	-	-	-	-
28	Sulawesi Tenggara	-	-	-	-
29	Gorontalo	-	-	-	-
30	Sulawesi Barat	3.080.000	-	-	-
31	Maluku	-	-	-	-
32	Maluku Utara	-	-	-	-
33	Papua Barat	-	-	-	-
34	Papua	440.000	-	-	-
<b>Indonesia</b>		<b>3.850.000</b>	<b>-</b>	<b>28.932</b>	<b>-</b>

Sumber : Direktorat Jenderal Perkebunan  
 Source : Directorate General of Estate Crops

Keterangan : -) Bukan daerah pengembangan  
 Note : -) Not a development region

**Tabel 1.3.14. Ketersediaan Benih Kelapa Sawit**  
**Table Seeds Availability of Oil Palm, 2011 - 2015**

No	Provinsi/Province	(Juta Kecambah/Million Sprout)					Pertumbuhan/ Growth 2015 Over 2014 (%)
		Tahun/Year					
		2011	2012	2013	2014	2015	
1	Aceh	-	-	-	-	-	-
2	Sumatera Utara	80,00	91,00	93,00	125,00	125,00	0,00
3	Sumatera Barat	-	-	-	-	-	-
4	Riau	35,00	48,50	46,50	56,50	56,50	0,00
5	Jambi	-	-	-	-	-	-
6	Sumatera Selatan	18,50	22,50	22,50	30,00	30,00	0,00
7	Bengkulu	-	-	-	-	-	-
8	Lampung	-	-	-	-	-	-
9	Kepulauan Bangka Belitung	-	-	-	-	-	-
10	Kepulauan Riau	10,00	8,00	7,00	12,00	12,00	0,00
11	DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-
12	Jawa Barat	-	5,00	5,00	6,50	6,50	0,00
13	Jawa Tengah	-	-	-	-	-	-
14	DI Yogyakarta	-	-	-	-	-	-
15	Jawa Timur	-	-	-	-	-	-
16	Banten	-	-	-	-	-	-
17	Bali	-	-	-	-	-	-
18	Nusa Tenggara Barat	-	-	-	-	-	-
19	Nusa Tenggara Timur	-	-	-	-	-	-
20	Kalimantan Barat	-	-	-	-	-	-
21	Kalimantan Tengah	-	-	-	-	2,50	-
22	Kalimantan Selatan	-	-	-	-	-	-
23	Kalimantan Timur	-	-	-	-	-	-
24	Kalimantan Utara	-	-	-	-	-	-
25	Sulawesi Utara	-	-	-	-	-	-
26	Sulawesi Tengah	-	-	-	-	-	-
27	Sulawesi Selatan	-	-	-	-	-	-
28	Sulawesi Tenggara	-	-	-	-	-	-
29	Gorontalo	-	-	-	-	-	-
30	Sulawesi Barat	-	-	-	-	-	-
31	Maluku	-	-	-	-	-	-
32	Maluku Utara	-	-	-	-	-	-
33	Papua Barat	-	-	-	-	-	-
34	Papua	-	-	-	-	-	-
<b>Indonesia</b>		<b>143,50</b>	<b>175,00</b>	<b>174,00</b>	<b>230,00</b>	<b>232,50</b>	<b>1,09</b>

Sumber : Direktorat Jenderal Perkebunan  
 Source : Directorate General of Estate Crops

Keterangan : -) Belum ada kebun sumber benih  
 Note : -) There are currently no source of seed

**Tabel 1.3.15. Produksi Pembibitan Ayam Ras DOC FS Layer**  
**Table Production of DOC Final Stock Layer, 2011 - 2015**

No.	Provinsi/Province	Tahun/Year					(000 Ekor/Heads)
		2011	2012	2013	2014	2015	Pertumbuhan/ Growth 2015 Over 2014 (%)
1	Aceh	-	-	-	-	-	-
2	Sumatera Utara	10.311	11.753	13.421	15.384	13.963	-9,23
3	Sumatera Barat	-	-	-	-	2.396	-
4	Riau	-	-	-	-	1.676	-
5	Jambi	-	-	-	-	-	-
6	Sumatera Selatan	-	-	-	-	2.984	-
7	Bengkulu	-	-	-	-	-	-
8	Lampung	-	-	2.121	2.431	3.601	48,13
9	Kepulauan Bangka Belitung	-	-	-	-	-	-
10	Kepulauan Riau	-	-	-	-	-	-
11	DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-
12	Jawa Barat	33.553	32.528	37.197	42.636	37.533	-11,97
13	Jawa Tengah	2.158	1.748	2.526	2.896	7.310	152,46
14	DI Yogyakarta	-	-	-	-	-	-
15	Jawa Timur	24.801	36.060	29.130	33.389	38.223	14,48
16	Banten	11.321	5.890	15.927	18.256	7.544	-58,68
17	Bali	1.745	-	-	-	2.723	-
18	Nusa Tenggara Barat	-	-	-	-	-	-
19	Nusa Tenggara Timur	-	-	-	-	-	-
20	Kalimantan Barat	-	-	998	1.132	210.560	18.500,02
21	Kalimantan Tengah	-	-	-	-	-	-
22	Kalimantan Selatan	1.689	1.487	915	1.049	40.040	3.718,32
23	Kalimantan Timur	-	-	-	-	-	-
24	Kalimantan Utara	-	-	-	-	-	-
25	Sulawesi Utara	1.253	-	-	-	-	-
26	Sulawesi Tengah	-	-	-	-	-	-
27	Sulawesi Selatan	1.635	3.670	1.726	1.978	3.743	89,24
28	Sulawesi Tenggara	-	-	-	-	-	-
29	Gorontalo	-	-	-	-	-	-
30	Sulawesi Barat	-	-	-	-	-	-
31	Maluku	-	-	-	-	-	-
32	Maluku Utara	-	-	-	-	-	-
33	Papua Barat	-	-	-	-	-	-
34	Papua	-	-	-	-	-	-
<b>Indonesia</b>		<b>88.466</b>	<b>93.136</b>	<b>103.961</b>	<b>119.150</b>	<b>372.296</b>	<b>212,46</b>

Sumber : Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan  
 Source : Directorate General of Livestock and Animal Health Services

Keterangan : -) Data tidak tersedia  
 Note : -) Data not available

**Tabel 1.3.16. Produksi Pembibitan Ayam Ras DOC FS Broiler**  
**Table Production of DOC Final Stock Broiler, 2011 - 2015**

No.	Provinsi/Province	(000 Ekor/Heads)					Pertumbuhan/ Growth 2015 Over 2014 (%)
		Tahun/Year					
		2011	2012	2013	2014	2015	
1	Aceh	-	-	-	-	-	-
2	Sumatera Utara	81.035	102.186	136.972	173.320	147.726	-14,77
3	Sumatera Barat	-	-	4.395	18.889	47.774	152,92
4	Riau	56.630	68.804	53.883	54.625	63.339	15,95
5	Jambi	-	19.772	48.676	44.415	37.053	-16,57
6	Sumatera Selatan	63.425	70.844	75.969	113.845	65.238	-42,70
7	Bengkulu	-	-	-	-	-	-
8	Lampung	66.897	70.102	76.976	88.064	79.764	-9,43
9	Kepulauan Bangka Belitung	1.950	3.810	8.131	19.400	9.081	-53,19
10	Kepulauan Riau	-	-	2.832	17.868	-	-100,00
11	DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-
12	Jawa Barat	568.686	877.984	904.104	925.818	874.670	-5,52
13	Jawa Tengah	66.158	71.586	93.956	128.139	208.263	62,53
14	DI Yogyakarta	7.951	8.597	14.037	36.247	17.449	-51,86
15	Jawa Timur	262.546	361.452	385.333	387.736	395.540	2,01
16	Banten	23.009	52.298	103.390	122.268	148.479	21,44
17	Bali	31.915	43.211	52.072	59.220	73.444	24,02
18	Nusa Tenggara Barat	-	-	-	4.339	10.060	-
19	Nusa Tenggara Timur	-	6.572	5.676	7.913	8.381	5,92
20	Kalimantan Barat	19.236	34.495	57.279	60.496	64.446	6,53
21	Kalimantan Tengah	790	4.080	4.507	8.934	12.047	34,84
22	Kalimantan Selatan	35.589	51.927	65.126	94.700	82.597	-12,78
23	Kalimantan Timur	32.533	41.727	57.467	71.727	68.897	-3,95
24	Kalimantan Utara	-	-	-	-	-	-
25	Sulawesi Utara	9.331	12.982	15.169	17.868	15.725	-12,00
26	Sulawesi Tengah	-	-	-	-	-	-
27	Sulawesi Selatan	59.302	60.280	79.280	90.361	84.136	-6,89
28	Sulawesi Tenggara	-	-	-	-	-	-
29	Gorontalo	-	-	-	-	-	-
30	Sulawesi Barat	-	-	-	-	-	-
31	Maluku	-	-	-	-	-	-
32	Maluku Utara	-	-	-	-	-	-
33	Papua Barat	-	-	-	-	-	-
34	Papua	-	2.440	3.355	6.381	4.797	-24,83
<b>Indonesia</b>		<b>1.386.982</b>	<b>1.965.151</b>	<b>2.248.587</b>	<b>2.552.572</b>	<b>2.518.905</b>	<b>-1,32</b>

Sumber : Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan  
 Source : Directorate General of Livestock and Animal Health Services

Keterangan : -) Data tidak tersedia  
 Note : -) Data not available

**Tabel 1.3.17. Produksi dan Distribusi Semen Beku, Tahun 2012 - 2016**  
**Table Production and Distribution of Freeze Cement, 2012 - 2016**

No.	Keterangan / Note	Tahun / Year					(Straw)
							Pertumbuhan/ Growth
		2012	2013	2014	2015	2016 <sup>*)</sup>	2015 over 2014 (%)
1.	<b>BIB Lembang</b>						
	Produksi/Production	2.453.281	2.182.541	2.219.728	1.858.408	1.162.322	-16,28
	Distribusi/Distribution	1.540.888	1.455.468	1.652.574	2.020.550	2.207.106	22,27
2.	<b>BBIB Singosari</b>						
	Produksi/Production	2.526.568	3.017.063	2.904.788	1.955.247	2.421.698	-32,69
	Distribusi/Distribution	2.290.842	1.256.893	2.290.482	2.087.298	1.452.815	-8,87
3.	<b>Total (1+2)</b>						
	Produksi/Production	4.979.849	5.199.604	5.124.516	3.813.655	3.584.020	-25,58
	Distribusi/Distribution	3.831.730	2.712.361	3.943.056	4.107.848	3.659.921	4,18

Sumber : Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan

Source : Directorate General of Livestock and Animal Health Services

Keterangan : \*) Data sampai dengan Agustus 2016

Note : \*) Data until August 2016

**Tabel 1.3.18. Populasi Indukan dan Embrio Sapi di Balai Embrio Ternak (BET) Cipelang, 2012 - 2016**  
**Table Beef and Dairy Cattle Parental Population and Embryos in Cipelang Livestock Embryo Institution, 2012 - 2016**

No.	Uraian / Discription	Tahun/Year					Pertumbuhan/ Growth
							2015 over 2014
		2012	2013	2014	2015	2016 <sup>*)</sup>	(%)
1	<b>Populasi Indukan (Ekor)/ Parental Population (Head)</b>	125	150	176	192	166	9,09
2	<b>Embrio/Embryos</b>						
	- Produksi Embrio (Embryos Production)	807	930	716	1.805	917	152,09
	- Tranfer Embrio (Embryos Transfer)	440	590	968	1.814	930	87,40

Sumber : Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan

Source : Directorate General of Livestock and Animal Health Services

Keterangan : \*) Data sampai dengan Agustus 2016

Note : \*) Data until August 2016

**Tabel 1.3.19. Realisasi Penyaluran Pupuk Urea Bersubsidi Sektor Pertanian**  
**Table Distribution of Subsidize Urea Fertilizer in Agricultural Sector, 2013 - 2016**

No	Provinsi/Province	2013			2014		
		Kebutuhan/ Needs	Realisasi/ Realization	%	Kebutuhan/ Needs	Realisasi/ Realization	%
1	Aceh	70.170	69.020	98,36	70.000	70.425	100,61
2	Sumatera Utara	162.450	163.222	100,48	167.000	166.177	99,51
3	Sumatera Barat	72.020	70.889	98,43	71.000	69.449	97,82
4	Riau	34.000	34.000	100,00	35.300	35.300	100,00
5	Jambi	25.610	24.837	96,98	27.000	26.182	96,97
6	Sumatera Selatan	150.000	148.299	98,87	160.240	149.282	93,16
7	Bengkulu	24.000	21.533	89,72	22.000	20.586	93,57
8	Lampung	248.090	243.546	98,17	244.000	238.825	97,88
9	Kepulauan Bangka Belitung	19.700	17.874	90,73	18.000	16.906	93,92
10	Kepulauan Riau	280	86	30,71	100	47	46,55
11	DKI Jakarta	600	-	0,00	360	210	58,33
12	Jawa Barat	504.760	520.364	103,09	557.970	547.528	98,13
13	Jawa Tengah	777.790	776.316	99,81	832.160	808.937	97,21
14	DI Yogyakarta	40.490	39.786	98,26	40.000	39.236	98,09
15	Jawa Timur	963.040	995.998	103,42	1.068.900	1.053.991	98,61
16	Banten	63.990	61.195	95,63	62.000	61.065	98,49
17	Bali	43.500	42.295	97,23	42.950	40.124	93,42
18	Nusa Tenggara Barat	130.990	133.476	101,90	134.000	133.101	99,33
19	Nusa Tenggara Timur	24.020	23.908	99,53	24.000	22.018	91,74
20	Kalimantan Barat	35.500	35.500	100,00	35.500	35.500	100,00
21	Kalimantan Tengah	17.100	17.516	102,43	19.000	15.868	83,52
22	Kalimantan Selatan	39.040	40.386	103,45	40.000	33.805	84,51
23	Kalimantan Timur	16.850	16.226	96,30	20.000	16.837	84,19
24	Kalimantan Utara	-	-	-	-	-	-
25	Sulawesi Utara	20.221	19.162	94,76	20.000	17.670	88,35
26	Sulawesi Tengah	29.780	28.699	96,37	31.000	30.154	97,27
27	Sulawesi Selatan	269.740	267.771	99,27	275.720	270.681	98,17
28	Sulawesi Tenggara	19.250	18.082	93,93	21.000	20.537	97,79
29	Gorontalo	19.000	19.000	100,00	21.000	21.000	100,00
30	Sulawesi Barat	25.020	25.000	99,92	26.500	25.000	94,34
31	Maluku	3.650	3.395	93,01	4.000	2.621	65,52
32	Maluku Utara	770	582	75,58	800	524	65,50
33	Papua Barat	1.440	1.175	81,60	1.500	953	63,53
34	Papua	7.240	6.520	90,06	7.000	6.858	97,97
<b>Indonesia</b>		<b>3.860.101</b>	<b>3.885.658</b>	<b>100,66</b>	<b>4.100.000</b>	<b>3.997.396</b>	<b>97,50</b>

Sumber : Direktorat Jenderal Prasarana dan Sarana Pertanian diolah dari PT. Pupuk Indonesia (Persero)  
 Source : Directorate General of Infrastructure and Agricultural Facilities processed from PT. Pupuk Indonesia (Persero)

**Lanjutan Tabel 1.3.19.**  
**Continued Table 1.3.19.**

		(Ton)					
No	Provinsi/Province	2015			2016 <sup>1)</sup>		
		Kebutuhan/ Needs	Realisasi/ Realization	%	Kebutuhan/ Needs	Realisasi/ Realization	%
1	Aceh	71.000	74.960	105,58	74.400	53.944	72,50
2	Sumatera Utara	164.000	155.747	94,97	171.150	116.829	68,26
3	Sumatera Barat	70.000	66.848	95,50	71.110	50.914	71,60
4	Riau	37.000	34.232	92,52	30.760	24.228	78,76
5	Jambi	26.000	25.352	97,51	30.480	22.293	73,14
6	Sumatera Selatan	161.700	121.379	75,06	173.600	97.085	55,92
7	Bengkulu	22.000	17.822	81,01	16.620	15.061	90,62
8	Lampung	250.000	229.688	91,88	265.670	190.398	71,67
9	Kepulauan Bangka Belitung	18.000	17.434	96,85	17.960	16.686	92,91
10	Kepulauan Riau	100	-	0,00	90	58	64,39
11	DKI Jakarta	300	40	13,33	-	-	-
12	Jawa Barat	583.200	492.557	84,46	571.940	448.161	78,36
13	Jawa Tengah	830.000	775.729	93,46	818.470	611.351	74,69
14	DI Yogyakarta	40.000	40.198	100,50	41.290	31.561	76,44
15	Jawa Timur	1.052.460	1.035.716	98,41	1.058.940	798.043	75,36
16	Banten	62.000	55.435	89,41	60.060	50.442	83,99
17	Bali	45.000	38.661	85,91	42.710	31.596	73,98
18	Nusa Tenggara Barat	145.000	142.885	98,54	129.750	98.498	75,91
19	Nusa Tenggara Timur	24.000	22.878	95,33	23.650	14.120	59,70
20	Kalimantan Barat	35.500	32.382	91,22	34.460	20.068	58,24
21	Kalimantan Tengah	18.000	16.114	89,52	15.860	10.928	68,91
22	Kalimantan Selatan	40.870	33.566	82,13	38.500	25.248	65,58
23	Kalimantan Timur	21.000	18.422	87,73	18.100	10.033	55,43
24	Kalimantan Utara	2.000	1.041	52,07	2.180	1.071	49,13
25	Sulawesi Utara	19.000	16.054	84,49	19.090	13.912	72,87
26	Sulawesi Tengah	30.000	32.153	107,18	32.600	24.025	73,69
27	Sulawesi Selatan	248.400	233.814	94,13	267.470	220.335	82,38
28	Sulawesi Tenggara	26.800	21.499	80,22	19.620	15.238	77,66
29	Gorontalo	18.000	22.500	125,00	19.600	15.543	79,30
30	Sulawesi Barat	27.000	23.707	87,80	23.510	17.532	74,57
31	Maluku	3.500	2.028	57,93	2.750	1.570	57,09
32	Maluku Utara	670	650	97,01	240	201	83,75
33	Papua Barat	1.200	1.380	114,96	1.160	671	57,87
34	Papua	6.300	5.046	80,09	6.210	4.257	68,54
<b>Indonesia</b>		<b>4.100.000</b>	<b>3.807.917</b>	<b>92,88</b>	<b>4.100.000</b>	<b>3.051.898</b>	<b>74,44</b>

Sumber : Direktorat Jenderal Prasarana dan Sarana Pertanian diolah dari PT. Pupuk Indonesia (Persero)  
 Source : Directorate General of Infrastructure and Agricultural Facilities processed from PT. Pupuk Indonesia (Persero)

Keterangan : <sup>1)</sup> Data sampai dengan Bulan Oktober 2016  
 Note : <sup>1)</sup> Data until October 2016

**Tabel 1.3.20. Realisasi Penyaluran Pupuk SP-36 Bersubsidi Sektor Pertanian**  
**Table Distribution of Subsidize SP - 36 Fertilizer in Agricultural Sector, 2013 - 2016**

No	Provinsi/Province	2013			2014		
		Kebutuhan/ Needs	Realisasi/ Realization	%	Kebutuhan/ Needs	Realisasi/ Realization	%
1	Aceh	21.000	21.701	103,34	20.000	19.171	95,85
2	Sumatera Utara	42.000	43.911	104,55	47.000	44.486	94,65
3	Sumatera Barat	25.000	26.334	105,34	25.000	24.027	96,11
4	Riau	13.800	13.795	99,96	14.500	12.804	88,30
5	Jambi	19.000	17.469	91,94	18.800	18.509	98,45
6	Sumatera Selatan	41.500	41.362	99,67	43.500	36.398	83,67
7	Bengkulu	8.300	8.235	99,22	8.000	7.678	95,98
8	Lampung	45.836	45.732	99,77	46.000	41.155	89,47
9	Kepulauan Bangka Belitung	4.000	3.820	95,50	3.500	3.219	91,97
10	Kepulauan Riau	30	-	0,00	50	5	10,00
11	DKI Jakarta	80	50	62,50	50	50	100,00
12	Jawa Barat	141.000	143.806	101,99	144.400	142.443	98,64
13	Jawa Tengah	152.000	158.947	104,57	160.500	155.324	96,78
14	DI Yogyakarta	4.200	3.678	87,57	4.350	3.552	81,66
15	Jawa Timur	150.000	156.227	104,15	173.200	163.966	94,67
16	Banten	20.500	21.362	104,20	22.200	18.598	83,77
17	Bali	2.500	2.400	96,00	2.500	1.547	61,88
18	Nusa Tenggara Barat	17.000	17.426	102,51	17.500	14.210	81,20
19	Nusa Tenggara Timur	6.000	6.387	106,45	6.500	5.141	79,09
20	Kalimantan Barat	14.800	13.784	93,14	14.000	12.647	90,34
21	Kalimantan Tengah	4.000	4.206	105,15	4.500	3.971	88,24
22	Kalimantan Selatan	7.000	8.250	117,86	7.500	6.356	84,75
23	Kalimantan Timur	5.200	5.116	98,38	5.500	4.878	88,69
24	Kalimantan Utara	-	-	-	-	-	-
25	Sulawesi Utara	4.500	4.713	104,73	4.700	3.838	81,66
26	Sulawesi Tengah	4.500	3.989	88,64	4.000	3.410	85,25
27	Sulawesi Selatan	36.000	36.950	102,64	37.000	36.208	97,86
28	Sulawesi Tenggara	7.900	7.663	97,00	8.000	6.905	86,31
29	Gorontalo	1.600	1.407	87,94	1.500	926	61,73
30	Sulawesi Barat	2.100	2.020	96,19	2.100	1.991	94,81
31	Maluku	350	203	58,00	350	146	41,71
32	Maluku Utara	350	109	31,14	200	135	67,50
33	Papua Barat	350	359	102,57	400	156	38,88
34	Papua	3.000	2.644	88,13	2.700	2.156	79,85
<b>Indonesia</b>		<b>805.396</b>	<b>824.055</b>	<b>102,32</b>	<b>850.000</b>	<b>796.006</b>	<b>93,65</b>

Sumber : Direktorat Jenderal Prasarana dan Sarana Pertanian diolah dari PT. Pupuk Indonesia (Persero)

Source : Directorate General of Infrastructure and Agricultural Facilities processed from PT. Pupuk Indonesia (Persero)

**Lanjutan Tabel 1.3.20.**  
**Continued Table 1.3.20.**

					(Ton)		
No	Provinsi/Province	2015			2016 <sup>1)</sup>		
		Kebutuhan/ Needs	Realisasi/ Realization	%	Kebutuhan/ Needs	Realisasi/ Realization	%
1	Aceh	21.000	21.978	104,66	21.770	18.783	86,28
2	Sumatera Utara	48.050	48.864	101,69	48.330	40.997	84,83
3	Sumatera Barat	25.500	26.368	103,40	26.300	23.456	89,18
4	Riau	14.000	13.945	99,61	12.010	10.595	88,22
5	Jambi	18.800	19.321	102,77	17.700	15.804	89,29
6	Sumatera Selatan	40.000	41.488	103,72	43.600	33.091	75,90
7	Bengkulu	8.000	7.921	99,01	8.330	6.003	72,06
8	Lampung	46.000	43.039	93,56	46.560	38.403	82,48
9	Kepulauan Bangka Belitung	4.000	3.745	93,63	3.930	3.351	85,27
10	Kepulauan Riau	50	20	40,00	25	11	45,00
11	DKI Jakarta	90	40	44,44	-	-	-
12	Jawa Barat	150.000	152.661	101,77	154.000	131.696	85,52
13	Jawa Tengah	164.000	154.623	94,28	158.650	133.303	84,02
14	DI Yogyakarta	4.350	3.559	81,82	3.670	2.765	75,33
15	Jawa Timur	163.000	159.274	97,71	165.280	126.677	76,64
16	Banten	22.000	19.000	86,36	21.040	16.334	77,63
17	Bali	2.500	1.349	53,96	2.300	1.067	46,39
18	Nusa Tenggara Barat	17.000	16.173	95,14	18.330	13.261	72,34
19	Nusa Tenggara Timur	5.000	4.363	87,26	5.570	2.101	37,72
20	Kalimantan Barat	14.000	11.712	83,66	13.220	8.031	60,75
21	Kalimantan Tengah	5.000	4.147	82,94	4.530	3.015	66,56
22	Kalimantan Selatan	7.500	6.063	80,84	8.120	5.699	70,18
23	Kalimantan Timur	5.500	4.406	80,11	5.370	3.492	65,03
24	Kalimantan Utara	330	254	76,97	300	134	44,67
25	Sulawesi Utara	4.700	3.417	72,70	4.230	2.874	67,94
26	Sulawesi Tengah	4.000	2.822	70,55	3.850	2.383	61,90
27	Sulawesi Selatan	40.000	40.692	101,73	39.180	38.107	97,26
28	Sulawesi Tenggara	7.830	7.014	89,58	7.240	5.714	78,92
29	Gorontalo	1.500	1.399	93,27	1.400	801	57,21
30	Sulawesi Barat	2.500	2.496	99,84	2.110	1.755	83,18
31	Maluku	500	300	60,00	180	192	106,67
32	Maluku Utara	200	120	60,00	25	92	368,00
33	Papua Barat	400	214	53,50	280	98	35,00
34	Papua	2.700	2.291	84,85	2.570	1.624	63,19
<b>Indonesia</b>		<b>850.000</b>	<b>825.078</b>	<b>97,07</b>	<b>850.000</b>	<b>691.705</b>	<b>81,38</b>

Sumber : Direktorat Jenderal Prasarana dan Sarana Pertanian diolah dari PT. Pupuk Indonesia (Persero)  
Source : Directorate General of Infrastructure and Agricultural Facilities processed from PT. Pupuk Indonesia (Persero)

Keterangan : <sup>1)</sup> Data sampai dengan Bulan Oktober 2016  
Note : <sup>1)</sup> Data until October 2016

**Tabel 1.3.21. Realisasi Penyaluran Pupuk ZA Bersubsidi Sektor Pertanian**  
**Table Distribution of Subsidize ZA Fertilizer in Agricultural Sector, 2013 - 2016**

No	Provinsi/Province	2013			2014		
		Kebutuhan/ Needs	Realisasi/ Realization	%	Kebutuhan/ Needs	Realisasi/ Realization	%
1	Aceh	11.000	10.479	95,26	10.200	9.170	89,91
2	Sumatera Utara	53.000	51.835	97,80	52.000	46.136	88,72
3	Sumatera Barat	16.000	16.347	102,17	16.000	12.603	78,77
4	Riau	11.620	11.362	97,78	10.000	7.999	79,99
5	Jambi	8.000	7.512	93,90	7.700	7.350	95,45
6	Sumatera Selatan	9.000	7.607	84,52	6.300	4.139	65,70
7	Bengkulu	5.300	5.174	97,62	5.000	4.368	87,36
8	Lampung	24.000	23.656	98,57	18.000	13.692	76,07
9	Kepulauan Bangka Belitung	2.600	2.228	85,69	2.000	1.627	81,35
10	Kepulauan Riau	50	-	0,00	50	3	6,20
11	DKI Jakarta	30	-	0,00	50	-	0,00
12	Jawa Barat	72.000	71.808	99,73	70.000	65.773	93,96
13	Jawa Tengah	231.000	231.531	100,23	226.650	205.578	90,70
14	DI Yogyakarta	11.500	9.233	80,29	10.000	9.660	96,60
15	Jawa Timur	486.000	495.612	101,98	485.000	473.523	97,63
16	Banten	2.000	1.705	85,25	2.000	1.643	82,15
17	Bali	8.300	7.715	92,95	7.800	5.432	69,64
18	Nusa Tenggara Barat	17.000	16.267	95,69	17.000	13.884	81,67
19	Nusa Tenggara Timur	5.000	4.198	83,96	5.000	3.427	68,54
20	Kalimantan Barat	4.000	3.639	90,98	4.000	3.780	94,50
21	Kalimantan Tengah	2.000	1.635	81,75	1.600	1.388	86,75
22	Kalimantan Selatan	2.800	2.244	80,14	2.100	1.070	50,95
23	Kalimantan Timur	3.000	2.711	90,37	3.000	2.575	85,83
24	Kalimantan Utara	-	-	-	-	-	-
25	Sulawesi Utara	800	618	77,25	600	393	65,50
26	Sulawesi Tengah	11.500	9.766	84,92	10.200	8.240	80,78
27	Sulawesi Selatan	63.000	63.798	101,27	63.500	57.142	89,99
28	Sulawesi Tenggara	4.500	4.249	94,42	4.500	3.756	83,47
29	Gorontalo	1.200	772	64,33	850	411	48,35
30	Sulawesi Barat	6.000	5.337	88,95	7.100	6.597	92,92
31	Maluku	800	200	25,00	400	125	31,25
32	Maluku Utara	800	313	39,13	400	279	69,80
33	Papua Barat	500	230	46,00	300	105	34,83
34	Papua	700	638	91,14	700	543	77,57
<b>Indonesia</b>		<b>1.075.000</b>	<b>1.070.419</b>	<b>99,57</b>	<b>1.050.000</b>	<b>972.410</b>	<b>92,61</b>

Sumber : Direktorat Jenderal Prasarana dan Sarana Pertanian diolah dari PT. Pupuk Indonesia (Persero)  
 Source : Directorate General of Infrastructure and Agricultural Facilities processed from PT. Pupuk Indonesia (Persero)

**Lanjutan Tabel 1.3.21.**  
**Continued Table 1.3.21.**

No	Provinsi/Province	2015			2016 <sup>1)</sup>		
		Kebutuhan/ Needs	Realisasi/ Realization	%	Kebutuhan/ Needs	Realisasi/ Realization	%
1	Aceh	11.000	12.577	114,34	10.680	8.384	78,50
2	Sumatera Utara	52.000	48.819	93,88	53.270	35.922	67,43
3	Sumatera Barat	21.000	13.078	62,28	18.820	8.698	46,21
4	Riau	12.000	12.035	100,29	8.550	9.185	107,43
5	Jambi	8.100	9.141	112,85	6.880	4.617	67,11
6	Sumatera Selatan	9.000	2.482	27,58	7.890	1.465	18,57
7	Bengkulu	6.100	4.590	75,25	4.700	2.771	58,96
8	Lampung	21.100	12.858	60,94	21.350	11.909	55,78
9	Kepulauan Bangka Belitung	2.500	2.458	98,32	1.970	2.553	129,59
10	Kepulauan Riau	50	10	20,00	20	5	23,50
11	DKI Jakarta	40	-	0,00	-	-	-
12	Jawa Barat	71.000	62.813	88,47	71.300	49.788	69,83
13	Jawa Tengah	232.300	205.663	88,53	213.315	151.463	71,00
14	DI Yogyakarta	9.320	9.882	106,03	9.750	6.478	66,44
15	Jawa Timur	471.200	469.909	99,73	500.270	358.287	71,62
16	Banten	2.100	1.542	73,43	1.470	762	51,84
17	Bali	8.500	5.350	62,94	7.030	3.068	43,64
18	Nusa Tenggara Barat	17.000	15.187	89,34	14.410	10.424	72,34
19	Nusa Tenggara Timur	2.960	2.450	82,77	2.440	747	30,61
20	Kalimantan Barat	5.500	3.456	62,84	4.200	1.587	37,79
21	Kalimantan Tengah	2.200	1.197	54,41	1.520	765	50,33
22	Kalimantan Selatan	2.500	758	30,32	1.860	535	28,76
23	Kalimantan Timur	3.500	1.885	53,86	2.650	1.269	47,89
24	Kalimantan Utara	390	88	22,56	90	26	28,89
25	Sulawesi Utara	600	285	47,50	510	163	31,96
26	Sulawesi Tengah	11.000	7.252	65,93	9.450	6.040	63,92
27	Sulawesi Selatan	52.400	59.816	114,15	63.280	49.624	78,42
28	Sulawesi Tenggara	4.700	3.676	78,21	4.110	2.687	65,38
29	Gorontalo	900	600	66,67	510	210	41,18
30	Sulawesi Barat	7.100	7.702	108,48	6.610	5.411	81,86
31	Maluku	480	140	29,17	210	70	33,33
32	Maluku Utara	500	288	57,60	95	62	65,26
33	Papua Barat	260	132	50,77	180	33	18,33
34	Papua	700	432	61,71	610	251	41,15
<b>Indonesia</b>		<b>1.050.000</b>	<b>978.551</b>	<b>93,20</b>	<b>1.050.000</b>	<b>735.258</b>	<b>70,02</b>

Sumber : Direktorat Jenderal Prasarana dan Sarana Pertanian diolah dari PT. Pupuk Indonesia (Persero)

Source : Directorate General of Infrastructure and Agricultural Facilities processed from PT. Pupuk Indonesia (Persero)

Keterangan : <sup>1)</sup> Data sampai dengan Bulan Oktober 2016

Note : <sup>1)</sup> Data until October 2016

**Tabel 1.3.22. Realisasi Penyaluran Pupuk NPK Bersubsidi Sektor Pertanian**  
**Table Distribution of Subsidize NPK Fertilizer in Agricultural Sector, 2013 - 2016**

No	Provinsi/Province	2013			2014		
		Kebutuhan/ Needs	Realisasi/ Realization	%	Kebutuhan/ Needs	Realisasi/ Realization	%
1	Aceh	42.400	44.059	103,91	42.000	40.474	96,37
2	Sumatera Utara	111.000	115.133	103,72	120.000	110.483	92,07
3	Sumatera Barat	49.000	54.039	110,28	57.000	48.591	85,25
4	Riau	49.657	49.752	100,19	54.230	46.920	86,52
5	Jambi	48.000	44.213	92,11	47.000	41.045	87,33
6	Sumatera Selatan	98.000	97.996	100,00	95.000	82.927	87,29
7	Bengkulu	32.000	32.551	101,72	34.500	30.184	87,49
8	Lampung	141.000	140.798	99,86	139.000	128.221	92,25
9	Kepulauan Bangka Belitung	17.000	17.910	105,35	18.200	16.606	91,24
10	Kepulauan Riau	177	55	31,07	150	126	83,93
11	DKI Jakarta	110	70	63,64	120	64	53,33
12	Jawa Barat	287.880	314.535	109,26	335.300	305.705	91,17
13	Jawa Tengah	339.270	356.539	105,09	427.300	402.895	94,29
14	DI Yogyakarta	21.260	21.437	100,83	24.500	22.190	90,57
15	Jawa Timur	499.250	536.284	107,42	599.300	580.412	96,85
16	Banten	21.340	20.149	94,42	28.000	25.220	90,07
17	Bali	21.110	23.004	108,97	28.500	23.097	81,04
18	Nusa Tenggara Barat	38.580	42.670	110,60	44.500	45.966	103,30
19	Nusa Tenggara Timur	12.000	14.072	117,27	19.000	16.914	89,02
20	Kalimantan Barat	66.000	76.786	116,34	90.000	80.011	88,90
21	Kalimantan Tengah	26.500	30.975	116,89	36.000	33.843	94,01
22	Kalimantan Selatan	29.500	36.154	122,56	37.000	35.231	95,22
23	Kalimantan Timur	20.250	21.624	106,79	34.000	32.283	94,95
24	Kalimantan Utara	-	-	-	-	-	-
25	Sulawesi Utara	11.320	12.082	106,73	14.000	12.679	90,57
26	Sulawesi Tengah	24.650	27.455	111,38	33.500	30.460	90,92
27	Sulawesi Selatan	75.900	92.171	121,44	121.000	115.228	95,23
28	Sulawesi Tenggara	11.110	11.733	105,61	17.000	15.896	93,51
29	Gorontalo	12.720	14.198	111,62	18.590	18.067	97,19
30	Sulawesi Barat	12.880	16.116	125,12	18.310	18.400	100,49
31	Maluku	2.190	2.449	111,83	4.500	3.490	77,55
32	Maluku Utara	1.600	1.444	90,25	2.000	1.887	94,35
33	Papua Barat	1.810	2.579	142,49	3.000	2.155	71,83
34	Papua	5.760	6.841	118,77	7.500	6.917	92,23
<b>Indonesia</b>		<b>2.131.224</b>	<b>2.277.873</b>	<b>106,88</b>	<b>2.550.000</b>	<b>2.374.586</b>	<b>93,12</b>

Sumber : Direktorat Jenderal Prasarana dan Sarana Pertanian diolah dari PT. Pupuk Indonesia (Persero)

Source : Directorate General of Infrastructure and Agricultural Facilities processed from PT. Pupuk Indonesia (Persero)

**Lanjutan Tabel 1.3.22.**  
**Continued Table 1.3.22.**

No	Provinsi/Province	(Ton)					
		2015			2016 <sup>1)</sup>		
		Kebutuhan/ Needs	Realisasi/ Realization	%	Kebutuhan/ Needs	Realisasi/ Realization	%
1	Aceh	50.000	53.479	106,96	49.230	39.313	79,86
2	Sumatera Utara	135.000	115.257	85,38	142.830	103.078	72,17
3	Sumatera Barat	61.000	57.794	94,74	61.730	48.082	77,89
4	Riau	53.000	53.515	100,97	49.750	40.634	81,68
5	Jambi	50.000	51.222	102,44	44.210	37.796	85,49
6	Sumatera Selatan	114.550	89.836	78,43	112.290	74.123	66,01
7	Bengkulu	32.500	31.899	98,15	20.480	22.512	109,92
8	Lampung	141.000	138.872	98,49	160.080	136.110	85,03
9	Kepulauan Bangka Belitung	19.000	17.032	89,64	20.250	17.749	87,65
10	Kepulauan Riau	200	221	110,50	270	189	70,06
11	DKI Jakarta	150	15	10,00	-	-	-
12	Jawa Barat	331.600	302.784	91,31	336.080	273.317	81,32
13	Jawa Tengah	427.000	406.993	95,31	420.340	305.925	72,78
14	DI Yogyakarta	25.000	26.381	105,52	24.250	18.841	77,69
15	Jawa Timur	599.000	594.595	99,26	611.870	469.059	76,66
16	Banten	28.000	26.281	93,86	27.890	22.747	81,56
17	Bali	23.300	22.275	95,60	24.560	19.088	77,72
18	Nusa Tenggara Barat	45.000	49.537	110,08	10.130	32.742	323,21
19	Nusa Tenggara Timur	11.000	18.016	163,78	16.910	11.034	65,25
20	Kalimantan Barat	74.900	92.235	123,14	91.710	75.038	81,82
21	Kalimantan Tengah	27.300	33.956	124,38	33.840	27.086	80,04
22	Kalimantan Selatan	43.000	39.480	91,81	38.690	27.801	71,85
23	Kalimantan Timur	28.200	31.924	113,20	32.280	20.095	62,25
24	Kalimantan Utara	2.000	2.315	-	3.000	2.024	67,46
25	Sulawesi Utara	13.000	13.348	102,68	3.090	9.737	315,11
26	Sulawesi Tengah	29.700	29.498	99,32	31.340	23.770	75,84
27	Sulawesi Selatan	118.000	112.879	95,66	115.220	109.455	95,00
28	Sulawesi Tenggara	17.000	19.631	115,47	15.890	15.845	99,72
29	Gorontalo	18.300	20.854	113,96	18.570	14.736	79,35
30	Sulawesi Barat	16.700	21.089	126,28	19.930	17.883	89,73
31	Maluku	4.000	3.090	77,26	3.480	1.656	47,57
32	Maluku Utara	2.000	2.103	105,15	330	1.096	332,12
33	Papua Barat	1.600	1.936	120,99	2.570	1.283	49,92
34	Papua	8.000	7.667	95,83	6.910	4.635	67,08
<b>Indonesia</b>		<b>2.550.000</b>	<b>2.488.009</b>	<b>97,57</b>	<b>2.550.000</b>	<b>2.024.477</b>	<b>79,39</b>

Sumber : Direktorat Jenderal Prasarana dan Sarana Pertanian diolah dari PT. Pupuk Indonesia (Persero)

Source : Directorate General of Infrastructure and Agricultural Facilities processed from PT. Pupuk Indonesia (Persero)

Keterangan : <sup>1)</sup> Data sampai dengan Bulan October 2016

Note : <sup>1)</sup> Data until October 2016

**Tabel 1.3.23. Realisasi Penyaluran Pupuk Organik Bersubsidi Sektor Pertanian**  
**Table Distribution of Subsidize Organic Fertilizer in Agricultural Sector, 2013 - 2016**

No	Provinsi/Province	2013			2014		
		Kebutuhan/ Needs	Realisasi/ Realization	%	Kebutuhan/ Needs	Realisasi/ Realization	%
1	Aceh	9.000	21.482	238,69	22.000	4.896	22,26
2	Sumatera Utara	18.800	38.398	204,24	40.000	18.889	47,22
3	Sumatera Barat	7.500	16.355	218,07	18.000	9.146	50,81
4	Riau	7.500	9.777	130,36	12.000	6.254	52,12
5	Jambi	5.300	4.163	78,55	5.200	4.566	87,79
6	Sumatera Selatan	17.350	16.724	96,39	17.510	7.342	41,93
7	Bengkulu	3.750	3.731	99,49	4.200	3.900	92,86
8	Lampung	23.700	23.078	97,38	24.000	18.036	75,15
9	Kepulauan Bangka Belitung	4.100	3.760	91,71	4.500	4.324	96,08
10	Kepulauan Riau	50	73	146,00	80	18	22,80
11	DKI Jakarta	100	10	10,00	30	-	0,00
12	Jawa Barat	33.300	39.935	119,92	57.880	34.419	59,47
13	Jawa Tengah	223.585	223.967	100,17	262.100	178.366	68,05
14	DI Yogyakarta	14.065	12.811	91,08	15.000	7.993	53,29
15	Jawa Timur	266.829	275.298	103,17	378.690	355.420	93,86
16	Banten	7.080	6.016	84,97	8.000	4.758	59,48
17	Bali	19.900	19.122	96,09	25.000	15.032	60,13
18	Nusa Tenggara Barat	10.000	10.205	102,05	11.000	7.796	70,87
19	Nusa Tenggara Timur	3.500	3.596	102,74	5.000	4.596	91,92
20	Kalimantan Barat	19.500	20.937	107,37	21.000	17.726	84,41
21	Kalimantan Tengah	3.050	3.008	98,62	3.500	2.117	60,49
22	Kalimantan Selatan	3.050	4.525	148,36	5.000	2.363	47,26
23	Kalimantan Timur	2.000	1.755	87,75	1.800	529	29,39
24	Kalimantan Utara	-	-	-	-	-	-
25	Sulawesi Utara	1.600	1.918	119,88	2.700	1.063	39,37
26	Sulawesi Tengah	6.850	6.799	99,26	7.800	2.829	36,27
27	Sulawesi Selatan	18.000	23.299	129,44	34.510	21.545	62,43
28	Sulawesi Tenggara	4.250	4.305	101,29	5.000	3.327	66,54
29	Gorontalo	1.100	915	83,18	1.500	715	47,67
30	Sulawesi Barat	1.070	1.027	95,98	1.500	456	30,43
31	Maluku	800	754	94,25	1.000	562	56,20
32	Maluku Utara	900	862	95,78	1.000	782	78,22
33	Papua Barat	250	258	103,20	500	117	23,40
34	Papua	1.500	1.497	99,80	3.000	2.664	88,81
<b>Indonesia</b>		<b>739.329</b>	<b>800.360</b>	<b>108,25</b>	<b>1.000.001</b>	<b>742.548</b>	<b>74,25</b>

Sumber : Direktorat Jenderal Prasarana dan Sarana Pertanian diolah dari PT. Pupuk Indonesia (Persero)

Source : Directorate General of Infrastructure and Agricultural Facilities processed from PT. Pupuk Indonesia (Persero)

**Lanjutan Tabel 1.3.23.**  
**Continued Table 1.3.23.**

No	Provinsi/Province	2015			2016 <sup>1)</sup>		
		Kebutuhan/ Needs	Realisasi/ Realization	%	Kebutuhan/ Needs	Realisasi/ Realization	%
		(Ton)					
1	Aceh	21.400	6.938	32,42	18.010	2.836	15,75
2	Sumatera Utara	35.000	16.507	47,16	41.690	14.766	35,42
3	Sumatera Barat	23.000	11.808	51,34	20.120	7.358	36,57
4	Riau	10.000	7.317	73,17	8.240	1.923	23,33
5	Jambi	8.180	5.168	63,18	7.850	4.297	54,73
6	Sumatera Selatan	21.200	7.453	35,16	23.610	5.153	21,82
7	Bengkulu	7.000	4.556	65,09	6.810	3.525	51,76
8	Lampung	26.000	13.873	53,36	36.410	12.034	33,05
9	Kepulauan Bangka Belitung	6.000	5.205	86,76	5.060	3.805	75,19
10	Kepulauan Riau	100	-	0,00	30	17	55,47
11	DKI Jakarta	100	-	0,00	-	-	-
12	Jawa Barat	59.000	43.558	73,83	56.750	16.178	28,51
13	Jawa Tengah	258.000	211.532	81,99	246.050	107.065	43,51
14	DI Yogyakarta	14.500	12.932	89,19	12.890	2.722	21,12
15	Jawa Timur	370.000	367.450	99,31	378.560	252.477	66,69
16	Banten	8.000	7.946	99,33	7.010	3.340	47,64
17	Bali	25.000	19.641	78,56	24.040	7.867	32,72
18	Nusa Tenggara Barat	11.500	13.718	119,29	12.080	4.195	34,72
19	Nusa Tenggara Timur	5.000	5.464	109,28	4.740	1.648	34,77
20	Kalimantan Barat	23.000	7.944	34,54	25.030	3.140	12,54
21	Kalimantan Tengah	4.000	2.256	56,39	3.790	600	15,83
22	Kalimantan Selatan	7.500	2.303	30,71	7.100	2.550	35,92
23	Kalimantan Timur	2.000	823	41,16	2.130	816	38,31
24	Kalimantan Utara	500	-	-	500	27	5,40
25	Sulawesi Utara	1.900	1.060	55,78	2.360	837	35,46
26	Sulawesi Tengah	3.800	1.877	49,39	5.600	1.320	23,56
27	Sulawesi Selatan	34.000	11.544	33,95	29.890	8.605	28,79
28	Sulawesi Tenggara	6.500	2.278	35,04	7.610	3.101	40,76
29	Gorontalo	1.500	1.034	68,93	790	232	29,37
30	Sulawesi Barat	1.500	417	27,82	1.570	485	30,86
31	Maluku	1.000	116	11,55	740	187	25,20
32	Maluku Utara	1.000	162	16,20	100	17	17,00
33	Papua Barat	320	62	19,38	290	-	0,00
34	Papua	2.500	599	23,97	2.550	517	20,27
<b>Indonesia</b>		<b>1.000.000</b>	<b>793.541</b>	<b>79,35</b>	<b>1.000.000</b>	<b>473.636</b>	<b>47,36</b>

Sumber : Direktorat Jenderal Prasarana dan Sarana Pertanian diolah dari PT. Pupuk Indonesia (Persero)

Source : Directorate General of Infrastructure and Agricultural Facilities processed from PT. Pupuk Indonesia (Persero)

Keterangan : <sup>1)</sup> Data sampai dengan Bulan October 2016

Note : <sup>1)</sup> Data until October 2016





**Bab/  
Chapter 2**  
**USAHA TANI**  
**ON - FARM**  
**AGRIBUSINESS**



**TANAMAN PANGAN**  
**FOOD CROPS**



**HORTIKULTURA**  
**HORTICULTURE**



**PERKEBUNAN**  
**ESTATE CROPS**



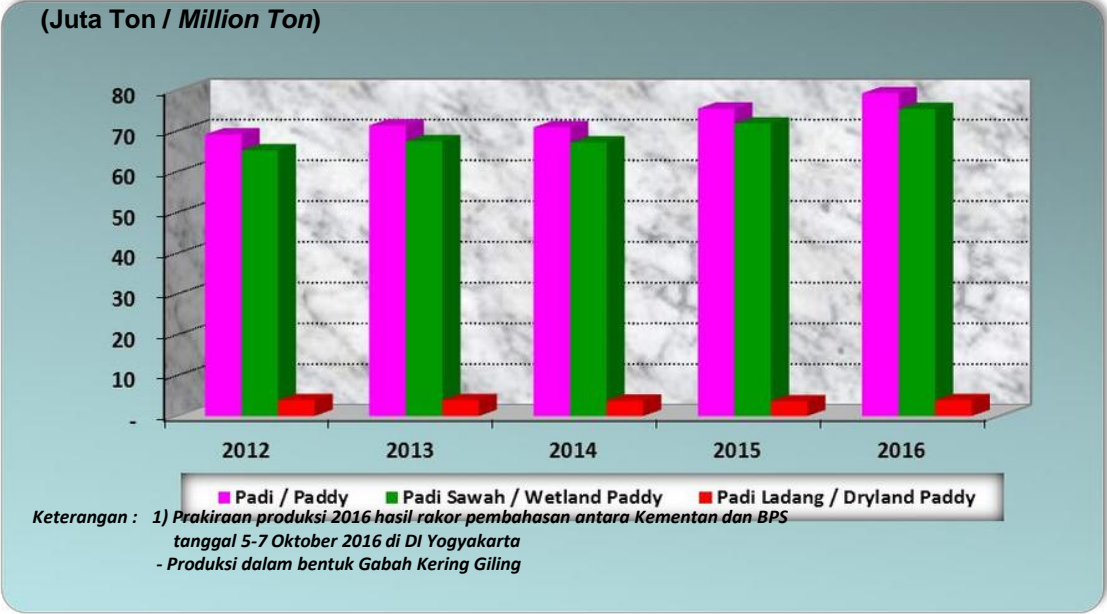
**PETERNAKAN**  
**LIVESTOCK**



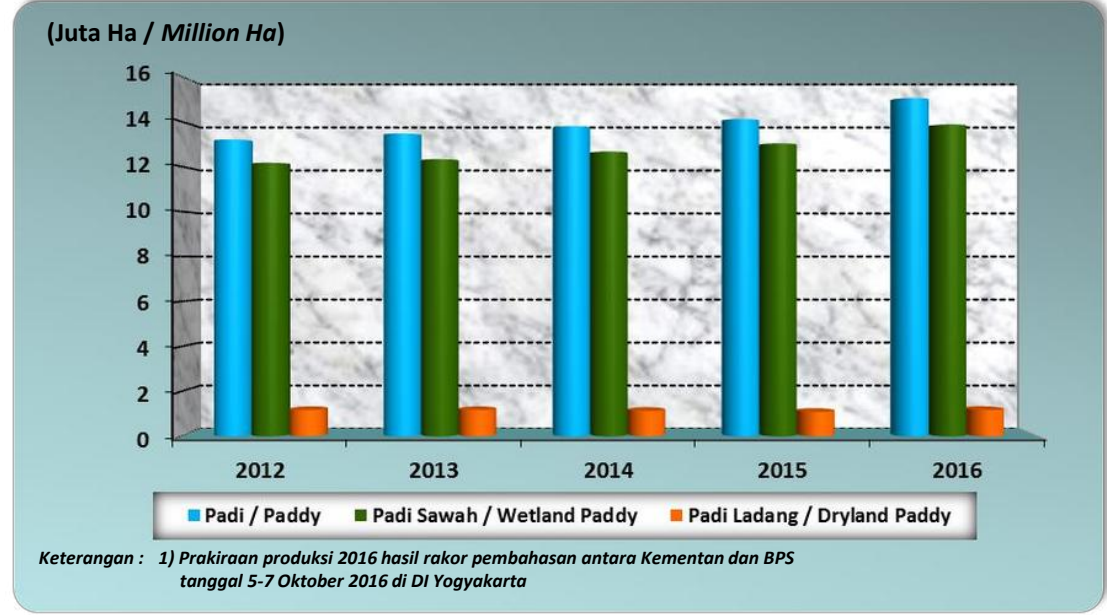
**Bab/  
Chapter 2**

**USAHA TANI  
ON - FARM AGRIBUSINESS**

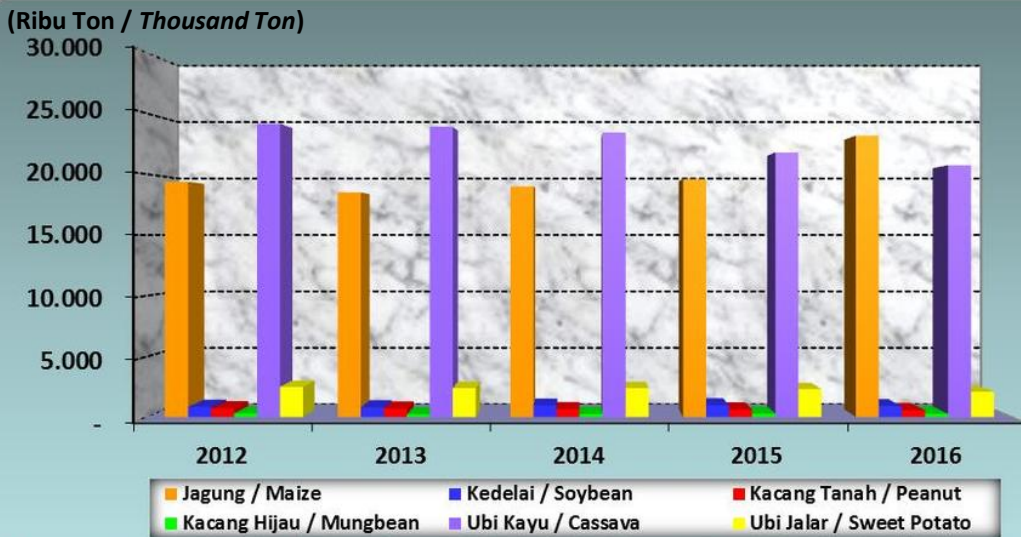
**Gambar 2.1. Produksi Padi**  
**Figure Production of Paddy, 2012 – 2016<sup>1)</sup>**



**Gambar 2.2. Luas Panen Padi**  
**Figure Harvested Area of Paddy, 2012- 2016<sup>1)</sup>**

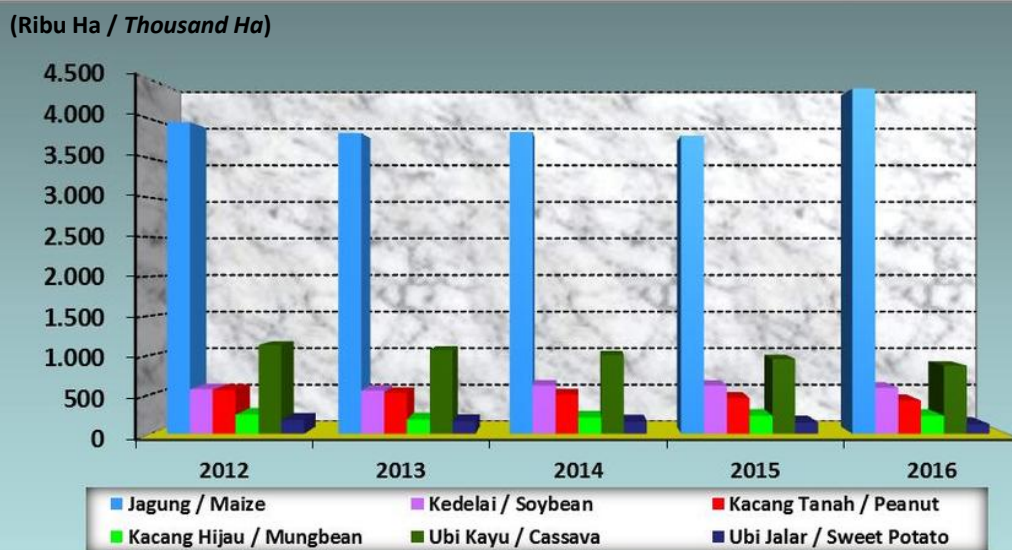


**Gambar 2.3. Produksi Jagung, Kedelai, Kacang Tanah, Kacang Hijau, Ubi Kayu, dan Ubi Jalar**  
**Figure Production of Maize, Soybean, Groundnut, Mungbean, Cassava and Sweet Potato, 2012 - 2016<sup>1)</sup>**



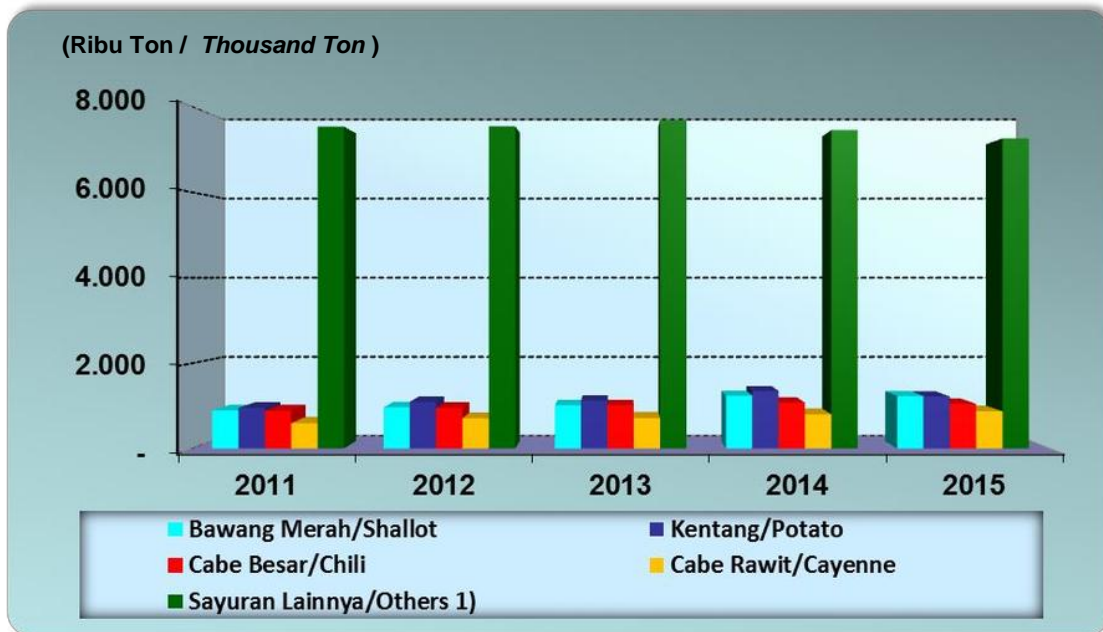
Keterangan : 1) Prakiraan produksi 2016 hasil rakor pembahasan antara Kementan dan BPS tanggal 5-7 Oktober 2016 di DI Yogyakarta

**Gambar 2.4. Luas Panen Jagung, Kedelai, Kacang Tanah, Kacang Hijau, Ubi Kayu, dan Ubi Jalar**  
**Figure Harvested Area of Maize, Soybean, Groundnut, Mungbean, Cassava and Sweet Potato, 2012 - 2016<sup>1)</sup>**

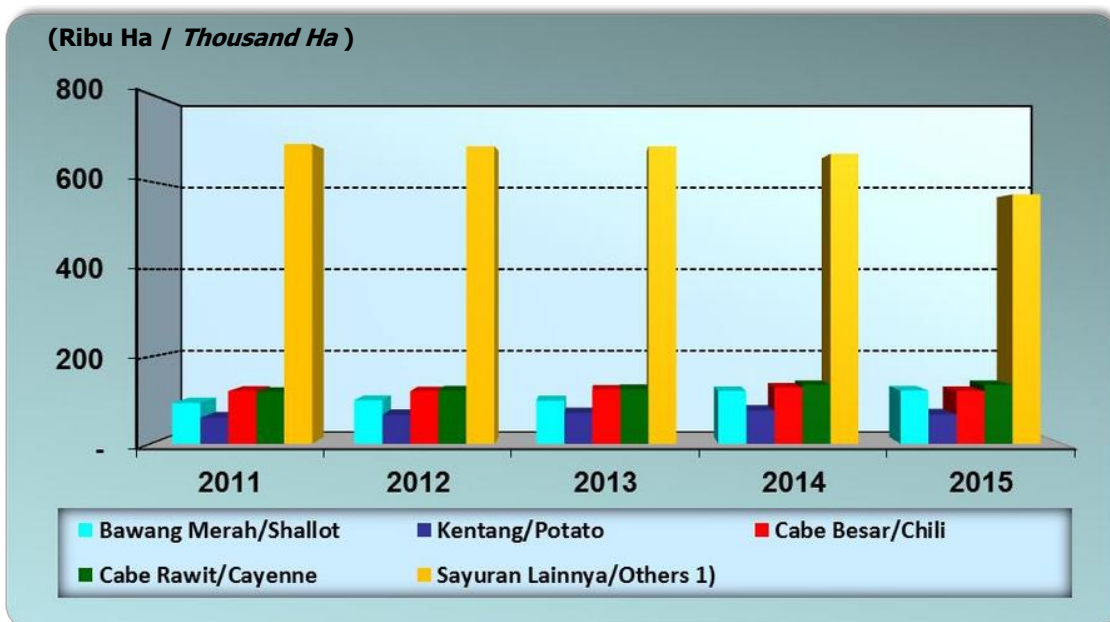


Keterangan : 1) Prakiraan produksi 2016 hasil rakor pembahasan antara Kementan dan BPS tanggal 5-7 Oktober 2016 di DI Yogyakarta

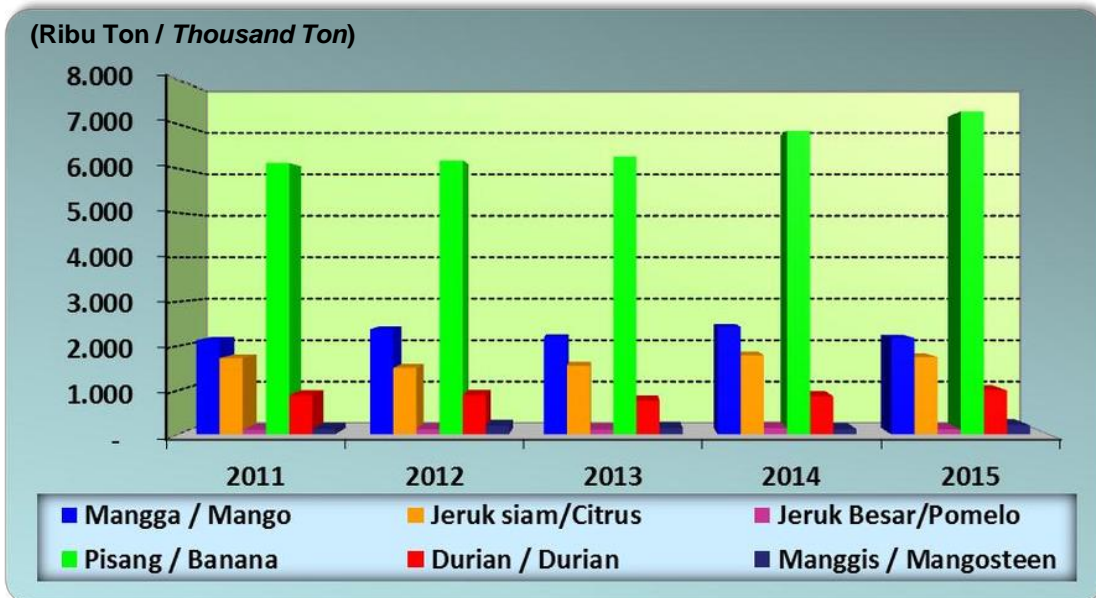
**Gambar 2.5. Produksi Sayuran**  
**Figure Production of Vegetables, 2011 – 2015**



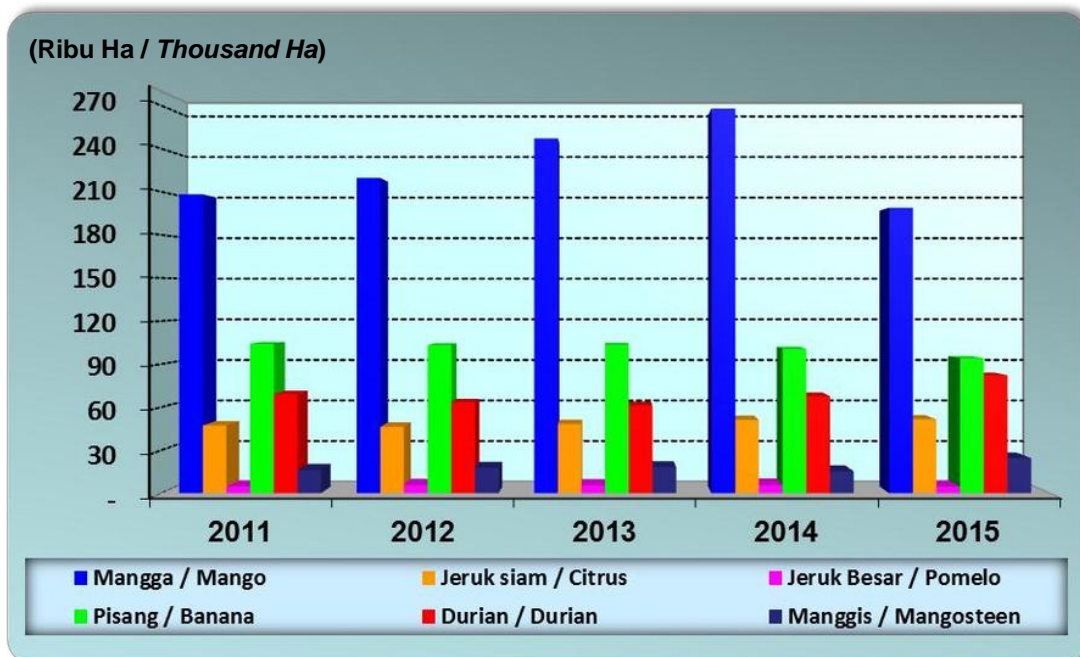
**Gambar 2.6. Luas Panen Sayuran**  
**Figure Harvested Area of Vegetables, 2011 – 2015**



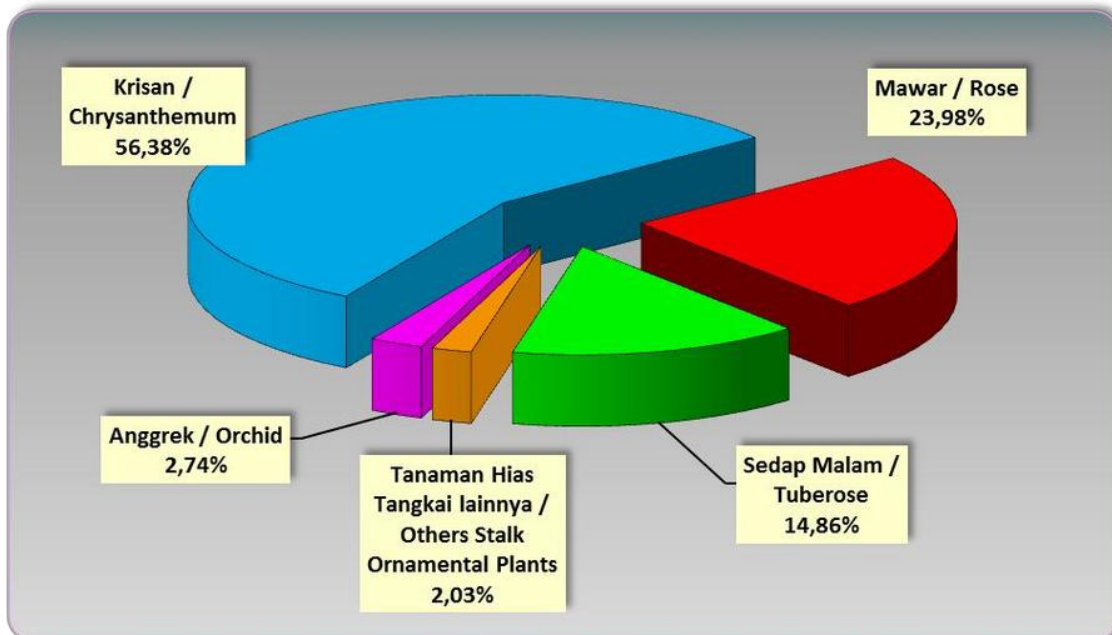
**Gambar 2.7. Produksi Buah-Buahan**  
**Figure Production of Fruits, 2011 – 2015**



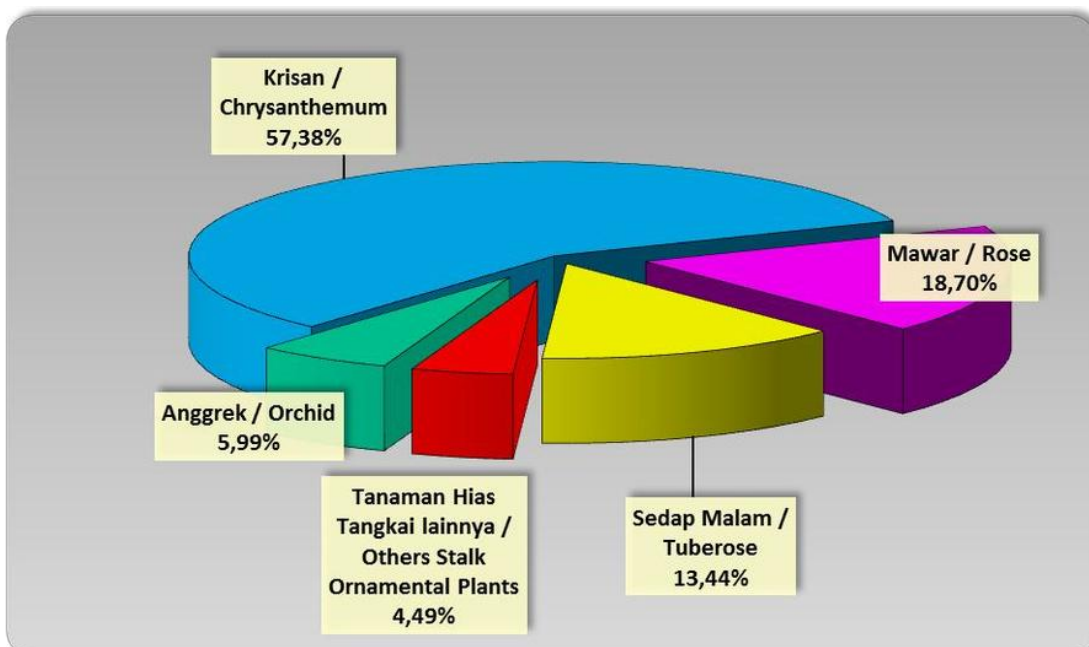
**Gambar 2.8. Luas Panen Buah-Buahan**  
**Figure Harvested Area of Fruits, 2011 – 2015**



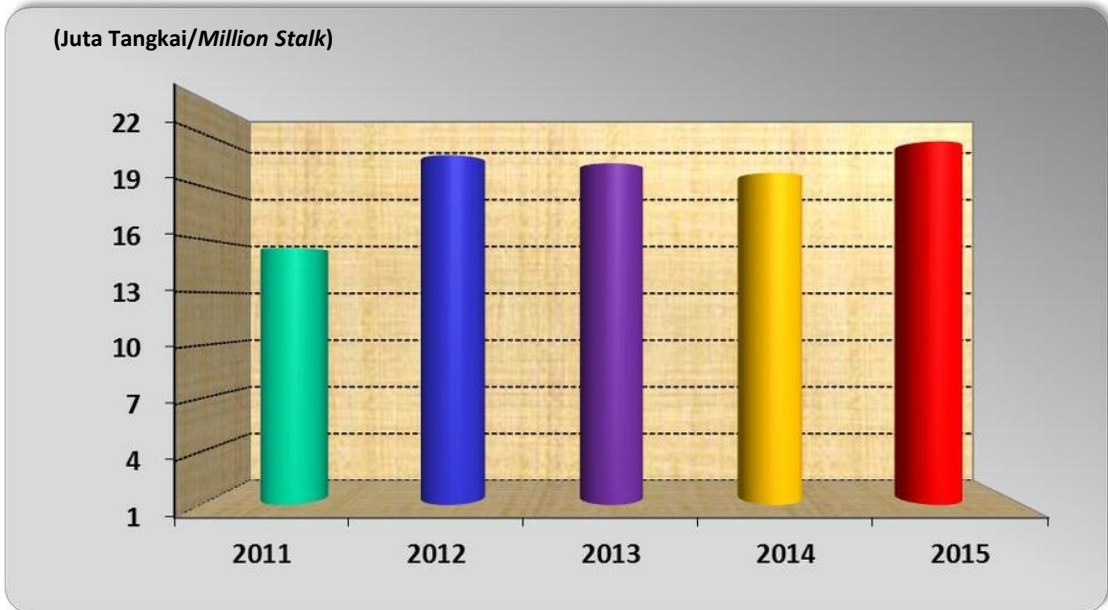
**Gambar 2.9. Persentase Produksi Tanaman Hias**  
**Figure Percentage of Ornamental Plant Production, 2015**



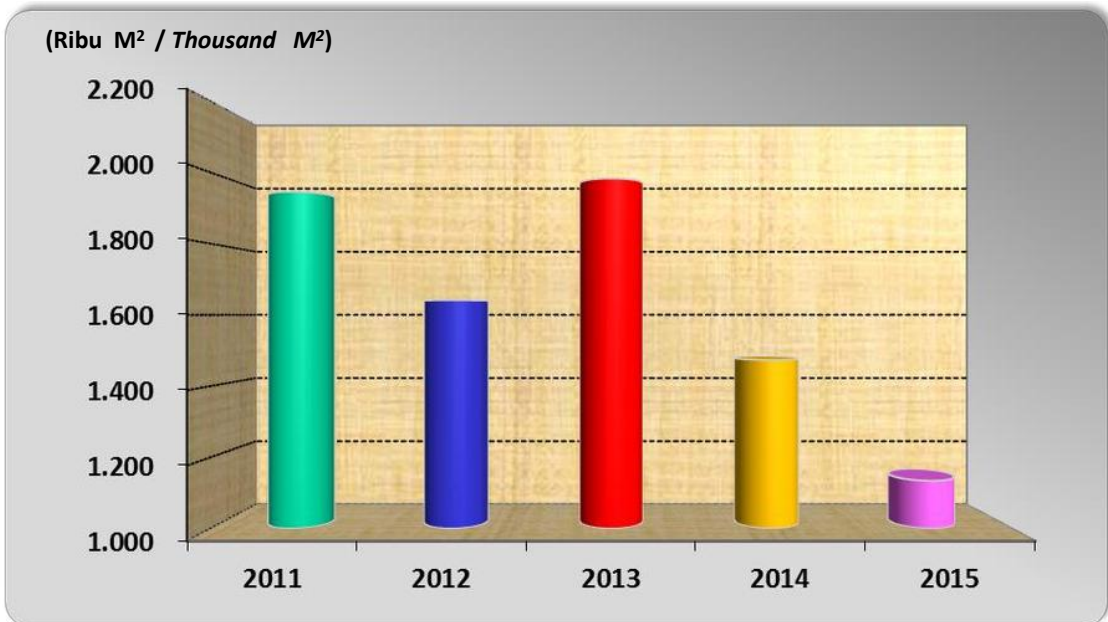
**Gambar 2.10. Persentase Luas Panen Tanaman Hias**  
**Figure Percentage of Ornamental Plant Harvested Area, 2015**

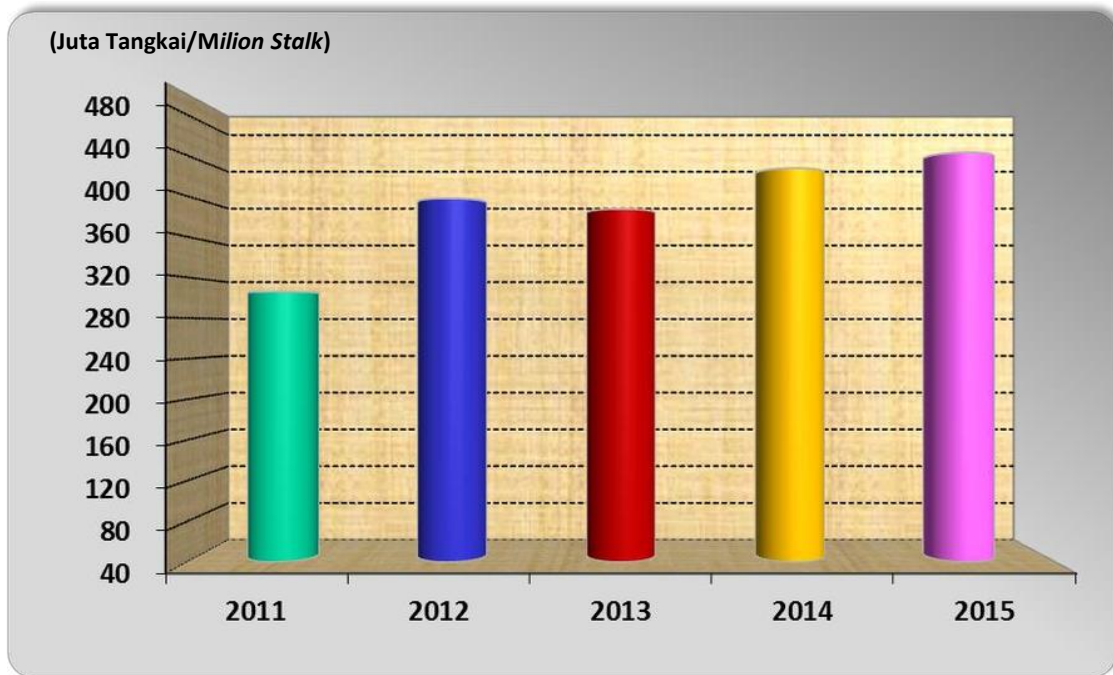
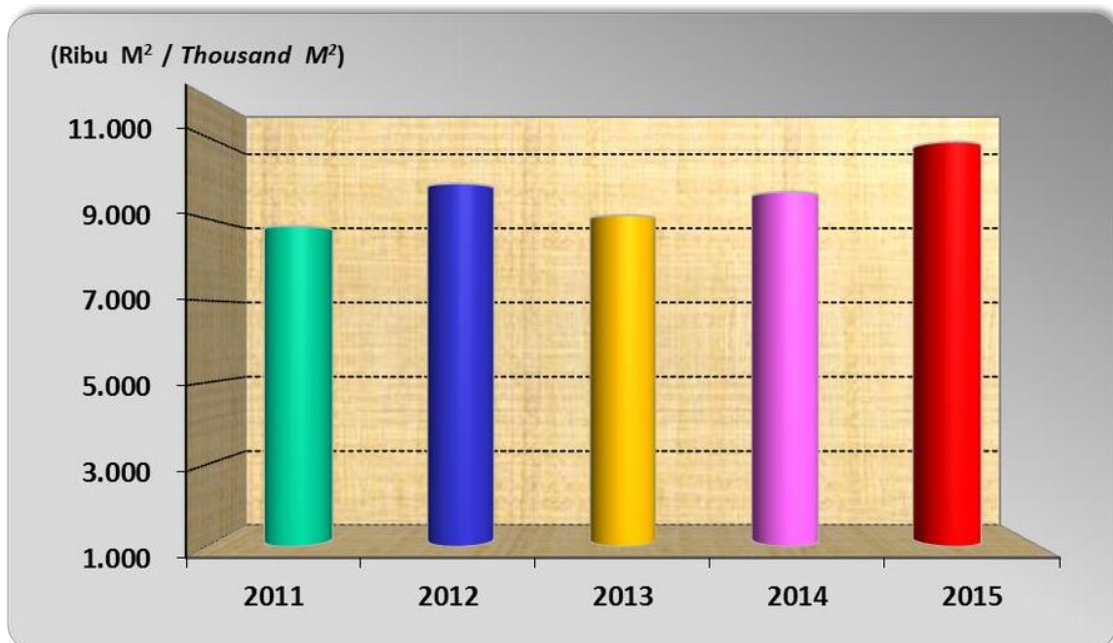


**Gambar 2.11. Produksi Anggrek**  
**Figure Production of Orchid, 2011 - 2015**

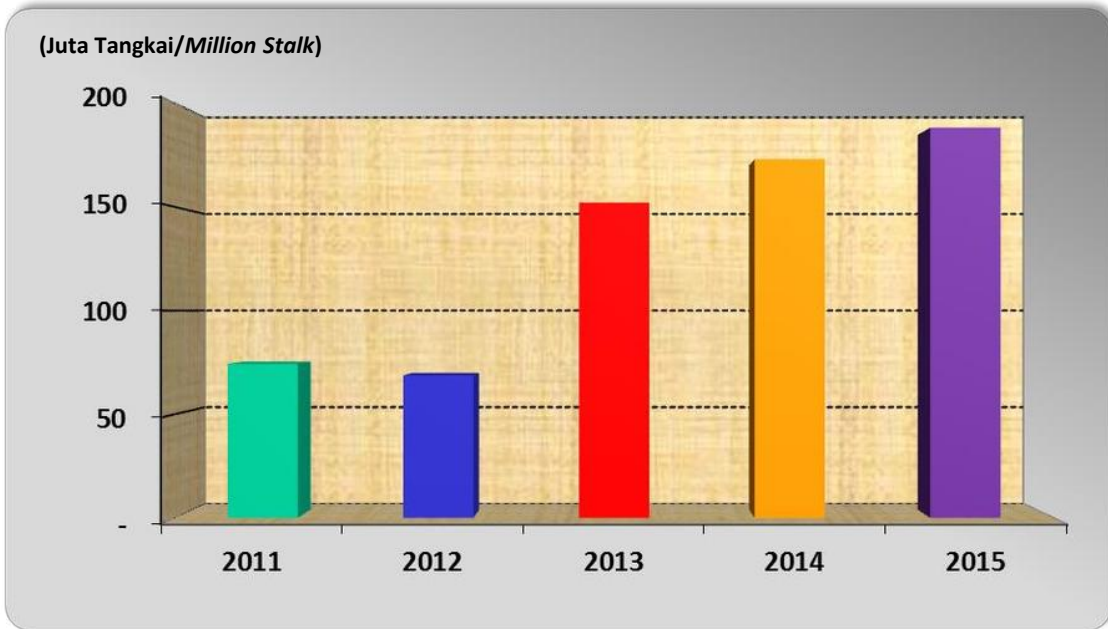


**Gambar 2.12. Luas Panen Anggrek**  
**Figure Harvested Area of Orchid, 2011 - 2015**

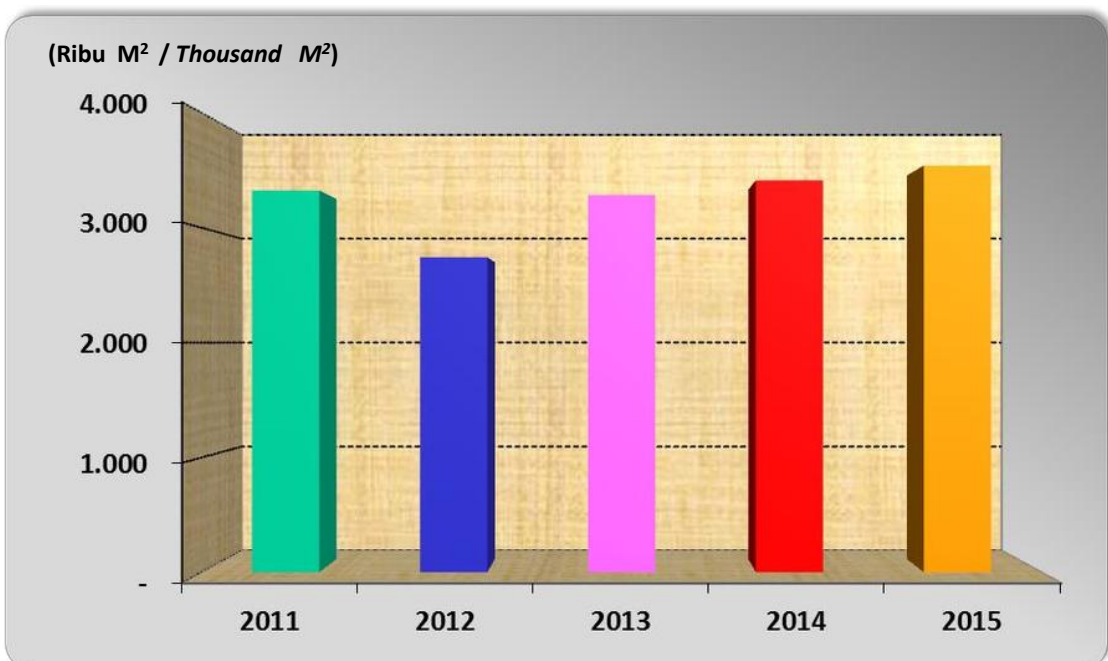


**Gambar 2.13. Produksi Krisan****Figure Production of Chrysanthemum, 2011 - 2015****Gambar 2.14. Luas Panen Krisan****Figure Harvested Area of Chrysanthemum, 2010 - 2015**

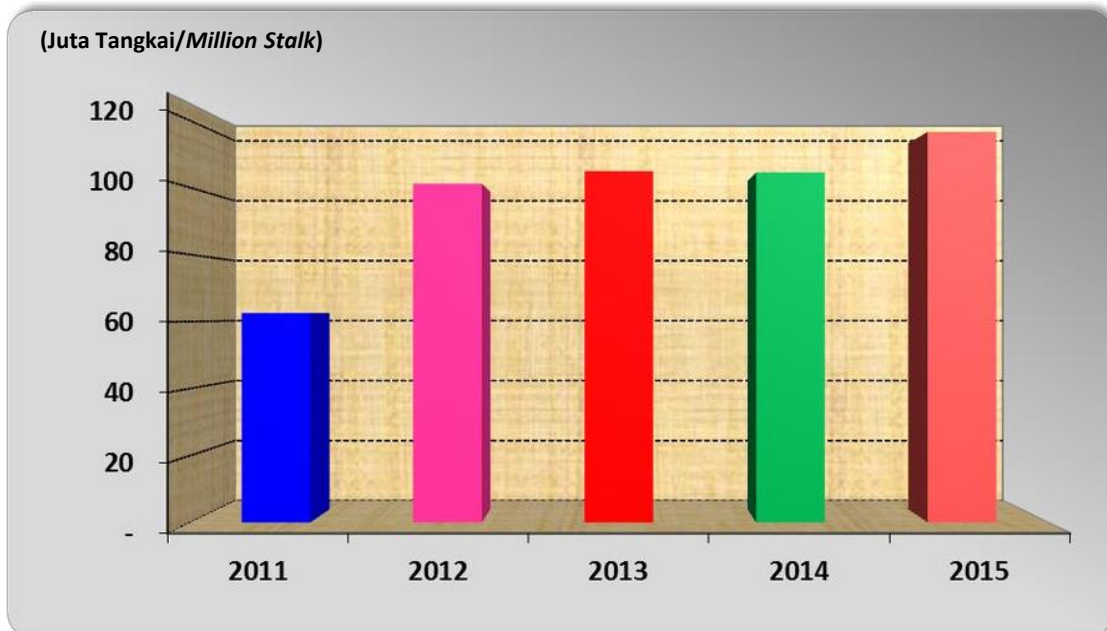
**Gambar 2.15. Produksi Mawar**  
**Figure Production of Rose, 2011 - 2015**



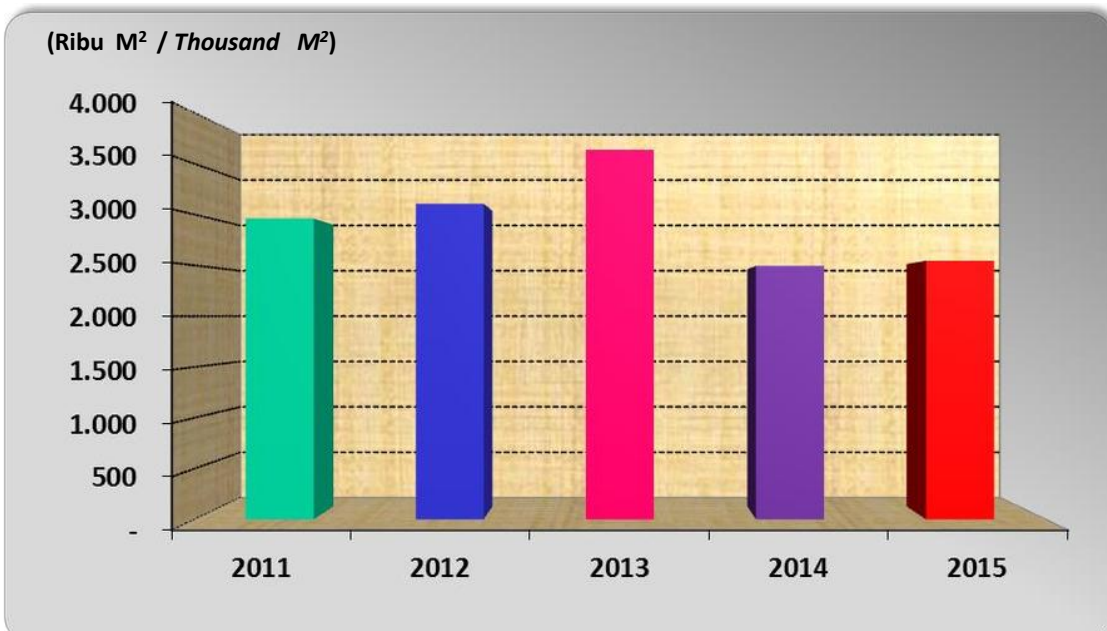
**Gambar 2.16. Luas Panen Mawar**  
**Figure Harvested Area of Rose, 2011 - 2015**



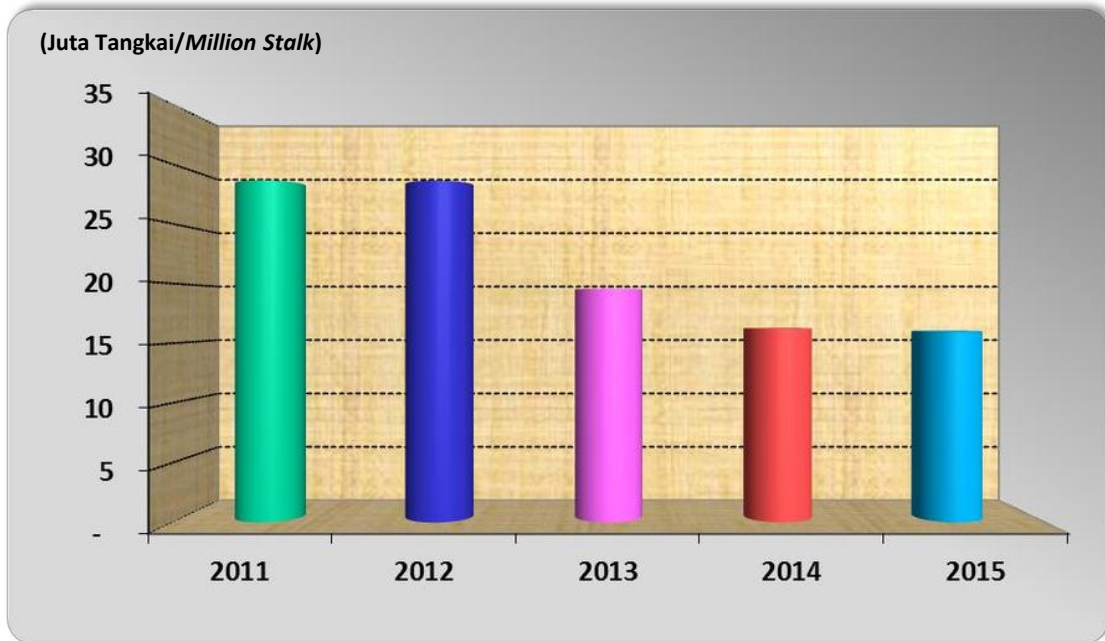
**Gambar 2.17. Produksi Sedap Malam**  
**Figure Production of Tuberose, 2011 - 2015**



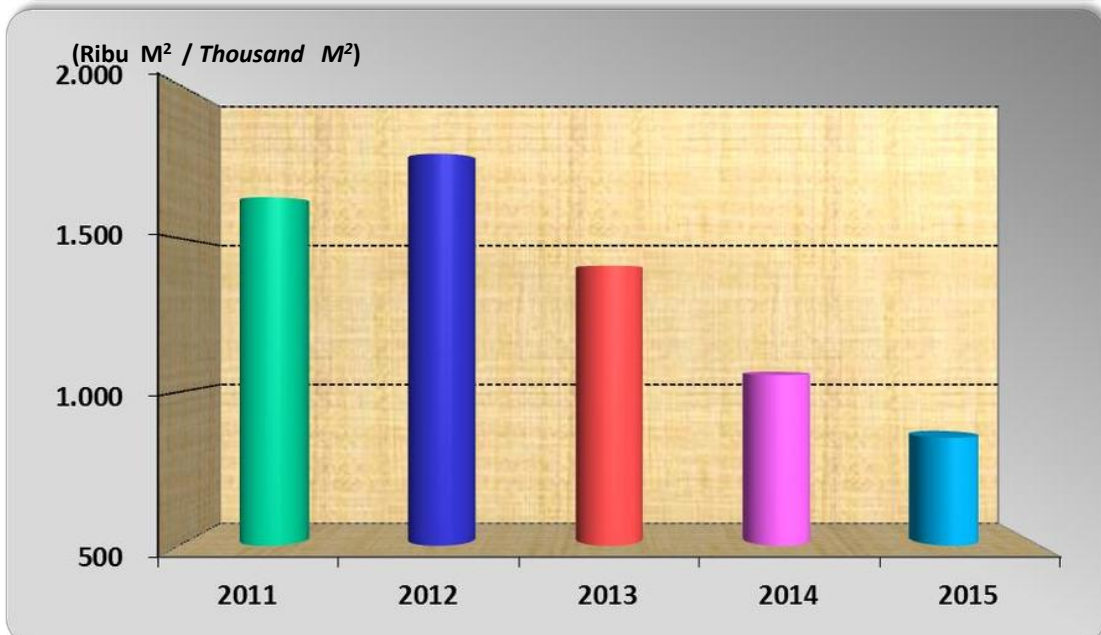
**Gambar 2.18. Luas Panen Sedap Malam**  
**Figure Harvested Area of Tuberose, 2011 - 2015**



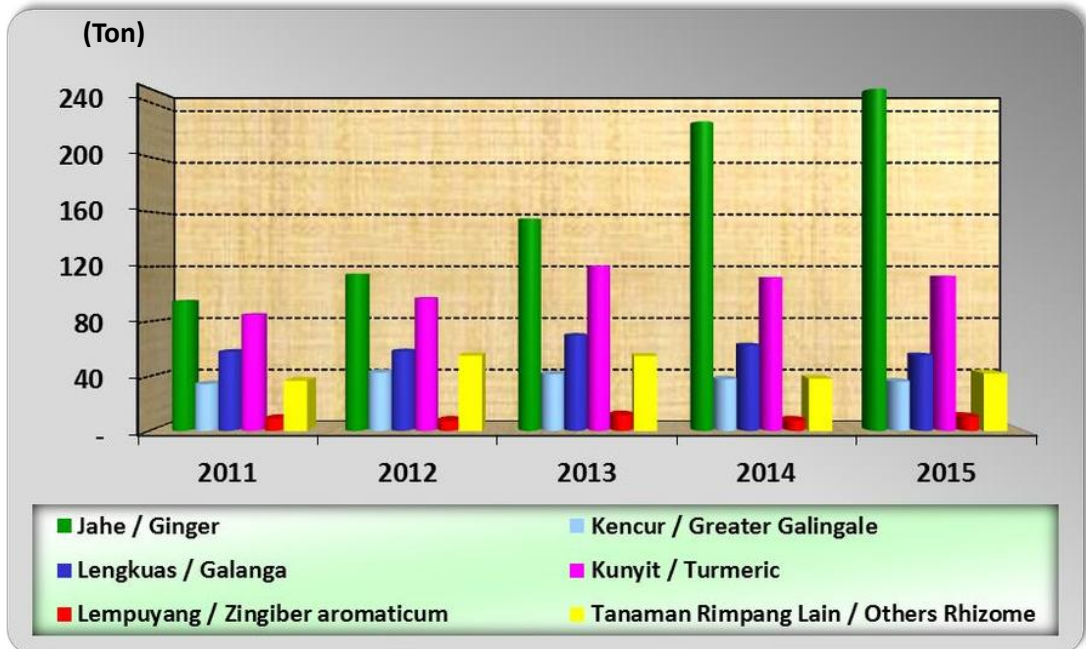
**Gambar 2.19. Produksi Tanaman Hias Tangkai lainnya**  
**Figure Production of Others Stalk Ornamental Plants, 2011 - 2015**



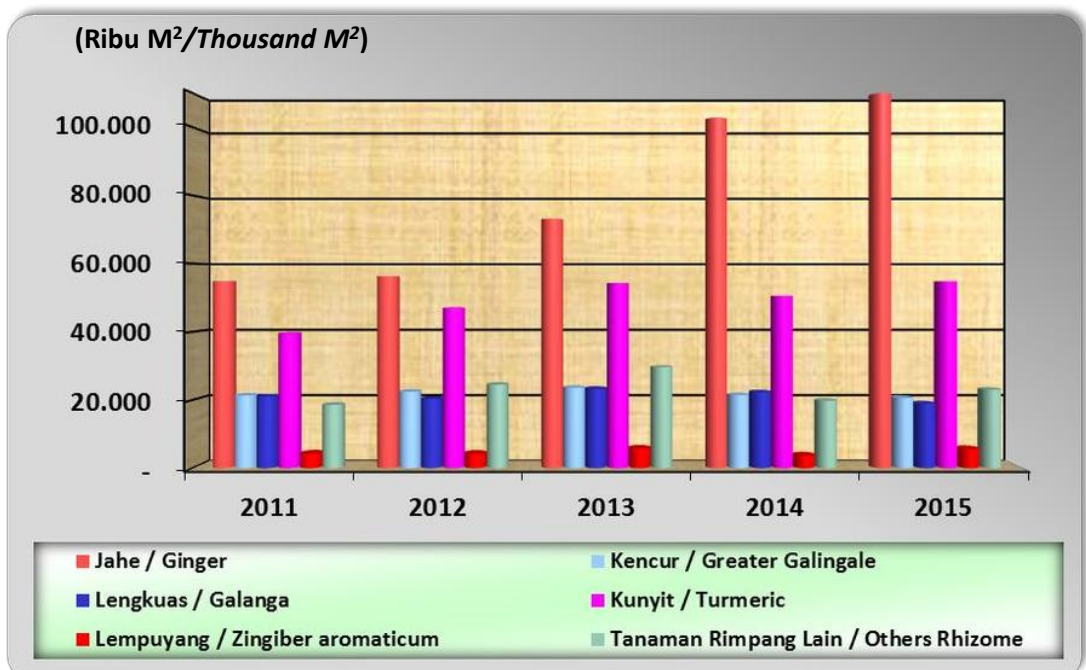
**Gambar 2.20. Luas Panen Tanaman Hias Tangkai lainnya**  
**Figure Harvested Area of Others Stalk Ornamental Plants, 2011 - 2015**



**Gambar 2.21. Produksi Tanaman Biofarmaka**  
**Figure Production of Medicinal Plant, 2011 - 2015**

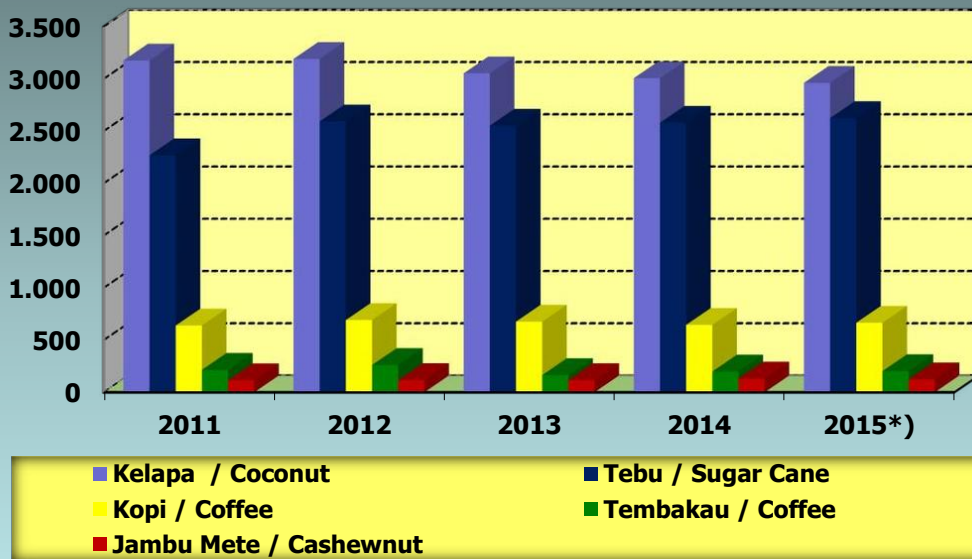


**Gambar 2.22. Luas Panen Tanaman Biofarmaka**  
**Figure Harvested Area of Medicinal Plant, 2011 - 2015**



**Gambar 2.23. Produksi Kelapa, Tebu, Kopi, Tembakau dan Jambu Mete di Indonesia**  
**Figure Production of Coconut, Sugar Cane, Coffee, Tobacco and Cashewnut in Indonesia, 2011 – 2015**

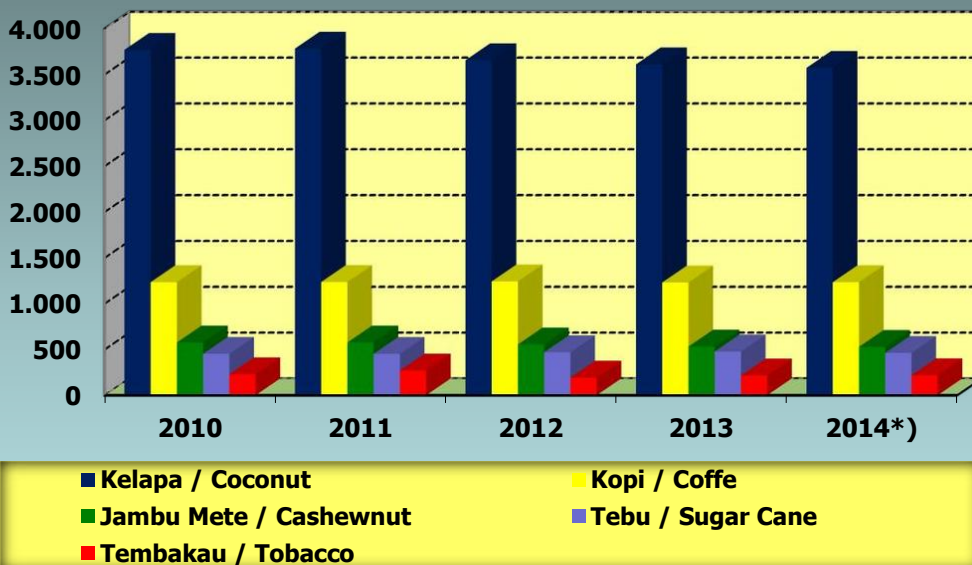
(Ribuan Ton / Thousand Tons)



\*) Angka Sementara / Preliminary Figure

**Gambar 2.24. Luas Areal Kelapa, Kopi, Jambu Mete, Tebu dan Tembakau di Indonesia**  
**Figure Area of Coconut, Coffee, Cashewnut, Sugar cane and Tobacco in Indonesia, 2011 – 2015**

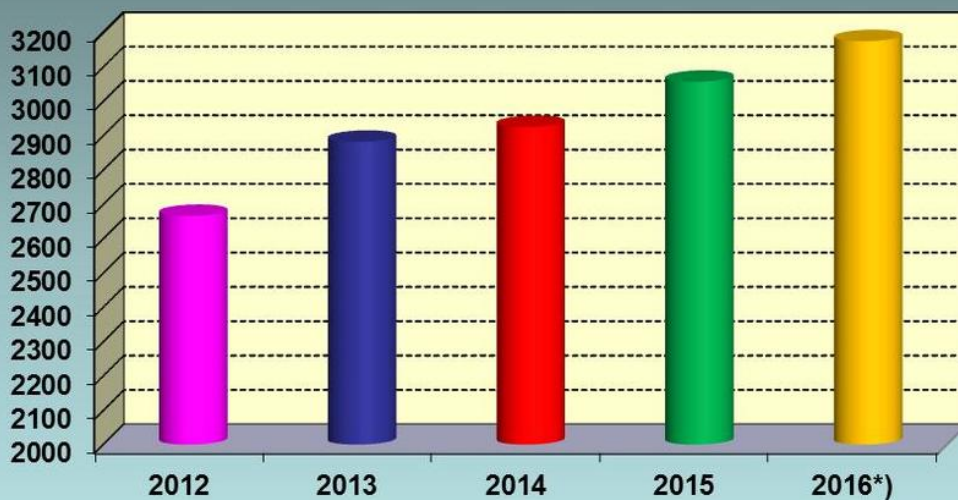
(Ribuan Ha / Thousand Ha)



\*) Angka Sementara / Preliminary Figure

**Gambar 2.25. Produksi Daging di Indonesia**  
**Figure Production of Meat in Indonesia, 2012 - 2016**

(Ribuan Ton/Thousand Ton)



\*) Angka Sementara / Preliminary Figure

**Gambar 2.26. Produksi Telur di Indonesia**  
**Figure Production of Egg in Indonesia, 2012 - 2016**

(Ribuan Ton/Thousand Ton)

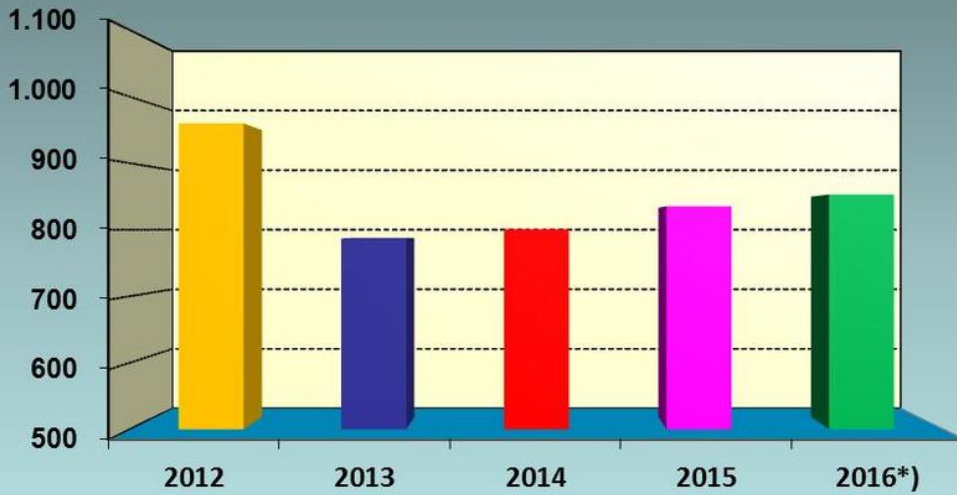


\*) Angka Sementara / Preliminary Figure

**Gambar 2.27** Produksi Susu di Indonesia

**Figure** *Production of Milk in Indonesia, 2012 - 2016*

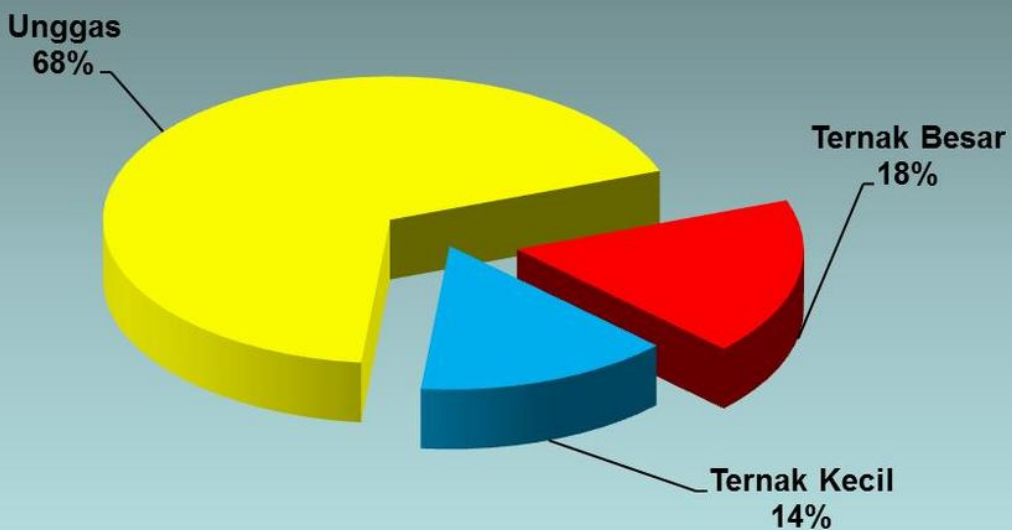
(Ribuan Ton/Thousand Ton)



*\*) Angka Sementara / Preliminary Figure*

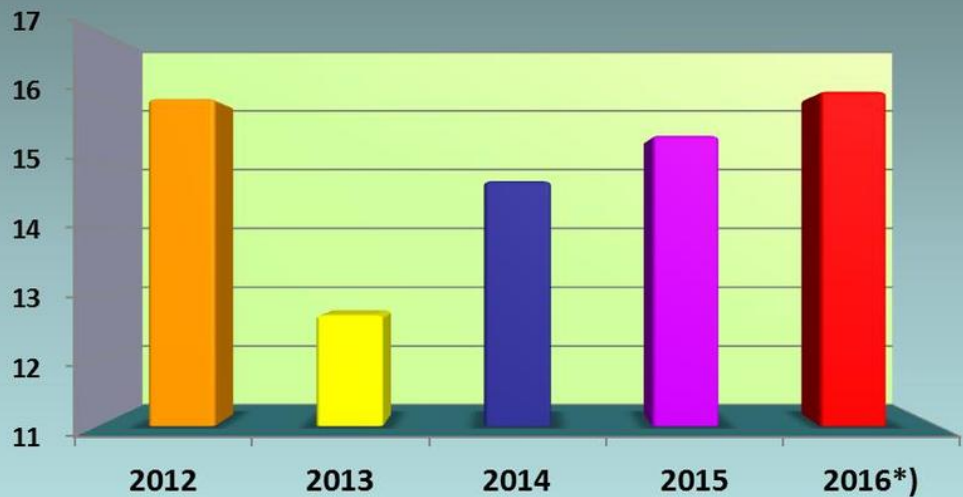
**Gambar 2.28.** Kontribusi Produksi Daging

**Figure** *Contribution of Meat Production, 2016*



**Gambar 2.29. Populasi Sapi Potong**  
**Figure Beef Cattle Population, 2012 – 2016**

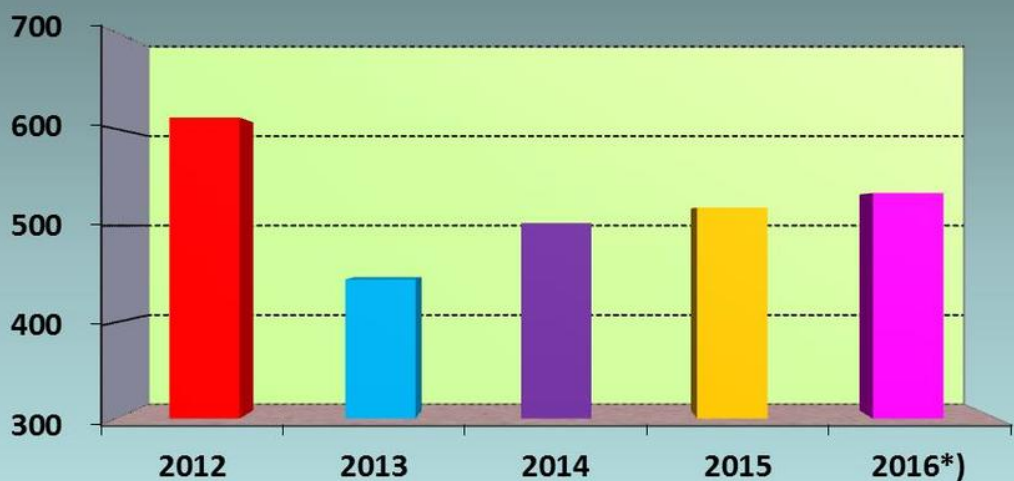
(Juta ekor/ Million Heads)



\*) Angka Sementara / Preliminary Figure

**Gambar 2.30. Populasi Sapi Perah**  
**Figure Dairy Cattle Population, 2011 – 2015**

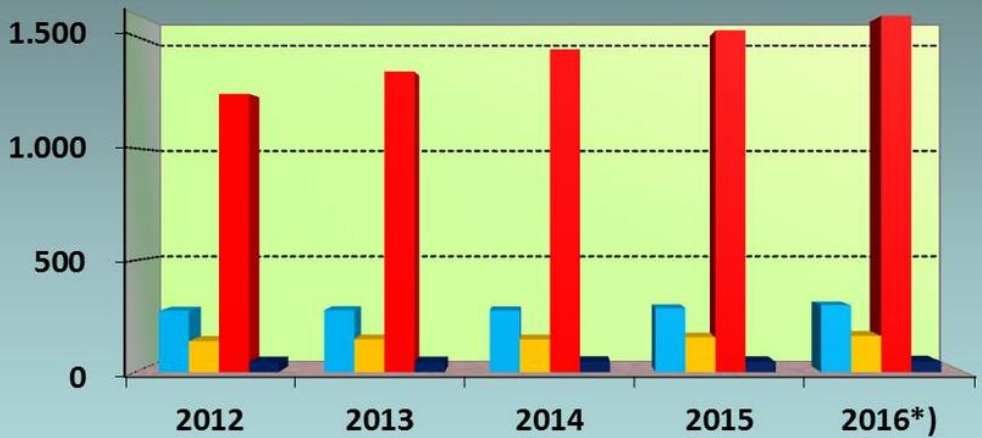
(Ribu Ekor/ Thousand Heads)



\*) Angka Sementara / Preliminary Figure

**Gambar 2.31. Populasi Unggas**  
**Figure Poultry Population, 2012 - 2016**

(Juta Ekor/Million Heads)



\*) Angka Sementara / Preliminary Figure

**Gambar 2.32. Populasi Kambing dan Domba**  
**Figure Goat and Sheep Population, 2012 - 2016**

(Ribuan Ekor/ Thousand Heads)



\*) Angka Sementara / Preliminary Figure

**Tabel 2.1.1. Produksi, Luas Panen dan Produktivitas Padi di Indonesia**  
**Table Production, Harvested Area and Yield of Paddy in Indonesia, 2012 - 2016**

No.	Komoditas/ Commodities	Tahun/Year					Pertumbuhan/ Growth 2016 over 2015 (%)
		2012	2013	2014	2015	2016 <sup>1)</sup>	
<b>1</b>	<b>Padi/Paddy</b>						
	Produksi (000 Ton)/ Production (000 Ton)	69.056	71.280	70.846	75.398	79.172	5,01
	Luas Panen (000 Ha)/ Harvested Area (000 Ha)	13.446	13.835	13.797	14.117	15.045	6,58
	Produktivitas (Ku/Ha)/ Yield (Qu/Ha)	51,36	51,52	51,35	53,41	52,62	-1,48
<b>2</b>	<b>Padi Sawah/Wetland Paddy</b>						
	Produksi (000 Ton)/ Production (000 Ton)	65.188	67.392	67.102	71.766	75.310	4,94
	Luas Panen (000 Ha)/ Harvested Area (000 Ha)	12.281	12.672	12.666	13.029	13.872	6,47
	Produktivitas (Ku/Ha)/ Yield (Qu/Ha)	53,08	53,18	52,98	55,08	54,29	-1,43
<b>3</b>	<b>Padi Ladang/Dryland Paddy</b>						
	Produksi (000 Ton)/ Production (000 Ton)	3.868	3.888	3.744	3.631	3.862	6,34
	Luas Panen (000 Ha)/ Harvested Area (000 Ha)	1.164	1.163	1.131	1.087	1.173	7,90
	Produktivitas (Ku/Ha)/ Yield (Qu/Ha)	33,22	33,42	33,11	33,39	32,91	-1,44

Sumber : Badan Pusat Statistik

Sources : BPS - Statistics Indonesia

Keterangan : 1) Prakiraan produksi 2016 hasil rakor pembahasan antara Kementan dan BPS tanggal 5-7 Oktober 2016 di DI Yogyakarta

Note : <sup>1)</sup> Coordination meeting result between Ministry of Agricultural and BPS-Statistics Indonesia, October 5-7,2016 in DI Yogyakarta

**Tabel 2.1.2. Produksi, Luas Panen dan Produktivitas Palawija di Indonesia****Table Production, Harvested Area and Yield of Secondary Crops in Indonesia, 2012 - 2016**

No.	Komoditas/ Commodities	Tahun/Year					Pertumbuhan/ Growth
		2012	2013	2014	2015	2016 <sup>1)</sup>	2016 over 2015 (%)
1	<b>Jagung/Maize</b>						
	Produksi (000 Ton)/ Production (000 Ton)	19.387	18.512	19.008	19.612	23.188	18,23
	Luas Panen (000 Ha)/ Harvested Area (000 Ha)	3.958	3.822	3.837	3.787	4.388	15,85
	Produktivitas (Ku/Ha)/ Yield (Qu/Ha)	48,99	48,44	49,54	51,78	52,85	2,07
2	<b>Kedelai/Soybean</b>						
	Produksi (000 Ton)/ Production (000 Ton)	843	780	955	963	888	-7,85
	Luas Panen (000 Ha)/ Harvested Area (000 Ha)	568	551	616	614	589	-4,02
	Produktivitas (Ku/Ha)/ Yield (Qu/Ha)	14,85	14,16	15,51	15,68	15,06	-3,95
3	<b>Kacang Tanah/Peanut</b>						
	Produksi (000 Ton)/ Production (000 Ton)	713	702	639	605	560	-7,43
	Luas Panen (000 Ha)/ Harvested Area (000 Ha)	560	519	499	454	424	-6,61
	Produktivitas (Ku/Ha)/ Yield (Qu/Ha)	12,74	13,52	12,79	13,33	13,21	-0,90
4	<b>Kacang Hijau/Mungbean</b>						
	Produksi (000 Ton)/ Production (000 Ton)	284	205	245	271	276	1,53
	Luas Panen (000 Ha)/ Harvested Area (000 Ha)	245	182	208	229	231	0,64
	Produktivitas (Ku/Ha)/ Yield (Qu/Ha)	11,60	11,24	11,76	11,83	11,93	0,85
5	<b>Ubi Kayu/Cassava</b>						
	Produksi (000 Ton)/ Production (000 Ton)	24.177	23.937	23.436	21.801	20.745	-4,85
	Luas Panen (000 Ha)/ Harvested Area (000 Ha)	1.130	1.066	1.003	950	867	-8,68
	Produktivitas (Ku/Ha)/ Yield (Qu/Ha)	214,02	224,60	233,55	229,51	239,13	4,19
6	<b>Ubi Jalar/Sweet Potato</b>						
	Produksi (000 Ton)/ Production (000 Ton)	2.483	2.387	2.383	2.298	2.093	-8,92
	Luas Panen (000 Ha)/ Harvested Area (000 Ha)	178	162	157	143	124	-13,06
	Produktivitas (Ku/Ha)/ Yield (Qu/Ha)	139,29	147,47	152,00	160,53	168,18	4,77

Sumber : Badan Pusat Statistik

Sources : BPS - Statistics Indonesia

Keterangan : 1) Prakiraan produksi 2016 hasil rakor pembahasan antara Kementan dan BPS tanggal 5-7 Oktober 2016 di DI Yogyakarta

Note : <sup>1)</sup> Coordination meeting result between Ministry of Agricultural and BPS-Statistics Indonesia, October 5-7,2016 in DI Yogyakarta

**Tabel 2.1.3. Produksi Padi<sup>1)</sup> Menurut Provinsi**  
**Table Paddy Production<sup>1)</sup> by Province, 2012 - 2016**

No.	Provinsi/Province	Tahun/Year					(Ton)
		2012	2013	2014	2015	2016 <sup>2)</sup>	Pertumbuhan/ Growth 2016 over 2015 (%)
1	Aceh	1.788.738	1.956.940	1.820.062	2.331.046	2.321.328	-0,42
2	Sumatera Utara	3.715.514	3.727.249	3.631.039	4.044.829	4.406.629	8,94
3	Sumatera Barat	2.368.390	2.430.384	2.519.020	2.550.609	2.606.640	2,20
4	Riau	512.152	434.144	385.475	393.917	375.880	-4,58
5	Jambi	625.164	664.535	664.720	541.486	824.015	52,18
6	Sumatera Selatan	3.295.247	3.676.723	3.670.435	4.247.922	5.174.460	21,81
7	Bengkulu	581.910	622.832	593.194	578.654	689.767	19,20
8	Lampung	3.101.455	3.207.002	3.320.064	3.641.895	4.044.099	11,04
9	Kepulauan Bangka Belitung	22.395	28.480	23.481	27.068	37.909	40,05
10	Kepulauan Riau	1.323	1.370	1.403	959	643	-32,95
11	DKI Jakarta	11.044	10.268	7.541	6.361	5.734	-9,86
12	Jawa Barat	11.271.861	12.083.162	11.644.899	11.373.144	12.149.513	6,83
13	Jawa Tengah	10.232.934	10.344.816	9.648.104	11.301.422	11.242.464	-0,52
14	DI Yogyakarta	946.224	921.824	919.573	945.136	898.505	-4,93
15	Jawa Timur	12.198.707	12.049.342	12.397.049	13.154.967	13.540.950	2,93
16	Banten	1.865.893	2.083.608	2.045.883	2.188.996	2.354.400	7,56
17	Bali	865.553	882.092	857.944	853.710	859.775	0,71
18	Nusa Tenggara Barat	2.114.231	2.193.698	2.116.637	2.417.392	2.101.821	-13,05
19	Nusa Tenggara Timur	698.566	729.666	825.728	948.088	899.028	-5,17
20	Kalimantan Barat	1.300.100	1.441.876	1.372.695	1.275.707	1.473.553	15,51
21	Kalimantan Tengah	755.507	812.652	838.207	893.202	845.095	-5,39
22	Kalimantan Selatan	2.086.221	2.031.029	2.094.590	2.140.276	2.304.406	7,67
23	Kalimantan Timur	561.959	439.439	426.567	408.782	318.270	-22,14
24	Kalimantan Utara*)	-	124.724	115.620	112.102	83.425	-25,58
25	Sulawesi Utara	615.062	638.373	637.927	674.169	675.555	0,21
26	Sulawesi Tengah	1.024.316	1.031.364	1.022.054	1.015.368	1.066.279	5,01
27	Sulawesi Selatan	5.003.011	5.035.830	5.426.097	5.471.806	5.864.418	7,18
28	Sulawesi Tenggara	516.291	561.361	657.617	660.720	664.300	0,54
29	Gorontalo	245.786	295.913	314.704	331.220	332.315	0,33
30	Sulawesi Barat	412.338	445.030	449.621	461.844	553.252	19,79
31	Maluku	84.271	101.835	102.761	117.791	117.636	-0,13
32	Maluku Utara	65.686	72.445	72.074	75.265	78.800	4,70
33	Papua Barat	30.245	29.912	27.665	30.219	26.308	-12,94
34	Papua	138.032	169.791	196.015	181.769	234.744	29,14
<b>Indonesia</b>		<b>69.056.126</b>	<b>71.279.709</b>	<b>70.846.465</b>	<b>75.397.841</b>	<b>79.171.916</b>	<b>6,42</b>

Sumber : Badan Pusat Statistik

Sources : BPS - Statistics Indonesia

Keterangan : <sup>1)</sup> Kualitas produksi gabah kering giling

<sup>2)</sup> Prakiraan produksi 2016 hasil rakor pembahasan antara Kementan dan BPS tanggal 5-7 Oktober 2016 di DI Yogyakarta

Note : <sup>1)</sup> The production form is dry unhusked rice

<sup>2)</sup> Coordination meeting result between Ministry of Agricultural and BPS-Statistics Indonesia, October 5-7,2016 in DI Yogyakarta

**Tabel 2.1.4. Produksi Padi Sawah<sup>1)</sup> Menurut Provinsi**  
**Table Wetland Paddy Production<sup>1)</sup> by Province, 2012 - 2016**

No.	Provinsi/Province	Tahun/Year					(Ton)
		2012	2013	2014	2015	2016 <sup>2)</sup>	Pertumbuhan/ Growth 2016 over 2015 (%)
1	Aceh	1.772.982	1.937.890	1.796.100	2.301.878	2.301.159	-0,03
2	Sumatera Utara	3.552.373	3.570.709	3.490.516	3.868.880	4.166.014	7,68
3	Sumatera Barat	2.339.682	2.403.958	2.486.049	2.524.775	2.590.341	2,60
4	Riau	453.294	387.849	337.233	345.441	326.887	-5,37
5	Jambi	549.779	589.785	587.384	485.989	712.270	46,56
6	Sumatera Selatan	3.077.720	3.436.263	3.506.444	4.106.495	5.000.285	21,77
7	Bengkulu	550.795	598.111	559.829	552.713	677.458	22,57
8	Lampung	2.908.600	3.042.419	3.170.191	3.496.489	3.858.772	10,36
9	Kepulauan Bangka Belitung	15.635	20.609	15.418	15.563	26.160	68,09
10	Kepulauan Riau	1.312	1.370	1.403	959	643	-32,95
11	DKI Jakarta	11.044	10.268	7.541	6.361	5.734	-9,86
12	Jawa Barat	10.753.612	11.538.472	11.085.544	10.856.438	11.650.864	7,32
13	Jawa Tengah	9.911.951	10.007.562	9.294.475	11.006.570	10.950.333	-0,51
14	DI Yogyakarta	737.446	721.674	719.194	746.810	728.180	-2,49
15	Jawa Timur	11.499.199	11.387.903	11.785.464	12.565.824	12.811.764	1,96
16	Banten	1.769.746	1.955.174	1.963.461	2.127.671	2.296.907	7,95
17	Bali	864.204	880.983	857.449	853.404	859.593	0,73
18	Nusa Tenggara Barat	1.900.141	1.969.252	1.904.110	2.210.207	1.916.032	-13,31
19	Nusa Tenggara Timur	531.460	583.631	662.365	778.808	724.652	-6,95
20	Kalimantan Barat	1.094.859	1.246.384	1.197.984	1.120.426	1.261.232	12,57
21	Kalimantan Tengah	569.818	634.920	709.357	725.755	680.887	-6,18
22	Kalimantan Selatan	1.937.251	1.885.950	1.936.188	1.970.085	2.081.003	5,63
23	Kalimantan Timur	435.522	358.119	346.462	329.999	258.522	-21,66
24	Kalimantan Utara*)	-	92.288	86.622	55.019	51.114	-7,10
25	Sulawesi Utara	580.263	604.148	587.009	634.890	635.102	0,03
26	Sulawesi Tengah	1.005.886	1.011.101	1.006.437	1.001.949	1.049.898	4,79
27	Sulawesi Selatan	4.941.266	4.916.908	5.273.288	5.292.152	5.792.323	9,45
28	Sulawesi Tenggara	487.511	529.240	636.028	646.208	645.638	-0,09
29	Gorontalo	245.666	290.232	303.627	323.384	324.775	0,43
30	Sulawesi Barat	391.397	431.965	426.711	442.291	497.971	12,59
31	Maluku	80.660	96.807	99.106	115.170	116.132	0,84
32	Maluku Utara	56.095	60.757	53.404	55.013	55.944	1,69
33	Papua Barat	27.094	27.995	26.104	29.243	25.018	-14,45
34	Papua	134.137	160.912	183.864	173.637	230.727	32,88
<b>Indonesia</b>		<b>65.188.400</b>	<b>67.391.608</b>	<b>67.102.361</b>	<b>71.766.496</b>	<b>75.310.334</b>	<b>4,94</b>

Sumber : Badan Pusat Statistik

Sources : BPS - Statistics Indonesia

Keterangan : <sup>1)</sup> Kualitas produksi gabah kering giling

<sup>2)</sup> Prakiraan produksi 2016 hasil rakor pembahasan antara Kementan dan BPS tanggal 5-7 Oktober 2016 di DI Yogyakarta

Note : <sup>1)</sup> The production form is dry unhusked rice

<sup>2)</sup> Coordination meeting result between Ministry of Agricultural and BPS-Statistics Indonesia, October 5-7,2016 in DI Yogyakarta

**Tabel 2.1.5. Produksi Padi Ladang<sup>1)</sup> Menurut Provinsi**  
**Table Dryland Paddy Production<sup>1)</sup> by Province, 2012 - 2016**

No.	Provinsi/Province	Tahun					Pertumbuhan/ Growth
		2012	2013	2014	2015	2016 <sup>2)</sup>	2016 over 2015 (%)
1	Aceh	15.756	19.050	23.962	29.168	20.169	-30,85
2	Sumatera Utara	163.141	156.540	140.523	175.949	240.615	36,75
3	Sumatera Barat	28.708	26.426	32.971	25.834	16.299	-36,91
4	Riau	58.858	46.295	48.242	48.476	48.993	1,07
5	Jambi	75.385	74.750	77.336	55.497	111.745	101,35
6	Sumatera Selatan	217.527	240.460	163.991	141.427	174.175	23,16
7	Bengkulu	31.115	24.721	33.365	25.941	12.309	-52,55
8	Lampung	192.855	164.583	149.873	145.406	185.327	27,45
9	Kepulauan Bangka Belitung	6.760	7.871	8.063	11.505	11.749	2,12
10	Kepulauan Riau	11	-	-	-	-	-
11	DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-
12	Jawa Barat	518.249	544.690	559.355	516.706	498.649	-3,49
13	Jawa Tengah	320.983	337.254	353.629	294.852	292.131	-0,92
14	DI Yogyakarta	208.778	200.150	200.379	198.326	170.325	-14,12
15	Jawa Timur	699.508	661.439	611.585	589.143	729.186	23,77
16	Banten	96.147	128.434	82.422	61.325	57.493	-6,25
17	Bali	1.349	1.109	495	306	182	-40,52
18	Nusa Tenggara Barat	214.090	224.446	212.527	207.185	185.789	-10,33
19	Nusa Tenggara Timur	167.106	146.035	163.363	169.280	174.376	3,01
20	Kalimantan Barat	205.241	195.492	174.711	155.281	212.321	36,73
21	Kalimantan Tengah	185.689	177.732	128.850	167.447	164.208	-1,93
22	Kalimantan Selatan	148.970	145.079	158.402	170.191	223.403	31,27
23	Kalimantan Timur	126.437	81.320	80.105	78.783	59.748	-24,16
24	Kalimantan Utara*)	-	32.436	28.998	57.083	32.311	-43,40
25	Sulawesi Utara	34.799	34.225	50.918	39.279	40.453	2,99
26	Sulawesi Tengah	18.430	20.263	15.617	13.419	16.381	22,07
27	Sulawesi Selatan	61.745	118.922	152.809	179.654	72.095	-59,87
28	Sulawesi Tenggara	28.780	32.121	21.589	14.512	18.662	28,60
29	Gorontalo	120	5.681	11.077	7.836	7.540	-3,78
30	Sulawesi Barat	20.941	13.065	22.910	19.553	55.281	182,72
31	Maluku	3.611	5.028	3.655	2.621	1.504	-42,62
32	Maluku Utara	9.591	11.688	18.670	20.252	22.856	12,86
33	Papua Barat	3.151	1.917	1.561	976	1.290	32,17
34	Papua	3.895	8.879	12.151	8.132	4.017	-50,60
<b>Indonesia</b>		<b>3.867.726</b>	<b>3.888.101</b>	<b>3.744.104</b>	<b>3.631.345</b>	<b>3.861.582</b>	<b>6,34</b>

Sumber : Badan Pusat Statistik

Sources : BPS - Statistics Indonesia

Keterangan : <sup>1)</sup> Kualitas produksi gabah kering giling

<sup>2)</sup> Prakiraan produksi 2016 hasil rakor pembahasan antara Kementan dan BPS tanggal 5-7 Oktober 2016 di DI Yogyakarta

Note : <sup>1)</sup> The production form is dry unhusked rice

<sup>2)</sup> Coordination meeting result between Ministry of Agricultural and BPS-Statistics Indonesia, October 5-7,2016 in DI Yogyakarta

**Tabel 2.1.6. Produksi Jagung<sup>1)</sup> Menurut Provinsi**  
**Table Maize Production<sup>1)</sup> by Province, 2012 - 2016**

No.	Provinsi/Province	Tahun					Pertumbuhan/ Growth 2016 over 2015 (%)
		2012	2013	2014	2015	2016 <sup>2)</sup>	
1	Aceh	167.285	177.842	202.318	205.125	286.730	39,78
2	Sumatera Utara	1.347.124	1.183.011	1.159.795	1.519.407	1.558.141	2,55
3	Sumatera Barat	495.497	547.417	605.352	602.549	714.820	18,63
4	Riau	31.433	28.052	28.651	30.870	32.746	6,08
5	Jambi	25.571	25.690	43.617	51.712	86.008	66,32
6	Sumatera Selatan	112.917	167.457	191.974	289.007	624.887	116,22
7	Bengkulu	103.771	93.988	72.756	52.785	141.391	167,86
8	Lampung	1.760.275	1.760.278	1.719.386	1.502.800	1.708.097	13,66
9	Kepulauan Bangka Belitung	967	783	721	666	837	25,68
10	Kepulauan Riau	849	790	703	473	161	-65,96
11	DKI Jakarta	6	-	-	-	-	-
12	Jawa Barat	1.028.653	1.101.998	1.047.077	959.933	1.534.612	59,87
13	Jawa Tengah	3.041.630	2.930.911	3.051.516	3.212.391	3.560.187	10,83
14	DI Yogyakarta	336.608	289.580	312.236	299.084	309.752	3,57
15	Jawa Timur	6.295.301	5.760.959	5.737.382	6.131.163	6.266.878	2,21
16	Banten	9.819	12.038	10.514	11.870	20.550	73,13
17	Bali	61.873	57.573	40.613	40.603	52.267	28,73
18	Nusa Tenggara Barat	642.674	633.773	785.864	959.973	1.249.612	30,17
19	Nusa Tenggara Timur	629.386	707.642	647.108	685.081	681.333	-0,55
20	Kalimantan Barat	170.123	159.973	135.461	103.742	109.473	5,52
21	Kalimantan Tengah	7.947	6.217	8.138	8.189	15.537	89,73
22	Kalimantan Selatan	112.066	107.043	117.986	128.505	194.541	51,39
23	Kalimantan Timur	9.940	4.864	7.567	8.379	17.312	106,61
24	Kalimantan Utara <sup>1)</sup>	-	973	1.235	1.032	756	-26,74
25	Sulawesi Utara	440.308	448.002	488.362	300.490	562.931	87,34
26	Sulawesi Tengah	141.649	139.266	170.203	131.123	293.679	123,97
27	Sulawesi Selatan	1.515.329	1.250.202	1.490.991	1.528.414	1.950.384	27,61
28	Sulawesi Tenggara	78.447	67.578	60.600	68.141	88.931	30,51
29	Gorontalo	644.754	669.094	719.780	643.512	854.393	32,77
30	Sulawesi Barat	122.554	128.327	110.665	100.811	236.073	134,17
31	Maluku	18.281	11.940	10.568	13.947	17.999	29,05
32	Maluku Utara	25.543	29.421	19.555	11.728	8.564	-26,98
33	Papua Barat	2.049	2.137	2.450	2.264	2.634	16,34
34	Papua	6.393	7.034	7.282	6.666	5.400	-18,99
<b>Indonesia</b>		<b>19.387.022</b>	<b>18.511.853</b>	<b>19.008.426</b>	<b>19.612.435</b>	<b>23.187.616</b>	<b>18,23</b>

Sumber : Badan Pusat Statistik

Sources : BPS - Statistics Indonesia

Keterangan : <sup>1)</sup> Kualitas produksi pipilan kering

<sup>2)</sup> Prakiraan produksi 2016 hasil rakor pembahasan antara Kementan dan BPS tanggal 5-7 Oktober 2016 di DI Yogyakarta

Note : <sup>1)</sup> The production form is dry maize

<sup>2)</sup> Coordination meeting result between Ministry of Agricultural and BPS-Statistics Indonesia, October 5-7,2016 in DI Yogyakarta

**Tabel 2.1.7. Produksi Kedelai<sup>1)</sup> Menurut Provinsi**  
**Table Soybeans Production<sup>1)</sup> by Province, 2012 - 2016**

No.	Provinsi/Province	Tahun					Pertumbuhan/ Growth
		2012	2013	2014	2015	2016 <sup>2)</sup>	2016 over 2015 (%)
1	Aceh	51.439	45.027	63.352	47.910	23.506	-50,94
2	Sumatera Utara	5.419	3.229	5.705	6.549	5.243	-19,94
3	Sumatera Barat	1.106	732	911	353	86	-75,64
4	Riau	4.182	2.211	2.332	2.145	2.726	27,09
6	Jambi	3.516	2.372	6.800	6.732	11.160	65,78
7	Sumatera Selatan	12.162	5.140	12.550	16.818	25.316	50,53
9	Bengkulu	2.316	3.987	5.715	5.388	4.202	-22,01
10	Lampung	7.993	6.156	13.777	9.815	10.253	4,46
8	Kepulauan Bangka Belitung	1	-	3	1	5	400,00
5	Kepulauan Riau	15	18	18	15	1	-93,33
11	DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-
12	Jawa Barat	47.426	51.172	115.261	98.938	91.908	-7,11
14	Jawa Tengah	152.416	99.318	125.467	129.794	110.691	-14,72
15	DI Yogyakarta	36.033	31.677	19.579	18.822	17.050	-9,41
16	Jawa Timur	361.986	329.461	355.464	344.998	298.121	-13,59
13	Banten	5.780	10.326	6.384	7.291	6.800	-6,73
17	Bali	8.210	7.433	8.187	7.259	6.738	-7,18
18	Nusa Tenggara Barat	74.156	91.065	97.172	125.036	110.937	-11,28
19	Nusa Tenggara Timur	2.781	1.675	2.710	3.615	5.907	63,40
20	Kalimantan Barat	1.339	1.677	3.161	2.637	2.146	-18,62
21	Kalimantan Tengah	1.700	1.684	1.397	1.262	2.738	116,96
22	Kalimantan Selatan	3.860	4.072	8.946	10.537	22.512	113,65
23	Kalimantan Timur	1.364	1.402	1.128	1.519	1.726	13,63
24	Kalimantan Utara <sup>1)</sup>	-	84	97	2.239	840	-62,48
25	Sulawesi Utara	2.973	5.780	7.529	6.685	17.648	163,99
26	Sulawesi Tengah	8.202	12.654	16.399	13.270	15.982	20,44
27	Sulawesi Selatan	29.938	45.693	54.723	67.192	60.934	-9,31
28	Sulawesi Tenggara	3.710	3.595	5.691	12.799	16.356	27,79
29	Gorontalo	3.451	4.411	4.273	3.203	3.660	14,27
30	Sulawesi Barat	3.222	1.181	3.998	4.218	6.183	46,59
31	Maluku	348	254	578	707	1.257	77,79
32	Maluku Utara	1.303	1.227	762	475	646	36,00
33	Papua Barat	650	669	945	1.439	1.109	-22,93
34	Papua	4.156	4.610	3.983	3.522	3.152	-10,51
<b>Indonesia</b>		<b>843.153</b>	<b>779.992</b>	<b>954.997</b>	<b>963.183</b>	<b>887.539</b>	<b>-7,85</b>

Sumber : Badan Pusat Statistik

Sources : BPS - Statistics Indonesia

Keterangan : <sup>1)</sup> Kualitas produksi biji kering

<sup>2)</sup> Prakiraan produksi 2016 hasil rakor pembahasan antara Kementan dan BPS tanggal 5-7 Oktober 2016 di DI Yogyakarta

Note : <sup>1)</sup> The production form is dry shells

<sup>2)</sup> Coordination meeting result between Ministry of Agricultural and BPS-Statistics Indonesia, October 5-7,2016 in DI Yogyakarta

**Tabel 2.1.8. Produksi Kacang Tanah<sup>1)</sup> Menurut Provinsi**  
**Table Peanuts Production<sup>1)</sup> by Province, 2012 - 2016**

No.	Provinsi/Province	Tahun/Year					Pertumbuhan/ Growth
		2012	2013	2014	2015	2016 <sup>2)</sup>	2016 over 2015 (%)
1	Aceh	6.934	3.861	3.080	2.527	2.307	-8,71
2	Sumatera Utara	12.074	11.351	9.777	8.517	4.810	-43,52
3	Sumatera Barat	9.597	9.093	7.410	5.964	5.342	-10,43
4	Riau	1.622	1.243	1.134	1.036	935	-9,75
5	Jambi	1.535	1.513	1.461	1.176	1.220	3,74
6	Sumatera Selatan	4.060	3.475	2.720	2.021	1.859	-8,02
7	Bengkulu	5.802	4.679	4.612	3.630	1.859	-48,79
8	Lampung	10.694	10.676	9.951	4.963	4.538	-8,56
9	Kepulauan Bangka Belitung	325	357	224	144	161	11,81
10	Kepulauan Riau	164	168	155	153	103	-32,68
11	DKI Jakarta	1	-	-	-	-	-
12	Jawa Barat	76.574	91.573	73.808	80.719	69.297	-14,15
13	Jawa Tengah	143.687	128.030	120.158	109.204	101.116	-7,41
14	DI Yogyakarta	62.901	70.834	71.582	83.300	74.434	-10,64
15	Jawa Timur	213.792	207.971	188.491	191.579	176.447	-7,90
16	Banten	11.691	12.810	10.700	11.004	8.020	-27,12
17	Bali	11.616	11.024	8.355	7.065	6.702	-5,14
18	Nusa Tenggara Barat	38.890	41.889	34.284	31.142	33.097	6,28
19	Nusa Tenggara Timur	21.563	16.056	14.886	10.620	10.358	-2,47
20	Kalimantan Barat	1.663	1.316	1.249	945	978	3,49
21	Kalimantan Tengah	771	634	529	523	425	-18,74
22	Kalimantan Selatan	12.377	11.238	11.835	9.121	9.638	5,67
23	Kalimantan Timur	1.809	1.451	1.520	1.127	923	-18,10
24	Kalimantan Utara <sup>*)</sup>	-	234	249	257	175	-31,91
25	Sulawesi Utara	8.247	8.805	7.069	3.971	3.840	-3,30
26	Sulawesi Tengah	9.473	7.303	5.853	4.943	4.318	-12,64
27	Sulawesi Selatan	27.402	28.408	34.464	19.024	28.513	49,88
28	Sulawesi Tenggara	5.199	4.942	4.652	3.471	3.234	-6,83
29	Gorontalo	1.126	1.282	1.227	756	467	-38,23
30	Sulawesi Barat	1.001	590	502	329	514	56,23
31	Maluku	1.941	1.426	1.222	801	978	22,10
32	Maluku Utara	5.745	4.755	3.136	2.267	1.741	-23,20
33	Papua Barat	487	649	641	653	480	-26,49
34	Papua	2.094	2.044	1.960	2.497	1.654	-33,76
<b>Indonesia</b>		<b>712.857</b>	<b>701.680</b>	<b>638.896</b>	<b>605.449</b>	<b>560.483</b>	<b>-7,43</b>

Sumber : Badan Pusat Statistik

Sources : BPS - Statistics Indonesia

Keterangan : <sup>1)</sup> Kualitas produksi biji kering

<sup>2)</sup> Prakiraan produksi 2016 hasil rakor pembahasan antara Kementan dan BPS tanggal 5-7 Oktober 2016 di DI Yogyakarta

Note : <sup>1)</sup> The production form is dry shells

<sup>2)</sup> Coordination meeting result between Ministry of Agricultural and BPS-Statistics Indonesia, October 5-7,2016 in DI Yogyakarta

**Tabel 2.1.9. Produksi Kacang Hijau<sup>1)</sup> Menurut Provinsi**  
**Table Mungbeans Production<sup>1)</sup> by Province, 2012 - 2016**

No.	Provinsi/Province	Tahun/Year					(Ton)
		2012	2013	2014	2015	2016 <sup>2)</sup>	Pertumbuhan/ Growth 2016 over 2015 (%)
1	Aceh	1.453	955	1.233	1.600	1.395	-12,81
2	Sumatera Utara	3.817	2.344	2.907	3.060	2.201	-28,07
3	Sumatera Barat	1.073	753	559	419	364	-13,13
4	Riau	920	619	645	598	650	8,70
5	Jambi	381	262	168	129	211	63,57
6	Sumatera Selatan	2.480	1.821	1.182	974	1.156	18,69
7	Bengkulu	1.476	1.371	1.154	662	407	-38,52
8	Lampung	3.212	2.643	2.352	1.445	1.236	-14,46
9	Kepulauan Bangka Belitung	-	-	-	-	-	-
10	Kepulauan Riau	-	-	-	-	-	-
11	DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-
12	Jawa Barat	10.198	11.002	12.749	9.691	9.607	-0,87
13	Jawa Tengah	111.495	64.277	96.219	98.992	99.958	0,98
14	DI Yogyakarta	300	318	261	230	282	22,61
15	Jawa Timur	66.778	57.686	60.310	67.821	56.963	-16,01
16	Banten	851	672	907	542	630	16,24
17	Bali	1.528	1.186	941	516	592	14,73
18	Nusa Tenggara Barat	34.152	22.079	18.218	27.074	45.771	69,06
19	Nusa Tenggara Timur	11.478	10.139	9.121	9.717	6.477	-33,34
20	Kalimantan Barat	862	553	923	1.102	1.445	31,13
21	Kalimantan Tengah	173	105	59	44	33	-25,00
22	Kalimantan Selatan	843	757	817	655	699	6,72
23	Kalimantan Timur	556	373	367	176	202	14,77
24	Kalimantan Utara <sup>1)</sup>	-	72	116	113	63	-44,25
25	Sulawesi Utara	2.045	1.541	1.498	969	1.086	12,07
26	Sulawesi Tengah	1.373	839	721	628	787	25,32
27	Sulawesi Selatan	22.623	18.341	27.620	40.787	40.345	-1,08
28	Sulawesi Tenggara	1.076	1.083	1.192	1.036	1.038	0,19
29	Gorontalo	198	182	131	138	134	-2,90
30	Sulawesi Barat	930	615	366	360	333	-7,50
31	Maluku	674	889	797	662	397	-40,03
32	Maluku Utara	275	324	546	739	817	10,55
33	Papua Barat	196	187	176	116	109	-6,03
34	Papua	841	682	334	468	240	-48,72
<b>Indonesia</b>		<b>284.257</b>	<b>204.670</b>	<b>244.589</b>	<b>271.463</b>	<b>275.628</b>	<b>1,53</b>

Sumber : Badan Pusat Statistik

Sources : BPS - Statistics Indonesia

Keterangan : <sup>1)</sup> Kualitas produksi biji kering

<sup>2)</sup> Prakiraan produksi 2016 hasil rakor pembahasan antara Kementan dan BPS tanggal 5-7 Oktober 2016 di DI Yogyakarta

Note : <sup>1)</sup> The production form is dry shells

<sup>2)</sup> Coordination meeting result between Ministry of Agricultural and BPS-Statistics Indonesia, October 5-7,2016 in DI Yogyakarta

**Tabel 2.1.10. Produksi Ubi Kayu<sup>1)</sup> Menurut Provinsi**  
**Table Cassava Production<sup>1)</sup> by Province, 2012 - 2016**

No.	Provinsi/Province	Tahun/Year					Pertumbuhan/ Growth 2016 over 2015 (%)
		2012	2013	2014	2015	2016 <sup>2)</sup>	
1	Aceh	38.257	34.738	31.621	29.131	23.024	-20,96
2	Sumatera Utara	1.171.520	1.518.221	1.383.346	1.619.495	1.270.148	-21,57
3	Sumatera Barat	213.647	218.830	217.962	208.386	180.013	-13,62
4	Riau	88.577	103.070	117.287	103.599	114.107	10,14
5	Jambi	38.978	33.291	35.550	43.433	44.024	1,36
6	Sumatera Selatan	143.565	165.250	220.014	217.807	320.462	47,13
7	Bengkulu	57.618	62.193	78.853	80.309	61.939	-22,87
8	Lampung	8.387.351	8.329.201	8.034.016	7.387.084	6.572.090	-11,03
9	Kepulauan Bangka Belitung	13.469	14.203	19.759	35.024	54.869	56,66
10	Kepulauan Riau	7.666	8.530	8.979	9.157	12.887	40,73
11	DKI Jakarta	47	-	-	-	-	-
12	Jawa Barat	2.131.123	2.138.532	2.250.024	2.000.224	1.983.418	-0,84
13	Jawa Tengah	3.848.462	4.089.635	3.977.810	3.571.594	3.546.013	-0,72
14	DI Yogyakarta	866.357	1.013.565	884.931	873.362	914.215	4,68
15	Jawa Timur	4.246.028	3.601.074	3.635.454	3.161.573	3.285.742	3,93
16	Banten	82.796	97.847	85.943	74.163	98.594	32,94
17	Bali	147.201	156.953	131.887	86.070	110.187	28,02
18	Nusa Tenggara Barat	79.472	59.085	92.643	107.254	47.263	-55,93
19	Nusa Tenggara Timur	892.145	811.166	677.577	637.315	690.200	8,30
20	Kalimantan Barat	153.564	168.521	192.967	173.449	160.904	-7,23
21	Kalimantan Tengah	46.630	40.762	43.342	45.712	56.122	22,77
22	Kalimantan Selatan	90.043	87.323	92.272	71.751	74.124	3,31
23	Kalimantan Timur	82.786	55.519	60.941	53.966	61.884	14,67
24	Kalimantan Utara <sup>1)</sup>	-	32.935	41.947	38.936	40.608	4,29
25	Sulawesi Utara	63.187	55.207	46.553	44.123	42.658	-3,32
26	Sulawesi Tengah	93.642	100.950	84.688	47.295	39.352	-16,79
27	Sulawesi Selatan	682.995	433.399	478.486	565.958	511.531	-9,62
28	Sulawesi Tenggara	175.719	180.680	175.086	175.095	117.727	-32,76
29	Gorontalo	3.776	4.537	3.987	2.653	2.521	-4,98
30	Sulawesi Barat	48.265	52.972	29.902	24.984	26.575	6,37
31	Maluku	119.545	97.813	97.959	134.661	135.952	0,96
32	Maluku Utara	116.515	119.799	147.917	120.283	98.499	-18,11
33	Papua Barat	9.747	12.219	11.169	11.181	10.162	-9,11
34	Papua	36.679	38.901	45.512	46.388	36.860	-20,54
<b>Indonesia</b>		<b>24.177.372</b>	<b>23.936.921</b>	<b>23.436.384</b>	<b>21.801.415</b>	<b>20.744.674</b>	<b>-4,85</b>

Sumber : Badan Pusat Statistik

Sources : BPS - Statistics Indonesia

Keterangan : <sup>1)</sup> Kualitas produksi umbi basah

<sup>2)</sup> Prakiraan produksi 2016 hasil rakor pembahasan antara Kementan dan BPS tanggal 5-7 Oktober 2016 di DI Yogyakarta

Note : <sup>1)</sup> The production form is fresh roots

<sup>2)</sup> Coordination meeting result between Ministry of Agricultural and BPS-Statistics Indonesia, October 5-7,2016 in DI Yogyakarta

**Tabel 2.1.11. Produksi Ubi Jalar<sup>1)</sup> Menurut Provinsi**  
**Table Sweet Potatoes Production<sup>1)</sup> by Province, 2012 - 2016**

No.	Provinsi/Province	Tahun/Year					Pertumbuhan/ Growth
		2012	2013	2014	2015	2016 <sup>2)</sup>	2016 over 2015 (%)
		(Ton)					
1	Aceh	13.356	11.602	9.696	8.935	8.353	-6,51
2	Sumatera Utara	186.583	116.671	146.622	122.362	92.406	-24,48
3	Sumatera Barat	124.881	134.453	159.865	160.922	132.470	-17,68
4	Riau	9.424	8.462	8.038	6.562	5.038	-23,22
5	Jambi	80.057	68.187	78.677	79.393	38.031	-52,10
6	Sumatera Selatan	17.380	15.945	24.454	16.563	16.524	-0,24
7	Bengkulu	37.271	31.672	52.251	38.841	29.699	-23,54
8	Lampung	47.408	45.141	42.000	28.494	23.161	-18,72
9	Kepulauan Bangka Belitung	3.303	2.863	2.992	2.620	2.169	-17,21
10	Kepulauan Riau	1.916	1.891	1.804	1.795	1.587	-11,59
11	DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-
12	Jawa Barat	436.577	485.065	471.737	456.176	510.110	11,82
13	Jawa Tengah	166.978	183.694	179.393	151.312	179.918	18,91
14	DI Yogyakarta	5.047	4.951	5.237	6.070	3.536	-41,75
15	Jawa Timur	411.957	393.199	312.421	350.516	318.896	-9,02
16	Banten	32.756	27.972	28.336	20.150	24.068	19,44
17	Bali	62.352	60.755	54.395	36.655	30.365	-17,16
18	Nusa Tenggara Barat	13.232	11.335	19.015	19.024	11.557	-39,25
19	Nusa Tenggara Timur	151.864	78.944	60.032	60.746	65.900	8,48
20	Kalimantan Barat	15.169	15.296	15.393	14.863	10.578	-28,83
21	Kalimantan Tengah	9.525	9.201	9.048	9.640	8.799	-8,72
22	Kalimantan Selatan	19.608	16.534	23.421	17.913	21.414	19,54
23	Kalimantan Timur	16.367	12.993	13.004	10.933	7.602	-30,47
24	Kalimantan Utara <sup>1)</sup>	-	3.133	3.056	2.851	1.778	-37,64
25	Sulawesi Utara	41.227	39.800	39.429	25.705	25.621	-0,33
26	Sulawesi Tengah	26.932	21.550	20.452	16.650	12.341	-25,88
27	Sulawesi Selatan	94.474	70.767	78.275	71.681	67.296	-6,12
28	Sulawesi Tenggara	29.411	24.113	24.914	25.740	21.812	-15,26
29	Gorontalo	2.002	2.007	1.904	1.434	606	-57,74
30	Sulawesi Barat	16.589	11.486	5.880	8.749	6.291	-28,09
31	Maluku	19.411	19.602	22.547	33.639	31.219	-7,19
32	Maluku Utara	34.661	37.024	44.651	30.674	27.946	-8,89
33	Papua Barat	10.647	14.901	11.826	13.101	10.681	-18,47
34	Papua	345.095	405.520	411.893	446.925	344.805	-22,85
<b>Indonesia</b>		<b>2.483.460</b>	<b>2.386.729</b>	<b>2.382.658</b>	<b>2.297.634</b>	<b>2.092.577</b>	<b>-8,92</b>

Sumber : Badan Pusat Statistik

Sources : BPS - Statistics Indonesia

Keterangan : <sup>1)</sup> Kualitas produksi umbi basah

<sup>2)</sup> Prakiraan produksi 2016 hasil rakor pembahasan antara Kementan dan BPS tanggal 5-7 Oktober 2016 di DI Yogyakarta

Note : <sup>1)</sup> The production form is fresh roots

<sup>2)</sup> Coordination meeting result between Ministry of Agricultural and BPS-Statistics Indonesia, October 5-7,2016 in DI Yogyakarta

**Tabel 2.1.12. Luas Tanam Padi Menurut Provinsi**  
**Table Planted Area of Paddy by Province, 2011/2012- 2014/2015**

No.	Provinsi/Province	Tahun/Year								Pertumbuhan/ Growth	
		2011/2012		2012/2013		2013/2014		2014/2015		2014/2015 over 2013/2014 (%)	
		Ok-Mar	Ap-Sep	Ok-Mar	Ap-Sep	Ok-Mar	Ap-Sep	Ok-Mar	Ap-Sep	Ok-Mar	Ap-Sep
1	Aceh	250.084	129.803	253.981	172.209	251.263	150.440	276.234	194.439	9,94	29,25
2	Sumatera Utara	400.364	368.576	381.624	356.070	381.988	345.114	410.115	396.305	7,36	14,83
3	Sumatera Barat	248.483	232.731	244.069	246.290	247.494	250.306	255.808	248.572	3,36	(0,69)
4	Riau	95.699	50.158	80.771	45.688	69.253	47.047	68.915	39.939	-0,49	(15,11)
6	Jambi	87.863	64.736	85.521	73.841	77.040	67.608	77.523	47.428	0,63	(29,85)
7	Sumatera Selatan	461.423	313.938	468.070	340.756	455.418	357.404	457.060	437.160	0,36	22,32
9	Bengkulu	81.244	62.085	87.314	60.404	83.673	63.576	70.800	57.298	-15,38	(9,87)
10	Lampung	418.022	219.859	419.805	222.359	408.902	247.121	457.789	264.837	11,96	7,17
8	Kepulauan Bangka Belitung	4.708	4.853	5.519	6.252	4.054	7.455	4.982	8.080	22,89	8,38
5	Kepulauan Riau	175	209	212	214	241	153	207	62	-14,11	(59,48)
11	DKI Jakarta	1.252	795	919	891	861	917	731	610	-15,10	(33,48)
12	Jawa Barat	1.092.928	856.600	1.127.228	916.687	1.119.876	919.484	1.068.978	843.965	-4,54	(8,21)
14	Jawa Tengah	1.220.349	576.570	1.170.968	687.076	1.162.027	683.500	1.217.312	682.455	4,76	(0,15)
15	DI Yogyakarta	115.673	38.437	114.520	43.564	111.035	47.215	110.452	46.097	-0,53	(2,37)
16	Jawa Timur	1.327.513	657.390	1.274.951	778.706	1.287.709	795.462	1.360.369	806.834	5,64	1,43
13	Banten	223.405	158.138	239.653	165.647	219.170	171.955	219.240	181.589	0,03	5,60
17	Bali	77.538	72.429	76.066	72.548	76.331	66.576	74.054	64.768	-2,98	(2,72)
18	Nusa Tenggara Barat	300.897	128.877	299.241	139.589	313.779	126.105	311.569	157.697	-0,70	25,05
19	Nusa Tenggara Timur	170.774	38.328	157.943	52.006	200.405	47.244	220.100	52.880	9,83	11,93
20	Kalimantan Barat	192.761	229.040	224.820	243.055	226.823	252.155	197.388	261.915	-12,98	3,87
21	Kalimantan Tengah	146.211	105.828	188.111	84.369	150.330	105.128	164.658	86.142	9,53	(18,06)
22	Kalimantan Selatan	334.042	163.787	338.278	144.813	308.124	192.301	310.880	213.092	0,89	10,81
23	Kalimantan Timur	84.793	57.243	79.762	39.962	63.156	37.216	66.494	42.621	5,29	14,52
24	Kalimantan Utara <sup>1)</sup>	-	-	2.445	18.213	11.769	19.651	26.107	14.419	121,83	(26,62)
25	Sulawesi Utara	62.935	63.642	53.163	71.082	68.340	69.690	62.522	67.569	-8,51	(3,04)
26	Sulawesi Tengah	110.398	111.208	119.161	107.490	110.121	109.007	117.008	102.756	6,25	(5,73)
27	Sulawesi Selatan	505.153	490.118	482.677	531.459	517.348	532.811	542.887	569.955	4,94	6,97
28	Sulawesi Tenggara	66.577	59.530	80.595	61.594	78.160	70.215	78.902	73.721	0,95	4,99
29	Gorontalo	27.755	23.447	31.628	28.521	34.228	28.192	36.559	25.580	6,81	(9,27)
30	Sulawesi Barat	45.785	34.067	56.033	36.161	56.670	38.638	63.740	38.022	12,48	(1,59)
31	Maluku	9.442	10.442	12.705	11.812	12.893	10.421	13.024	9.819	1,02	(5,78)
32	Maluku Utara	10.521	7.331	8.321	9.682	14.843	8.517	13.125	9.527	-11,57	11,86
33	Papua Barat	3.048	3.990	4.741	3.662	4.183	2.576	4.259	3.605	1,82	39,95
34	Papua	22.368	15.433	23.869	17.829	23.849	22.086	31.646	17.928	32,69	(18,83)
<b>Indonesia</b>		<b>8.200.183</b>	<b>5.349.618</b>	<b>8.194.684</b>	<b>5.790.501</b>	<b>8.151.356</b>	<b>5.893.286</b>	<b>8.391.437</b>	<b>6.067.686</b>	<b>2,95</b>	<b>2,96</b>

Sumber : Badan Pusat Statistik  
 Sources : BPS - Statistics Indonesia

**Tabel 2.1.13. Luas Tanam Padi Sawah Menurut Provinsi**  
**Table Planted Area of Wetland Paddy by Province, 2011/2012- 2014/2015**

No.	Provinsi/Province	Tahun/Year								Pertumbuhan/ Growth	
		2011/2012		2012/2013		2013/2014		2014/2015		2014/2015 over 2013/2014 (%)	
		Ok-Mar	Ap-Sep	Ok-Mar	Ap-Sep	Ok-Mar	Ap-Sep	Ok-Mar	Ap-Sep	Ok-Mar	Ap-Sep
1	Aceh	248.122	125.596	250.635	167.628	245.725	145.409	270.999	188.969	10,29	29,96
2	Sumatera Utara	379.419	334.758	364.401	327.048	365.042	317.893	390.455	364.734	6,96	14,73
3	Sumatera Barat	242.873	229.815	239.594	241.599	240.472	246.140	248.918	246.716	3,51	0,23
4	Riau	79.028	42.032	66.379	36.776	55.909	35.317	58.622	28.465	4,85	(19,40)
6	Jambi	75.276	51.969	73.748	58.541	64.684	56.316	64.964	45.548	0,43	(19,12)
7	Sumatera Selatan	383.392	311.588	388.110	336.545	394.024	355.043	407.142	435.663	3,33	22,71
9	Bengkulu	72.330	56.345	79.205	55.846	74.408	57.261	65.353	55.865	-12,17	(2,44)
10	Lampung	348.285	219.545	367.085	221.623	361.556	246.735	410.954	264.814	13,66	7,33
8	Kepulauan Bangka Belitung	3.894	986	5.021	1.403	3.663	1.593	4.417	3.509	20,58	120,28
5	Kepulauan Riau	170	209	212	214	241	146	206	62	-14,52	(57,53)
11	DKI Jakarta	1.252	795	919	891	861	917	731	610	-15,10	(33,48)
12	Jawa Barat	981.246	843.564	1.004.550	909.475	1.000.194	913.297	964.660	836.742	-3,55	(8,38)
14	Jawa Tengah	1.147.861	574.134	1.094.047	684.236	1.080.963	680.758	1.152.229	675.457	6,59	(0,78)
15	DI Yogyakarta	72.145	38.337	69.932	43.423	67.897	47.060	67.688	46.407	-0,31	(2,15)
16	Jawa Timur	1.193.500	654.219	1.143.135	770.257	1.158.657	785.882	1.238.497	798.255	6,89	1,57
13	Banten	197.600	156.600	203.955	165.414	194.948	171.577	202.365	180.017	3,80	4,92
17	Bali	77.473	71.768	76.066	72.278	76.331	66.444	74.054	64.713	-2,98	(2,61)
18	Nusa Tenggara Barat	244.048	128.569	241.759	139.008	251.063	126.105	256.922	157.677	2,33	25,04
19	Nusa Tenggara Timur	99.722	37.640	103.582	50.585	130.794	45.651	140.675	52.494	7,55	14,99
20	Kalimantan Barat	164.523	152.241	193.427	174.919	192.170	177.842	171.481	173.924	-10,77	(2,20)
21	Kalimantan Tengah	85.397	91.095	100.861	74.829	95.986	89.532	106.883	78.974	11,35	(11,79)
22	Kalimantan Selatan	286.913	163.392	290.018	144.811	259.068	192.301	253.532	213.016	-2,14	10,77
23	Kalimantan Timur	56.019	39.708	54.032	30.832	43.007	29.888	42.478	33.770	-1,23	12,99
24	Kalimantan Utara <sup>1)</sup>	-	-	1.865	10.372	8.247	12.099	6.066	7.568	-26,45	(37,45)
25	Sulawesi Utara	48.982	63.206	42.470	67.618	53.695	64.296	48.243	67.352	-10,15	4,75
26	Sulawesi Tengah	106.332	108.070	114.790	105.085	106.506	107.303	112.706	100.967	5,82	(5,90)
27	Sulawesi Selatan	498.014	481.693	465.851	519.650	495.458	517.441	512.618	550.264	3,46	6,34
28	Sulawesi Tenggara	57.403	58.456	71.212	60.774	71.470	69.929	73.539	73.674	2,89	5,36
29	Gorontalo	27.717	23.377	29.363	27.341	30.605	26.589	34.120	25.580	11,49	(3,79)
30	Sulawesi Barat	42.331	31.944	50.410	35.681	49.916	38.417	58.361	37.834	16,92	(1,52)
31	Maluku	8.284	9.914	11.137	11.469	11.874	10.092	12.160	9.747	2,41	(3,42)
32	Maluku Utara	8.410	5.389	6.556	7.590	9.176	5.666	8.536	8.144	-6,97	43,73
33	Papua Barat	2.718	3.254	4.093	3.429	3.470	2.344	4.035	3.376	16,28	44,03
34	Papua	21.762	14.885	21.970	17.201	21.090	21.187	30.047	16.695	42,47	(21,20)
<b>Indonesia</b>		<b>7.262.441</b>	<b>5.125.093</b>	<b>7.230.390</b>	<b>5.574.391</b>	<b>7.219.170</b>	<b>5.664.470</b>	<b>7.494.656</b>	<b>5.847.242</b>	<b>3,82</b>	<b>3,23</b>

Sumber : Badan Pusat Statistik

Sources : BPS - Statistics Indonesia

**Tabel 2.1.14. Luas Tanam Padi Ladang Menurut Provinsi**  
**Table Planted Area of Dryland Paddy by Province, 2011/2012 - 2014/2015**

No.	Provinsi/Province	Tahun/Year								Pertumbuhan/ Growth	
		2011/2012		2012/2013		2013/2014		2014/2015		2014/2015 over 2013/2014 (%)	
		Ok-Mar	Ap-Sep	Ok-Mar	Ap-Sep	Ok-Mar	Ap-Sep	Ok-Mar	Ap-Sep	Ok-Mar	Ap-Sep
1	Aceh	1.962	4.207	3.346	4.581	5.538	5.031	5.235	5.470	-5,47	8,73
2	Sumatera Utara	20.945	33.818	17.223	29.022	16.946	27.221	19.660	31.571	16,02	15,98
3	Sumatera Barat	5.610	2.916	4.475	4.691	7.022	4.166	6.890	1.856	-1,88	-55,45
4	Riau	16.671	8.126	14.392	8.912	13.344	11.730	10.293	11.474	-22,86	-2,18
6	Jambi	12.587	12.767	11.773	15.300	12.356	11.292	12.559	1.880	1,64	-83,35
7	Sumatera Selatan	78.031	2.350	79.960	4.211	61.394	2.361	49.918	1.497	-18,69	-36,59
9	Bengkulu	8.914	5.740	8.109	4.558	9.265	6.315	5.447	1.433	-41,21	-77,31
10	Lampung	69.737	314	52.720	736	47.346	386	46.835	23	-1,08	-94,04
8	Kepulauan Bangka Belitung	814	3.867	498	4.849	391	5.862	565	4.571	44,50	-22,02
5	Kepulauan Riau	5	-	-	-	-	7	1	-	-	-100,00
11	DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
12	Jawa Barat	111.682	13.036	122.678	7.212	119.682	6.187	104.318	7.223	-12,84	16,74
14	Jawa Tengah	72.488	2.436	76.921	2.840	81.064	2.742	65.083	6.998	-19,71	155,22
15	DI Yogyakarta	43.528	100	44.588	141	43.138	155	42.764	50	-0,87	-67,74
16	Jawa Timur	134.013	3.171	131.816	8.449	129.052	9.580	121.872	8.579	-5,56	-10,45
13	Banten	25.805	1.538	35.698	233	24.222	378	16.875	1.572	-30,33	315,87
17	Bali	65	661	-	270	-	132	-	55	-	-58,33
18	Nusa Tenggara Barat	56.849	308	57.482	581	62.716	-	54.647	20	-12,87	-
19	Nusa Tenggara Timur	71.052	688	54.361	1.421	69.611	1.593	79.425	386	14,10	-75,77
20	Kalimantan Barat	28.238	76.799	31.393	68.136	34.653	74.313	25.907	87.991	-25,24	18,41
21	Kalimantan Tengah	60.814	14.733	87.250	9.540	54.344	15.596	57.775	7.168	6,31	-54,04
22	Kalimantan Selatan	47.129	395	48.260	2	49.056	-	57.348	76	16,90	-
23	Kalimantan Timur	28.774	17.535	2.792	9.130	20.149	7.328	24.016	8.851	19,19	20,78
24	Kalimantan Utara <sup>1)</sup>			23.518	7.841	3.522	7.552	20.041	6.851	469,02	-9,28
25	Sulawesi Utara	13953	436	10.693	3.464	14.645	5.394	14.279	217	-2,50	-95,98
26	Sulawesi Tengah	4.066	3.138	4.371	2.405	3.615	1.704	4.302	1.789	19,00	4,99
27	Sulawesi Selatan	7.139	8.425	16.826	11.809	21.890	15.370	30.269	19.691	38,28	28,11
28	Sulawesi Tenggara	9.174	1.074	9.383	820	6.690	286	5.363	47	-19,84	-83,57
29	Gorontalo	38	70	2.265	1.180	3.623	1.603	2.439	-	-32,68	-100,00
30	Sulawesi Barat	3.454	2.123	5.623	480	6.754	221	5.379	188	-20,36	-14,93
31	Maluku	1.158	528	1.568	343	1.019	329	864	72	-15,21	-78,12
32	Maluku Utara	2.111	1.942	1.765	2.092	5.667	2.851	4.589	1.383	-19,02	-51,49
33	Papua Barat	330	736	648	233	713	232	224	229	-68,58	-1,29
34	Papua	606	548	1.899	628	2.759	899	1.599	1.233	-42,04	37,15
<b>Indonesia</b>		<b>937.742</b>	<b>224.525</b>	<b>964.294</b>	<b>216.110</b>	<b>932.186</b>	<b>228.816</b>	<b>896.781</b>	<b>220.444</b>	<b>-3,80</b>	<b>-3,66</b>

Sumber : Badan Pusat Statistik  
 Sources : BPS - Statistics Indonesia

**Tabel 2.1.15. Luas Tanam Jagung Menurut Provinsi**  
**Table Planted Area of Maize by Province, 2011 - 2015**

No.	Provinsi/Province	Tahun/Year								Pertumbuhan/ Growth	
		2011/2012		2012/2013		2013/2014		2014/2015		2014/2015 over 2013/2014 (%)	
		Ok-Mar	Ap-Sep	Ok-Mar	Ap-Sep	Ok-Mar	Ap-Sep	Ok-Mar	Ap-Sep	Ok-Mar	Ap-Sep
1	Aceh	30.200	17.510	27.728	20.179	21.074	29.815	24.390	29.551	15,74	-0,89
2	Sumatera Utara	126.663	116.636	115.562	111.658	87.675	130.229	121.682	122.754	38,79	-5,74
3	Sumatera Barat	34.040	44.904	34.381	49.211	39.373	56.300	42.154	47.338	7,06	-15,92
4	Riau	9.257	5.738	8.396	5.287	3.963	9.873	5.511	9.571	39,06	-3,06
6	Jambi	4.451	3.753	2.334	5.227	2.522	6.431	2.894	6.792	14,75	5,61
7	Sumatera Selatan	20.021	12.027	19.089	15.235	14.969	19.430	14.121	38.214	-5,67	96,68
9	Bengkulu	13.652	11.036	10.586	11.999	9.143	9.714	6.375	5.892	-30,27	-39,35
10	Lampung	270.504	106.393	232.891	125.833	217.797	120.630	217.146	92.520	-0,30	-23,30
8	Kepulauan Bangka Belitung	511	297	495	331	430	322	375	188	-12,79	-41,61
5	Kepulauan Riau	343	277	301	284	333	332	355	309	6,61	-6,93
11	DKI Jakarta	3	1	-	-	-	-	-	-	-	-
12	Jawa Barat	133.103	42.370	133.181	40.348	114.262	47.147	108.063	37.125	-5,43	-21,26
14	Jawa Tengah	370.546	192.151	365.116	184.046	340.157	205.688	367.055	186.657	7,91	-9,25
15	DI Yogyakarta	67.013	9.583	60.845	16.218	61.032	11.894	57.888	10.338	-5,15	-13,08
16	Jawa Timur	870.051	397.987	812.474	416.652	784.494	427.495	788.080	441.055	0,46	3,17
13	Banten	4.550	1.594	5.207	2.188	4.077	2.324	3.726	3.050	-8,61	31,24
17	Bali	20.248	3.612	18.760	3.554	16.974	3.117	15.561	2.943	-8,32	-5,58
18	Nusa Tenggara Barat	100.747	18.452	90.755	23.121	103.219	25.205	120.619	26.073	16,86	3,44
19	Nusa Tenggara Timur	306.263	8.040	206.454	15.358	248.979	18.389	274.288	11.955	10,17	-34,99
20	Kalimantan Barat	21.261	27.122	23.301	22.278	19.134	22.786	14.371	21.571	-24,89	-5,33
21	Kalimantan Tengah	2.615	2.263	2.046	1.717	1.863	2.500	2.110	2.185	13,26	-12,60
22	Kalimantan Selatan	17.877	5.839	14.213	7.667	12.969	9.841	11.792	12.705	-9,08	29,10
23	Kalimantan Timur	3.717	4.141	3.992	2.600	3.038	3.415	2.970	2.636	-2,24	-22,81
24	Kalimantan Utara <sup>1)</sup>	-	-	254	462	521	541	529	442	1,54	-18,30
25	Sulawesi Utara	58359	68405	44.254	73.826	55.689	72.123	53.091	33.805	-4,67	-53,13
26	Sulawesi Tengah	21749	22073	22.277	16.869	25.111	19.685	20.952	16.422	-16,56	-16,58
27	Sulawesi Selatan	233.566	106.412	188.117	114.070	168.688	129.140	183.132	125.234	8,56	-3,02
28	Sulawesi Tenggara	27.180	8.722	23.668	8.440	20.980	6.862	18.928	9.863	-9,78	43,73
29	Gorontalo	83.184	57.621	83.040	53.667	73.005	81.718	75.049	59.755	2,80	-26,88
30	Sulawesi Barat	17.863	11.337	15.845	15.891	14.685	12.346	12.277	10.034	-16,40	-18,73
31	Maluku	4.650	1.845	4.492	1.172	4.723	1.073	4.364	1.715	-7,60	59,83
32	Maluku Utara	5.940	5.895	6.057	5.746	3.930	2.208	4.514	2.165	14,86	-1,95
33	Papua Barat	535	900	954	1.024	1.041	1.031	773	1.031	-25,74	0,00
34	Papua	2.292	1.738	1.965	1.911	1.766	2.257	2.118	2.208	19,93	-2,17
<b>Indonesia</b>		<b>2.882.954</b>	<b>1.316.674</b>	<b>2.579.030</b>	<b>1.374.069</b>	<b>2.477.616</b>	<b>1.491.861</b>	<b>2.577.253</b>	<b>1.374.096</b>	<b>4,02</b>	<b>-7,89</b>

Sumber : Badan Pusat Statistik

Sources : BPS - Statistics Indonesia

**Tabel 2.1.16. Luas Tanam Kedelai Menurut Provinsi**  
**Table Planted Area of Soybeans by Province, 2011/2012 - 2014/2015**

No.	Provinsi/Province	Tahun/Year								Pertumbuhan/ Growth	
		2011/2012		2012/2013		2013/2014		2014/2015		2014/2015 over 2013/2014 (%)	
		Ok-Mar	Ap-Sep	Ok-Mar	Ap-Sep	Ok-Mar	Ap-Sep	Ok-Mar	Ap-Sep	Ok-Mar	Ap-Sep
1	Aceh	23.498	22.944	17.151	19.967	26.724	24.385	20.844	19.538	-22,00	-19,88
2	Sumatera Utara	3.583	2.503	2.402	982	2.091	3.311	2.923	2.924	39,79	-11,69
3	Sumatera Barat	384	520	344	396	484	361	207	129	-57,23	-64,27
4	Riau	1.378	2.687	325	1.660	605	1.832	457	2.057	-24,46	12,28
6	Jambi	350	2.970	617	1.626	1.959	4.228	2.111	4.112	7,76	-2,74
7	Sumatera Selatan	3.640	5.144	1.889	4.456	2.204	6.592	1.785	10.582	-19,01	60,53
9	Bengkulu	1.206	1.066	1.452	2.655	2.157	3.213	1.455	3.859	-32,55	20,11
10	Lampung	4.127	3.259	3.174	2.190	3.337	8.545	1.369	8.862	-58,98	3,71
8	Kepulauan Bangka Belitung	1	-	-	-	1	2	-	1	-100,00	-50,00
5	Kepulauan Riau	20	6	5	17	11	11	14	6	27,27	-45,45
11	DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
12	Jawa Barat	10.528	23.086	22.183	18.077	27.054	53.404	26.035	41.882	-3,77	-21,58
14	Jawa Tengah	50.985	37.723	46.578	27.101	41.136	34.726	37.436	34.029	-8,99	-2,01
15	DI Yogyakarta	21.733	6.814	18.123	5.485	10.864	5.418	10.635	3.260	-2,11	-39,83
16	Jawa Timur	88.768	137.139	99.129	112.987	96.540	118.391	97.234	111.549	0,72	-5,78
13	Banten	1.502	6.197	1.850	8.919	691	5.566	1.588	5.487	129,81	-1,42
17	Bali	1.446	5.162	1.447	4.304	1.105	4.341	1.535	3.633	38,91	-16,31
18	Nusa Tenggara Barat	14.443	50.763	22.547	66.429	28.150	43.386	23.612	71.955	-16,12	65,85
19	Nusa Tenggara Timur	1.624	501	599	262	1.954	1.652	1.553	2.034	-20,52	23,12
20	Kalimantan Barat	612	657	1.372	257	1.555	796	1.247	952	-19,81	19,60
21	Kalimantan Tengah	1.133	799	958	855	800	691	700	586	-12,50	-15,20
22	Kalimantan Selatan	1.762	1.624	1.714	1.497	965	6.446	1.579	7.994	63,63	24,01
23	Kalimantan Timur	609	462	954	375	355	403	587	631	65,35	56,58
24	Kalimantan Utara <sup>1)</sup>			27	41	53	44	41	3.148	-22,64	7.054,55
25	Sulawesi Utara	940	1321	577	1.856	4.857	2.423	3.711	2.435	-23,59	0,50
26	Sulawesi Tengah	3471	2282	5.542	2.300	6.565	3.735	5.038	2.163	-23,26	-42,09
27	Sulawesi Selatan	11.081	12.562	17.653	14.025	27.199	12.686	17.791	23.366	-34,59	84,19
28	Sulawesi Tenggara	2.356	1.747	2.438	1.531	1.854	4.208	3.544	6.058	91,15	43,96
29	Gorontalo	1.529	1.665	847	1.708	1.163	1.700	913	1.625	-21,50	-4,41
30	Sulawesi Barat	527	1.781	431	883	1.796	1.834	800	5.249	-55,46	186,21
31	Maluku	165	120	109	111	297	157	681	394	129,29	150,96
32	Maluku Utara	464	507	559	398	328	252	237	363	-27,74	44,05
33	Papua Barat	220	514	268	228	733	376	791	797	7,91	111,97
34	Papua	2.150	1.391	1.844	1.707	1.993	1.699	1.275	1.817	-36,03	6,95
<b>Indonesia</b>		<b>256.235</b>	<b>335.916</b>	<b>275.108</b>	<b>305.285</b>	<b>297.580</b>	<b>356.814</b>	<b>269.728</b>	<b>383.477</b>	<b>-9,36</b>	<b>7,47</b>

Sumber : Badan Pusat Statistik  
 Sources : BPS - Statistics Indonesia

**Tabel 2.1.17 Luas Panen Padi Menurut Provinsi**  
**Table Harvested Area of Paddy by Province, 2012 - 2016**

No.	Provinsi/Province	(Ha)					Pertumbuhan/ Growth 2016 over 2015 (%)
		Tahun/Year					
		2012	2013	2014	2015	2016 <sup>1)</sup>	
1	Aceh	387.803	419.183	376.137	461.060	444.932	-3,50
2	Sumatera Utara	765.099	742.968	717.318	781.769	837.561	7,14
3	Sumatera Barat	476.422	487.820	503.198	507.545	519.196	2,30
4	Riau	144.015	118.518	106.037	107.546	100.408	-6,64
5	Jambi	149.369	153.243	145.990	122.214	175.938	43,96
6	Sumatera Selatan	769.725	800.036	810.900	872.737	1.028.776	17,88
7	Bengkulu	144.448	147.680	147.572	128.833	154.663	20,05
8	Lampung	641.876	638.090	648.731	707.266	808.587	14,33
9	Kepulauan Bangka Belitung	7.995	10.232	9.943	11.848	15.448	30,38
10	Kepulauan Riau	382	379	385	263	183	-30,42
11	DKI Jakarta	1.897	1.744	1.400	1.137	1.041	-8,44
12	Jawa Barat	1.918.799	2.029.891	1.979.799	1.857.612	2.006.956	8,04
13	Jawa Tengah	1.773.558	1.845.447	1.800.908	1.875.793	1.913.391	2,00
14	DI Yogyakarta	152.912	159.266	158.903	155.838	158.152	1,48
15	Jawa Timur	1.975.719	2.037.021	2.072.630	2.152.070	2.253.204	4,70
16	Banten	362.636	393.704	386.398	386.676	416.382	7,68
17	Bali	149.000	150.380	142.697	137.385	140.188	2,04
18	Nusa Tenggara Barat	425.448	438.057	433.712	467.503	444.734	-4,87
19	Nusa Tenggara Timur	200.094	222.469	246.750	266.242	251.023	-5,72
20	Kalimantan Barat	427.798	464.898	452.242	433.944	514.072	18,47
21	Kalimantan Tengah	251.787	247.473	242.488	254.670	268.912	5,59
22	Kalimantan Selatan	496.082	479.721	498.133	511.213	544.737	6,56
23	Kalimantan Timur	142.573	102.912	100.262	99.209	83.475	-15,86
24	Kalimantan Utara <sup>*)</sup>	-	35.926	32.072	41.115	30.531	-25,74
25	Sulawesi Utara	126.931	127.413	130.428	137.438	137.728	0,21
26	Sulawesi Tengah	229.080	224.326	219.613	209.057	216.452	3,54
27	Sulawesi Selatan	981.394	983.107	1.040.024	1.044.030	1.127.139	7,96
28	Sulawesi Tenggara	124.511	132.945	140.408	140.380	163.399	16,40
29	Gorontalo	51.193	56.894	62.690	59.668	62.939	5,48
30	Sulawesi Barat	83.796	91.195	94.351	93.470	119.548	27,90
31	Maluku	20.489	24.399	21.623	21.141	24.397	15,40
32	Maluku Utara	17.794	19.281	21.192	21.438	24.234	13,04
33	Papua Barat	7.750	7.523	6.880	7.174	5.890	-17,90
34	Papua	37.149	41.111	45.493	41.354	50.741	22,70
<b>Indonesia</b>		<b>13.445.524</b>	<b>13.835.252</b>	<b>13.797.307</b>	<b>14.116.638</b>	<b>15.044.957</b>	<b>6,58</b>

Sumber : Badan Pusat Statistik

Sources : BPS - Statistics Indonesia

Keterangan : <sup>1)</sup> Prakiraan produksi 2016 hasil rakor pembahasan antara Kementan dan BPS tanggal 5-7 Oktober 2016 di DI Yogyakarta

Note : <sup>\*)</sup> Coordination meeting result between Ministry of Agricultural and BPS-Statistics Indonesia, October 5-7,2016 in DI Yogyakarta

**Tabel 2.1.18. Luas Panen Padi Sawah Menurut Provinsi**  
**Table Harvested Area of Wetland Paddy by Province, 2012 - 2016**

No.	Provinsi/Province	Tahun/Year					(Ha)
		2012	2013	2014	2015	2016 <sup>1)</sup>	Pertumbuhan/ Growth 2016 over 2015 (%)
1	Aceh	381.429	411.455	366.590	450.087	437.462	-2,81
2	Sumatera Utara	714.307	697.344	676.724	731.811	772.578	5,57
3	Sumatera Barat	467.529	479.210	491.504	499.157	513.665	2,91
4	Riau	117.649	97.796	85.062	86.218	79.905	-7,32
6	Jambi	124.443	129.341	121.722	102.207	143.308	40,21
7	Sumatera Selatan	688.710	718.773	745.593	821.666	970.520	18,12
9	Bengkulu	128.131	136.385	132.155	120.404	149.715	24,34
10	Lampung	577.246	584.479	600.750	660.560	748.819	13,36
8	Kepulauan Bangka Belitung	4.265	6.029	4.422	5.760	8.629	49,81
5	Kepulauan Riau	377	379	385	263	183	-30,42
11	DKI Jakarta	1.897	1.744	1.400	1.137	1.041	-8,44
12	Jawa Barat	1.792.955	1.898.455	1.854.865	1.748.620	1.898.267	8,56
14	Jawa Tengah	1.698.804	1.765.240	1.717.270	1.804.556	1.843.751	2,17
15	DI Yogyakarta	109.345	114.547	115.667	113.027	116.226	2,83
16	Jawa Timur	1.838.381	1.897.816	1.934.293	2.021.766	2.087.395	3,25
13	Banten	333.868	356.374	361.634	368.152	399.299	8,46
17	Bali	148.347	149.833	142.476	137.254	140.111	2,08
18	Nusa Tenggara Barat	368.760	382.840	371.604	412.897	392.025	-5,06
19	Nusa Tenggara Timur	136.386	157.117	172.136	188.092	177.234	-5,77
20	Kalimantan Barat	320.166	360.926	356.843	350.520	396.017	12,98
21	Kalimantan Tengah	168.733	169.651	186.509	183.416	192.116	4,74
22	Kalimantan Selatan	448.564	433.275	447.297	455.149	479.488	5,35
23	Kalimantan Timur	93.448	73.627	71.332	69.072	57.754	-16,39
24	Kalimantan Utara <sup>1)</sup>	-	21.655	19.882	15.073	16.834	11,68
25	Sulawesi Utara	112.553	113.853	110.925	122.139	122.170	0,03
26	Sulawesi Tengah	221.909	217.428	213.654	203.918	209.527	2,75
27	Sulawesi Selatan	965.523	952.048	1.001.761	995.335	1.107.785	11,30
28	Sulawesi Tenggara	114.525	122.702	133.550	135.003	156.147	15,66
29	Gorontalo	51.155	54.865	57.991	57.223	59.938	4,74
30	Sulawesi Barat	76.605	84.354	87.430	87.874	100.240	14,07
31	Maluku	19.012	22.470	20.441	20.368	23.552	15,63
32	Maluku Utara	13.641	14.860	14.311	14.736	14.891	1,05
33	Papua Barat	6.592	6.794	6.288	6.800	5.408	-20,47
34	Papua	35.951	38.338	41.881	38.977	49.633	27,34
<b>Indonesia</b>		<b>12.281.206</b>	<b>12.672.003</b>	<b>12.666.347</b>	<b>13.029.237</b>	<b>13.871.633</b>	<b>6,47</b>

Sumber : Badan Pusat Statistik

Sources : BPS - Statistics Indonesia

Keterangan : <sup>1)</sup> Prakiraan produksi 2016 hasil rakor pembahasan antara Kementan dan BPS tanggal 5-7 Oktober 2016 di DI Yogyakarta

Note : <sup>1)</sup> Coordination meeting result between Ministry of Agricultural and BPS-Statistics Indonesia, October 5-7,2016 in DI Yogyakarta

**Tabel 2.1.19. Luas Panen Padi Ladang Menurut Provinsi**  
**Table Harvested Area of Dryland by Province, 2012 - 2016**

No.	Provinsi/Province	Tahun/Year					Pertumbuhan/ Growth
		2012	2013	2014	2015	2016 <sup>1)</sup>	2016 over 2015 (%)
		(Ha)					
1	Aceh	6.374	7.728	9.547	10.973	7.470	-31,92
2	Sumatera Utara	50.792	45.624	40.594	49.958	64.983	30,08
3	Sumatera Barat	8.893	8.610	11.694	8.388	5.531	-34,06
4	Riau	26.366	20.722	20.975	21.328	20.503	-3,87
6	Jambi	24.926	23.902	24.268	20.007	32.630	63,09
7	Sumatera Selatan	81.015	81.263	65.307	51.071	58.256	14,07
9	Bengkulu	16.317	11.295	15.417	8.429	4.948	-41,30
10	Lampung	64.630	53.611	47.981	46.706	59.768	27,97
8	Kepulauan Bangka Belitung	3.730	4.203	5.521	6.088	6.819	12,01
5	Kepulauan Riau	5	-	-	-	-	-
11	DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-
12	Jawa Barat	125.844	131.436	124.934	108.992	108.689	-0,28
14	Jawa Tengah	74.754	80.207	83.638	71.237	69.640	-2,24
15	DI Yogyakarta	43.567	44.719	43.236	42.811	41.926	-2,07
16	Jawa Timur	137.338	139.205	138.337	130.304	165.809	27,25
13	Banten	28.768	37.330	24.764	18.524	17.083	-7,78
17	Bali	653	547	221	131	77	-41,22
18	Nusa Tenggara Barat	56.688	55.217	62.108	54.606	52.709	-3,47
19	Nusa Tenggara Timur	63.708	65.352	74.614	78.150	73.789	-5,58
20	Kalimantan Barat	107.632	103.972	95.399	83.424	118.055	41,51
21	Kalimantan Tengah	83.054	77.822	55.979	71.254	76.796	7,78
22	Kalimantan Selatan	47.518	46.446	50.836	56.064	65.249	16,38
23	Kalimantan Timur	49.125	29.285	28.930	30.137	25.721	-14,65
24	Kalimantan Utara <sup>*)</sup>	-	14.271	12.190	26.042	13.697	-47,40
25	Sulawesi Utara	14.378	13.560	19.503	15.299	15.558	1,69
26	Sulawesi Tengah	7.171	6.898	5.959	5.139	6.925	34,75
27	Sulawesi Selatan	15.871	31.059	38.263	48.695	19.354	-60,25
28	Sulawesi Tenggara	9.986	10.243	6.858	5.377	7.252	34,87
29	Gorontalo	38	2.029	4.699	2.445	3.001	22,74
30	Sulawesi Barat	7.191	6.841	6.921	5.596	19.308	245,03
31	Maluku	1.477	1.929	1.182	773	845	9,31
32	Maluku Utara	4.153	4.421	6.881	6.702	9.343	39,41
33	Papua Barat	1.158	729	592	374	482	28,88
34	Papua	1.198	2.773	3.612	2.377	1.108	-53,39
<b>Indonesia</b>		<b>1.164.318</b>	<b>1.163.249</b>	<b>1.130.960</b>	<b>1.087.401</b>	<b>1.173.324</b>	<b>7,90</b>

Sumber : Badan Pusat Statistik

Sources : BPS - Statistics Indonesia

Keterangan : <sup>1)</sup> Prakiraan produksi 2016 hasil rakor pembahasan antara Kementan dan BPS tanggal 5-7 Oktober 2016 di DI Yogyakarta

Note : <sup>1)</sup> Coordination meeting result between Ministry of Agricultural and BPS-Statistics Indonesia, October 5-7,2016 in DI Yogyakarta

**Tabel 2.1.20. Luas Panen Jagung Menurut Provinsi**  
**Table Harvested Area of Maize by Province, 2012 - 2016**

No.	Provinsi/Province	Tahun/Year					Pertumbuhan/ Growth 2016 over 2015 (%)
		2012	2013	2014	2015	2016 <sup>1)</sup>	
1	Aceh	43.675	44.099	47.357	47.967	66.591	38,83
2	Sumatera Utara	243.098	211.750	200.603	243.770	247.055	1,35
3	Sumatera Barat	75.657	81.665	93.097	87.825	107.684	22,61
4	Riau	13.284	11.748	12.057	12.425	13.046	5,00
5	Jambi	6.587	6.504	7.937	8.486	14.089	66,03
6	Sumatera Selatan	28.617	32.558	31.939	46.315	90.357	95,09
7	Bengkulu	22.653	18.257	15.643	10.137	21.327	110,39
8	Lampung	360.264	346.315	338.885	293.521	341.560	16,37
9	Kepulauan Bangka Belitung	268	234	214	181	223	23,20
10	Kepulauan Riau	390	339	301	203	75	-63,05
11	DKI Jakarta	3	-	-	-	-	-
12	Jawa Barat	148.601	152.923	142.964	126.828	187.701	48,00
13	Jawa Tengah	553.372	532.061	538.102	542.804	597.507	10,08
14	DI Yogyakarta	73.766	70.772	67.657	65.485	65.513	0,04
15	Jawa Timur	1.232.523	1.199.544	1.202.300	1.213.654	1.233.090	1,60
16	Banten	3.074	3.583	3.152	3.518	5.204	47,92
17	Bali	21.008	18.223	16.685	15.346	16.220	5,70
18	Nusa Tenggara Barat	117.030	110.273	126.577	143.117	203.010	41,85
19	Nusa Tenggara Timur	245.323	270.394	257.025	273.194	263.112	-3,69
20	Kalimantan Barat	44.642	42.621	36.823	31.851	31.845	-0,02
21	Kalimantan Tengah	2.752	2.062	2.594	2.507	4.272	70,40
22	Kalimantan Selatan	21.723	20.629	20.862	21.926	33.320	51,97
23	Kalimantan Timur	4.104	1.858	2.873	2.307	4.089	77,24
24	Kalimantan Utara <sup>1)</sup>	-	445	581	474	350	-26,16
25	Sulawesi Utara	120.272	122.237	127.475	80.885	149.236	84,50
26	Sulawesi Tengah	37.418	34.174	41.647	32.503	59.517	83,11
27	Sulawesi Selatan	325.329	274.046	289.736	295.115	357.508	21,14
28	Sulawesi Tenggara	30.884	27.133	24.022	23.945	31.347	30,91
29	Gorontalo	135.543	140.423	148.816	129.131	185.379	43,56
30	Sulawesi Barat	25.141	26.781	24.341	20.752	45.710	120,27
31	Maluku	4.768	3.203	3.795	3.260	4.938	51,47
32	Maluku Utara	11.074	10.395	6.462	3.892	2.950	-24,20
33	Papua Barat	1.199	1.250	1.421	1.307	1.500	14,77
34	Papua	3.553	3.005	3.076	2.736	2.259	-17,43
<b>Indonesia</b>		<b>3.957.595</b>	<b>3.821.504</b>	<b>3.837.019</b>	<b>3.787.367</b>	<b>4.387.584</b>	<b>15,85</b>

Sumber : Badan Pusat Statistik

Sources : BPS - Statistics Indonesia

Keterangan : <sup>1)</sup> Prakiraan produksi 2016 hasil rakor pembahasan antara Kementan dan BPS tanggal 5-7 Oktober 2016 di DI Yogyakarta

Note : <sup>1)</sup> Coordination meeting result between Ministry of Agricultural and BPS-Statistics Indonesia, October 5-7,2016 in DI Yogyakarta

**Tabel 2.1.21. Luas Panen Kedelai Menurut Provinsi**  
**Table Harvested Area of Soybeans by Province, 2012 - 2016**

No.	Provinsi/Province	Tahun/Year					Pertumbuhan/ Growth 2016 over 2015 (%)
		2012	2013	2014	2015	2016 <sup>1)</sup>	
		(Ha)					
1	Aceh	35.599	30.579	42.784	32.796	15.866	-51,62
2	Sumatera Utara	5.475	3.126	5.024	5.303	4.136	-22,01
3	Sumatera Barat	850	690	785	296	71	-76,01
4	Riau	3.686	1.949	2.030	1.516	2.239	47,69
6	Jambi	2.809	1.877	5.288	4.906	8.876	80,92
7	Sumatera Selatan	7.756	3.564	7.237	11.145	17.296	55,19
9	Bengkulu	2.253	3.720	5.375	4.235	3.742	-11,64
10	Lampung	6.708	4.986	11.362	8.407	8.568	1,92
8	Kepulauan Bangka Belitung	1	-	3	1	5	400,00
5	Kepulauan Riau	15	17	17	14	5	-64,29
11	DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-
12	Jawa Barat	30.345	35.682	70.719	60.172	54.679	-9,13
14	Jawa Tengah	97.112	65.278	72.235	70.629	61.824	-12,47
15	DI Yogyakarta	28.554	23.290	16.337	13.886	13.258	-4,52
16	Jawa Timur	220.815	210.618	214.880	208.067	188.755	-9,28
13	Banten	5.213	7.928	4.815	5.316	4.768	-10,31
17	Bali	6.344	5.605	5.357	5.146	5.093	-1,03
18	Nusa Tenggara Barat	62.888	86.882	68.896	94.948	84.642	-10,85
19	Nusa Tenggara Timur	2.691	1.778	2.790	3.563	6.559	84,09
20	Kalimantan Barat	998	1.203	2.026	1.647	1.519	-7,77
21	Kalimantan Tengah	1.448	1.413	1.166	1.052	2.068	96,58
22	Kalimantan Selatan	2.878	3.038	6.848	7.722	15.730	103,70
23	Kalimantan Timur	1.042	963	768	947	1.152	21,65
24	Kalimantan Utara <sup>1)</sup>	-	84	97	2.423	930	-61,62
25	Sulawesi Utara	2.232	4.325	5.641	5.117	13.331	160,52
26	Sulawesi Tengah	5.621	7.642	10.138	7.094	9.025	27,22
27	Sulawesi Selatan	19.964	30.937	36.390	38.036	44.234	16,30
28	Sulawesi Tenggara	3.870	3.735	5.079	7.888	8.689	10,15
29	Gorontalo	2.851	3.367	2.842	2.375	2.639	11,12
30	Sulawesi Barat	2.021	942	3.410	4.106	4.238	3,21
31	Maluku	272	203	457	766	1.277	66,71
32	Maluku Utara	978	1.005	615	453	716	58,06
33	Papua Barat	603	617	890	1.362	1.050	-22,91
34	Papua	3.732	3.750	3.384	2.761	2.439	-11,66
<b>Indonesia</b>		<b>567.624</b>	<b>550.793</b>	<b>615.685</b>	<b>614.095</b>	<b>589.419</b>	<b>-4,02</b>

Sumber : Badan Pusat Statistik

Sources : BPS - Statistics Indonesia

Keterangan : <sup>1)</sup> Prakiraan produksi 2016 hasil rakor pembahasan antara Kementan dan BPS tanggal 5-7 Oktober 2016 di DI Yogyakarta

Note : <sup>1)</sup> Coordination meeting result between Ministry of Agricultural and BPS-Statistics Indonesia, October 5-7,2016 in DI Yogyakarta

**Tabel 2.1.22. Luas Panen Kacang Tanah Menurut Provinsi**  
**Table Harvested Area of Peanuts by Province, 2012 - 2016**

No.	Provinsi/Province	Tahun/Year					Pertumbuhan/ Growth 2016 over 2015 (%)
		2012	2013	2014	2015	2016 <sup>1)</sup>	
		(Ha)					
1	Aceh	5.681	3.118	2.502	2.019	1.817	-10,00
2	Sumatera Utara	10.154	9.377	8.311	7.342	4.110	-44,02
3	Sumatera Barat	6.819	5.904	5.442	4.087	3.726	-8,83
4	Riau	1.723	1.325	1.194	1.081	978	-9,53
5	Jambi	1.203	1.161	1.139	907	948	4,52
6	Sumatera Selatan	3.129	2.547	2.284	1.709	1.514	-11,41
7	Bengkulu	5.403	4.370	4.535	2.971	2.064	-30,53
8	Lampung	8.420	8.305	7.651	3.764	3.457	-8,16
9	Kepulauan Bangka Belitung	325	341	206	148	172	16,22
10	Kepulauan Riau	174	169	155	153	102	-33,33
11	DKI Jakarta	1	-	-	-	-	-
12	Jawa Barat	53.569	54.346	50.007	43.761	40.452	-7,56
13	Jawa Tengah	105.679	92.454	91.862	81.395	72.303	-11,17
14	DI Yogyakarta	60.725	65.680	67.532	70.888	68.368	-3,55
15	Jawa Timur	163.513	150.017	139.893	139.544	129.983	-6,85
16	Banten	10.727	9.273	8.061	7.614	7.493	-1,59
17	Bali	9.572	8.500	7.876	7.068	6.733	-4,74
18	Nusa Tenggara Barat	25.508	30.772	26.458	20.249	22.400	10,62
19	Nusa Tenggara Timur	19.694	13.880	14.046	12.231	11.435	-6,51
20	Kalimantan Barat	1.383	1.111	1.049	841	860	2,26
21	Kalimantan Tengah	687	564	470	465	371	-20,22
22	Kalimantan Selatan	10.162	9.148	9.744	7.413	7.878	6,27
23	Kalimantan Timur	1.479	1.105	1.189	882	722	-18,14
24	Kalimantan Utara <sup>1)</sup>	-	225	241	233	156	-33,05
25	Sulawesi Utara	6.293	6.712	5.295	3.438	3.296	-4,13
26	Sulawesi Tengah	6.136	3.971	3.751	2.928	3.078	5,12
27	Sulawesi Selatan	23.351	18.812	24.459	19.203	20.228	5,34
28	Sulawesi Tenggara	7.496	6.547	6.058	4.862	4.162	-14,40
29	Gorontalo	1.003	956	1.043	769	411	-46,55
30	Sulawesi Barat	741	482	376	327	356	8,87
31	Maluku	1.529	1.264	1.149	922	1.062	15,18
32	Maluku Utara	4.824	4.069	2.871	2.273	1.757	-22,70
33	Papua Barat	445	600	589	594	432	-27,27
34	Papua	1.990	1.951	1.900	2.268	1.495	-34,08
<b>Indonesia</b>		<b>559.538</b>	<b>519.056</b>	<b>499.338</b>	<b>454.349</b>	<b>424.319</b>	<b>-6,61</b>

Sumber : Badan Pusat Statistik

Sources : BPS - Statistics Indonesia

Keterangan : <sup>1)</sup> Prakiraan produksi 2016 hasil rakor pembahasan antara Kementan dan BPS tanggal 5-7 Oktober 2016 di DI Yogyakarta

Note : <sup>1)</sup> Coordination meeting result between Ministry of Agricultural and BPS-Statistics Indonesia, October 5-7,2016 in DI Yogyakarta

**Tabel 2.1.23. Luas Panen Kacang Hijau Menurut Provinsi**  
**Table Harvested Area of Mungbeans by Province, 2012 - 2016**

No.	Provinsi/Province	Tahun/Year					(Ha)
		2012	2013	2014	2015	2016 <sup>1)</sup>	Pertumbuhan/ Growth 2016 over 2015 (%)
1	Aceh	1.371	903	1.151	1.522	1.229	-19,25
2	Sumatera Utara	3.498	2.130	2.603	2.712	1.952	-28,02
3	Sumatera Barat	872	608	441	336	287	-14,58
4	Riau	865	585	598	576	600	4,17
5	Jambi	343	230	146	113	185	63,72
6	Sumatera Selatan	1.820	1.332	868	716	846	18,16
7	Bengkulu	1.509	1.384	1.175	691	410	-40,67
8	Lampung	3.576	2.941	2.611	1.608	1.379	-14,24
9	Kepulauan Bangka Belitung	-	-	-	-	-	-
10	Kepulauan Riau	-	-	-	-	1	-
11	DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-
12	Jawa Barat	9.011	9.121	10.228	7.607	7.599	-0,11
13	Jawa Tengah	95.102	57.941	80.221	82.186	79.386	-3,41
14	DI Yogyakarta	501	552	439	394	451	14,47
15	Jawa Timur	55.881	48.845	50.259	56.191	48.138	-14,33
16	Banten	1.037	822	1.094	680	789	16,03
17	Bali	1.556	1.129	801	560	494	-11,79
18	Nusa Tenggara Barat	27.775	19.374	16.395	23.315	36.511	56,60
19	Nusa Tenggara Timur	13.183	11.869	10.548	11.130	10.513	-5,54
20	Kalimantan Barat	1.150	733	1.256	1.462	1.911	30,71
21	Kalimantan Tengah	210	127	70	52	37	-28,85
22	Kalimantan Selatan	787	703	759	634	668	5,36
23	Kalimantan Timur	527	349	342	162	187	15,43
24	Kalimantan Utara <sup>1)</sup>	-	70	119	112	60	-46,43
25	Sulawesi Utara	1.621	1.218	1.170	845	936	10,77
26	Sulawesi Tengah	1.639	1.009	839	764	954	24,87
27	Sulawesi Selatan	17.143	14.226	20.315	31.653	32.330	2,14
28	Sulawesi Tenggara	1.325	1.342	1.476	1.287	1.299	0,93
29	Gorontalo	154	139	98	105	104	-0,95
30	Sulawesi Barat	676	452	269	264	245	-7,20
31	Maluku	638	841	754	643	478	-25,66
32	Maluku Utara	251	278	492	614	643	4,72
33	Papua Barat	178	173	170	112	102	-8,93
34	Papua	807	649	309	429	222	-48,25
<b>Indonesia</b>		<b>245.006</b>	<b>182.075</b>	<b>208.016</b>	<b>229.475</b>	<b>230.946</b>	<b>0,64</b>

Sumber : Badan Pusat Statistik

Sources : BPS - Statistics Indonesia

Keterangan : <sup>1)</sup> Prakiraan produksi 2016 hasil rakor pembahasan antara Kementan dan BPS tanggal 5-7 Oktober 2016 di DI Yogyakarta

Note : <sup>1)</sup> Coordination meeting result between Ministry of Agricultural and BPS-Statistics Indonesia, October 5-7,2016 in DI Yogyakarta

**Tabel 2.1.24. Luas Panen Ubi Kayu Menurut Provinsi**  
**Table Harvested Area of Cassavas by Province, 2012 - 2016**

No.	Provinsi/Province	Tahun/Year					Pertumbuhan/ Growth
		2012	2013	2014	2015	2016 <sup>1)</sup>	2016 over 2015 (%)
		(Ha)					
1	Aceh	2.974	2.725	2.432	2.226	1.779	-20,08
2	Sumatera Utara	38.749	47.141	42.062	47.837	36.829	-23,01
3	Sumatera Barat	5.502	5.503	5.644	5.318	4.613	-13,26
4	Riau	3.642	3.863	4.038	3.578	3.822	6,82
5	Jambi	2.744	2.274	2.268	2.018	1.907	-5,50
6	Sumatera Selatan	8.938	9.397	10.930	8.801	11.313	28,54
7	Bengkulu	4.571	4.861	4.496	3.573	2.888	-19,17
8	Lampung	324.749	318.107	304.468	279.337	251.079	-10,12
9	Kepulauan Bangka Belitung	809	795	1.064	1.423	2.167	52,28
10	Kepulauan Riau	697	715	723	708	596	-15,82
11	DKI Jakarta	4	-	-	-	-	-
12	Jawa Barat	100.159	95.505	93.921	85.288	79.831	-6,40
13	Jawa Tengah	176.849	161.783	153.201	150.874	135.594	-10,13
14	DI Yogyakarta	61.815	58.777	56.120	55.626	53.177	-4,40
15	Jawa Timur	189.982	168.194	157.111	146.787	127.420	-13,19
16	Banten	5.677	6.391	5.679	4.176	5.456	30,65
17	Bali	9.346	9.085	8.006	8.009	6.356	-20,64
18	Nusa Tenggara Barat	5.979	3.866	4.706	5.030	2.274	-54,79
19	Nusa Tenggara Timur	89.282	79.164	63.836	60.557	70.768	16,86
20	Kalimantan Barat	10.217	10.821	12.034	10.609	10.058	-5,19
21	Kalimantan Tengah	3.939	3.406	3.608	3.031	2.763	-8,84
22	Kalimantan Selatan	5.862	4.902	4.817	3.478	3.289	-5,43
23	Kalimantan Timur	4.697	2.809	2.988	2.384	2.727	14,39
24	Kalimantan Utara <sup>1)</sup>	-	2.111	2.006	1.729	1.716	-0,75
25	Sulawesi Utara	4.837	4.239	3.685	3.594	3.463	-3,64
26	Sulawesi Tengah	4.702	4.844	4.074	2.231	1.684	-24,52
27	Sulawesi Selatan	31.454	24.720	22.083	26.783	23.262	-13,15
28	Sulawesi Tenggara	9.093	8.974	8.420	8.398	5.898	-29,77
29	Gorontalo	307	364	302	197	184	-6,60
30	Sulawesi Barat	2.598	2.085	1.420	1.109	1.190	7,30
31	Maluku	6.243	4.794	5.013	4.842	4.703	-2,87
32	Maluku Utara	9.407	9.284	7.618	5.556	4.749	-14,52
33	Papua Barat	844	1.082	992	987	903	-8,51
34	Papua	3.020	3.171	3.729	3.822	3.037	-20,54
<b>Indonesia</b>		<b>1.129.688</b>	<b>1.065.752</b>	<b>1.003.494</b>	<b>949.916</b>	<b>867.495</b>	<b>-8,68</b>

Sumber : Badan Pusat Statistik

Sources : BPS - Statistics Indonesia

Keterangan : <sup>1)</sup> Prakiraan produksi 2016 hasil rakor pembahasan antara Kementan dan BPS tanggal 5-7 Oktober 2016 di DI Yogyakarta

Note : <sup>1)</sup> Coordination meeting result between Ministry of Agricultural and BPS-Statistics Indonesia, October 5-7,2016 in DI Yogyakarta

**Tabel 2.1.25. Luas Panen Ubi Jalar Menurut Provinsi**  
**Table Harvested Area of Sweet Potatoes by Province, 2012 - 2016**

No.	Provinsi/Province	Tahun/Year					Pertumbuhan/ Growth
		2012	2013	2014	2015	2016 <sup>1)</sup>	2016 over 2015 (%)
							(Ha)
1	Aceh	1.264	1.094	903	793	745	-6,05
2	Sumatera Utara	14.595	9.101	11.130	8.952	6.466	-27,77
3	Sumatera Barat	4.372	4.530	5.394	5.127	4.372	-14,73
4	Riau	1.137	1.028	981	793	616	-22,32
5	Jambi	3.076	2.670	2.945	2.511	1.412	-43,77
6	Sumatera Selatan	2.475	1.922	2.112	1.459	1.253	-14,12
7	Bengkulu	3.855	3.277	3.931	2.950	2.308	-21,76
8	Lampung	4.849	4.630	4.309	2.958	2.408	-18,59
9	Kepulauan Bangka Belitung	354	365	384	253	243	-3,95
10	Kepulauan Riau	246	237	225	224	177	-20,98
11	DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-
12	Jawa Barat	26.531	26.635	25.641	23.514	23.244	-1,15
13	Jawa Tengah	8.000	10.011	9.053	7.076	7.745	9,45
14	DI Yogyakarta	440	419	409	407	262	-35,63
15	Jawa Timur	14.264	19.139	13.483	12.782	11.599	-9,26
16	Banten	2.564	2.125	2.089	1.523	1.593	4,60
17	Bali	5.619	5.119	4.378	3.141	2.550	-18,82
18	Nusa Tenggara Barat	1.100	866	1.082	1.120	732	-34,64
19	Nusa Tenggara Timur	18.604	9.992	8.177	8.701	9.070	4,24
20	Kalimantan Barat	1.742	1.818	1.809	1.673	1.313	-21,52
21	Kalimantan Tengah	1.339	1.292	1.270	1.049	876	-16,49
22	Kalimantan Selatan	1.644	1.336	1.806	1.257	1.381	9,86
23	Kalimantan Timur	1.682	1.269	1.217	978	689	-29,55
24	Kalimantan Utara <sup>*)</sup>	-	358	340	293	177	-39,59
25	Sulawesi Utara	4.216	4.059	3.945	2.657	2.646	-0,41
26	Sulawesi Tengah	2.516	2.001	1.832	1.533	1.150	-24,98
27	Sulawesi Selatan	6.774	4.809	5.082	4.717	4.463	-5,38
28	Sulawesi Tenggara	3.434	2.882	2.688	2.525	1.971	-21,94
29	Gorontalo	202	201	182	139	57	-58,99
30	Sulawesi Barat	1.483	803	531	755	536	-29,01
31	Maluku	1.982	1.796	1.660	1.899	1.988	4,69
32	Maluku Utara	3.836	3.743	3.649	2.118	1.705	-19,50
33	Papua Barat	1.029	1.343	1.080	1.157	938	-18,93
34	Papua	33.071	30.980	33.041	36.091	27.741	-23,14
<b>Indonesia</b>		<b>178.295</b>	<b>161.850</b>	<b>156.758</b>	<b>143.125</b>	<b>124.426</b>	<b>-13,06</b>

Sumber : Badan Pusat Statistik

Sources : BPS - Statistics Indonesia

Keterangan : <sup>1)</sup> Prakiraan produksi 2016 hasil rakor pembahasan antara Kementan dan BPS tanggal 5-7 Oktober 2016 di DI Yogyakarta

Note : <sup>1)</sup> Coordination meeting result between Ministry of Agricultural and BPS-Statistics Indonesia, October 5-7,2016 in DI Yogyakarta

**Tabel 2.1.26. Produktivitas Padi Menurut Provinsi**  
**Table Yield of Paddy by Province, 2012 - 2016**

(Ku/Ha : Qu/Ha)

No.	Provinsi/Province	Tahun/Year					Pertumbuhan/ Growth 2016 over 2015 (%)
		2012	2013	2014	2015	2016 <sup>1)</sup>	
1	Aceh	46,12	46,68	48,39	50,56	52,17	3,18
2	Sumatera Utara	48,56	50,17	50,62	51,74	52,61	1,68
3	Sumatera Barat	49,71	49,82	50,06	50,25	50,21	-0,08
4	Riau	35,56	36,63	36,35	36,63	37,44	2,21
5	Jambi	41,85	43,36	45,53	44,31	46,84	5,71
6	Sumatera Selatan	42,81	45,96	45,26	48,67	50,30	3,35
7	Bengkulu	40,29	42,17	40,20	44,92	44,60	-0,71
8	Lampung	48,32	50,26	51,18	51,49	50,01	-2,87
9	Kepulauan Bangka Belitung	28,01	27,83	23,62	22,85	24,54	7,40
10	Kepulauan Riau	34,63	36,15	36,44	36,46	35,14	-3,62
11	DKI Jakarta	58,22	58,88	53,86	55,95	55,08	-1,55
12	Jawa Barat	58,74	59,53	58,82	61,22	60,54	-1,11
13	Jawa Tengah	57,70	56,06	53,57	60,25	58,76	-2,47
14	DI Yogyakarta	61,88	57,88	57,87	60,65	56,81	-6,33
15	Jawa Timur	61,74	59,15	59,81	61,13	60,10	-1,68
16	Banten	51,45	52,92	52,95	56,61	56,54	-0,12
17	Bali	58,09	58,66	60,12	62,14	61,33	-1,30
18	Nusa Tenggara Barat	49,69	50,08	48,80	51,71	47,26	-8,61
19	Nusa Tenggara Timur	34,91	32,80	33,46	35,61	35,81	0,56
20	Kalimantan Barat	30,39	31,01	30,35	29,40	28,66	-2,52
21	Kalimantan Tengah	30,01	32,84	34,57	35,07	31,43	-10,38
22	Kalimantan Selatan	42,05	42,34	42,05	41,87	42,30	1,03
23	Kalimantan Timur	39,42	42,70	42,55	41,20	38,13	-7,45
24	Kalimantan Utara <sup>1)</sup>	-	34,72	36,05	27,27	27,32	0,18
25	Sulawesi Utara	48,46	50,10	48,91	49,05	49,05	0,00
26	Sulawesi Tengah	44,71	45,98	46,54	48,57	49,26	1,42
27	Sulawesi Selatan	50,98	51,22	52,17	52,41	52,03	-0,73
28	Sulawesi Tenggara	41,47	42,23	46,84	47,07	40,66	-13,62
29	Gorontalo	48,01	52,01	50,20	55,51	52,80	-4,88
30	Sulawesi Barat	49,21	48,80	47,65	49,41	46,28	-6,33
31	Maluku	41,13	41,74	47,52	55,72	48,22	-13,46
32	Maluku Utara	36,91	37,57	34,01	35,11	32,52	-7,38
33	Papua Barat	39,03	39,76	40,21	42,12	44,67	6,05
34	Papua	37,16	41,30	43,09	43,95	46,26	5,26
<b>Indonesia</b>		<b>51,36</b>	<b>51,52</b>	<b>51,35</b>	<b>53,41</b>	<b>52,62</b>	<b>-1,48</b>

Sumber : Badan Pusat Statistik

Sources : BPS - Statistics Indonesia

Keterangan : <sup>1)</sup> Prakiraan produksi 2016 hasil rakor pembahasan antara Kementan dan BPS tanggal 5-7 Oktober 2016 di DI YogyakartaNote : <sup>1)</sup> Coordination meeting result between Ministry of Agricultural and BPS-Statistics Indonesia, October 5-7,2016 in DI Yogyakarta

**Tabel 2.1.27. Produktivitas Padi Sawah Menurut Provinsi**  
**Table Yield of Wetland Paddy by Province, 2012 - 2016**

No.	Provinsi/Province	Tahun/Year					(Ku/Ha : Qu/Ha)
		2012	2013	2014	2015	2016 <sup>1)</sup>	Pertumbuhan/ Growth 2016 over 2015 (%)
1	Aceh	46,48	47,10	48,99	51,14	52,60	2,85
2	Sumatera Utara	49,73	51,20	51,58	52,87	53,92	1,99
3	Sumatera Barat	50,04	50,17	50,58	50,58	50,43	-0,30
4	Riau	38,53	39,66	39,65	40,07	40,91	2,10
5	Jambi	44,18	45,60	48,26	47,55	49,70	4,52
6	Sumatera Selatan	44,69	47,81	47,03	49,98	51,52	3,08
7	Bengkulu	42,99	43,85	42,36	45,90	45,25	-1,42
8	Lampung	50,39	52,05	52,77	52,93	51,53	-2,65
9	Kepulauan Bangka Belitung	36,66	34,18	34,87	27,02	30,32	12,21
10	Kepulauan Riau	34,80	36,15	36,44	36,46	35,14	-3,62
11	DKI Jakarta	58,22	58,88	53,86	55,95	55,08	-1,55
12	Jawa Barat	59,98	60,78	59,76	62,09	61,38	-1,14
13	Jawa Tengah	58,35	56,69	54,12	60,99	59,39	-2,62
14	DI Yogyakarta	67,44	63,00	62,18	66,07	62,65	-5,18
15	Jawa Timur	62,55	60,01	60,93	62,15	61,38	-1,24
16	Banten	53,01	54,86	54,29	57,79	57,52	-0,47
17	Bali	58,26	58,80	60,18	62,18	61,35	-1,33
18	Nusa Tenggara Barat	51,53	51,44	51,24	53,53	48,88	-8,69
19	Nusa Tenggara Timur	38,97	37,15	38,48	41,41	40,89	-1,26
20	Kalimantan Barat	34,20	34,53	33,57	31,96	31,85	-0,34
21	Kalimantan Tengah	33,77	37,43	38,03	39,57	35,44	-10,44
22	Kalimantan Selatan	43,19	43,53	43,29	43,28	43,40	0,28
23	Kalimantan Timur	46,61	48,64	48,57	47,78	44,76	-6,32
24	Kalimantan Utara <sup>1)</sup>	-	42,62	43,57	36,50	30,36	-16,82
25	Sulawesi Utara	51,55	53,06	52,92	51,98	51,99	0,02
26	Sulawesi Tengah	45,33	46,50	47,11	49,13	50,11	1,99
27	Sulawesi Selatan	51,18	51,65	52,64	53,17	52,29	-1,66
28	Sulawesi Tenggara	42,57	43,13	47,62	47,87	41,35	-13,62
29	Gorontalo	48,02	52,90	52,36	56,51	54,19	-4,11
30	Sulawesi Barat	51,09	51,21	48,81	50,33	49,68	-1,29
31	Maluku	42,43	43,08	48,48	56,54	49,31	-12,79
32	Maluku Utara	41,12	40,89	37,32	37,33	37,57	0,64
33	Papua Barat	41,10	41,21	41,51	43,00	46,26	7,58
34	Papua	37,31	41,97	43,90	44,55	46,49	4,35
<b>Indonesia</b>		<b>53,08</b>	<b>53,18</b>	<b>52,98</b>	<b>55,08</b>	<b>54,29</b>	<b>-1,43</b>

Sumber : Badan Pusat Statistik

Sources : BPS - Statistics Indonesia

Keterangan : <sup>1)</sup> Prakiraan produksi 2016 hasil rakor pembahasan antara Kementan dan BPS tanggal 5-7 Oktober 2016 di DI Yogyakarta

Note : <sup>1)</sup> Coordination meeting result between Ministry of Agricultural and BPS-Statistics Indonesia, October 5-7,2016 in DI Yogyakarta

**Tabel 2.1.28. Produktivitas Padi Ladang Menurut Provinsi**  
**Table Yield of Paddy by Province, 2012 - 2016**

No.	Provinsi/Province	(Ku/Ha : Qu/Ha)					Pertumbuhan/ Growth 2016 over 2015 (%)
		Tahun/Year					
		2012	2013	2014	2015	2016 <sup>1)</sup>	
1	Aceh	24,72	24,65	25,10	26,58	27,00	1,58
2	Sumatera Utara	32,12	34,31	34,62	35,22	37,03	5,14
3	Sumatera Barat	32,28	30,69	28,19	30,80	29,47	-4,32
4	Riau	22,32	22,34	23,00	22,73	23,90	5,15
5	Jambi	30,24	31,27	31,87	27,74	34,25	23,47
6	Sumatera Selatan	26,85	29,59	25,11	27,69	29,90	7,98
7	Bengkulu	19,07	21,89	21,64	30,78	24,88	-19,17
8	Lampung	29,84	30,70	31,24	31,13	31,01	-0,39
9	Kepulauan Bangka Belitung	18,12	18,73	14,60	18,90	17,23	-8,84
10	Kepulauan Riau	22,00	-	-	-	-	-
11	DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-
12	Jawa Barat	41,18	41,44	44,77	47,41	45,88	-3,23
13	Jawa Tengah	42,94	42,05	42,28	41,39	41,95	1,35
14	DI Yogyakarta	47,92	44,76	46,35	46,33	40,63	-12,30
15	Jawa Timur	50,93	47,52	44,21	45,21	43,98	-2,72
16	Banten	33,42	34,41	33,28	33,11	33,66	1,66
17	Bali	20,66	20,27	22,40	23,36	23,64	1,20
18	Nusa Tenggara Barat	37,77	40,65	34,22	37,94	35,25	-7,09
19	Nusa Tenggara Timur	26,23	22,35	21,89	21,66	23,63	9,10
20	Kalimantan Barat	19,07	18,80	18,31	18,61	17,98	-3,39
21	Kalimantan Tengah	22,36	22,84	23,02	23,50	21,38	-9,02
22	Kalimantan Selatan	31,35	31,24	31,16	30,36	34,24	12,78
23	Kalimantan Timur	25,74	27,77	27,69	26,14	23,23	-11,13
24	Kalimantan Utara <sup>*)</sup>	-	22,73	23,79	21,92	23,59	7,62
25	Sulawesi Utara	24,20	25,24	26,11	25,67	26,00	1,29
26	Sulawesi Tengah	25,70	29,38	26,21	26,11	23,65	-9,42
27	Sulawesi Selatan	38,90	38,29	39,94	36,89	37,25	0,98
28	Sulawesi Tenggara	28,82	31,36	31,48	26,99	25,73	-4,67
29	Gorontalo	31,58	28,00	23,57	32,05	25,12	-21,62
30	Sulawesi Barat	29,12	19,10	33,10	34,94	28,63	-18,06
31	Maluku	24,45	26,07	30,92	33,91	17,80	-47,51
32	Maluku Utara	23,09	26,44	27,13	30,22	24,46	-19,06
33	Papua Barat	27,21	26,30	26,37	26,10	26,76	2,53
34	Papua	32,51	32,02	33,64	34,21	36,25	5,96
<b>Indonesia</b>		<b>33,22</b>	<b>33,42</b>	<b>33,11</b>	<b>33,39</b>	<b>32,91</b>	<b>-1,44</b>

Sumber : Badan Pusat Statistik

Sources : BPS - Statistics Indonesia

Keterangan : <sup>1)</sup> Prakiraan produksi 2016 hasil rakor pembahasan antara Kementan dan BPS tanggal 5-7 Oktober 2016 di DI Yogyakarta

Note : <sup>\*)</sup> Coordination meeting result between Ministry of Agricultural and BPS-Statistics Indonesia, October 5-7,2016 in DI Yogyakarta

**Tabel. 2.1.29. Produktivitas Jagung Menurut Provinsi**  
**Table Yield of Maize by Province, 2012 - 2016**

No.	Provinsi/Province	(Ku/Ha : Qu/Ha)					Pertumbuhan/ Growth 2016 over 2015 (%)
		Tahun/Year					
		2012	2013	2014	2015	2016 <sup>1)</sup>	
1	Aceh	38,30	40,33	42,72	42,76	43,06	0,70
2	Sumatera Utara	55,41	55,87	57,82	62,33	63,07	1,19
3	Sumatera Barat	65,49	67,03	65,02	68,61	66,38	-3,25
4	Riau	23,66	23,88	23,76	24,85	25,10	1,01
5	Jambi	38,82	39,50	54,95	60,94	61,05	0,18
6	Sumatera Selatan	39,46	51,43	60,11	62,40	69,16	10,83
7	Bengkulu	45,81	51,48	46,51	52,07	66,30	27,33
8	Lampung	48,86	50,83	50,74	51,20	50,01	-2,32
9	Kepulauan Bangka Belitung	36,08	33,46	33,69	36,80	37,53	1,98
10	Kepulauan Riau	21,77	23,30	23,36	23,30	21,47	-7,85
11	DKI Jakarta	20,00	-	-	-	-	-
12	Jawa Barat	69,22	72,06	73,24	75,69	81,76	8,02
13	Jawa Tengah	54,97	55,09	56,71	59,18	59,58	0,68
14	DI Yogyakarta	45,63	40,92	46,15	45,67	47,28	3,53
15	Jawa Timur	51,08	48,03	47,72	50,52	50,82	0,59
16	Banten	31,94	33,60	33,36	33,74	39,49	17,04
17	Bali	29,45	31,59	24,34	26,46	32,22	21,77
18	Nusa Tenggara Barat	54,92	57,47	62,09	67,08	61,55	-8,24
19	Nusa Tenggara Timur	25,66	26,17	25,18	25,08	25,90	3,27
20	Kalimantan Barat	38,11	37,53	36,79	32,57	34,38	5,56
21	Kalimantan Tengah	28,88	30,15	31,37	32,66	36,37	11,36
22	Kalimantan Selatan	51,59	51,89	56,56	58,61	58,39	-0,38
23	Kalimantan Timur	24,22	26,18	26,34	36,32	42,34	16,57
24	Kalimantan Utara <sup>1)</sup>	-	21,87	21,26	21,77	21,60	-0,78
25	Sulawesi Utara	36,61	36,65	38,31	37,15	37,72	1,53
26	Sulawesi Tengah	37,86	40,75	40,87	40,34	49,34	22,31
27	Sulawesi Selatan	46,58	45,62	51,46	51,79	54,55	5,33
28	Sulawesi Tenggara	25,40	24,91	25,23	28,46	28,37	-0,32
29	Gorontalo	47,57	47,65	48,37	49,83	46,09	-7,51
30	Sulawesi Barat	48,75	47,92	45,46	48,58	51,65	6,32
31	Maluku	38,34	37,28	27,85	42,78	36,45	-14,80
32	Maluku Utara	23,07	28,30	30,26	30,13	29,03	-3,65
33	Papua Barat	17,09	17,10	17,24	17,32	17,56	1,39
34	Papua	17,99	23,41	23,67	24,36	23,90	-1,89
<b>Indonesia</b>		<b>48,99</b>	<b>48,44</b>	<b>49,54</b>	<b>51,78</b>	<b>52,85</b>	<b>4,52</b>

Sumber : Badan Pusat Statistik

Sources : BPS - Statistics Indonesia

Keterangan : <sup>1)</sup> Prakiraan produksi 2016 hasil rakor pembahasan antara Kementan dan BPS tanggal 5-7 Oktober 2016 di DI Yogyakarta

Note : <sup>1)</sup> Coordination meeting result between Ministry of Agricultural and BPS-Statistics Indonesia, October 5-7,2016 in DI Yogyakarta

**Tabel 2.1.30. Produktivitas Kedelai Menurut Provinsi**  
**Table Yield of Soybeans by Province, 2012 - 2016**

No.	Provinsi/Province	(Ku/Ha : Qu/Ha)					Pertumbuhan/ Growth 2016 over 2015 (%)
		Tahun/Year					
		2012	2013	2014	2015	2016 <sup>1)</sup>	
1	Aceh	14,45	14,72	14,81	14,61	14,82	1,44
2	Sumatera Utara	9,90	10,33	11,36	12,35	12,68	2,67
3	Sumatera Barat	13,01	10,61	11,61	11,93	12,11	1,51
4	Riau	11,35	11,34	11,49	14,15	12,18	-13,92
5	Jambi	12,52	12,64	12,86	13,72	12,57	-8,38
6	Sumatera Selatan	15,68	14,42	17,34	15,09	14,64	-2,98
7	Bengkulu	10,28	10,72	10,63	12,72	11,23	-11,71
8	Lampung	11,92	12,35	12,13	11,67	11,97	2,57
9	Kepulauan Bangka Belitung	10,00	-	10,00	10,00	10,00	0,00
10	Kepulauan Riau	10,00	10,59	10,59	10,71	2,00	-81,33
11	DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-
12	Jawa Barat	15,63	14,34	16,30	16,44	16,81	2,25
13	Jawa Tengah	15,69	15,21	17,37	18,38	17,90	-2,61
14	DI Yogyakarta	12,62	13,60	11,98	13,55	12,86	-5,09
15	Jawa Timur	16,39	15,64	16,54	16,58	15,79	-4,76
16	Banten	11,09	13,02	13,26	13,72	14,26	3,94
17	Bali	12,94	13,26	15,28	14,11	13,23	-6,24
18	Nusa Tenggara Barat	11,79	10,48	14,10	13,17	13,11	-0,46
19	Nusa Tenggara Timur	10,33	9,42	9,71	10,15	9,01	-11,23
20	Kalimantan Barat	13,42	13,94	15,60	16,01	14,13	-11,74
21	Kalimantan Tengah	11,74	11,92	11,98	12,00	13,24	10,33
22	Kalimantan Selatan	13,41	13,40	13,06	13,65	14,31	4,84
23	Kalimantan Timur	13,09	14,56	14,69	16,04	14,98	-6,61
24	Kalimantan Utara <sup>*)</sup>	-	10,00	10,00	9,24	9,03	-2,27
25	Sulawesi Utara	13,32	13,36	13,35	13,06	13,24	1,38
26	Sulawesi Tengah	14,59	16,56	16,18	18,71	17,71	-5,34
27	Sulawesi Selatan	15,00	14,77	15,04	17,67	13,78	-22,01
28	Sulawesi Tenggara	9,59	9,63	11,20	16,23	18,82	15,96
29	Gorontalo	12,10	13,10	15,04	13,49	13,87	2,82
30	Sulawesi Barat	15,94	12,54	11,72	10,27	14,59	42,06
31	Maluku	12,79	12,51	12,65	9,23	9,84	6,61
32	Maluku Utara	13,32	12,21	12,39	10,49	9,02	-14,01
33	Papua Barat	10,78	10,84	10,62	10,57	10,56	-0,09
34	Papua	11,14	12,29	11,77	12,76	12,92	1,25
<b>Indonesia</b>		<b>14,85</b>	<b>14,16</b>	<b>15,51</b>	<b>15,68</b>	<b>15,06</b>	<b>-3,95</b>

Sumber : Badan Pusat Statistik

Sources : BPS - Statistics Indonesia

Keterangan : <sup>1)</sup> Prakiraan produksi 2016 hasil rakor pembahasan antara Kementan dan BPS tanggal 5-7 Oktober 2016 di DI Yogyakarta

Note : <sup>1)</sup> Coordination meeting result between Ministry of Agricultural and BPS-Statistics Indonesia, October 5-7,2016 in DI Yogyakarta

**Tabel 2.1.31. Produktivitas Kacang Tanah Menurut Provinsi**  
**Table Yield of Peanuts by Province, 2012 - 2016**

No.	Provinsi/Province	(Ku/Ha : Qu/Ha)					Pertumbuhan/ Growth 2016 over 2015 (%)
		Tahun/Year					
		2012	2013	2014	2015	2016 <sup>1)</sup>	
1	Aceh	12,21	12,38	12,31	12,52	12,70	1,44
2	Sumatera Utara	11,89	12,11	11,76	11,60	11,70	0,86
3	Sumatera Barat	14,07	15,40	13,62	14,59	14,34	-1,71
4	Riau	9,41	9,38	9,50	9,58	9,56	-0,21
5	Jambi	12,76	13,03	12,83	12,97	12,87	-0,77
6	Sumatera Selatan	12,98	13,64	11,91	11,83	12,28	3,80
7	Bengkulu	10,74	10,71	10,17	12,22	9,01	-26,27
8	Lampung	12,70	12,85	13,01	13,19	13,13	-0,45
9	Kepulauan Bangka Belitung	10,00	10,47	10,87	9,73	9,36	-3,80
10	Kepulauan Riau	9,43	9,94	10,00	10,00	10,10	1,00
11	DKI Jakarta	10,00	-	-	-	-	-
12	Jawa Barat	14,29	16,85	14,76	18,45	17,13	-7,15
13	Jawa Tengah	13,60	13,85	13,08	13,42	13,99	4,25
14	DI Yogyakarta	10,36	10,78	10,60	11,75	10,89	-7,32
15	Jawa Timur	13,07	13,86	13,47	13,73	13,57	-1,17
16	Banten	10,90	13,81	13,27	14,45	10,70	-25,95
17	Bali	12,14	12,97	10,61	10,00	9,95	-0,50
18	Nusa Tenggara Barat	15,25	13,61	12,96	15,38	14,78	-3,90
19	Nusa Tenggara Timur	10,95	11,57	10,60	8,68	9,06	4,38
20	Kalimantan Barat	12,02	11,85	11,91	11,24	11,37	1,16
21	Kalimantan Tengah	11,22	11,24	11,26	11,25	11,46	1,87
22	Kalimantan Selatan	12,18	12,28	12,15	12,30	12,23	-0,57
23	Kalimantan Timur	12,23	13,13	12,78	12,78	12,78	0,00
24	Kalimantan Utara <sup>1)</sup>	-	10,40	10,33	11,03	11,22	1,72
25	Sulawesi Utara	13,11	13,12	13,35	11,55	11,65	0,87
26	Sulawesi Tengah	15,44	18,39	15,60	16,88	14,03	-16,88
27	Sulawesi Selatan	11,73	15,10	14,09	9,91	14,10	42,28
28	Sulawesi Tenggara	6,94	7,55	7,68	7,14	7,77	8,82
29	Gorontalo	11,23	13,41	11,76	9,83	11,36	15,56
30	Sulawesi Barat	13,51	12,24	13,35	10,06	14,44	43,54
31	Maluku	12,69	11,28	10,64	8,69	9,21	5,98
32	Maluku Utara	11,91	11,69	10,92	9,97	9,91	-0,60
33	Papua Barat	10,94	10,82	10,88	10,99	11,11	1,09
34	Papua	10,52	10,48	10,32	11,01	11,06	0,45
<b>Indonesia</b>		<b>12,74</b>	<b>13,52</b>	<b>12,79</b>	<b>13,33</b>	<b>13,21</b>	<b>-0,90</b>

Sumber : Badan Pusat Statistik

Sources : BPS - Statistics Indonesia

Keterangan : <sup>1)</sup> Prakiraan produksi 2016 hasil rakor pembahasan antara Kementan dan BPS tanggal 5-7 Oktober 2016 di DI Yogyakarta

Note : <sup>1)</sup> Coordination meeting result between Ministry of Agricultural and BPS-Statistics Indonesia, October 5-7,2016 in DI Yogyakarta

**Tabel 2.1.32. Produktivitas Kacang Hijau Menurut Provinsi**  
**Table Yield of Mungbeans by Province, 2012 - 2016**

No.	Provinsi/Province	(Ku/Ha : Qu/Ha)					Pertumbuhan/ Growth 2016 over 2015 (%)
		Tahun/Year					
		2012	2013	2014	2015	2016 <sup>1)</sup>	
1	Aceh	10,60	10,58	10,71	10,51	11,35	7,99
2	Sumatera Utara	10,91	11,00	11,17	11,28	11,28	0,00
3	Sumatera Barat	12,31	12,38	12,68	12,47	12,68	1,68
4	Riau	10,64	10,58	10,79	10,38	10,83	4,34
5	Jambi	11,11	11,39	11,51	11,42	11,41	-0,09
6	Sumatera Selatan	13,63	13,67	13,62	13,60	13,66	0,44
7	Bengkulu	9,78	9,91	9,82	9,58	9,93	3,65
8	Lampung	8,98	8,99	9,01	8,99	8,96	-0,33
9	Kepulauan Bangka Belitung	-	-	-	-	-	-
10	Kepulauan Riau	-	-	-	-	-	-
11	DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-
12	Jawa Barat	11,32	12,06	12,46	12,74	12,64	-0,78
13	Jawa Tengah	11,72	11,09	11,99	12,04	12,59	4,57
14	DI Yogyakarta	5,99	5,76	5,95	5,84	6,25	7,02
15	Jawa Timur	11,95	11,81	12,00	12,07	11,83	-1,99
16	Banten	8,21	8,18	8,29	7,97	7,98	0,13
17	Bali	9,82	10,50	11,75	9,21	11,98	30,08
18	Nusa Tenggara Barat	12,30	11,40	11,11	11,61	12,54	8,01
19	Nusa Tenggara Timur	8,71	8,54	8,65	8,73	6,16	-29,44
20	Kalimantan Barat	7,50	7,54	7,35	7,54	7,56	0,27
21	Kalimantan Tengah	8,24	8,27	8,43	8,46	8,92	5,44
22	Kalimantan Selatan	10,71	10,77	10,76	10,33	10,46	1,26
23	Kalimantan Timur	10,55	10,69	10,73	10,86	10,80	-0,55
24	Kalimantan Utara <sup>2)</sup>	-	10,29	9,75	10,09	10,50	4,06
25	Sulawesi Utara	12,62	12,65	12,80	11,47	11,60	1,13
26	Sulawesi Tengah	8,38	8,32	8,59	8,22	8,25	0,36
27	Sulawesi Selatan	13,20	12,89	13,60	12,89	12,48	-3,18
28	Sulawesi Tenggara	8,12	8,07	8,08	8,05	7,99	-0,75
29	Gorontalo	12,86	13,09	13,37	13,14	12,88	-1,98
30	Sulawesi Barat	13,76	13,61	13,61	13,64	13,59	-0,37
31	Maluku	10,56	10,57	10,57	10,30	8,31	-19,32
32	Maluku Utara	10,96	11,65	11,10	12,04	12,71	5,56
33	Papua Barat	11,01	10,78	10,35	10,36	10,69	3,19
34	Papua	10,42	10,51	10,81	10,91	10,81	-0,92
<b>Indonesia</b>		<b>11,60</b>	<b>11,24</b>	<b>11,76</b>	<b>11,83</b>	<b>11,93</b>	<b>0,85</b>

Sumber : Badan Pusat Statistik

Sources : BPS - Statistics Indonesia

Keterangan : <sup>1)</sup> Prakiraan produksi 2016 hasil rakor pembahasan antara Kementan dan BPS tanggal 5-7 Oktober 2016 di DI Yogyakarta

Note : <sup>2)</sup> Coordination meeting result between Ministry of Agricultural and BPS-Statistics Indonesia, October 5-7,2016 in DI Yogyakarta

**Tabel 2.1.33. Produktivitas Ubi Kayu Menurut Provinsi**  
**Table Yield of Cassavas by Province, 2012 - 2016**

No.	Provinsi/Province	Tahun/Year					(Ku/Ha : Qu/Ha)
		2012	2013	2014	2015	2016 <sup>1)</sup>	Pertumbuhan/ Growth 2016 over 2015 (%)
1	Aceh	128,64	127,48	130,02	130,87	129,42	-1,11
2	Sumatera Utara	302,34	322,06	328,88	338,54	344,88	1,87
3	Sumatera Barat	388,31	397,66	386,18	391,85	390,23	-0,41
4	Riau	243,21	266,81	290,46	289,54	298,55	3,11
6	Jambi	142,05	146,40	156,75	215,23	230,85	7,26
7	Sumatera Selatan	160,62	175,85	201,29	247,48	283,27	14,46
9	Bengkulu	126,05	127,94	175,38	224,77	214,47	-4,58
10	Lampung	258,27	261,84	263,87	264,45	261,75	-1,02
8	Kepulauan Bangka Belitung	166,49	178,65	185,70	246,13	253,20	2,87
5	Kepulauan Riau	109,99	119,30	124,19	129,34	216,22	67,17
11	DKI Jakarta	117,50	-	-	-	-	-
12	Jawa Barat	212,77	223,92	239,57	234,53	248,45	5,94
14	Jawa Tengah	217,61	252,79	259,65	236,73	261,52	10,47
15	DI Yogyakarta	140,15	172,44	157,69	157,01	171,92	9,50
16	Jawa Timur	223,50	214,10	231,39	215,39	257,87	19,72
13	Banten	145,84	153,10	151,33	177,59	180,71	1,76
17	Bali	157,50	172,76	164,74	107,47	173,36	61,31
18	Nusa Tenggara Barat	132,92	152,83	196,86	213,23	207,84	-2,53
19	Nusa Tenggara Timur	99,92	102,47	106,14	105,24	97,53	-7,33
20	Kalimantan Barat	150,30	155,74	160,35	163,49	159,98	-2,15
21	Kalimantan Tengah	118,38	119,68	120,13	150,81	203,12	34,69
22	Kalimantan Selatan	153,60	178,14	191,55	206,30	225,37	9,24
23	Kalimantan Timur	176,25	197,65	203,95	226,37	226,93	0,25
24	Kalimantan Utara <sup>1)</sup>	-	156,24	209,11	225,19	236,64	5,08
25	Sulawesi Utara	130,63	130,24	126,33	122,77	123,18	0,33
26	Sulawesi Tengah	199,15	208,40	207,87	211,99	233,68	10,23
27	Sulawesi Selatan	217,14	175,32	216,68	211,31	219,90	4,07
28	Sulawesi Tenggara	193,25	201,34	207,94	208,50	199,60	-4,27
29	Gorontalo	123,00	124,64	132,02	134,67	137,01	1,74
30	Sulawesi Barat	185,78	254,06	210,58	225,28	223,32	-0,87
31	Maluku	191,49	204,03	195,41	278,11	289,08	3,94
32	Maluku Utara	123,86	129,04	194,17	216,49	207,41	-4,19
33	Papua Barat	115,49	112,92	112,59	113,28	112,54	-0,65
34	Papua	121	122,68	122,05	121,37	121,37	0,00
<b>Indonesia</b>		<b>214,02</b>	<b>224,60</b>	<b>233,55</b>	<b>229,51</b>	<b>239,13</b>	<b>4,19</b>

Sumber : Badan Pusat Statistik

Sources : BPS - Statistics Indonesia

Keterangan : <sup>1)</sup> Prakiraan produksi 2016 hasil rakor pembahasan antara Kementan dan BPS tanggal 5-7 Oktober 2016 di DI Yogyakarta

Note : <sup>1)</sup> Coordination meeting result between Ministry of Agricultural and BPS-Statistics Indonesia, October 5-7,2016 in DI Yogyakarta

**Tabel 2.1.34. Produktivitas Ubi Jalar Menurut Provinsi**  
**Table Yield of Sweet Potatoes by Province, 2012 - 2016**

No.	Provinsi/Province	Tahun/Year					Pertumbuhan/ Growth
		2012	2013	2014	2015	2016 <sup>1)</sup>	2016 over 2015 (%)
1	Aceh	105,66	106,05	107,38	112,67	112,12	-0,49
2	Sumatera Utara	127,84	128,20	131,74	136,69	142,91	4,55
3	Sumatera Barat	285,64	296,81	296,38	313,87	303,00	-3,46
4	Riau	82,88	82,32	81,94	82,75	81,79	-1,16
6	Jambi	260,26	255,38	267,15	316,18	269,34	-14,81
7	Sumatera Selatan	70,22	82,96	115,79	113,52	131,88	16,17
9	Bengkulu	96,68	96,65	132,92	131,66	128,68	-2,26
10	Lampung	97,77	97,50	97,47	96,33	96,18	-0,16
8	Kepulauan Bangka Belitung	93,31	78,44	77,92	103,56	89,26	-13,81
5	Kepulauan Riau	77,89	79,79	80,18	80,13	89,66	11,89
11	DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-
12	Jawa Barat	164,55	182,12	183,98	194,00	219,46	13,12
14	Jawa Tengah	208,72	183,49	198,16	213,84	232,30	8,63
15	DI Yogyakarta	114,70	118,16	128,04	149,14	134,96	-9,51
16	Jawa Timur	288,81	205,44	231,71	274,23	274,93	0,26
13	Banten	127,75	131,63	135,64	132,30	151,09	14,20
17	Bali	110,97	118,69	124,25	116,70	119,08	2,04
18	Nusa Tenggara Barat	120,29	130,89	175,74	169,86	157,88	-7,05
19	Nusa Tenggara Timur	81,63	79,01	73,42	69,81	72,66	4,08
20	Kalimantan Barat	87,08	84,14	85,09	88,84	80,56	-9,32
21	Kalimantan Tengah	71,14	71,22	71,24	91,90	100,45	9,30
22	Kalimantan Selatan	119,27	123,76	129,68	142,51	155,06	8,81
23	Kalimantan Timur	97,31	102,39	106,85	111,79	110,33	-1,31
24	Kalimantan Utara <sup>1)</sup>	-	87,51	89,88	97,30	100,45	3,24
25	Sulawesi Utara	97,79	98,05	99,95	96,74	96,83	0,09
26	Sulawesi Tengah	107,04	107,70	111,64	108,61	107,31	-1,20
27	Sulawesi Selatan	139,47	147,16	154,02	151,96	150,79	-0,77
28	Sulawesi Tenggara	85,65	83,67	92,69	101,94	110,66	8,55
29	Gorontalo	99,11	99,85	104,62	103,17	106,32	3,05
30	Sulawesi Barat	111,86	143,04	110,73	115,88	117,37	1,29
31	Maluku	97,94	109,14	135,83	177,14	157,04	-11,35
32	Maluku Utara	90,36	98,92	122,37	144,83	163,91	13,17
33	Papua Barat	103,47	110,96	109,50	113,23	113,87	0,57
34	Papua	104,35	130,90	124,66	123,83	124,29	0,37
<b>Indonesia</b>		<b>139,29</b>	<b>147,47</b>	<b>152,00</b>	<b>160,53</b>	<b>168,18</b>	<b>4,77</b>

Sumber : Badan Pusat Statistik

Sources : BPS - Statistics Indonesia

Keterangan : <sup>1)</sup> Prakiraan produksi 2016 hasil rakor pembahasan antara Kementan dan BPS tanggal 5-7 Oktober 2016 di DI Yogyakarta

Note : <sup>1)</sup> Coordination meeting result between Ministry of Agricultural and BPS-Statistics Indonesia, October 5-7,2016 in DI Yogyakarta

**Tabel 2.2.1. Produksi, Luas Panen dan Produktivitas Sayuran di Indonesia**  
**Table Vegetables Production, Harvested Area and Yield in Indonesia, 2011 - 2015**

No.	Komoditas/ Commodities	Tahun/Year					(Ton) Pertumbuhan/ Growth 2015 Over 2014 (%)
		2011	2012	2013	2014	2015	
<b>A. Produksi / Production (Ton)</b>							
1	Bawang Merah/Shallot	893.124	964.195	1.010.773	1.233.984	1.229.184	-0,39
2	Kentang/Potato	955.488	1.094.232	1.124.282	1.347.815	1.219.270	-9,54
3	Cabai Besar/Chili	888.852	954.310	1.012.879	1.074.602	1.045.182	-2,74
4	Cabai Rawit/Cayenne	594.227	702.214	713.502	800.473	869.938	8,68
5	Sayuran Lainnya/Others <sup>1)</sup>	7.539.534	7.550.021	7.697.012	7.461.697	7.265.841	-2,62
<b>B. Luas Panen/ Harvested Area(Ha)</b>							
1	Bawang Merah/Shallot	93.667	99.519	98.937	120.704	122.126	1,18
2	Kentang/Potato	59.882	65.989	70.187	76.291	66.983	-12,20
3	Cabai Besar/Chili	121.063	120.275	124.110	128.734	120.847	-6,13
4	Cabai Rawit/Cayenne	118.707	122.091	125.122	134.882	134.869	-0,01
5	Sayuran Lainnya/Others <sup>1)</sup>	686.924	681.535	681.490	664.452	624.352	-6,04
<b>C. Produktivitas / Yield (Ton/Ha)</b>							
1	Bawang Merah/Shallot	9,54	9,69	10,22	10,22	10,07	-1,52
2	Kentang/Potato	15,96	16,58	16,02	17,67	18,20	3,02
3	Cabai Besar/Chili	7,34	7,93	8,16	8,35	8,65	3,58
4	Cabai Rawit/Cayenne	5,01	5,75	5,70	5,93	6,45	8,77

Sumber : Badan Pusat Statistik dan Direktorat Jenderal Hortikultura

Sources : BPS - Statistics Indonesia and Directorate General of Horticulture

Keterangan : <sup>1)</sup> Merupakan penjumlahan dari Bawang Putih, Bawang Daun, Lobak, Kol/Kubis, Petsai/Sawi, Wortel, Kacang Merah, Tomat, Terung, Buncis, Ketimun, Labu Siam, Kangkung, Bayam, Kacang Panjang, Melinjo, Jamur, Petai, Kembang Kol, Paprika dan Jenkol

Note : <sup>1)</sup> Sum of other vegetables : Garlic, Spring Onion, Radish, Cabbage, Mustard, Carrot, Kidney Bean, Tomato, Eggplant, Green Bean, Cucumber, Pumpkin, Swamp Cabbage, Spinach, Long Bean, Negligent, Mushroom, Parkia speciosa, Cauliflower, Paprika and Pithecolobium jiringan

**Tabel 2.2.2. Produksi Sayuran di Indonesia**  
**Table Vegetables Production in Indonesia, 2011 - 2015**

No.	Komoditas/ Commodities	Tahun/Year					(Ton)
		2011	2012	2013	2014	2015	Pertumbuhan/ Growth 2015 Over 2014 (%)
1	Bawang Merah	893.124	964.195	1.010.773	1.233.984	1.229.184	-0,39
2	Bawang Putih	14.749	17.630	15.766	16.893	20.295	20,14
3	Bawang Daun	526.774	596.805	579.973	584.624	512.486	-12,34
4	Kentang	955.488	1.094.232	1.124.282	1.347.815	1.219.270	-9,54
5	Kol/Kubis	1.363.741	1.450.037	1.480.625	1.435.833	1.443.232	0,52
6	Kembang Kol	113.491	135.824	151.288	136.508	118.388	-13,27
7	Petsai/Sawi	580.969	594.911	635.728	602.468	600.188	-0,38
8	Wortel	526.917	465.527	512.112	495.798	522.520	5,39
9	Lobak	27.279	39.048	32.372	31.861	21.475	-32,60
10	Kacang Merah	92.508	93.409	103.376	100.316	42.384	-57,75
11	Kacang Panjang	458.307	455.562	450.859	450.709	395.514	-12,25
12	Cabe Besar	888.852	954.310	1.012.879	1.074.602	1.045.182	-2,74
13	Cabe Rawit	594.227	702.214	713.502	800.473	869.938	8,68
14	Paprika	13.068	8.610	6.833	7.031	5.655	-19,57
15	Jamur	45.854	40.886	44.565	37.410	33.485	-10,49
16	Tomat	954.046	893.463	992.780	915.987	877.792	-4,17
17	Terung	519.481	518.787	545.646	557.040	514.320	-7,67
18	Buncis	334.659	322.097	327.378	318.214	291.314	-8,45
19	Ketimun	521.535	511.485	491.636	477.976	447.677	-6,34
20	Labu Siam	428.197	428.061	387.617	357.552	431.203	20,60
21	Kangkung	355.466	320.093	308.477	319.607	305.071	-4,55
22	Bayam	160.513	155.070	140.980	134.159	150.085	11,87
23	Melinjo	217.524	224.333	220.837	197.647	213.020	7,78
24	Petai	218.625	216.194	207.016	230.401	261.055	13,30
25	Jengkol	65.830	62.189	61.147	53.661	58.684	9,36
<b>Total Sayuran</b>		<b>10.871.224</b>	<b>11.264.972</b>	<b>11.558.449</b>	<b>11.918.571</b>	<b>11.629.414</b>	<b>-2,43</b>

Sumber : Badan Pusat Statistik dan Direktorat Jenderal Hortikultura  
 Sources : BPS - Statistics Indonesia and Directorate General of Horticulture

**Tabel 2.2.3. Luas Panen Sayuran di Indonesia**  
**Table Vegetables Harvested Area in Indonesia, 2011 - 2015**

No.	Provinsi/Province	Tahun/Year					Pertumbuhan/ Growth
		2011	2012	2013	2014	2015	2015 Over 2014 (%)
1	Bawang Merah	93.667	99.519	98.937	120.704	122.126	1,18
2	Bawang Putih	1.828	2.632	2.479	1.913	2.563	33,98
3	Bawang Daun	55.611	58.427	57.264	58.362	52.895	-9,37
4	Kentang	59.882	65.989	70.187	76.291	66.983	-12,20
5	Kol/Kubis	65.323	64.277	65.248	63.116	64.625	2,39
6	Kembang Kol	9.441	11.776	12.422	11.303	11.195	-0,96
7	Petsai/Sawi	61.538	61.059	62.951	60.804	58.652	-3,54
8	Wortel	33.228	29.331	32.070	30.762	30.280	-1,57
9	Lobak	1.813	2.269	2.074	2.055	1.427	-30,56
10	Kacang Merah	17.684	19.962	18.881	16.170	15.637	-3,30
11	Kacang Panjang	79.623	75.739	76.209	72.448	63.177	-12,80
12	Cabe Besar	121.063	120.275	124.110	128.734	120.847	-6,13
13	Cabe Rawit	118.707	122.091	125.122	134.882	134.869	-0,01
14	Paprika	221	157	284	316	183	-42,09
15	Jamur	497	575	584	586	536	-8,53
16	Tomat	57.302	56.724	59.758	59.008	54.544	-7,57
17	Terung	52.233	50.559	50.718	50.875	45.919	-9,74
18	Buncis	32.063	31.021	30.094	28.632	25.645	-10,43
19	Ketimun	53.596	51.283	49.296	48.578	43.573	-10,30
20	Labu Siam	9.669	10.588	10.938	9.502	9.436	-0,69
21	Kangkung	55.704	53.352	54.124	52.541	48.996	-6,75
22	Bayam	46.882	46.211	45.294	45.325	42.138	-7,03
23	Melinjo	15.748	16.716	16.741	15.383	13.394	-12,93
24	Petai	29.013	31.470	27.223	30.095	33.713	12,02
25	Jengkol	7.907	7.407	6.838	6.678	5.824	-12,79
<b>Total Sayuran</b>		<b>1.080.243</b>	<b>1.089.409</b>	<b>1.099.846</b>	<b>1.125.063</b>	<b>1.069.177</b>	<b>-4,97</b>

Sumber : Badan Pusat Statistik dan Direktorat Jenderal Hortikultura  
 Sources : BPS - Statistics Indonesia and Directorate General of Horticulture

**Tabel 2.2.4. Produktivitas Sayuran di Indonesia**  
**Table Vegetables Yield in Indonesia, 2011 - 2015**

No.	Komoditas/ Commodities	Tahun/Year					(Ton) Pertumbuhan/ Growth 2015 Over 2014 (%)
		2011	2012	2013	2014	2015	
1	Bawang Merah	9,54	9,69	10,22	10,22	10,06	-1,55
2	Bawang Putih	8,07	6,70	6,36	8,83	7,92	-10,33
3	Bawang Daun	9,47	10,21	10,13	10,02	9,69	-3,28
4	Kentang	15,96	16,58	16,02	17,67	18,20	3,03
5	Kol/Kubis	20,88	22,56	22,69	22,75	22,33	-1,83
6	Kembang Kol	12,02	11,53	12,18	12,08	10,58	-12,44
7	Petsai/Sawi	9,44	9,74	10,10	9,91	10,23	3,28
8	Wortel	15,86	15,87	15,97	16,12	17,26	7,07
9	Lobak	15,05	17,21	15,61	15,50	15,05	-2,94
10	Kacang Merah	5,23	4,68	5,48	6,20	2,71	-56,31
11	Kacang Panjang	5,76	6,01	5,92	6,22	6,26	0,63
12	Cabe Besar	7,34	7,93	8,16	8,35	8,65	3,61
13	Cabe Rawit	5,01	5,75	5,70	5,93	6,45	8,69
14	Paprika	59,13	54,84	24,06	22,11	30,90	39,76
15	Jamur	92,26	71,11	76,31	63,84	62,47	-2,14
16	Tomat	16,65	15,75	16,61	15,52	16,09	3,67
17	Terung	9,95	10,26	10,76	10,95	11,20	2,30
18	Buncis	10,44	10,38	10,88	11,11	11,36	2,21
19	Ketimun	9,73	9,97	9,97	9,84	10,27	4,42
20	Labu Siam	44,29	40,43	35,44	37,63	45,70	21,44
21	Kangkung	6,38	6,00	5,70	6,08	6,23	2,36
22	Bayam	3,42	3,36	3,11	2,96	3,56	20,33
23	Melinjo	13,81	13,42	13,19	12,85	15,90	23,79
24	Petai	7,54	6,87	7,60	7,66	7,74	1,14
25	Jengkol	8,33	8,39	8,94	8,04	10,08	25,40

Sumber : Badan Pusat Statistik dan Direktorat Jenderal Hortikultura  
 Sources : BPS - Statistics Indonesia and Directorate General of Horticulture

**Tabel 2.2.5. Produksi Bawang Merah Menurut Provinsi**  
**Table Shallot Production by Province, 2011 - 2015**

No.	Provinsi/Province	Tahun/Year					Pertumbuhan/ Growth
		2011	2012	2013	2014	2015	2015 Over 2014 (%)
							(Ton)
1	Aceh	2.600	4.385	3.711	6.707	5.739	-14,43
2	Sumatera Utara	12.449	14.156	8.305	7.810	9.971	27,67
3	Sumatera Barat	32.442	35.838	42.791	61.335	61.568	0,38
4	Riau	-	-	12	59	140	136,66
5	Jambi	7.994	6.850	1.010	4.836	3.936	-18,60
6	Sumatera Selatan	37	18	218	151	583	286,73
7	Bengkulu	506	696	699	460	445	-3,34
8	Lampung	705	416	220	943	1.987	110,68
9	Kepulauan Bangka Belitung	-	21	-	3	15	375,00
10	Kepulauan Riau	1	-	-	-	2	-
11	DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-
12	Jawa Barat	101.273	115.896	115.585	130.082	129.148	-0,72
13	Jawa Tengah	372.256	381.813	419.472	519.356	471.169	-9,28
14	DI Yogyakarta	14.407	11.855	9.541	12.360	8.799	-28,81
15	Jawa Timur	198.388	222.862	243.087	293.179	277.121	-5,48
16	Banten	421	1.228	1.836	1.675	687	-59,00
17	Bali	9.319	8.666	7.977	11.884	10.147	-14,61
18	Nusa Tenggara Barat	78.300	100.989	101.628	117.513	160.201	36,33
19	Nusa Tenggara Timur	2.436	2.061	3.100	2.229	2.082	-6,57
20	Kalimantan Barat	-	-	-	4	15	275,00
21	Kalimantan Tengah	-	1	56	125	80	-35,97
22	Kalimantan Selatan	7	-	53	475	867	82,52
23	Kalimantan Timur	15	75	46	388	255	-34,33
24	Kalimantan Utara	-	-	-	-	-	-
25	Sulawesi Utara	5.005	5.301	1.354	1.242	1.716	38,14
26	Sulawesi Tengah	10.824	7.272	4.400	6.923	8.869	28,10
27	Sulawesi Selatan	41.710	41.238	44.034	51.728	69.889	35,11
28	Sulawesi Tenggara	121	200	46	369	344	-6,64
29	Gorontalo	172	200	229	122	240	97,12
30	Sulawesi Barat	280	406	134	542	442	-18,50
31	Maluku	484	432	470	543	452	-16,84
32	Maluku Utara	185	190	124	219	392	79,15
33	Papua Barat	107	189	16	6	1.246	21.750,88
34	Papua	680	943	620	718	642	-10,58
<b>Indonesia</b>		<b>893.124</b>	<b>964.195</b>	<b>1.010.773</b>	<b>1.233.984</b>	<b>1.229.184</b>	<b>-0,39</b>

Sumber : Badan Pusat Statistik dan Direktorat Jenderal Hortikultura  
 Sources : BPS - Statistics Indonesia and Directorate General of Horticulture

**Tabel 2.2.6. Produksi Kentang Menurut Provinsi**  
**Table Potato Production by Province, 2011 - 2015**

No.	Provinsi/Province	(Ton)					Pertumbuhan/ Growth 2015 Over 2014 (%)
		Tahun/Year					
		2011	2012	2013	2014	2015	
1	Aceh	8.617	6.842	11.310	83.918	70.047	-16,53
2	Sumatera Utara	123.078	128.965	100.736	107.058	106.452	-0,57
3	Sumatera Barat	29.530	31.300	44.669	54.729	60.064	9,75
4	Riau	3	-	-	-	-	-
5	Jambi	89.102	85.535	75.512	191.890	113.051	-41,09
6	Sumatera Selatan	1.090	1.704	2.823	1.134	381	-66,38
7	Bengkulu	6.469	12.611	12.830	16.244	14.956	-7,93
8	Lampung	763	561	665	441	464	5,15
9	Kepulauan Bangka Belitung	-	-	-	-	-	-
10	Kepulauan Riau	-	-	-	-	-	-
11	DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-
12	Jawa Barat	220.155	261.967	258.716	245.332	259.228	5,66
13	Jawa Tengah	250.404	252.607	273.514	292.214	278.552	-4,68
14	DI Yogyakarta	30	8	-	-	-	-
15	Jawa Timur	85.520	162.039	189.864	208.270	212.173	1,87
16	Banten	-	-	-	-	-	-
17	Bali	2.384	2.665	3.226	2.738	1.953	-28,67
18	Nusa Tenggara Barat	3.755	6.526	4.056	3.358	3.412	1,61
19	Nusa Tenggara Timur	162	322	301	745	193	-74,16
20	Kalimantan Barat	-	-	-	-	-	-
21	Kalimantan Tengah	-	-	-	-	-	-
22	Kalimantan Selatan	-	-	-	-	-	-
23	Kalimantan Timur	-	15	-	-	-	-
24	Kalimantan Utara	-	-	-	-	-	-
25	Sulawesi Utara	114.548	116.415	115.202	113.980	54.737	-51,98
26	Sulawesi Tengah	1.173	192	236	548	972	77,30
27	Sulawesi Selatan	18.420	23.444	30.295	25.005	29.522	18,06
28	Sulawesi Tenggara	-	-	-	-	-	-
29	Gorontalo	-	-	-	-	-	-
30	Sulawesi Barat	2	7	24	5	25	404,00
31	Maluku	1	6	186	5	7	41,67
32	Maluku Utara	-	-	-	-	-	-
33	Papua Barat	170	98	23	1	13.075	2.179.066,67
34	Papua	112	404	97	201	7	-96,42
<b>Indonesia</b>		<b>955.488</b>	<b>1.094.232</b>	<b>1.124.282</b>	<b>1.347.815</b>	<b>1.219.270</b>	<b>-9,54</b>

Sumber : Badan Pusat Statistik dan Direktorat Jenderal Hortikultura  
 Sources : BPS - Statistics Indonesia and Directorate General of Horticulture

**Tabel 2.2.7. Produksi Cabai Besar Menurut Provinsi**  
**Table Chili Production by Province, 2011 - 2015**

No.	Provinsi/Province	Tahun/Year					(Ton)
							Pertumbuhan/ Growth
		2011	2012	2013	2014	2015	2015 Over 2014 (%)
1	Aceh	30.018	51.411	42.427	50.189	52.906	5,41
2	Sumatera Utara	197.809	197.409	161.933	147.810	187.833	27,08
3	Sumatera Barat	48.875	57.671	60.981	59.390	63.402	6,75
4	Riau	10.504	9.954	9.089	9.355	7.393	-20,97
5	Jambi	23.532	10.523	39.055	36.715	30.342	-17,36
6	Sumatera Selatan	14.137	18.058	15.109	14.075	10.138	-27,97
7	Bengkulu	29.753	30.338	40.001	46.167	41.367	-10,40
8	Lampung	44.374	42.437	35.233	32.260	31.272	-3,06
9	Kepulauan Bangka Belitung	3.519	3.228	3.636	3.686	2.516	-31,74
10	Kepulauan Riau	1.427	2.235	1.852	3.434	2.389	-30,44
11	DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-
12	Jawa Barat	195.383	201.384	250.914	253.296	240.864	-4,91
13	Jawa Tengah	119.131	130.127	145.037	167.794	168.411	0,37
14	DI Yogyakarta	14.412	16.457	17.134	17.759	23.388	31,70
15	Jawa Timur	73.677	99.670	101.691	111.022	91.135	-17,91
16	Banten	3.326	6.339	5.841	6.798	6.608	-2,79
17	Bali	14.448	13.785	15.431	20.349	14.138	-30,52
18	Nusa Tenggara Barat	6.462	7.182	6.398	20.652	11.227	-45,64
19	Nusa Tenggara Timur	3.103	2.388	1.916	1.708	1.278	-25,14
20	Kalimantan Barat	3.030	2.103	2.848	2.200	2.128	-3,25
21	Kalimantan Tengah	1.123	747	1.013	944	643	-31,94
22	Kalimantan Selatan	6.691	5.489	5.094	7.418	5.903	-20,42
23	Kalimantan Timur	5.675	5.361	6.471	8.008	5.094	-36,38
24	Kalimantan Utara	-	-	-	-	1.095	-
25	Sulawesi Utara	897	995	2.826	5.451	5.747	5,43
26	Sulawesi Tengah	5.001	3.012	3.071	5.812	5.436	-6,46
27	Sulawesi Selatan	21.365	22.580	27.059	28.006	23.781	-15,09
28	Sulawesi Tenggara	1.916	4.380	2.845	3.348	1.799	-46,27
29	Gorontalo	213	370	419	301	221	-26,66
30	Sulawesi Barat	2.499	1.918	1.353	1.277	891	-30,21
31	Maluku	1.262	1.450	2.163	1.891	2.009	6,26
32	Maluku Utara	573	577	1.126	4.130	1.594	-61,41
33	Papua Barat	1.084	1.089	234	272	281	3,35
34	Papua	3.633	3.645	2.680	3.089	1.954	-36,73
<b>Indonesia</b>		<b>888.852</b>	<b>954.310</b>	<b>1.012.879</b>	<b>1.074.602</b>	<b>1.045.182</b>	<b>-2,74</b>

Sumber : Badan Pusat Statistik dan Direktorat Jenderal Hortikultura  
 Sources : BPS - Statistics Indonesia and Directorate General of Horticulture

**Tabel 2.2.8. Produksi Cabe Rawit Menurut Provinsi**  
**Table Cayenne Production by Province, 2011 - 2015**

No.	Provinsi/Province	Tahun/Year					(Ton)
							Pertumbuhan/ Growth
		2011	2012	2013	2014	2015	2015 Over 2014 (%)
1	Aceh	19.507	38.615	36.711	52.870	58.918	11,44
2	Sumatera Utara	35.449	48.361	36.945	33.896	39.656	17,00
3	Sumatera Barat	10.106	7.433	7.120	7.407	11.696	57,91
4	Riau	5.329	5.951	6.420	6.253	4.561	-27,05
5	Jambi	5.258	4.379	13.348	6.764	6.574	-2,82
6	Sumatera Selatan	4.501	4.974	3.992	3.867	3.302	-14,61
7	Bengkulu	11.742	11.279	12.927	8.918	7.104	-20,34
8	Lampung	18.365	14.308	13.341	15.001	14.727	-1,82
9	Kepulauan Bangka Belitung	3.292	2.873	3.351	3.100	2.398	-22,63
10	Kepulauan Riau	968	1.102	927	1.119	952	-14,94
11	DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-
12	Jawa Barat	105.237	90.522	123.756	115.831	112.634	-2,76
13	Jawa Tengah	65.227	84.997	85.361	107.953	149.990	38,94
14	DI Yogyakarta	2.163	2.319	3.229	3.168	3.276	3,44
15	Jawa Timur	181.806	244.040	227.486	238.820	250.007	4,68
16	Banten	3.092	5.184	4.231	4.880	4.652	-4,69
17	Bali	17.055	16.040	20.425	28.439	31.248	9,88
18	Nusa Tenggara Barat	19.666	29.700	28.927	64.014	73.525	14,86
19	Nusa Tenggara Timur	3.209	4.521	3.333	2.607	2.435	-6,57
20	Kalimantan Barat	6.426	5.472	5.620	4.562	4.683	2,65
21	Kalimantan Tengah	2.974	2.872	3.884	4.116	3.240	-21,30
22	Kalimantan Selatan	2.506	2.192	2.624	3.606	4.789	32,80
23	Kalimantan Timur	7.023	7.168	7.251	8.117	5.686	-29,95
24	Kalimantan Utara	-	-	-	-	1.920	-
25	Sulawesi Utara	9.180	9.656	8.461	8.486	8.284	-2,37
26	Sulawesi Tengah	14.818	10.156	7.660	12.520	15.924	27,18
27	Sulawesi Selatan	15.913	20.673	18.006	20.793	26.570	27,78
28	Sulawesi Tenggara	2.848	4.086	4.869	6.819	3.594	-47,30
29	Gorontalo	10.869	11.834	12.523	11.772	8.231	-30,08
30	Sulawesi Barat	1.864	2.165	1.974	2.287	1.412	-38,24
31	Maluku	1.656	2.028	3.495	2.918	2.849	-2,35
32	Maluku Utara	504	523	838	5.174	2.265	-56,22
33	Papua Barat	1.643	1.651	831	749	323	-56,89
34	Papua	4.031	5.141	3.637	3.649	2.513	-31,14
<b>Indonesia</b>		<b>594.227</b>	<b>702.214</b>	<b>713.502</b>	<b>800.473</b>	<b>869.938</b>	<b>8,68</b>

Sumber : Badan Pusat Statistik dan Direktorat Jenderal Hortikultura  
 Sources : BPS - Statistics Indonesia and Directorate General of Horticulture

**Tabel 2.2.9. Luas Panen Bawang Merah Menurut Provinsi**  
**Table Shallot Harvested Area by Province, 2011 - 2015**

No.	Provinsi/Province	Tahun/Year					(Ha)
		2011	2012	2013	2014	2015	Pertumbuhan/ Growth 2015 Over 2014 (%)
1	Aceh	788	808	547	851	776	-8,81
2	Sumatera Utara	1.384	1.581	1.048	1.003	1.238	23,43
3	Sumatera Barat	3.340	3.670	4.144	5.941	5.505	-7,34
4	Riau	-	-	3	14	41	192,86
5	Jambi	803	769	213	628	527	-16,08
6	Sumatera Selatan	8	5	30	24	96	300,00
7	Bengkulu	82	116	116	84	87	3,57
8	Lampung	55	39	24	102	195	91,18
9	Kepulauan Bangka Belitung	-	6	-	4	4	0,00
10	Kepulauan Riau	1	-	-	-	3	-
11	DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-
12	Jawa Barat	10.009	11.438	11.257	12.532	12.333	-1,59
13	Jawa Tengah	35.711	35.828	36.715	46.233	42.631	-7,79
14	DI Yogyakarta	1.271	1.180	893	1.287	1.029	-20,05
15	Jawa Timur	20.940	22.323	26.030	30.652	30.783	0,43
16	Banten	102	157	202	208	112	-46,15
17	Bali	817	766	658	911	765	-16,03
18	Nusa Tenggara Barat	9.988	12.333	9.277	11.518	14.524	26,10
19	Nusa Tenggara Timur	917	725	844	935	1.231	31,66
20	Kalimantan Barat	-	-	-	1	2	100,00
21	Kalimantan Tengah	-	3	8	55	29	-47,27
22	Kalimantan Selatan	1	-	8	39	148	279,49
23	Kalimantan Timur	5	11	9	48	34	-29,17
24	Kalimantan Utara	-	-	-	-	-	-
25	Sulawesi Utara	654	680	303	274	310	13,14
26	Sulawesi Tengah	1.381	1.765	1.307	1.315	1.670	27,00
27	Sulawesi Selatan	4.633	4.518	4.569	5.218	7.019	34,52
28	Sulawesi Tenggara	98	76	88	82	84	2,44
29	Gorontalo	69	80	72	38	59	55,26
30	Sulawesi Barat	133	86	66	99	90	-9,09
31	Maluku	135	181	176	166	151	-9,04
32	Maluku Utara	122	134	130	271	322	18,82
33	Papua Barat	77	62	47	21	132	528,57
34	Papua	143	179	153	150	196	30,67
<b>Indonesia</b>		<b>93.667</b>	<b>99.519</b>	<b>98.937</b>	<b>120.704</b>	<b>122.126</b>	<b>1,18</b>

Sumber : Badan Pusat Statistik dan Direktorat Jenderal Hortikultura  
 Sources : BPS - Statistics Indonesia and Directorate General of Horticulture

**Tabel 2.2.10. Luas Panen Kentang Menurut Provinsi**  
**Table Potato Harvested Area by Province, 2011 - 2015**

No.	Provinsi/Province	Tahun/Year					(Ha)
		2011	2012	2013	2014	2015	Pertumbuhan/ Growth 2015 Over 2014 (%)
1	Aceh	850	474	692	3.560	3.247	-8,79
2	Sumatera Utara	7.203	7.479	5.633	6.090	5.914	-2,89
3	Sumatera Barat	1.629	1.829	2.670	3.192	3.093	-3,10
4	Riau	10	-	-	-	-	-
5	Jambi	4.954	4.599	4.527	8.879	6.147	-30,77
6	Sumatera Selatan	87	86	121	101	54	-46,53
7	Bengkulu	460	795	868	1.113	1.052	-5,48
8	Lampung	57	44	47	37	43	16,22
9	Kepulauan Bangka Belitung	-	-	-	-	-	-
10	Kepulauan Riau	-	-	-	-	-	-
11	DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-
12	Jawa Barat	11.327	13.627	13.820	11.618	11.843	1,94
13	Jawa Tengah	16.585	16.102	17.630	17.778	16.215	-8,79
14	DI Yogyakarta	2	1	-	-	-	-
15	Jawa Timur	6.563	10.391	11.688	11.277	11.889	5,43
16	Banten	-	-	-	-	-	-
17	Bali	145	152	163	156	110	-29,49
18	Nusa Tenggara Barat	210	337	257	187	129	-31,02
19	Nusa Tenggara Timur	41	85	77	121	98	-19,01
20	Kalimantan Barat	-	-	-	-	-	-
21	Kalimantan Tengah	-	-	-	-	-	-
22	Kalimantan Selatan	-	-	-	-	-	-
23	Kalimantan Timur	-	1	-	-	-	-
24	Kalimantan Utara	-	-	-	-	-	-
25	Sulawesi Utara	7.905	8.017	9.876	10.387	4.447	-57,19
26	Sulawesi Tengah	80	18	30	39	57	46,15
27	Sulawesi Selatan	1.654	1.816	2.018	1.661	1.925	15,89
28	Sulawesi Tenggara	-	-	1	-	-	-
29	Gorontalo	-	-	-	-	-	-
30	Sulawesi Barat	7	5	5	1	3	200,00
31	Maluku	-	29	32	21	29	38,10
32	Maluku Utara	-	-	-	-	-	-
33	Papua Barat	78	14	3	3	684	22.700,00
34	Papua	35	88	29	70	4	-94,29
<b>Indonesia</b>		<b>59.882</b>	<b>65.989</b>	<b>70.187</b>	<b>76.291</b>	<b>66.983</b>	<b>-12,20</b>

Sumber : Badan Pusat Statistik dan Direktorat Jenderal Hortikultura  
 Sources : BPS - Statistics Indonesia and Directorate General of Horticulture

**Tabel 2.2.11. Luas Panen Cabai Besar Menurut Provinsi**  
**Table Chili Harvested Area by Province, 2011 - 2015**

No.	Provinsi/Province	Tahun/Year					(Ha)
		2011	2012	2013	2014	2015	Pertumbuhan/ Growth 2015 Over 2014 (%)
1	Aceh	5.419	4.949	4.499	4.840	4.622	-4,50
2	Sumatera Utara	18.345	17.651	17.164	15.218	15.482	1,73
3	Sumatera Barat	6.583	6.680	7.453	7.578	7.811	3,07
4	Riau	2.190	2.093	1.848	1.878	1.775	-5,48
5	Jambi	3.080	1.859	3.477	4.738	3.423	-27,75
6	Sumatera Selatan	4.915	5.336	6.011	5.654	4.434	-21,58
7	Bengkulu	4.015	5.065	5.791	7.432	6.759	-9,06
8	Lampung	6.105	5.640	5.500	4.905	4.229	-13,78
9	Kepulauan Bangka Belitung	469	461	431	433	266	-38,57
10	Kepulauan Riau	282	393	354	434	373	-14,06
11	DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-
12	Jawa Barat	15.850	16.043	17.903	16.901	16.469	-2,56
13	Jawa Tengah	22.454	22.706	22.862	25.322	23.109	-8,74
14	DI Yogyakarta	2.541	2.683	2.818	2.791	2.767	-0,86
15	Jawa Timur	14.672	14.074	13.457	13.868	14.435	4,09
16	Banten	962	797	663	682	679	-0,44
17	Bali	1.199	1.146	1.126	1.452	1.225	-15,63
18	Nusa Tenggara Barat	853	650	648	1.532	1.466	-4,31
19	Nusa Tenggara Timur	648	647	1.177	806	1.059	31,39
20	Kalimantan Barat	759	700	648	706	710	0,57
21	Kalimantan Tengah	352	425	356	338	289	-14,50
22	Kalimantan Selatan	845	818	863	1.085	930	-14,29
23	Kalimantan Timur	1.268	1.327	1.339	1.356	849	-37,39
24	Kalimantan Utara	-	-	-	-	191	-
25	Sulawesi Utara	192	210	349	877	659	-24,86
26	Sulawesi Tengah	848	695	959	1.039	844	-18,77
27	Sulawesi Selatan	3.370	3.915	3.625	3.561	2.859	-19,71
28	Sulawesi Tenggara	765	902	680	701	604	-13,84
29	Gorontalo	31	110	99	109	69	-36,70
30	Sulawesi Barat	656	619	405	359	210	-41,50
31	Maluku	229	349	480	510	535	4,90
32	Maluku Utara	264	364	425	775	987	27,35
33	Papua Barat	285	278	123	167	265	58,68
34	Papua	617	690	577	687	463	-32,61
<b>Indonesia</b>		<b>121.063</b>	<b>120.275</b>	<b>124.110</b>	<b>128.734</b>	<b>120.847</b>	<b>-6,13</b>

Sumber : Badan Pusat Statistik dan Direktorat Jenderal Hortikultura  
 Sources : BPS - Statistics Indonesia and Directorate General of Horticulture

**Tabel 2.2.12. Luas Panen Cabai Rawit Menurut Provinsi**  
**Table Cayenne Harvested Area by Province, 2011 - 2015**

No.	Provinsi/Province	Tahun/Year					Pertumbuhan/ Growth
		2011	2012	2013	2014	2015	2015 Over 2014 (%)
1	Aceh	3.193	3.184	3.101	3.812	3.601	-5,54
2	Sumatera Utara	4.263	4.478	4.090	4.277	4.611	7,81
3	Sumatera Barat	1.500	1.516	1.504	1.590	1.743	9,62
4	Riau	1.333	1.395	1.257	1.344	1.313	-2,31
5	Jambi	1.480	1.166	1.587	1.672	1.632	-2,39
6	Sumatera Selatan	2.012	1.993	1.933	1.759	1.712	-2,67
7	Bengkulu	1.743	1.892	2.155	1.971	1.784	-9,49
8	Lampung	2.488	2.319	2.537	2.501	2.006	-19,79
9	Kepulauan Bangka Belitung	499	479	454	480	339	-29,38
10	Kepulauan Riau	256	315	245	279	227	-18,64
11	DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-
12	Jawa Barat	8.195	6.884	8.353	9.210	8.371	-9,11
13	Jawa Tengah	14.118	16.189	16.160	20.158	20.327	0,84
14	DI Yogyakarta	746	708	889	956	925	-3,24
15	Jawa Timur	47.275	49.111	50.657	51.212	53.783	5,02
16	Banten	670	582	454	489	530	8,38
17	Bali	3.044	3.356	2.918	3.791	3.860	1,82
18	Nusa Tenggara Barat	5.358	4.597	5.458	5.743	6.244	8,72
19	Nusa Tenggara Timur	811	1.334	1.798	1.140	1.504	31,93
20	Kalimantan Barat	1.813	1.503	1.442	1.618	1.965	21,45
21	Kalimantan Tengah	1.177	1.239	1.209	1.243	1.146	-7,80
22	Kalimantan Selatan	659	592	728	811	1.031	27,13
23	Kalimantan Timur	1.731	1.818	1.751	1.642	1.173	-28,56
24	Kalimantan Utara	-	-	-	-	327	-
25	Sulawesi Utara	2.499	2.539	1.140	2.033	1.855	-8,76
26	Sulawesi Tengah	2.264	1.990	2.473	2.721	2.136	-21,50
27	Sulawesi Selatan	3.938	4.319	4.074	4.428	4.436	0,18
28	Sulawesi Tenggara	1.238	1.202	1.123	1.176	1.045	-11,14
29	Gorontalo	2.034	2.296	2.201	2.258	1.360	-39,77
30	Sulawesi Barat	591	654	646	769	421	-45,25
31	Maluku	365	675	843	854	893	4,57
32	Maluku Utara	154	265	550	1.342	973	-27,50
33	Papua Barat	504	632	497	503	494	-1,79
34	Papua	756	869	895	1.100	1.102	0,18
<b>Indonesia</b>		<b>118.707</b>	<b>122.091</b>	<b>125.122</b>	<b>134.882</b>	<b>134.869</b>	<b>-0,01</b>

Sumber : Badan Pusat Statistik dan Direktorat Jenderal Hortikultura  
 Sources : BPS - Statistics Indonesia and Directorate General of Horticulture

**Tabel 2.2.13. Produktivitas Bawang Merah Menurut Provinsi**  
**Table Shallot Yield by Province, 2011 - 2015**

No.	Provinsi/Province	(Ton/Ha)					Pertumbuhan/ Growth 2015 Over 2014 (%)
		Tahun/Year					
		2011	2012	2013	2014	2015	
1	Aceh	3,30	5,43	6,78	7,88	7,40	-6,17
2	Sumatera Utara	8,99	8,95	7,92	7,79	8,05	3,43
3	Sumatera Barat	9,71	9,77	10,33	10,32	11,18	8,33
4	Riau	-	-	4,00	4,23	3,42	-19,20
5	Jambi	9,96	8,91	4,74	7,70	7,47	-3,00
6	Sumatera Selatan	4,63	3,52	7,26	6,28	6,07	-3,31
7	Bengkulu	6,17	6,00	6,02	5,48	5,12	-6,68
8	Lampung	12,82	10,66	9,18	9,24	10,19	10,20
9	Kepulauan Bangka Belitung	-	3,50	-	1	4	375,00
10	Kepulauan Riau	-	-	-	-	1	-
11	DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-
12	Jawa Barat	10,12	10,13	10,27	10,38	10,47	0,89
13	Jawa Tengah	10,42	10,66	11,43	11,23	11,05	-1,61
14	DI Yogyakarta	11,34	10,05	10,68	9,60	8,55	-10,95
15	Jawa Timur	9,47	9,98	9,34	9,57	9,00	-5,89
16	Banten	4,13	7,82	9,09	8,05	6,13	-23,85
17	Bali	11,41	11,31	12,12	13,05	13,26	1,68
18	Nusa Tenggara Barat	7,84	8,19	10,95	10,20	11,03	8,11
19	Nusa Tenggara Timur	2,66	2,84	3,67	2,38	1,69	-29,07
20	Kalimantan Barat	-	-	-	4	8	87,50
21	Kalimantan Tengah	-	0,20	7,00	2,28	2,76	21,41
22	Kalimantan Selatan	7,00	-	6,59	12,18	5,86	-51,90
23	Kalimantan Timur	3,00	6,85	5,07	8,08	7,49	-7,29
24	Kalimantan utara	-	-	-	-	-	-
25	Sulawesi Utara	7,65	7,80	4,47	4,53	5,53	22,11
26	Sulawesi Tengah	7,83	4,12	3,37	5,27	5,31	0,87
27	Sulawesi Selatan	9,00	9,13	9,64	9,91	9,96	0,44
28	Sulawesi Tenggara	1,23	2,63	0,52	4,50	4,10	-8,87
29	Gorontalo	2,49	2,49	3,17	3,20	4,07	26,94
30	Sulawesi Barat	2,11	4,72	2,03	5,47	4,91	-10,34
31	Maluku	3,48	2,39	2,67	3,27	2,99	-8,56
32	Maluku Utara	1,52	1,42	0,95	0,81	1,22	50,81
33	Papua Barat	1,39	3,04	0,35	0,27	9,44	3381,92
34	Papua	4,76	5,27	4,05	4,79	3,28	-31,56
<b>Indonesia</b>		<b>9,54</b>	<b>9,69</b>	<b>10,22</b>	<b>10,22</b>	<b>10,06</b>	<b>-1,55</b>

Sumber : Badan Pusat Statistik dan Direktorat Jenderal Hortikultura  
 Sources : BPS - Statistics Indonesia and Directorate General of Horticulture

**Tabel 2.2.14. Produktivitas Kentang Menurut Provinsi**  
**Table Potato Yield by Province, 2011 - 2015**

No.	Provinsi/Province	Tahun/Year					(Ton/Ha)
		2011	2012	2013	2014	2015	Pertumbuhan/ Growth 2015 Over 2014 (%)
1	Aceh	10,14	14,43	16,34	23,57	21,57	-8,48
2	Sumatera Utara	17,09	17,24	17,88	17,58	18,00	2,39
3	Sumatera Barat	18,13	17,11	16,73	17,15	19,42	13,26
4	Riau	0,30	-	-	-	-	-
5	Jambi	17,99	18,60	16,68	21,61	18,39	-14,90
6	Sumatera Selatan	12,51	19,82	23,33	11,23	7,06	-37,12
7	Bengkulu	14,06	15,86	14,78	14,60	14,22	-2,59
8	Lampung	13,39	12,75	14,14	11,92	10,78	-9,52
9	Kepulauan Bangka Belitung	-	-	-	-	-	-
10	Kepulauan Riau	-	-	-	-	-	-
11	DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-
12	Jawa Barat	19,44	19,22	18,72	21,12	21,89	3,66
13	Jawa Tengah	15,10	15,69	15,51	16,44	17,18	4,51
14	DI Yogyakarta	15,00	8,00	-	-	-	-
15	Jawa Timur	13,03	15,59	16,24	18,47	17,85	-3,37
16	Banten	-	-	-	-	-	-
17	Bali	16,44	17,53	19,79	17,55	17,75	1,16
18	Nusa Tenggara Barat	17,88	19,37	15,78	17,96	26,45	47,29
19	Nusa Tenggara Timur	3,95	3,79	3,91	6,16	1,96	-68,11
20	Kalimantan Barat	-	-	-	-	-	-
21	Kalimantan Tengah	-	-	-	-	-	-
22	Kalimantan Selatan	-	-	-	-	-	-
23	Kalimantan Timur	-	15,00	-	-	-	-
24	Kalimantan Utara	-	-	-	-	-	-
25	Sulawesi Utara	14,49	14,52	11,66	10,97	12,31	12,18
26	Sulawesi Tengah	14,66	10,68	7,85	14,05	17,05	21,31
27	Sulawesi Selatan	11,14	12,91	15,01	15,05	15,34	1,87
28	Sulawesi Tenggara	-	-	-	-	-	-
29	Gorontalo	-	-	-	-	-	-
30	Sulawesi Barat	0,21	1,34	4,86	5,00	8,40	68,00
31	Maluku	0,17	0,20	5,80	0,23	0,23	2,18
32	Maluku Utara	-	-	-	-	-	-
33	Papua Barat	2,18	7,00	7,70	0,20	19,12	9457,50
34	Papua	3,20	4,60	3,34	2,87	1,80	-37,30
<b>Indonesia</b>		<b>15,96</b>	<b>16,58</b>	<b>16,02</b>	<b>17,67</b>	<b>18,20</b>	<b>3,03</b>

Sumber : Badan Pusat Statistik dan Direktorat Jenderal Hortikultura  
 Sources : BPS - Statistics Indonesia and Directorate General of Horticulture

**Tabel 2.2.15. Produktivitas Cabai Besar Menurut Provinsi**  
**Table Chili Yield by Province, 2011 - 2015**

No.	Provinsi/Province	(Ton/Ha)					Pertumbuhan/ Growth 2015 Over 2014 (%)
		Tahun/Year					
		2011	2012	2013	2014	2015	
1	Aceh	5,54	10,39	9,43	10,37	11,45	10,38
2	Sumatera Utara	10,78	11,18	9,43	9,71	12,13	24,90
3	Sumatera Barat	7,42	8,63	8,18	7,84	8,12	3,57
4	Riau	4,80	4,76	4,92	4,98	4,17	-16,38
5	Jambi	7,64	5,66	11,23	7,75	8,86	14,39
6	Sumatera Selatan	2,88	3,38	2,51	2,49	2,29	-8,16
7	Bengkulu	7,41	5,99	6,91	6,21	6,12	-1,48
8	Lampung	7,27	7,52	6,41	6,58	7,40	12,44
9	Kepulauan Bangka Belitung	7,50	7,00	8,44	8,51	9,46	11,11
10	Kepulauan Riau	5,06	5,69	5,23	7,91	6,40	-19,06
11	DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-
12	Jawa Barat	12,33	12,55	14,02	14,99	14,63	-2,42
13	Jawa Tengah	5,31	5,73	6,34	6,63	7,29	9,99
14	DI Yogyakarta	5,67	6,13	6,08	6,36	8,45	32,83
15	Jawa Timur	5,02	7,08	7,56	8,01	6,31	-21,15
16	Banten	3,46	7,95	8,81	9,97	9,73	-2,36
17	Bali	12,05	12,03	13,70	14,01	11,54	-17,65
18	Nusa Tenggara Barat	7,58	11,05	9,87	13,48	7,66	-43,19
19	Nusa Tenggara Timur	4,79	3,69	1,63	2,12	1,21	-43,04
20	Kalimantan Barat	3,99	3,00	4,40	3,12	3,00	-3,79
21	Kalimantan Tengah	3,19	1,76	2,85	2,79	2,22	-20,37
22	Kalimantan Selatan	7,92	6,71	5,90	6,84	6,35	-7,17
23	Kalimantan Timur	4,48	4,04	4,83	5,91	6,00	1,59
24	Kalimantan Utara	-	-	-	-	5,73	-
25	Sulawesi Utara	4,67	4,74	8,10	6,22	8,72	40,31
26	Sulawesi Tengah	5,90	4,33	3,20	5,59	6,44	15,16
27	Sulawesi Selatan	6,34	5,77	7,46	7,87	8,32	5,76
28	Sulawesi Tenggara	2,50	4,86	4,18	4,78	2,98	-37,65
29	Gorontalo	6,87	3,36	4,24	2,76	3,20	15,85
30	Sulawesi Barat	3,81	3,10	3,34	3,56	4,24	19,29
31	Maluku	5,51	4,16	4,51	3,71	3,76	1,29
32	Maluku Utara	2,17	1,59	2,65	5,33	1,62	-69,69
33	Papua Barat	3,80	3,92	1,90	1,63	1,06	-34,87
34	Papua	5,89	5,28	4,64	4,50	4,22	-6,12
						-	
	<b>Indonesia</b>	<b>7,34</b>	<b>7,93</b>	<b>8,16</b>	<b>8,35</b>	<b>8,65</b>	<b>3,62</b>

Sumber : Badan Pusat Statistik dan Direktorat Jenderal Hortikultura  
 Sources : BPS - Statistics Indonesia and Directorate General of Horticulture

**Tabel 2.2.16. Produktivitas Cabai Rawit Menurut Provinsi**  
**Table Cayenne Yield by Province, 2011 - 2015**

No.	Provinsi/Province	(Ton/Ha)					Pertumbuhan/ Growth 2015 Over 2014 (%)
		Tahun/Year					
		2011	2012	2013	2014	2015	
1	Aceh	6,11	12,13	11,84	13,87	16,36	17,98
2	Sumatera Utara	8,31	10,80	9,03	7,93	8,60	8,52
3	Sumatera Barat	6,74	4,90	4,73	4,66	6,71	44,05
4	Riau	4,00	4,27	5,11	4,65	3,47	-25,32
5	Jambi	2,24	3,76	8,41	4,05	4,03	-0,44
6	Sumatera Selatan	6,74	2,50	2,07	2,20	1,93	-12,28
7	Bengkulu	6,60	5,96	6,00	4,53	3,98	-12,00
8	Lampung	3,78	6,17	5,26	6,00	7,34	22,39
9	Kepulauan Bangka Belitung	7,38	6,00	7,38	6,46	7,08	9,55
10	Kepulauan Riau	3,55	3,50	3,78	4,01	4,19	4,56
11	DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-
12	Jawa Barat	12,84	13,15	14,82	12,58	13,46	6,98
13	Jawa Tengah	2,90	5,25	5,28	5,36	7,38	37,80
14	DI Yogyakarta	3,85	3,28	3,63	3,31	3,54	6,91
15	Jawa Timur	4,61	4,97	4,49	4,66	4,65	-0,32
16	Banten	4,62	8,91	9,32	9,98	8,78	-12,05
17	Bali	5,60	4,78	7,00	7,50	8,10	7,90
18	Nusa Tenggara Barat	3,67	6,46	5,30	11,15	11,78	5,64
19	Nusa Tenggara Timur	3,96	3,39	1,85	2,29	1,62	-29,18
20	Kalimantan Barat	3,55	3,64	3,90	2,82	2,38	-15,47
21	Kalimantan Tengah	2,52	2,32	3,21	3,31	2,83	-14,64
22	Kalimantan Selatan	3,80	3,70	3,60	4,45	4,65	4,48
23	Kalimantan Timur	4,06	3,94	4,14	4,94	4,85	-1,94
24	Kalimantan Utara	-	-	-	-	5,87	-
25	Sulawesi Utara	3,67	3,80	7,42	4,17	4,47	7,00
26	Sulawesi Tengah	4,04	5,10	3,10	4,60	7,46	62,03
27	Sulawesi Selatan	2,30	4,79	4,42	4,70	5,99	27,56
28	Sulawesi Tenggara	3,15	3,40	4,34	5,80	3,44	-40,70
29	Gorontalo	6,54	5,15	5,69	5,21	6,05	16,09
30	Sulawesi Barat	5,34	3,31	3,06	2,97	3,36	12,81
31	Maluku	4,53	3,00	4,15	3,42	3,19	-6,62
32	Maluku Utara	3,28	1,97	1,52	3,86	2,33	-39,61
33	Papua Barat	3,26	2,61	1,67	1,49	0,65	-56,08
34	Papua	5,34	5,92	4,06	3,32	2,28	-31,26
<b>Indonesia</b>		<b>5,01</b>	<b>5,75</b>	<b>5,70</b>	<b>5,94</b>	<b>6,45</b>	<b>8,68</b>

Sumber : Badan Pusat Statistik dan Direktorat Jenderal Hortikultura  
 Sources : BPS - Statistics Indonesia and Directorate General of Horticulture

**Tabel 2.2.17. Produksi, Luas Panen dan Produktivitas Buah-Buahan di Indonesia**  
**Table Fruits Production, Harvested Area and Yield in Indonesia, 2011 - 2015**

No.	Komoditas/ Commodities	Tahun/Year					Pertumbuhan/ Growth
		2011	2012	2013	2014	2015	2015 over 2014 (%)
<b>A. Produksi/Production (Ton)</b>							
1	Mangga/Mango	2.131.139	2.376.333	2.192.928	2.431.330	2.178.826	-10,39
2	Jeruk siam/Citrus	1.721.880	1.498.394	1.548.394	1.785.256	1.744.330	-2,29
3	Jeruk Besar/Pomelo	97.069	113.375	106.338	141.288	111.746	-20,91
4	Pisang/Banana	6.132.695	6.189.043	6.279.279	6.862.558	7.299.266	6,36
5	Durian/Durian	883.969	888.127	759.055	859.118	995.729	15,90
6	Manggis/Mangosteen	117.595	190.287	139.602	114.755	203.100	76,99
7	Buah-Buahan Lainnya/Others <sup>2)</sup>	7.229.160	7.661.173	7.262.684	7.611.673	7.634.381	0,30
<b>B. Luas Panen/Harvested Area (Ha)</b>							
1	Mangga/Mango	208.280	219.666	247.239	268.053	198.903	-25,80
2	Jeruk siam/Citrus	47.181	46.187	48.154	51.098	51.420	0,63
3	Jeruk Besar/Pomelo	4.507	5.608	5.362	5.665	4.551	-19,66
4	Pisang/Banana	104.156	103.157	103.449	100.600	94.010	-6,55
5	Durian/Durian	69.045	63.189	61.246	67.779	82.321	21,46
6	Manggis/Mangosteen	16.180	17.852	18.200	15.197	24.441	60,83
7	Buah-Buahan Lainnya/Others <sup>2)</sup>	373.255	363.390	345.913	365.443	385.014	5,36
<b>C. Produktivitas/Yield (Ton/Ha)</b>							
1	Mangga/Mango	10,23	10,82	8,87	9,07	10,95	20,77
2	Jeruk siam/Citrus	36,50	32,44	32,15	34,97	33,92	-3,00
3	Jeruk Besar/Pomelo	21,54	20,22	19,83	24,96	24,56	-1,61
4	Pisang/Banana	58,88	60,00	60,70	68,22	77,64	13,82
5	Durian/Durian	12,80	14,06	12,39	12,68	12,10	-4,57
6	Manggis/Mangosteen	7,27	10,66	7,67	7,55	8,31	10,05

Sumber : Badan Pusat Statistik dan Direktorat Jenderal Hortikultura  
 Sources : BPS - Statistics Indonesia and Directorate General of Horticulture

Keterangan : <sup>1)</sup> Merupakan penjumlahan antara data Jeruk Siam/Kepron dengan Jeruk Besar  
<sup>2)</sup> Merupakan penjumlahan dari Alpukat, Belimbing, Duku, Jambu Biji, Jambu Air, Nangka/Cempedak, Nenas, Pepaya, Rambutan, Salak, Sawo, Markisa, Sirsak, Sukun, Melon, Semangka dan Blewah. Tahun 2008 ada penambahan komoditas Apel, Anggur dan Stroberi

Note : <sup>1)</sup> Sum of between Mandarin Orange and Shaddock

<sup>2)</sup> Sum of other fruits Avocado, Bilimbi, Lanzon, Guava, Eugenia aquea, Jackfruit, Pineapple, Papaya, Rambutan, Salacca, Sapodila, Markisa, Soursop, Breadfruit, Melon, Watermelon, and Blewah. In 2008 added Apple, Grape and Strawberry

**Tabel 2.2.18. Produksi Buah-Buahan di Indonesia**  
**Table Fruits Production in Indonesia, 2011 - 2015**

No.	Komoditas/ Commodities	Tahun/Year					(Ton) Pertumbuhan/ Growth 2015 over 2014 (%)
		2011	2012	2013	2014	2015	
1	Alpukat	275.953	294.200	289.893	307.318	382.537	24,48
2	Belimbing	80.853	91.788	79.634	81.653	98.959	21,20
3	Duku	171.113	258.453	233.118	208.424	274.310	31,61
4	Durian	883.969	888.127	759.055	859.118	995.729	15,90
5	Jambu Biji	211.836	208.151	181.632	187.406	195.743	4,45
6	Jambu Air	103.156	104.393	91.284	91.975	92.543	0,62
7	Jeruk siam	1.721.880	1.498.394	1.548.394	1.785.256	1.744.330	-2,29
8	Jeruk Besar	97.069	113.375	106.338	141.288	111.746	-20,91
9	Mangga	2.131.139	2.376.333	2.192.928	2.431.330	2.178.826	-10,39
10	Manggis	117.595	190.287	139.602	114.755	203.100	76,99
11	Nangka/Cempedak	654.808	663.930	586.356	644.291	699.487	8,57
12	Nenas	1.540.626	1.781.894	1.882.802	1.835.483	1.729.600	-5,77
13	Pepaya	958.251	906.305	909.818	840.112	851.528	1,36
14	Pisang	6.132.695	6.189.043	6.279.279	6.862.558	7.299.266	6,36
15	Rambutan	811.909	757.336	582.456	737.239	882.694	19,73
16	Salak	1.082.125	1.035.406	1.030.401	1.118.953	965.198	-13,74
17	Sawo	118.138	135.322	127.686	138.206	134.641	-2,58
18	Markisa	140.895	134.527	141.190	108.145	113.125	4,60
19	Sirsak	59.844	51.802	52.081	53.059	58.987	11,17
20	Sukun	102.089	111.766	106.934	103.483	125.039	20,83
21	Apel	200.173	247.073	255.245	242.915	238.433	-1,85
22	Anggur	11.938	10.161	9.473	11.143	11.406	2,37
23	Melon	103.840	125.447	125.207	150.347	137.879	-8,29
24	Semangka	497.650	515.505	460.628	653.974	576.167	-11,90
25	Blewah	62.928	57.917	26.493	38.666	34.306	-11,27
26	Stroberi	41.035	169.796	90.352	58.882	31.798	-46,00
<b>Total</b>		<b>18.313.507</b>	<b>18.916.731</b>	<b>18.288.279</b>	<b>19.805.977</b>	<b>20.167.376</b>	<b>1,82</b>

Sumber : Badan Pusat Statistik dan Direktorat Jenderal Hortikultura

Sources : BPS - Statistics Indonesia and Directorate General of Horticulture

**Tabel 2.2.19. Luas Panen Buah-Buahan di Indonesia**  
**Table Fruits Harvested Area in Indonesia, 2011 - 2015**

No.	Komoditas/ Commodities	Tahun/Year					Pertumbuhan/ Growth
		2011	2012	2013	2014	2015	2015 over 2014 (%)
1	Alpukat	21.653	20.985	22.214	24.200	27.230	12,52
2	Belimbing	3.145	3.192	3.117	3.066	2.841	-7,35
3	Duku	21.282	29.211	26.560	23.212	31.194	34,38
4	Durian	69.045	63.189	61.246	67.779	82.321	21,46
5	Jambu Biji	9.644	9.753	9.654	9.028	9.144	1,28
6	Jambu Air	13.423	13.393	13.036	13.227	12.189	-7,85
7	Jeruk siam	47.181	46.187	48.154	51.098	51.420	0,63
8	Jeruk Besar	4.507	5.608	5.362	5.665	4.551	-19,66
9	Mangga	208.280	219.666	247.239	268.053	198.903	-25,80
10	Manggis	16.180	17.852	18.200	15.197	24.441	60,83
11	Nangka/Cempedak	60.896	57.340	53.217	55.693	54.604	-1,95
12	Nenas	12.335	16.997	15.807	15.617	14.694	-5,91
13	Pepaya	11.055	11.702	11.304	10.217	9.930	-2,81
14	Pisang	104.156	103.157	103.449	100.600	94.010	-6,55
15	Rambutan	116.991	96.287	87.063	102.843	115.695	12,50
16	Salak	24.729	26.941	29.711	28.575	29.054	1,67
17	Sawo	10.103	10.342	10.018	11.009	10.514	-4,50
18	Markisa	1.747	1.712	1.899	1.462	1.415	-3,22
19	Sirsak	4.221	4.687	4.886	4.900	4.507	-8,03
20	Sukun	12.015	11.117	11.214	11.190	11.023	-1,49
21	Apel	3.728	4.265	3.734	2.773	2.892	4,28
22	Anggur	390	193	167	219	163	-25,51
23	Melon	6.343	7.110	7.068	8.185	7.396	-9,64
24	Semangka	33.445	33.012	32.210	35.802	36.499	1,95
25	Blewah	5.123	4.341	2.289	3.435	3.284	-4,40
26	Stroberi	987	810	745	787	746	-5,21
<b>Total</b>		<b>822.604</b>	<b>819.049</b>	<b>829.563</b>	<b>873.833</b>	<b>840.660</b>	<b>-3,80</b>

Sumber : Badan Pusat Statistik diolah Direktorat Jenderal Hortikultura

Sources : BPS - Statistics Indonesia processed Directorate General of Horticulture

**Tabel 2.2.20. Produktivitas Buah-Buahan di Indonesia**  
**Table Fruits Yield in Indonesia, 2011 - 2015**

No.	Komoditas/ Commodities	(Ton/Ha)					Pertumbuhan/ Growth 2015 over 2014 (%)
		Tahun/Year					
		2011	2012	2013	2014	2015	
1	Alpukat	12,74	14,02	13,05	12,70	14,05	10,63
2	Belimbing	25,71	28,76	25,55	26,63	34,83	30,79
3	Duku	8,04	8,85	8,78	8,98	8,79	-2,06
4	Durian	12,80	14,06	12,39	12,68	12,10	-4,57
5	Jambu Biji	21,97	21,34	18,81	20,76	21,41	3,13
6	Jambu Air	7,69	7,79	7,00	6,95	7,59	9,19
7	Jeruk siam	36,50	32,44	32,16	34,94	33,92	-2,91
8	Jeruk Besar	21,54	20,22	19,83	24,94	24,56	-1,54
9	Mangga	10,23	10,82	8,87	9,07	10,95	20,77
10	Manggis	7,27	10,66	7,67	7,55	8,31	10,05
11	Nangka/Cempedak	10,75	11,58	11,02	11,57	12,81	10,73
12	Nenas	124,90	104,84	119,11	117,53	117,71	0,15
13	Pepaya	86,68	77,45	80,49	82,23	85,75	4,29
14	Pisang	58,88	60,00	60,70	68,22	77,64	13,82
15	Rambutan	6,94	7,87	6,69	7,17	7,63	6,43
16	Salak	43,76	38,43	34,68	39,16	33,22	-15,16
17	Sawo	11,69	13,08	12,75	12,55	12,81	2,01
18	Markisa	80,65	78,58	74,35	73,97	79,94	8,08
19	Sirsak	14,18	11,05	10,66	10,83	13,09	20,88
20	Sukun	8,50	10,05	9,54	9,25	11,34	22,66
21	Apel	53,69	57,93	68,36	87,59	82,45	-5,86
22	Anggur	30,61	52,65	56,73	50,92	69,85	37,17
23	Melon	16,37	17,64	17,71	18,37	18,64	1,49
24	Semangka	14,88	15,62	14,30	18,27	15,79	-13,58
25	Blewah	12,28	13,34	11,57	11,26	10,45	-7,19
26	Stroberi	41,58	209,62	121,28	74,82	42,63	-43,03

Sumber : Badan Pusat Statistik dan Direktorat Jenderal Hortikultura

Sources : BPS - Statistics Indonesia and Directorate General of Horticulture

**Tabel 2.2.21. Produksi Mangga Menurut Provinsi**  
**Table Mango Production by Province, 2011 - 2015**

No.	Provinsi/Province	Tahun/Year					(Ton)
							Pertumbuhan/ Growth
		2011	2012	2013	2014	2015	2015 over 2014 (%)
1	Aceh	27.053	39.465	25.898	26.221	18.689	-28,73
2	Sumatera Utara	31.743	35.470	34.548	31.378	32.173	2,54
3	Sumatera Barat	9.308	8.663	7.740	9.010	6.712	-25,51
4	Riau	6.005	7.337	6.210	9.785	10.247	4,72
5	Jambi	3.459	3.899	2.217	4.664	4.324	-7,30
6	Sumatera Selatan	9.284	14.294	9.683	10.728	14.557	35,69
7	Bengkulu	5.169	6.308	4.607	4.308	5.055	17,34
8	Lampung	24.752	21.725	16.587	19.975	30.880	54,59
9	Kepulauan Bangka Belitung	4.143	3.635	3.555	4.205	3.287	-21,83
10	Kepulauan Riau	4.047	3.886	1.987	3.067	2.208	-27,99
11	DKI Jakarta	3.602	15.413	11.297	10.648	5.875	-44,82
12	Jawa Barat	357.188	344.205	327.070	321.482	310.226	-3,50
13	Jawa Tengah	350.780	422.992	404.443	459.669	396.636	-13,71
14	DI Yogyakarta	31.011	41.687	36.889	49.667	36.740	-26,03
15	Jawa Timur	754.930	840.316	799.410	922.727	806.644	-12,58
16	Banten	37.286	52.187	57.189	49.089	35.291	-28,11
17	Bali	39.551	40.372	36.643	45.258	54.553	20,54
18	Nusa Tenggara Barat	113.830	137.689	110.637	118.427	120.696	1,92
19	Nusa Tenggara Timur	71.962	71.429	61.493	63.872	55.870	-12,53
20	Kalimantan Barat	4.777	5.675	3.760	5.408	5.049	-6,63
21	Kalimantan Tengah	4.815	5.378	4.985	5.205	5.007	-3,80
22	Kalimantan Selatan	11.479	6.206	5.779	10.298	8.574	-16,74
23	Kalimantan Timur	10.870	10.775	10.167	13.071	6.540	-49,97
24	Kalimantan Utara					2.516	-
25	Sulawesi Utara	5.929	6.025	6.179	10.193	7.496	-26,46
26	Sulawesi Tengah	31.702	18.354	17.473	16.334	15.631	-4,30
27	Sulawesi Selatan	124.058	158.006	148.118	161.829	117.205	-27,58
28	Sulawesi Tenggara	18.572	19.833	16.140	14.769	25.868	75,15
29	Gorontalo	4.420	3.941	3.548	4.135	7.513	81,67
30	Sulawesi Barat	15.780	19.805	11.006	13.705	11.228	-18,08
31	Maluku	9.338	3.546	5.216	8.687	9.441	8,68
32	Maluku Utara	2.367	3.632	1.268	2.654	4.672	76,01
33	Papua Barat	477	1.181	382	267	679	154,10
34	Papua	1.452	3.005	805	596	747	25,40
<b>Indonesia</b>		<b>2.131.139</b>	<b>2.376.333</b>	<b>2.192.928</b>	<b>2.431.330</b>	<b>2.178.826</b>	<b>-10,39</b>

Sumber : Badan Pusat Statistik dan Direktorat Jenderal Hortikultura

Sources : BPS - Statistics Indonesia and Directorate General of Horticulture

**Tabel 2.2.22. Produksi Jeruk Siam/Kepron Menurut Provinsi**  
**Table Citrus Production by Province, 2011 - 2015**

No.	Provinsi/Province	Tahun/Year					(Ton)
		2011	2012	2013	2014	2015	Pertumbuhan/ Growth 2015 over 2014 (%)
1	Aceh	8.552	6.875	7.523	6.079	8.166	34,34
2	Sumatera Utara	573.980	350.354	326.322	500.243	483.006	-3,45
3	Sumatera Barat	35.461	41.837	40.522	55.180	64.547	16,98
4	Riau	4.212	4.768	4.910	6.921	9.874	42,66
5	Jambi	43.178	42.982	11.211	15.196	13.405	-11,79
6	Sumatera Selatan	23.573	17.331	14.880	10.171	16.141	58,69
7	Bengkulu	9.222	10.319	9.440	7.264	9.048	24,57
8	Lampung	4.542	3.150	1.900	3.941	6.813	72,87
9	Kepulauan Bangka Belitung	5.084	4.985	6.040	4.828	4.076	-15,56
10	Kepulauan Riau	250	493	227	324	173	-46,64
11	DKI Jakarta	35	317	-	-	-	-
12	Jawa Barat	22.957	26.579	29.487	29.539	54.126	83,24
13	Jawa Tengah	20.793	18.596	14.119	19.599	21.426	9,32
14	DI Yogyakarta	1.643	2.262	2.767	3.394	3.053	-10,06
15	Jawa Timur	315.133	362.680	514.855	568.774	480.395	-15,54
16	Banten	1.303	1.554	3.776	1.120	700	-37,54
17	Bali	98.743	129.265	140.582	98.524	129.136	31,07
18	Nusa Tenggara Barat	2.372	2.766	2.789	2.193	3.690	68,24
19	Nusa Tenggara Timur	15.396	15.799	18.134	17.904	15.832	-11,57
20	Kalimantan Barat	109.335	171.558	154.304	187.015	147.371	-21,20
21	Kalimantan Tengah	5.388	6.350	5.337	7.634	5.479	-28,23
22	Kalimantan Selatan	114.600	99.612	109.099	129.526	112.301	-13,30
23	Kalimantan Timur	9.621	9.900	12.274	13.109	12.982	-0,97
24	Kalimantan Utara	-	-	-	-	1.721	-
25	Sulawesi Utara	517	560	703	380	127	-66,58
26	Sulawesi Tengah	71.343	28.794	11.165	8.919	3.980	-67,61
27	Sulawesi Selatan	23.025	14.592	13.317	10.444	11.080	-55,38
28	Sulawesi Tenggara	36.902	38.242	53.421	37.033	51.232	38,34
29	Gorontalo	1.170	1.097	2.095	3.020	978	6,09
30	Sulawesi Barat	140.825	70.403	25.209	25.507	58.289	128,52
31	Maluku	8.033	5.730	7.393	7.687	12.099	57,39
32	Maluku Utara	5.239	3.025	3.798	1.539	2.401	55,95
33	Papua Barat	206	381	234	80	129	62,19
34	Papua	9.247	5.243	562	2.166	556	-74,35
<b>Indonesia</b>		<b>1.721.880</b>	<b>1.498.394</b>	<b>1.548.394</b>	<b>1.785.256</b>	<b>1.744.330</b>	<b>-2,29</b>

Sumber : Badan Pusat Statistik dan Direktorat Jenderal Hortikultura

Sources : BPS - Statistics Indonesia and Directorate General of Horticulture

**Tabel 2.2.23. Produksi Jeruk Besar Menurut Provinsi**  
**Table Pomelo Production by Province, 2011 - 2015**

No.	Provinsi/Province	(Ton)					Pertumbuhan/ Growth 2015 over 2014 (%)
		Tahun/Year					
		2011	2012	2013	2014	2015	
1	Aceh	12.333	11.626	11.379	12.159	12.021	-1,13
2	Sumatera Utara	5.491	11.896	7.697	13.615	2.956	-78,29
3	Sumatera Barat	187	229	213	316	298	-5,69
4	Riau	374	290	285	326	369	13,12
5	Jambi	633	2.074	248	198	345	74,12
6	Sumatera Selatan	422	604	357	313	479	53,12
7	Bengkulu	388	640	693	245	271	10,73
8	Lampung	1.084	639	633	743	743	-0,01
9	Kepulauan Bangka Belitung	75	129	79	74	52	-30,42
10	Kepulauan Riau	96	162	127	86	34	-60,98
11	DKI Jakarta	2	100	104	4	14	246,34
12	Jawa Barat	4.149	3.281	3.928	4.418	7.443	68,47
13	Jawa Tengah	4.912	4.505	9.611	12.270	17.202	40,20
14	DI Yogyakarta	280	348	448	420	418	-0,52
15	Jawa Timur	12.967	27.709	20.793	23.678	15.160	-35,98
16	Banten	552	154	302	206	145	-29,89
17	Bali	413	404	433	548	305	-44,36
18	Nusa Tenggara Barat	3.058	4.148	2.885	1.496	2.460	64,50
19	Nusa Tenggara Timur	3.851	4.115	4.433	5.152	3.816	-25,95
20	Kalimantan Barat	1.305	1.387	1.312	1.048	1.395	33,11
21	Kalimantan Tengah	518	669	894	1.270	870	-31,49
22	Kalimantan Selatan	1.556	1.403	1.384	1.449	685	-52,70
23	Kalimantan Timur	491	657	704	611	594	-2,80
24	Kalimantan Utara	-	-	-	-	78	-
25	Sulawesi Utara	392	403	407	167	174	4,06
26	Sulawesi Tengah	1.677	1.066	1.000	668	765	14,57
27	Sulawesi Selatan	35.591	31.462	33.052	56.799	39.376	-30,67
28	Sulawesi Tenggara	1.888	1.241	1.316	1.675	1.529	-8,72
29	Gorontalo	124	114	110	147	173	18,16
30	Sulawesi Barat	857	500	428	392	287	-26,85
31	Maluku	369	230	505	376	571	51,84
32	Maluku Utara	245	375	143	246	481	95,41
33	Papua Barat	159	186	65	45	63	39,07
34	Papua	630	629	370	128	175	36,64
<b>donesia</b>		<b>97.069</b>	<b>113.375</b>	<b>106.338</b>	<b>141.288</b>	<b>111.746</b>	<b>-20,91</b>

Sumber : Badan Pusat Statistik dan Direktorat Jenderal Hortikultura

Sources : BPS - Statistics Indonesia and Directorate General of Horticulture

**Tabel 2.2.24. Produksi Pisang Menurut Provinsi**  
**Table Banana Production by Province, 2011 - 2015**

No.	Provinsi/Province	Tahun/Year					(Ton)
		2011	2012	2013	2014	2015	Pertumbuhan/ Growth 2015 over 2014 (%)
1	Aceh	68.989	62.662	50.485	55.245	61.045	10,50
2	Sumatera Utara	429.629	363.061	342.297	298.910	139.541	-53,32
3	Sumatera Barat	113.360	137.347	136.594	138.912	136.952	-1,41
4	Riau	26.497	20.644	19.685	22.758	21.315	-6,34
5	Jambi	36.942	37.796	37.057	46.614	32.270	-30,77
6	Sumatera Selatan	109.268	182.958	109.131	329.389	160.186	-51,37
7	Bengkulu	25.082	33.540	25.975	19.546	23.988	22,73
8	Lampung	687.761	817.606	938.280	1.481.692	1.937.348	30,75
9	Kepulauan Bangka Belitung	8.625	6.769	4.892	4.337	3.857	-11,08
10	Kepulauan Riau	4.232	6.654	5.897	7.446	4.488	-39,73
11	DKI Jakarta	695	2.194	1.940	5.253	2.062	-60,75
12	Jawa Barat	1.360.126	1.192.860	1.095.325	1.237.171	1.306.287	5,59
13	Jawa Tengah	750.775	617.456	560.985	519.628	581.782	11,96
14	DI Yogyakarta	38.976	61.153	56.850	56.062	51.218	-8,64
15	Jawa Timur	1.188.926	1.362.881	1.527.375	1.336.685	1.629.437	21,90
16	Banten	248.272	248.243	315.509	220.625	137.812	-37,54
17	Bali	163.685	164.699	215.252	234.215	189.440	-19,12
18	Nusa Tenggara Barat	61.883	91.831	58.684	57.703	73.220	26,89
19	Nusa Tenggara Timur	184.773	148.278	136.049	129.878	108.298	-16,62
20	Kalimantan Barat	46.764	53.454	59.121	67.103	144.735	115,69
21	Kalimantan Tengah	17.405	19.815	22.521	26.838	27.163	1,21
22	Kalimantan Selatan	65.073	69.669	71.383	88.339	79.493	-10,01
23	Kalimantan Timur	122.541	124.742	101.797	133.984	72.144	-46,15
24	Kalimantan Utara	-	-	-	-	12.129	-
25	Sulawesi Utara	31.195	32.004	21.177	32.212	29.141	-9,53
26	Sulawesi Tengah	56.505	47.748	51.711	37.116	27.451	-26,04
27	Sulawesi Selatan	153.540	149.061	185.353	154.490	175.388	13,53
28	Sulawesi Tenggara	26.190	30.678	24.025	28.552	29.087	1,87
29	Gorontalo	4.190	4.404	5.053	6.101	9.995	63,83
30	Sulawesi Barat	52.258	53.816	50.006	35.407	28.493	-19,53
31	Maluku	38.059	29.237	39.767	41.652	52.476	25,99
32	Maluku Utara	1.192	3.027	3.231	4.801	7.270	51,42
33	Papua Barat	2.609	5.452	1.884	1.614	2.090	29,47
34	Papua	6.678	7.307	3.988	2.281	1.665	-27,01
<b>Indonesia</b>		<b>6.132.695</b>	<b>6.189.043</b>	<b>6.279.279</b>	<b>6.862.558</b>	<b>7.299.266</b>	<b>6,36</b>

Sumber : Badan Pusat Statistik dan Direktorat Jenderal Hortikultura

Sources : BPS - Statistics Indonesia and Directorate General of Horticulture

**Tabel 2.2.25. Produksi Durian Menurut Provinsi**  
**Table Durian Production by Province, 2011 - 2015**

No.	Provinsi/Province	(Ton)					Pertumbuhan/ Growth 2015 over 2014 (%)
		Tahun/Year					
		2011	2012	2013	2014	2015	
1	Aceh	27.044	37.203	15.785	22.613	16.999	-24,83
2	Sumatera Utara	79.659	102.767	79.994	80.441	65.530	-18,54
3	Sumatera Barat	37.133	45.117	54.958	58.343	52.502	-10,01
4	Riau	11.787	13.250	7.951	10.202	12.365	21,20
5	Jambi	16.693	32.768	12.147	22.475	16.141	-28,18
6	Sumatera Selatan	23.100	28.343	23.737	13.993	32.561	132,69
7	Bengkulu	33.102	17.488	11.039	17.119	17.950	4,86
8	Lampung	42.550	45.396	27.994	44.298	46.956	6,00
9	Kepulauan Bangka Belitung	10.716	9.956	3.197	6.507	5.042	-22,52
10	Kepulauan Riau	4.216	4.743	2.284	7.317	5.461	-25,37
11	DKI Jakarta	226	937	232	195	100	-48,53
12	Jawa Barat	157.030	76.600	48.821	57.494	107.110	86,30
13	Jawa Tengah	76.334	79.237	69.542	101.167	102.451	1,27
14	DI Yogyakarta	4.242	8.529	7.363	7.894	8.355	5,83
15	Jawa Timur	111.207	158.341	180.067	167.887	233.715	39,21
16	Banten	26.291	47.465	40.822	37.933	48.546	27,98
17	Bali	17.059	14.133	8.341	12.994	15.254	17,39
18	Nusa Tenggara Barat	6.431	3.588	6.598	9.799	14.205	44,96
19	Nusa Tenggara Timur	1.211	1.171	968	1.233	1.816	47,28
20	Kalimantan Barat	23.635	25.100	24.110	25.255	19.042	-24,60
21	Kalimantan Tengah	17.533	10.636	12.835	14.302	13.191	-7,77
22	Kalimantan Selatan	25.270	13.291	12.591	15.099	15.419	2,12
23	Kalimantan Timur	10.865	17.359	14.554	20.802	10.173	-51,09
24	Kalimantan Utara	-	-	-	-	3.333	-
25	Sulawesi Utara	5.741	5.793	4.975	2.319	7.464	221,83
26	Sulawesi Tengah	31.883	16.543	15.239	19.278	19.962	3,55
27	Sulawesi Selatan	37.533	38.210	52.393	49.593	58.519	18,00
28	Sulawesi Tenggara	4.615	5.171	6.159	7.652	9.376	22,53
29	Gorontalo	1.167	938	960	1.926	3.079	59,91
30	Sulawesi Barat	28.353	3.987	5.699	9.070	13.110	44,54
31	Maluku	5.414	6.787	4.627	7.318	15.941	117,84
32	Maluku Utara	2.902	12.184	1.293	4.709	2.004	-57,44
33	Papua Barat	861	2.846	1.172	1.259	1.580	25,55
34	Papua	2.166	2.253	612	631	480	-23,93
<b>Indonesia</b>		<b>883.969</b>	<b>888.127</b>	<b>759.055</b>	<b>859.118</b>	<b>995.729</b>	<b>15,90</b>

Sumber : Badan Pusat Statistik dan Direktorat Jenderal Hortikultura

Sources : BPS - Statistics Indonesia and Directorate General of Horticulture

**Tabel 2.2.26. Produksi Manggis Menurut Provinsi**  
**Table Mangosteen Production by Province, 2011 - 2015**

No.	Provinsi/Province	Tahun/Year					(Ton)
		2011	2012	2013	2014	2015	Pertumbuhan/ Growth 2015 over 2014 (%)
1	Aceh	1.362	2.306	1.389	1.263	1.114	-11,75
2	Sumatera Utara	9.331	13.182	12.336	10.870	7.947	-26,89
3	Sumatera Barat	10.603	11.873	11.952	14.913	20.339	36,38
4	Riau	2.800	2.618	3.607	1.793	3.595	100,54
5	Jambi	1.963	3.919	1.510	2.188	3.495	59,71
6	Sumatera Selatan	661	1.096	697	1.019	2.267	122,38
7	Bengkulu	3.678	3.949	3.592	4.661	2.902	-37,74
8	Lampung	6.033	6.698	3.715	4.156	5.419	30,39
9	Kepulauan Bangka Belitung	1.095	1.331	708	1.961	1.470	-25,02
10	Kepulauan Riau	210	216	160	317	191	-39,58
11	DKI Jakarta	3	6	0	0	-	-100,00
12	Jawa Barat	36.861	79.444	29.753	21.109	69.314	228,37
13	Jawa Tengah	5.858	19.719	10.519	7.858	12.190	55,13
14	DI Yogyakarta	642	2.738	1.787	2.122	2.165	2,03
15	Jawa Timur	11.535	8.392	14.418	9.605	29.748	209,70
16	Banten	7.802	19.875	21.103	9.146	9.760	6,72
17	Bali	5.759	4.128	4.218	5.736	10.660	85,84
18	Nusa Tenggara Barat	3.004	726	3.554	2.576	7.078	174,79
19	Nusa Tenggara Timur	9	33	30	20	8	-58,29
20	Kalimantan Barat	1.321	820	971	944	996	5,43
21	Kalimantan Tengah	1.098	1.031	1.451	1.820	759	-58,28
22	Kalimantan Selatan	620	563	722	778	1.418	82,23
23	Kalimantan Timur	277	226	164	268	504	88,16
24	Kalimantan Utara	-	-	-	-	60	-
25	Sulawesi Utara	670	707	638	750	1.187	58,35
26	Sulawesi Tengah	1.613	1.124	1.014	1.641	1.580	-3,71
27	Sulawesi Selatan	2.007	2.239	7.458	5.412	5.289	-2,28
28	Sulawesi Tenggara	68	94	124	148	74	-50,20
29	Gorontalo	-	-	-	-	-	-
30	Sulawesi Barat	81	80	1.142	756	861	13,91
31	Maluku	120	120	227	272	311	14,66
32	Maluku Utara	490	1.021	638	646	390	-39,65
33	Papua Barat	20	6	3	1	1	66,67
34	Papua	1	7	3	8	8	-9,64
<b>Indonesia</b>		<b>117.595</b>	<b>190.287</b>	<b>139.602</b>	<b>114.755</b>	<b>203.100</b>	<b>76,99</b>

Sumber : Badan Pusat Statistik dan Direktorat Jenderal Hortikultura

Sources : BPS - Statistics Indonesia and Directorate General of Horticulture

**Tabel 2.2.27. Luas Panen Mangga Menurut Provinsi**  
**Table Mango Harvested Area by Province, 2011 - 2015**

No.	Provinsi/Province	(Ha)					Pertumbuhan/ Growth 2015 over 2014 (%)
		Tahun/Year					
		2011	2012	2013	2014	2015	
1	Aceh	1.423	2.059	1.892	1.802	1.445	-19,84
2	Sumatera Utara	1.443	1.935	1.623	1.553	1.489	-4,12
3	Sumatera Barat	530	383	546	562	501	-10,77
4	Riau	723	742	796	889	1.008	13,45
5	Jambi	300	261	206	238	278	17,00
6	Sumatera Selatan	1.082	1.535	993	1.740	1.220	-29,92
7	Bengkulu	468	361	364	384	443	15,48
8	Lampung	1.986	2.054	1.791	2.172	1.897	-12,65
9	Kepulauan Bangka Belitung	298	302	351	319	570	78,65
10	Kepulauan Riau	189	304	212	426	202	-52,62
11	DKI Jakarta	475	972	1.109	887	713	-19,64
12	Jawa Barat	28.215	28.867	30.834	34.287	24.156	-29,55
13	Jawa Tengah	37.975	44.000	47.485	53.792	35.738	-33,56
14	DI Yogyakarta	4.799	7.437	7.887	6.836	4.792	-29,90
15	Jawa Timur	76.532	76.547	98.958	102.820	79.808	-22,38
16	Banten	3.583	5.420	3.693	3.672	2.903	-20,92
17	Bali	6.795	5.250	6.150	8.109	7.206	-11,14
18	Nusa Tenggara Barat	10.696	10.038	10.889	11.466	10.024	-12,58
19	Nusa Tenggara Timur	7.446	7.217	7.144	10.635	6.293	-40,82
20	Kalimantan Barat	424	425	461	513	512	-0,35
21	Kalimantan Tengah	538	507	485	541	567	4,84
22	Kalimantan Selatan	1.075	836	614	1.316	1.136	-13,65
23	Kalimantan Timur	1.072	902	656	890	695	-21,99
24	Kalimantan Utara	-	-	-	-	167	-
25	Sulawesi Utara	602	607	579	483	397	-17,79
26	Sulawesi Tengah	1.412	1.100	1.133	807	894	10,85
27	Sulawesi Selatan	13.159	13.817	16.209	15.913	9.822	-38,28
28	Sulawesi Tenggara	1.859	2.764	1.805	2.904	1.897	-34,65
29	Gorontalo	593	516	501	567	527	-7,15
30	Sulawesi Barat	1.443	1.544	1.347	797	598	-25,01
31	Maluku	489	204	344	526	658	25,21
32	Maluku Utara	328	346	74	113	193	70,26
33	Papua Barat	73	146	53	25	77	204,76
34	Papua	255	268	56	69	76	9,12
<b>Indonesia</b>		<b>208.280</b>	<b>219.666</b>	<b>247.239</b>	<b>268.053</b>	<b>198.903</b>	<b>-25,80</b>

Sumber : Badan Pusat Statistik diolah Direktorat Jenderal Hortikultura

Sources : BPS - Statistics Indonesia processed Directorate General of Horticulture

**Tabel 2.2.28. Luas Panen Jeruk Siam/Kepron Menurut Provinsi**  
**Table Citrus Harvested Area by Province, 2011 - 2015**

No.	Provinsi/Province	(Ha)					Pertumbuhan/ Growth 2015 over 2014 (%)
		Tahun/Year					
		2011	2012	2013	2014	2015	
1	Aceh	186	132	138	135	184	36,04
2	Sumatera Utara	8.901	7.913	8.746	7.875	6.532	-17,06
3	Sumatera Barat	756	950	1.013	1.253	1.601	27,79
4	Riau	198	215	291	346	381	10,08
5	Jambi	887	814	289	423	387	-8,47
6	Sumatera Selatan	987	469	452	420	448	6,59
7	Bengkulu	230	235	228	209	199	-4,94
8	Lampung	116	98	59	107	166	55,84
9	Kepulauan Bangka Belitung	104	160	131	163	143	-12,52
10	Kepulauan Riau	10	21	12	12	7	-38,26
11	DKI Jakarta	1	13	0	0	0	-
12	Jawa Barat	603	723	839	980	1.603	63,50
13	Jawa Tengah	633	945	586	575	767	33,46
14	DI Yogyakarta	69	78	89	89	95	6,87
15	Jawa Timur	8.546	9.041	10.973	14.480	15.116	4,39
16	Banten	64	47	97	38	20	-47,53
17	Bali	8.024	8.480	8.482	8.030	8.815	9,77
18	Nusa Tenggara Barat	61	68	57	55	125	126,66
19	Nusa Tenggara Timur	664	703	1.186	585	470	-19,70
20	Kalimantan Barat	6.980	6.418	5.797	6.926	6.204	-10,43
21	Kalimantan Tengah	183	260	237	299	285	-4,69
22	Kalimantan Selatan	2.798	2.604	3.259	3.393	3.774	11,21
23	Kalimantan Timur	250	247	281	349	200	-42,67
24	Kalimantan Utara	-	-	-	-	71	-
25	Sulawesi Utara	18	18	21	42	4	-89,49
26	Sulawesi Tengah	1096	784	758	352	74	-79,03
27	Sulawesi Selatan	781	526	373	690	653	-5,38
28	Sulawesi Tenggara	1182	2072	2.704	1.950	1.760	-9,70
29	Gorontalo	76	72	134	134	69	-48,98
30	Sulawesi Barat	1635	1368	532	758	934	23,30
31	Maluku	182	143	144	173	213	23,11
32	Maluku Utara	404	137	177	94	101	6,79
33	Papua Barat	9	9	13	4	3	-26,68
34	Papua	547	424	56	156	17	-89,38
<b>Indonesia</b>		<b>47.181</b>	<b>46.187</b>	<b>48.154</b>	<b>51.098</b>	<b>51.420</b>	<b>0,63</b>

Sumber : Badan Pusat Statistik diolah Direktorat Jenderal Hortikultura

Sources : BPS - Statistics Indonesia processed Directorate General of Horticulture

**Tabel 2.2.29. Luas Panen Jeruk Besar Menurut Provinsi**  
**Table Pomelo Harvested Area by Province, 2011 - 2015**

No.	Provinsi/Province	Tahun/Year					(Ha)
		2011	2012	2013	2014	2015	Pertumbuhan/ Growth 2015 over 2014 (%)
1	Aceh	280	277	290	339	350	3,15
2	Sumatera Utara	139	227	120	152	66	-56,49
3	Sumatera Barat	15	18	15	12	11	-5,78
4	Riau	22	23	26	24	23	-4,92
5	Jambi	38	65	31	17	12	-27,12
6	Sumatera Selatan	42	57	16	16	18	9,82
7	Bengkulu	11	16	18	11	8	-22,91
8	Lampung	40	27	27	28	24	-11,33
9	Kepulauan Bangka Belitung	4	7	4	4	3	-21,34
10	Kepulauan Riau	9	9	9	8	3	-55,14
11	DKI Jakarta	-	6	11	0	2	554,05
12	Jawa Barat	299	192	319	264	264	0,15
13	Jawa Tengah	299	374	497	618	560	-9,32
14	DI Yogyakarta	18	20	28	21	24	13,83
15	Jawa Timur	873	2.141	1.833	1.935	1.099	-43,22
16	Banten	53	14	21	17	13	-21,66
17	Bali	40	34	40	27	24	-11,61
18	Nusa Tenggara Barat	96	88	72	38	57	49,92
19	Nusa Tenggara Timur	315	297	260	260	238	-8,34
20	Kalimantan Barat	64	48	64	54	82	53,26
21	Kalimantan Tengah	36	33	48	39	52	31,98
22	Kalimantan Selatan	111	112	103	108	34	-68,13
23	Kalimantan Timur	19	25	24	25	31	21,90
24	Kalimantan Utara	-	-	-	-	4	-
25	Sulawesi Utara	28	28	29	18	10	-47,13
26	Sulawesi Tengah	41	35	39	36	16	-56,15
27	Sulawesi Selatan	1275	1185	1.180	1.429	1.383	-3,25
28	Sulawesi Tenggara	133	123	141	84	82	-2,13
29	Gorontalo	19	19	19	20	9	-55,32
30	Sulawesi Barat	76	24	29	22	11	-49,33
31	Maluku	10	14	14	12	16	36,98
32	Maluku Utara	17	12	8	9	10	4,66
33	Papua Barat	11	6	9	3	4	27,42
34	Papua	74	52	19	16	8	-50,95
<b>Indonesia</b>		<b>4.507</b>	<b>5.608</b>	<b>5.362</b>	<b>5.665</b>	<b>4.551</b>	<b>-19,67</b>

Sumber : Badan Pusat Statistik diolah Direktorat Jenderal Hortikultura

Sources : BPS - Statistics Indonesia processed Directorate General of Horticulture

**Tabel 2.2.30. Luas Panen Pisang Menurut Provinsi**  
**Table Banana Harvested Area by Province, 2011 - 2015**

No.	Provinsi/Province	Tahun/Year					Pertumbuhan/ Growth
		2011	2012	2013	2014	2015	2015 over 2014 (%)
1	Aceh	1.141	871	852	844	1.145	35,74
2	Sumatera Utara	4.698	4.044	3.019	2.586	1.377	-46,74
3	Sumatera Barat	1.692	1.826	1.784	1.878	1.790	-4,69
4	Riau	946	703	754	741	612	-17,42
5	Jambi	744	749	712	734	656	-10,65
6	Sumatera Selatan	4.299	3.075	2.870	3.044	2.914	-4,27
7	Bengkulu	438	413	322	355	425	19,51
8	Lampung	10.275	13.241	12.158	13.356	15.588	16,71
9	Kepulauan Bangka Belitung	144	117	97	79	71	-10,58
10	Kepulauan Riau	112	149	114	188	121	-35,91
11	DKI Jakarta	36	68	100	99	141	43,17
12	Jawa Barat	20.080	18.344	18.474	18.181	17.940	-1,33
13	Jawa Tengah	15.940	13.368	15.281	8.628	8.396	-2,69
14	DI Yogyakarta	976	1.037	987	1.085	1.140	5,06
15	Jawa Timur	19.313	21.343	19.594	21.570	20.940	-2,92
16	Banten	3.987	4.016	4.560	3.481	2.261	-35,06
17	Bali	3.684	3.647	3.883	5.207	4.375	-15,99
18	Nusa Tenggara Barat	951	1.388	1.266	804	795	-1,18
19	Nusa Tenggara Timur	2.851	3.838	5.196	4.728	1.853	-60,80
20	Kalimantan Barat	965	914	1.730	2.168	2.261	4,29
21	Kalimantan Tengah	454	466	477	637	664	4,35
22	Kalimantan Selatan	1.453	1.246	1.291	1.992	1.842	-7,58
23	Kalimantan Timur	2.184	1.999	2.311	2.640	1.383	-47,62
24	Kalimantan Utara	-	-	-	-	227	-
25	Sulawesi Utara	503	504	234	709	512	-27,76
26	Sulawesi Tengah	630	608	578	404	340	-15,91
27	Sulawesi Selatan	2.921	2.567	2.417	2.310	2.229	-3,50
28	Sulawesi Tenggara	758	746	682	685	590	-13,84
29	Gorontalo	236	232	229	256	201	-21,43
30	Sulawesi Barat	886	953	800	537	623	16,15
31	Maluku	453	372	467	430	439	2,22
32	Maluku Utara	72	57	64	99	80	-19,06
33	Papua Barat	150	93	77	60	49	-17,38
34	Papua	184	163	73	85	30	-64,91
<b>Indonesia</b>		<b>104.156</b>	<b>103.157</b>	<b>103.449</b>	<b>100.600</b>	<b>94.010</b>	<b>-6,55</b>

Sumber : Badan Pusat Statistik diolah Direktorat Jenderal Hortikultura

Sources : BPS - Statistics Indonesia processed Directorate General of Horticulture

**Tabel 2.2.31. Luas Panen Durian Menurut Provinsi**  
**Table Durian Harvested Area by Province, 2011 - 2015**

No.	Provinsi/Province	Tahun/Year					(Ha)
		2011	2012	2013	2014	2015	Pertumbuhan/ Growth 2015 over 2014 (%)
1	Aceh	2.285	2.689	1.567	1.310	965	-26,39
2	Sumatera Utara	3.955	3.834	3.612	4.144	3.688	-11,01
3	Sumatera Barat	1.658	2.088	2.965	3.584	4.430	23,61
4	Riau	1.462	1.804	1.712	1.443	1.448	0,30
5	Jambi	1136	1726	1.027	952	865	-9,20
6	Sumatera Selatan	2300	3061	2.058	2.291	5.083	121,87
7	Bengkulu	3137	1415	961	1.297	1.310	0,99
8	Lampung	2085	2632	1.792	2.289	3.774	64,87
9	Kepulauan Bangka Belitung	752	578	352	551	630	14,38
10	Kepulauan Riau	541	539	336	970	559	-42,40
11	DKI Jakarta	30	52	45	51	17	-65,66
12	Jawa Barat	7973	6090	4.690	5.252	8.826	68,04
13	Jawa Tengah	10169	6458	8.253	11.142	11.328	1,67
14	DI Yogyakarta	577	964	970	1.229	1.278	4,00
15	Jawa Timur	9768	8533	10.775	10.799	14.816	37,20
16	Banten	2405	3795	3.345	2.651	3.020	13,89
17	Bali	1526	1019	1.005	1.368	1.655	20,98
18	Nusa Tenggara Barat	478	266	601	508	791	55,77
19	Nusa Tenggara Timur	117	132	90	214	220	2,98
20	Kalimantan Barat	2215	2822	2.060	2.212	2.082	-5,89
21	Kalimantan Tengah	2246	972	1.197	1.315	1.132	-13,92
22	Kalimantan Selatan	2357	1445	1.510	1.800	1.704	-5,33
23	Kalimantan Timur	1374	1258	1.159	1.206	1.161	-3,66
24	Kalimantan Utara	-	-	-	-	271	-
25	Sulawesi Utara	452	457	410	225	417	85,24
26	Sulawesi Tengah	888	919	770	941	1.077	14,46
27	Sulawesi Selatan	3310	4127	5.359	5.085	5.680	11,69
28	Sulawesi Tenggara	460	544	583	907	1.212	33,69
29	Gorontalo	194	212	207	267	175	-34,47
30	Sulawesi Barat	1702	791	724	766	883	15,21
31	Maluku	402	620	680	560	1.609	187,05
32	Maluku Utara	452	958	74	290	71	-75,52
33	Papua Barat	164	213	309	105	93	-11,79
34	Papua	475	176	47	53	53	-1,42
<b>Indonesia</b>		<b>69.045</b>	<b>63.189</b>	<b>61.246</b>	<b>67.779</b>	<b>82.321</b>	<b>21,46</b>

Sumber : Badan Pusat Statistik diolah Direktorat Jenderal Hortikultura

Sources : BPS - Statistics Indonesia processed Directorate General of Horticulture

**Tabel 2.2.32. Luas Panen Manggis Menurut Provinsi**  
**Table Mangosteen Harvested Area by Province, 2011 - 2015**

No.	Provinsi/Province	Tahun/Year					Pertumbuhan/ Growth
		2011	2012	2013	2014	2015	2015 over 2014 (%)
1	Aceh	243	161	112	91	115	26,09
2	Sumatera Utara	767	984	792	624	554	-11,15
3	Sumatera Barat	768	896	1.314	1.466	1.556	6,13
4	Riau	881	690	1.448	400	1.200	200,31
5	Jambi	179	253	253	101	213	110,55
6	Sumatera Selatan	112	240	133	307	394	28,44
7	Bengkulu	415	383	300	423	340	-19,67
8	Lampung	712	531	344	458	548	19,52
9	Kepulauan Bangka Belitung	300	174	169	358	300	-16,10
10	Kepulauan Riau	50	49	40	48	39	-17,10
11	DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-
12	Jawa Barat	4.793	5.725	4.844	2.680	7.547	181,57
13	Jawa Tengah	1.421	2.216	1.602	1.771	1.834	3,57
14	DI Yogyakarta	83	161	190	271	276	1,83
15	Jawa Timur	1.313	1.286	1.599	1.898	2.797	47,38
16	Banten	1.440	1.534	1.860	980	1.772	80,85
17	Bali	1.075	857	936	1.047	1.872	78,80
18	Nusa Tenggara Barat	303	188	399	396	666	68,32
19	Nusa Tenggara Timur	1	11	6	5	1	-76,23
20	Kalimantan Barat	201	145	181	119	169	42,11
21	Kalimantan Tengah	177	222	161	219	124	-43,14
22	Kalimantan Selatan	117	135	131	122	171	40,41
23	Kalimantan Timur	39	45	46	43	64	48,58
24	Kalimantan Utara	-	-	-	-	6	
25	Sulawesi Utara	76	80	119	121	103	-14,28
26	Sulawesi Tengah	90	96	102	120	149	23,68
27	Sulawesi Selatan	428	474	948	864	1.325	53,42
28	Sulawesi Tenggara	17	15	12	17	25	46,14
29	Gorontalo	-	-	-	-	-	-
30	Sulawesi Barat	21	20	61	65	207	217,36
31	Maluku	36	30	52	37	51	37,68
32	Maluku Utara	118	249	42	146	19	-87,07
33	Papua Barat	4	1	1	0	-	-100,00
34	Papua	-	1	0	2	1	-35,48
<b>Indonesia</b>		<b>16.180</b>	<b>17.852</b>	<b>18.200</b>	<b>15.197</b>	<b>24.441</b>	<b>60,82</b>

Sumber : Badan Pusat Statistik diolah Direktorat Jenderal Hortikultura

Sources : BPS - Statistics Indonesia processed Directorate General of Horticulture

**Tabel 2.2.33. Produktivitas Mangga Menurut Provinsi**  
**Table Mango Yield by Province, 2011 - 2015**

No.	Provinsi/Province	Tahun/Year					(Ton/Ha)
		2011	2012	2013	2014	2015	Pertumbuhan/ Growth 2015 over 2014 (%)
1	Aceh	19,01	19,17	13,69	14,55	12,93	-11,08
2	Sumatera Utara	22,00	18,33	21,28	20,21	21,61	6,95
3	Sumatera Barat	17,57	22,62	14,17	16,04	13,39	-16,52
4	Riau	8,31	9,89	7,80	11,01	10,16	-7,70
5	Jambi	11,53	14,94	10,79	19,61	15,53	-20,77
6	Sumatera Selatan	8,58	9,31	9,75	6,16	11,94	93,63
7	Bengkulu	11,05	17,47	12,64	11,23	11,41	1,61
8	Lampung	12,46	10,58	9,26	9,20	16,28	76,97
9	Kepulauan Bangka Belitung	13,91	12,04	10,13	13,18	5,77	-56,24
10	Kepulauan Riau	21,46	12,78	9,38	7,19	10,93	51,98
11	DKI Jakarta	7,58	15,86	10,19	12,01	8,24	-31,34
12	Jawa Barat	12,66	11,92	10,61	9,38	12,84	36,97
13	Jawa Tengah	9,24	9,61	8,52	8,55	11,10	29,88
14	DI Yogyakarta	6,46	5,61	4,68	7,27	7,67	5,53
15	Jawa Timur	9,86	10,98	8,08	8,97	10,11	12,63
16	Banten	10,41	9,63	15,49	13,37	12,15	-9,08
17	Bali	5,82	7,69	5,96	5,58	7,57	35,64
18	Nusa Tenggara Barat	10,64	13,72	10,16	10,33	12,04	16,58
19	Nusa Tenggara Timur	9,66	9,90	8,61	6,01	8,88	47,82
20	Kalimantan Barat	11,28	13,35	8,16	10,53	9,87	-6,30
21	Kalimantan Tengah	8,95	10,61	10,29	9,62	8,83	-8,24
22	Kalimantan Selatan	10,67	7,42	9,41	7,83	7,55	-3,58
23	Kalimantan Timur	10,14	11,95	15,51	14,68	9,42	-35,86
24	Kalimantan Utara	-	-	-	-	15,08	-
25	Sulawesi Utara	9,85	9,93	10,67	21,09	18,87	-10,54
26	Sulawesi Tengah	22,45	16,69	15,42	20,25	17,48	-13,67
27	Sulawesi Selatan	9,43	11,44	9,14	10,17	11,93	17,34
28	Sulawesi Tenggara	22,45	7,18	8,94	5,09	13,63	168,03
29	Gorontalo	7,45	7,64	7,08	7,29	14,27	95,65
30	Sulawesi Barat	10,94	12,83	8,17	17,20	18,78	9,24
31	Maluku	19,08	17,38	15,17	16,53	14,35	-13,20
32	Maluku Utara	7,22	10,50	17,20	23,40	24,19	3,38
33	Papua Barat	6,54	8,09	7,22	10,52	8,77	-16,62
34	Papua	5,71	11,21	14,34	8,59	9,87	14,93
<b>Indonesia</b>		<b>10,23</b>	<b>10,82</b>	<b>8,87</b>	<b>9,07</b>	<b>10,95</b>	<b>20,77</b>

Sumber : Badan Pusat Statistik dan Direktorat Jenderal Hortikultura

Sources : BPS - Statistics Indonesia and Directorate General of Horticulture

**Tabel 2.2.34. Produktivitas Jeruk Siam/Kepron Menurut Provinsi**  
**Table Citrus Yield by Province, 2011 - 2015**

No.	Provinsi/Province	(Ton/Ha)					Pertumbuhan/ Growth 2015 over 2014 (%)
		Tahun/Year					
		2011	2012	2013	2014	2015	
1	Aceh	45,98	52,08	54,59	44,90	44,34	-1,25
2	Sumatera Utara	64,48	44,28	37,31	63,52	73,95	16,41
3	Sumatera Barat	46,91	44,04	40,01	44,06	40,33	-8,46
4	Riau	21,27	22,18	16,85	19,99	25,91	29,59
5	Jambi	48,68	52,80	38,80	35,90	34,60	-3,63
6	Sumatera Selatan	23,88	36,95	32,90	24,19	36,01	48,88
7	Bengkulu	40,10	43,91	41,37	34,68	45,44	31,03
8	Lampung	39,16	32,14	31,94	36,89	40,92	10,93
9	Kepulauan Bangka Belitung	48,88	31,16	46,07	29,59	28,56	-3,48
10	Kepulauan Riau	25,00	23,48	18,99	27,83	24,06	-13,56
11	DKI Jakarta	35,00	24,38	-	-	-	-
12	Jawa Barat	38,07	36,76	35,14	30,13	33,77	12,07
13	Jawa Tengah	32,85	19,68	24,08	34,11	27,94	-18,09
14	DI Yogyakarta	23,81	29,00	31,22	38,07	32,04	-15,84
15	Jawa Timur	36,87	40,12	46,92	39,28	31,78	-19,09
16	Banten	20,36	33,06	38,81	29,26	34,83	19,04
17	Bali	12,31	15,24	16,57	12,27	14,65	19,41
18	Nusa Tenggara Barat	38,89	40,68	48,62	39,82	29,56	-25,77
19	Nusa Tenggara Timur	23,19	22,47	15,29	30,58	33,68	10,12
20	Kalimantan Barat	15,66	26,73	26,62	27,00	23,76	-12,02
21	Kalimantan Tengah	29,44	24,42	22,55	25,49	19,20	-24,70
22	Kalimantan Selatan	40,96	38,25	33,48	38,17	29,76	-22,04
23	Kalimantan Timur	38,48	40,08	43,64	37,56	64,87	72,73
24	Kalimantan Utara	-	-	-	-	24,25	-
25	Sulawesi Utara	28,72	31,11	34,20	9,08	28,85	217,88
26	Sulawesi Tengah	65,09	36,73	14,74	25,34	53,93	112,83
27	Sulawesi Selatan	29,48	27,74	35,71	15,13	16,97	12,12
28	Sulawesi Tenggara	31,22	18,46	19,76	19,00	29,10	53,20
29	Gorontalo	15,39	15,24	15,58	22,47	14,27	-36,52
30	Sulawesi Barat	86,13	51,46	47,36	33,66	62,38	85,34
31	Maluku	44,14	40,07	51,27	44,51	56,90	27,85
32	Maluku Utara	12,97	22,08	21,48	16,33	23,84	46,03
33	Papua Barat	22,89	42,33	18,37	19,49	43,11	121,21
34	Papua	16,90	12,37	10,02	13,89	33,54	141,46
<b>Indonesia</b>		<b>36,50</b>	<b>32,44</b>	<b>32,15</b>	<b>34,97</b>	<b>33,92</b>	<b>-3,00</b>

Sumber : Badan Pusat Statistik dan Direktorat Jenderal Hortikultura

Sources : BPS - Statistics Indonesia and Directorate General of Horticulture

Keterangan : -) Data tidak tersedia

Note : -) Data not available

**Tabel 2.2.35. Produktivitas Jeruk Besar Menurut Provinsi**  
**Table Pomelo Yield by Province, 2011 - 2015**

No.	Provinsi/Province	(Ton/Ha)					Pertumbuhan/ Growth 2015 over 2014 (%)
		Tahun/Year					
		2011	2012	2013	2014	2015	
1	Aceh	44,05	41,97	39,21	35,85	34,36	-4,16
2	Sumatera Utara	39,50	52,41	64,33	89,76	44,79	-50,10
3	Sumatera Barat	12,47	12,72	13,83	27,44	27,46	0,10
4	Riau	17,00	12,61	11,09	13,75	16,36	18,97
5	Jambi	16,66	31,91	8,12	11,71	27,98	138,91
6	Sumatera Selatan	10,05	10,60	22,25	19,15	26,70	39,43
7	Bengkulu	35,27	40,00	39,02	22,39	32,16	43,64
8	Lampung	27,10	23,67	23,51	26,99	30,43	12,77
9	Kepulauan Bangka Belitung	18,75	18,43	19,45	19,48	17,23	-11,53
10	Kepulauan Riau	10,67	18,00	14,84	11,05	9,62	-13,00
11	DKI Jakarta	-	16,67	9,81	17,29	9,15	-47,05
12	Jawa Barat	13,88	17,09	12,33	16,75	28,17	68,22
13	Jawa Tengah	16,43	12,05	19,33	19,86	30,70	54,62
14	DI Yogyakarta	15,56	17,40	15,81	20,08	17,55	-12,61
15	Jawa Timur	14,85	12,94	11,34	12,23	13,79	12,75
16	Banten	10,42	11,00	14,36	12,07	10,80	-10,50
17	Bali	10,33	11,88	10,75	20,36	12,82	-37,05
18	Nusa Tenggara Barat	31,85	47,14	39,95	39,46	43,30	9,72
19	Nusa Tenggara Timur	12,23	13,86	17,04	19,81	16,01	-19,21
20	Kalimantan Barat	20,39	28,90	20,34	19,50	16,94	-13,15
21	Kalimantan Tengah	14,39	20,27	18,50	32,35	16,79	-48,09
22	Kalimantan Selatan	14,02	12,53	13,44	13,40	19,89	48,42
23	Kalimantan Timur	25,84	26,28	29,68	24,17	19,28	-20,26
24	Kalimantan Utara	-	-	-	-	20,22	-
25	Sulawesi Utara	14,00	14,39	17,92	9,10	17,90	96,81
26	Sulawesi Tengah	40,90	30,46	5,93	18,67	48,77	161,28
27	Sulawesi Selatan	27,91	26,55	25,82	39,74	28,48	-28,34
28	Sulawesi Tenggara	14,20	10,09	14,57	19,91	18,57	-6,73
29	Gorontalo	6,53	6,00	14,27	7,39	19,55	164,46
30	Sulawesi Barat	11,28	20,83	28,01	17,88	25,81	44,36
31	Maluku	36,90	16,43	9,31	32,57	36,10	10,85
32	Maluku Utara	14,41	31,25	17,66	26,33	49,16	86,70
33	Papua Barat	14,45	31,00	7,31	16,28	17,77	9,15
34	Papua	8,51	12,10	19,79	8,07	22,47	178,57
<b>Indonesia</b>		<b>21,54</b>	<b>20,22</b>	<b>19,83</b>	<b>24,96</b>	<b>24,56</b>	<b>-1,61</b>

Sumber : Badan Pusat Statistik dan Direktorat Jenderal Hortikultura

Sources : BPS - Statistics Indonesia and Directorate General of Horticulture

Keterangan : -) Data tidak tersedia

Note : -) Data not available

**Tabel 2.2.36. Produktivitas Pisang Menurut Provinsi**  
**Table Banana Yield by Province, 2011 - 2015**

No.	Provinsi/Province	Tahun/Year					(Ton/Ha)
		2011	2012	2013	2014	2015	Pertumbuhan/ Growth 2015 over 2014 (%)
1	Aceh	60,46	71,94	59,26	65,47	53,30	-18,59
2	Sumatera Utara	91,46	89,78	113,37	115,60	101,33	-12,35
3	Sumatera Barat	66,99	75,22	76,57	73,96	76,50	3,43
4	Riau	28,02	29,37	26,12	30,73	34,85	13,42
5	Jambi	49,65	50,46	52,05	63,49	49,20	-22,51
6	Sumatera Selatan	25,42	59,50	38,03	108,22	54,98	-49,19
7	Bengkulu	57,25	81,21	80,77	54,99	56,47	2,70
8	Lampung	66,93	61,75	77,17	110,94	124,29	12,03
9	Kepulauan Bangka Belitung	59,70	57,85	50,61	54,59	54,29	-0,55
10	Kepulauan Riau	37,72	44,66	51,84	39,51	37,15	-5,96
11	DKI Jakarta	19,55	32,27	19,44	53,30	14,61	-72,59
12	Jawa Barat	67,73	65,03	59,29	68,05	72,82	7,01
13	Jawa Tengah	47,10	46,19	36,71	60,22	69,30	15,07
14	DI Yogyakarta	39,93	58,97	57,58	51,66	44,93	-13,03
15	Jawa Timur	61,56	63,86	77,95	61,97	77,81	25,56
16	Banten	62,27	61,81	69,18	63,38	60,96	-3,81
17	Bali	44,43	45,16	55,43	44,98	43,30	-3,73
18	Nusa Tenggara Barat	65,10	66,16	46,37	71,74	92,12	28,41
19	Nusa Tenggara Timur	64,81	38,63	26,19	27,47	58,44	112,72
20	Kalimantan Barat	48,48	58,48	34,18	30,96	64,02	106,81
21	Kalimantan Tengah	38,36	42,52	47,25	42,15	40,88	-3,01
22	Kalimantan Selatan	44,78	55,91	55,31	44,34	43,17	-2,63
23	Kalimantan Timur	56,12	62,40	44,05	50,75	52,17	2,80
24	Kalimantan Utara	-	-	-	-	53,41	-
25	Sulawesi Utara	61,97	63,50	90,50	45,42	56,88	25,24
26	Sulawesi Tengah	34,56	78,53	89,43	91,90	80,82	-12,05
27	Sulawesi Selatan	52,57	58,07	76,70	66,87	78,68	17,65
28	Sulawesi Tenggara	89,70	41,12	35,25	41,67	49,27	18,24
29	Gorontalo	17,77	18,98	22,03	23,80	49,64	108,53
30	Sulawesi Barat	58,96	56,47	62,53	65,96	45,70	-30,72
31	Maluku	83,98	78,59	85,21	96,92	119,46	23,26
32	Maluku Utara	16,45	53,11	50,25	48,56	90,85	87,07
33	Papua Barat	14,16	58,62	24,38	27,11	42,48	56,69
34	Papua	44,38	44,83	54,64	26,85	55,85	107,99
<b>Indonesia</b>		<b>58,88</b>	<b>60,00</b>	<b>60,70</b>	<b>68,22</b>	<b>77,64</b>	<b>13,82</b>

Sumber : Badan Pusat Statistik dan Direktorat Jenderal Hortikultura

Sources : BPS - Statistics Indonesia and Directorate General of Horticulture

**Tabel 2.2.37. Produktivitas Durian Menurut Provinsi**  
**Table Durian Yield by Province, 2011 - 2015**

No.	Provinsi/Province	(Ton/Ha)					Pertumbuhan/ Growth 2015 over 2014 (%)
		Tahun/Year					
		2011	2012	2013	2014	2015	
1	Aceh	11,84	13,84	10,08	17,26	17,62	2,12
2	Sumatera Utara	20,14	26,80	22,14	19,41	17,77	-8,46
3	Sumatera Barat	22,39	21,61	18,54	16,28	11,85	-27,20
4	Riau	8,06	7,34	4,64	7,07	8,54	20,84
5	Jambi	14,70	18,98	11,83	23,60	18,66	-20,91
6	Sumatera Selatan	10,04	9,26	11,53	6,11	6,41	4,88
7	Bengkulu	10,55	12,36	11,49	13,20	13,70	3,83
8	Lampung	20,41	17,25	15,62	19,35	12,44	-35,71
9	Kepulauan Bangka Belitung	14,24	17,22	9,08	11,82	8,00	-32,26
10	Kepulauan Riau	7,80	8,80	6,80	7,54	9,77	29,57
11	DKI Jakarta	7,65	18,02	5,19	3,83	5,75	49,88
12	Jawa Barat	19,70	12,58	10,41	10,95	12,14	10,86
13	Jawa Tengah	7,51	12,27	8,43	9,08	9,04	-0,39
14	DI Yogyakarta	7,35	8,85	7,59	6,42	6,54	1,77
15	Jawa Timur	11,38	18,56	16,71	15,55	15,77	1,46
16	Banten	10,93	12,51	12,20	14,31	16,08	12,36
17	Bali	11,18	13,87	8,30	9,50	9,22	-2,96
18	Nusa Tenggara Barat	13,45	13,49	10,97	19,31	17,97	-6,94
19	Nusa Tenggara Timur	10,39	8,87	10,71	5,76	8,24	43,03
20	Kalimantan Barat	10,67	8,89	11,70	11,41	9,15	-19,88
21	Kalimantan Tengah	7,81	10,94	10,72	10,88	11,65	7,14
22	Kalimantan Selatan	10,72	9,20	8,34	8,39	9,05	7,86
23	Kalimantan Timur	7,91	13,80	12,56	17,26	8,76	-49,24
24	Kalimantan Utara	-	-	-	-	12	-
25	Sulawesi Utara	12,69	12,68	12,15	10,29	17,89	73,74
26	Sulawesi Tengah	35,90	18,00	19,79	20,49	18,54	-9,53
27	Sulawesi Selatan	11,34	9,26	9,78	9,75	10,30	5,64
28	Sulawesi Tenggara	10,03	9,51	10,57	8,44	7,73	-8,35
29	Gorontalo	6,03	4,42	4,64	7,22	17,63	144,05
30	Sulawesi Barat	16,66	5,04	7,87	11,83	14,85	25,45
31	Maluku	13,46	10,95	6,81	13,06	9,91	-24,11
32	Maluku Utara	6,42	12,72	17,59	16,23	28,21	73,87
33	Papua Barat	5,26	13,36	3,79	11,97	17,04	42,32
34	Papua	4,56	12,80	12,91	11,82	9,12	-22,84
<b>Indonesia</b>		<b>12,80</b>	<b>14,06</b>	<b>12,39</b>	<b>12,68</b>	<b>12,10</b>	<b>-4,57</b>

Sumber : Badan Pusat Statistik dan Direktorat Jenderal Hortikultura  
 Sources : BPS - Statistics Indonesia and Directorate General of Horticulture

**Tabel 2.2.38. Produktivitas Manggis Menurut Provinsi**  
**Table Mangosteen Yield by Province, 2011 - 2015**

No.	Provinsi/Province	(Ton/Ha)					Pertumbuhan/ Growth 2015 over 2014 (%)
		Tahun/Year					
		2011	2012	2013	2014	2015	
1	Aceh	12,35	14,32	12,35	13,89	9,72	-30,01
2	Sumatera Utara	15,58	13,40	15,58	17,43	14,34	-17,72
3	Sumatera Barat	9,09	13,25	9,09	10,17	13,07	28,51
4	Riau	2,49	3,79	2,49	4,48	2,99	-33,22
5	Jambi	4,00	15,49	5,97	21,61	16,39	-24,15
6	Sumatera Selatan	5,97	4,57	5,25	3,32	5,75	73,14
7	Bengkulu	11,99	10,31	11,99	11,03	8,55	-22,50
8	Lampung	4,20	12,61	10,80	9,07	9,89	9,10
9	Kepulauan Bangka Belitung	10,80	7,65	4,20	5,48	4,90	-10,63
10	Kepulauan Riau	10,80	4,41	4,00	6,67	4,86	-27,12
11	DKI Jakarta	-	-	3,33	-	-	-
12	Jawa Barat	6,57	13,88	6,14	7,88	9,18	16,62
13	Jawa Tengah	9,40	8,90	6,57	4,44	6,65	49,78
14	DI Yogyakarta	9,02	17,01	9,40	7,82	7,84	0,20
15	Jawa Timur	4,50	6,53	9,02	5,06	10,64	110,13
16	Banten	8,90	12,96	11,35	9,33	5,51	-40,99
17	Bali	8,99	4,82	4,50	5,48	5,69	3,94
18	Nusa Tenggara Barat	5,50	3,86	8,90	6,51	10,62	63,26
19	Nusa Tenggara Timur	3,57	3,00	5,34	3,91	6,86	75,45
20	Kalimantan Barat	9,90	5,66	5,35	7,92	5,88	-25,81
21	Kalimantan Tengah	7,87	4,64	8,99	8,32	6,11	-26,63
22	Kalimantan Selatan	18,58	4,17	5,50	6,39	8,29	29,78
23	Kalimantan Timur	10,18	5,02	3,57	6,20	7,85	26,64
24	Kalimantan Utara					9,59	-
25	Sulawesi Utara	12,92	8,84	5,37	6,22	11,49	84,74
26	Sulawesi Tengah	5,20	11,71	9,90	13,64	10,62	-22,14
27	Sulawesi Selatan	-	4,72	7,87	6,27	3,99	-36,30
28	Sulawesi Tenggara	7,67	6,27	10,18	8,80	3,00	-65,93
29	Gorontalo	-	-	-	-	-	-
30	Sulawesi Barat	-	4,00	18,58	11,58	4,16	-64,11
31	Maluku	-	4,00	4,34	7,32	6,10	-16,72
32	Maluku Utara	-	4,10	15,11	4,42	20,62	366,61
33	Papua Barat	-	6,00	5,20	8,57	-	-
34	Papua	-	7,00	12,92	5,35	7,50	40,06
<b>Indonesia</b>		<b>7,27</b>	<b>10,66</b>	<b>7,67</b>	<b>7,55</b>	<b>8,31</b>	<b>10,05</b>

Sumber : Badan Pusat Statistik dan Direktorat Jenderal Hortikultura

Sources : BPS - Statistics Indonesia and Directorate General of Horticulture

**Tabel 2.2.39. Produksi, Luas Panen dan Produktivitas Florikultura di Indonesia**  
**Table Ornament Plants Production, Harvested Area and Yield in Indonesia, 2011 - 2015**

No.	Komoditas/ Commodities	Tahun/Year					Pertumbuhan/ Growth 2015 Over 2014 (%)
		2011	2012	2013	2014	2015	
<b>A. Produksi (Tangkai)/Production (Stalks)</b>							
1	Anggrek/ <i>Orchid</i>	15.490.256	20.727.891	20.277.672	19.739.627	21.513.280	8,99
2	Krisan/ <i>Chrysanthemum</i>	305.867.882	397.651.571	387.208.754	427.248.059	442.698.194	3,62
3	Mawar/ <i>Rose</i>	74.319.773	68.671.463	152.066.469	173.077.811	188.302.152	8,80
4	Sedap Malam/ <i>Tuberose</i>	62.535.465	101.197.847	104.975.942	104.625.690	116.687.423	11,53
5	Florikultura Tangkai Lainnya <sup>2)/ <i>Others Stalk Ornament Plants</i></sup>	28.638.504	28.609.853	19.568.786	16.201.184	15.965.312	-1,46
<b>B. Luas Panen (M<sup>2</sup>)/Harvested Area (M<sup>2</sup>)</b>							
1	Anggrek/ <i>Orchid</i>	1.945.878	1.641.352	1.983.078	1.473.760	1.134.221	-23,04
2	Krisan/ <i>Chrysanthemum</i>	8.811.941	9.852.612	9.080.709	9.647.827	10.871.199	12,68
3	Mawar/ <i>Rose</i>	3.326.120	2.744.233	3.285.612	3.414.005	3.543.676	3,80
4	Sedap Malam/ <i>Tuberose</i>	2.961.799	3.108.021	3.639.623	2.495.256	2.547.140	2,08
5	Florikultura Tangkai Lainnya <sup>2)/ <i>Others Stalk Ornament Plants</i></sup>	1.633.425	1.774.865	1.410.650	1.055.235	851.356	-19,32
<b>C. Produktivitas (Tangkai/M<sup>2</sup>)/Yield (Stalks/M<sup>2</sup>)</b>							
1	Anggrek/ <i>Orchid</i>	7,96	12,63	10,23	13,39	18,97	41,67
2	Krisan/ <i>Chrysanthemum</i>	34,71	40,36	42,64	44,28	40,72	-8,04
3	Mawar/ <i>Rose</i>	22,34	25,02	46,28	50,70	53,14	4,81
4	Sedap Malam/ <i>Tuberose</i>	21,11	32,56	28,84	41,93	45,81	9,25

Sumber : Badan Pusat Statistik dan Direktorat Jenderal Hortikultura  
 Sources : BPS - Statistics Indonesia and Directorate General of Horticulture

Keterangan : 1) Tanaman Hias tangkai lainnya terdiri dari : Anthurium, Anyelir, Gerbera, Gladiol dan Heliconia  
 Note : 1) Other Ornament Plants from of stalk i.e. Anthurium, Carnation, Gerbera, Gladiolous and Heliconia

**Tabel 2.2.40. Produksi Florikultura di Indonesia**  
**Table Ornament Plants Production in Indonesia, 2011 - 2015**

No.	Komoditas/ Commodities	Tahun/Year					(Tangkai/Stalks)
		2011	2012	2013	2014	2015	Pertumbuhan/ Growth 2015 Over 2014 (%)
1	Anggrek	15.490.256	20.727.891	20.277.672	19.739.627	21.513.280	8,99
2	Anthurium Bunga	4.724.730	6.731.211	4.044.012	2.805.548	2.837.074	1,12
3	Anyelir	5.130.332	5.299.671	3.164.326	2.934.039	2.185.392	-25,52
4	Gerbera ( Herbras )	10.543.445	9.854.787	7.735.806	7.454.459	7.118.774	-4,50
5	Gladiol	5.448.740	3.417.580	2.581.063	1.884.719	2.552.060	35,41
6	Heliconia	2.791.257	3.306.604	2.043.579	1.122.419	1.272.012	13,33
7	Krisan	305.867.882	397.651.571	387.208.754	427.248.059	442.698.194	3,62
8	Mawar	74.319.773	68.671.463	152.066.469	173.077.811	188.302.152	8,80
9	Sedap Malam	62.535.465	101.197.847	104.975.942	104.625.690	116.687.423	11,53
<b>Total Bunga Potong</b>		<b>486.851.880</b>	<b>616.858.625</b>	<b>684.097.623</b>	<b>740.892.371</b>	<b>785.166.361</b>	<b>5,98</b>

**Tabel 2.2.41. Luas Panen Florikultura di Indonesia**  
**Table Ornament Plants Harvested Area in Indonesia, 2011 - 2015**

No.	Komoditas/ Commodities	Tahun/Year					(M <sup>2</sup> )
		2011	2012	2013	2014	2015	Pertumbuhan/ Growth 2015 Over 2014 (%)
1	Anggrek	1.945.878	1.641.352	1.983.078	1.473.760	1.134.221	-23,04
2	Anthurium Bunga	376.872	472.669	408.988	203.829	173.662	-14,80
3	Anyelir	233.304	300.467	146.546	117.453	95.945	-18,31
4	Gerbera ( Herbras )	396.816	421.457	372.909	352.756	198.846	-43,63
5	Gladiol	302.273	230.265	209.871	161.977	157.239	-2,93
6	Heliconia	324.159	350.007	272.336	219.220	225.664	2,94
7	Krisan	8.811.941	9.852.612	9.080.709	9.647.827	10.871.199	12,68
8	Mawar	3.326.120	2.744.233	3.285.612	3.414.005	3.543.676	3,80
9	Sedap Malam	2.961.799	3.108.021	3.639.623	2.495.256	2.547.140	2,08
<b>Total Bunga Potong</b>		<b>18.679.164</b>	<b>19.121.083</b>	<b>19.399.672</b>	<b>18.086.083</b>	<b>18.947.592</b>	<b>4,76</b>

Sumber : Badan Pusat Statistik dan Direktorat Jenderal Hortikultura

Sources : BPS - Statistics Indonesia and Directorate General of Horticulture

**Tabel 2.2.42. Produktivitas Tanaman Hias di Indonesia**  
**Table Ornament Plants Yield in Indonesia, 2011 - 2015**

No.	Komoditas/ Commodities	(Tangkai/M <sup>2</sup> /Stalks/M <sup>2</sup> )					Pertumbuhan/ Growth 2015 Over 2014 (%)
		Tahun/Year					
		2011	2012	2013	2014	2015	
1	Anggrek	7,96	12,63	10,23	13,39	18,97	41,67
2	Anthurium Bunga	12,54	14,24	9,89	13,76	16,34	18,75
3	Anyelir	21,99	17,64	21,59	24,98	22,78	-8,81
4	Gerbera ( Herbras )	26,57	23,38	20,74	21,13	35,80	69,43
5	Gladiol	18,03	14,84	12,30	11,64	16,23	39,43
6	Heliconia	8,61	9,45	7,50	5,12	5,64	10,16
7	Krisan	34,71	40,36	42,64	44,28	40,72	-8,04
8	Mawar	22,34	25,02	46,28	50,70	53,14	4,81
9	Sedap Malam	21,11	32,56	28,84	41,93	45,81	9,25

Sumber : Badan Pusat Statistik dan Direktorat Jenderal Hortikultura  
 Sources : BPS - Statistics Indonesia and Directorate General of Horticulture

**Tabel 2.2.43. Produksi Anggrek Menurut Provinsi**  
**Table Orchid Production by Province, 2011 - 2015**

No.	Provinsi/Province	(Tangkai/Stalks)					Pertumbuhan/ Growth 2015 Over 2014 (%)
		Tahun/Year					
		2011	2012	2013	2014	2015	
1	Aceh	531	1.333	1.946	1.190	399	-66,47
2	Sumatera Utara	862.964	705.923	787.679	611.317	374.933	-38,67
3	Sumatera Barat	76.737	32.192	31.145	74.458	10.051	-86,50
4	Riau	9.168	9.860	8.253	12.729	7.985	-37,27
5	Jambi	62.959	8.900	9.003	11.558	6.076	-47,43
6	Sumatera Selatan	14.830	45.885	32.205	23.410	15.604	-33,34
7	Bengkulu	19.876	14.709	8.057	5.278	4.921	-6,76
8	Lampung	159.944	64.671	71.914	144.873	50.826	-64,92
9	Kepulauan Bangka Belitung	8.848	6.868	8.676	10.587	387	-96,34
10	Kepulauan Riau	5.075	4.920	6.811	2.368	2.004	-15,37
11	DKI Jakarta	1.683.623	211.438	931.257	165.253	82.535	-50,06
12	Jawa Barat	4.085.935	7.626.316	5.266.148	4.648.868	5.968.165	28,38
13	Jawa Tengah	411.276	1.242.982	1.229.972	1.950.394	2.493.206	27,83
14	DI Yogyakarta	50.335	64.995	68.860	78.977	64.595	-18,21
15	Jawa Timur	1.952.960	2.483.618	2.890.127	2.440.221	3.879.651	58,99
16	Banten	3.673.559	5.628.179	6.406.732	7.408.688	7.040.092	-4,98
17	Bali	1.349.747	1.236.218	992.619	1.190.003	756.553	-36,42
18	Nusa Tenggara Barat	9.407	8.812	7.909	6.598	7.731	17,17
19	Nusa Tenggara Timur	-	194	820	1.502	59	-96,07
20	Kalimantan Barat	358.844	764.824	992.367	555.091	412.121	-25,76
21	Kalimantan Tengah	7.271	8.932	6.217	8.703	4.005	-53,98
22	Kalimantan Selatan	11.687	10.169	1.311	3.944	1.549	-60,73
23	Kalimantan Timur	216.196	118.108	119.678	71.356	74.874	4,93
24	Kalimantan Utara					3	
25	Sulawesi Utara	205.117	215.714	165.863	152.483	71.125	-53,36
26	Sulawesi Tengah	119.143	41.747	46.242	23.713	67.373	184,12
27	Sulawesi Selatan	51.903	67.468	133.762	92.517	45.336	-51,00
28	Sulawesi Tenggara	31.674	22.414	26.679	7.912	4.851	-38,69
29	Gorontalo	2.122	6.458	11.798	11.539	75	-99,35
30	Sulawesi Barat	1.436	566	2.025	-	-	-
31	Maluku	581	1.584	-	-	-	-
32	Maluku Utara	27.479	45.678	1.400	29	625	2.055,17
33	Papua Barat	-	-	-	-	-	-
34	Papua	19.029	26.216	10.197	24.068	65.570	172,44
<b>Indonesia</b>		<b>15.490.256</b>	<b>20.727.891</b>	<b>20.277.672</b>	<b>19.739.627</b>	<b>21.513.280</b>	<b>8,99</b>

Sumber : Badan Pusat Statistik dan Direktorat Jenderal Hortikultura

Sources : BPS - Statistics Indonesia and Directorate General of Horticulture

**Tabel 2.2.44. Produksi Krisan Menurut Provinsi**  
**Table Chrysanthemum Production by Province, 2011 - 2015**

No.	Provinsi/Province	Tahun/Year					(Tangkai/Stalks)
		2011	2012	2013	2014	2015	Pertumbuhan/ Growth 2015 Over 2014 (%)
1	Aceh	-	-	-	-	-	-
2	Sumatera Utara	6.732.384	11.875.649	2.596.543	2.912.836	3.637.025	24,86
3	Sumatera Barat	232.229	259.908	222.836	378.815	448.205	18,32
4	Riau	4.274	3.456	2.325	-	-	-
5	Jambi	160	52	-	215	14.601	6.691,16
6	Sumatera Selatan	4.572	5.423	9.918	10.665	24.926	133,72
7	Bengkulu	5.863	7.872	2.142	1.625	778	-52,12
8	Lampung	99.484	38.153	34.311	13.763	10.359	-24,73
9	Kepulauan Bangka Belitung	205	10	-	-	-	-
10	Kepulauan Riau	252	120	5.250	375	75	-80,00
11	DKI Jakarta	1.188	70	7.930	-	-	-
12	Jawa Barat	142.223.484	217.879.685	197.826.269	209.259.026	212.481.265	1,54
13	Jawa Tengah	103.953.499	106.356.842	111.960.992	112.475.050	101.070.169	-10,14
14	DI Yogyakarta	426.236	1.789.817	3.882.207	4.121.064	5.140.444	24,74
15	Jawa Timur	51.005.632	57.126.398	65.675.925	88.165.020	114.135.230	29,46
16	Banten	-	-	-	-	-	-
17	Bali	747.073	1.508.038	1.940.085	5.169.608	1.071.196	-79,28
18	Nusa Tenggara Barat	1.115	1.245	68.681	1.011	16.250	1.507,32
19	Nusa Tenggara Timur	-	-	50	1.483	20	-98,65
20	Kalimantan Barat	10.391	48.781	5.846	1.889	1.379	-27,00
21	Kalimantan Tengah	297	2.138	3.578	1.378	1.112	-19,30
22	Kalimantan Selatan	652	-	-	-	-	-
23	Kalimantan Timur	31.648	22.374	10.601	2.938	251	-91,46
24	Kalimantan Utara	-	-	-	-	-	-
25	Sulawesi Utara	310.004	661.247	2.380.701	4.407.280	4.421.852	0,33
26	Sulawesi Tengah	13.899	387	4.184	1.721	4.292	149,39
27	Sulawesi Selatan	51.557	54.198	565.956	320.980	185.691	-42,15
28	Sulawesi Tenggara	9.496	3.985	1.026	256	255	-0,39
29	Gorontalo	-	-	-	-	-	-
30	Sulawesi Barat	-	-	20	-	-	-
31	Maluku	-	-	-	-	-	-
32	Maluku Utara	1.144	430	-	-	512	-
33	Papua Barat	-	-	-	-	-	-
34	Papua	1.144	5.293	1.378	1.061	32.307	2.944,96
<b>Indonesia</b>		<b>305.867.882</b>	<b>397.651.571</b>	<b>387.208.754</b>	<b>427.248.059</b>	<b>442.698.194</b>	<b>3,62</b>

Sumber : Badan Pusat Statistik dan Direktorat Jenderal Hortikultura

Sources : BPS - Statistics Indonesia and Directorate General of Horticulture

**Tabel 2.2.45. Produksi Mawar Menurut Provinsi**  
**Table Rose Production by Province, 2011 - 2015**

No.	Provinsi/Province	(Tangkai/Stalks)					Pertumbuhan/ Growth 2015 Over 2014 (%)
		Tahun/Year					
		2011	2012	2013	2014	2015	
1	Aceh	54	159	819	1.223	9	-99,26
2	Sumatera Utara	131.198	331.473	205.855	196.621	240.832	22,49
3	Sumatera Barat	245.772	169.969	63.463	72.383	95.155	31,46
4	Riau	8.103	9.198	14.376	30.779	3.986	-87,05
5	Jambi	74.461	16.353	6.850	7.006	11.479	63,85
6	Sumatera Selatan	31.128	91.739	23.522	65.059	18.252	-71,95
7	Bengkulu	8.343	9.125	2.345	2.296	1.319	-42,55
8	Lampung	180.695	55.382	68.138	75.411	44.223	-41,36
9	Kepulauan Bangka Belitung	7.529	123	156	-	-	-
10	Kepulauan Riau	3.398	2.964	4.407	1.366	2.320	69,84
11	DKI Jakarta	31.841	46.465	118.596	32.644	19.642	-39,83
12	Jawa Barat	7.770.033	13.959.736	14.278.781	12.446.065	13.912.289	11,78
13	Jawa Tengah	37.917.824	25.931.548	36.282.352	36.758.430	33.022.198	-10,16
14	DI Yogyakarta	21.591	15.944	10.409	12.428	13.729	10,47
15	Jawa Timur	27.372.750	27.528.210	99.175.600	122.610.373	140.020.643	14,20
16	Banten	19.804	48.804	36.347	6.217	1.495	-75,95
17	Bali	158.156	161.317	164.563	290.418	97.372	-66,47
18	Nusa Tenggara Barat	1.787	3.376	19.166	14.342	113.623	692,24
19	Nusa Tenggara Timur	-	227	4.342	5.073	101	-98,01
20	Kalimantan Barat	40.634	93.102	49.857	69.313	78.608	13,41
21	Kalimantan Tengah	6.202	9.022	5.709	8.615	4.963	-42,39
22	Kalimantan Selatan	25.700	23.764	20.492	69.556	279.637	302,03
23	Kalimantan Timur	71.518	49.702	1.427.910	257.176	251.582	-2,18
24	Kalimantan Utara	-	-	-	-	18.740	-
25	Sulawesi Utara	15.115	15.196	34.709	3.415	22.109	547,41
26	Sulawesi Tengah	106.649	8.359	6.892	2.608	4.656	78,53
27	Sulawesi Selatan	39.395	48.386	20.397	30.746	9.646	-68,63
28	Sulawesi Tenggara	18.933	12.634	4.659	2.315	1.369	-40,86
29	Gorontalo	-	-	-	-	-	-
30	Sulawesi Barat	708	332	6.749	-	-	-
31	Maluku	203	385	-	-	-	-
32	Maluku Utara	3.579	20.795	1.880	3	964	3,E+04
33	Papua Barat	-	-	-	-	-	-
34	Papua	6.670	7.674	7.128	5.930	11.211	89,06
<b>Indonesia</b>		<b>74.319.773</b>	<b>68.671.463</b>	<b>152.066.469</b>	<b>173.077.811</b>	<b>188.302.152</b>	<b>8,80</b>

Sumber : Badan Pusat Statistik dan Direktorat Jenderal Hortikultura

Sources : BPS - Statistics Indonesia and Directorate General of Horticulture

**Tabel 2.2.46. Produksi Sedap Malam Menurut Provinsi**  
**Table Tuberose Production by Province, 2011 - 2015**

No.	Provinsi/Province	Tahun/Year					(Tangkai/Stalks)
		2011	2012	2013	2014	2015	Pertumbuhan/ Growth 2015 Over 2014 (%)
1	Aceh	-	484	170	13	-	-100,00
2	Sumatera Utara	435.750	2.663.822	1.830.499	1.319.329	693.853	-47,41
3	Sumatera Barat	22.919	2.474	2.505	1.530	801	-47,65
4	Riau	3.129	1.775	2.587	582	4.948	750,17
5	Jambi	34.495	5.809	1.010	1.054	2.407	128,37
6	Sumatera Selatan	39.812	70.541	38.294	21.814	66.748	205,99
7	Bengkulu	698	4.099	264	772	697	-9,72
8	Lampung	51.369	23.017	27.305	203.527	109.771	-46,07
9	Kepulauan Bangka Belitung	213	78	300	315	210	-33,33
10	Kepulauan Riau	314	157	2.256	89	165	85,39
11	DKI Jakarta	590	259	1.001	-	-	-
12	Jawa Barat	4.021.633	4.888.555	4.178.478	4.376.251	3.554.983	-18,77
13	Jawa Tengah	10.626.537	35.326.431	35.649.043	33.687.622	44.153.824	31,07
14	DI Yogyakarta	9.376	6.913	3.318	5.320	7.218	35,68
15	Jawa Timur	46.279.671	56.123.387	59.854.971	62.526.940	65.161.499	4,21
16	Banten	394.941	1.484.961	2.857.187	2.409.103	2.712.460	12,59
17	Bali	546.625	501.870	482.165	30.116	62.000	105,87
18	Nusa Tenggara Barat	900	317	969	1.023	97.575	9.438,12
19	Nusa Tenggara Timur	-	15	312	804	22	-97,26
20	Kalimantan Barat	14.610	54.986	17.671	10.413	6.204	-40,42
21	Kalimantan Tengah	632	2.143	2.547	2.414	1.358	-43,74
22	Kalimantan Selatan	680	515	-	-	5	-
23	Kalimantan Timur	894	638	3.136	1.887	525	-72,18
24	Kalimantan Utara	-	-	-	-	-	-
25	Sulawesi Utara	9.804	10.067	2.270	1.335	26.323	1.871,76
26	Sulawesi Tengah	23.295	1.802	2.235	444	1.053	137,16
27	Sulawesi Selatan	9.706	17.329	10.824	18.866	1.336	-92,92
28	Sulawesi Tenggara	5.183	2.526	1.622	865	501	-42,08
29	Gorontalo	-	-	-	-	-	-
30	Sulawesi Barat	167	117	2.200	-	-	-
31	Maluku	-	-	-	-	-	-
32	Maluku Utara	96	582	-	2	760	37.900,00
33	Papua Barat	-	-	-	-	-	-
34	Papua	1.426	2.178	803	3.260	20.177	518,93
<b>Indonesia</b>		<b>62.535.465</b>	<b>101.197.847</b>	<b>104.975.942</b>	<b>104.625.690</b>	<b>116.687.423</b>	<b>11,53</b>

Sumber : Badan Pusat Statistik dan Direktorat Jenderal Hortikultura

Sources : BPS - Statistics Indonesia and Directorate General of Horticulture

**Tabel 2.2.47. Luas Panen Anggrek Menurut Provinsi**  
**Table Orchid Harvested Area by Province, 2011 - 2015**

No.	Provinsi/Province	Tahun/Year					Pertumbuhan/ Growth
		2011	2012	2013	2014	2015	2015 Over 2014 (%)
		(M <sup>2</sup> )					
1	Aceh	280	238	492	239	138	-42,26
2	Sumatera Utara	69.430	35.698	47.391	41.131	36.723	-10,72
3	Sumatera Barat	5.785	2.738	3.765	3.230	401	-87,59
4	Riau	2.970	2.764	2.587	5.130	2.285	-55,46
5	Jambi	5.361	2.986	3.242	1.325	615	-53,58
6	Sumatera Selatan	7.531	7.893	10.916	7.032	4.903	-30,28
7	Bengkulu	2.061	1.824	1.076	793	1.109	39,85
8	Lampung	35.192	13.926	14.111	24.667	6.228	-74,75
9	Kepulauan Bangka Belitung	892	697	698	534	35	-93,45
10	Kepulauan Riau	1.578	1.048	752	650	1.127	73,38
11	DKI Jakarta	367.845	38.287	85.284	21.083	9.045	-57,10
12	Jawa Barat	348.328	349.659	806.938	488.906	498.730	2,01
13	Jawa Tengah	85.119	143.492	200.418	155.976	163.337	4,72
14	DI Yogyakarta	13.202	17.599	17.548	22.188	25.735	15,99
15	Jawa Timur	292.545	289.758	236.627	226.910	228.813	0,84
16	Banten	225.959	298.386	297.556	269.979	36.390	-86,52
17	Bali	351.028	308.902	112.360	65.412	57.844	-11,57
18	Nusa Tenggara Barat	2.737	3.152	2.025	1.820	2.224	22,20
19	Nusa Tenggara Timur	-	35	285	710	27	-96,20
20	Kalimantan Barat	19.100	30.292	45.206	26.915	18.639	-30,75
21	Kalimantan Tengah	1.563	2.286	1.499	2.325	1.222	-47,44
22	Kalimantan Selatan	1.281	1.652	326	384	357	-7,03
23	Kalimantan Timur	30.293	20.562	27.438	24.324	9.573	-60,64
24	Kalimantan Utara	-	-	-	-	3	-
25	Sulawesi Utara	29.475	30.535	26.678	44.811	14.188	-68,34
26	Sulawesi Tengah	23.430	2.087	4.593	2.278	6.292	176,21
27	Sulawesi Selatan	7.825	6.137	17.894	21.318	3.632	-82,96
28	Gorontalo	706	1.860	2.266	2.148	25	-98,84
29	Sulawesi Tenggara	3.103	6.808	10.142	3.998	1.450	-63,73
30	Sulawesi Barat	810	107	605	-	-	-
31	Maluku	23	215	-	-	-	-
32	Maluku Utara	8.378	16.086	130	13	66	407,69
33	Papua Barat	825	200	-	-	-	-
34	Papua	1.223	3.443	2.230	7.531	3.065	-59,30
<b>Indonesia</b>		<b>1.945.878</b>	<b>1.641.352</b>	<b>1.983.078</b>	<b>1.473.760</b>	<b>1.134.221</b>	<b>-23,04</b>

Sumber : Badan Pusat Statistik dan Direktorat Jenderal Hortikultura

Sources : BPS - Statistics Indonesia and Directorate General of Horticulture

**Tabel 2.2.48. Luas Panen Krisan Menurut Provinsi**  
**Table Chrysanthemum Harvested Area by Province, 2011 - 2015**

No.	Provinsi/Province	Tahun/Year					Pertumbuhan/ Growth
		2011	2012	2013	2014	2015	2015 Over 2014 (%)
1	Aceh	-	-	-	-	-	-
2	Sumatera Utara	276.405	331.977	180.838	136.286	153.878	12,91
3	Sumatera Barat	10.151	5.271	4.052	5.779	5.413	-6,33
4	Riau	1.387	930	384	-	-	-
5	Jambi	28	18	-	81	448	453,09
6	Sumatera Selatan	2.242	1.705	4.805	2.322	12.642	444,44
7	Bengkulu	3.026	3.840	821	11	-	-100,00
8	Lampung	10.605	3.484	3.220	932	1.299	39,38
9	Kepulauan Bangka Belitung	42	5	-	-	-	-
10	Kepulauan Riau	14	120	105	11	4	-63,64
11	DKI Jakarta	982	70	616	-	-	-
12	Jawa Barat	2.241.505	3.120.025	2.927.251	2.766.942	2.992.059	8,14
13	Jawa Tengah	1.706.268	1.680.566	1.771.542	1.977.594	1.642.413	-16,95
14	DI Yogyakarta	6.993	33.435	74.520	65.328	69.105	5,78
15	Jawa Timur	4.493.307	4.595.049	3.908.948	3.965.112	5.741.853	44,81
16	Banten	-	-	-	-	-	-
17	Bali	17.264	26.602	35.760	65.545	16.160	-75,35
18	Nusa Tenggara Barat	613	360	5.043	273	8.750	3.105,13
19	Nusa Tenggara Timur	-	-	7	480	6	-98,75
20	Kalimantan Barat	427	1.055	439	197	144	-26,90
21	Kalimantan Tengah	19	74	136	492	158	-67,89
22	Kalimantan Selatan	18	-	-	-	-	-
23	Kalimantan Timur	4.148	3.538	2.901	409	30	-92,67
24	Kalimantan Utara	-	-	-	-	-	-
25	Sulawesi Utara	16.482	36.350	102.597	627.145	61.199	-90,24
26	Sulawesi Tengah	612	45	135	15	82	446,67
27	Sulawesi Selatan	16.473	4.682	55.412	31.885	164.602	416,24
28	Sulawesi Tenggara	2.404	2.172	399	212	145	-31,60
29	Gorontalo	-	-	-	-	-	-
30	Sulawesi Barat	-	-	20	-	-	-
31	Maluku	-	-	-	-	-	-
32	Maluku Utara	254	127	-	-	54	-
33	Papua Barat	41	42	-	-	-	-
34	Papua	231	1.070	758	776	755	-2,71
<b>Indonesia</b>		<b>8.811.941</b>	<b>9.852.612</b>	<b>9.080.709</b>	<b>9.647.827</b>	<b>10.871.199</b>	<b>12,68</b>

Sumber : Badan Pusat Statistik dan Direktorat Jenderal Hortikultura

Sources : BPS - Statistics Indonesia and Directorate General of Horticulture

**Tabel 2.2.49. Luas Panen Mawar Menurut Provinsi**  
**Table Rose Harvested Area by Province, 2011 - 2015**

No.	Provinsi/Province	Tahun/Year					Pertumbuhan/ Growth
		2011	2012	2013	2014	2015	2015 Over 2014
		(M <sup>2</sup> )					
1	Aceh	33	114	86	109	-	-100,00
2	Sumatera Utara	7.389	24.118	9.959	10.258	10.505	2,41
3	Sumatera Barat	10.970	11.301	11.353	12.353	10.369	-16,06
4	Riau	3.543	1.804	2.320	5.782	1.402	-75,75
5	Jambi	5.134	2.917	1.810	1.211	828	-31,63
6	Sumatera Selatan	6.797	11.721	6.995	4.710	3.720	-21,02
7	Bengkulu	1.253	757	389	292	213	-27,05
8	Lampung	31.185	10.137	13.313	11.779	5.790	-50,84
9	Kepulauan Bangka Belitung	328	54	26	-	-	-
10	Kepulauan Riau	1.466	1.114	842	560	876	56,43
11	DKI Jakarta	22.862	9.712	21.522	5.548	3.794	-31,61
12	Jawa Barat	338.859	570.839	277.900	285.040	472.321	65,70
13	Jawa Tengah	1.653.634	880.384	913.455	951.625	867.477	-8,84
14	DI Yogyakarta	7.062	4.108	2.803	5.172	7.561	46,19
15	Jawa Timur	1.193.753	1.171.723	1.957.272	2.081.125	2.096.036	0,72
16	Banten	3.310	3.612	2.185	678	727	7,23
17	Bali	6.897	9.713	10.786	2.824	8.439	198,83
18	Nusa Tenggara Barat	1.175	1.888	2.772	1.007	10.822	974,68
19	Nusa Tenggara Timur	-	31	1.149	3.129	36	-98,85
20	Kalimantan Barat	1.920	1.721	1.653	3.225	4.798	48,78
21	Kalimantan Tengah	1.722	1.015	860	2.620	828	-68,40
22	Kalimantan Selatan	1.411	806	6.661	10.781	11.187	3,77
23	Kalimantan Timur	4.868	5.291	24.813	8.144	20.900	156,63
24	Kalimantan Utara	-	-	-	-	2	-
25	Sulawesi Utara	1.432	1.364	6.892	463	1.138	145,79
26	Sulawesi Tengah	8.542	480	1.328	964	802	-16,80
27	Sulawesi Selatan	5.128	3.466	2.294	2.672	1.571	-41,21
28	Sulawesi Tenggara	2.636	1.622	1.591	847	834	-1,53
29	Gorontalo	-	-	-	-	-	-
30	Sulawesi Barat	523	56	589	-	-	-
31	Maluku	20	335	-	-	-	-
32	Maluku Utara	1.158	10.923	210	3	100	3.233,33
33	Papua Barat	339	229	-	-	-	-
34	Papua	771	878	1.784	1.084	600	-44,65
<b>Indonesia</b>		<b>3.326.120</b>	<b>2.744.233</b>	<b>3.285.612</b>	<b>3.414.005</b>	<b>3.543.676</b>	<b>3,80</b>

Sumber : Badan Pusat Statistik dan Direktorat Jenderal Hortikultura

Sources : BPS - Statistics Indonesia and Directorate General of Horticulture

**Tabel 2.2.50. Luas Panen Sedap Malam Menurut Provinsi**  
**Table Tuberose Harvested Area by Province, 2011 - 2015**

No.	Provinsi/Province	Tahun/Year					Pertumbuhan/ Growth
		2011	2012	2013	2014	2015	2015 Over 2014
							(%)
		(M <sup>2</sup> )					
1	Aceh	-	56	84	10	-	-100,00
2	Sumatera Utara	64.178	120.137	121.393	97.520	92.760	-4,88
3	Sumatera Barat	1.041	283	400	219	100	-54,34
4	Riau	1.322	628	243	102	452	343,14
5	Jambi	4.158	1.030	359	359	150	-58,22
6	Sumatera Selatan	14.049	10.914	14.302	8.719	4.485	-48,56
7	Bengkulu	469	344	70	45	131	191,11
8	Lampung	8.518	3.370	4.403	37.478	18.004	-51,96
9	Kepulauan Bangka Belitung	40	12	20	20	15	-25,00
10	Kepulauan Riau	75	90	111	15	8	-46,67
11	DKI Jakarta	590	8	27	-	-	-
12	Jawa Barat	265.081	321.562	300.742	262.908	246.267	-6,33
13	Jawa Tengah	514.610	505.043	485.046	619.696	759.798	22,61
14	DI Yogyakarta	3.031	3.058	2.610	2.232	2.957	32,48
15	Jawa Timur	1.913.965	1.967.612	2.460.126	1.290.681	1.271.809	-1,46
16	Banten	116.946	123.183	200.410	165.701	128.301	-22,57
17	Bali	45.030	45.478	42.889	3.681	3.250	-11,71
18	Nusa Tenggara Barat	892	120	243	313	15.225	4.764,22
19	Nusa Tenggara Timur	-	6	99	465	11	-97,63
20	Kalimantan Barat	698	1.289	746	587	520	-11,41
21	Kalimantan Tengah	212	328	440	411	311	-24,33
22	Kalimantan Selatan	28	31	-	-	5	-
23	Kalimantan Timur	309	460	1.541	985	20	-97,97
24	Kalimantan Utara					-	
25	Sulawesi Utara	405	410	600	74	701	847,30
26	Sulawesi Tengah	3.472	407	414	6	58	866,67
27	Sulawesi Selatan	1.648	1.288	1.277	2.068	738	-64,31
28	Sulawesi Tenggara	622	570	638	295	183	-37,97
29	Gorontalo	-	-	-	-	-	-
30	Sulawesi Barat	118	53	110	-	-	-
31	Maluku	-	-	-	-	-	-
32	Maluku Utara	17	35	-	1	81	8.000,00
33	Papua Barat	35	-	-	-	-	-
34	Papua	240	216	280	665	800	20,30
<b>Indonesia</b>		<b>2.961.799</b>	<b>3.108.021</b>	<b>3.639.623</b>	<b>2.495.256</b>	<b>2.547.140</b>	<b>2,08</b>

Sumber : Badan Pusat Statistik dan Direktorat Jenderal Hortikultura

Sources : BPS - Statistics Indonesia and Directorate General of Horticulture

**Tabel 2.2.51. Produktivitas Anggrek Menurut Provinsi**  
**Table Orchid Yield by Province, 2011 - 2015**

		(Tangkai/M <sup>2</sup> /Stalks/M <sup>2</sup> )					
No.	Provinsi/Province	Tahun/Year					Pertumbuhan/ Growth
		2011	2012	2013	2014	2015	2015 Over 2014 (%)
1	Aceh	1,90	5,60	3,96	4,98	2,89	-41,97
2	Sumatera Utara	12,43	19,77	16,62	14,86	10,21	-31,29
3	Sumatera Barat	13,26	11,76	8,27	23,05	25,06	8,72
4	Riau	3,09	3,57	3,19	2,48	3,49	40,73
5	Jambi	11,74	2,98	2,78	8,72	9,88	13,30
6	Sumatera Selatan	1,97	5,81	2,95	3,33	3,18	-4,50
7	Bengkulu	9,64	8,06	7,49	6,66	4,44	-33,33
8	Lampung	4,54	4,64	5,10	5,87	8,16	39,01
9	Kepulauan Bangka Belitung	9,92	9,85	12,43	19,83	11,06	-44,23
10	Kepulauan Riau	3,22	4,69	9,06	3,64	1,78	-51,10
11	DKI Jakarta	4,58	5,52	10,92	7,84	9,12	16,33
12	Jawa Barat	11,73	21,81	6,53	9,51	11,97	25,87
13	Jawa Tengah	4,83	8,66	6,14	12,50	15,26	22,08
14	DI Yogyakarta	3,81	3,69	3,92	3,56	2,51	-29,49
15	Jawa Timur	6,68	8,57	12,21	10,75	16,96	57,77
16	Banten	16,26	18,86	21,53	27,44	193,46	605,03
17	Bali	3,85	4,00	8,83	18,19	13,08	-28,09
18	Nusa Tenggara Barat	3,44	2,80	3,91	3,63	3,48	-4,13
19	Nusa Tenggara Timur	-	5,54	2,88	2,12	2,19	3,30
20	Kalimantan Barat	18,79	25,25	21,95	20,62	22,11	7,23
21	Kalimantan Tengah	4,65	3,91	4,15	3,74	3,28	-12,30
22	Kalimantan Selatan	9,12	6,16	4,02	10,27	4,34	-57,74
23	Kalimantan Timur	7,14	5,74	4,36	2,93	7,82	166,89
24	Kaliamantan Utara	-	-	-	-	1,00	-
25	Sulawesi Utara	6,96	7,06	6,22	3,40	5,01	47,35
26	Sulawesi Tengah	5,09	20,00	10,07	10,41	10,71	2,88
27	Sulawesi Selatan	6,63	10,99	7,48	4,34	12,48	187,56
28	Sulawesi Tenggara	10,21	3,29	2,63	1,98	3,35	69,19
29	Gorontalo	3,01	3,47	5,21	5,37	3,00	-44,13
30	Sulawesi Barat	1,77	5,29	3,35	-	-	-
31	Maluku	25,33	7,37	-	-	-	-
32	Maluku Utara	3,28	2,84	10,77	2,23	9,47	324,66
33	Papua Barat	-	-	-	-	-	-
34	Papua	9,29	7,20	4,57	3,20	21,39	568,44
<b>Indonesia</b>		<b>7,96</b>	<b>12,63</b>	<b>10,23</b>	<b>13,39</b>	<b>18,97</b>	<b>41,67</b>

Sumber : Badan Pusat Statistik dan Direktorat Jenderal Hortikultura

Sources : BPS - Statistics Indonesia and Directorate General of Horticulture

**Tabel 2.2.52. Produktivitas Krisan Menurut Provinsi**  
**Table Chrysanthemum Yield by Province, 2011 - 2015**

		(Tangkai/M <sup>2</sup> /Stalks/M <sup>2</sup> )					
No.	Provinsi/Province	Tahun/Year					Pertumbuhan/ Growth 2015 Over 2014 (%)
		2011	2012	2013	2014	2015	
1	Aceh	-	-	-	-	-	-
2	Sumatera Utara	24,36	35,77	14,36	21,37	23,64	10,62
3	Sumatera Barat	22,88	49,31	54,99	65,55	82,80	26,32
4	Riau	3,08	3,72	6,05	-	-	-
5	Jambi	5,71	2,89	-	2,65	32,59	1.129,81
6	Sumatera Selatan	2,04	3,18	2,06	4,59	1,97	-57,08
7	Bengkulu	1,94	2,05	2,61	147,73	-	-100,00
8	Lampung	9,38	10,95	10,66	14,77	7,97	-46,04
9	Kepulauan Bangka Belitung	4,88	2,00	-	-	-	-
10	Kepulauan Riau	18,00	1,00	50,00	34,09	18,75	-45,00
11	DKI Jakarta	1,21	1,00	12,87	-	-	-
12	Jawa Barat	63,45	69,83	67,58	75,63	71,02	-6,10
13	Jawa Tengah	60,92	63,29	63,20	56,87	61,54	8,21
14	DI Yogyakarta	60,95	53,53	52,10	63,08	74,39	17,93
15	Jawa Timur	11,35	12,43	16,80	22,24	19,88	-10,61
16	Banten	-	-	-	-	-	-
17	Bali	43,27	56,69	54,25	78,87	66,29	-15,95
18	Nusa Tenggara Barat	1,82	3,46	13,62	3,70	1,86	-49,73
19	Nusa Tenggara Timur	-	-	7,14	3,09	3,33	7,77
20	Kalimantan Barat	24,33	46,24	13,32	9,59	9,58	-0,10
21	Kalimantan Tengah	15,63	28,89	26,31	2,80	7,04	151,43
22	Kalimantan Selatan	36,22	-	-	-	-	-
23	Kalimantan Timur	7,63	6,32	3,65	7,18	8,37	16,57
24	Kalimantan Utara	-	-	-	-	-	-
25	Sulawesi Utara	18,81	18,19	23,20	7,03	72,25	927,74
26	Sulawesi Tengah	22,71	8,60	30,99	114,73	52,34	-54,38
27	Sulawesi Selatan	3,13	11,58	10,21	10,07	1,13	-88,78
28	Gorontalo	-	-	-	-	-	-
29	Sulawesi Barat	-	-	1,00	-	-	-
30	Sulawesi Tenggara	3,95	1,83	2,57	1,21	1,76	45,45
31	Maluku	-	-	-	-	-	-
32	Maluku Utara	4,50	3,39	-	-	9,48	-
33	Papua Barat	-	-	-	-	-	-
34	Papua	4,21	4,76	1,82	1,37	42,79	3.023,36
<b>Jonesia</b>		<b>34,71</b>	<b>40,36</b>	<b>42,64</b>	<b>44,28</b>	<b>40,72</b>	<b>-8,04</b>

Sumber : Badan Pusat Statistik dan Direktorat Jenderal Hortikultura

Sources : BPS - Statistics Indonesia and Directorate General of Horticulture

**Tabel 2.2.53. Produktivitas Mawar Menurut Provinsi**  
**Table Rose Yield by Province, 2011 - 2015**

		(Tangkai/M <sup>2</sup> /Stalks/M <sup>2</sup> )					
No.	Provinsi/Province	Tahun/Year					Pertumbuhan/ Growth
		2011	2012	2013	2014	2015	2015 Over 2014 (%)
1	Aceh	1,64	1,39	9,52	11,22	-	-100,00
2	Sumatera Utara	17,76	13,74	20,67	19,17	22,93	19,61
3	Sumatera Barat	22,40	15,04	5,59	5,86	9,18	56,66
4	Riau	2,29	5,10	6,20	5,32	2,84	-46,62
5	Jambi	14,50	5,61	3,78	5,79	13,86	139,38
6	Sumatera Selatan	4,58	7,83	3,36	13,81	4,91	-64,45
7	Bengkulu	6,66	12,05	6,03	7,86	6,19	-21,25
8	Lampung	5,79	5,46	5,12	6,40	7,64	19,38
9	Kepulauan Bangka Belitung	22,93	2,28	6,00	-	-	-
10	Kepulauan Riau	2,32	2,66	5,23	2,44	2,65	8,61
11	DKI Jakarta	1,39	4,78	5,51	5,88	5,18	-11,90
12	Jawa Barat	22,93	24,45	51,38	43,66	29,46	-32,52
13	Jawa Tengah	22,93	29,45	39,72	38,63	38,07	-1,45
14	DI Yogyakarta	3,06	3,88	3,71	2,40	1,82	-24,17
15	Jawa Timur	22,93	23,49	50,67	58,92	66,80	13,37
16	Banten	5,98	13,51	16,63	9,17	2,06	-77,54
17	Bali	22,93	16,61	15,26	102,84	11,54	-88,78
18	Nusa Tenggara Barat	1,52	1,79	6,91	14,24	10,50	-26,26
19	Nusa Tenggara Timur	-	7,32	3,78	1,62	2,81	73,46
20	Kalimantan Barat	21,16	54,10	30,16	21,49	16,38	-23,78
21	Kalimantan Tengah	3,60	8,89	6,64	3,29	5,99	82,07
22	Kalimantan Selatan	18,21	29,48	3,08	6,45	25,00	287,60
23	Kalimantan Timur	14,69	9,39	57,55	31,58	12,04	-61,87
24	Kalimantan Utara	-	-	-	-	93,70	-
25	Sulawesi Utara	10,56	11,14	5,04	7,38	19,43	163,28
26	Sulawesi Tengah	12,49	17,41	5,19	2,71	5,81	114,39
27	Sulawesi Selatan	7,68	13,96	8,89	11,51	6,14	-46,66
28	Sulawesi Tenggara	7,18	7,79	2,93	2,73	1,64	-39,93
29	Gorontalo	-	-	-	-	-	-
30	Sulawesi Barat	1,35	5,93	11,46	-	-	-
31	Maluku	10,15	1,15	-	-	-	-
32	Maluku Utara	3,09	1,90	8,95	1,00	9,64	864,00
33	Papua Barat	-	-	-	-	-	-
34	Papua	6,01	6,93	4,00	5,47	18,69	241,68
<b>Indonesia</b>		<b>22,34</b>	<b>25,02</b>	<b>46,28</b>	<b>50,70</b>	<b>53,14</b>	<b>4,81</b>

Sumber : Badan Pusat Statistik dan Direktorat Jenderal Hortikultura

Sources : BPS - Statistics Indonesia and Directorate General of Horticulture

**Tabel 2.2.54. Produktivitas Sedap Malam Menurut Provinsi**  
**Table Tuberose Yield by Province, 2011 - 2015**

No.	Provinsi/Province	(Tangkai/M <sup>2</sup> /Stalks/M <sup>2</sup> )					Pertumbuhan/ Growth 2015 Over 2014 (%)
		Tahun/Year					
		2011	2012	2013	2014	2015	
1	Aceh	-	8,64	2,02	1,30	-	-100,00
2	Sumatera Utara	6,79	22,17	15,08	13,53	7,48	-44,72
3	Sumatera Barat	22,02	8,74	6,26	6,99	8,01	14,59
4	Riau	2,37	2,83	10,65	5,71	10,95	91,77
5	Jambi	8,30	5,64	2,81	2,94	16,05	445,92
6	Sumatera Selatan	2,83	6,46	2,68	2,50	14,88	495,20
7	Bengkulu	1,49	11,92	3,77	17,16	5,32	-69,00
8	Lampung	6,03	6,83	6,20	5,43	6,10	12,34
9	Kepulauan Bangka Belitung	5,33	6,50	15,00	15,75	14,00	-11,11
10	Kepulauan Riau	-	1,74	20,32	5,93	20,63	247,89
11	DKI Jakarta	-	32,38	37,07	-	-	-
12	Jawa Barat	15,17	15,20	13,89	16,65	14,44	-13,27
13	Jawa Tengah	20,65	69,95	73,50	54,36	58,11	6,90
14	DI Yogyakarta	3,09	2,26	1,27	2,38	2,44	2,52
15	Jawa Timur	24,18	28,52	24,33	48,44	51,24	5,78
16	Banten	3,38	12,05	14,26	14,54	21,14	45,39
17	Bali	12,14	11,04	11,24	8,18	19,08	133,25
18	Nusa Tenggara Barat	1,01	2,64	3,99	3,27	6,41	96,02
19	Nusa Tenggara Timur	-	2,50	3,15	1,73	2,00	15,61
20	Kalimantan Barat	20,93	42,66	23,69	17,74	11,93	-32,75
21	Kalimantan Tengah	2,98	6,53	5,79	5,87	4,37	-25,55
22	Kalimantan Selatan	24,18	16,61	-	-	1,00	-
23	Kalimantan Timur	2,89	1,39	2,04	1,92	26,25	1.267,19
24	Kalimantan Utara	-	-	-	-	-	-
25	Sulawesi Utara	24,18	24,55	3,78	18,04	37,55	108,15
26	Sulawesi Tengah	6,71	4,43	5,40	74,00	18,16	-75,46
27	Sulawesi Selatan	5,89	13,45	8,48	9,12	1,81	-80,15
28	Sulawesi Tenggara	8,33	4,43	2,54	2,93	2,74	-6,48
29	Gorontalo	-	-	-	-	-	-
30	Sulawesi Barat	1,42	2,21	20,00	-	-	-
31	Maluku	-	-	-	-	-	-
32	Maluku Utara	5,65	16,63	-	2,00	9,38	369,00
33	Papua Barat	-	-	-	-	-	-
34	Papua	5,19	10,08	2,87	4,90	25,22	414,69
<b>Indonesia</b>		<b>21,11</b>	<b>32,56</b>	<b>28,84</b>	<b>41,93</b>	<b>45,81</b>	<b>9,25</b>

Sumber : Badan Pusat Statistik dan Direktorat Jenderal Hortikultura

Sources : BPS - Statistics Indonesia and Directorate General of Horticulture

**Tabel 2.2.55. Produksi, Luas Panen dan Produktivitas Tanaman Obat Rimpang di Indonesia**  
**Table Medicine Plant Production, Harvested Area and Yield in Indonesia, 2011 - 2015**

No.	Komoditas/ Commodities	Tahun/Year					(Kg)
		2011	2012	2013	2014	2015	Pertumbuhan/ Growth 2015 over 2014 (%)
<b>A. Produksi/Production (Kg)</b>							
1	Jahe/ <i>Ginger</i>	94.743.139	114.537.658	155.286.288	226.114.819	313.064.070	38,45
2	Kencur/ <i>Greater galangale</i>	34.016.850	42.626.207	41.343.456	37.715.653	35.971.906	-4,62
3	Lengkuas/ <i>Galangale</i>	57.701.484	58.186.488	69.730.091	62.520.835	55.149.717	-11,79
4	Kunyit/ <i>Turmeric</i>	84.803.466	96.979.119	120.726.111	112.088.181	113.101.083	0,90
5	Lempuyang/ <i>Zingiber americans</i>	8.717.497	7.296.025	11.407.985	7.369.183	10.123.333	37,37
6	Tanaman Rimpang Lain/ <i>Others Rhizome</i> <sup>1)</sup>	36.589.983	55.031.324	54.712.193	38.217.117	42.089.329	10,13
<b>B. Luas Panen/Harvested Area (M<sup>2</sup>)</b>							
1	Jahe/ <i>Ginger</i>	58.618.773	59.760.917	73.160.887	102.793.227	150.372.373	46,29
2	Kencur/ <i>Greater galangale</i>	22.363.761	23.412.061	23.593.254	21.434.600	20.618.372	-3,81
3	Lengkuas/ <i>Galangale</i>	22.704.938	22.878.537	23.293.710	22.245.426	18.938.584	-14,87
4	Kunyit/ <i>Turmeric</i>	41.704.551	49.388.850	54.285.554	50.464.523	54.848.159	8,69
5	Lempuyang/ <i>Zingiber americans</i>	4.417.125	4.286.955	5.671.102	3.644.377	5.529.122	51,72
6	Tanaman Rimpang Lain/ <i>Others Rhizome</i> <sup>1)</sup>	19.660.114	25.301.584	29.622.204	19.768.717	23.015.761	16,43
<b>C. Produktivitas/Yield (Kg/M<sup>2</sup>)</b>							
1	Jahe/ <i>Ginger</i>	1,62	1,92	2,12	2,20	2,09	-5,00
2	Kencur/ <i>Greater galangale</i>	1,52	1,82	1,75	1,76	1,68	-4,55
3	Lengkuas/ <i>Galangale</i>	2,54	2,55	2,99	2,81	2,70	-3,91
4	Kunyit/ <i>Turmeric</i>	2,03	1,96	2,22	2,22	2,00	-9,91
5	Lempuyang/ <i>Zingiber americans</i>	1,97	1,70	2,01	2,02	1,76	-12,87

Sumber : Badan Pusat Statistik dan Direktorat Jenderal Hortikultura

Sources : BPS - Statistics Indonesia and Directorate General of Horticulture

Keterangan : <sup>1)</sup> Merupakan penjumlahan dari Temulawak, Temuireng, Temukunci dan Dringo

Note : <sup>1)</sup> Sum of others i.e.C. xanthorrhiza, C. ceeruginosa, Strobilanthes crispus Bl, Acarusalamus

**Tabel 2.2.56. Produksi Tanaman Obat Rimpang di Indonesia**  
**Table Medicine Plant Production in Indonesia, 2011 - 2015**

No.	Komoditas/ Commodities						Pertumbuhan/ Growth
		2011	2012	2013	2014	2015	2015 over 2014 (%)
1	Jahe/ <i>Ginger</i>	94.743.139	114.537.658	155.286.288	226.114.819	313.064.070	38,45
2	Kencur/ <i>Greater galangale</i>	34.016.850	42.626.207	41.343.456	37.715.653	35.971.906	-4,62
3	Lengkuas/ <i>Galingale</i>	57.701.484	58.186.488	69.730.091	62.520.835	55.149.717	-11,79
4	Kunyit/ <i>Turmeric</i>	84.803.466	96.979.119	120.726.111	112.088.181	113.101.083	0,90
5	Lempuyang/ <i>Zingiber americans</i>	8.717.497	7.296.025	11.407.985	7.369.183	10.123.333	37,37
6	Temulawak/ <i>Curcuma xanthorrhiza roxb</i>	24.105.870	44.085.151	35.664.756	25.128.189	27.840.170	10,79
7	Temuireng/ <i>Curcuma aeruginosa Roxb</i>	7.920.573	6.112.765	9.583.670	6.487.737	8.451.938	30,28
8	Temukunci/ <i>Boesenbergia pandurata Roxb</i>	3.951.932	4.307.318	8.829.437	5.999.886	5.019.089	-16,35
9	Dringo/	611.608	526.090	634.330	601.305	778.132	29,41
<b>Total Rimpang</b>		<b>316.572.419</b>	<b>374.656.821</b>	<b>453.206.124</b>	<b>484.025.788</b>	<b>569.499.438</b>	<b>17,66</b>

**Tabel 2.2.57. Luas Panen Tanaman Obat Rimpang di Indonesia**  
**Table Medicine Plant Harvested Area in Indonesia, 2011 - 2015**

No.	Komoditas/ Commodities						Pertumbuhan/ Growth
		2011	2012	2013	2014	2015	2015 over 2014 (%)
1	Jahe/ <i>Ginger</i>	58.618.773	59.760.917	73.160.887	102.793.227	150.372.373	46,29
2	Kencur/ <i>Greater galangale</i>	22.363.761	23.412.061	23.593.254	21.434.600	20.618.372	-3,81
3	Lengkuas/ <i>Galingale</i>	22.704.938	22.878.537	23.293.710	22.245.426	18.938.584	-14,87
4	Kunyit/ <i>Turmeric</i>	41.704.551	49.388.850	54.285.554	50.464.523	54.848.159	8,69
5	Lempuyang/ <i>Zingiber americans</i>	4.417.125	4.286.955	5.671.102	3.644.377	5.529.122	51,72
6	Temulawak/ <i>Curcuma xanthorrhiza roxb</i>	13.599.228	18.606.958	19.069.698	13.178.025	14.590.881	10,72
7	Temuireng/ <i>Curcuma aeruginosa Roxb</i>	3.130.299	3.722.527	5.072.612	3.406.423	4.415.597	29,63
8	Temukunci/ <i>Boesenbergia pandurata Roxb</i>	2.512.976	2.633.452	5.153.410	2.882.552	3.459.254	20,01
9	Dringo/	417.611	338.647	326.484	301.717	550.029	82,30
<b>Total Rimpang</b>		<b>169.469.262</b>	<b>185.028.904</b>	<b>209.626.711</b>	<b>220.350.870</b>	<b>273.322.371</b>	<b>24,04</b>

**Tabel 2.2.58. Produktivitas Tanaman Obat Rimpang di Indonesia**  
**Table Medicine Plant Yield in Indonesia, 2011 - 2015**

No.	Komoditas/ Commodities	(Kg/M <sup>2</sup> )					Pertumbuhan/ Growth 2015 over 2014 (%)
		2011	2012	2013	2014	2015	
1	Jahe/ <i>Ginger</i>	1,62	1,92	2,12	2,20	2,09	-5,00
2	Kencur/ <i>Greater galangale</i>	1,52	1,82	1,75	1,76	1,68	-4,55
3	Lengkuas/ <i>Galingale</i>	2,54	2,55	2,99	2,81	2,70	-3,91
4	Kunyit/ <i>Turmeric</i>	2,03	1,96	2,22	2,22	2,00	-9,91
5	Lempuyang/ <i>Zingiber americans</i>	1,97	1,70	2,01	2,02	1,76	-12,87
6	Temulawak/ <i>Curcuma xanthorrhiza roxb</i>	1,77	2,37	1,87	1,91	1,88	-1,57
7	Temuireng/ <i>Curcuma aeruginosa Roxb</i>	2,53	1,64	1,89	1,90	1,87	-1,58
8	Temukunci/ <i>Boesenbergia pandurata Roxb</i>	1,57	1,64	1,71	2,08	1,40	-32,69
9	Dringo/	1,46	1,55	1,94	2,00	1,36	-32,00

**Tabel 2.2.59. Produksi Jahe Menurut Provinsi**  
**Table Ginger Production by Province, 2011 - 2015**

No.	Provinsi/Province	Tahun/Year					Pertumbuhan/ Growth
							2015 over 2014
		2011	2012	2013	2014	2015	(%)
1	Aceh	609.654	7.074.063	2.620.426	2.462.094	4.771.566	93,80
2	Sumatera Utara	5.037.719	8.742.173	10.462.304	14.020.614	7.669.989	-45,29
3	Sumatera Barat	2.171.861	2.669.562	3.227.648	3.297.148	2.706.979	-17,90
4	Riau	773.514	491.392	532.184	633.584	910.946	43,78
5	Jambi	901.303	903.344	950.036	1.500.983	3.494.557	132,82
6	Sumatera Selatan	869.600	1.052.494	1.593.134	1.783.902	2.491.881	39,69
7	Bengkulu	3.159.919	3.291.378	3.881.540	9.293.385	11.558.519	24,37
8	Lampung	4.665.670	2.618.135	3.457.212	4.143.527	2.800.816	-32,41
9	Kepulauan Bangka Belitung	475.672	674.102	1.055.881	882.958	537.037	-39,18
10	Kepulauan Riau	84.786	34.110	85.872	29.940	32.242	7,69
11	DKI Jakarta	24.225	25.469	18.809	17.914	10.245	-42,81
12	Jawa Barat	19.725.058	18.728.610	22.956.973	22.584.378	66.409.489	194,05
13	Jawa Tengah	20.639.107	26.174.641	33.760.329	42.363.430	40.301.740	-4,87
14	DI Yogyakarta	2.021.218	2.260.754	2.775.320	3.373.720	4.617.291	36,86
15	Jawa Timur	14.564.262	17.464.640	44.263.473	81.081.205	77.541.345	-4,37
16	Banten	1.108.693	1.281.369	2.906.316	2.895.505	1.247.320	-56,92
17	Bali	896.974	399.865	522.994	1.928.119	5.735.658	197,47
18	Nusa Tenggara Barat	256.829	230.797	263.137	148.087	470.850	217,95
19	Nusa Tenggara Timur	2.967.882	2.475.094	1.578.615	1.322.381	1.978.063	49,58
20	Kalimantan Barat	2.712.087	2.210.477	1.291.808	1.464.023	3.172.939	116,73
21	Kalimantan Tengah	336.524	469.074	456.224	398.666	335.743	-15,78
22	Kalimantan Selatan	5.258.933	4.759.398	5.732.620	5.480.011	3.908.500	-28,68
23	Kalimantan Timur	1.186.537	4.170.135	2.406.354	899.925	678.900	-24,56
24	Kalimantan Utara		-	-	-	136.741	-
25	Sulawesi Utara	851.200	851.457	903.357	935.091	528.221	-43,51
26	Sulawesi Tengah	793.872	451.578	388.871	724.383	669.207	-7,62
27	Sulawesi Selatan	1.531.043	3.870.240	3.647.663	11.644.307	44.312.610	280,55
28	Sulawesi Tenggara	255.558	572.741	2.491.073	9.981.554	23.110.153	131,53
29	Gorontalo	173.750	67.147	40.716	53.160	11.843	-77,72
30	Sulawesi Barat	63.416	159.527	174.438	153.468	203.631	32,69
31	Maluku	138.913	54.185	636.664	544.919	632.077	15,99
32	Maluku Utara	390.626	160.993	136.876	28.940	39.875	37,79
33	Papua Barat	12.282	22.017	56.860	29.065	8.639	-70,28
34	Papua	84.452	126.697	10.561	14.433	28.458	97,17
<b>Indonesia</b>		<b>94.743.139</b>	<b>114.537.658</b>	<b>155.286.288</b>	<b>226.114.819</b>	<b>313.064.070</b>	<b>38,45</b>

Sumber : Badan Pusat Statistik dan Direktorat Jenderal Hortikultura

Sources : BPS - Statistics Indonesia and Directorate General of Horticulture

**Tabel 2.2.60. Produksi Kencur Menurut Provinsi**  
**Table Greater galangale Production by Province, 2011 - 2015**

No.	Provinsi/Province	(Kg)					Pertumbuhan/ Growth 2015 over 2014 (%)
		Tahun/Year					
		2011	2012	2013	2014	2015	
1	Aceh	20.918	29.882	73.463	33.620	57.092	69,82
2	Sumatera Utara	459.005	267.084	238.444	346.683	367.775	6,08
3	Sumatera Barat	176.899	176.899	1.134.218	1.259.033	1.834.173	45,68
4	Riau	276.021	235.390	179.633	272.270	357.822	31,42
5	Jambi	245.939	155.091	326.138	263.202	883.758	235,77
6	Sumatera Selatan	1.343.692	3.037.236	977.140	284.101	357.660	25,89
7	Bengkulu	681.578	1.104.814	1.673.585	1.856.482	1.895.014	2,08
8	Lampung	4.014.134	7.021.002	2.732.781	3.044.973	3.112.240	2,21
9	Kepulauan Bangka Belitung	289.602	361.246	544.379	452.644	236.597	-47,73
10	Kepulauan Riau	15.971	22.381	10.176	9.487	6.448	-32,03
11	DKI Jakarta	3.658	6.287	5.203	1.465	2.144	46,35
12	Jawa Barat	8.793.872	9.024.266	7.066.427	3.501.692	4.313.583	23,19
13	Jawa Tengah	8.397.116	11.683.983	13.625.379	10.100.291	8.764.880	-13,22
14	DI Yogyakarta	1.509.501	1.653.552	1.826.574	1.886.075	2.097.210	11,19
15	Jawa Timur	2.814.569	3.466.490	4.310.014	3.714.419	4.839.165	30,28
16	Banten	1.185.462	1.718.380	1.865.074	925.364	1.160.051	25,36
17	Bali	432.791	389.686	478.045	429.172	743.660	73,28
18	Nusa Tenggara Barat	22.551	29.471	53.666	31.768	34.003	7,04
19	Nusa Tenggara Timur	229.120	177.857	233.292	79.280	93.646	18,12
20	Kalimantan Barat	1.581.957	630.250	463.665	744.058	400.240	-46,21
21	Kalimantan Tengah	144.172	208.302	156.533	151.246	188.535	24,65
22	Kalimantan Selatan	796.386	643.774	2.887.873	7.564.343	3.574.325	-52,75
23	Kalimantan Timur	232.042	259.382	208.435	167.120	120.165	-28,10
24	Kalimantan Utara	-	-	-	-	13.051	-
25	Sulawesi Utara	15.289	14.414	9.289	51.246	51.267	0,04
26	Sulawesi Tengah	123.566	110.099	102.459	90.872	138.803	52,75
27	Sulawesi Selatan	46.545	53.306	66.920	215.988	90.598	-58,05
28	Sulawesi Tenggara	55.799	46.243	27.468	46.517	26.020	-44,06
29	Gorontalo	777	943	13.150	7.350	805	-89,05
30	Sulawesi Barat	14.742	32.587	22.228	21.522	132.364	515,02
31	Maluku	7.754	8.006	8.962	135.607	56.818	-58,10
32	Maluku Utara	59.856	18.383	393	8.356	2.811	-66,36
33	Papua Barat	4.889	3.239	18.044	9.520	5.258	-44,77
34	Papua	20.677	36.282	4.406	9.887	13.925	40,84
<b>Indonesia</b>		<b>34.016.850</b>	<b>42.626.207</b>	<b>41.343.456</b>	<b>37.715.653</b>	<b>35.971.906</b>	<b>-4,62</b>

Sumber : Badan Pusat Statistik dan Direktorat Jenderal Hortikultura  
 Sources : BPS - Statistics Indonesia and Directorate General of Horticulture

**Tabel 2.2.61. Produksi Lengkuas Menurut Provinsi**  
**Table Galingale Production by Province, 2011 - 2015**

No.	Provinsi/Province	Tahun/Year					(Kg)
		2011	2012	2013	2014	2015	Pertumbuhan/ Growth 2015 over 2014 (%)
1	Aceh	631.606	514.455	496.794	255.656	316.853	23,94
2	Sumatera Utara	1.325.594	1.015.424	2.373.388	1.184.701	956.970	-19,22
3	Sumatera Barat	1.735.937	1.593.440	1.488.238	1.449.585	2.225.229	53,51
4	Riau	671.172	413.723	375.183	544.106	833.373	53,16
5	Jambi	658.940	492.965	668.533	703.100	777.610	10,60
6	Sumatera Selatan	1.149.427	1.373.425	3.098.449	1.267.121	1.310.376	3,41
7	Bengkulu	1.500.886	1.907.006	1.772.405	4.119.718	4.744.329	15,16
8	Lampung	2.344.487	2.141.960	1.531.313	1.361.077	1.204.900	-11,47
9	Kepulauan Bangka Belitung	677.288	809.751	1.153.066	1.264.090	889.342	-29,65
10	Kepulauan Riau	89.815	80.940	94.857	58.347	82.809	41,93
11	DKI Jakarta	7.771	27.541	12.968	20.008	8.374	-58,15
12	Jawa Barat	10.621.979	9.961.133	8.469.733	9.517.768	5.349.054	-43,80
13	Jawa Tengah	10.946.153	14.231.059	19.580.700	18.305.869	13.055.705	-28,68
14	DI Yogyakarta	3.065.778	2.950.323	2.812.651	1.595.441	1.245.755	-21,92
15	Jawa Timur	6.788.820	7.837.763	13.281.811	7.219.858	10.211.388	41,43
16	Banten	3.355.400	3.285.274	3.135.032	3.437.038	4.356.122	26,74
17	Bali	236.988	400.278	384.623	1.419.119	1.238.171	-12,75
18	Nusa Tenggara Barat	450.489	524.313	669.911	479.905	281.193	-41,41
19	Nusa Tenggara Timur	1.509.229	1.626.793	2.196.912	759.356	681.290	-10,28
20	Kalimantan Barat	1.814.375	952.051	750.829	750.970	856.037	13,99
21	Kalimantan Tengah	301.643	488.958	435.120	448.440	338.483	-24,52
22	Kalimantan Selatan	117.588	73.428	367.886	989.856	185.476	-81,26
23	Kalimantan Timur	1.015.081	1.097.818	658.583	635.590	137.525	-78,36
24	Kalimantan Utara	-	-	-	-	261.291	-
25	Sulawesi Utara	220.105	206.833	162.912	600.567	320.128	-46,70
26	Sulawesi Tengah	393.779	252.406	231.217	351.765	286.415	-18,58
27	Sulawesi Selatan	5.005.891	3.133.826	2.431.188	2.682.145	1.799.904	-32,89
28	Sulawesi Tenggara	193.610	161.779	204.853	238.878	130.840	-45,23
29	Gorontalo	4.048	3.627	7.562	6.765	960	-85,81
30	Sulawesi Barat	84.114	83.873	71.175	56.926	243.790	328,26
31	Maluku	211.939	103.948	679.884	742.881	764.022	2,85
32	Maluku Utara	405.920	220.835	45.154	8.688	13.033	50,01
33	Papua Barat	149.468	29.549	58.599	23.163	14.697	-36,55
34	Papua	16.164	189.991	28.562	22.338	28.273	26,57
<b>Indonesia</b>		<b>57.701.484</b>	<b>58.186.488</b>	<b>69.730.091</b>	<b>62.520.835</b>	<b>55.149.717</b>	<b>-11,79</b>

Sumber : Badan Pusat Statistik dan Direktorat Jenderal Hortikultura

Sources : BPS - Statistics Indonesia and Directorate General of Horticulture

**Tabel 2.2.62. Produksi Kunyit Menurut Provinsi**  
**Table Turmeric Production by Province, 2011 - 2015**

No.	Provinsi/Province	Tahun/Year					Pertumbuhan/ Growth
		2011	2012	2013	2014	2015	2015 over 2014 (%)
1	Aceh	2.771.123	3.837.314	2.925.576	2.015.941	1.514.997	-24,85
2	Sumatera Utara	4.485.369	4.845.478	9.384.621	5.960.304	3.894.542	-34,66
3	Sumatera Barat	1.040.649	1.430.250	1.828.342	1.899.685	2.410.766	26,90
4	Riau	476.709	366.755	312.721	436.058	612.013	40,35
5	Jambi	588.012	453.475	769.886	700.918	1.133.798	61,76
6	Sumatera Selatan	942.895	1.435.723	1.399.769	1.793.300	1.115.405	-37,80
7	Bengkulu	2.871.761	2.281.627	1.999.007	4.972.758	5.863.042	17,90
8	Lampung	2.184.097	1.619.250	1.776.567	1.235.501	1.020.559	-17,40
9	Kepulauan Bangka Belitung	499.513	586.437	712.823	796.376	536.336	-32,65
10	Kepulauan Riau	30.977	36.615	53.570	15.320	21.070	37,53
11	DKI Jakarta	13.532	21.876	20.350	11.798	6.246	-47,06
12	Jawa Barat	9.488.801	19.715.559	10.263.667	7.340.187	10.065.504	37,13
13	Jawa Tengah	18.928.493	20.362.434	38.158.928	38.933.038	28.573.746	-26,61
14	DI Yogyakarta	4.220.136	4.461.932	4.401.441	3.214.581	3.014.014	-6,24
15	Jawa Timur	22.943.433	22.031.126	30.521.628	24.348.111	37.503.966	54,03
16	Banten	814.230	2.694.124	1.326.266	2.176.081	1.380.661	-36,55
17	Bali	647.686	658.292	945.946	1.403.926	4.439.496	216,22
18	Nusa Tenggara Barat	1.928.309	2.056.569	5.579.788	5.763.259	1.594.307	-72,34
19	Nusa Tenggara Timur	2.451.228	2.501.173	1.865.225	1.280.384	791.374	-38,19
20	Kalimantan Barat	2.271.909	1.167.748	678.889	1.014.376	1.000.644	-1,35
21	Kalimantan Tengah	303.345	370.876	300.151	310.747	279.249	-10,14
22	Kalimantan Selatan	1.618.181	899.435	2.487.905	2.443.899	2.299.049	-5,93
23	Kalimantan Timur	487.519	671.700	381.771	608.828	227.777	-62,59
24	Kalimantan Utara	-	-	-	-	59.214	-
25	Sulawesi Utara	192.140	190.862	189.269	1.115.768	1.309.742	17,38
26	Sulawesi Tengah	459.091	237.256	208.764	201.665	295.506	46,53
27	Sulawesi Selatan	1.268.818	1.277.159	1.622.505	1.355.477	1.537.025	13,39
28	Sulawesi Tenggara	206.113	166.430	183.637	213.998	146.026	-31,76
29	Gorontalo	155.564	110.564	55.535	56.650	16.318	-71,20
30	Sulawesi Barat	114.442	124.255	138.681	99.134	51399	-48,15
31	Maluku	143.990	83.162	142.610	310.811	324.867	4,52
32	Maluku Utara	172.694	113.141	20.666	16.114	25.906	60,77
33	Papua Barat	62.689	23.576	49.231	22.542	12.323	-45,33
34	Papua	20.018	146.946	20.376	20.646	24.196	17,19
<b>Indonesia</b>		<b>84.803.466</b>	<b>96.979.119</b>	<b>120.726.111</b>	<b>112.088.181</b>	<b>113.101.083</b>	<b>0,90</b>

Sumber : Badan Pusat Statistik dan Direktorat Jenderal Hortikultura

Sources : BPS - Statistics Indonesia and Directorate General of Horticulture

**Tabel 2.2.63. Produksi Lempuyang Menurut Provinsi**  
**Table Zingiber americans Production by Province, 2011 - 2015**

No.	Provinsi/Province	(Kg)					Pertumbuhan/ Growth 2015 over 2014 (%)
		Tahun/Year					
		2011	2012	2013	2014	2015	
1	Aceh	1.394	60.027	3.458	6.909	12.943	87,34
2	Sumatera Utara	98.147	95.778	38.732	26.293	22.687	-13,71
3	Sumatera Barat	12.006	15.773	55.993	8.996	8.309	-7,64
4	Riau	74.739	81.332	73.540	120.041	149.629	24,65
5	Jambi	62.445	49.055	18.150	6.948	93.060	1.239,38
6	Sumatera Selatan	80.954	88.260	73.388	87.006	35.822	-58,83
7	Bengkulu	129.466	216.956	135.963	76.932	56.182	-26,97
8	Lampung	475.018	384.286	460.490	379.385	361.920	-4,60
9	Kepulauan Bangka Belitung	734	477	404	182	178	-2,20
10	Kepulauan Riau	458	1.140	3.159	893	52	-94,18
11	DKI Jakarta	1.132	3.058	3.908	1.211	841	-30,55
12	Jawa Barat	498.348	397.158	2.556.999	500.438	1.382.413	176,24
13	Jawa Tengah	2.618.765	2.864.494	3.194.980	3.193.795	2.902.711	-9,11
14	DI Yogyakarta	651.893	736.467	704.259	671.308	647.372	-3,57
15	Jawa Timur	3.630.661	1.894.042	3.538.217	1.924.338	4.252.906	121,01
16	Banten	97.843	58.507	36.616	63.475	34.957	-44,93
17	Bali	-	-	-	-	-	-
18	Nusa Tenggara Barat	59.326	101.733	274.501	144.060	39.682	-72,45
19	Nusa Tenggara Timur	10.322	42.316	26.987	1.445	19.318	1.236,89
20	Kalimantan Barat	28.325	22.979	29.473	28.353	29.128	2,73
21	Kalimantan Tengah	41.568	49.876	35.611	31.160	33.502	7,52
22	Kalimantan Selatan	4.699	4.194	3.016	191	333	74,35
23	Kalimantan Timur	42.122	54.015	56.634	24.769	8.277	-66,58
24	Kalimantan Utara	-	-	-	-	1.081	-
25	Sulawesi Utara	10.931	10.621	963	37	105	183,78
26	Sulawesi Tengah	34.393	21.228	12810	2830	5.418	91,45
27	Sulawesi Selatan	31.371	24.346	14.112	34.258	18.720	-45,36
28	Sulawesi Tenggara	18.039	6.657	26815	15536	4.655	-70,04
29	Gorontalo	29	-	-	-	-	-
30	Sulawesi Barat	583	1.921	3059	1602	-	-100,00
31	Maluku	437	6.120	25568	14990	127	-99,15
32	Maluku Utara	-	-	-	-	-	-
33	Papua Barat	1.265	2.837	180	31	30	-3,23
34	Papua	84	372	-	1.771	975	-44,95
<b>Indonesia</b>		<b>8.717.497</b>	<b>7.296.025</b>	<b>11.407.985</b>	<b>7.369.183</b>	<b>10.123.333</b>	<b>37,37</b>

Sumber : Badan Pusat Statistik dan Direktorat Jenderal Hortikultura

Sources : BPS - Statistics Indonesia and Directorate General of Horticulture

**Tabel 2.2.64. Luas Panen Jahe Menurut Provinsi**  
**Table Ginger Harvested Area by Province, 2011 - 2015**

No.	Provinsi/Province	(M <sup>2</sup> )					Pertumbuhan/ Growth 2015 over 2014 (%)
		Tahun/Year					
		2011	2012	2013	2014	2015	
1	Aceh	385.188	2.256.458	1.577.694	1.252.189	1.437.577	14,81
2	Sumatera Utara	2.091.485	3.928.695	3.826.394	4.314.941	3.114.522	-27,82
3	Sumatera Barat	655.452	724.884	903.573	863.757	737.533	-14,61
4	Riau	591.072	298.794	274.919	296.219	321.564	8,56
5	Jambi	317.284	446.597	397.118	677.416	761.754	12,45
6	Sumatera Selatan	504.557	592.736	777.132	1.050.749	1.167.693	11,13
7	Bengkulu	1.529.451	1.416.879	1.489.315	2.514.828	2.236.599	-11,06
8	Lampung	1.980.870	1.274.510	1.751.085	2.453.145	1.757.976	-28,34
9	Kepulauan Bangka Belitung	213.296	228.819	198.755	188.855	98.012	-48,10
10	Kepulauan Riau	37.478	21.459	27.060	9.717	12.199	25,54
11	DKI Jakarta	17.027	21.432	7.384	5.362	8.451	57,61
12	Jawa Barat	8.921.279	10.449.912	12.706.887	9.888.759	25.533.794	158,21
13	Jawa Tengah	16.119.182	13.388.721	15.475.384	17.274.882	23.089.391	33,66
14	DI Yogyakarta	1.085.174	1.192.895	1.600.766	1.669.449	2.211.824	32,49
15	Jawa Timur	11.638.214	11.778.515	19.578.052	42.384.598	52.928.938	24,88
16	Banten	1.138.003	765.721	885.935	1.248.139	901.261	-27,79
17	Bali	400.445	399.402	454.134	856.824	1.940.554	126,48
18	Nusa Tenggara Barat	94.217	93.765	61.218	32.622	53.495	63,98
19	Nusa Tenggara Timur	1.630.187	1.494.069	1.110.886	787.519	1.361.421	72,87
20	Kalimantan Barat	1.535.629	944.069	946.983	1.251.377	1.487.320	18,85
21	Kalimantan Tengah	208.612	198.973	212.646	212.191	180.455	-14,96
22	Kalimantan Selatan	4.970.725	3.368.425	4.459.891	4.147.902	4.857.482	17,11
23	Kalimantan Timur	381.480	905.866	558.165	513.417	395.454	-22,98
24	Kalimantan Utara	-	-	-	-	196.116	-
25	Sulawesi Utara	273.114	279.173	242.405	430.053	194.895	-54,68
26	Sulawesi Tengah	318.996	167.738	178.647	220.388	140.291	-36,34
27	Sulawesi Selatan	1.022.631	1.883.869	1.573.854	5.836.097	15.382.729	163,58
28	Sulawesi Tenggara	171.783	871.147	1.324.709	1.980.833	7.236.735	265,34
29	Gorontalo	115.259	49.876	27.395	46.395	11.323	-75,59
30	Sulawesi Barat	33.571	126.967	159.240	148.427	44.003	-70,35
31	Maluku	55.367	72.593	310.158	177.587	544.376	206,54
32	Maluku Utara	143.642	66.213	39.107	12.907	13.419	3,97
33	Papua Barat	7.011	5.698	20.267	9.822	5.126	-47,81
34	Papua	31.092	46.047	3.729	35.861	8.091	-77,44
<b>Indonesia</b>		<b>58.618.773</b>	<b>59.760.917</b>	<b>73.160.887</b>	<b>102.793.227</b>	<b>150.372.373</b>	<b>46,29</b>

Sumber : Badan Pusat Statistik dan Direktorat Jenderal Hortikultura  
 Sources : BPS - Statistics Indonesia and Directorate General of Horticulture

**Tabel 2.2.65. Luas Panen Kencur Menurut Provinsi**  
**Table Greater galangale Harvested Area by Province, 2011 - 2015**

No.	Provinsi/Province	Tahun/Year					Pertumbuhan/ Growth
		2011	2012	2013	2014	2015	2015 over 2013 (%)
		(M <sup>2</sup> )					
1	Aceh	16.219	15.628	73.084	25.205	27.850	10,49
2	Sumatera Utara	235.618	152.672	150.289	127.036	174.112	37,06
3	Sumatera Barat	65.931	75.681	265.004	387.710	212.585	-45,17
4	Riau	201.239	155.969	101.832	112.269	116.572	3,83
5	Jambi	87.309	102.955	220.579	194.944	150.379	-22,86
6	Sumatera Selatan	624.239	867.948	493.198	252.396	243.533	-3,51
7	Bengkulu	467.079	765.880	865.206	2.074.097	675.396	-67,44
8	Lampung	1.376.810	2.679.772	1.080.229	1.392.080	1.391.724	-0,03
9	Kepulauan Bangka Belitung	138.179	152.442	148.123	134.648	71.176	-47,14
10	Kepulauan Riau	8.128	16.258	5.573	3.059	2.787	-8,89
11	DKI Jakarta	2.005	2.532	1.879	870	1.224	40,69
12	Jawa Barat	5.254.291	5.885.871	5.260.777	2.436.354	2.564.242	5,25
13	Jawa Tengah	7.425.241	5.545.582	6.948.494	6.165.523	5.569.158	-9,67
14	DI Yogyakarta	811.427	889.819	968.347	969.430	1.028.407	6,08
15	Jawa Timur	2.704.862	2.526.327	2.661.552	2.630.211	3.652.644	38,87
16	Banten	666.437	1.552.640	774.495	729.056	812.443	11,44
17	Bali	480.851	481.018	401.425	331.232	388.414	17,26
18	Nusa Tenggara Barat	12.302	13.545	16.628	7.918	10.835	36,84
19	Nusa Tenggara Timur	162.936	127.053	82.676	67.957	63.522	-6,53
20	Kalimantan Barat	467.033	217.914	196.619	329.153	180.941	-45,03
21	Kalimantan Tengah	103.425	100.434	82.127	88.979	96.142	8,05
22	Kalimantan Selatan	766.775	758.805	2.523.871	2.570.089	2.869.034	11,63
23	Kalimantan Timur	92.808	130.156	96.275	93.731	49.470	-47,22
24	Kalimantan Utara	-	-	-	-	9.763	-
25	Sulawesi Utara	10.633	10.139	4.775	18.811	3.559	-81,08
26	Sulawesi Tengah	49.696	48.524	48.083	52.402	70.808	35,12
27	Sulawesi Selatan	25.080	32.351	31.237	85.066	42.298	-50,28
28	Sulawesi Tenggara	52.496	34.546	36.420	32.344	20.370	-37,02
29	Gorontalo	533	1.091	7.700	3.500	1.003	-71,34
30	Sulawesi Barat	9.046	29.159	25.497	16.171	78.464	385,21
31	Maluku	3.020	10.750	7.165	75.256	27.051	-64,05
32	Maluku Utara	27.655	9.688	178	10.652	1.620	-84,79
33	Papua Barat	7.013	1.758	12.529	4.157	7.550	81,62
34	Papua	7.445	17.154	1.388	12.294	3.296	-73,19
<b>Indonesia</b>		<b>22.363.761</b>	<b>23.412.061</b>	<b>23.593.254</b>	<b>21.434.600</b>	<b>20.618.372</b>	<b>-3,81</b>

Sumber : Badan Pusat Statistik dan Direktorat Jenderal Hortikultura  
 Sources : BPS - Statistics Indonesia and Directorate General of Horticulture

**Tabel 2.2.66. Luas Panen Lengkuas Menurut Provinsi**  
**Table Galingale Harvested Area by Province, 2011 - 2015**

No.	Provinsi/Province	Tahun/Year					Pertumbuhan/ Growth
		2011	2012	2013	2014	2015	2015 over 2014 (%)
		(M <sup>2</sup> )					
1	Aceh	827.577	174.792	196.258	94.413	49.527	-47,54
2	Sumatera Utara	413.112	545.271	490.546	285.639	267.892	-6,21
3	Sumatera Barat	413.329	333.979	304.711	364.969	394.965	8,22
4	Riau	289.298	182.758	131.974	194.010	180.652	-6,89
5	Jambi	171.905	194.114	237.045	258.675	195.400	-24,46
6	Sumatera Selatan	405.287	488.450	684.035	498.366	447.906	-10,13
7	Bengkulu	597.066	598.243	491.410	932.931	808.880	-13,30
8	Lampung	725.588	612.446	455.972	474.572	461.971	-2,66
9	Kepulauan Bangka Belitung	262.417	270.575	242.807	264.471	145.755	-44,89
10	Kepulauan Riau	37.819	58.641	34.241	33.911	31.283	-7,75
11	DKI Jakarta	6.964	12.165	5.450	4.886	3.286	-32,75
12	Jawa Barat	3.950.686	5.471.170	4.931.706	3.806.304	1.998.599	-47,49
13	Jawa Tengah	4.545.010	4.462.301	5.167.338	5.442.615	4.321.435	-20,60
14	DI Yogyakarta	1.258.779	1.226.247	1.237.970	1.140.796	436.319	-61,75
15	Jawa Timur	3.460.487	3.555.559	4.817.687	3.420.906	4.492.985	31,34
16	Banten	1.297.130	1.622.108	936.651	1.737.023	2.193.027	26,25
17	Bali	63.323	104.295	96.768	306.930	483.033	57,38
18	Nusa Tenggara Barat	129.327	116.103	87.456	63.048	42.805	-32,11
19	Nusa Tenggara Timur	310.425	522.310	585.085	377.729	220.885	-41,52
20	Kalimantan Barat	458.661	254.389	261.240	679.562	283.791	-58,24
21	Kalimantan Tengah	134.645	144.013	140.014	180.833	127.876	-29,29
22	Kalimantan Selatan	53.073	29.494	207.258	129.224	130.683	1,13
23	Kalimantan Timur	191.366	274.685	197.004	197.519	43.657	-77,90
24	Kalimantan Utara	-	-	-	-	68.138	-
25	Sulawesi Utara	73.669	69.566	36.161	112.333	62.545	-44,32
26	Sulawesi Tengah	127.755	76.445	62.046	85.542	85.930	0,45
27	Sulawesi Selatan	2.077.320	992.389	804.002	732.974	387.059	-47,19
28	Sulawesi Tenggara	125.117	98.251	107.126	101.225	65.231	-35,56
29	Gorontalo	4.781	2.901	5.873	7.036	1.022	-85,47
30	Sulawesi Barat	25.778	59.851	52.952	28.400	18.624	-34,42
31	Maluku	89.188	132.128	235.477	243.019	465.684	91,62
32	Maluku Utara	114.717	129.348	9.298	8.035	7.096	-11,69
33	Papua Barat	10.911	5.822	25.898	6.396	8.597	34,41
34	Papua	52.428	57.728	14.251	31.134	6.046	-80,58
<b>Indonesia</b>		<b>22.704.938</b>	<b>22.878.537</b>	<b>23.293.710</b>	<b>22.245.426</b>	<b>18.938.584</b>	<b>-14,87</b>

Sumber : Badan Pusat Statistik dan Direktorat Jenderal Hortikultura  
 Sources : BPS - Statistics Indonesia and Directorate General of Horticulture

**Tabel 2.2.67. Luas Panen Kunyit Menurut Provinsi**  
**Table Turmeric Harvested Area by Province, 2011 - 2015**

No.	Provinsi/Province	(M <sup>2</sup> )					Pertumbuhan/ Growth 2015 over 2014 (%)
		Tahun/Year					
		2011	2012	2013	2014	2015	
1	Aceh	1.273.442	1.266.915	2.563.870	1.181.135	629.789	-46,68
2	Sumatera Utara	1.517.625	1.752.018	3.323.911	1.973.673	1.652.714	-16,26
3	Sumatera Barat	394.544	484.222	526.547	640.057	610.479	-4,62
4	Riau	343.566	232.140	189.122	187.970	198.919	5,82
5	Jambi	195.931	206.445	265.207	297.760	212.418	-28,66
6	Sumatera Selatan	587.879	839.273	980.171	1.014.661	782.654	-22,87
7	Bengkulu	1.903.409	937.576	798.742	1.257.371	962.515	-23,45
8	Lampung	810.883	683.561	769.744	619.850	777.221	25,39
9	Kepulauan Bangka Belitung	269.780	263.912	221.595	237.380	150.158	-36,74
10	Kepulauan Riau	18.148	23.066	17.777	9.838	10.656	8,31
11	DKI Jakarta	7.266	15.049	8.102	4.852	3.698	-23,78
12	Jawa Barat	4.199.497	7.457.089	5.655.070	4.367.314	4.718.019	8,03
13	Jawa Tengah	10.504.456	9.236.008	13.331.081	13.881.145	11.753.111	-15,33
14	DI Yogyakarta	1.867.131	1.924.321	2.099.337	1.873.026	1.068.957	-42,93
15	Jawa Timur	11.382.577	16.239.627	16.448.678	15.375.707	24.003.433	56,11
16	Banten	708.941	3.075.724	696.973	1.132.422	1.380.871	21,94
17	Bali	250.130	212.896	351.506	581.515	1.459.724	151,02
18	Nusa Tenggara Barat	431.515	444.972	1.087.678	1.123.442	391.929	-65,11
19	Nusa Tenggara Timur	1.078.110	1.194.174	888.892	877.679	299.909	-65,83
20	Kalimantan Barat	681.193	390.825	335.391	798.195	427.789	-46,41
21	Kalimantan Tengah	158.314	161.032	114.287	175.420	134.490	-23,33
22	Kalimantan Selatan	1.626.808	946.918	2.024.943	1.441.493	1.730.322	20,04
23	Kalimantan Timur	177.609	220.705	140.960	185.418	90.002	-51,46
24	Kalimantan Utara					27.122	-
25	Sulawesi Utara	74.188	75.771	66.936	277.053	185.174	-33,16
26	Sulawesi Tengah	161.018	74.336	77.004	74.535	91.314	22,51
27	Sulawesi Selatan	565.286	547.066	961.804	456.734	779.282	70,62
28	Sulawesi Tenggara	139.895	98.785	120.153	120.937	58.394	-51,72
29	Gorontalo	120.483	76.416	33.531	45.105	16.395	-63,65
30	Sulawesi Barat	71.047	124.655	71.046	69.413	32.081	-53,78
31	Maluku	48.323	74.447	77.516	141.022	179.591	27,35
32	Maluku Utara	98.799	74.749	7.450	10.956	11.487	4,85
33	Papua Barat	9.028	5.513	23.477	9.389	11.525	22,75
34	Papua	27.730	28.644	7.053	22.056	6.017	-72,72
<b>Indonesia</b>		<b>41.704.551</b>	<b>49.388.850</b>	<b>54.285.554</b>	<b>50.464.523</b>	<b>54.848.159</b>	<b>8,69</b>

Sumber : Badan Pusat Statistik dan Direktorat Jenderal Hortikultura  
 Sources : BPS - Statistics Indonesia and Directorate General of Horticulture

**Tabel 2.2.68. Luas Panen Lempuyang Menurut Propinsi**  
**Table Zingiber americans Harvested Area by Province, 2011 - 2015**

No.	Provinsi/Province	Tahun/Year					Pertumbuhan/ Growth
		2011	2012	2013	2014	2015	2015 over 2014 (%)
		(M <sup>2</sup> )					
1	Aceh	712	30.271	841	1.681	3.211	91,01
2	Sumatera Utara	27.744	42.749	18.788	16.415	8.155	-50,32
3	Sumatera Barat	5.278	6.979	13.624	5.664	5.277	-6,83
4	Riau	58.738	55.764	49.457	51.618	43.444	-15,84
5	Jambi	21.997	21.907	5.007	2.184	3.845	76,05
6	Sumatera Selatan	43.350	66.632	52.669	49.531	19.389	-60,85
7	Bengkulu	101.805	88.288	35.892	38.319	17.696	-53,82
8	Lampung	237.697	196.335	204.779	198.896	190.675	-4,13
9	Kepulauan Bangka Belitung	349	199	122	49	42	-14,29
10	Kepulauan Riau	146	1.200	1.619	217	3	-98,62
11	DKI Jakarta	711	1.974	1.718	785	682	-13,12
12	Jawa Barat	312.383	346.585	1.472.164	336.391	554.564	64,86
13	Jawa Tengah	1.088.730	1.274.489	1.122.031	1.281.865	1.194.017	-6,85
14	DI Yogyakarta	292.865	354.287	353.216	315.539	280.717	-11,04
15	Jawa Timur	2.037.671	1.630.212	2.099.265	1.195.559	3.118.477	160,84
16	Banten	49.258	19.609	27.843	33.970	15.300	-54,96
17	Bali	-	-	-	-	-	-
18	Nusa Tenggara Barat	16.009	25.444	66.789	35.051	10.517	-70,00
19	Nusa Tenggara Timur	4.304	24.846	36.540	1.057	18.331	1.634,25
20	Kalimantan Barat	13.207	10.560	16.544	15.218	8.375	-44,97
21	Kalimantan Tengah	33.817	29.450	22.822	21.596	20.569	-4,76
22	Kalimantan Selatan	4.062	3.932	3.583	61	225	268,85
23	Kalimantan Timur	13.399	16.676	14.579	9.638	1.927	-80,01
24	Kalimantan Utara	-	-	-	-	491	-
25	Sulawesi Utara	4.635	4.618	300	60	-	-100,00
26	Sulawesi Tengah	8.368	5.557	3.464	1.220	1.640	34,43
27	Sulawesi Selatan	17.057	11.400	5.832	19.646	7.517	-61,74
28	Sulawesi Tenggara	22.072	4.178	17.140	7.238	3.311	-54,26
29	Gorontalo	25	-	-	-	-	-
30	Sulawesi Barat	278	2.033	909	1.558	-	-100,00
31	Maluku	129	10.000	23.522	1.841	52	-97,18
32	Maluku Utara	-	-	-	-	-	-
33	Papua Barat	308	690	44	8	15	98,87
34	Papua	21	91	-	1.502	658	-56,19
<b>Indonesia</b>		<b>4.417.125</b>	<b>4.286.955</b>	<b>5.671.102</b>	<b>3.644.377</b>	<b>5.529.122</b>	<b>51,72</b>

Sumber : Badan Pusat Statistik dan Direktorat Jenderal Hortikultura  
 Sources : BPS - Statistics Indonesia and Directorate General of Horticulture

**Tabel 2.2.69. Produktivitas Jahe Menurut Provinsi**  
**Table Ginger Yield by Province, 2011 - 2015**

No.	Provinsi/Province	(Kg/M <sup>2</sup> )					Pertumbuhan/ Growth 2015 over 2014 (%)
		Tahun/Year					
		2011	2012	2013	2014	2015	
1	Aceh	1,58	3,14	1,66	1,97	2,81	42,64
2	Sumatera Utara	2,41	2,23	2,73	3,25	2,18	-32,92
3	Sumatera Barat	3,31	3,68	3,57	3,82	3,37	-11,78
4	Riau	1,31	1,76	1,94	2,14	2,31	7,94
5	Jambi	2,84	2,02	2,39	2,21	3,87	75,11
6	Sumatera Selatan	1,72	1,78	2,05	1,70	1,47	-13,53
7	Bengkulu	2,07	2,32	2,61	3,70	4,69	26,76
8	Lampung	2,36	2,05	1,97	1,69	1,52	-10,06
9	Kepulauan Bangka Belitung	2,23	2,95	5,31	4,68	3,71	-20,73
10	Kepulauan Riau	2,26	1,59	3,17	3,08	2,56	-16,88
11	DKI Jakarta	1,42	1,19	2,55	3,34	1,14	-65,87
12	Jawa Barat	2,21	1,79	1,81	2,28	2,59	13,60
13	Jawa Tengah	1,28	1,95	2,18	2,45	1,73	-29,39
14	DI Yogyakarta	1,86	1,90	1,73	2,02	2,07	2,48
15	Jawa Timur	1,25	1,48	2,26	1,91	1,46	-23,56
16	Banten	0,97	1,67	3,28	2,32	1,34	-42,24
17	Bali	2,24	1,00	1,15	2,25	2,90	28,89
18	Nusa Tenggara Barat	2,73	2,46	4,30	4,54	7,12	56,83
19	Nusa Tenggara Timur	1,82	1,66	1,42	1,68	1,38	-17,86
20	Kalimantan Barat	1,77	2,34	1,36	1,17	2,03	73,50
21	Kalimantan Tengah	1,61	2,36	2,15	1,88	1,65	-12,23
22	Kalimantan Selatan	1,06	1,41	1,29	1,32	0,78	-40,91
23	Kalimantan Timur	3,11	4,60	4,31	1,75	1,44	-17,71
24	Kalimantan Utara	-	-	-	-	0,69	-
25	Sulawesi Utara	3,12	3,05	3,73	2,17	2,52	16,13
26	Sulawesi Tengah	2,49	2,67	2,18	3,27	3,22	-1,53
27	Sulawesi Selatan	1,50	2,05	2,32	2,00	2,87	43,50
28	Sulawesi Tenggara	1,49	0,66	1,88	5,04	3,19	-36,71
29	Gorontalo	1,51	1,35	1,49	1,15	0,90	-21,74
30	Sulawesi Barat	1,89	1,26	1,10	1,03	3,63	252,43
31	Maluku	2,51	0,73	2,05	3,55	1,13	-68,17
32	Maluku Utara	2,72	2,56	3,50	2,20	2,82	28,18
33	Papua Barat	1,75	3,86	2,81	2,49	1,65	-33,73
34	Papua	2,72	2,75	2,83	0,40	2,69	572,50
<b>Indonesia</b>		<b>1,62</b>	<b>1,92</b>	<b>2,12</b>	<b>2,20</b>	<b>2,04</b>	<b>-7,27</b>

Sumber : Badan Pusat Statistik dan Direktorat Jenderal Hortikultura  
 Sources : BPS - Statistics Indonesia and Directorate General of Horticulture

**Tabel 2.2.70. Produktivitas Kencur Menurut Provinsi**  
**Table Greater galangale Yield by Province, 2011 - 2015**

No.	Provinsi/Province	(Kg/M <sup>2</sup> )					Pertumbuhan/ Growth 2015 over 2014 (%)
		Tahun/Year					
		2011	2012	2013	2014	2015	
1	Aceh	1,29	1,91	1,01	1,33	1,93	45,11
2	Sumatera Utara	1,95	1,75	1,59	2,73	1,96	-28,21
3	Sumatera Barat	2,68	2,34	4,28	3,25	4,79	47,38
4	Riau	1,37	1,53	1,76	2,43	2,45	0,82
5	Jambi	2,82	1,51	1,48	1,35	4,99	269,63
6	Sumatera Selatan	2,15	3,50	1,98	1,13	1,01	-10,62
7	Bengkulu	1,46	1,44	1,93	0,90	2,33	158,89
8	Lampung	2,92	2,62	2,53	2,19	2,16	-1,37
9	Kepulauan Bangka Belitung	2,10	2,37	3,68	3,36	2,33	-30,65
10	Kepulauan Riau	1,96	1,38	1,83	3,10	5,10	64,52
11	DKI Jakarta	1,82	2,48	2,77	1,68	1,51	-10,12
12	Jawa Barat	1,67	1,53	1,34	1,44	1,67	15,97
13	Jawa Tengah	1,13	2,11	1,96	1,64	1,55	-5,49
14	DI Yogyakarta	1,86	1,86	1,89	1,95	2,03	4,10
15	Jawa Timur	1,04	1,37	1,62	1,41	1,30	-7,80
16	Banten	1,78	1,11	2,41	1,27	1,39	9,45
17	Bali	0,90	0,81	1,19	1,30	1,66	27,69
18	Nusa Tenggara Barat	1,83	2,18	3,23	4,01	2,99	-25,44
19	Nusa Tenggara Timur	1,41	1,40	2,82	1,17	1,23	5,13
20	Kalimantan Barat	3,39	2,89	2,36	2,26	1,96	-13,27
21	Kalimantan Tengah	1,39	2,07	1,91	1,70	1,85	8,82
22	Kalimantan Selatan	1,04	0,85	1,14	2,94	1,22	-58,50
23	Kalimantan Timur	2,50	1,99	2,16	1,78	2,33	30,90
24	Kalimantan Utara	-	-	-	-	1,31	-
25	Sulawesi Utara	1,44	1,42	1,95	2,72	6,76	148,53
26	Sulawesi Tengah	2,49	2,26	2,13	1,74	1,70	-2,30
27	Sulawesi Selatan	1,86	1,65	2,14	2,54	2,05	-19,29
28	Sulawesi Tenggara	1,06	1,34	0,75	1,44	1,13	-21,53
29	Gorontalo	1,46	0,86	1,71	2,10	0,80	-61,90
30	Sulawesi Barat	1,63	1,12	0,87	1,33	1,55	16,54
31	Maluku	2,57	0,74	1,25	2,81	2,04	-27,40
32	Maluku Utara	2,16	-	2,21	0,78	1,69	116,67
33	Papua Barat	1,14	1,84	1,44	2,29	0,70	-69,43
34	Papua	2,04	2,12	3,17	0,80	3,13	291,25
<b>Indonesia</b>		<b>1,52</b>	<b>1,82</b>	<b>1,75</b>	<b>1,76</b>	<b>1,67</b>	<b>-5,11</b>

Sumber : Badan Pusat Statistik dan Direktorat Jenderal Hortikultura

Sources : BPS - Statistics Indonesia and Directorate General of Horticulture

**Tabel 2.2.71. Produktivitas Lengkuas Menurut Provinsi**  
**Table Galingale Yield by Province, 2011 - 2015**

No.	Provinsi/Province	(Kg/M <sup>2</sup> )					Pertumbuhan/ Growth 2015 over 2014 (%)
		Tahun/Year					
		2011	2012	2013	2014	2015	
1	Aceh	0,76	2,94	2,53	2,71	4,27	57,56
2	Sumatera Utara	3,21	1,86	4,84	4,15	3,19	-23,13
3	Sumatera Barat	4,20	4,77	4,88	3,97	4,42	11,34
4	Riau	2,32	2,49	2,84	2,80	3,50	25,00
5	Jambi	3,83	2,54	2,82	2,72	3,33	22,51
6	Sumatera Selatan	2,84	2,81	4,53	2,54	2,49	-1,97
7	Bengkulu	2,51	3,19	3,61	4,42	5,03	13,91
8	Lampung	3,23	3,50	3,36	2,87	2,33	-18,82
9	Kepulauan Bangka Belitung	2,58	2,99	4,75	4,78	4,56	-4,60
10	Kepulauan Riau	2,37	1,38	2,77	1,72	2,09	21,51
11	DKI Jakarta	1,12	2,26	2,38	4,09	2,37	-42,05
12	Jawa Barat	2,69	1,82	1,72	2,50	2,56	2,40
13	Jawa Tengah	2,41	3,19	3,79	3,36	2,89	-13,99
14	DI Yogyakarta	2,44	2,41	2,27	1,40	2,85	103,57
15	Jawa Timur	1,96	2,20	2,76	2,11	2,15	1,90
16	Banten	2,59	2,03	3,35	1,98	1,95	-1,52
17	Bali	3,74	3,84	3,97	4,62	2,54	-45,02
18	Nusa Tenggara Barat	3,48	4,52	7,66	7,61	5,83	-23,39
19	Nusa Tenggara Timur	4,86	3,11	3,75	2,01	2,86	42,29
20	Kalimantan Barat	3,96	3,74	2,87	1,11	2,65	138,74
21	Kalimantan Tengah	2,24	3,40	3,11	2,48	2,34	-5,65
22	Kalimantan Selatan	2,22	2,49	1,78	7,66	1,36	-82,25
23	Kalimantan Timur	5,30	4,00	3,34	3,22	3,05	-5,28
24	Kalimantan Utara	-	-	-	-	3,79	-
25	Sulawesi Utara	2,99	2,97	4,51	5,35	4,28	-20,00
26	Sulawesi Tengah	3,08	3,26	3,73	4,11	2,43	-40,88
27	Sulawesi Selatan	2,41	3,16	3,02	3,66	4,49	22,68
28	Sulawesi Tenggara	1,55	1,65	1,91	2,36	1,89	-19,92
29	Gorontalo	0,85	1,25	1,29	0,96	0,93	-3,12
30	Sulawesi Barat	3,26	1,40	1,34	2,00	1,68	-16,00
31	Maluku	2,38	0,71	2,89	3,06	1,56	-49,02
32	Maluku Utara	3,54	1,42	4,86	0,95	1,49	56,84
33	Papua Barat	1,48	5,08	2,26	3,62	1,44	-60,22
34	Papua	2,85	3,29	2,00	0,72	3,31	359,72
<b>Indonesia</b>		<b>2,54</b>	<b>2,55</b>	<b>2,99</b>	<b>2,81</b>	<b>2,70</b>	<b>-3,91</b>

Sumber : Badan Pusat Statistik dan Direktorat Jenderal Hortikultura

Sources : BPS - Statistics Indonesia and Directorate General of Horticulture

**Tabel 2.2.72. Produktivitas Kunyit Menurut Provinsi**  
**Table Turmeric Yield by Province, 2011 - 2015**

No.	Provinsi/Province	(Kg/M <sup>2</sup> )					Pertumbuhan/ Growth 2015 over 2014 (%)
		Tahun/Year					
		2011	2012	2013	2014	2015	
1	Aceh	2,18	3,03	1,14	1,71	2,09	22,22
2	Sumatera Utara	2,96	2,77	2,82	3,02	2,14	-29,14
3	Sumatera Barat	2,64	2,95	3,47	2,97	3,25	9,43
4	Riau	1,39	1,60	1,65	2,32	2,51	8,19
5	Jambi	3,00	2,20	2,90	2,29	4,64	102,62
6	Sumatera Selatan	1,60	1,71	1,43	1,77	1,17	-33,90
7	Bengkulu	1,51	2,43	2,50	3,95	4,69	18,73
8	Lampung	2,69	2,37	2,31	1,99	1,21	-39,20
9	Kepulauan Bangka Belitung	1,85	2,22	3,22	3,35	2,79	-16,72
10	Kepulauan Riau	1,71	1,59	3,01	1,56	1,83	17,31
11	DKI Jakarta	1,86	1,45	2,51	2,43	1,53	-37,04
12	Jawa Barat	2,26	2,65	1,81	1,68	2,12	26,19
13	Jawa Tengah	1,80	2,20	2,86	2,80	2,43	-13,21
14	DI Yogyakarta	2,26	2,32	2,10	1,72	2,81	63,37
15	Jawa Timur	2,02	1,36	1,86	1,58	1,55	-1,90
16	Banten	1,15	0,88	1,90	1,92	0,98	-48,96
17	Bali	2,59	3,09	2,69	2,41	3,04	26,14
18	Nusa Tenggara Barat	4,47	4,62	5,13	5,13	3,97	-22,61
19	Nusa Tenggara Timur	2,27	2,09	2,10	1,46	2,55	74,66
20	Kalimantan Barat	3,34	2,99	2,02	1,27	2,08	63,78
21	Kalimantan Tengah	1,92	2,30	2,63	1,77	1,94	9,60
22	Kalimantan Selatan	0,99	0,95	1,23	1,70	1,20	-29,41
23	Kalimantan Timur	2,74	3,04	2,71	3,28	2,35	-28,35
24	Kalimantan Utara	-	-	-	-	2,14	-
25	Sulawesi Utara	2,59	2,52	2,83	4,03	6,04	49,88
26	Sulawesi Tengah	2,85	3,18	2,71	2,70	2,45	-9,26
27	Sulawesi Selatan	2,24	2,33	1,69	2,97	1,93	-35,02
28	Sulawesi Tenggara	1,47	1,68	1,53	1,77	2,40	35,59
29	Gorontalo	1,29	1,45	1,66	1,26	0,93	-26,19
30	Sulawesi Barat	1,61	1,00	1,95	1,43	1,57	9,79
31	Maluku	2,98	1,12	1,84	2,20	1,72	-21,96
32	Maluku Utara	1,75	1,32	2,77	1,47	2,09	42,10
33	Papua Barat	2,22	4,28	2,10	2,40	1,04	-56,68
34	Papua	2,26	5,13	2,89	0,94	3,09	228,72
<b>Indonesia</b>		<b>2,03</b>	<b>1,96</b>	<b>2,22</b>	<b>2,22</b>	<b>2,00</b>	<b>-9,91</b>

Sumber : Badan Pusat Statistik dan Direktorat Jenderal Hortikultura

Sources : BPS - Statistics Indonesia and Directorate General of Horticulture

**Tabel 2.2.73. Produktivitas Lempuyang Menurut Provinsi**  
**Table Zingiber americans Yield by Province, 2011 - 2015**

No.	Provinsi/Province	(Kg/M <sup>2</sup> )					Pertumbuhan/ Growth 2015 over 2014 (%)
		Tahun/Year					
		2011	2012	2013	2014	2015	
1	Aceh	1,96	1,98	4,11	4,11	3,68	-10,46
2	Sumatera Utara	3,54	2,24	2,06	1,60	2,68	67,50
3	Sumatera Barat	2,27	2,26	4,11	1,59	1,56	-1,89
4	Riau	1,27	1,48	1,49	2,33	2,55	9,44
5	Jambi	2,84	2,24	3,62	2,98	6,68	124,16
6	Sumatera Selatan	1,87	1,32	1,39	1,76	1,65	-6,25
7	Bengkulu	1,27	2,46	3,79	2,01	2,02	0,50
8	Lampung	2,00	1,96	2,25	1,91	1,60	-16,23
9	Kepulauan Bangka Belitung	2,10	2,40	3,31	3,71	3,71	0,00
10	Kepulauan Riau	3,14	0,95	1,95	4,11	4,73	15,09
11	DKI Jakarta	1,59	1,55	2,27	1,54	1,14	-25,97
12	Jawa Barat	1,60	1,15	1,74	1,49	2,24	50,34
13	Jawa Tengah	2,41	2,25	2,85	2,49	2,40	-3,61
14	DI Yogyakarta	2,23	2,08	1,99	2,13	2,30	7,98
15	Jawa Timur	1,78	1,16	1,69	1,61	1,33	-17,39
16	Banten	1,99	2,98	1,32	1,87	2,00	6,95
17	Bali	-	-	-	-	-	-
18	Nusa Tenggara Barat	3,71	4,00	4,11	4,11	3,27	-20,44
19	Nusa Tenggara Timur	2,40	1,70	0,74	1,37	1,04	-24,09
20	Kalimantan Barat	2,14	2,18	1,78	1,86	2,56	37,63
21	Kalimantan Tengah	1,23	1,69	1,56	1,44	1,55	7,64
22	Kalimantan Selatan	1,16	1,07	0,84	3,13	1,35	-56,87
23	Kalimantan Timur	3,14	3,24	3,88	2,57	4,23	64,59
24	Kalimantan Utara	-	-	-	-	2,07	-
25	Sulawesi Utara	2,36	2,30	3,21	0,62	-	-100,00
26	Sulawesi Tengah	4,11	3,82	3,70	2,32	2,56	10,34
27	Sulawesi Selatan	1,84	2,14	2,42	1,74	2,29	31,61
28	Sulawesi Tenggara	0,82	1,59	1,56	2,15	1,35	-37,21
29	Gorontalo	1,16	-	-	-	-	-
30	Sulawesi Barat	2,10	0,94	3,37	1,03	-	-100,00
31	Maluku	3,39	0,61	1,09	1,08	2,44	125,93
32	Maluku Utara	-	-	-	-	-	-
33	Papua Barat	4,11	4,11	4,11	4,11	2,00	-51,34
34	Papua	4,00	4,09	-	1,18	1,48	25,42
<b>Indonesia</b>		<b>1,97</b>	<b>1,70</b>	<b>2,01</b>	<b>2,02</b>	<b>1,75</b>	<b>-13,37</b>

Sumber : Badan Pusat Statistik dan Direktorat Jenderal Hortikultura  
 Sources : BPS - Statistics Indonesia and Directorate General of Horticulture

Tabel 2.3.1. Luas Areal, Produksi dan Produktivitas Perkebunan di Indonesia Tahun 2011 - 2015

Table Area, Production and Yield Estate Crops in Indonesia, 2011 - 2015

No.	Uraian/Items	Tahun/Year					Pertumbuhan/ Growth 2014 over 2013 (%)
		2011	2012	2013	2014	2015 <sup>a)</sup>	
<b>I. Luas Areal/Area (Ha)</b>							
1	Karet/Rubber <sup>1)</sup>	3.456.128	3.506.201	3.555.946	3.606.245	3.621.587	1,41
2	Kelapa/Coconut	3.767.706	3.781.649	3.654.478	3.609.812	3.571.376	-1,22
3	Kelapa Sawit/Oil Palm <sup>1)</sup>	8.992.824	9.572.715	10.465.020	10.754.801	11.300.370	2,77
4	Kopi/Coffee	1.233.699	1.235.289	1.241.836	1.230.495	1.233.227	-0,91
5	Teh/Tea	123.938	122.206	122.035	118.899	118.441	-2,57
6	Lada/Pepper	177.490	177.787	171.280	162.751	163.316	-4,98
7	Cengkeh/Clove	485.193	493.888	501.378	510.174	512.880	1,75
8	Kakao/Cocoa <sup>1)</sup>	1.732.641	1.774.463	1.740.612	1.727.437	1.724.092	-0,76
9	Jambu Mete/Cashewnut	575.841	575.920	554.510	531.154	527.681	-4,21
10	Tebu/Sugar Cane	451.788	451.255	469.227	478.109	478.172	1,89
11	Tembakau/Tobacco	228.770	270.290	192.809	215.865	218.738	11,96
12	Kapas/Cotton	10.238	9.565	8.738	3.670	7.630	-58,00
<b>II. Produksi/Production (Ton)</b>							
1	Karet/Rubber <sup>1)</sup>	2.990.184	3.012.254	3.237.433	3.153.186	3.108.260	-2,60
2	Kelapa/Coconut	3.174.379	3.189.897	3.051.585	3.005.916	2.960.851	-1,50
3	Kelapa Sawit/Oil Palm <sup>1)</sup>	23.096.541	26.015.518	27.782.004	29.278.189	31.284.306	5,39
4	Kopi/Coffee	638.647	691.163	675.881	643.857	664.460	-4,74
5	Teh/Tea	150.776	145.575	145.460	154.369	154.598	6,12
6	Lada/Pepper	87.089	87.841	90.920	87.447	88.296	-3,82
7	Cengkeh/Clove	72.246	99.890	109.694	122.134	123.277	11,34
8	Kakao/Cocoa <sup>1)</sup>	712.230	740.513	720.862	728.414	661.243	1,05
9	Jambu Mete/Cashewnut	114.789	116.915	116.093	131.302	123.549	13,10
10	Tebu/Sugar Cane	2.267.887	2.591.681	2.551.026	2.579.173	2.623.931	1,10
11	Tembakau/Tobacco	214.524	260.818	164.448	198.301	202.322	20,59
12	Kapas/Cotton	2.275	2.948	1.871	761	1.712	-59,31
<b>III. Produktivitas/Yield (Kg/Ha)</b>							
1	Karet/Rubber <sup>1)</sup>	1.071	1.073	1.083	1.053	1.036	-2,79
2	Kelapa/Coconut	1.158	1.157	1.130	1.136	1.131	0,55
3	Kelapa Sawit/Oil Palm <sup>1)</sup>	3.526	3.722	3.536	3.601	3.679	1,84
4	Kopi/Coffee	702	745	739	716	721	-3,08
5	Teh/Tea	1.477	1.467	1.465	1.683	1.689	14,87
6	Lada/Pepper	784	771	818	921	927	12,58
7	Cengkeh/Clove	238	325	350	391	395	11,66
8	Kakao/Cocoa <sup>1)</sup>	821	850	821	803	797	-2,21
9	Jambu Mete/Cashewnut	367	364	359	416	394	15,74
10	Tebu/Sugar Cane	5.030	5.770	5.467	5.406	5.683	-1,12
11	Tembakau/Tobacco	950	1.009	928	947	955	1,98
12	Kapas/Cotton	303	333	288	220	349	-23,66

Sumber : Direktorat Jenderal Perkebunan

Source : Directorate General of Estate Crops

Keterangan : <sup>1)</sup> Angka SementaraNote : <sup>1)</sup> Preliminary Figure

**Tabel 2.3.2. Luas Areal Karet Perkebunan Rakyat, Perkebunan Negara dan Perkebunan Swasta Menurut Provinsi Tahun 2011 - 2015**

**Table Rubber Area of Smallholder, Government and Private Estate by Province, 2011 - 2015**

No.	Provinsi/Province	Tahun/Year					Pertumbuhan/ Growth
		2011	2012	2013	2014	2015 <sup>1)</sup>	2014 over 2013 (%)
1	Aceh	120.318	122.594	113.525	113.977	114.832	0,40
2	Sumatera Utara	465.327	473.748	472.299	423.196	427.086	-10,40
3	Sumatera Barat	131.613	135.407	129.260	129.499	129.212	0,19
4	Riau	390.946	399.445	356.584	345.469	347.847	-3,12
5	Jambi	444.533	450.868	385.233	378.004	379.866	-1,88
6	Sumatera Selatan	668.517	675.437	810.780	835.362	837.496	3,03
7	Bengkulu	74.370	76.014	94.977	96.041	96.470	1,12
8	Lampung	85.224	86.445	91.553	152.200	151.913	66,24
9	Kepulauan Bangka Belitung	29.528	30.215	44.351	46.724	46.610	5,35
10	Kepulauan Riau	32.073	32.073	32.467	23.670	24.163	-27,10
11	DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-
12	Jawa Barat	54.648	54.651	55.428	62.652	63.767	13,03
13	Jawa Tengah	31.626	31.657	37.836	36.262	36.590	-4,16
14	DI Yogyakarta	-	-	9	21	21	-
15	Jawa Timur	25.983	25.993	26.060	25.126	25.492	-3,58
16	Banten	23.303	23.399	15.982	15.975	16.316	-0,04
17	Bali	95	95	551	493	511	-10,53
18	Nusa Tenggara Barat	-	-	-	-	-	-
19	Nusa Tenggara Timur	-	-	-	-	-	-
20	Kalimantan Barat	388.076	392.047	351.103	364.361	365.589	3,78
21	Kalimantan Tengah	265.657	268.839	271.955	279.755	279.448	2,87
22	Kalimantan Selatan	135.032	136.549	186.133	189.729	189.966	1,93
23	Kalimantan Timur	60.528	61.681	60.844	69.095	69.571	13,56
24	Kalimantan Utara	-	-	-	814	803	-
25	Sulawesi Utara	-	-	-	-	-	-
26	Sulawesi Tengah	3.156	3.158	5.971	5.088	5.105	-14,79
27	Sulawesi Selatan	19.571	19.652	6.771	7.654	7.837	13,04
28	Sulawesi Tenggara	-	-	154	224	221	-
29	Gorontalo	-	-	-	-	-	-
30	Sulawesi Barat	1.177	1.187	411	-	-	-100,00
31	Maluku	-	-	1.517	-	1.513	-
32	Maluku Utara	-	-	-	-	-	-
33	Papua Barat	34	35	35	1.506	-	4.202,86
34	Papua	4.793	5.012	4.158	3.348	3.342	-19,48
<b>Indonesia</b>		<b>3.456.128</b>	<b>3.506.201</b>	<b>3.555.946</b>	<b>3.606.245</b>	<b>3.621.587</b>	<b>1,41</b>

Sumber : Direktorat Jenderal Perkebunan

Source : Directorate General of Estate Crops

Keterangan : <sup>1)</sup> Angka Sementara

-) Data tidak tersedia

Note : <sup>1)</sup> Preliminary Figure

-) Data not available

**Tabel 2.3.3. Luas Areal Kelapa Perkebunan Rakyat, Perkebunan Negara dan Perkebunan Swasta Menurut Provinsi Tahun 2011 - 2015**

**Table Coconut Area of Smallholder, Government and Private Estate by Province, 2011 - 2015**

No.	Provinsi/Province	Tahun/Year					(Ha)
		2011	2012	2013	2014	2015 <sup>1)</sup>	Pertumbuhan/ Growth 2014 over 2013 (%)
1	Aceh	107.471	107.394	103.341	104.776	103.526	1,39
2	Sumatera Utara	113.194	113.489	86.409	86.620	86.815	0,24
3	Sumatera Barat	91.885	91.965	91.438	89.717	88.616	-1,88
4	Riau	521.038	521.794	520.260	519.295	516.446	-0,19
5	Jambi	118.388	118.818	118.460	119.246	119.496	0,66
6	Sumatera Selatan	67.694	66.786	65.308	68.157	68.889	4,36
7	Bengkulu	9.513	9.710	9.645	9.642	10.084	-0,03
8	Lampung	129.340	126.433	125.438	109.160	102.339	-12,98
9	Kepulauan Bangka Belitung	9.669	11.281	10.848	10.773	10.686	-0,69
10	Riau Kepulauan	35.276	35.301	34.794	34.878	34.696	0,24
11	DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-
12	Jawa Barat	183.433	182.443	181.847	178.178	176.781	-2,02
13	Jawa Tengah	237.066	235.866	235.097	230.886	228.590	-1,79
14	DI Yogyakarta	43.478	43.797	41.590	43.558	43.235	4,73
15	Jawa Timur	297.206	297.631	295.363	287.334	286.034	-2,72
16	Banten	100.380	100.362	92.762	83.896	78.327	-9,56
17	Bali	70.776	71.119	65.988	72.017	72.751	9,14
18	Nusa Tenggara Barat	65.140	65.358	63.853	64.404	63.939	0,86
19	Nusa Tenggara Timur	161.574	161.195	152.718	140.252	132.053	-8,16
20	Kalimantan Barat	108.241	107.325	107.155	106.773	106.691	-0,36
21	Kalimantan Tengah	75.185	73.415	32.710	32.341	32.192	-1,13
22	Kalimantan Selatan	46.510	44.512	41.692	39.694	38.100	-4,79
23	Kalimantan Timur	29.804	30.703	26.652	24.193	24.107	-9,23
24	Kalimantan Utara	-	-	-	1.853	1.719	-
25	Sulawesi Utara	277.273	279.939	278.600	278.483	278.464	-0,04
26	Sulawesi Tengah	206.797	216.042	215.533	214.419	215.532	-0,52
27	Sulawesi Selatan	112.479	109.154	110.399	108.430	108.127	-1,78
28	Sulawesi Tenggara	56.066	57.840	57.435	58.665	59.135	2,14
29	Gorontalo	70.790	71.772	70.737	72.619	72.993	2,66
30	Sulawesi Barat	54.802	52.351	49.710	46.912	44.626	-5,63
31	Maluku	96.145	112.164	110.252	112.261	108.562	1,82
32	Maluku Utara	225.230	221.368	214.120	216.491	214.146	1,11
33	Papua Barat	21.310	20.652	20.652	20.168	19.932	-2,35
34	Papua	24.553	23.670	23.670	23.721	23.747	0,22
<b>Indonesia</b>		<b>3.767.706</b>	<b>3.781.649</b>	<b>3.654.478</b>	<b>3.609.812</b>	<b>3.571.376</b>	<b>-1,22</b>

Sumber : Direktorat Jenderal Perkebunan

Source : Directorate General of Estate Crops

Keterangan : <sup>1)</sup> Angka Sementara

-) Data tidak tersedia

Note : <sup>1)</sup> Preliminary Figure

-) Data not available

**Tabel 2.3.4. Luas Areal Kelapa Sawit Perkebunan Rakyat, Perkebunan Negara dan Perkebunan Swasta Menurut Provinsi Tahun 2011 - 2015**

**Table Oil Palm Area of Smallholder, Government and Private Estate by Province, 2011 - 2015**

No.	Provinsi/Province	Tahun/Year					(Ha)
		2011	2012	2013	2014	2015 <sup>1)</sup>	Pertumbuhan/ Growth 2014 over 2013 (%)
1	Aceh	354.615	363.660	396.644	420.173	444.466	5,93
2	Sumatera Utara	1.175.078	1.218.166	1.340.348	1.396.273	1.443.882	4,17
3	Sumatera Barat	374.211	377.858	364.208	376.474	397.595	3,37
4	Riau	1.912.009	2.024.733	2.193.721	2.290.736	2.381.895	4,42
5	Jambi	625.974	700.092	657.929	692.967	736.514	5,33
6	Sumatera Selatan	820.787	820.191	1.060.573	923.002	1.002.196	-12,97
7	Bengkulu	299.886	301.723	290.633	293.800	301.088	1,09
8	Lampung	117.673	153.266	158.045	184.914	194.750	17,00
9	Kepulauan Bangka Belitung	178.408	201.586	201.091	206.207	216.480	2,54
10	Kepulauan Riau	8.535	6.932	19.036	19.001	20.194	-0,18
11	DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-
12	Jawa Barat	9.196	9.039	13.611	13.624	14.134	0,10
13	Jawa Tengah	-	-	-	-	-	-
14	DI Yogyakarta	-	-	-	-	-	-
15	Jawa Timur	-	-	-	-	-	-
16	Banten	16.491	21.044	20.101	19.724	19.444	-1,88
17	Bali	-	-	-	-	-	-
18	Nusa Tenggara Barat	-	-	-	-	-	-
19	Nusa Tenggara Timur	-	-	-	-	-	-
20	Kalimantan Barat	683.276	923.075	914.835	936.407	978.866	2,36
21	Kalimantan Tengah	1.003.100	966.545	1.099.692	1.115.933	1.182.737	1,48
22	Kalimantan Selatan	420.158	407.136	475.739	512.897	548.554	7,81
23	Kalimantan Timur	676.395	724.662	816.257	733.397	767.683	-10,15
24	Kalimantan Utara	-	-	-	153.315	161.897	-
25	Sulawesi Utara	-	-	-	-	-	-
26	Sulawesi Tengah	95.820	112.661	140.882	147.912	153.828	4,99
27	Sulawesi Selatan	23.416	41.982	36.262	50.914	52.140	40,41
28	Sulawesi Tenggara	38.660	40.041	45.418	45.206	47.766	-0,47
29	Gorontalo	-	-	-	4.306	4.306	-
30	Sulawesi Barat	100.059	94.819	96.318	106.365	112.635	10,43
31	Maluku	-	-	33.981	10.297	10.918	-
32	Maluku Utara	-	-	-	-	-	-
33	Papua Barat	23.575	23.575	38.976	49.597	52.401	27,25
34	Papua	35.502	39.928	50.720	51.360	54.001	1,26
<b>Indonesia</b>		<b>8.992.824</b>	<b>9.572.715</b>	<b>10.465.020</b>	<b>10.754.801</b>	<b>11.300.370</b>	<b>2,77</b>

Sumber : Direktorat Jenderal Perkebunan

Source : Directorate General of Estate Crops

Keterangan : <sup>1)</sup> Angka Sementara

-) Data tidak tersedia

Note : <sup>1)</sup> Preliminary Figure

-) Data not available

**Tabel 2.3.5. Luas Areal Kopi Perkebunan Rakyat, Perkebunan Negara dan Perkebunan Swasta Menurut Provinsi Tahun 2011 - 2015**

**Table Coffee Area of Smallholder, Government and Private Estate by Province, 2011 - 2015**

No.	Provinsi/Province	Tahun/Year					(Ha) Pertumbuhan/ Growth 2014 over 2013 (%)
		2011	2012	2013	2014	2015 <sup>1)</sup>	
1	Aceh	120.704	121.668	123.764	120.667	120.619	-2,50
2	Sumatera Utara	80.551	81.190	81.461	81.644	82.024	0,22
3	Sumatera Barat	40.255	40.361	42.565	42.893	42.902	0,77
4	Riau	4.725	4.863	5.415	4.712	4.713	-12,97
5	Jambi	25.283	25.749	25.935	26.094	26.116	0,61
6	Sumatera Selatan	252.471	252.412	249.417	249.381	249.510	-0,01
7	Bengkulu	91.496	91.154	90.884	90.883	87.726	0,00
8	Lampung	161.577	160.679	161.240	155.007	161.228	-3,87
9	Kepulauan Bangka Belitung	35	27	27	25	23	-8,70
10	Kepulauan Riau	48	44	47	47	48	0,00
11	DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-
12	Jawa Barat	29.849	30.605	32.311	32.486	32.493	0,54
13	Jawa Tengah	38.115	38.892	39.749	40.675	40.712	2,33
14	DI Yogyakarta	1.443	1.759	1.726	1.741	1.744	0,88
15	Jawa Timur	99.122	100.845	102.657	102.213	103.277	-0,43
16	Banten	9.516	6.902	6.737	6.577	6.135	-2,38
17	Bali	34.118	35.816	36.617	36.078	35.892	-1,47
18	Nusa Tenggara Barat	12.754	12.882	12.737	12.397	12.206	-2,67
19	Nusa Tenggara Timur	71.774	72.112	72.098	72.208	72.287	0,15
20	Kalimantan Barat	12.550	12.407	12.045	11.763	11.756	-2,34
21	Kalimantan Tengah	4.435	4.434	2.052	1.753	1.389	-14,58
22	Kalimantan Selatan	5.026	4.427	4.169	4.043	4.005	-3,02
23	Kalimantan Timur	10.586	9.536	8.049	4.823	4.277	-40,08
24	Kalimantan Utara	-	-	-	2.177	1.762	-
25	Sulawesi Utara	8.246	8.014	7.773	7.714	7.719	-0,76
26	Sulawesi Tengah	7.422	7.531	7.762	8.373	8.528	7,87
27	Sulawesi Selatan	74.292	73.642	74.139	72.584	72.677	-2,10
28	Sulawesi Tenggara	9.773	9.885	9.585	9.482	9.480	-1,07
29	Gorontalo	1.643	1.785	1.433	1.756	1.759	22,52
30	Sulawesi Barat	12.991	13.186	17.434	15.787	15.802	-9,45
31	Maluku	1.928	1.494	1.170	1.449	1.452	23,79
32	Maluku Utara	3.427	2.633	2.482	2.344	2.231	-5,56
33	Papua Barat	505	504	504	504	506	0,00
34	Papua	7.039	7.852	7.852	10.214	10.227	30,08
<b>Indonesia</b>		<b>1.233.699</b>	<b>1.235.289</b>	<b>1.241.836</b>	<b>1.230.495</b>	<b>1.233.227</b>	<b>-0,91</b>

Sumber : Direktorat Jenderal Perkebunan

Source : Directorate General of Estate Crops

Keterangan : <sup>1)</sup> Angka Sementara

-) Data tidak tersedia

Note : <sup>1)</sup> Preliminary Figure

-) Data not available

**Tabel 2.3.6. Luas Areal Teh Perkebunan Rakyat, Perkebunan Negara dan Perkebunan Swasta Menurut Provinsi Tahun 2011 - 2015**

**Table Tea Area of Smallholder, Government and Private Estate by Province, 2011 - 2015**

No.	Provinsi/Province	Tahun/Year					(Ha)
		2011	2012	2013	2014	2015 <sup>1)</sup>	Pertumbuhan/ Growth 2014 over 2013 (%)
1	Aceh	-	-	-	-	-	-
2	Sumatera Utara	5.848	5.848	5.843	5.824	5.826	-0,33
3	Sumatera Barat	4.497	4.607	4.838	4.931	4.945	1,92
4	Riau	-	-	-	-	-	-
5	Jambi	2.625	2.624	2.624	2.324	2.326	-11,43
6	Sumatera Selatan	1.579	1.429	1.429	1.438	1.438	0,63
7	Bengkulu	1.097	1.082	1.223	1.223	1.182	0,00
8	Lampung	-	-	-	-	-	-
9	Kepulauan Bangka Belitung	-	-	-	-	-	-
10	Kepulauan Riau	-	-	-	-	-	-
11	DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-
12	Jawa Barat	94.990	94.853	94.392	89.977	89.538	-4,68
13	Jawa Tengah	10.554	9.008	8.932	8.838	8.860	-1,06
14	DI Yogyakarta	130	136	136	136	130	-0,70
15	Jawa Timur	2.455	2.455	2.455	4.008	3.995	63,25
16	Banten	-	-	-	72	72	-
17	Bali	-	-	-	-	-	-
18	Nusa Tenggara Barat	-	-	-	-	-	-
19	Nusa Tenggara Timur	-	-	-	-	-	-
20	Kalimantan Barat	-	-	-	-	-	-
21	Kalimantan Tengah	-	-	-	-	-	-
22	Kalimantan Selatan	-	-	-	-	-	-
23	Kalimantan Timur	32	33	-	-	-	-
24	Kalimantan Utara	-	-	33	-	-	-100,00
25	Sulawesi Utara	-	-	-	-	-	-
26	Sulawesi Tengah	-	-	-	-	-	-
27	Sulawesi Selatan	131	131	129	129	129	-0,23
28	Sulawesi Tenggara	-	-	-	-	-	-
29	Gorontalo	-	-	-	-	-	-
30	Sulawesi Barat	-	-	-	-	-	-
31	Maluku	-	-	-	-	-	-
32	Maluku Utara	-	-	-	-	-	-
33	Papua Barat	-	-	-	-	-	-
34	Papua	-	-	-	-	-	-
<b>Indonesia</b>		<b>123.938</b>	<b>122.206</b>	<b>122.035</b>	<b>118.899</b>	<b>118.441</b>	<b>-2,57</b>

Sumber : Direktorat Jenderal Perkebunan

Source : Directorate General of Estate Crops

Keterangan : <sup>1)</sup> Angka Sementara

-) Data tidak tersedia

Note : <sup>1)</sup> Preliminary Figure

-) Data not available

**Tabel 2.3.7. Luas Areal Lada Perkebunan Rakyat, Perkebunan Negara dan Perkebunan Swasta Menurut Provinsi Tahun 2011 - 2015**

**Table Pepper Area of Smallholder, Government and Private Estate by Province, 2011 - 2015**

No.	Provinsi/Province	(Ha)					Pertumbuhan/ Growth 2014 over 2013 (%)
		Tahun/Year					
		2011	2012	2013	2014	2015 <sup>1)</sup>	
1	Aceh	897	848	861	935	905	8,54
2	Sumatera Utara	156	155	100	152	154	51,39
3	Sumatera Barat	487	495	432	459	462	6,18
4	Riau	12	13	7	-	-	-100,00
5	Jambi	236	225	136	115	115	-15,44
6	Sumatera Selatan	11.378	11.642	10.350	10.368	10.383	0,18
7	Bengkulu	5.007	4.760	3.383	3.381	3.353	-0,05
8	Lampung	63.679	62.468	61.982	48.223	48.370	-22,20
9	Kepulauan Bangka Belitung	39.165	41.864	42.908	44.992	45.382	4,86
10	Kepulauan Riau	280	315	292	293	294	0,34
11	DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-
12	Jawa Barat	2.557	2.547	2.536	2.453	2.469	-3,29
13	Jawa Tengah	1.578	1.549	1.203	1.604	1.600	33,28
14	DI Yogyakarta	47	42	41	44	44	8,66
15	Jawa Timur	1.021	1.006	900	838	828	-6,89
16	Banten	1.050	888	827	779	786	-5,80
17	Bali	20	19	19	14	14	-22,50
18	Nusa Tenggara Barat	122	98	54	25	25	-53,76
19	Nusa Tenggara Timur	564	563	439	478	479	8,88
20	Kalimantan Barat	8.347	7.810	7.107	7.229	7.237	1,72
21	Kalimantan Tengah	2.368	1.955	782	1.065	1.065	36,19
22	Kalimantan Selatan	851	914	654	617	617	-5,72
23	Kalimantan Timur	10.650	10.377	9.460	9.482	9.503	0,23
24	Kalimantan Utara	-	-	-	144	144	-
25	Sulawesi Utara	430	427	234	265	267	13,08
26	Sulawesi Tengah	2.026	2.038	1.061	1.228	1.237	15,75
27	Sulawesi Selatan	11.804	11.459	12.334	13.037	13.044	5,70
28	Sulawesi Tenggara	11.921	12.555	13.124	13.894	13.901	5,87
29	Gorontalo	-	-	-	-	-	-
30	Sulawesi Barat	717	644	-	586	588	-
31	Maluku	-	-	-	-	-	-
32	Maluku Utara	71	64	6	6	6	0,00
33	Papua Barat	-	-	-	-	-	-
34	Papua	49	47	47	45	45	-4,26
<b>Indonesia</b>		<b>177.490</b>	<b>177.787</b>	<b>171.280</b>	<b>162.751</b>	<b>163.316</b>	<b>-4,98</b>

Sumber : Direktorat Jenderal Perkebunan

Source : Directorate General of Estate Crops

Keterangan : <sup>1)</sup> Angka Sementara

-) Data tidak tersedia

Note : <sup>1)</sup> Preliminary Figure

-) Data not available

**Tabel 2.3.8. Luas Areal Cengkeh Perkebunan Rakyat, Perkebunan Negara dan Perkebunan Swasta Menurut Provinsi Tahun 2011 - 2015**

**Table Clove Area of Smallholder, Government and Private Estate by Province, 2011 - 2015**

No.	Provinsi/Province	Tahun/Year					(Ha)
		2011	2012	2013	2014	2015 <sup>1)</sup>	Pertumbuhan/ Growth 2014 over 2013 (%)
1	Aceh	22.071	22.308	21.366	21.701	21.711	1,57
2	Sumatera Utara	3.059	3.107	2.984	3.063	3.104	2,65
3	Sumatera Barat	7.223	7.339	7.242	8.049	8.055	11,14
4	Riau	-	-	-	-	-	-
5	Jambi	163	163	159	163	165	2,52
6	Sumatera Selatan	208	207	208	252	264	21,15
7	Bengkulu	1.230	1.135	1.166	1.167	1.177	0,09
8	Lampung	7.357	7.476	7.714	7.689	7.268	-0,32
9	Kepulauan Bangka Belitung	50	46	31	26	25	-16,13
10	Kepulauan Riau	15.101	15.079	15.073	15.459	15.467	2,56
11	DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-
12	Jawa Barat	31.294	32.778	34.019	33.650	33.649	-1,08
13	Jawa Tengah	42.300	42.823	42.056	42.139	42.177	0,20
14	DI Yogyakarta	3.071	3.256	3.058	3.215	3.230	5,15
15	Jawa Timur	43.876	46.902	47.065	45.085	44.868	-4,21
16	Banten	15.626	13.231	13.029	12.874	12.527	-1,19
17	Bali	15.685	15.672	15.301	15.297	15.293	-0,02
18	Nusa Tenggara Barat	2.618	2.758	2.696	2.646	2.573	-1,85
19	Nusa Tenggara Timur	15.042	16.026	15.739	14.400	14.415	-8,51
20	Kalimantan Barat	912	809	761	835	832	9,72
21	Kalimantan Tengah	26	24	5	5	6	1,48
22	Kalimantan Selatan	723	540	525	502	503	-4,38
23	Kalimantan Timur	22	19	13	3	3	-76,92
24	Kalimantan Utara	-	-	-	-	-	-
25	Sulawesi Utara	74.148	75.417	75.297	74.900	74.904	-0,53
26	Sulawesi Tengah	44.109	48.574	52.637	56.554	57.704	7,44
27	Sulawesi Selatan	44.259	45.402	49.242	53.188	54.974	8,01
28	Sulawesi Tenggara	17.480	18.073	18.180	21.071	21.115	15,90
29	Gorontalo	8.280	8.880	9.235	9.408	9.737	1,87
30	Sulawesi Barat	2.584	2.225	2.229	2.766	2.825	24,11
31	Maluku	43.567	43.763	44.422	44.643	44.883	0,50
32	Maluku Utara	20.130	18.500	18.704	18.201	18.202	-2,69
33	Papua Barat	725	653	646	648	649	0,34
34	Papua	2.253	703	575	575	576	0,00
<b>Indonesia</b>		<b>485.193</b>	<b>493.888</b>	<b>501.378</b>	<b>510.174</b>	<b>512.880</b>	<b>1,75</b>

Sumber : Direktorat Jenderal Perkebunan

Source : Directorate General of Estate Crops

Keterangan : <sup>1)</sup> Angka Sementara  
-) Data tidak tersedia

Note : <sup>1)</sup> Preliminary Figure  
-) Data not available

**Tabel 2.3.9. Luas Areal Kakao Perkebunan Rakyat, Perkebunan Negara dan Perkebunan Swasta Menurut Provinsi Tahun 2011 - 2015**

**Table Cocoa Area of Smallholder, Government and Private Estate by Province, 2011 - 2015**

No.	Provinsi/Province	Tahun/Year					Pertumbuhan/ Growth
		2011	2012	2013	2014	2015*)	2014 over 2013 (%)
1	Aceh	102.899	103.104	106.211	101.650	100.928	-4,29
2	Sumatera Utara	93.087	80.493	76.486	65.639	59.458	-14,18
3	Sumatera Barat	134.115	137.299	150.319	156.998	155.994	4,44
4	Riau	7.888	8.075	7.629	7.156	7.131	-6,19
5	Jambi	2.201	2.040	2.082	2.220	2.242	6,63
6	Sumatera Selatan	11.578	11.664	10.218	10.455	11.203	2,32
7	Bengkulu	17.488	13.650	13.517	13.421	12.612	-0,71
8	Lampung	57.676	65.697	63.317	72.032	73.531	13,76
9	Kepulauan Bangka Belitung	685	753	816	710	717	-13,00
10	Kepulauan Riau	2	3	9	5	5	-44,44
11	DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-
12	Jawa Barat	11.859	11.384	8.963	9.546	9.553	6,51
13	Jawa Tengah	8.633	8.006	7.718	7.572	7.999	-1,89
14	DI Yogyakarta	5.430	4.990	5.012	5.088	5.347	1,51
15	Jawa Timur	69.191	63.040	65.432	51.072	52.041	-21,95
16	Banten	9.128	9.183	8.207	7.582	7.037	-7,61
17	Bali	14.808	14.921	10.803	14.484	14.940	34,08
18	Nusa Tenggara Barat	7.730	7.503	7.846	7.993	8.080	1,87
19	Nusa Tenggara Timur	56.763	57.717	53.953	52.520	52.703	-2,66
20	Kalimantan Barat	15.395	12.480	11.754	11.477	11.443	-2,36
21	Kalimantan Tengah	1.039	930	929	987	816	6,24
22	Kalimantan Selatan	973	680	757	695	683	-8,19
23	Kalimantan Timur	27.545	23.502	22.455	9.514	8.558	-57,63
24	Kalimantan Utara	-	-	-	9.992	8.473	-
25	Sulawesi Utara	19.884	17.548	17.723	17.896	17.735	0,97
26	Sulawesi Tengah	267.273	284.796	284.125	291.449	288.571	2,58
27	Sulawesi Selatan	244.469	269.628	254.622	250.175	247.105	-1,75
28	Sulawesi Tenggara	229.432	253.519	255.347	254.108	252.669	-0,49
29	Gorontalo	15.606	17.512	13.462	14.222	14.785	5,64
30	Sulawesi Barat	181.415	172.768	172.858	168.391	179.502	-2,58
31	Maluku	31.401	39.155	27.666	30.134	30.443	8,92
32	Maluku Utara	38.699	33.710	31.684	33.001	32.538	4,16
33	Papua Barat	13.557	15.822	15.746	10.662	10.638	-32,29
34	Papua	34.792	32.892	32.946	38.590	38.611	17,13
<b>Indonesia</b>		<b>1.732.641</b>	<b>1.774.463</b>	<b>1.740.612</b>	<b>1.727.437</b>	<b>1.724.092</b>	<b>-1,91</b>

Sumber : Direktorat Jenderal Perkebunan

Source : Directorate General of Estate Crops

Keterangan : \*) Angka Sementara

-) Data tidak tersedia

Note : \*) Preliminary Figure

-) Data not available

**Tabel 2.3.10. Luas Areal Jambu Mete Perkebunan Rakyat, Perkebunan Negara dan Perkebunan Swasta Menurut Provinsi Tahun 2011 - 2015**  
**Table Cashewnut Area of Smallholder, Government and Private Estate by Province, 2011 - 2015**

No.	Provinsi/Province	Tahun/Year					Pertumbuhan/ Growth 2014 over 2013 (%)
		2011	2012	2013	2014	2015 <sup>1)</sup>	
1	Aceh	106	106	106	106	104	0,00
2	Sumatera Utara	17	17	17	17	18	0,00
3	Sumatera Barat	-	-	-	-	-	-
4	Riau	-	-	-	-	-	-
6	Jambi	-	-	-	-	-	-
7	Sumatera Selatan	-	-	-	-	-	-
9	Bengkulu	-	-	-	-	-	-
10	Lampung	109	73	69	50	48	-27,54
8	Kepulauan Bangka Belitung	71	62	49	52	52	6,16
5	Kepulauan Riau	21	30	15	-	-	-100,00
11	DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-
12	Jawa Barat	239	239	235	211	211	-10,12
14	Jawa Tengah	25.895	25.404	25.427	25.131	24.325	-1,16
15	DI Yogyakarta	19.915	15.556	15.014	14.675	13.510	-2,26
16	Jawa Timur	51.234	52.903	52.243	48.626	48.285	-6,92
13	Banten	47	12	12	11	10	-8,33
17	Bali	11.991	12.614	8.758	8.770	8.772	0,14
18	Nusa Tenggara Barat	66.057	66.966	57.086	56.152	55.165	-1,64
19	Nusa Tenggara Timur	177.293	180.400	180.642	169.245	169.153	-6,31
20	Kalimantan Barat	-	-	-	-	-	-
21	Kalimantan Tengah	1.230	1.210	795	627	617	-21,16
22	Kalimantan Selatan	104	92	95	93	95	-2,11
23	Kalimantan Timur	58	54	56	17	17	-69,64
24	Kalimantan Utara	-	-	-	-	-	-
25	Sulawesi Utara	363	355	425	397	390	-6,53
26	Sulawesi Tengah	18.396	17.075	16.358	15.030	14.999	-8,12
27	Sulawesi Selatan	63.817	60.596	60.532	57.944	57.931	-4,28
28	Sulawesi Tenggara	117.598	117.993	117.677	117.854	117.860	0,15
29	Gorontalo	3.183	2.954	2.954	2.954	2.956	0,00
30	Sulawesi Barat	1.498	1.076	1.114	925	897	-16,97
31	Maluku	5.265	8.916	3.634	3.745	3.747	3,07
32	Maluku Utara	6.085	5.969	5.969	3.577	3.579	-40,07
33	Papua Barat	404	404	397	113	108	-71,54
34	Papua	4.845	4.845	4.832	4.831	4.832	-0,01
<b>Indonesia</b>		<b>575.841</b>	<b>575.920</b>	<b>554.510</b>	<b>531.154</b>	<b>527.681</b>	<b>-4,21</b>

Sumber : Direktorat Jenderal Perkebunan

Source : Directorate General of Estate Crops

Keterangan : <sup>1)</sup> Angka Sementara

-) Data tidak tersedia

Note : <sup>2)</sup> Preliminary Figure

-) Data not available

**Tabel 2.3.11. Luas Areal Tebu Perkebunan Rakyat, Perkebunan Negara dan Perkebunan Swasta Menurut Provinsi Tahun 2011 - 2015**

**Table Sugar Cane Area of Smallholder, Government and Private Estate by Province, 2011 - 2015**

No.	Provinsi/Province	Tahun/Year					Pertumbuhan/ Growth
		2011	2012	2013	2014	2015 <sup>1)</sup>	2014 over 2013 (%)
1	Aceh	-	-	-	-	-	-
2	Sumatera Utara	10.046	11.028	9.535	8.467	7.785	-11,20
3	Sumatera Barat	-	-	-	-	-	-
4	Riau	-	-	-	-	-	-
5	Jambi	-	-	-	-	-	-
6	Sumatera Selatan	19.749	22.325	21.592	20.871	20.721	-3,34
7	Bengkulu	-	-	-	-	-	-
8	Lampung	117.405	113.871	116.197	117.453	121.322	1,08
9	Kepulauan Bangka Belitung	-	-	-	-	-	-
10	Kepulauan Riau	-	-	-	-	-	-
11	DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-
12	Jawa Barat	21.444	21.646	21.818	22.017	21.399	0,91
13	Jawa Tengah	65.519	62.479	66.515	68.877	65.095	3,55
14	DI Yogyakarta	3.576	3.479	3.577	3.424	3.619	-4,27
15	Jawa Timur	192.587	196.391	211.454	219.111	219.604	3,62
16	Banten	-	-	-	-	-	-
17	Bali	-	-	-	-	-	-
18	Nusa Tenggara Barat	-	-	-	-	-	-
19	Nusa Tenggara Timur	-	72	-	-	-	-
20	Kalimantan Barat	-	-	-	-	-	-
21	Kalimantan Tengah	-	-	-	-	-	-
22	Kalimantan Selatan	-	-	-	-	-	-
23	Kalimantan Timur	-	-	-	-	-	-
24	Kalimantan Utara	-	-	-	-	-	-
25	Sulawesi Utara	-	-	-	-	-	-
26	Sulawesi Tengah	-	-	-	-	-	-
27	Sulawesi Selatan	13.171	12.478	11.746	10.588	10.597	-9,86
28	Sulawesi Tenggara	-	-	-	-	-	-
29	Gorontalo	8.291	7.487	6.793	7.301	8.030	7,48
30	Sulawesi Barat	-	-	-	-	-	-
31	Maluku	-	-	-	-	-	-
32	Maluku Utara	-	-	-	-	-	-
33	Papua Barat	-	-	-	-	-	-
34	Papua	-	-	-	-	-	-
<b>Indonesia</b>		<b>451.788</b>	<b>451.255</b>	<b>469.227</b>	<b>478.109</b>	<b>478.172</b>	<b>1,89</b>

Sumber : Direktorat Jenderal Perkebunan

Source : Directorate General of Estate Crops

Keterangan : <sup>1)</sup> Angka Sementara  
-) Data tidak tersedia

Note : <sup>1)</sup> Preliminary Figure  
-) Data not available

**Tabel 2.3.12. Luas Areal Kapas Perkebunan Rakyat, Perkebunan Negara dan Perkebunan Swasta Menurut Provinsi Tahun 2011 - 2015**

**Table Cotton Area of Smallholder, Government and Private Estate by Province, 2011 - 2015**

No.	Provinsi/Province	Tahun/Year					(Ha)
		2011	2012	2013	2014	2015 <sup>1)</sup>	Pertumbuhan/ Growth 2014 over 2013 (%)
1	Aceh	-	-	-	-	-	-
2	Sumatera Utara	-	-	-	-	-	-
3	Sumatera Barat	-	-	-	-	-	-
4	Riau	-	-	-	-	-	-
5	Jambi	-	-	-	-	-	-
6	Sumatera Selatan	-	-	-	-	-	-
7	Bengkulu	-	-	-	-	-	-
8	Lampung	-	-	-	-	-	-
9	Kepulauan Bangka Belitung	-	-	-	-	-	-
10	Kepulauan Riau	-	-	-	-	-	-
11	DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-
12	Jawa Barat	-	-	-	-	-	-
13	Jawa Tengah	606	588	571	154	-	-73,05
14	DI Yogyakarta	750	452	444	18	-	-95,95
15	Jawa Timur	1.702	632	659	336	30	-49,00
16	Banten	-	-	-	-	-	-
17	Bali	800	600	500	150	100	-70,00
18	Nusa Tenggara Barat	804	761	619	136	250	-78,03
19	Nusa Tenggara Timur	1.078	1.867	2.188	63	250	-97,12
20	Kalimantan Barat	-	-	-	-	-	-
21	Kalimantan Tengah	-	-	-	-	-	-
22	Kalimantan Selatan	-	-	-	-	-	-
23	Kalimantan Timur	-	-	-	-	-	-
24	Kalimantan Utara	-	-	-	-	-	-
25	Sulawesi Utara	-	-	-	-	-	-
26	Sulawesi Tengah	-	-	-	-	-	-
27	Sulawesi Selatan	4.498	4.665	3.757	2.813	7.000	-25,13
28	Sulawesi Tenggara	-	-	-	-	-	-
29	Gorontalo	-	-	-	-	-	-
30	Sulawesi Barat	-	-	-	-	-	-
31	Maluku	-	-	-	-	-	-
32	Maluku Utara	-	-	-	-	-	-
33	Papua Barat	-	-	-	-	-	-
34	Papua	-	-	-	-	-	-
<b>Indonesia</b>		<b>10.238</b>	<b>9.565</b>	<b>8.738</b>	<b>3.670</b>	<b>7.630</b>	<b>-58,00</b>

Sumber : Direktorat Jenderal Perkebunan

Source : Directorate General of Estate Crops

Keterangan : <sup>1)</sup> Angka Sementara

-) Data tidak tersedia

Note : <sup>1)</sup> Preliminary Figure

-) Data not available

**Tabel 2.3.13. Luas Areal Tembakau Perkebunan Rakyat, Perkebunan Negara dan Perkebunan Swasta Menurut Provinsi Tahun 2011 - 2015**

**Table Tobacco Area of Smallholder, Government and Private Estate by Province, 2011 - 2015**

No.	Provinsi/Province	Tahun/Year					(Ha)
		2011	2012	2013	2014	2015 <sup>1)</sup>	Pertumbuhan/ Growth 2014 over 2013 (%)
1	Aceh	941	1.501	2.262	2.370	2.530	4,77
2	Sumatera Utara	2.906	2.975	2.959	2.902	2.898	-1,93
3	Sumatera Barat	1.405	1.410	1.080	1.404	1.414	30,06
4	Riau	-	-	-	-	-	-
5	Jambi	317	517	550	569	569	3,45
6	Sumatera Selatan	124	50	53	355	363	571,08
7	Bengkulu	-	-	-	-	-	-
8	Lampung	736	941	959	634	638	-33,89
9	Kepulauan Bangka Belitung	-	-	-	-	-	-
10	Kepulauan Riau	-	-	-	-	-	-
11	DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-
12	Jawa Barat	9.188	10.329	9.977	10.149	10.096	1,73
13	Jawa Tengah	45.932	53.019	43.014	46.540	48.974	8,20
14	DI Yogyakarta	2.083	2.180	1.376	1.749	1.754	27,11
15	Jawa Timur	130.824	153.561	95.818	119.206	119.361	24,41
16	Banten	-	-	-	-	-	-
17	Bali	1.132	972	838	680	780	-18,85
18	Nusa Tenggara Barat	29.434	37.055	28.356	24.611	24.741	-13,21
19	Nusa Tenggara Timur	1.149	2.803	2.987	2.049	2.059	-31,40
20	Kalimantan Barat	-	-	-	-	-	-
21	Kalimantan Tengah	-	-	-	-	-	-
22	Kalimantan Selatan	-	-	-	-	-	-
23	Kalimantan Timur	-	-	-	-	-	-
24	Kalimantan Utara	-	-	-	-	-	-
25	Sulawesi Utara	-	-	-	-	-	-
26	Sulawesi Tengah	42	42	30	125	55	316,67
27	Sulawesi Selatan	2.557	2.936	2.551	2.521	2.506	-1,18
28	Sulawesi Tenggara	-	-	-	-	-	-
29	Gorontalo	-	-	-	-	-	-
30	Sulawesi Barat	-	-	-	-	-	-
31	Maluku	-	-	-	-	-	-
32	Maluku Utara	-	-	-	-	-	-
33	Papua Barat	-	-	-	-	-	-
34	Papua	-	-	-	-	-	-
<b>Indonesia</b>		<b>228.770</b>	<b>270.290</b>	<b>192.809</b>	<b>215.865</b>	<b>218.738</b>	<b>11,96</b>

Sumber : Direktorat Jenderal Perkebunan

Source : Directorate General of Estate Crops

Keterangan : <sup>1)</sup> Angka Sementara

-) Data tidak tersedia

Note : <sup>1)</sup> Preliminary Figure

-) Data not available

**Tabel 2.3.14. Produksi Karet Perkebunan Rakyat, Perkebunan Negara dan Perkebunan Swasta Menurut Provinsi Tahun 2011 - 2015**  
**Table Rubber Production of Smallholder, Government and Private Estate by Province, 2011 - 2015**

No.	Provinsi/Province	Tahun/Year					(Ton)
		2011	2012	2013	2014	2015 <sup>a)</sup>	Pertumbuhan/ Growth 2014 over 2013 (%)
1	Aceh	106.407	107.454	74.793	74.526	73.780	-0,36
2	Sumatera Utara	481.388	486.307	448.968	409.450	410.606	-8,80
3	Sumatera Barat	105.034	107.039	120.980	120.648	117.707	-0,27
4	Riau	396.181	398.915	324.207	323.621	318.681	-0,18
5	Jambi	319.948	322.381	270.247	262.173	256.061	-2,99
6	Sumatera Selatan	567.312	569.165	932.502	947.890	928.596	1,65
7	Bengkulu	62.082	62.589	93.328	92.508	91.247	-0,88
8	Lampung	76.950	77.486	66.862	130.553	128.038	95,26
9	Kepulauan Bangka Belitung	23.338	24.016	41.149	46.203	45.077	12,28
10	Kepulauan Riau	27.575	27.594	20.162	20.817	20.539	3,25
11	DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-
12	Jawa Barat	63.515	64.059	52.929	45.900	46.974	-13,28
13	Jawa Tengah	34.381	34.506	36.520	35.647	36.038	-2,39
14	DI Yogyakarta	-	-	-	1	1	-
15	Jawa Timur	26.754	26.816	24.904	24.957	25.502	0,21
16	Banten	17.134	17.571	12.637	12.364	12.384	-2,16
17	Bali	96	97	237	235	247	-0,84
18	Nusa Tenggara Barat	-	-	-	-	-	-
19	Nusa Tenggara Timur	-	-	-	-	-	-
20	Kalimantan Barat	286.751	288.873	239.415	234.730	230.666	-1,96
21	Kalimantan Tengah	216.269	217.284	219.877	119.285	116.672	-45,75
22	Kalimantan Selatan	124.724	125.121	172.372	165.123	162.516	-4,21
23	Kalimantan Timur	38.258	38.564	67.368	72.990	73.232	8,35
24	Kalimantan Utara	-	-	-	21	21	-
25	Sulawesi Utara	-	-	-	-	-	-
26	Sulawesi Tengah	3.529	3.627	5.833	2.590	2.550	-55,59
27	Sulawesi Selatan	8.761	8.873	7.514	7.482	7.714	-0,42
28	Sulawesi Tenggara	-	-	148	20	20	-
29	Gorontalo	-	-	-	-	-	-
30	Sulawesi Barat	1.591	1.647	384	-	-	-100,00
31	Maluku	-	-	786	-	789	-
32	Maluku Utara	-	-	-	-	-	-
33	Papua Barat	24	26	26	785	-	2.919,23
34	Papua	2.182	2.245	3.285	2.667	2.602	-18,82
<b>Indonesia</b>		<b>2.990.184</b>	<b>3.012.254</b>	<b>3.237.433</b>	<b>3.153.186</b>	<b>3.108.260</b>	<b>-2,60</b>

Sumber : Direktorat Jenderal Perkebunan

Source : Directorate General of Estate Crops

Keterangan : <sup>1)</sup> Angka Sementara  
 -) Data tidak tersedia

Note : <sup>2)</sup> Preliminary Figure  
 -) Data not available

**Tabel 2.3.15. Produksi Kelapa Perkebunan Rakyat, Perkebunan Negara dan Perkebunan Swasta Menurut Provinsi Tahun 2011 - 2015**

**Table Coconut Production of Smallholder, Government and Private Estate by Province, 2011 - 2015**

No.	Provinsi/Province	Tahun/Year					(Ton)
		2011	2012	2013	2014	2015 <sup>a)</sup>	Pertumbuhan/ Growth 2014 over 2013 (%)
1	Aceh	63.767	62.992	55.434	63.099	62.677	13,83
2	Sumatera Utara	94.309	94.558	87.367	87.974	88.202	0,69
3	Sumatera Barat	85.967	86.383	86.815	82.904	81.244	-4,51
4	Riau	481.086	473.816	427.080	421.652	413.445	-1,27
5	Kepulauan Riau	14.311	14.156	11.856	12.360	11.640	4,25
6	Sumatera Selatan	66.037	59.366	59.787	63.008	63.296	5,39
7	Kepulauan Bangka Belitung	5.581	6.158	6.513	5.553	5.303	-14,75
8	Lampung	118.055	113.205	113.518	99.109	84.560	-12,69
9	DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-
10	Bengkulu	7.818	7.965	8.453	8.731	8.855	3,29
11	Jambi	114.505	110.075	107.140	109.179	110.086	1,90
12	Jawa Barat	106.350	108.423	105.762	107.734	107.326	1,86
13	Banten	55.286	53.480	52.555	45.519	42.593	-13,39
14	DI Yogyakarta	49.492	55.715	45.921	51.369	50.892	11,86
15	Jawa Timur	268.328	277.120	269.275	252.672	241.301	-6,17
16	Bali	66.747	67.151	64.330	72.065	74.572	12,02
17	Jawa Tengah	182.189	184.256	189.025	183.486	183.474	-2,93
18	Nusa Tenggara Barat	59.699	56.825	56.484	54.977	54.079	-2,67
19	Nusa Tenggara Timur	62.251	64.574	66.850	68.227	70.129	2,06
20	Kalimantan Barat	78.170	77.898	77.456	78.568	78.759	1,44
21	Kalimantan Tengah	70.873	69.826	28.075	24.354	24.159	-13,26
22	Kalimantan Selatan	28.796	28.397	30.235	28.034	27.094	-7,28
23	Kalimantan Timur	14.664	14.493	13.712	11.424	11.172	-16,69
24	Kalimantan Utara	-	-	-	359	348	-
25	Sulawesi Utara	283.107	270.684	282.500	284.330	284.118	0,65
26	Gorontalo	63.652	64.731	66.962	66.921	68.092	-0,06
27	Sulawesi Selatan	82.204	77.656	80.145	80.453	82.057	0,38
28	Sulawesi Barat	50.642	44.699	45.285	40.189	38.298	-11,25
29	Maluku	79.723	123.366	95.992	96.258	94.178	0,28
30	Sulawesi Tengah	190.965	193.352	189.862	190.858	190.510	0,52
31	Sulawesi Tenggara	40.476	43.980	42.699	44.818	45.273	4,96
32	Maluku Utara	255.095	251.490	251.391	238.205	231.911	-5,25
33	Papua Barat	17.946	17.501	17.501	16.817	16.488	-3,91
34	Papua	16.286	15.604	15.604	14.711	14.720	-5,72
<b>Indonesia</b>		<b>3.174.379</b>	<b>3.189.897</b>	<b>3.051.585</b>	<b>3.005.916</b>	<b>2.960.851</b>	<b>-1,50</b>

Sumber : Direktorat Jenderal Perkebunan

Source : Directorate General of Estate Crops

Keterangan : <sup>a)</sup> Angka Sementara

-) Data tidak tersedia

Note : <sup>a)</sup> Preliminary Figure

-) Data not available

**Tabel 2.3.16. Produksi Kelapa Sawit Perkebunan Rakyat, Perkebunan Negara dan Perkebunan Swasta Menurut Provinsi Tahun 2011 - 2015**

**Table Oil Palm Production of Smallholder, Government and Private Estate by Province, 2011 - 2015**

No.	Provinsi/Province	Tahun/Year					(Ton)
		2011	2012	2013	2014	2015 <sup>1)</sup>	Pertumbuhan/ Growth 2014 over 2013 (%)
1	Aceh	585.744	724.548	817.525	945.617	1.030.877	15,67
2	Sumatera Utara	4.071.143	4.182.052	4.549.202	4.870.202	5.099.246	7,06
3	Sumatera Barat	937.715	960.969	1.022.332	924.813	1.002.920	-9,54
4	Riau	5.736.722	6.421.228	6.646.997	6.993.241	7.333.610	5,21
5	Jambi	1.684.174	1.885.530	1.749.617	1.773.735	1.947.048	1,38
6	Sumatera Selatan	2.203.275	2.603.536	2.690.620	2.791.816	3.034.697	3,76
7	Bengkulu	862.450	871.463	787.050	798.818	831.236	1,50
8	Lampung	394.813	401.539	424.054	455.904	478.247	7,51
9	Kepulauan Bangka Belitung	504.268	546.275	508.125	516.597	558.880	1,67
10	Kepulauan Riau	14.501	14.546	36.774	45.001	49.085	22,37
11	DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-
12	Jawa Barat	16.793	20.072	32.643	33.020	34.200	1,15
13	Jawa Tengah	-	-	-	-	-	-
14	DI Yogyakarta	-	-	-	-	-	-
15	Jawa Timur	-	-	-	-	-	-
16	Banten	25.956	29.360	27.077	24.300	23.892	-10,26
17	Bali	-	-	-	-	-	-
18	Nusa Tenggara Barat	-	-	-	-	-	-
19	Nusa Tenggara Timur	-	-	-	-	-	-
20	Kalimantan Barat	1.434.171	1.601.200	1.794.466	1.965.515	2.112.797	9,53
21	Kalimantan Tengah	2.146.160	2.771.268	3.127.138	3.158.239	3.424.937	0,99
22	Kalimantan Selatan	1.044.492	1.164.672	1.244.040	1.460.566	1.594.295	17,41
23	Kalimantan Timur	805.587	1.092.483	1.514.504	1.407.337	1.526.227	-7,08
24	Kalimantan Utara	-	-	-	255.703	276.995	-
25	Sulawesi Utara	-	-	-	-	-	-
26	Sulawesi Tengah	197.057	264.775	244.074	254.363	275.185	4,22
27	Sulawesi Selatan	33.456	46.409	49.818	78.893	81.182	58,36
28	Sulawesi Tenggara	15.113	24.520	71.278	70.974	77.097	-0,43
29	Gorontalo	-	-	-	-	-	-
30	Sulawesi Barat	244.446	246.765	282.738	285.523	312.524	0,99
31	Maluku	-	-	14.740	-	-	-100,00
32	Maluku Utara	-	-	-	-	-	-
33	Papua Barat	64.641	68.278	53.716	73.991	78.609	37,74
34	Papua	73.865	74.032	93.476	94.022	100.520	0,58
<b>Indonesia</b>		<b>23.096.541</b>	<b>26.015.518</b>	<b>27.782.004</b>	<b>29.278.189</b>	<b>31.284.306</b>	<b>5,39</b>

Sumber : Direktorat Jenderal Perkebunan

Source : Directorate General of Estate Crops

Keterangan : <sup>1)</sup> Angka Sementara

-) Data tidak tersedia

Note : <sup>1)</sup> Preliminary Figure

-) Data not available

**Tabel 2.3.17. Produksi Kopi Perkebunan Rakyat, Perkebunan Negara dan Perkebunan Swasta Menurut Provinsi Tahun 2011 - 2015**

**Table Coffee Production of Smallholder, Government and Private Estate by Province, 2011- 2015**

No.	Provinsi/Province	Tahun/Year					(Ton)
		2011	2012	2013	2014	2015 <sup>1)</sup>	Pertumbuhan/ Growth 2014 over 2013 (%)
1	Aceh	52.281	54.313	48.282	49.823	49.540	3,19
2	Sumatera Utara	56.834	57.976	58.345	58.951	60.927	1,04
3	Sumatera Barat	30.833	30.930	32.559	33.557	33.565	3,06
4	Riau	1.913	2.521	2.601	2.465	2.345	-5,23
5	Jambi	12.797	13.090	13.326	13.583	13.621	1,93
6	Sumatera Selatan	127.397	143.328	139.754	135.287	135.279	-3,20
7	Bengkulu	53.818	55.793	56.450	56.460	56.387	0,02
8	Lampung	144.526	134.715	127.073	92.111	108.964	-27,51
9	Kepulauan Bangka Belitung	11	3	3	4	3	35,33
10	Kepulauan Riau	4	3	3	1	1	-66,67
11	DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-
12	Jawa Barat	14.334	15.539	16.654	17.532	17.649	5,27
13	Jawa Tengah	10.458	19.802	20.313	24.883	24.908	22,50
14	DI Yogyakarta	362	801	736	441	422	-40,10
15	Jawa Timur	37.396	54.189	56.986	58.135	59.430	2,02
16	Banten	2.255	2.525	2.608	2.511	2.322	-3,69
17	Bali	10.379	18.883	17.331	15.920	15.792	-8,14
18	Nusa Tenggara Barat	5.126	5.102	4.312	4.818	4.828	11,74
19	Nusa Tenggara Timur	19.917	21.501	21.801	21.508	21.523	-1,34
20	Kalimantan Barat	4.150	3.849	3.841	3.720	3.791	-3,15
21	Kalimantan Tengah	1.364	1.439	825	371	366	-55,03
22	Kalimantan Selatan	1.160	1.341	1.385	1.284	1.941	-7,29
23	Kalimantan Timur	2.312	1.851	1.365	562	428	-58,83
24	Kalimantan Utara	-	-	-	306	126	-
25	Sulawesi Utara	3.174	3.225	3.023	2.993	2.993	-0,98
26	Sulawesi Tengah	3.192	3.218	3.164	3.572	3.657	12,91
27	Sulawesi Selatan	30.589	33.075	30.239	30.107	30.124	-0,44
28	Sulawesi Tenggara	3.077	3.628	2.868	2.921	2.935	1,84
29	Gorontalo	804	805	826	954	966	15,48
30	Sulawesi Barat	5.293	5.190	6.779	6.361	6.876	-6,17
31	Maluku	739	461	402	432	439	7,40
32	Maluku Utara	487	464	427	384	381	-10,14
33	Papua Barat	185	128	128	128	130	0,00
34	Papua	1.481	1.472	1.472	1.771	1.801	20,31
<b>Indonesia</b>		<b>638.647</b>	<b>691.163</b>	<b>675.881</b>	<b>643.857</b>	<b>664.460</b>	<b>-4,74</b>

Sumber : Direktorat Jenderal Perkebunan

Source : Directorate General of Estate Crops

Keterangan : <sup>1)</sup> Angka Sementara

-) Data tidak tersedia

Note : <sup>1)</sup> Preliminary Figure

-) Data not available

**Tabel 2.3.18. Produksi Teh Perkebunan Rakyat, Perkebunan Negara dan Perkebunan Swasta Menurut Provinsi Tahun 2011 - 2015**

**Table Tea Production of Smallholder, Government and Private Estate by Province, 2011 - 2015**

No.	Provinsi/Province	Tahun/Year					(Ton) Pertumbuhan/ Growth 2014 over 2013 (%)
		2011	2012	2013	2014	2015 <sup>1)</sup>	
1	Aceh	-	-	-	-	-	-
2	Sumatera Utara	13.040	13.264	13.159	12.810	13.121	-2,65
3	Sumatera Barat	7.989	7.619	7.713	7.999	8.013	3,70
4	Riau	-	-	-	-	-	-
5	Jambi	5.269	5.269	5.265	5.265	5.268	0,00
6	Sumatera Selatan	1.049	1.393	1.390	3.023	3.028	117,51
7	Bengkulu	448	1.460	1.460	1.316	1.331	-9,86
8	Lampung	-	-	-	-	-	-
9	Kepulauan Bangka Belitung	-	-	-	-	-	-
10	Kepulauan Riau	-	-	-	-	-	-
11	DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-
12	Jawa Barat	109.270	102.722	102.956	105.279	105.141	2,26
13	Jawa Tengah	9.366	9.680	9.542	11.505	11.524	20,58
14	DI Yogyakarta	72	72	66	112	110	70,21
15	Jawa Timur	4.135	3.958	3.771	6.879	6.879	82,42
16	Banten	-	-	-	42	43	-
17	Bali	-	-	-	-	-	-
18	Nusa Tenggara Barat	-	-	-	-	-	-
19	Nusa Tenggara Timur	-	-	-	-	-	-
20	Kalimantan Barat	-	-	-	-	-	-
21	Kalimantan Tengah	-	-	-	-	-	-
22	Kalimantan Selatan	-	-	-	-	-	-
23	Kalimantan Timur	-	-	-	-	-	-
24	Kalimantan Utara	-	-	-	-	-	-
25	Sulawesi Utara	-	-	-	-	-	-
26	Sulawesi Tengah	-	-	-	-	-	-
27	Sulawesi Selatan	138	138	138	138	140	0,00
28	Sulawesi Tenggara	-	-	-	-	-	-
29	Gorontalo	-	-	-	-	-	-
30	Sulawesi Barat	-	-	-	-	-	-
31	Maluku	-	-	-	-	-	-
32	Maluku Utara	-	-	-	-	-	-
33	Papua Barat	-	-	-	-	-	-
34	Papua	-	-	-	-	-	-
<b>Indonesia</b>		<b>150.776</b>	<b>145.575</b>	<b>145.460</b>	<b>154.369</b>	<b>154.598</b>	<b>6,12</b>

Sumber : Direktorat Jenderal Perkebunan

Source : Directorate General of Estate Crops

Keterangan : <sup>1)</sup> Angka Sementara

-) Data tidak tersedia

Note : <sup>1)</sup> Preliminary Figure

-) Data not available

**Tabel 2.3.19. Produksi Lada Perkebunan Rakyat, Perkebunan Negara dan Perkebunan Swasta Menurut Provinsi Tahun 2011 - 2015**

**Table Pepper Production of Smallholder, Government and Private Estate by Province, 2011 - 2015**

No.	Provinsi/Province	Tahun/Year					(Ton)
		2011	2012	2013	2014	2015 <sup>1)</sup>	Pertumbuhan/ Growth 2014 over 2013 (%)
1	Aceh	260	286	257	315	318	22,57
2	Sumatera Utara	90	92	64	69	69	6,53
3	Sumatera Barat	156	165	121	223	224	84,58
4	Riau	3	1	1	-	-	-100,00
5	Jambi	44	54	49	39	39	-20,25
6	Sumatera Selatan	9.198	8.850	8.757	9.167	9.220	4,69
7	Bengkulu	2.572	2.536	1.989	1.959	1.954	-1,52
8	Lampung	22.121	22.128	24.654	15.642	15.744	-36,55
9	Kepulauan Bangka Belitung	28.242	30.717	33.597	33.828	34.356	0,69
10	Kepulauan Riau	44	60	41	48	48	16,98
11	DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-
12	Jawa Barat	895	977	831	842	851	1,30
13	Jawa Tengah	983	987	580	499	485	-13,93
14	DI Yogyakarta	9	8	8	5	5	-38,95
15	Jawa Timur	402	391	298	296	296	-0,77
16	Banten	142	137	147	185	186	25,62
17	Bali	2	2	2	0	0	-91,69
18	Nusa Tenggara Barat	10	9	7	1	1	-86,24
19	Nusa Tenggara Timur	81	90	88	91	99	3,41
20	Kalimantan Barat	4.123	3.513	3.470	7.229	7.298	108,33
21	Kalimantan Tengah	896	878	132	293	295	122,45
22	Kalimantan Selatan	264	276	256	231	231	-9,70
23	Kalimantan Timur	7.850	6.630	6.818	6.704	6.746	-1,67
24	Kalimantan Utara	-	-	-	34	34	-
25	Sulawesi Utara	68	67	53	53	53	-1,22
26	Sulawesi Tengah	213	222	184	114	115	-37,87
27	Sulawesi Selatan	4.647	4.726	4.645	5.087	5.111	9,52
28	Sulawesi Tenggara	3.713	3.914	3.859	4.379	4.402	13,50
29	Gorontalo	-	-	-	-	-	-
30	Sulawesi Barat	44	98	-	109	109	-
31	Maluku	-	-	-	-	-	-
32	Maluku Utara	6	17	2	1	1	-50,00
33	Papua Barat	-	-	-	-	-	-
34	Papua	12	11	11	6	6	-45,45
<b>Indonesia</b>		<b>87.089</b>	<b>87.841</b>	<b>90.920</b>	<b>87.447</b>	<b>88.296</b>	<b>-3,82</b>

Sumber : Direktorat Jenderal Perkebunan

Source : Directorate General of Estate Crops

Keterangan : <sup>1)</sup> Angka Sementara

-) Data tidak tersedia

Note : <sup>1)</sup> Preliminary Figure

-) Data not available

**Tabel 2.3.20. Produksi Cengkeh Perkebunan Rakyat, Perkebunan Negara dan Perkebunan Swasta Menurut Provinsi Tahun 2011 - 2015**

**Table Clove Production of Smallholder, Government and Private Estate by Province, 2011 - 2015**

No.	Provinsi/Province	Tahun/Year					(Ton)
		2011	2012	2013	2014	2015 <sup>1)</sup>	Pertumbuhan/ Growth 2014 over 2013 (%)
1	Aceh	1.119	1.649	2.261	4.055	4.058	79,33
2	Sumatera Utara	373	382	425	563	570	32,44
3	Sumatera Barat	1.751	1.756	1.757	1.953	1.953	11,15
4	Riau	-	-	-	-	-	-
5	Kepulauan Riau	3.211	3.247	3.247	3.220	3.236	-0,83
6	Sumatera Selatan	48	49	51	55	55	7,49
7	Kepulauan Bangka Belitung	13	7	3	5	5	50,00
8	Lampung	720	799	876	883	861	0,80
9	DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-
10	Bengkulu	69	71	82	97	98	19,39
11	Jambi	28	27	30	31	31	4,03
12	Jawa Barat	5.209	5.628	6.571	6.757	6.759	2,84
13	Banten	3.291	2.477	4.710	4.088	3.760	-13,20
14	DI Yogyakarta	393	402	364	455	458	25,08
15	Jawa Timur	6.807	10.164	10.784	9.804	9.805	-9,09
16	Bali	773	3.092	3.107	2.807	2.810	-9,67
17	Jawa Tengah	4.236	6.500	6.261	7.024	7.033	12,19
18	Nusa Tenggara Barat	160	135	127	129	129	1,75
19	Nusa Tenggara Timur	1.605	1.865	1.937	2.637	2.649	36,09
20	Kalimantan Barat	202	235	231	226	225	-1,95
21	Kalimantan Tengah	1	0	0	0	-	0,00
22	Kalimantan Selatan	83	137	130	173	174	33,49
23	Kalimantan Timur	2	3	-	-	-	-
24	Kalimantan Utara	-	-	-	-	-	-
25	Sulawesi Utara	324	14.965	9.362	8.318	8.434	-11,15
26	Gorontalo	735	772	755	756	760	0,13
27	Sulawesi Selatan	9.135	10.536	17.466	18.496	18.596	5,90
28	Sulawesi Barat	372	395	395	670	674	69,69
29	Maluku	11.732	12.669	13.878	20.222	20.366	45,71
30	Sulawesi Tengah	7.861	10.690	13.788	16.200	17.240	17,49
31	Sulawesi Tenggara	6.688	6.692	6.557	8.294	8.303	26,49
32	Maluku Utara	5.158	4.487	4.478	4.158	4.179	-7,15
33	Papua Barat	77	56	56	54	54	-3,84
34	Papua	69	5	5	3	3	-40,00
<b>Indonesia</b>		<b>72.246</b>	<b>99.890</b>	<b>109.694</b>	<b>122.134</b>	<b>123.277</b>	<b>11,34</b>

Sumber : Direktorat Jenderal Perkebunan

Source : Directorate General of Estate Crops

Keterangan : <sup>1)</sup> Angka Sementara

-) Data tidak tersedia

Note : <sup>1)</sup> Preliminary Figure

-) Data not available

**Tabel 2.3.21. Produksi Kakao Perkebunan Rakyat, Perkebunan Negara dan Perkebunan Swasta Menurut Provinsi Tahun 2011 - 2015**

**Table Cocoa Production of Smallholder, Government and Private Estate by Province, 2011 - 2015**

No.	Provinsi/Province	Tahun/Year					(Ton)
		2011	2012	2013	2014	2015 <sup>1)</sup>	Pertumbuhan/ Growth 2014 over 2013 (%)
1	Aceh	24.596	20.609	28.329	28.015	29.896	-1,11
2	Sumatera Utara	54.515	36.188	31.789	19.380	17.281	-39,04
3	Sumatera Barat	44.613	48.113	58.740	56.675	52.917	-3,52
4	Riau	3.586	3.520	3.631	2.952	2.884	-18,69
5	Jambi	490	467	512	486	476	-5,01
6	Sumatera Selatan	2.001	2.551	2.837	3.118	2.864	9,90
7	Bengkulu	4.102	4.546	4.672	4.616	4.351	-1,21
8	Lampung	20.721	23.765	25.507	34.689	32.251	36,00
9	Kepulauan Bangka Belitung	64	139	151	117	129	-22,72
10	Kepulauan Riau	0	1	1	1	1	-4,50
11	DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-
12	Jawa Barat	2.622	2.620	2.427	2.509	3.015	3,38
13	Jawa Tengah	2.383	2.369	2.012	1.925	2.108	-4,36
14	DI Yogyakarta	845	1.050	853	1.039	1.215	21,80
15	Jawa Timur	24.788	28.575	30.364	24.871	23.979	-18,09
16	Banten	1.647	2.911	2.586	2.414	2.110	-6,63
17	Bali	3.668	4.137	3.967	4.960	4.784	25,04
18	Nusa Tenggara Barat	975	1.303	1.166	1.352	354	15,95
19	Nusa Tenggara Timur	8.815	11.190	11.755	11.581	10.591	-1,48
20	Kalimantan Barat	1.895	2.274	2.032	2.007	1.924	-1,20
21	Kalimantan Tengah	193	209	205	163	69	-20,30
22	Kalimantan Selatan	51	81	74	66	74	-10,92
23	Kalimantan Timur	8.051	7.960	6.927	3.054	2.549	-55,92
24	Kalimantan Utara	-	-	-	5.380	4.986	-
25	Sulawesi Utara	3.661	4.231	4.434	4.583	4.331	3,35
26	Sulawesi Tengah	124.777	144.358	149.071	161.469	153.033	8,32
27	Sulawesi Selatan	142.829	146.840	117.672	118.329	100.807	0,56
28	Sulawesi Tenggara	114.578	122.960	120.243	125.079	105.434	4,02
29	Gorontalo	2.904	3.705	3.826	2.890	2.060	-24,46
30	Sulawesi Barat	80.194	76.158	71.823	72.037	65.667	0,30
31	Maluku	9.755	11.706	8.555	9.680	9.041	13,15
32	Maluku Utara	9.846	11.021	10.656	10.379	7.745	-2,61
33	Papua Barat	3.526	4.651	4.277	3.661	3.596	-14,40
34	Papua	9.539	10.305	9.768	8.937	8.721	-8,50
<b>Indonesia</b>		<b>712.230</b>	<b>740.513</b>	<b>720.862</b>	<b>728.414</b>	<b>661.243</b>	<b>1,05</b>

Sumber : Direktorat Jenderal Perkebunan

Source : Directorate General of Estate Crops

Keterangan : <sup>1)</sup> Angka Sementara

-) Data tidak tersedia

Note : <sup>1)</sup> Preliminary Figure

-) Data not available

**Tabel 2.3.22. Produksi Jambu Mete Perkebunan Rakyat, Perkebunan Negara dan Perkebunan Menurut Provinsi Tahun 2010 - 2015**

**Table Cashewnut Production of Smallholder, Government and Private Estate by Province 2011 - 2015**

No.	Provinsi/Province	Tahun/Year				
		2011	2012	2013	2014	2015 <sup>1)</sup>
1	Aceh	0	1	0	2	2
2	Sumatera Utara	-	2	2	2	2
3	Sumatera Barat	-	-	-	-	-
4	Riau	-	-	-	-	-
6	Jambi	-	-	-	-	-
7	Sumatera Selatan	-	-	-	-	-
9	Bengkulu	-	-	-	-	-
10	Lampung	30	13	13	10	14
8	Kepulauan Bangka Belitung	6	4	3	4	4
5	Kepulauan Riau	7	4	1	-	-
11	DKI Jakarta	-	-	-	-	-
12	Jawa Barat	47	56	36	26	25
14	Jawa Tengah	8.665	8.537	8.591	11.431	8.572
15	DI Yogyakarta	364	369	261	420	400
16	Jawa Timur	12.361	12.599	12.645	12.849	12.637
13	Banten	6	3	2	3	1
17	Bali	3.592	3.774	3.467	3.480	3.537
18	Nusa Tenggara Barat	12.964	13.014	13.212	11.856	11.820
19	Nusa Tenggara Timur	37.573	38.913	39.395	44.107	39.295
20	Kalimantan Barat	-	-	-	-	-
21	Kalimantan Tengah	41	62	61	15	13
22	Kalimantan Selatan	33	43	49	55	49
23	Kalimantan Timur	13	14	9	2	2
24	Kalimantan utara	-	-	-	-	-
25	Sulawesi Utara	57	56	41	42	20
27	Sulawesi Tengah	3.455	3.115	2.992	2.216	2.214
28	Sulawesi Selatan	16.978	17.200	16.582	16.606	16.562
30	Sulawesi Tenggara	14.359	14.372	15.087	24.496	24.700
26	Gorontalo	587	540	570	570	573
29	Sulawesi Barat	259	205	203	127	125
31	Maluku	1.439	1.915	944	1.302	1.305
32	Maluku Utara	1.324	1.476	1.317	1.106	1.105
33	Papua Barat	47	46	39	2	1
34	Papua	581	582	573	574	572
<b>Indonesia</b>		<b>114.789</b>	<b>116.915</b>	<b>116.093</b>	<b>131.302</b>	<b>123.549</b>

Sumber : Direktorat Jenderal Perkebunan

Source : Directorate General of Estate Crops

Keterangan : <sup>1)</sup> Angka Sementara

-) Data tidak tersedia

Note : <sup>1)</sup> Preliminary Figure

-) Data not available

**Tabel 2.3.23. Produksi Tebu Perkebunan Rakyat, Perkebunan Negara dan Perkebunan Swasta Menurut Provinsi Tahun 2011 - 2015**

**Table Sugar Cane Production of Smallholder, Government and Private Estate by Province, 2011 - 2015**

No.	Provinsi/Province	Tahun/Year					(Ton)
		2011	2012	2013	2014	2015 <sup>1)</sup>	Pertumbuhan/ Growth 2014 over 2013 (%)
1	Aceh	-	-	-	-	-	-
2	Sumatera Utara	47.122	41.505	37.340	32.427	29.706	-10,03
3	Sumatera Barat	-	-	-	-	-	-
4	Riau	-	-	-	-	-	-
5	Jambi	-	-	-	-	-	-
6	Sumatera Selatan	91.124	79.924	93.882	100.384	85.296	17,46
7	Bengkulu	-	-	-	-	-	-
8	Lampung	678.090	754.619	744.911	768.948	754.086	-1,29
9	Kepulauan Bangka Belitung	-	-	-	-	-	-
10	Kepulauan Riau	-	-	-	-	-	-
11	DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-
12	Jawa Barat	81.923	102.648	92.063	78.195	82.442	-10,31
13	Jawa Tengah	249.452	289.775	270.873	262.056	272.075	-6,52
14	DI Yogyakarta	16.573	15.848	15.868	11.873	12.203	0,13
15	Jawa Timur	1.051.872	1.241.799	1.236.824	1.260.632	1.310.689	-0,40
16	Banten	-	-	-	-	-	-
17	Bali	-	-	-	-	-	-
18	Nusa Tenggara Barat	-	-	-	-	-	-
19	Nusa Tenggara Timur	-	-	-	-	-	-
20	Kalimantan Barat	-	-	-	-	-	-
21	Kalimantan Tengah	-	-	-	-	-	-
22	Kalimantan Selatan	-	-	-	-	-	-
23	Kalimantan Timur	-	-	-	-	-	-
24	Kalimantan Utara	-	-	-	-	-	-
25	Sulawesi Utara	-	-	-	-	-	-
26	Sulawesi Tengah	-	-	-	-	-	-
27	Sulawesi Selatan	19.210	33.715	31.340	26.633	31.126	-7,04
28	Sulawesi Tenggara	-	-	-	-	-	-
29	Gorontalo	32.521	31.849	27.926	38.025	46.308	-12,32
30	Sulawesi Barat	-	-	-	-	-	-
31	Maluku	-	-	-	-	-	-
32	Maluku Utara	-	-	-	-	-	-
33	Papua Barat	-	-	-	-	-	-
34	Papua	-	-	-	-	-	-
<b>Indonesia</b>		<b>2.267.887</b>	<b>2.591.681</b>	<b>2.551.026</b>	<b>2.579.173</b>	<b>2.623.931</b>	<b>-1,57</b>

Sumber : Direktorat Jenderal Perkebunan

Source : Directorate General of Estate Crops

Keterangan : <sup>1)</sup> Angka Sementara

-) Data tidak tersedia

Note : <sup>1)</sup> Preliminary Figure

-) Data not available

**Tabel 2.3.24. Produksi Tembakau Perkebunan Rakyat, Perkebunan Negara dan Perkebunan Swasta Menurut Provinsi Tahun 2011 - 2015**

**Table Tobacco Production of Smallholder, Government and Private Estate by Province, 2011 - 2015**

No.	Provinsi/Province	Tahun/Year					(Ton)
		2011	2012	2013	2014	2015 <sup>1)</sup>	Pertumbuhan/ Growth 2014 over 2013 (%)
1	Aceh	951	814	1.983	2.340	2.599	17,98
2	Sumatera Utara	2.320	2.393	2.426	2.416	2.415	-0,43
3	Sumatera Barat	1.299	1.306	1.002	1.349	1.366	34,63
4	Riau	-	-	-	-	-	-
5	Jambi	109	171	193	233	260	20,73
6	Sumatera Selatan	101	10	38	302	302	704,26
7	Bengkulu	-	-	-	-	-	-
8	Lampung	620	1.180	892	862	869	-3,36
9	Kepulauan Bangka Belitung	-	-	-	-	-	-
10	Kepulauan Riau	-	-	-	-	-	-
11	DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-
12	Jawa Barat	8.086	9.195	8.872	8.146	8.285	-8,18
13	Jawa Tengah	39.411	43.386	30.972	32.542	34.302	5,07
14	DI Yogyakarta	1.428	1.561	686	1.097	1.102	60,01
15	Jawa Timur	114.816	135.747	73.998	108.137	109.510	46,13
16	Banten	-	-	-	-	-	-
17	Bali	1.671	1.713	975	937	1.076	-3,89
18	Nusa Tenggara Barat	40.992	59.988	38.529	37.067	37.360	-3,79
19	Nusa Tenggara Timur	182	1.393	1.535	1.304	1.313	-15,05
20	Kalimantan Barat	-	-	-	-	-	-
21	Kalimantan Utara	-	-	-	-	-	-
22	Kalimantan Selatan	-	-	-	-	-	-
23	Kalimantan Timur	-	-	-	-	-	-
24	Kalimantan Utara	-	-	-	-	-	-
25	Sulawesi Utara	-	-	-	-	-	-
26	Sulawesi Tengah	47	47	27	32	33	19,85
27	Sulawesi Selatan	2.491	1.915	2.321	1.537	1.529	-33,78
28	Sulawesi Tenggara	-	-	-	-	-	-
29	Gorontalo	-	-	-	-	-	-
30	Sulawesi Barat	-	-	-	-	-	-
31	Maluku	-	-	-	-	-	-
32	Maluku Utara	-	-	-	-	-	-
33	Papua Barat	-	-	-	-	-	-
34	Papua	-	-	-	-	-	-
<b>Indonesia</b>		<b>214.524</b>	<b>260.818</b>	<b>164.448</b>	<b>198.301</b>	<b>202.322</b>	<b>20,59</b>

Sumber : Direktorat Jenderal Perkebunan

Source : Directorate General of Estate Crops

Keterangan : <sup>1)</sup> Angka Sementara

-) Data tidak tersedia

Note : <sup>1)</sup> Preliminary Figure

-) Data not available

**Tabel 2.3.25. Produksi Kapas Perkebunan Rakyat, Perkebunan Negara dan Perkebunan Swasta Menurut Provinsi Tahun 2011 - 2015**

**Table Cotton Production of Smallholder, Government and Private Estate by Province, 2011 - 2015**

No.	Provinsi/Province	Tahun/Year					(Ton)
		2011	2012	2013	2014	2015 <sup>1)</sup>	Pertumbuhan/ Growth 2014 over 2013 (%)
1	Aceh	-	-	-	-	-	-
2	Sumatera Utara	-	-	-	-	-	-
3	Sumatera Barat	-	-	-	-	-	-
4	Riau	-	-	-	-	-	-
5	Jambi	-	-	-	-	-	-
6	Sumatera Selatan	-	-	-	-	-	-
7	Bengkulu	-	-	-	-	-	-
8	Lampung	-	-	-	-	-	-
9	Kepulauan Bangka Belitung	-	-	-	-	-	-
10	Kepulauan Riau	-	-	-	-	-	-
11	DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-
12	Jawa Barat	-	-	-	-	-	-
13	Jawa Tengah	120	109	106	32	-	-69,89
14	DI Yogyakarta	20	15	16	-	-	-100,00
15	Jawa Timur	200	198	113	88	12	-22,03
16	Banten	-	-	-	-	-	-
17	Bali	23	32	43	36	23	-16,06
18	Nusa Tenggara Barat	223	176	209	64	102	-69,33
19	Nusa Tenggara Timur	508	791	1.046	23	95	-97,80
20	Kalimantan Barat	-	-	-	-	-	-
21	Kalimantan Tengah	-	-	-	-	-	-
22	Kalimantan Selatan	-	-	-	-	-	-
23	Kalimantan Timur	-	-	-	-	-	-
24	Kalimantan Utara	-	-	-	-	-	-
25	Sulawesi Utara	-	-	-	-	-	-
26	Sulawesi Tengah	-	-	-	-	-	-
27	Sulawesi Selatan	1.180	1.627	338	518	1.480	53,25
28	Sulawesi Tenggara	-	-	-	-	-	-
29	Gorontalo	-	-	-	-	-	-
30	Sulawesi Barat	-	-	-	-	-	-
31	Maluku	-	-	-	-	-	-
32	Maluku Utara	-	-	-	-	-	-
33	Papua Barat	-	-	-	-	-	-
34	Papua	-	-	-	-	-	-
<b>Indonesia</b>		<b>2.275</b>	<b>2.948</b>	<b>1.871</b>	<b>761</b>	<b>1.712</b>	<b>-321,86</b>

Sumber : Direktorat Jenderal Perkebunan

Source : Directorate General of Estate Crops

Keterangan : <sup>1)</sup> Angka Sementara

-) Data tidak tersedia

Note : <sup>1)</sup> Preliminary Figure

-) Data not available

**Tabel 2.3.26. Produktivitas Karet Perkebunan Rakyat, Perkebunan Negara dan Perkebunan Swasta Menurut Provinsi Tahun 2011 - 2015**

**Table Rubber Yield by of Smallholder, Government and Private Estate Province, 2011 - 2015**

No.	Provinsi/Province	Tahun/Year					(Kg/Ha)
		2011	2012	2013	2014	2015 <sup>1)</sup>	Pertumbuhan/ Growth 2014 over 2013 (%)
1	Aceh	1.052	1.057	916	916	903	-0,01
2	Sumatera Utara	1.170	1.172	1.061	1.066	1.062	0,46
3	Sumatera Barat	1.164	1.169	993	1.020	997	2,75
4	Riau	1.136	1.139	1.049	1.060	1.042	1,08
5	Jambi	875	879	858	856	837	-0,17
6	Sumatera Selatan	1.048	1.048	1.316	1.343	1.316	2,10
7	Bengkulu	1.110	1.113	1.238	1.218	1.197	-1,61
8	Lampung	1.255	1.256	959	1.063	1.042	10,83
9	Kepulauan Bangka Belitung	1.147	1.147	1.133	1.251	1.222	10,40
10	Kepulauan Riau	1.101	1.101	1.103	1.162	1.141	5,31
11	DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-
12	Jawa Barat	1.465	1.473	1.472	1.351	1.361	-8,27
13	Jawa Tengah	1.446	1.449	1.457	1.546	1.548	6,10
14	DI Yogyakarta	-	-	-	167	167	-
15	Jawa Timur	1.474	1.474	1.563	1.571	1.580	0,46
16	Banten	894	906	1.105	1.014	1.006	-8,27
17	Bali	1.067	1.078	1.378	877	888	-36,36
18	Nusa Tenggara Barat	-	-	-	-	-	-
19	Nusa Tenggara Timur	-	-	-	-	-	-
20	Kalimantan Barat	894	897	833	782	768	-6,21
21	Kalimantan Tengah	1.098	1.100	953	524	513	-44,98
22	Kalimantan Selatan	1.178	1.179	1.080	1.029	1.011	-4,73
23	Kalimantan Timur	1.339	1.342	1.390	1.368	1.357	-1,62
24	Kalimantan Utara	-	-	-	61	61	-
25	Sulawesi Utara	-	-	-	-	-	-
26	Sulawesi Tengah	1.121	1.153	1.125	702	691	-37,56
27	Sulawesi Selatan	1.601	1.607	1.527	1.391	1.396	-8,88
28	Sulawesi Tenggara	-	-	2.381	317	317	-86,67
29	Gorontalo	-	-	-	-	-	-
30	Sulawesi Barat	1.468	1.493	934	-	-	-100,00
31	Maluku	-	-	525	-	533	-100,00
32	Maluku Utara	-	-	-	-	-	-
33	Papua Barat	706	929	929	533	-	-42,61
34	Papua	495	496	911	843	823	-7,50
	<b>Indonesia</b>	<b>1.071</b>	<b>1.073</b>	<b>1.083</b>	<b>1.053</b>	<b>1.036</b>	<b>-2,79</b>

Sumber : Direktorat Jenderal Perkebunan

Source : Directorate General of Estate Crops

Keterangan : <sup>1)</sup> Angka Sementara  
-) Data tidak tersedia

Note : <sup>1)</sup> Preliminary Figure  
-) Data not available

**Tabel 2.3.27. Produktivitas Kelapa Perkebunan Rakyat, Perkebunan Negara dan Perkebunan Swasta Menurut Provinsi Tahun 2011 - 2015**

**Table Coconut Yield of Smallholder, Government and Private Estate by Province, 2011 - 2015**

No.	Provinsi/Province	Tahun/Year					(Kg/Ha)
		2011	2012	2013	2014	2015 <sup>1)</sup>	Pertumbuhan/ Growth 2014 over 2013 (%)
1	Aceh	818	802	741	814	818	9,80
2	Sumatera Utara	1.950	2.016	1.230	1.239	1.239	0,71
3	Sumatera Barat	1.044	1.049	1.049	1.199	1.189	14,23
4	Riau	3.307	3.197	1.204	1.183	1.161	-1,75
5	Jambi	1.302	1.259	1.230	1.245	1.253	1,19
6	Sumatera Selatan	1.271	1.160	1.170	1.180	1.172	0,79
7	Bengkulu	1.275	1.280	1.284	1.271	1.244	-1,00
8	Lampung	1.962	2.017	1.082	1.093	1.021	0,99
9	Kepulauan Bangka Belitung	968	850	859	812	796	-5,46
10	Kepulauan Riau	634	648	558	579	550	3,72
11	DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-
12	Jawa Barat	1.306	1.374	816	827	830	1,46
13	Jawa Tengah	3.881	4.166	1.144	1.131	1.144	-1,14
14	DI Yogyakarta	1.481	1.620	1.342	1.464	1.452	9,07
15	Jawa Timur	3.683	3.695	1.410	1.377	1.339	-2,37
16	Banten	1.217	1.197	711	701	701	-1,33
17	Bali	2.386	2.237	1.071	1.161	1.201	8,38
18	Nusa Tenggara Barat	1.143	1.078	1.071	1.037	1.027	-3,22
19	Nusa Tenggara Timur	1.360	1.381	724	765	795	5,80
20	Kalimantan Barat	1.056	1.047	1.036	1.021	1.017	-1,45
21	Kalimantan Tengah	1.413	1.413	1.078	1.042	1.038	-3,39
22	Kalimantan Selatan	1.587	1.536	879	962	968	9,44
23	Kalimantan Timur	621	621	622	564	554	-9,37
24	Kalimantan Utara	-	-	-	259	273	-
25	Sulawesi Utara	3.557	3.489	1.252	1.255	1.254	0,23
26	Sulawesi Tengah	1.952	1.976	1.198	1.207	1.197	0,69
27	Sulawesi Selatan	1.248	1.243	1.010	1.013	1.038	0,28
28	Sulawesi Tenggara	868	931	916	949	959	3,60
29	Gorontalo	2.760	2.819	1.407	1.404	1.421	-0,20
30	Sulawesi Barat	1.234	1.148	1.160	1.171	1.174	1,00
31	Maluku	1.172	1.470	1.144	1.225	1.238	7,09
32	Maluku Utara	1.521	1.522	1.517	1.443	1.420	-4,88
33	Papua Barat	961	976	976	934	926	-4,28
34	Papua	831	879	879	828	829	-5,74
<b>Indonesia</b>		<b>1.158</b>	<b>1.157</b>	<b>1.130</b>	<b>1.136</b>	<b>1.131</b>	<b>0,55</b>

Sumber : Direktorat Jenderal Perkebunan

Source : Directorate General of Estate Crops

Keterangan : <sup>1)</sup> Angka Sementara  
-) Data tidak tersedia

Note : <sup>1)</sup> Preliminary Figure  
-) Data not available

**Tabel 2.3.28. Produktivitas Kelapa Sawit Perkebunan Rakyat, Perkebunan Negara dan Perkebunan Swasta Menurut Provinsi Tahun 2011 - 2015**

**Table Oil Palm Yield of Smallholder, Government and Private Estate by Province, 2011 - 2015**

No.	Provinsi/Province	Tahun/Year					(Kg/Ha)
		2011	2012	2013	2014	2015 <sup>1)</sup>	Pertumbuhan/ Growth 2014 over 2013 (%)
1	Aceh	2.365	2.869	3.006	3.288	3.385	9,38
2	Sumatera Utara	4.096	4.103	4.101	4.248	4.301	3,59
3	Sumatera Barat	3.060	3.101	3.470	2.979	3.017	-14,15
4	Riau	3.893	3.897	3.660	3.656	3.754	-0,11
5	Jambi	3.371	3.549	3.420	3.228	3.314	-5,62
6	Sumatera Selatan	3.673	3.777	3.411	3.742	3.809	9,71
7	Bengkulu	3.835	3.916	3.693	3.761	3.810	1,83
8	Lampung	4.567	3.647	3.382	3.186	3.173	-5,80
9	Kepulauan Bangka Belitung	3.784	3.837	3.391	3.420	3.488	0,85
10	Kepulauan Riau	2.333	2.623	2.117	2.590	2.648	22,36
11	DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-
12	Jawa Barat	2.680	2.859	3.329	3.227	3.226	-3,06
13	Jawa Tengah	-	-	-	-	-	-
14	DI Yogyakarta	-	-	-	-	-	-
15	Jawa Timur	-	-	-	-	-	-
16	Banten	2.166	2.327	2.355	2.199	2.213	-6,60
17	Bali	-	-	-	-	-	-
18	Nusa Tenggara Barat	-	-	-	-	-	-
19	Nusa Tenggara Timur	-	-	-	-	-	-
20	Kalimantan Barat	2.770	2.897	2.867	2.949	3.052	2,85
21	Kalimantan Tengah	3.430	4.273	3.616	3.761	3.845	4,01
22	Kalimantan Selatan	3.459	3.768	3.545	3.847	3.932	8,53
23	Kalimantan Timur	2.740	3.752	3.370	3.450	3.572	2,36
24	Kalimantan Utara	-	-	-	3.284	3.330	-
25	Sulawesi Utara	-	-	-	-	-	-
26	Sulawesi Tengah	3.365	3.653	3.373	3.283	3.297	-2,64
27	Sulawesi Selatan	2.217	2.268	2.428	2.328	2.338	-4,11
28	Sulawesi Tenggara	457	736	2.918	2.896	2.966	-0,78
29	Gorontalo	-	-	-	-	-	-
30	Sulawesi Barat	3.626	3.627	3.984	3.910	4.043	-1,86
31	Maluku	-	-	1.160	-	-	-
32	Maluku Utara	-	-	-	-	-	-
33	Papua Barat	2.993	3.161	3.111	3.186	3.238	2,41
34	Papua	2.920	3.347	3.370	3.373	3.424	0,09
<b>Indonesia</b>		<b>3.526</b>	<b>3.722</b>	<b>3.536</b>	<b>3.601</b>	<b>3.679</b>	<b>1,84</b>

Sumber : Direktorat Jenderal Perkebunan

Source : Directorate General of Estate Crops

Keterangan : <sup>1)</sup> Angka Sementara

-) Data tidak tersedia

Note : <sup>1)</sup> Preliminary Figure

-) Data not available

**Tabel 2.3.29. Produktivitas Kopi Perkebunan Rakyat, Perkebunan Negara dan Perkebunan Swasta Menurut Provinsi Tahun 2011 - 2015****Table Coffee Yield of Smallholder, Government and Private Estate by Province, 2011 - 2015**

No.	Provinsi/Province	Tahun/Year					(Kg/Ha)
		2011	2012	2013	2014	2015 <sup>1)</sup>	Pertumbuhan/ Growth 2014 over 2013 (%)
1	Aceh	676	693	622	772	601	24,21
2	Sumatera Utara	1.019	1.021	1.025	1.034	1.065	0,83
3	Sumatera Barat	970	956	987	960	960	-2,68
4	Riau	834	833	717	838	797	16,90
5	Jambi	792	802	812	827	816	1,90
6	Sumatera Selatan	614	660	683	651	653	-4,72
7	Bengkulu	714	745	748	749	756	0,13
8	Lampung	1.004	940	886	692	791	-21,93
9	Kepulauan Bangka Belitung	566	279	200	259	227	29,71
10	Kepulauan Riau	121	123	111	63	46	-43,75
11	DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-
12	Jawa Barat	833	837	854	880	888	3,04
13	Jawa Tengah	367	682	677	826	826	21,96
14	DI Yogyakarta	411	779	709	507	484	-28,52
15	Jawa Timur	547	756	759	754	761	-0,63
16	Banten	325	462	480	482	475	0,33
17	Bali	389	589	653	596	589	-8,73
18	Nusa Tenggara Barat	611	633	538	576	597	7,17
19	Nusa Tenggara Timur	508	538	554	501	501	-9,45
20	Kalimantan Barat	583	549	538	518	526	-3,80
21	Kalimantan Tengah	554	600	568	647	496	13,94
22	Kalimantan Selatan	399	563	618	574	614	-7,00
23	Kalimantan Timur	344	305	353	229	197	-35,14
24	Kalimantan Utara	-	-	-	363	232	-
25	Sulawesi Utara	526	526	529	528	528	-0,17
26	Sulawesi Tengah	748	682	776	912	893	17,63
27	Sulawesi Selatan	608	660	621	630	631	1,47
28	Sulawesi Tenggara	425	485	433	440	442	1,55
29	Gorontalo	739	654	916	875	944	-4,43
30	Sulawesi Barat	631	530	606	624	673	2,91
31	Maluku	655	578	529	541	548	2,24
32	Maluku Utara	283	290	245	220	223	-10,08
33	Papua Barat	625	486	486	486	490	0,00
34	Papua	497	401	401	407	414	1,50
<b>Indonesia</b>		<b>702</b>	<b>745</b>	<b>739</b>	<b>716</b>	<b>721</b>	<b>-3,08</b>

Sumber : Direktorat Jenderal Perkebunan

Source : Directorate General of Estate Crops

Keterangan : <sup>1)</sup> Angka Sementara  
-) Data tidak tersediaNote : <sup>1)</sup> Preliminary Figure  
-) Data not available

**Tabel 2.3.30. Produktivitas Teh Perkebunan Rakyat, Perkebunan Negara dan Perkebunan Swasta Menurut Provinsi Tahun 2011 - 2015**

**Table Tea Yield of Smallholder, Government and Private Estate by Province, 2011 - 2015**

No.	Provinsi/Province	Tahun/Year					(Kg/Ha)
		2011	2012	2013	2014	2015 <sup>1)</sup>	Pertumbuhan/ Growth 2014 over 2013 (%)
1	Aceh	-	-	-	-	-	-
2	Sumatera Utara	2.273	2.312	2.311	2.262	2.316	-2,14
3	Sumatera Barat	1.786	1.662	1.630	1.705	1.708	4,61
4	Riau	-	-	-	-	-	-
5	Jambi	2.253	2.253	2.251	2.986	2.988	32,67
6	Sumatera Selatan	710	1.049	1.009	2.103	2.106	108,44
7	Bengkulu	466	1.976	1.872	1.687	2.035	-9,86
8	Lampung	-	-	-	-	-	-
9	Kepulauan Bangka Belitung	-	-	-	-	-	-
10	Kepulauan Riau	-	-	-	-	-	-
11	DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-
12	Jawa Barat	1.454	1.380	1.387	1.593	1.602	14,84
13	Jawa Tengah	989	1.282	1.239	1.584	1.496	27,87
14	DI Yogyakarta	837	837	757	1.317	1.341	73,88
15	Jawa Timur	1.801	1.716	1.718	1.835	1.841	6,81
16	Banten	-	-	-	1.636	1.681	-
17	Bali	-	-	-	-	-	-
18	Nusa Tenggara Barat	-	-	-	-	-	-
19	Nusa Tenggara Timur	-	-	-	-	-	-
20	Kalimantan Barat	-	-	-	-	-	-
21	Kalimantan Tengah	-	-	-	-	-	-
22	Kalimantan Selatan	-	-	-	-	-	-
23	Kalimantan Timur	-	-	-	-	-	-
24	Kalimantan Utara	-	-	-	-	-	-
25	Sulawesi Utara	-	-	-	-	-	-
26	Sulawesi Tengah	-	-	-	-	-	-
27	Sulawesi Selatan	1.097	1.095	1.070	1.072	1.085	0,23
28	Sulawesi Tenggara	-	-	-	-	-	-
29	Gorontalo	-	-	-	-	-	-
30	Sulawesi Barat	-	-	-	-	-	-
31	Maluku	-	-	-	-	-	-
32	Maluku Utara	-	-	-	-	-	-
33	Papua Barat	-	-	-	-	-	-
34	Papua	-	-	-	-	-	-
<b>Indonesia</b>		<b>1.477</b>	<b>1.467</b>	<b>1.465</b>	<b>1.683</b>	<b>1.689</b>	<b>14,87</b>

Sumber : Direktorat Jenderal Perkebunan

Source : Directorate General of Estate Crops

Keterangan : <sup>1)</sup> Angka Sementara

-) Data tidak tersedia

Note : <sup>1)</sup> Preliminary Figure

-) Data not available

**Tabel 2.3.31. Produktivitas Lada Perkebunan Rakyat, Perkebunan Negara dan Perkebunan Swasta Menurut Provinsi Tahun 2011 - 2015****Table Pepper Yield of Smallholder, Government and Private Estate by Province, 2011 - 2015**

No.	Provinsi/Province	Tahun/Year					(Kg/Ha)
		2011	2012	2013	2014	2015 <sup>1)</sup>	Pertumbuhan/ Growth 2014 over 2013 (%)
1	Aceh	613	678	606	683	684	12,67
2	Sumatera Utara	707	767	748	665	666	-11,05
3	Sumatera Barat	368	386	313	581	582	85,54
4	Riau	500	167	167	-	-	-100,00
5	Jambi	710	771	730	813	814	11,32
6	Sumatera Selatan	1.121	1.110	1.104	1.166	1.171	5,62
7	Bengkulu	697	707	694	691	685	-0,55
8	Lampung	457	467	519	537	538	3,35
9	Kepulauan Bangka Belitung	1.830	1.534	1.643	1.534	1.555	-6,62
10	Kepulauan Riau	280	353	273	338	338	23,61
11	DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-
12	Jawa Barat	601	655	575	614	614	6,69
13	Jawa Tengah	992	1.015	695	515	495	-25,98
14	DI Yogyakarta	248	229	236	205	205	-13,17
15	Jawa Timur	752	729	625	634	634	1,47
16	Banten	244	282	324	447	448	38,21
17	Bali	87	106	125	17	20	-86,53
18	Nusa Tenggara Barat	204	239	220	72	105	-67,10
19	Nusa Tenggara Timur	331	364	349	336	363	-3,84
20	Kalimantan Barat	907	776	766	1.636	1.637	113,56
21	Kalimantan Tengah	906	877	598	788	795	31,65
22	Kalimantan Selatan	534	573	581	576	575	-0,91
23	Kalimantan Timur	1.011	907	1.033	1.034	1.037	0,16
24	Kalimantan Utara	-	-	-	-	-	-
25	Sulawesi Utara	330	330	432	430	430	-0,58
26	Sulawesi Tengah	476	474	428	302	298	-29,48
27	Sulawesi Selatan	608	611	623	671	674	7,60
28	Sulawesi Tenggara	473	495	495	536	539	8,38
29	Gorontalo	-	-	-	-	-	-
30	Sulawesi Barat	198	339	-	335	336	-
31	Maluku	-	-	-	-	-	-
32	Maluku Utara	252	319	333	250	251	-25,00
33	Papua Barat	-	-	-	-	-	-
34	Papua	320	391	407	222	229	-45,45
<b>Indonesia</b>		<b>784</b>	<b>771</b>	<b>818</b>	<b>921</b>	<b>927</b>	<b>12,58</b>

Sumber : Direktorat Jenderal Perkebunan

Source : Directorate General of Estate Crops

Keterangan : <sup>1)</sup> Angka Sementara  
-) Data tidak tersediaNote : <sup>1)</sup> Preliminary Figure  
-) Data not available

**Tabel 2.3.32. Produktivitas Cengkeh Perkebunan Rakyat, Perkebunan Negara dan Perkebunan Swasta Menurut Provinsi Tahun 2011 - 2015**

**Table Clove Yield of Smallholder, Government and Private Estate by Province, 2011 - 2015**

No.	Provinsi/Province	Tahun/Year					(Kg/Ha)
		2011	2012	2013	2014	2015 <sup>1)</sup>	Pertumbuhan/ Growth 2014 over 2013 (%)
1	Aceh	177	243	276	527	528	91,16
2	Sumatera Utara	204	206	227	292	291	29,00
3	Sumatera Barat	291	292	299	333	333	11,28
4	Riau	-	-	-	-	-	-
5	Jambi	337	339	363	413	413	13,74
6	Sumatera Selatan	353	340	347	383	374	10,50
7	Bengkulu	237	217	235	273	273	16,04
8	Lampung	191	220	238	235	230	-1,27
9	Kepulauan Bangka Belitung	355	212	176	225	221	27,50
10	Kepulauan Riau	322	316	316	313	315	-0,76
11	DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-
12	Jawa Barat	273	295	340	368	369	8,49
13	Jawa Tengah	155	244	250	285	285	13,88
14	DI Yogyakarta	163	223	203	323	323	58,56
15	Jawa Timur	252	344	417	406	398	-2,70
16	Banten	317	296	587	517	475	-12,00
17	Bali	53	215	219	203	203	-7,42
18	Nusa Tenggara Barat	157	135	161	159	160	-1,16
19	Nusa Tenggara Timur	262	295	301	377	378	25,38
20	Kalimantan Barat	333	358	360	362	362	0,72
21	Kalimantan Tengah	242	118	118	118	-	0,00
22	Kalimantan Selatan	174	311	309	424	427	37,09
23	Kalimantan Timur	250	273	-	-	-	-
24	Kalimantan Utara	-	-	-	-	-	-
25	Sulawesi Utara	7	309	192	172	174	-10,67
26	Sulawesi Tengah	254	321	382	424	451	10,80
27	Sulawesi Selatan	313	351	564	566	566	0,34
28	Sulawesi Tenggara	522	476	460	534	535	16,19
29	Gorontalo	295	301	288	288	289	-0,06
30	Sulawesi Barat	319	341	331	475	477	43,58
31	Maluku	464	471	426	647	652	51,94
32	Maluku Utara	354	336	337	336	338	-0,11
33	Papua Barat	262	169	169	161	162	-4,47
34	Papua	46	125	167	100	100	-40,00
<b>Indonesia</b>		<b>238</b>	<b>325</b>	<b>350</b>	<b>391</b>	<b>395</b>	<b>11,66</b>

Sumber : Direktorat Jenderal Perkebunan

Source : Directorate General of Estate Crops

Keterangan : <sup>1)</sup> Angka Sementara

-) Data tidak tersedia

Note : <sup>1)</sup> Preliminary Figure

-) Data not available

**Tabel 2.3.33. Produktivitas Kakao Perkebunan Rakyat, Perkebunan Negara dan Perkebunan Swasta Menurut Provinsi Tahun 2011 - 2015**

**Table Cocoa Yield of Smallholder, Government and Private Estate by Province, 2011 - 2015**

No.	Provinsi/Province	Tahun/Year					(Kg/Ha)
		2011	2012	2013	2014	2015 <sup>*)</sup>	Pertumbuhan/ Growth 2014 over 2013 (%)
1	Aceh	656	718	678	683	712	0,65
2	Sumatera Utara	922	972	851	740	743	-13,09
3	Sumatera Barat	894	913	924	816	838	-11,75
4	Riau	866	793	751	695	697	-7,50
5	Jambi	661	621	584	583	577	-0,19
6	Sumatera Selatan	730	783	760	791	787	4,10
7	Bengkulu	787	777	756	728	724	-3,79
8	Lampung	909	954	934	801	844	-14,16
9	Kepulauan Bangka Belitung	473	774	659	477	460	-27,56
10	Kepulauan Riau	200	241	263	333	333	26,75
11	DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-
12	Jawa Barat	484	446	443	514	500	16,02
13	Jawa Tengah	739	665	604	604	587	-0,12
14	DI Yogyakarta	422	371	298	406	519	36,09
15	Jawa Timur	841	885	891	854	909	-4,24
16	Banten	616	689	621	708	764	13,87
17	Bali	474	498	395	641	693	62,41
18	Nusa Tenggara Barat	392	457	333	442	243	32,74
19	Nusa Tenggara Timur	511	581	452	584	602	29,12
20	Kalimantan Barat	566	560	511	551	519	7,88
21	Kalimantan Tengah	760	770	638	531	219	-16,80
22	Kalimantan Selatan	401	402	269	294	416	9,36
23	Kalimantan Timur	602	650	681	707	700	3,74
24	Kalimantan Utara	-	-	-	895	771	-
25	Sulawesi Utara	593	597	519	673	677	29,62
26	Sulawesi Tengah	856	908	968	908	887	-6,15
27	Sulawesi Selatan	861	944	864	802	800	-7,24
28	Sulawesi Tenggara	840	839	831	852	829	2,44
29	Gorontalo	837	877	854	853	655	-0,13
30	Sulawesi Barat	850	846	841	854	816	1,58
31	Maluku	697	617	596	594	627	-0,37
32	Maluku Utara	659	729	711	683	532	-3,95
33	Papua Barat	545	622	467	555	758	18,79
34	Papua	887	799	606	480	508	-20,85
<b>Indonesia</b>		<b>821</b>	<b>850</b>	<b>821</b>	<b>803</b>	<b>797</b>	<b>-2,21</b>

Sumber : Direktorat Jenderal Perkebunan

Source : Directorate General of Estate Crops

Keterangan : <sup>\*)</sup> Angka Sementara  
-) Data tidak tersedia

Note : <sup>\*)</sup> Preliminary Figure  
-) Data not available

**Tabel 2.3.34. Produktivitas Jambu Mete Perkebunan Rakyat, Perkebunan Negara dan Perkebunan Swasta Menurut Provinsi Tahun 2011 - 2015**

**Table Cashewnut Yield of Smalholder, Government and Private Estate by Province, 2011 - 2015**

No.	Provinsi/Province	Tahun/Year					(Kg/Ha)
		2011	2012	2013	2014	2015 <sup>1)</sup>	Pertumbuhan/ Growth 2014 over 2013 (%)
1	Aceh	70	143	70	214	215	206,12
2	Sumatera Utara	-	714	1.000	800	799	-20,00
3	Sumatera Barat	-	-	-	-	-	-
4	Riau	-	-	-	-	-	-
6	Jambi	-	-	-	-	-	-
7	Sumatera Selatan	-	-	-	-	-	-
9	Bengkulu	-	-	-	-	-	-
10	Lampung	333	277	232	213	311	-8,35
8	Kepulauan Bangka Belitung	279	176	209	239	218	14,22
5	Kepulauan Riau	538	571	143	-	-	-100,00
11	DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-
12	Jawa Barat	367	434	324	280	271	-13,80
14	Jawa Tengah	508	517	479	640	509	33,78
15	DI Yogyakarta	51	81	60	109	121	82,40
16	Jawa Timur	725	701	625	706	661	12,96
13	Banten	284	366	263	288	143	9,27
17	Bali	443	451	418	416	422	-0,44
18	Nusa Tenggara Barat	384	362	371	319	327	-14,02
19	Nusa Tenggara Timur	506	489	473	527	470	11,34
20	Kalimantan Barat	-	-	-	-	-	-
21	Kalimantan Tengah	254	241	474	486	481	2,71
22	Kalimantan Selatan	429	569	616	705	622	14,50
23	Kalimantan Timur	310	359	310	400	300	28,89
24	Kalimantan Utara	-	-	-	-	-	-
25	Sulawesi Utara	232	235	218	308	318	41,59
27	Sulawesi Tengah	335	353	332	272	272	-18,20
28	Sulawesi Selatan	388	380	367	398	397	8,50
30	Sulawesi Tenggara	163	165	173	281	283	62,14
26	Gorontalo	307	303	308	308	309	-0,11
29	Sulawesi Barat	362	321	296	248	243	-16,42
31	Maluku	551	292	587	750	751	27,75
32	Maluku Utara	288	337	301	508	508	69,17
34	Papua Barat	198	192	163	50	34	-69,28
33	Papua	207	207	204	205	204	0,25
	<b>Indonesia</b>	<b>367</b>	<b>364</b>	<b>359</b>	<b>416</b>	<b>394</b>	<b>15,74</b>

Sumber : Direktorat Jenderal Perkebunan

Source : Directorate General of Estate Crops

Keterangan : <sup>1)</sup> Angka Sementara

-) Data tidak tersedia

Note : <sup>1)</sup> Preliminary Figure

-) Data not available

**Tabel 2.3.35. Produktivitas Tebu Perkebunan Rakyat, Perkebunan Negara dan Perkebunan Swasta Menurut Provinsi Tahun 2011 - 2015**

**Table Sugar Cane Yield of Smallholder, Government and Private Estate by Province, 2011 - 2015**

No.	Provinsi/Province	Tahun/Year					(Kg/Ha)
		2011	2012	2013	2014	2015 <sup>1)</sup>	Pertumbuhan/ Growth 2014 over 2013 (%)
1	Aceh	-	-	-	-	-	-
2	Sumatera Utara	4.691	3.764	3.964	3.833	3.829	-3,31
3	Sumatera Barat	-	-	-	-	-	-
4	Riau	-	-	-	-	-	-
5	Jambi	-	-	-	-	-	-
6	Sumatera Selatan	4.614	3.592	4.356	4.853	4.387	11,40
7	Bengkulu	-	-	-	-	-	-
8	Lampung	5.776	6.682	6.448	6.547	6.224	1,54
9	Kepulauan Bangka Belitung	-	-	-	-	-	-
10	Kepulauan Riau	-	-	-	-	-	-
11	DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-
12	Jawa Barat	3.827	4.748	4.226	3.568	3.984	-15,56
13	Jawa Tengah	3.807	4.698	4.172	3.820	4.201	-8,44
14	DI Yogyakarta	4.635	4.825	4.438	3.556	3.873	-19,86
15	Jawa Timur	5.462	6.323	5.851	5.753	6.340	-1,66
16	Banten	-	-	-	-	-	-
17	Bali	-	-	-	-	-	-
18	Nusa Tenggara Barat	-	-	-	-	-	-
19	Nusa Tenggara Timur	-	205	-	-	-	-
20	Kalimantan Barat	-	-	-	-	-	-
21	Kalimantan Tengah	-	-	-	-	-	-
22	Kalimantan Selatan	-	-	-	-	-	-
23	Kalimantan Timur	-	-	-	-	-	-
24	Sulawesi Utara	-	-	-	-	-	-
25	Gorontalo	4.412	4.254	4.114	5.208	5.767	26,61
26	Sulawesi Selatan	1.459	2.712	2.687	2.598	3.109	-3,31
27	Sulawesi Barat	-	-	-	-	-	-
28	Maluku	-	-	-	-	-	-
29	Sulawesi Tengah	-	-	-	-	-	-
30	Sulawesi Tenggara	-	-	-	-	-	-
31	Maluku Utara	-	-	-	-	-	-
33	Papua Barat	-	-	-	-	-	-
34	Papua	-	-	-	-	-	-
<b>Indonesia</b>		<b>5.030</b>	<b>5.770</b>	<b>5.467</b>	<b>5.406</b>	<b>5.683</b>	<b>-1,12</b>

Sumber : Direktorat Jenderal Perkebunan

Source : Directorate General of Estate Crops

Keterangan : <sup>1)</sup> Angka Sementara

-) Data tidak tersedia

Note : <sup>1)</sup> Preliminary Figure

-) Data not available

**Tabel 2.3.36. Produktivitas Tembakau Perkebunan Rakyat, Perkebunan Negara dan Perkebunan Swasta Menurut Provinsi Tahun 2011 - 2015**

**Table Tobacco Yield of Smallholder, Government and Private Estate by Province, 2011 - 2015**

No.	Provinsi/Province	Tahun/Year					(Kg/Ha)
		2011	2012	2013	2014	2015 <sup>1)</sup>	Pertumbuhan/ Growth 2014 over 2013 (%)
1	Aceh	1.483	712	948	1.084	1.119	14,37
2	Sumatera Utara	838	842	851	836	837	-1,70
3	Sumatera Barat	925	930	931	975	974	4,67
4	Riau	-	-	-	-	-	-
5	Jambi	619	596	675	671	673	-0,50
6	Sumatera Selatan	890	785	710	856	856	20,53
7	Bengkulu	-	-	-	-	-	-
8	Lampung	842	1.254	930	1.360	1.361	46,17
9	Kepulauan Bangka Belitung	-	-	-	-	-	-
10	Kepulauan Riau	-	-	-	-	-	-
11	DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-
12	Jawa Barat	881	890	890	885	886	-0,47
13	Jawa Tengah	883	851	762	763	764	0,06
14	DI Yogyakarta	686	738	525	688	689	31,07
15	Jawa Timur	878	938	887	911	926	2,64
16	Banten	-	-	-	-	-	-
17	Bali	1.476	1.766	1.214	1.377	1.380	13,50
18	Nusa Tenggara Barat	1.443	1.619	1.359	1.506	1.510	10,84
19	Nusa Tenggara Timur	169	498	514	636	638	23,80
20	Kalimantan Barat	-	-	-	-	-	-
21	Kalimantan Tengah	-	-	-	-	-	-
22	Kalimantan Selatan	-	-	-	-	-	-
23	Kalimantan Timur	-	-	-	-	-	-
24	Kalimantan Utara	-	-	-	-	-	-
25	Sulawesi Utara	-	-	-	-	-	-
26	Sulawesi Tengah	1.119	1.119	890	582	600	-34,63
27	Sulawesi Selatan	975	658	988	726	727	-26,46
28	Sulawesi Tenggara	-	-	-	-	-	-
29	Gorontalo	-	-	-	-	-	-
30	Sulawesi Barat	-	-	-	-	-	-
31	Maluku	-	-	-	-	-	-
32	Maluku Utara	-	-	-	-	-	-
33	Papua Barat	-	-	-	-	-	-
34	Papua	-	-	-	-	-	-
<b>Indonesia</b>		<b>950</b>	<b>1.009</b>	<b>928</b>	<b>947</b>	<b>955</b>	<b>1,98</b>

Sumber : Direktorat Jenderal Perkebunan

Source : Directorate General of Estate Crops

Keterangan : <sup>1)</sup> Angka Sementara  
-) Data tidak tersedia

Note : <sup>1)</sup> Preliminary Figure  
-) Data not available

**Tabel 2.3.37. Produktivitas Kapas Perkebunan Rakyat, Perkebunan Negara dan Perkebunan Swasta Menurut Provinsi Tahun 2011 - 2015****Table Cotton Yield of Smallholder, Government and Private Estate by Province, 2011 - 2015**

No.	Provinsi/Province	Tahun/Year					(Kg/Ha)	Pertumbuhan/ Growth 2014 over 2013 (%)
		2011	2012	2013	2014	2015 <sup>*)</sup>		
1	Aceh	-	-	-	-	-	-	
2	Sumatera Utara	-	-	-	-	-	-	
3	Sumatera Barat	-	-	-	-	-	-	
4	Riau	-	-	-	-	-	-	
5	Jambi	-	-	-	-	-	-	
6	Sumatera Selatan	-	-	-	-	-	-	
7	Bengkulu	-	-	-	-	-	-	
8	Lampung	-	-	-	-	-	-	
9	Kepulauan Bangka Belitung	-	-	-	-	-	-	
10	Kepulauan Riau	-	-	-	-	-	-	
11	DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-	
12	Jawa Barat	-	-	-	-	-	-	
13	Jawa Tengah	213	187	185	277	-	49,81	
14	DI Yogyakarta	73	263	101	-	-	-100,00	
15	Jawa Timur	168	318	171	262	400	52,88	
16	Banten	-	-	-	-	-	-	
17	Bali	33	53	130	241	230	86,34	
18	Nusa Tenggara Barat	352	237	338	471	408	39,57	
19	Nusa Tenggara Timur	471	442	478	365	380	-23,63	
20	Kalimantan Barat	-	-	-	-	-	-	
21	Kalimantan Tengah	-	-	-	-	-	-	
22	Kalimantan Selatan	-	-	-	-	-	-	
23	Kalimantan Timur	-	-	-	-	-	-	
24	Kalimantan Utara	-	-	-	-	-	-	
25	Sulawesi Utara	-	-	-	-	-	-	
26	Sulawesi Tengah	-	-	-	-	-	-	
27	Sulawesi Selatan	384	364	173	195	346	12,82	
28	Sulawesi Tenggara	-	-	-	-	-	-	
29	Gorontalo	-	-	-	-	-	-	
30	Sulawesi Barat	-	-	-	-	-	-	
31	Maluku	-	-	-	-	-	-	
32	Maluku Utara	-	-	-	-	-	-	
33	Papua Barat	-	-	-	-	-	-	
34	Papua	-	-	-	-	-	-	
<b>Indonesia</b>		<b>303</b>	<b>333</b>	<b>288</b>	<b>220</b>	<b>349</b>	<b>117,79</b>	

Sumber : Direktorat Jenderal Perkebunan

Source : Directorate General of Estate Crops

Keterangan : \*) Angka Sementara

-) Data tidak tersedia

Note : \*) Preliminary Figure

-) Data not available

**Tabel 2.4.1. Populasi dan Produksi Peternakan di Indonesia**  
**Table Population and Production of Livestock in Indonesia, 2012 - 2016**

No.	Jenis/Species	Tahun/Year					Pertumbuhan/ Growth 2016 over 2015 (%)
		2012	2013	2014	2015	2016 <sup>1)</sup>	
<b>Populasi/Population (000 Ekor/000 Heads)</b>		<b>1.779.927</b>	<b>1.890.472</b>	<b>1.993.456</b>	<b>2.100.538</b>	<b>2.190.534</b>	<b>4,28</b>
1	Sapi Potong/Beef Cattle	15.981	12.686	14.727	15.420	16.093	4,36
2	Sapi Perah/Dairy Cattle	612	444	503	519	534	2,93
3	Kerbau/Buffalo	1.438	1.110	1.335	1.347	1.386	2,92
4	Kuda/Horse	437	434	428	430	438	1,66
5	Kambing/Goat	17.906	18.500	18.640	19.013	19.608	3,13
6	Domba/Sheep	13.420	14.926	16.092	17.025	18.066	6,11
7	Babi/Pig	7.900	7.599	7.694	7.808	8.114	3,92
8	Ayam Buras/Native Chicken	274.564	276.777	275.116	285.304	298.673	4,69
9	Ayam Ras Petelur/Layer	138.718	146.622	146.660	155.007	162.051	4,54
10	Ayam Ras Pedaging/Broiler	1.244.402	1.344.191	1.443.349	1.528.329	1.592.669	4,21
11	Itik/Duck	44.357	43.710	45.268	45.322	47.360	4,50
12	Itik Manila/Muscovy Duck	4.938	7.645	7.414	7.975	8.263	3,61
13	Kelinci/Rabbit	1.075	1.137	1.104	1.103	1.128	2,31
14	Puyuh/Quail	12.357	12.553	12.692	13.782	13.933	1,09
15	Merpati/Pigeon	1.821	2.139	2.433	2.154	2.218	2,96
<b>Produksi Daging/Meat Production (000 Ton)</b>		<b>2.668,76</b>	<b>2.882,01</b>	<b>2.925,21</b>	<b>3.056,85</b>	<b>3.175,21</b>	<b>3,87</b>
1	Sapi/Beef Cattle	508,91	504,82	497,67	506,66	524,11	3,44
2	Kerbau/Buffalo	36,96	37,84	35,24	35,41	36,99	4,45
3	Kambing/Mutton	65,22	65,17	65,14	64,95	66,75	2,78
4	Domba/Lamb	44,36	41,49	43,61	44,52	48,07	7,97
5	Babi/Pork	232,14	298,44	302,29	330,21	342,35	3,67
6	Kuda/Horse	2,92	1,82	2,31	2,24	2,19	-2,26
7	Ayam Buras/Native Chicken	267,49	319,60	297,65	299,77	315,54	5,26
8	Ayam Ras Petelur/Layer	68,71	77,14	97,20	102,80	105,74	2,86
9	Ayam Ras Pedaging/Broiler	1.400,47	1.497,87	1.544,38	1.628,31	1.689,58	3,76
10	Itik/Duck	30,05	32,13	33,18	34,85	36,35	4,28
11	Kelinci/Rabbit	0,39	0,59	0,48	0,55	0,58	6,17
12	Puyuh/Quail	6,94	0,88	0,97	0,95	1,01	6,38
13	Merpati/Pigeon	0,64	0,20	0,29	0,32	0,38	18,10
14	Itik Manila/Muscovy Duck	3,56	4,02	4,81	5,30	5,58	5,34
<b>Produksi Telur/Egg Production (000 Ton)</b>		<b>1.628,75</b>	<b>1.728,33</b>	<b>1.752,72</b>	<b>1.895,62</b>	<b>1.970,85</b>	<b>3,97</b>
1	Ayam Buras/Native Chicken	197,08	194,62	184,64	190,74	196,14	2,83
2	Ayam Ras Petelur/Layer	1.139,95	1.224,40	1.244,31	1.372,83	1.428,20	4,03
3	Itik/Duck	264,98	264,10	273,06	278,54	290,11	4,16
4	Puyuh/Quail	15,78	18,94	20,71	22,13	22,69	2,54
5	Itik Manila/Muscovy Duck	10,96	26,27	30,00	31,38	33,72	7,44
<b>Produksi Susu/Milk Production (000 Ton)</b>		<b>959,73</b>	<b>786,87</b>	<b>800,75</b>	<b>835,12</b>	<b>852,95</b>	<b>2,13</b>

Sumber : Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan  
 Source : Directorate General of Livestock and Animal Health Services

Keterangan : <sup>1)</sup> Angka Sementara  
 Note : <sup>1)</sup> Preliminary figure

**Tabel 2.4.2. Populasi Sapi Potong Menurut Provinsi**  
**Table Beef Cattle Population by Province, 2012 - 2016**

No.	Provinsi/Province	Tahun/Year					(Ekor/Heads)
		2012	2013	2014	2015	2016 <sup>)</sup>	Pertumbuhan/ Growth 2016 over 2015 (%)
1	Aceh	505.171	404.221	511.362	580.287	600.756	3,53
2	Sumatera Utara	609.951	523.277	646.749	662.234	683.332	3,19
3	Sumatera Barat	359.233	326.674	390.493	397.548	404.271	1,69
4	Riau	189.060	175.431	217.652	229.634	238.819	4,00
5	Jambi	139.534	118.985	136.638	145.760	149.127	2,31
6	Sumatera Selatan	260.124	215.953	245.175	261.852	270.660	3,36
7	Bengkulu	105.550	106.015	109.174	115.739	122.544	5,88
8	Lampung	778.050	573.483	587.827	653.537	660.745	1,10
9	Kepulauan Bangka Belitung	8.405	8.201	10.136	10.577	11.134	5,27
10	Kepulauan Riau	17.251	17.471	18.033	17.967	18.130	0,91
11	DKI Jakarta	1.214	2.108	1.165	893	938	5,00
12	Jawa Barat	429.637	382.949	419.077	425.826	436.845	2,59
13	Jawa Tengah	2.051.407	1.500.077	1.592.638	1.642.578	1.682.449	2,43
14	DI Yogyakarta	358.387	272.794	302.011	306.691	311.470	1,56
15	Jawa Timur	4.957.478	3.586.709	4.125.333	4.267.325	4.534.460	6,26
16	Banten	55.424	46.071	54.898	55.760	59.500	6,71
17	Bali	651.216	478.146	553.582	543.642	559.517	2,92
18	Nusa Tenggara Barat	916.560	648.939	1.013.793	1.055.013	1.100.743	4,33
19	Nusa Tenggara Timur	814.450	803.450	865.731	899.534	930.997	3,50
20	Kalimantan Barat	169.240	140.204	151.376	160.018	166.794	4,23
21	Kalimantan Tengah	59.385	51.920	65.197	68.531	72.049	5,13
22	Kalimantan Selatan	152.495	115.235	141.446	148.296	152.733	2,99
23	Kalimantan Timur	99.986	93.098	101.743	110.097	118.835	7,94
24	Kalimantan Utara	-	-	19.646	21.018	23.120	10,00
25	Sulawesi Utara	119.889	105.841	115.197	119.667	124.178	3,77
26	Sulawesi Tengah	250.921	249.980	262.854	299.485	311.328	3,95
27	Sulawesi Selatan	1.112.893	984.036	1.200.137	1.289.442	1.353.914	5,00
28	Sulawesi Tenggara	236.511	230.363	265.370	299.240	333.184	11,34
29	Gorontalo	202.974	174.858	192.229	199.743	202.946	1,60
30	Sulawesi Barat	79.905	82.058	84.710	86.953	88.692	2,00
31	Maluku	83.866	73.937	90.386	95.891	105.470	9,99
32	Maluku Utara	64.136	66.022	78.816	81.343	85.265	4,82
33	Papua Barat	52.046	48.159	61.436	67.287	68.928	2,44
34	Papua	88.347	79.574	94.865	100.311	108.688	8,35
<b>Indonesia</b>		<b>15.980.697</b>	<b>12.686.239</b>	<b>14.726.875</b>	<b>15.419.718</b>	<b>16.092.561</b>	<b>4,36</b>

Sumber : Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan

Source : Directorate General of Livestock and Animal Health Services

Keterangan : <sup>)</sup> Angka Sementara

-) Data tidak tersedia

Note : <sup>)</sup> Preliminary figure

-) Data not available

**Tabel 2.4.3. Populasi Sapi Perah Menurut Provinsi**  
**Table Dairy Cattle Population by Province, 2012 - 2016**

No.	Provinsi/Province	Tahun/Year					(Ekor/Heads)
		2012	2013	2014	2015	2016 <sup>a)</sup>	Pertumbuhan/ Growth 2016 over 2015 (%)
1	Aceh	28	25	90	62	62	0,00
2	Sumatera Utara	1.057	1.901	1.088	1.078	1.163	7,88
3	Sumatera Barat	646	1.101	674	849	891	4,96
4	Riau	228	266	143	140	146	4,00
5	Jambi	66	64	64	30	30	0,29
6	Sumatera Selatan	130	324	95	124	133	7,26
7	Bengkulu	277	183	190	189	215	13,79
8	Lampung	346	268	285	461	463	0,43
9	Kepulauan Bangka Belitung	126	408	147	161	175	8,70
10	Kepulauan Riau	-	5	6	7	7	0,00
11	DKI Jakarta	2.775	2.686	2.638	2.433	2.603	7,00
12	Jawa Barat	136.054	103.832	123.140	116.400	119.287	2,48
13	Jawa Tengah	154.398	103.794	122.566	134.670	137.434	2,05
14	DI Yogyakarta	3.934	4.326	3.990	4.044	4.066	0,54
15	Jawa Timur	308.841	222.910	245.246	255.947	264.905	3,50
16	Banten	44	31	36	20	22	10,00
17	Bali	133	142	97	-	-	-
18	Nusa Tenggara Barat	18	18	-	-	-	-
19	Nusa Tenggara Timur	34	39	45	43	49	13,95
20	Kalimantan Barat	290	169	49	43	43	0,00
21	Kalimantan Tengah	-	-	-	-	-	-
22	Kalimantan Selatan	209	156	232	228	345	51,32
23	Kalimantan Timur	42	28	77	79	117	48,10
24	Kalimantan Utara	-	-	2	1	1	2,00
25	Sulawesi Utara	216	106	88	77	102	32,47
26	Sulawesi Tengah	8	10	10	10	10	0,00
27	Sulawesi Selatan	1.961	1.410	1.464	1.515	1.553	2,50
28	Sulawesi Tenggara	-	-	9	12	13	8,33
29	Gorontalo	16	14	13	7	7	0,00
30	Sulawesi Barat	48	44	32	-	-	-
31	Maluku	-	1	-	-	-	-
32	Maluku Utara	-	-	-	-	-	-
33	Papua Barat	-	-	-	-	-	-
34	Papua	15	5	-	19	19	0,00
							-
<b>Indonesia</b>		<b>611.939</b>	<b>444.266</b>	<b>502.516</b>	<b>518.649</b>	<b>533.860</b>	<b>2,93</b>

Sumber : Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan

Source : Directorate General of Livestock and Animal Health Services

Keterangan : <sup>a)</sup> Angka Sementara

-) Data tidak tersedia

Note : <sup>a)</sup> Preliminary figure

**Tabel 2.4.4. Populasi Kerbau Menurut Provinsi**  
**Table Buffalo Population by Province, 2012 - 2016**

No.	Provinsi/Province	Tahun/Year					(Ekor/Heads)
		2012	2013	2014	2015	2016 <sup>1)</sup>	Pertumbuhan/ Growth 2016 over 2015 (%)
1	Aceh	164.294	111.950	166.903	171.747	178.392	3,87
2	Sumatera Utara	131.483	93.966	116.008	115.365	116.403	0,90
3	Sumatera Barat	113.370	86.330	118.844	121.939	123.159	1,00
4	Riau	41.229	32.237	43.163	39.367	40.942	4,00
5	Jambi	53.685	41.155	43.624	43.602	44.129	1,21
6	Sumatera Selatan	34.866	26.315	33.369	35.755	39.076	9,29
7	Bengkulu	20.764	17.782	19.447	21.958	23.609	7,52
8	Lampung	34.626	22.627	26.213	25.136	25.412	1,10
9	Kepulauan Bangka Belitung	248	211	242	267	276	3,37
10	Kepulauan Riau	12	12	10	5	5	0,00
11	DKI Jakarta	133	203	257	247	259	5,00
12	Jawa Barat	121.854	108.303	113.869	110.660	110.538	-0,11
13	Jawa Tengah	79.667	62.032	66.860	64.913	66.514	2,47
14	DI Yogyakarta	1.143	980	1.044	1.101	1.104	0,27
15	Jawa Timur	33.498	28.127	28.507	27.792	27.806	0,05
16	Banten	124.108	98.710	101.632	103.742	106.067	2,24
17	Bali	1.862	1.980	1.566	1.670	1.686	0,96
18	Nusa Tenggara Barat	144.232	80.093	129.141	124.808	128.335	2,83
19	Nusa Tenggara Timur	152.449	133.122	134.457	141.075	145.303	3,00
20	Kalimantan Barat	3.345	2.219	3.218	3.453	3.615	4,69
21	Kalimantan Tengah	6.778	9.809	10.466	11.417	12.230	7,12
22	Kalimantan Selatan	25.973	21.686	25.314	26.582	27.723	4,29
23	Kalimantan Timur	8.892	7.077	5.908	6.680	7.236	8,32
24	Kalimantan Utara	-	-	3.687	3.763	4.139	10,00
25	Sulawesi Utara	-	-	-	-	-	-
26	Sulawesi Tengah	3.403	3.409	3.297	3.723	3.931	5,59
27	Sulawesi Selatan	103.160	90.642	108.679	108.546	113.973	5,00
28	Sulawesi Tenggara	2.704	2.071	2.311	2.511	2.713	8,04
29	Gorontalo	14	16	20	20	25	25,00
30	Sulawesi Barat	8.652	7.467	7.571	7.805	7.961	2,00
31	Maluku	20.150	17.784	18.003	19.761	21.983	11,24
32	Maluku Utara	240	771	766	755	953	26,23
33	Papua Barat	1	1	-	-	-	-
34	Papua	1.460	549	751	752	782	3,99
<b>Indonesia</b>		<b>1.438.294</b>	<b>1.109.636</b>	<b>1.335.147</b>	<b>1.346.917</b>	<b>1.386.280</b>	<b>2,92</b>

Sumber : Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan  
 Source : Directorate General of Livestock and Animal Health Services

Keterangan : <sup>1)</sup> Angka Sementara  
 -) Data tidak tersedia

Note : <sup>1)</sup> Preliminary figure  
 -) Data not available

**Tabel 2.4.5. Populasi Kuda Menurut Provinsi**  
**Table Horse Population by Province, 2012 - 2016**

No.	Provinsi/Province	Tahun/Year					(Ekor/Heads)
		2012	2013	2014	2015	2016 <sup>1)</sup>	Pertumbuhan/ Growth 2016 over 2015 (%)
1	Aceh	2.314	1.744	2.340	2.532	2.610	3,08
2	Sumatera Utara	3.069	2.133	2.038	1.917	1.998	4,23
3	Sumatera Barat	2.148	1.947	2.005	2.057	2.119	3,00
4	Riau	-	4	26	34	28	-17,41
5	Jambi	204	221	236	236	237	0,18
6	Sumatera Selatan	366	178	309	253	266	5,14
7	Bengkulu	28	31	33	41	42	3,51
8	Lampung	237	236	254	259	264	1,93
9	Kepulauan Bangka Belitung	24	25	23	29	29	0,00
10	Kepulauan Riau	-	-	-	8	8	0,00
11	DKI Jakarta	212	184	107	68	109	60,50
12	Jawa Barat	14.418	14.193	13.750	13.447	13.580	0,99
13	Jawa Tengah	17.763	15.559	13.462	12.550	12.532	-0,14
14	DI Yogyakarta	1.626	1.776	1.971	2.165	2.275	5,08
15	Jawa Timur	11.632	10.581	10.536	10.368	10.369	0,01
16	Banten	213	106	170	89	125	40,10
17	Bali	240	208	203	252	254	0,79
18	Nusa Tenggara Barat	77.553	75.293	65.708	62.451	65.099	4,24
19	Nusa Tenggara Timur	109.171	111.047	112.948	114.879	116.843	1,71
20	Kalimantan Barat	23	22	30	34	34	0,00
21	Kalimantan Tengah	4	32	30	31	31	0,00
22	Kalimantan Selatan	188	99	105	139	141	1,44
23	Kalimantan Timur	100	68	57	107	128	19,63
24	Kalimantan Utara	-	-	13	12	12	2,00
25	Sulawesi Utara	7.173	7.098	5.394	4.752	4.741	-0,23
26	Sulawesi Tengah	3.904	3.318	3.007	2.636	2.615	-0,80
27	Sulawesi Selatan	156.545	163.646	178.077	188.685	190.281	0,85
28	Sulawesi Tenggara	2.790	2.305	815	765	744	-2,75
29	Gorontalo	2.670	2.522	2.212	2.201	2.211	0,45
30	Sulawesi Barat	6.996	4.894	4.517	4.545	4.636	2,00
31	Maluku	14.281	13.111	5.991	1.012	1.171	15,71
32	Maluku Utara	64	56	73	77	72	-6,49
33	Papua Barat	6	12	-	-	-	-
34	Papua	1.421	1.559	1.611	1.772	1.966	10,94
<b>Indonesia</b>		<b>437.383</b>	<b>434.208</b>	<b>428.052</b>	<b>430.404</b>	<b>437.570</b>	<b>1,66</b>

Sumber : Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan  
 Source : Directorate General of Livestock and Animal Health Services

Keterangan : <sup>1)</sup> Angka Sementara  
 -) Data tidak tersedia  
 Note : <sup>1)</sup> Preliminary figure  
 -) Data not available

**Tabel 2.4.6. Populasi Kambing Menurut Provinsi**  
**Table Goat Population by Province, 2012 - 2016**

No.	Provinsi/Province	(Ekor/Heads)					Pertumbuhan/ Growth 2016 over 2015 (%)
		Tahun/Year					
		2012	2013	2014	2015	2016 <sup>*)</sup>	
1	Aceh	581.676	655.650	581.597	594.065	623.038	4,88
2	Sumatera Utara	781.774	849.487	866.763	868.731	892.667	2,76
3	Sumatera Barat	257.361	256.704	266.715	273.383	281.568	2,99
4	Riau	208.429	175.832	184.899	195.827	203.660	4,00
5	Jambi	430.014	410.866	422.715	449.434	487.113	8,38
6	Sumatera Selatan	343.065	330.401	370.593	394.328	437.745	11,01
7	Bengkulu	243.487	263.063	273.816	237.274	295.382	24,49
8	Lampung	1.159.543	1.253.153	1.250.823	1.297.872	1.313.287	1,19
9	Kepulauan Bangka Belitung	8.389	3.225	2.652	2.967	3.178	7,11
10	Kepulauan Riau	22.459	21.558	20.941	18.495	18.992	2,69
11	DKI Jakarta	6.248	6.626	5.506	5.688	6.257	10,00
12	Jawa Barat	2.303.256	2.559.699	2.599.380	2.610.375	2.633.834	0,90
13	Jawa Tengah	3.889.878	3.922.159	3.957.917	4.069.797	4.104.130	0,84
14	DI Yogyakarta	352.223	369.730	385.477	400.001	403.701	0,92
15	Jawa Timur	2.879.369	2.937.980	3.090.159	3.178.197	3.267.954	2,82
16	Banten	767.757	813.944	776.304	777.498	784.538	0,91
17	Bali	70.188	65.127	68.457	65.045	65.858	1,25
18	Nusa Tenggara Barat	627.282	584.149	576.125	613.548	646.992	5,45
19	Nusa Tenggara Timur	578.829	592.365	609.367	626.431	643.971	2,80
20	Kalimantan Barat	171.222	167.471	148.153	152.368	160.230	5,16
21	Kalimantan Tengah	46.674	43.463	39.595	43.293	45.285	4,60
22	Kalimantan Selatan	105.500	66.118	67.098	64.012	58.874	-8,03
23	Kalimantan Timur	62.288	61.301	55.259	59.258	63.114	6,51
24	Kalimantan Utara	-	-	12.794	13.047	14.352	10,00
25	Sulawesi Utara	47.448	48.181	46.199	51.692	52.869	2,28
26	Sulawesi Tengah	530.627	565.053	586.948	518.698	604.673	16,58
27	Sulawesi Selatan	572.587	599.216	650.108	691.022	722.878	4,61
28	Sulawesi Tenggara	139.974	145.806	132.837	140.622	156.612	11,37
29	Gorontalo	92.168	83.512	82.205	86.344	87.860	1,76
30	Sulawesi Barat	217.925	219.755	219.878	225.766	230.281	2,00
31	Maluku	265.163	266.939	102.655	95.752	93.581	-2,27
32	Maluku Utara	90.053	104.243	112.092	117.236	125.107	6,71
33	Papua Barat	20.470	22.294	24.258	25.113	25.342	0,91
34	Papua	32.536	35.251	49.247	49.615	53.257	7,34
<b>Indonesia</b>		<b>17.905.862</b>	<b>18.500.322</b>	<b>18.639.533</b>	<b>19.012.794</b>	<b>19.608.181</b>	<b>3,13</b>

Sumber : Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan

Source : Directorate General of Livestock and Animal Health Services

-) Data tidak tersedia

Note : \*) Preliminary figure

-) Data not available

**Tabel 2.4.7. Populasi Domba Menurut Provinsi**  
**Table Sheep Population by Province, 2012 - 2016**

No.	Provinsi/Province	Tahun/Year					(Ekor/Heads)
		2012	2013	2014	2015	2016 <sup>1)</sup>	Pertumbuhan/ Growth 2016 over 2015 (%)
1	Aceh	163.542	157.111	111.030	107.163	112.394	4,88
2	Sumatera Utara	374.286	595.517	610.103	611.427	623.677	2,00
3	Sumatera Barat	6.001	5.537	5.703	5.844	6.019	3,00
4	Riau	4.583	4.739	8.242	7.354	7.649	4,01
5	Jambi	72.927	77.151	79.708	79.793	85.043	6,58
6	Sumatera Selatan	33.320	27.752	32.031	38.448	42.020	9,29
7	Bengkulu	5.102	4.947	4.652	4.806	4.869	1,32
8	Lampung	88.873	89.005	70.936	65.072	65.185	0,17
9	Kepulauan Bangka Belitung	115	119	71	42	42	0,00
10	Kepulauan Riau	-	-	-	3	3	0,00
11	DKI Jakarta	1.450	1.174	2.211	2.180	2.398	10,00
12	Jawa Barat	8.249.844	9.391.590	10.612.726	11.575.359	12.462.091	7,66
13	Jawa Tengah	2.429.132	2.458.303	2.395.671	2.304.131	2.363.158	2,56
14	DI Yogyakarta	151.772	156.860	166.567	177.578	179.408	1,03
15	Jawa Timur	1.088.602	1.185.472	1.221.758	1.282.910	1.328.834	3,58
16	Banten	612.583	637.218	657.674	644.167	661.693	2,72
17	Bali	8	38	-	-	-	-
18	Nusa Tenggara Barat	37.876	31.160	24.758	30.460	31.208	2,46
19	Nusa Tenggara Timur	63.109	63.877	64.645	65.421	66.205	1,20
20	Kalimantan Barat	236	227	109	106	160	50,94
21	Kalimantan Tengah	1.884	2.341	2.004	1.219	1.373	12,63
22	Kalimantan Selatan	3.755	2.393	2.282	1.944	1.737	-10,65
23	Kalimantan Timur	430	273	239	265	327	23,40
24	Kalimantan Utara	-	-	66	187	206	10,00
25	Sulawesi Utara	-	-	-	-	-	0,00
26	Sulawesi Tengah	7.354	7.736	8.164	7.996	8.890	11,18
27	Sulawesi Selatan	468	530	596	682	737	8,06
28	Sulawesi Tenggara	73	22	9	-	-	-
29	Gorontalo	-	-	-	-	-	-
30	Sulawesi Barat	-	-	-	-	-	-
31	Maluku	23.095	24.747	9.682	10.086	10.197	1,10
32	Maluku Utara	-	-	-	-	-	-
33	Papua Barat	-	48	187	42	30	-28,57
34	Papua	20	11	14	-	-	-
<b>Indonesia</b>		<b>13.420.439</b>	<b>14.925.898</b>	<b>16.091.838</b>	<b>17.024.685</b>	<b>18.065.553</b>	<b>6,11</b>

Sumber : Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan  
 Source : Directorate General of Livestock and Animal Health Services

Keterangan : <sup>1)</sup> Angka Sementara  
 -) Data tidak tersedia  
 Note : <sup>1)</sup> Preliminary figure  
 -) Data not available

**Tabel 2.4.8. Populasi Babi Menurut Provinsi**  
**Table Pig Population by Province, 2012 - 2016**

No.	Provinsi/Province	Tahun/Year					(Ekor/Heads)
		2012	2013	2014	2015	2016 <sup>*)</sup>	Pertumbuhan/ Growth 2016 over 2015 (%)
1	Aceh	4.194	4.065	4.172	4.157	3.453	-16,94
2	Sumatera Utara	866.207	978.717	1.118.909	1.088.229	1.120.261	2,94
3	Sumatera Barat	47.906	31.621	32.570	33.871	34.887	3,00
4	Riau	49.873	46.483	47.324	48.033	49.954	4,00
5	Jambi	62.429	60.180	42.033	26.071	24.889	-4,53
6	Sumatera Selatan	27.204	25.299	27.657	20.869	22.446	7,56
7	Bengkulu	5.208	5.543	5.951	6.575	7.335	11,56
8	Lampung	59.955	43.513	46.597	39.374	41.373	5,08
9	Kepulauan Bangka Belitung	452.271	24.344	31.602	32.834	34.652	5,54
10	Kepulauan Riau	277.476	323.478	307.588	305.739	331.574	8,45
11	DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-
12	Jawa Barat	7.620	7.296	6.839	10.924	10.769	-1,42
13	Jawa Tengah	163.377	158.883	136.495	122.653	121.937	-0,58
14	DI Yogyakarta	12.782	13.579	13.021	13.083	13.677	4,54
15	Jawa Timur	37.312	46.090	41.875	44.602	44.611	0,02
16	Banten	10.497	24.905	24.925	27.283	31.239	14,50
17	Bali	890.598	840.409	817.489	794.936	803.920	1,13
18	Nusa Tenggara Barat	62.768	55.615	46.127	49.016	52.288	6,68
19	Nusa Tenggara Timur	1.697.252	1.751.805	1.755.058	1.812.449	1.871.717	3,27
20	Kalimantan Barat	484.284	413.508	533.686	560.566	598.263	6,72
21	Kalimantan Tengah	183.532	193.900	182.442	190.016	201.104	5,84
22	Kalimantan Selatan	5.257	4.064	3.407	3.361	3.088	-8,12
23	Kalimantan Timur	88.154	91.722	64.214	68.238	72.327	5,99
24	Kalimantan Utara	-	-	31.804	35.491	39.040	10,00
25	Sulawesi Utara	393.724	398.466	404.968	408.270	427.450	4,70
26	Sulawesi Tengah	215.446	218.992	213.657	238.584	262.115	9,86
27	Sulawesi Selatan	603.337	636.519	654.443	667.980	688.019	3,00
28	Sulawesi Tenggara	41.377	43.625	50.034	57.755	65.183	12,86
29	Gorontalo	4.709	6.201	8.178	9.323	9.330	0,08
30	Sulawesi Barat	132.475	127.888	128.668	131.839	134.476	2,00
31	Maluku	286.470	287.994	81.312	83.730	84.189	0,55
32	Maluku Utara	61.006	57.383	59.051	65.421	66.882	2,23
33	Papua Barat	88.255	97.583	91.936	100.706	103.325	2,60
34	Papua	577.407	579.024	680.099	706.108	738.714	4,62
<b>Indonesia</b>		<b>7.900.363</b>	<b>7.598.694</b>	<b>7.694.130</b>	<b>7.808.087</b>	<b>8.114.488</b>	<b>3,92</b>

Sumber : Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan

Source : Directorate General of Livestock and Animal Health Services

Keterangan : <sup>\*)</sup> Angka Sementara  
 -) Data tidak tersedia

Note : <sup>\*)</sup> Preliminary figure  
 -) Data not available

**Tabel 2.4.9. Populasi Ayam Buras Menurut Provinsi**  
**Table Native Chicken Population by Province, 2012 - 2016**

No.	Provinsi/Province	(Ekor/Heads)					Pertumbuhan/ Growth 2016 over 2015 (%)
		Tahun/Year					
		2012	2013	2014	2015	2016 <sup>1)</sup>	
1	Aceh	6.065.665	6.054.553	5.938.919	5.184.254	5.350.685	3,21
2	Sumatera Utara	12.073.428	15.545.153	14.037.817	14.254.756	15.562.403	9,17
3	Sumatera Barat	4.872.190	4.919.283	5.031.885	5.135.810	5.238.526	2,00
4	Riau	3.377.652	3.163.705	3.327.820	3.746.784	3.896.655	4,00
5	Jambi	11.435.111	11.519.915	12.367.301	13.756.925	13.825.712	0,50
6	Sumatera Selatan	6.605.762	5.275.685	6.688.397	7.170.790	7.559.270	5,42
7	Bengkulu	3.075.956	2.989.424	2.709.080	2.682.269	4.589.362	71,10
8	Lampung	10.604.987	10.924.455	10.899.365	11.344.483	11.457.827	1,00
9	Kepulauan Bangka Belitung	2.978.380	1.680.155	2.122.437	2.085.635	2.189.007	4,96
10	Kepulauan Riau	825.715	827.245	500.905	1.018.597	1.121.578	10,11
11	DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-
12	Jawa Barat	27.224.219	27.497.344	27.630.194	27.504.336	28.198.592	2,52
13	Jawa Tengah	40.868.263	39.313.232	40.753.808	40.717.553	42.322.814	3,94
14	DI Yogyakarta	4.060.722	3.993.055	4.242.966	4.396.884	4.454.869	1,32
15	Jawa Timur	32.143.678	33.806.963	34.539.123	35.728.314	36.142.439	1,16
16	Banten	9.492.178	9.693.522	9.798.896	9.753.011	9.948.357	2,00
17	Bali	4.178.725	4.115.218	4.111.438	4.009.849	4.035.112	0,63
18	Nusa Tenggara Barat	4.874.230	5.486.144	6.420.731	6.660.868	7.231.093	8,56
19	Nusa Tenggara Timur	10.604.784	10.681.149	10.766.948	10.585.385	10.701.904	1,10
20	Kalimantan Barat	5.901.410	6.778.650	4.064.558	5.916.097	6.024.053	1,82
21	Kalimantan Tengah	3.028.271	3.167.218	2.663.843	2.512.553	2.641.116	5,12
22	Kalimantan Selatan	12.847.604	10.012.412	9.177.935	9.886.321	10.342.248	4,61
23	Kalimantan Timur	6.154.992	7.129.609	4.287.075	4.561.377	5.098.822	11,78
24	Kalimantan Utara	-	-	1.207.702	1.378.649	1.516.514	10,00
25	Sulawesi Utara	2.228.189	2.266.405	2.357.433	2.342.204	2.413.599	3,05
26	Sulawesi Tengah	4.615.311	4.944.651	5.259.123	5.443.194	5.756.314	5,75
27	Sulawesi Selatan	20.031.121	21.848.901	23.968.786	26.065.902	28.411.833	9,00
28	Sulawesi Tenggara	10.468.237	9.402.349	7.769.316	8.578.651	9.331.203	8,77
29	Gorontalo	1.340.961	1.374.185	1.335.806	1.376.518	1.353.291	-1,69
30	Sulawesi Barat	5.188.649	4.599.946	4.592.771	4.696.726	4.790.661	2,00
31	Maluku	3.847.354	3.848.910	2.552.470	2.597.292	2.746.679	5,75
32	Maluku Utara	493.346	577.604	631.141	621.421	688.529	10,80
33	Papua Barat	1.176.120	1.397.339	1.607.660	1.731.813	1.766.510	2,00
34	Papua	1.881.217	1.942.197	1.752.471	1.859.083	1.965.393	5,72
<b>Indonesia</b>		<b>274.564.428</b>	<b>276.776.575</b>	<b>275.116.120</b>	<b>285.304.305</b>	<b>298.672.970</b>	<b>4,69</b>

Sumber : Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan

Source : Directorate General of Livestock and Animal Health Services

Keterangan : <sup>1)</sup> Angka Sementara  
 -) Data tidak tersedia

Note : <sup>1)</sup> Preliminary figure  
 -) Data not available

**Tabel 2.4.10. Populasi Ayam Ras Petelur Menurut Provinsi**  
**Table Layer Population by Province, 2012 - 2016**

No.	Provinsi/Province	Tahun/Year					(Ekor/Heads)
		2012	2013	2014	2015	2016 <sup>1)</sup>	Pertumbuhan/ Growth 2016 over 2015 (%)
1	Aceh	266.174	243.270	209.476	340.970	357.678	4,90
2	Sumatera Utara	12.055.592	15.704.311	14.838.083	15.207.333	15.245.074	0,25
3	Sumatera Barat	8.130.585	8.519.893	8.393.469	8.436.629	8.469.005	0,38
4	Riau	134.481	147.467	67.798	65.628	68.253	4,00
5	Jambi	971.066	654.376	704.612	645.244	651.697	1,00
6	Sumatera Selatan	5.760.798	6.562.387	6.249.348	6.349.630	6.636.440	4,52
7	Bengkulu	67.085	77.493	82.138	144.605	163.765	13,25
8	Lampung	7.699.572	5.121.094	5.061.800	5.077.341	5.217.335	2,76
9	Kepulauan Bangka Belitung	70.570	254.121	88.801	77.395	83.813	8,29
10	Kepulauan Riau	454.850	418.800	388.750	480.767	544.565	13,27
11	DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-
12	Jawa Barat	12.271.938	12.882.262	13.290.146	14.469.405	15.830.703	9,41
13	Jawa Tengah	19.881.430	21.630.154	20.293.547	21.865.087	22.204.964	1,55
14	DI Yogyakarta	3.346.564	3.274.886	3.518.393	3.642.473	3.658.672	0,44
15	Jawa Timur	40.268.631	43.066.361	41.156.842	43.221.466	43.791.025	1,32
16	Banten	5.036.716	4.961.958	4.787.304	4.873.577	4.936.664	1,29
17	Bali	4.282.970	4.355.955	4.357.340	4.879.378	4.922.806	0,89
18	Nusa Tenggara Barat	173.496	201.127	297.441	350.025	382.556	9,29
19	Nusa Tenggara Timur	179.697	197.202	199.604	200.762	201.926	0,58
20	Kalimantan Barat	2.977.850	2.475.690	3.383.306	2.525.786	2.557.567	1,26
21	Kalimantan Tengah	37.330	40.900	94.912	111.776	121.125	8,36
22	Kalimantan Selatan	2.782.845	3.233.048	4.538.185	5.739.222	8.112.017	41,34
23	Kalimantan Timur	1.587.496	1.227.205	686.278	966.432	1.141.732	18,14
24	Kalimantan Utara	-	-	45.085	48.960	53.856	10,00
25	Sulawesi Utara	1.140.211	1.371.730	1.396.291	1.467.130	1.502.771	2,43
26	Sulawesi Tengah	613.677	888.405	1.040.733	981.233	1.094.910	11,59
27	Sulawesi Selatan	7.800.790	8.303.129	10.481.875	11.586.329	12.744.962	10,00
28	Sulawesi Tenggara	149.506	147.814	158.108	202.400	236.143	16,67
29	Gorontalo	285.331	323.581	368.194	375.616	378.036	0,64
30	Sulawesi Barat	84.735	102.818	102.242	146.956	151.365	3,00
31	Maluku	35.707	10.959	20.539	9.567	7.117	-25,61
32	Maluku Utara	17.311	43.160	18.260	16.458	23.838	44,84
33	Papua Barat	50.583	56.268	62.117	65.629	66.664	1,58
34	Papua	102.164	123.690	279.398	436.179	492.219	12,85
<b>Indonesia</b>		<b>138.717.750</b>	<b>146.621.514</b>	<b>146.660.415</b>	<b>155.007.388</b>	<b>162.051.262</b>	<b>4,54</b>

Sumber : Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan

Source : Directorate General of Livestock and Animal Health Services

Keterangan : <sup>1)</sup> Angka Sementara  
 -) Data tidak tersedia

Note : <sup>1)</sup> Preliminary figure  
 -) Data not available

**Tabel 2.4.11. Populasi Ayam Ras Pedaging Menurut Provinsi**  
**Table Broiler Population by Province, 2012 - 2016**

No.	Provinsi/Province	Tahun/Year					(Ekor/Heads)
		2012	2013	2014	2015	2016 <sup>1)</sup>	Pertumbuhan/ Growth 2016 over 2015 (%)
1	Aceh	2.959.212	3.041.218	3.324.447	4.591.820	5.051.004	10,00
2	Sumatera Utara	42.813.178	46.064.412	47.179.814	49.798.186	50.207.686	0,82
3	Sumatera Barat	17.439.623	15.357.013	17.921.143	18.445.762	18.372.528	-0,40
4	Riau	38.165.987	36.930.599	39.987.136	39.304.056	40.876.218	4,00
5	Jambi	11.442.871	10.897.666	11.957.805	13.295.474	14.625.022	10,00
6	Sumatera Selatan	20.943.860	23.389.532	23.043.989	25.595.270	27.158.704	6,11
7	Bengkulu	6.195.941	5.949.393	5.363.033	4.964.745	5.446.325	9,70
8	Lampung	26.782.929	29.931.232	29.344.110	31.713.012	34.264.909	8,05
9	Kepulauan Bangka Belitung	12.495.825	9.520.823	10.504.222	9.251.406	9.234.640	-0,18
10	Kepulauan Riau	7.573.940	8.039.400	9.518.800	9.466.965	10.394.727	9,80
11	DKI Jakarta	148.700	-	-	-	-	-
12	Jawa Barat	610.436.303	645.229.707	643.321.729	631.154.917	644.923.995	2,18
13	Jawa Tengah	76.906.291	103.964.760	108.195.894	126.102.735	128.105.648	1,59
14	DI Yogyakarta	5.814.935	6.045.705	6.716.730	7.076.467	7.086.474	0,14
15	Jawa Timur	155.945.927	162.296.157	179.830.682	194.064.874	196.393.653	1,20
16	Banten	54.151.644	61.230.844	63.324.448	74.903.983	75.342.281	0,59
17	Bali	5.872.311	7.181.171	8.161.347	9.504.702	9.575.037	0,74
18	Nusa Tenggara Barat	3.538.158	5.020.351	9.440.867	9.103.809	9.347.984	2,68
19	Nusa Tenggara Timur	584.601	710.680	732.142	2.687.269	2.714.160	1,00
20	Kalimantan Barat	21.967.877	12.545.991	33.542.658	46.012.056	47.121.720	2,41
21	Kalimantan Tengah	5.225.358	4.892.196	7.274.673	7.902.412	8.214.254	3,95
22	Kalimantan Selatan	40.603.189	51.860.699	57.727.521	64.657.853	82.731.607	27,95
23	Kalimantan Timur	39.474.540	48.177.509	46.553.307	55.783.230	65.425.211	17,28
24	Kalimantan Utara	-	-	4.569.394	8.911.313	9.356.879	5,00
25	Sulawesi Utara	2.195.225	2.301.220	5.303.446	8.100.243	8.361.047	3,22
26	Sulawesi Tengah	6.915.137	8.897.535	8.930.817	8.314.345	9.977.213	20,00
27	Sulawesi Selatan	21.791.654	24.050.149	50.144.459	52.941.677	54.529.927	3,00
28	Sulawesi Tenggara	1.104.308	4.946.709	3.924.357	3.970.393	4.350.030	9,56
29	Gorontalo	535.200	633.287	1.590.755	2.931.007	4.115.077	40,40
30	Sulawesi Barat	876.889	1.850.319	1.856.056	1.893.731	1.931.606	2,00
31	Maluku	130.490	8.500	12.200	74.200	74.200	0,00
32	Maluku Utara	251.186	62.319	361.376	406.454	463.008	13,91
33	Papua Barat	612.509	645.862	1.260.053	1.424.953	1.473.354	3,40
34	Papua	2.506.219	2.518.146	2.429.707	3.979.864	5.423.275	36,27
<b>Indonesia</b>		<b>1.244.402.016</b>	<b>1.344.191.104</b>	<b>1.443.349.118</b>	<b>1.528.329.183</b>	<b>1.592.669.402</b>	<b>4,21</b>

Sumber : Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan

Source : Directorate General of Livestock and Animal Health Services

Keterangan : <sup>1)</sup> Angka Sementara

-) Data tidak tersedia

Note : <sup>1)</sup> Preliminary figure

-) Data not available

**Tabel 2.4.12. Populasi Itik Menurut Provinsi**  
**Table Duck Population by Province, 2012 - 2016**

No.	Provinsi/Province	Tahun/Year					(Ekor/Heads)
		2012	2013	2014	2015	2016 <sup>1)</sup>	Pertumbuhan/ Growth 2016 over 2015 (%)
1	Aceh	2.328.054	2.271.247	2.369.449	1.763.178	1.824.403	3,47
2	Sumatera Utara	2.790.326	2.411.989	2.361.944	2.529.676	2.903.906	14,79
3	Sumatera Barat	1.201.265	1.167.620	1.215.872	1.238.492	1.275.076	2,95
4	Riau	289.564	243.483	289.238	259.363	269.738	4,00
5	Jambi	1.088.417	1.268.179	1.183.915	1.497.261	1.739.558	16,18
6	Sumatera Selatan	1.288.263	1.135.646	1.451.781	1.721.090	1.854.890	7,77
7	Bengkulu	88.415	110.135	136.751	145.884	226.820	55,48
8	Lampung	651.397	609.569	500.630	527.757	531.353	0,68
9	Kepulauan Bangka Belitung	31.430	52.249	89.000	81.764	87.519	7,04
10	Kepulauan Riau	115.979	121.098	80.284	34.334	36.201	5,44
11	DKI Jakarta	23.244	24.111	22.495	26.352	27.670	5,00
12	Jawa Barat	8.773.043	8.290.355	8.452.264	8.353.168	8.734.168	4,56
13	Jawa Tengah	5.713.260	5.582.225	5.654.845	4.978.129	5.138.501	3,22
14	DI Yogyakarta	529.839	524.887	524.358	541.822	544.791	0,55
15	Jawa Timur	3.853.128	4.213.379	4.912.393	4.983.776	5.068.497	1,70
16	Banten	1.697.165	2.046.079	2.131.381	2.157.529	2.201.290	2,03
17	Bali	645.525	624.296	630.895	662.239	674.094	1,79
18	Nusa Tenggara Barat	668.582	1.088.350	1.042.257	1.100.228	1.161.870	5,60
19	Nusa Tenggara Timur	289.326	302.096	315.417	322.923	330.607	2,38
20	Kalimantan Barat	610.476	617.481	539.878	555.859	576.147	3,65
21	Kalimantan Tengah	281.063	261.318	271.014	255.056	260.115	1,98
22	Kalimantan Selatan	4.615.493	4.391.642	4.284.284	4.182.170	4.155.163	-0,65
23	Kalimantan Timur	218.479	222.103	198.371	192.883	221.149	14,65
24	Kalimantan Utara	-	-	36.831	42.796	44.936	5,00
25	Sulawesi Utara	137.703	153.344	153.910	145.888	150.694	3,29
26	Sulawesi Tengah	527.790	542.469	564.602	598.217	620.819	3,78
27	Sulawesi Selatan	3.754.047	3.948.527	4.493.043	4.937.528	5.233.780	6,00
28	Sulawesi Tenggara	506.108	405.582	259.927	326.144	239.677	-26,51
29	Gorontalo	68.591	48.560	55.877	61.985	63.053	1,72
30	Sulawesi Barat	956.319	429.981	412.037	441.836	455.091	3,00
31	Maluku	443.813	459.567	475.029	476.073	513.415	7,84
32	Maluku Utara	62.319	53.217	47.694	54.844	62.359	13,70
33	Papua Barat	25.190	32.223	52.119	53.912	54.401	0,91
34	Papua	82.930	56.893	58.674	71.801	77.972	8,59
<b>Indonesia</b>		<b>44.356.543</b>	<b>43.709.901</b>	<b>45.268.459</b>	<b>45.321.956</b>	<b>47.359.722</b>	<b>4,50</b>

Sumber : Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan

Source : Directorate General of Livestock and Animal Health Services

Keterangan : <sup>1)</sup> Angka Sementara  
 -) Data tidak tersedia

Note : <sup>1)</sup> Preliminary figure  
 -) Data not available

**Tabel 2.4.13. Populasi Itik Manila Menurut Provinsi**  
**Table Muscovy Duck Population by Province, 2012 - 2016**

No.	Provinsi/Province	Tahun/Year					(Ekor/Heads)
		2012	2013	2014	2015	2016 <sup>1)</sup>	Pertumbuhan/ Growth 2016 over 2015 (%)
1	Aceh	345.074	437.883	399.101	422.880	443.145	4,79
2	Sumatera Utara	317.589	407.882	673.705	656.031	727.548	10,90
3	Sumatera Barat	-	-	-	-	-	-
4	Riau	-	21.084	33.031	47.524	49.425	4,00
5	Jambi	-	-	-	-	-	-
6	Sumatera Selatan	-	-	-	-	-	-
7	Bengkulu	93.584	167.533	124.390	121.934	132.103	8,34
8	Lampung	511.180	549.761	189.716	144.636	146.072	0,99
9	Kepulauan Bangka Belitung	-	-	-	-	-	-
10	Kepulauan Riau	-	-	-	-	-	-
11	DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-
12	Jawa Barat	29.091	1.000.434	1.144.328	1.336.092	1.348.328	0,92
13	Jawa Tengah	1.921.996	1.881.099	1.488.429	1.544.550	1.583.797	2,54
14	DI Yogyakarta	12.370	17.642	24.898	26.894	27.079	0,69
15	Jawa Timur	875.135	946.323	1.261.425	1.354.956	1.358.816	0,28
16	Banten	761.562	409.729	192.794	164.318	168.590	2,60
17	Bali	24.105	68.050	38.215	52.591	52.922	0,63
18	Nusa Tenggara Barat	-	-	-	-	-	-
19	Nusa Tenggara Timur	-	2.850	3.066	3.098	3.131	1,07
20	Kalimantan Barat	36.397	40.947	42.518	24.969	26.934	7,87
21	Kalimantan Tengah	9.641	44.191	34.083	44.042	44.160	0,27
22	Kalimantan Selatan	-	20.329	20.406	18.235	17.883	-1,93
23	Kalimantan Timur	740	7.407	19.408	24.114	27.759	15,12
24	Kalimantan Utara	-	-	14.185	4.291	4.935	15,00
25	Sulawesi Utara	-	-	13.495	32.185	34.929	8,53
26	Sulawesi Tengah	-	16.047	16.223	17.983	19.052	5,94
27	Sulawesi Selatan	-	1.469.152	1.599.640	1.822.591	1.931.946	6,00
28	Sulawesi Tenggara	-	77.132	15.342	28.579	27.164	-4,95
29	Gorontalo	-	5.141	5.365	9.045	9.224	1,98
30	Sulawesi Barat	-	30.713	21.605	24.676	25.416	3,00
31	Maluku	-	-	-	-	-	-
32	Maluku Utara	-	-	-	-	-	-
33	Papua Barat	-	-	-	-	-	-
34	Papua	-	23.859	39.127	49.123	52.673	7,23
<b>Indonesia</b>		<b>4.938.464</b>	<b>7.645.188</b>	<b>7.414.495</b>	<b>7.975.337</b>	<b>8.263.031</b>	<b>3,61</b>

Sumber : Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan

Source : Directorate General of Livestock and Animal Health Services

Keterangan : <sup>1)</sup> Angka Sementara

-) Data tidak tersedia

Note : <sup>1)</sup> Preliminary figure

-) Data not available

**Tabel 2.4.14. Populasi Kelinci Menurut Provinsi**  
**Table Rabbit Population by Province, 2012 - 2016**

No.	Provinsi/Province	Tahun/Year					(Ekor/Heads)
		2012	2013	2014	2015	2016 <sup>)</sup>	Pertumbuhan/ Growth 2016 over 2015 (%)
1	Aceh	1.547	1.760	719	1.946	1.985	2,00
2	Sumatera Utara	20.577	14.429	15.785	15.743	17.206	9,29
3	Sumatera Barat	22.910	22.548	23.224	23.921	24.878	4,00
4	Riau	-	2.090	2.849	3.488	3.703	6,18
5	Jambi	-	-	730	1.500	2.150	43,33
6	Sumatera Selatan	-	-	-	-	-	-
7	Bengkulu	4.973	5.515	6.148	4.170	4.497	7,83
8	Lampung	35.394	34.230	43.064	30.159	31.667	5,00
9	Kepulauan Bangka Belitung	-	-	-	-	-	-
10	Kepulauan Riau	-	458	965	4.379	5.342	21,99
11	DKI Jakarta	272	63	110	188	188	0,00
12	Jawa Barat	282.553	318.436	244.904	302.962	314.179	3,70
13	Jawa Tengah	376.730	292.059	304.603	314.258	313.664	-0,19
14	DI Yogyakarta	30.681	31.935	30.998	31.699	32.616	2,89
15	Jawa Timur	226.718	326.776	331.476	265.865	266.662	0,30
16	Banten	1.390	1.612	1.618	1.419	1.579	11,27
17	Bali	5.907	6.915	8.523	6.786	6.829	0,63
18	Nusa Tenggara Barat	2.956	7.415	8.342	9.763	7.058	-27,71
19	Nusa Tenggara Timur	399	536	649	657	665	1,25
20	Kalimantan Barat	1.594	2.285	3.425	4.517	5.017	11,07
21	Kalimantan Tengah	902	1.438	1.447	1.469	1.496	1,84
22	Kalimantan Selatan	2.820	2.158	2.463	2.555	2.500	-2,15
23	Kalimantan Timur	10.468	11.301	12.672	11.776	12.446	5,69
24	Kalimantan Utara	-	-	2.917	3.939	4.530	15,00
25	Sulawesi Utara	1.842	2.304	2.215	2.274	2.370	4,22
26	Sulawesi Tengah	-	3.300	1.182	1.238	1.534	23,91
27	Sulawesi Selatan	-	5.215	6.689	8.276	10.345	25,00
28	Sulawesi Tenggara	-	368	113	-	-	-
29	Gorontalo	-	258	237	267	283	5,99
30	Sulawesi Barat	-	-	-	-	-	-
31	Maluku	-	-	-	-	-	-
32	Maluku Utara	30	125	148	86	98	13,95
33	Papua Barat	878	1.054	505	403	383	-4,96
34	Papua	43.306	40.458	45.562	47.260	52.556	11,21
<b>Indonesia</b>		<b>1.074.847</b>	<b>1.137.041</b>	<b>1.104.283</b>	<b>1.102.964</b>	<b>1.128.426</b>	<b>2,31</b>

Sumber : Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan  
 Source : Directorate General of Livestock and Animal Health Services

Keterangan : <sup>)</sup> Angka Sementara  
 -) Data tidak tersedia  
 Note : <sup>)</sup> Preliminary figure  
 -) Data not available

**Tabel 2.4.15. Populasi Puyuh Menurut Provinsi**  
**Table Quail Population by Province, 2012 - 2016**

No.	Provinsi/Province	Tahun/Year					(Ekor/Heads)
		2012	2013	2014	2015	2016 <sup>1)</sup>	Pertumbuhan/ Growth 2016 over 2015 (%)
1	Aceh	31.359	62.424	47.725	31.822	32.871	3,30
2	Sumatera Utara	264.918	327.676	289.950	291.847	293.373	0,52
3	Sumatera Barat	1.710.830	1.603.323	1.640.593	1.668.395	1.681.860	0,81
4	Riau	-	99.706	123.996	141.323	146.976	4,00
5	Jambi	-	-	-	-	-	-
6	Sumatera Selatan	-	-	-	-	-	-
7	Bengkulu	29.594	65.026	61.743	58.998	75.040	27,19
8	Lampung	123.033	114.189	79.045	90.823	95.364	5,00
9	Kepulauan Bangka Belitung	4.244	6.797	13.728	13.684	15.880	16,05
10	Kepulauan Riau	2.194	3.300	9.250	14.970	18.609	24,31
11	DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-
12	Jawa Barat	394.937	466.684	502.579	756.978	704.843	-6,89
13	Jawa Tengah	4.827.825	4.741.170	3.995.114	4.669.378	4.771.680	2,19
14	DI Yogyakarta	2.156.332	1.925.117	2.183.567	2.144.579	2.202.023	2,68
15	Jawa Timur	2.259.817	2.377.749	2.770.908	2.931.450	2.894.341	-1,27
16	Banten	11.736	14.767	47.250	50.346	54.487	8,23
17	Bali	871	2.219	6.241	18.215	18.331	0,64
18	Nusa Tenggara Barat	2.466	43.507	87.375	47.023	53.782	14,37
19	Nusa Tenggara Timur	2.253	2.899	2.928	3.549	3.702	4,31
20	Kalimantan Barat	33.942	38.185	20.606	27.849	30.372	9,06
21	Kalimantan Tengah	54.200	55.607	63.922	133.398	135.800	1,80
22	Kalimantan Selatan	235.436	360.905	435.923	390.529	376.825	-3,51
23	Kalimantan Timur	6.500	7.500	52.511	62.669	72.289	15,35
24	Kalimantan Utara	-	-	250	-	-	0,00
25	Sulawesi Utara	171.907	173.701	178.851	158.356	162.621	2,69
26	Sulawesi Tengah	-	7.700	16.572	21.927	28.227	28,73
27	Sulawesi Selatan	10.602	11.090	19.958	19.439	21.383	10,00
28	Sulawesi Tenggara	10.689	15.459	10.000	4.223	5.126	21,38
29	Gorontalo	6.800	20.800	20.860	19.141	20.782	8,57
30	Sulawesi Barat	-	-	-	-	-	-
31	Maluku	-	-	-	-	-	-
32	Maluku Utara	1.800	2.450	1.654	670	467	-30,30
33	Papua Barat	-	-	-	-	-	-
34	Papua	2.936	3.024	9.115	10.337	15.596	50,88
<b>Indonesia</b>		<b>12.357.221</b>	<b>12.552.974</b>	<b>12.692.213</b>	<b>13.781.918</b>	<b>13.932.649</b>	<b>1,09</b>

Sumber : Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan  
 Source : Directorate General of Livestock and Animal Health Services

Keterangan : <sup>1)</sup> Angka Sementara  
 -) Data tidak tersedia  
 Note : <sup>1)</sup> Preliminary figure  
 -) Data not available

**Tabel 2.4.16. Populasi Merpati Menurut Provinsi**  
**Table Pigeon Population by Province, 2012 - 2016**

No.	Provinsi/Province	Tahun/Year					(Ekor/Heads)
		2012	2013	2014	2015	2016 <sup>)</sup>	Pertumbuhan/ Growth 2016 over 2015 (%)
1	Aceh	42.513	51.815	10.914	11.582	11.929	3,00
2	Sumatera Utara	18.307	35.324	36.365	31.171	32.766	5,12
3	Sumatera Barat	-	-	-	-	-	-
4	Riau	-	6.521	11.647	17.760	18.470	4,00
5	Jambi	-	-	-	-	-	-
6	Sumatera Selatan	-	-	-	-	-	-
7	Bengkulu	-	-	-	-	-	-
8	Lampung	14.909	17.959	36.005	33.720	35.406	5,00
9	Kepulauan Bangka Belitung	-	-	-	-	-	-
10	Kepulauan Riau	-	-	-	-	-	-
11	DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-
12	Jawa Barat	135.966	150.087	135.127	194.214	209.594	7,92
13	Jawa Tengah	545.941	720.981	810.465	436.960	440.121	0,72
14	DI Yogyakarta	57.083	67.440	70.285	67.384	67.864	0,71
15	Jawa Timur	693.711	733.838	978.044	986.371	986.568	0,02
16	Banten	8.023	20.754	26.142	19.465	19.849	1,98
17	Bali	79.863	78.648	76.031	83.371	83.896	0,63
18	Nusa Tenggara Barat	202.620	215.364	193.290	207.057	224.261	8,31
19	Nusa Tenggara Timur	12.770	13.350	13.879	11.593	11.713	1,04
20	Kalimantan Barat	1.294	1.456	2.121	3.005	3.280	9,14
21	Kalimantan Tengah	-	5.960	5.765	6.723	6.767	0,65
22	Kalimantan Selatan	6.627	6.458	6.806	10.369	9.994	-3,62
23	Kalimantan Timur	1.057	1.727	3.687	4.312	4.935	14,45
24	Kalimantan Utara	-	-	1.245	763	877	15,00
25	Sulawesi Utara	-	1.083	2.181	2.529	2.728	7,87
26	Sulawesi Tengah	-	8.498	11.178	22.848	43.636	90,98
27	Sulawesi Selatan	-	-	-	446	560	25,56
28	Sulawesi Tenggara	-	-	-	-	-	-
29	Gorontalo	-	1.066	1.852	1.667	1.689	1,32
30	Sulawesi Barat	-	-	-	-	-	-
31	Maluku	-	-	-	-	-	-
32	Maluku Utara	-	-	-	-	-	-
33	Papua Barat	-	-	-	-	-	-
34	Papua	130	476	165	629	704	11,92
<b>Indonesia</b>		<b>1.820.814</b>	<b>2.138.805</b>	<b>2.433.194</b>	<b>2.153.939</b>	<b>2.217.608</b>	<b>2,96</b>

Sumber : Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan  
 Source : Directorate General of Livestock and Animal Health Services

Keterangan : <sup>)</sup> Angka Sementara  
 -) Data tidak tersedia  
 Note : <sup>)</sup> Preliminary figure  
 -) Data not available

**Tabel 2.4.17. Produksi Daging Sapi Menurut Provinsi**  
**Table Beef Production by Province, 2012 - 2016**

No.	Provinsi/Province	(Ton)					Pertumbuhan/ Growth 2016 over 2015 (%)
		Tahun/Year					
		2012	2013	2014	2015	2016 <sup>1)</sup>	
1	Aceh	6.569	8.747	8.814	10.048	10.550	5,00
2	Sumatera Utara	24.547	18.437	22.656	23.408	24.141	3,13
3	Sumatera Barat	22.638	23.099	24.943	26.007	26.787	3,00
4	Riau	11.317	8.243	9.298	8.677	9.036	4,14
5	Jambi	6.507	4.386	4.329	4.654	4.749	2,03
6	Sumatera Selatan	14.649	14.496	15.281	16.689	17.125	2,61
7	Bengkulu	3.761	4.222	3.106	3.365	3.743	11,23
8	Lampung	9.833	14.099	13.074	12.337	12.991	5,30
9	Kepulauan Bangka Belitung	2.917	2.966	3.427	2.539	2.666	5,00
10	Kepulauan Riau	585	556	2.663	2.661	2.665	0,15
11	DKI Jakarta	12.206	18.021	19.260	20.166	20.166	0,00
12	Jawa Barat	74.312	71.881	67.073	75.478	77.231	2,32
13	Jawa Tengah	60.893	61.141	55.988	55.332	56.029	1,26
14	DI Yogyakarta	8.896	8.637	8.611	7.584	7.765	2,38
15	Jawa Timur	110.762	100.707	97.908	95.431	97.675	2,35
16	Banten	36.121	36.676	37.672	37.164	39.765	7,00
17	Bali	8.759	8.964	7.283	7.744	7.804	0,78
18	Nusa Tenggara Barat	11.228	12.688	10.847	10.593	11.133	5,09
19	Nusa Tenggara Timur	13.595	11.083	11.656	12.299	12.545	2,00
20	Kalimantan Barat	7.263	8.077	7.274	5.532	6.150	11,17
21	Kalimantan Tengah	4.154	4.277	3.844	4.061	4.264	5,00
22	Kalimantan Selatan	9.610	9.770	8.573	7.978	7.916	-0,78
23	Kalimantan Timur	8.069	9.210	8.700	9.129	9.579	4,92
24	Kalimantan Utara	-	-	675	614	644	5,00
25	Sulawesi Utara	4.501	4.565	4.587	3.611	3.655	1,21
26	Sulawesi Tengah	4.250	4.603	5.131	4.884	5.115	4,72
27	Sulawesi Selatan	12.725	14.518	17.214	19.365	20.140	4,00
28	Sulawesi Tenggara	3.328	3.849	4.374	3.693	4.346	17,68
29	Gorontalo	4.347	3.617	2.460	3.006	3.048	1,37
30	Sulawesi Barat	3.053	2.911	1.988	2.792	3.574	28,00
31	Maluku	1.496	2.687	1.592	2.110	2.556	21,15
32	Maluku Utara	578	876	999	1.192	1.458	22,25
33	Papua Barat	2.533	4.077	3.658	3.809	3.866	1,49
34	Papua	2.903	2.733	2.711	2.709	3.235	19,41
<b>Indonesia</b>		<b>508.906</b>	<b>504.818</b>	<b>497.670</b>	<b>506.661</b>	<b>524.109</b>	<b>3,44</b>

Sumber : Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan

Source : Directorate General of Livestock and Animal Health Services

Keterangan : <sup>1)</sup> Angka Sementara

Note : <sup>1)</sup> Preliminary figure

**Tabel 2.4.18. Produksi Daging Kerbau Menurut Provinsi**  
**Table Buffalo Meat Production by Province, 2012 - 2016**

No.	Provinsi/Province	Tahun/Year					Pertumbuhan/ Growth
		2012	2013	2014	2015	2016 <sup>1)</sup>	2016 over 2015 (%)
1	Aceh	2.679	2.676	2.765	2.876	2.954	2,72
2	Sumatera Utara	7.308	3.395	4.170	4.194	4.230	0,88
3	Sumatera Barat	2.452	2.590	2.602	2.678	2.559	-4,47
4	Riau	1.608	1.367	1.840	1.813	1.886	4,00
5	Jambi	2.014	2.809	1.982	1.768	1.831	3,54
6	Sumatera Selatan	777	815	840	922	977	5,93
7	Bengkulu	853	912	1.399	906	970	7,02
8	Lampung	394	262	252	287	302	4,97
9	Kepulauan Bangka Belitung	2	7	4	4	4	5,00
10	Kepulauan Riau	0	1	2	2	0	-84,51
11	DKI Jakarta	42	48	34	92	92	0,00
12	Jawa Barat	3.268	3.405	1.970	3.117	3.319	6,46
13	Jawa Tengah	1.666	2.257	2.202	2.370	2.519	6,30
14	DI Yogyakarta	-	-	-	-	-	0,00
15	Jawa Timur	111	120	159	94	157	67,03
16	Banten	5.102	7.553	7.137	6.900	7.258	5,19
17	Bali	14	17	23	18	18	0,89
18	Nusa Tenggara Barat	2.847	3.187	1.727	1.465	1.594	8,87
19	Nusa Tenggara Timur	1.522	1.290	1.290	1.482	1.453	-1,99
20	Kalimantan Barat	53	78	49	55	81	47,10
21	Kalimantan Tengah	28	45	56	67	70	4,57
22	Kalimantan Selatan	784	825	691	680	706	3,79
23	Kalimantan Timur	234	87	64	36	30	-18,18
24	Kalimantan Utara	-	-	12	35	37	5,00
25	Sulawesi Utara	-	-	-	-	-	0,00
26	Sulawesi Tengah	23	29	45	44	44	0,00
27	Sulawesi Selatan	2.690	3.413	3.546	2.981	3.279	10,00
28	Sulawesi Tenggara	10	10	10	39	32	-17,39
29	Gorontalo	-	-	-	-	-	0,00
30	Sulawesi Barat	150	146	135	205	300	46,16
31	Maluku	255	429	155	198	202	1,98
32	Maluku Utara	-	-	-	-	-	0,00
33	Papua Barat	-	-	-	-	-	0,00
34	Papua	78	63	75	79	81	2,89
<b>Indonesia</b>		<b>36.964</b>	<b>37.837</b>	<b>35.237</b>	<b>35.410</b>	<b>36.987</b>	<b>4,45</b>

Sumber : Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan

Source : Directorate General of Livestock and Animal Health Services

Keterangan : <sup>1)</sup> Angka Sementara  
 -) Data tidak tersedia

Note : <sup>1)</sup> Preliminary figure  
 -) Data not available

**Tabel 2.4.19. Produksi Daging Kambing Menurut Provinsi**  
**Table Mutton Meat Production by Province, 2012 - 2016**

No.	Provinsi/Province	Tahun/Year					(Ton)
		2012	2013	2014	2015	2016 <sup>*)</sup>	Pertumbuhan/ Growth 2016 over 2015 (%)
1	Aceh	1.653	2.229	3.012	2.604	2.675	2,71
2	Sumatera Utara	3.353	3.470	3.538	3.546	3.643	2,74
3	Sumatera Barat	750	646	669	686	693	1,07
4	Riau	466	550	620	648	674	4,00
5	Jambi	597	721	689	658	664	0,92
6	Sumatera Selatan	1.217	2.222	1.532	1.300	1.333	2,54
7	Bengkulu	313	247	436	547	582	6,27
8	Lampung	2.406	2.466	2.023	1.807	1.897	5,00
9	Kepulauan Bangka Belitung	78	101	96	94	99	5,00
10	Kepulauan Riau	87	90	281	329	268	-18,50
11	DKI Jakarta	1.015	1.263	1.133	870	1.129	29,67
12	Jawa Barat	5.822	7.160	7.883	8.476	8.761	3,37
13	Jawa Tengah	11.540	10.211	11.174	11.051	11.122	0,64
14	DI Yogyakarta	642	1.490	1.483	1.598	1.643	2,81
15	Jawa Timur	16.884	15.499	16.622	16.465	17.133	4,05
16	Banten	3.683	3.246	2.574	3.499	3.784	8,15
17	Bali	1.301	1.679	1.728	2.599	2.674	2,88
18	Nusa Tenggara Barat	4.866	391	213	184	201	8,74
19	Nusa Tenggara Timur	651	3.630	3.727	1.733	1.128	-34,92
20	Kalimantan Barat	474	515	276	264	338	27,76
21	Kalimantan Tengah	320	339	315	344	352	2,22
22	Kalimantan Selatan	730	663	654	565	620	9,74
23	Kalimantan Timur	451	409	533	441	488	10,57
24	Kalimantan Utara	-	-	35	43	45	5,00
25	Sulawesi Utara	387	393	395	397	402	1,11
26	Sulawesi Tengah	1.513	2.460	1.510	1.608	1.616	0,55
27	Sulawesi Selatan	1.675	1.591	955	971	1.049	8,10
28	Sulawesi Tenggara	201	265	124	317	287	-9,58
29	Gorontalo	130	178	68	158	159	0,71
30	Sulawesi Barat	468	273	272	503	631	25,41
31	Maluku	1.285	450	203	170	170	0,07
32	Maluku Utara	59	35	28	99	122	23,16
33	Papua Barat	80	155	156	157	157	0,28
34	Papua	118	132	185	216	216	-0,02
<b>Indonesia</b>		<b>65.216</b>	<b>65.169</b>	<b>65.142</b>	<b>64.948</b>	<b>66.753</b>	<b>2,78</b>

Sumber : Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan

Source : Directorate General of Livestock and Animal Health Services

Keterangan : <sup>\*)</sup> Angka Sementara

Note : <sup>\*)</sup> Preliminary figure

**Tabel 2.4.20. Produksi Daging Domba Menurut Provinsi**  
**Table Lamb Meat Production by Province, 2012 - 2016**

No.	Provinsi/Province	Tahun/Year					(Ton)
		2012	2013	2014	2015	2016 <sup>1)</sup>	Pertumbuhan/ Growth 2016 over 2015 (%)
1	Aceh	335	357	440	494	508	2,71
2	Sumatera Utara	1.707	1.853	1.887	1.890	1.928	1,99
3	Sumatera Barat	3	6	6	7	7	3,00
4	Riau	6	10	13	16	16	4,00
5	Jambi	103	149	138	136	137	1,00
6	Sumatera Selatan	158	334	191	185	228	23,24
7	Bengkulu	17	12	45	57	65	14,01
8	Lampung	53	76	49	55	58	5,19
9	Kepulauan Bangka Belitung	0	0	-	0,45	0,47	5,00
10	Kepulauan Riau	-	-	-	-	-	-
11	DKI Jakarta	329	422	182	135	180	33,22
12	Jawa Barat	26.340	21.867	23.758	22.668	25.346	11,81
13	Jawa Tengah	5.338	5.356	6.030	5.906	6.046	2,37
14	DI Yogyakarta	700	2.188	2.306	2.304	2.352	2,10
15	Jawa Timur	5.239	5.341	5.783	5.704	6.015	5,45
16	Banten	3.540	3.044	2.336	4.605	4.827	4,82
17	Bali	-	-	-	-	-	-
18	Nusa Tenggara Barat	232	19	0	1	1	13,54
19	Nusa Tenggara Timur	75	375	379	311	314	1,15
20	Kalimantan Barat	-	0	-	0	0	50,00
21	Kalimantan Tengah	3	4	10	9	9	0,00
22	Kalimantan Selatan	15	19	5	8	2	-76,88
23	Kalimantan Timur	2	5	3	1	2	12,35
24	Kalimantan Utara	-	-	-	-	-	-
25	Sulawesi Utara	-	-	-	-	-	-
26	Sulawesi Tengah	41	23	24	21	21	0,00
27	Sulawesi Selatan	1	1	1	1	1	12,50
28	Sulawesi Tenggara	1	0	0	0	-	-100,00
29	Gorontalo	-	-	-	-	-	-
30	Sulawesi Barat	-	-	-	-	-	-
31	Maluku	118	27	24	10	10	1,11
32	Maluku Utara	-	-	-	-	-	-
33	Papua Barat	-	-	-	-	-	-
34	Papua	-	-	-	-	-	-
<b>Indonesia</b>		<b>44.357</b>	<b>41.487</b>	<b>43.612</b>	<b>44.525</b>	<b>48.074</b>	<b>7,97</b>

Sumber : Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan

Source : Directorate General of Livestock and Animal Health Services

Keterangan : <sup>1)</sup> Angka Sementara

-) Data tidak tersedia

Note : <sup>1)</sup> Preliminary figure

-) Data not available

: 0 Data dibawah 1 ton

**Tabel 2.4.21. Produksi Daging Babi Menurut Provinsi**  
**Table Pork Meat Production by Province, 2012 - 2016**

No.	Provinsi/Province	Tahun/Year					(Ton)
		2012	2013	2014	2015	2016 <sup>1)</sup>	Pertumbuhan/ Growth 2016 over 2015 (%)
1	Aceh	14	44	37	25	27	6,85
2	Sumatera Utara	38.221	39.212	40.907	42.030	43.266	2,94
3	Sumatera Barat	460	505	524	544	562	3,18
4	Riau	831	822	2.128	2.059	2.141	4,00
5	Jambi	197	219	948	726	509	-29,87
6	Sumatera Selatan	329	566	355	466	504	7,97
7	Bengkulu	19	28	60	37	42	12,88
8	Lampung	858	582	803	496	521	4,99
9	Kepulauan Bangka Belitung	633	675	688	536	563	5,00
10	Kepulauan Riau	7.598	17.069	16.790	18.477	18.158	-1,73
11	DKI Jakarta	9.142	8.655	6.890	6.245	7.097	13,64
12	Jawa Barat	1.309	977	1.456	1.445	1.449	0,25
13	Jawa Tengah	1.509	1.675	1.316	1.376	1.382	0,42
14	DI Yogyakarta	-	-	-	-	-	-
15	Jawa Timur	2.399	3.136	3.159	3.073	3.150	2,50
16	Banten	169	1.020	1.225	2.211	2.523	14,09
17	Bali	99.683	123.219	124.638	150.959	156.817	3,88
18	Nusa Tenggara Barat	376	558	117	137	138	1,14
19	Nusa Tenggara Timur	8.897	32.217	32.501	32.726	33.381	2,00
20	Kalimantan Barat	18.516	26.336	27.877	22.425	23.163	3,29
21	Kalimantan Tengah	2.348	2.434	1.549	2.074	2.108	1,62
22	Kalimantan Selatan	124	135	62	54	69	27,70
23	Kalimantan Timur	1.114	1.509	1.085	1.009	1.030	2,00
24	Kalimantan Utara	-	-	488	496	521	5,00
25	Sulawesi Utara	19.043	19.141	19.708	21.493	22.452	4,46
26	Sulawesi Tengah	2.305	2.380	3.083	2.962	2.987	0,83
27	Sulawesi Selatan	3.645	3.938	4.128	4.126	4.539	10,00
28	Sulawesi Tenggara	743	525	284	379	390	2,90
29	Gorontalo	76	88	117	137	149	8,88
30	Sulawesi Barat	620	342	335	708	1.049	48,22
31	Maluku	5.131	2.799	573	631	615	-2,65
32	Maluku Utara	188	102	82	175	202	15,35
33	Papua Barat	403	1.265	1.701	1.721	2.049	19,09
34	Papua	5.242	6.267	6.672	8.253	8.796	6,58
<b>Indonesia</b>		<b>232.143</b>	<b>298.440</b>	<b>302.287</b>	<b>330.213</b>	<b>342.346</b>	<b>3,67</b>

Sumber : Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan

Source : Directorate General of Livestock and Animal Health Services

Keterangan : <sup>1)</sup> Angka Sementara

-) Data tidak tersedia

Note : <sup>1)</sup> Preliminary figure

-) Data not available

**Tabel 2.4.22. Produksi Daging Kuda Menurut Provinsi**  
**Table Horse Meat Production by Province, 2012 - 2016**

No.	Provinsi/Province	Tahun/Year					(Ton)
		2012	2013	2014	2015	2016 <sup>a)</sup>	Pertumbuhan/ Growth 2016 over 2015 (%)
1	Aceh	-	-	-	-	-	-
2	Sumatera Utara	100	57	54	57	59	4,23
3	Sumatera Barat	-	22	23	23	20	-16,45
4	Riau	-	-	-	-	-	-
5	Jambi	2	2	1	-	-	-
6	Sumatera Selatan	-	-	-	-	-	-
7	Bengkulu	-	-	-	-	-	-
8	Lampung	-	-	-	-	-	-
9	Kepulauan Bangka Belitung	-	-	-	-	-	-
10	Kepulauan Riau	-	-	-	129	132	2,56
11	DKI Jakarta	-	-	-	-	-	0,00
12	Jawa Barat	39	40	149	196	110	-43,77
13	Jawa Tengah	2	4	6	8	7	-5,63
14	DI Yogyakarta	53	36	48	36	37	4,65
15	Jawa Timur	12	12	37	32	35	7,37
16	Banten	-	0	-	-	-	-
17	Bali	-	-	-	-	-	-
18	Nusa Tenggara Barat	889	169	197	165	183	10,56
19	Nusa Tenggara Timur	658	597	607	533	522	-2,01
20	Kalimantan Barat	-	-	-	-	-	-
21	Kalimantan Tengah	-	-	-	-	-	-
22	Kalimantan Selatan	4	6	1	1	2	28,57
23	Kalimantan Timur	0	6	2	0	-	-100,00
24	Kalimantan Utara	-	-	-	-	-	-
25	Sulawesi Utara	-	-	-	-	-	-
26	Sulawesi Tengah	12	16	27	16	16	0,00
27	Sulawesi Selatan	1.108	811	964	1.003	1.035	3,26
28	Sulawesi Tenggara	7	15	18	27	16	-41,16
29	Gorontalo	-	-	-	-	-	-
30	Sulawesi Barat	-	-	0	-	-	-
31	Maluku	34	32	171	2	2	6,54
32	Maluku Utara	-	-	-	-	-	-
33	Papua Barat	-	-	-	-	-	-
34	Papua	-	-	8	9	11	18,39
<b>Indonesia</b>		<b>2.920</b>	<b>1.824</b>	<b>2.314</b>	<b>2.239</b>	<b>2.188</b>	<b>-2,26</b>

Sumber : Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan

Source : Directorate General of Livestock and Animal Health Services

Keterangan : <sup>a)</sup> Angka Sementara  
 -) Data tidak tersedia

Note : <sup>a)</sup> Preliminary figure  
 -) Data not available

**Tabel 2.4.23 Produksi Daging Ayam Buras Menurut Provinsi**  
**Table Natvie Chicken Meat Production by Province, 2012 - 2016**

No.	Provinsi/Province	Tahun/Year					(Ton)
							Pertumbuhan/ Growth
		2012	2013	2014	2015	2016 <sup>*)</sup>	2016 over 2015 (%)
1	Aceh	4.785	12.694	12.452	10.870	11.218	3,21
2	Sumatera Utara	14.314	18.435	16.648	16.905	18.456	9,17
3	Sumatera Barat	6.821	6.027	6.165	6.293	6.418	2,00
4	Riau	2.702	3.302	4.044	5.614	5.839	4,00
5	Jambi	7.780	8.411	5.791	7.788	9.762	25,34
6	Sumatera Selatan	6.823	7.068	8.961	9.607	10.128	5,42
7	Bengkulu	681	480	398	394	674	71,10
8	Lampung	14.820	13.641	11.114	11.972	13.428	12,16
9	Kepulauan Bangka Belitung	2.118	1.265	1.832	1.295	1.890	45,96
10	Kepulauan Riau	330	892	540	1.098	1.209	10,11
11	DKI Jakarta	2.756	33.376	2.598	2.912	3.058	5,00
12	Jawa Barat	25.683	27.149	26.553	25.208	25.291	0,33
13	Jawa Tengah	42.767	44.066	44.717	34.988	36.564	4,50
14	DI Yogyakarta	5.685	5.496	6.160	6.035	5.459	-9,54
15	Jawa Timur	38.502	38.577	37.199	35.885	36.782	2,50
16	Banten	8.825	8.875	9.919	20.688	21.102	2,00
17	Bali	2.799	4.686	4.681	4.631	4.690	1,26
18	Nusa Tenggara Barat	6.824	5.914	6.922	7.180	7.795	8,56
19	Nusa Tenggara Timur	14.847	11.435	11.527	11.332	11.457	1,10
20	Kalimantan Barat	5.992	13.524	8.109	4.891	5.419	10,81
21	Kalimantan Tengah	2.070	2.125	2.018	1.903	1.951	2,50
22	Kalimantan Selatan	5.748	5.978	5.362	3.873	4.209	8,66
23	Kalimantan Timur	4.786	7.882	4.739	5.043	5.637	11,78
24	Kalimantan Utara	-	-	1.335	1.521	1.677	10,24
25	Sulawesi Utara	2.402	2.443	2.541	2.561	2.639	3,05
26	Sulawesi Tengah	7.959	8.526	9.069	9.386	9.926	5,75
27	Sulawesi Selatan	6.261	6.331	25.838	28.099	30.628	9,00
28	Sulawesi Tenggara	11.285	10.136	8.375	9.248	10.059	8,77
29	Gorontalo	1.446	1.513	1.471	1.516	1.490	-1,69
30	Sulawesi Barat	5.593	4.959	4.951	5.063	5.164	2,00
31	Maluku	519	415	251	300	317	5,75
32	Maluku Utara	691	862	942	928	1.028	10,80
33	Papua Barat	1.625	1.022	1.176	1.200	1.224	2,00
34	Papua	1.254	2.094	3.254	3.546	2.951	-16,77
<b>Indonesia</b>		<b>267.492</b>	<b>319.601</b>	<b>297.653</b>	<b>299.773</b>	<b>315.538</b>	<b>5,26</b>

Sumber : Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan

Source : Directorate General of Livestock and Animal Health Services

Keterangan : \*) Angka Sementara

Note : \*) Preliminary figure

**Tabel 2.4.24. Produksi Daging Ayam Ras Petelur Menurut Provinsi**  
**Table Layer Chicken Meat Production by Province, 2012 - 2016**

No.	Provinsi/Province	Tahun/Year					Pertumbuhan/ Growth
		2012	2013	2014	2015	2016 <sup>1)</sup>	2016 over 2015 (%)
1	Aceh	1.361	196	169	274	288	4,90
2	Sumatera Utara	8.501	11.074	10.463	10.724	10.750	0,25
3	Sumatera Barat	4.878	6.218	6.126	6.158	6.181	0,38
4	Riau	13	24	502	1.262	1.313	4,00
5	Jambi	358	634	2.098	2.118	2.353	11,10
6	Sumatera Selatan	4.942	4.764	4.537	4.610	4.818	4,52
7	Bengkulu	127	26	25	44	50	13,25
8	Lampung	1.527	1.990	2.699	1.877	1.970	5,00
9	Kepulauan Bangka Belitung	14	22	43	75	41	-45,36
10	Kepulauan Riau	182	307	285	352	399	13,27
11	DKI Jakarta	7.193	541	1.337	1.368	1.436	5,00
12	Jawa Barat	6.585	7.512	7.453	7.524	7.857	4,43
13	Jawa Tengah	9.639	9.365	9.222	8.677	9.116	5,05
14	DI Yogyakarta	2.008	2.599	3.028	3.635	3.569	-1,82
15	Jawa Timur	11.155	18.552	25.726	30.312	31.089	2,57
16	Banten	1.104	2.148	3.905	4.200	4.255	1,29
17	Bali	1.366	2.372	2.373	2.708	2.742	1,26
18	Nusa Tenggara Barat	104	147	218	256	280	9,29
19	Nusa Tenggara Timur	108	34	34	34	34	0,58
20	Kalimantan Barat	1.289	2.496	3.411	2.738	1.834	-33,02
21	Kalimantan Tengah	29	41	21	35	35	1,76
22	Kalimantan Selatan	2.088	1.529	3.143	2.202	2.722	23,58
23	Kalimantan Timur	716	553	310	436	515	18,14
24	Kalimantan Utara	-	-	20	22	24	10,00
25	Sulawesi Utara	696	837	852	1.075	1.101	2,43
26	Sulawesi Tengah	458	663	776	732	817	11,59
27	Sulawesi Selatan	1.824	1.891	7.679	8.488	9.337	10,00
28	Sulawesi Tenggara	110	108	116	148	173	16,67
29	Gorontalo	209	237	270	275	277	0,64
30	Sulawesi Barat	62	75	75	108	111	3,00
31	Maluku	14	4	7	7	5	-25,61
32	Maluku Utara	10	38	16	14	21	44,84
33	Papua Barat	21	46	51	54	55	1,58
34	Papua	16	91	205	263	172	-34,57
<b>Indonesia</b>		<b>68.707</b>	<b>77.135</b>	<b>97.195</b>	<b>102.804</b>	<b>105.739</b>	<b>2,86</b>

Sumber : Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan

Source : Directorate General of Livestock and Animal Health Services

Keterangan : <sup>1)</sup> Angka Sementara

-) Data tidak tersedia

Note : <sup>1)</sup> Preliminary figure

-) Data not available

**Tabel 2.4.25. Produksi Daging Ayam Ras Pedaging Menurut Provinsi**  
**Table Broiler Meat Production by Province, 2012 - 2016**

No.	Provinsi/Province	Tahun/Year					(Ton)
		2012	2013	2014	2015	2016 <sup>1)</sup>	Pertumbuhan/ Growth 2016 over 2015 (%)
1	Aceh	8.567	4.045	4.421	6.107	6.717	10,00
2	Sumatera Utara	35.168	37.836	38.752	40.902	41.239	0,82
3	Sumatera Barat	17.434	16.704	19.493	20.063	19.983	-0,40
4	Riau	37.021	42.557	40.732	45.308	47.120	4,00
5	Jambi	30.677	15.861	13.793	13.075	13.799	5,53
6	Sumatera Selatan	28.185	30.447	29.997	33.318	35.354	6,11
7	Bengkulu	1.996	2.079	1.706	1.579	1.732	9,70
8	Lampung	31.453	41.623	32.237	33.354	34.646	3,88
9	Kepulauan Bangka Belitung	13.033	14.194	16.714	14.838	14.694	-0,97
10	Kepulauan Riau	7.347	7.291	8.633	8.586	9.427	9,80
11	DKI Jakarta	117.913	129.206	102.794	129.315	135.781	5,00
12	Jawa Barat	498.862	563.529	543.765	530.423	529.932	-0,09
13	Jawa Tengah	114.178	123.726	130.357	158.673	163.252	2,89
14	DI Yogyakarta	5.640	32.581	37.367	35.536	33.216	-6,53
15	Jawa Timur	162.845	162.892	198.016	203.139	208.218	2,50
16	Banten	111.159	109.029	96.554	73.488	73.918	0,59
17	Bali	22.469	7.826	8.888	10.454	10.685	2,21
18	Nusa Tenggara Barat	3.432	4.553	8.562	8.257	8.478	2,68
19	Nusa Tenggara Timur	567	631	650	2.387	2.411	1,00
20	Kalimantan Barat	41.008	18.595	31.690	44.436	47.671	7,28
21	Kalimantan Tengah	15.566	7.338	10.912	11.487	11.775	2,50
22	Kalimantan Selatan	36.177	55.032	46.511	60.952	81.092	33,04
23	Kalimantan Timur	30.212	35.772	43.641	53.860	63.200	17,34
24	Kalimantan Utara	-	-	3.393	6.623	6.947	4,89
25	Sulawesi Utara	5.216	5.468	5.489	7.195	7.427	3,22
26	Sulawesi Tengah	8.035	8.070	8.177	7.613	9.136	20,00
27	Sulawesi Selatan	11.073	11.368	50.829	53.664	55.274	3,00
28	Sulawesi Tenggara	1.002	4.486	3.559	3.601	3.945	9,56
29	Gorontalo	485	577	1.450	2.658	3.732	40,40
30	Sulawesi Barat	795	1.678	1.683	1.718	1.752	2,00
31	Maluku	112	8	10	67	67	0,00
32	Maluku Utara	244	65	374	421	480	13,91
33	Papua Barat	313	525	1.025	1.599	1.653	3,40
34	Papua	2.284	2.284	2.204	3.610	4.830	33,81
<b>Indonesia</b>		<b>1.400.470</b>	<b>1.497.874</b>	<b>1.544.379</b>	<b>1.628.307</b>	<b>1.689.584</b>	<b>3,76</b>

Sumber : Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan

Source : Directorate General of Livestock and Animal Health Services

Keterangan : <sup>1)</sup> Angka Sementara

Note : <sup>1)</sup> Preliminary figure

**Tabel 2.4.26. Produksi Daging Itik Menurut Provinsi**  
**Table Duck Meat Production by Province, 2012 - 2016**

No.	Provinsi/Province	Tahun/Year					(Ton)
		2012	2013	2014	2015	2016 <sup>*)</sup>	Pertumbuhan/ Growth 2016 over 2015 (%)
1	Aceh	1.006	1.476	1.540	1.146	1.186	3,47
2	Sumatera Utara	2.409	2.082	2.039	2.184	2.507	14,79
3	Sumatera Barat	721	687	715	728	750	2,95
4	Riau	232	204	283	293	304	4,00
5	Jambi	113	158	656	562	573	1,97
6	Sumatera Selatan	1.202	1.289	1.648	1.954	2.106	7,77
7	Bengkulu	24	31	35	37	58	55,48
8	Lampung	194	297	230	453	226	-50,00
9	Kepulauan Bangka Belitung	56	46	73	66	72	9,73
10	Kepulauan Riau	46	76	50	22	23	5,44
11	DKI Jakarta	2.889	1.424	1.888	2.341	2.458	5,00
12	Jawa Barat	5.892	5.569	5.029	5.204	5.074	-2,50
13	Jawa Tengah	3.342	3.394	3.533	3.603	3.692	2,45
14	DI Yogyakarta	318	453	492	606	633	4,41
15	Jawa Timur	2.849	4.855	5.648	5.973	6.128	2,60
16	Banten	3.021	4.195	2.456	2.119	2.162	2,03
17	Bali	221	342	344	364	378	3,76
18	Nusa Tenggara Barat	401	682	653	690	728	5,60
19	Nusa Tenggara Timur	174	175	183	187	191	2,38
20	Kalimantan Barat	518	525	459	265	273	3,06
21	Kalimantan Tengah	149	143	148	140	143	2,50
22	Kalimantan Selatan	1.666	2.032	1.668	1.971	2.570	30,39
23	Kalimantan Timur	150	92	82	80	91	14,65
24	Kalimantan Utara	-	-	15	18	19	1,28
25	Sulawesi Utara	86	96	97	91	94	3,29
26	Sulawesi Tengah	361	340	354	375	389	3,78
27	Sulawesi Selatan	742	738	2.224	2.444	2.591	6,00
28	Sulawesi Tenggara	317	254	163	204	150	-26,51
29	Gorontalo	43	31	36	40	40	1,72
30	Sulawesi Barat	600	270	258	277	285	3,00
31	Maluku	203	77	72	298	322	7,84
32	Maluku Utara	37	41	37	42	48	13,70
33	Papua Barat	12	20	33	34	34	0,91
34	Papua	58	36	37	44	47	6,91
<b>Indonesia</b>		<b>30.053</b>	<b>32.129</b>	<b>33.178</b>	<b>34.854</b>	<b>36.346</b>	<b>4,28</b>

Sumber : Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan

Source : Directorate General of Livestock and Animal Health Services

Keterangan : \*) Angka Sementara

Note : \*) Preliminary figure

**Tabel 2.4.27. Produksi Daging Kelinci Menurut Provinsi**  
**Table Rabbit Meat Production by Province, 2012 - 2016**

No.	Provinsi/Province	(Ton)					Pertumbuhan/ Growth 2016 over 2015 (%)
		Tahun/Year					
		2012	2013	2014	2015	2016 <sup>1)</sup>	
1	Aceh	-	1	0	1	1	2,00
2	Sumatera Utara	10	7	7	7	8	9,29
3	Sumatera Barat	17	11	11	11	12	4,00
4	Riau	-	-	-	-	-	-
5	Jambi	-	-	0	0	0	19,05
6	Sumatera Selatan	-	-	-	-	-	-
7	Bengkulu	1	1	1	1	1	7,83
8	Lampung	18	-	-	12	14	12,36
9	Kepulauan Bangka Belitung	-	-	-	-	-	-
10	Kepulauan Riau	-	0	0	2	3	21,99
11	DKI Jakarta	-	-	-	-	-	0,00
12	Jawa Barat	212	393	290	335	359	7,13
13	Jawa Tengah	70	115	72	98	101	2,29
14	DI Yogyakarta	23	2	4	-	-	-
15	Jawa Timur	18	25	51	41	42	2,50
16	Banten	0	1	1	1	1	11,27
17	Bali	4	3	4	-	-	-
18	Nusa Tenggara Barat	2	3	4	5	3	-27,71
19	Nusa Tenggara Timur	0	0	0	0	0	1,25
20	Kalimantan Barat	0	1	2	0	0	-14,46
21	Kalimantan Tengah	-	-	-	-	-	-
22	Kalimantan Selatan	0	1	0	0	0	-9,34
23	Kalimantan Timur	5	5	6	6	6	5,69
24	Kalimantan Utara	-	-	1	2	2	15,00
25	Sulawesi Utara	1	1	1	1	1	4,22
26	Sulawesi Tengah	-	1	1	1	1	23,91
27	Sulawesi Selatan	-	-	3	4	5	25,00
28	Sulawesi Tenggara	-	0	0	-	-	-
29	Gorontalo	-	0	0	0	0	5,99
30	Sulawesi Barat	-	-	-	-	-	-
31	Maluku	-	-	-	-	-	-
32	Maluku Utara	0	-	-	-	-	-
33	Papua Barat	-	-	-	-	-	-
34	Papua	9	19	17	22	25	14,27
<b>Indonesia</b>		<b>391</b>	<b>592</b>	<b>477</b>	<b>551</b>	<b>584</b>	<b>6,17</b>

Sumber : Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan

Source : Directorate General of Livestock and Animal Health Services

Keterangan : <sup>1)</sup> Angka Sementara

-) Data tidak tersedia

Note : <sup>1)</sup> Preliminary figure

-) Data not available

**Tabel 2.4.28. Produksi Daging Puyuh Menurut Provinsi**  
**Table Quail Meat Production by Province, 2012 - 2016**

No.	Provinsi/Province	Tahun/Year					(Ton)
		2012	2013	2014	2015	2016 <sup>1)</sup>	Pertumbuhan/ Growth 2016 over 2015 (%)
1	Aceh	0	6	5	3	3	3,30
2	Sumatera Utara	58	72	64	64	65	0,52
3	Sumatera Barat	1.540	353	361	367	370	0,81
4	Riau	-	7	8	12	12	4,00
5	Jambi	-	-	-	-	-	-
6	Sumatera Selatan	-	-	-	-	-	-
7	Bengkulu	3	4	3	3	4	27,19
8	Lampung	19	-	-	1	1	4,98
9	Kepulauan Bangka Belitung	0	0	1	1	1	44,05
10	Kepulauan Riau	1	1	2	3	4	24,31
11	DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-
12	Jawa Barat	790	82	60	95	126	32,92
13	Jawa Tengah	64	95	108	81	90	10,87
14	DI Yogyakarta	4.313	108	123	110	113	2,68
15	Jawa Timur	25	78	132	118	120	2,50
16	Banten	1	1	10	11	12	8,23
17	Bali	2	0	1	-	-	0,00
18	Nusa Tenggara Barat	5	10	19	10	12	14,37
19	Nusa Tenggara Timur	5	1	1	1	1	4,31
20	Kalimantan Barat	0	8	5	0	1	154,57
21	Kalimantan Tengah	16	1	1	3	3	1,00
22	Kalimantan Selatan	67	5	6	9	10	5,24
23	Kalimantan Timur	1	1	5	6	7	15,35
24	Kalimantan Utara	-	-	0	-	-	0,00
25	Sulawesi Utara	4	38	39	35	36	2,69
26	Sulawesi Tengah	-	2	4	5	6	28,73
27	Sulawesi Selatan	21	-	4	4	5	10,00
28	Sulawesi Tenggara	2	3	2	1	1	21,38
29	Gorontalo	1	2	2	2	2	8,57
30	Sulawesi Barat	-	-	-	-	-	-
31	Maluku	-	-	-	-	-	-
32	Maluku Utara	4	-	0	0,15	0,10	-30,30
33	Papua Barat	-	-	-	-	-	-
34	Papua	0	1	2	2	3	50,88
<b>Indonesia</b>		<b>6.941</b>	<b>878</b>	<b>968</b>	<b>948</b>	<b>1.008</b>	<b>6,38</b>

Sumber : Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan  
 Source : Directorate General of Livestock and Animal Health Services

Keterangan : <sup>1)</sup> Angka Sementara  
 -) Data tidak tersedia

Note : <sup>1)</sup> Preliminary figure  
 -) Data not available

**Tabel 2.4.29. Produksi Daging Merpati Menurut Provinsi**  
**Table Pigeon Meat Production by Province, 2012 - 2016**

No.	Provinsi/Province	(Ton)					Pertumbuhan/ Growth 2016 over 2015 (%)
		Tahun/Year					
		2012	2013	2014	2015	2016 <sup>1)</sup>	
1	Aceh	0	14	3	3	3	3,00
2	Sumatera Utara	5	10	10	9	9	5,12
3	Sumatera Barat	-	-	-	-	-	-
4	Riau	-	-	-	-	-	-
5	Jambi	-	-	-	-	-	-
6	Sumatera Selatan	-	-	-	-	-	-
7	Bengkulu	-	-	-	-	-	-
8	Lampung	-	-	-	10	10	5,00
9	Kepulauan Bangka Belitung	-	-	-	-	-	-
10	Kepulauan Riau	-	-	-	-	-	-
11	DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-
12	Jawa Barat	170	45	40	50	90	78,37
13	Jawa Tengah	-	-	13	21	22	3,60
14	DI Yogyakarta	71	19	19	17	17	0,54
15	Jawa Timur	17	26	113	136	142	4,41
16	Banten	1	1	7	5	5	1,98
17	Bali	100	20	21	-	-	-
18	Nusa Tenggara Barat	253	59	53	57	62	8,31
19	Nusa Tenggara Timur	16	4	4	3	3	1,04
20	Kalimantan Barat	0	0	1	0	0	11,50
21	Kalimantan Tengah	-	-	-	-	-	-
22	Kalimantan Selatan	3	1	1	1	1	4,42
23	Kalimantan Timur	0	0	1	1	1	14,45
24	Kalimantan Utara	-	-	0	0	0	15,00
25	Sulawesi Utara	-	0	1	1	1	7,87
26	Sulawesi Tengah	-	2	3	6	12	90,98
27	Sulawesi Selatan	-	-	-	0	0	25,56
28	Sulawesi Tenggara	-	-	-	-	-	-
29	Gorontalo	-	0	1	0,458	0,464	1,32
30	Sulawesi Barat	-	-	-	-	-	-
31	Maluku	-	-	-	-	-	-
32	Maluku Utara	-	-	-	-	-	-
33	Papua Barat	-	-	-	-	-	-
34	Papua	-	0	-	-	-	-
<b>Indonesia</b>		<b>637</b>	<b>201</b>	<b>290</b>	<b>321</b>	<b>379</b>	<b>18,10</b>

Sumber : Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan

Source : Directorate General of Livestock and Animal Health Services

Keterangan : <sup>1)</sup> Angka Sementara

-) Data tidak tersedia

Note : <sup>1)</sup> Preliminary figure

-) Data not available

**Tabel 2.4.30. Produksi Daging Itik Manila Menurut Provinsi**  
**Table Muscovy Duck Meat Production by Province, 2012 - 2016**

No.	Provinsi/Province	Tahun/Year					(Ton)
		2012	2013	2014	2015	2016 <sup>1)</sup>	Pertumbuhan/ Growth 2016 over 2015 (%)
1	Aceh	116	289	263	279	292	4,79
2	Sumatera Utara	210	269	445	433	480	10,90
3	Sumatera Barat	-	-	-	-	-	-
4	Riau	-	14	22	6	7	14,40
5	Jambi	-	-	-	-	-	-
6	Sumatera Selatan	-	-	-	-	-	-
7	Bengkulu	14	33	22	22	24	8,34
8	Lampung	187	247	43	81	90	10,40
9	Kepulauan Bangka Belitung	-	-	-	-	-	-
10	Kepulauan Riau	-	-	-	-	-	-
11	DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-
12	Jawa Barat	-	613	809	911	995	9,22
13	Jawa Tengah	1.202	1.137	1.000	844	855	1,32
14	DI Yogyakarta	-	11	15	14	12	-11,26
15	Jawa Timur	676	922	866	966	990	2,50
16	Banten	1.133	320	115	108	111	2,60
17	Bali	14	41	25	289	300	3,76
18	Nusa Tenggara Barat	-	-	-	-	-	-
19	Nusa Tenggara Timur	-	2	2	2	2	1,07
20	Kalimantan Barat	4	22	23	5	5	3,10
21	Kalimantan Tengah	2	6	5	6	6	0,98
22	Kalimantan Selatan	-	3	1	0	0	3,03
23	Kalimantan Timur	0	5	13	16	18	15,12
24	Kalimantan Utara	-	-	9	3	3	15,00
25	Sulawesi Utara	-	-	8	21	23	8,53
26	Sulawesi Tengah	-	-	11	12	13	5,94
27	Sulawesi Selatan	-	-	1.056	1.203	1.275	6,00
28	Sulawesi Tenggara	-	51	10	19	18	-4,95
29	Gorontalo	-	3	4	6	6	1,98
30	Sulawesi Barat	-	20	14	16	17	3,00
31	Maluku	-	-	-	-	-	-
32	Maluku Utara	-	-	-	-	-	-
33	Papua Barat	-	-	-	-	-	-
34	Papua	-	16	26	32	35	7,23
<b>Indonesia</b>		<b>3.559</b>	<b>4.024</b>	<b>4.807</b>	<b>5.296</b>	<b>5.579</b>	<b>5,34</b>

Sumber : Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan  
 Source : Directorate General of Livestock and Animal Health Services

Keterangan : <sup>1)</sup> Angka Sementara  
 -) Data tidak tersedia  
 Note : <sup>1)</sup> Preliminary figure  
 -) Data not available

**Tabel 2.4.31. Produksi Telur Ayam Buras Menurut Provinsi**  
**Table Native Chicken Egg Production by Province, 2012 - 2016**

No.	Provinsi/Province	Tahun/Year					(Ton)
		2012	2013	2014	2015	2016 <sup>*)</sup>	Pertumbuhan/ Growth 2016 over 2015 (%)
1	Aceh	4.053	2.575	2.525	2.204	2.275	3,21
2	Sumatera Utara	9.866	12.703	11.472	11.649	12.718	9,17
3	Sumatera Barat	3.112	3.142	3.223	3.280	3.346	2,00
4	Riau	1.643	1.539	1.564	1.823	1.896	4,00
5	Jambi	5.513	5.428	5.991	6.625	6.658	0,50
6	Sumatera Selatan	5.027	3.271	4.147	4.447	4.688	5,42
7	Bengkulu	1.128	1.081	979	970	1.659	71,10
8	Lampung	8.181	8.972	8.941	7.201	7.419	3,02
9	Kepulauan Bangka Belitung	1.902	2.117	2.600	2.555	2.682	4,96
10	Kepulauan Riau	535	536	324	660	726	10,11
11	DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-
12	Jawa Barat	19.690	20.977	18.116	16.674	17.085	2,47
13	Jawa Tengah	38.560	36.458	35.021	32.253	33.664	4,37
14	DI Yogyakarta	2.594	2.586	2.747	2.809	2.846	1,32
15	Jawa Timur	18.941	18.549	19.247	20.262	16.668	-17,74
16	Banten	12.663	12.931	8.743	13.011	13.271	2,00
17	Bali	3.019	2.973	2.970	2.897	2.933	1,26
18	Nusa Tenggara Barat	3.113	3.504	4.101	6.078	6.598	8,56
19	Nusa Tenggara Timur	5.196	4.546	4.582	4.505	4.555	1,10
20	Kalimantan Barat	3.081	3.538	2.816	3.577	3.806	6,40
21	Kalimantan Tengah	6.882	2.692	2.264	2.136	2.245	5,12
22	Kalimantan Selatan	8.319	8.192	7.509	8.089	8.579	6,05
23	Kalimantan Timur	3.942	4.567	2.746	2.922	3.266	11,78
24	Kalimantan Utara	-	-	774	883	971	10,00
25	Sulawesi Utara	1.847	1.878	1.954	1.941	2.000	3,05
26	Sulawesi Tengah	2.988	3.202	3.405	3.524	3.727	5,75
27	Sulawesi Selatan	10.967	11.962	13.123	14.271	15.555	9,00
28	Sulawesi Tenggara	6.778	6.101	5.042	5.567	6.055	8,77
29	Gorontalo	868	1.017	988	1.019	1.001	-1,69
30	Sulawesi Barat	3.367	2.978	2.974	3.041	3.102	2,00
31	Maluku	984	2.492	1.653	1.682	1.778	5,75
32	Maluku Utara	319	374	407	385	427	10,80
33	Papua Barat	787	481	553	597	608	2,00
34	Papua	1.218	1.258	1.135	1.204	1.330	10,47
<b>Indonesia</b>		<b>197.084</b>	<b>194.620</b>	<b>184.637</b>	<b>190.739</b>	<b>196.138</b>	<b>2,83</b>

Sumber : Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan

Source : Directorate General of Livestock and Animal Health Services

Keterangan : \*) Angka Sementara

-) Data tidak tersedia

Note : \*) Preliminary figure

-) Data not available

**Tabel 2.4.32. Produksi Telur Ayam Ras Petelur Menurut Provinsi**  
**Table Layer Egg Production by Province, 2012 - 2016**

No.	Provinsi/Province	Tahun/Year					(Ton)
		2012	2013	2014	2015	2016 <sup>*)</sup>	Pertumbuhan/ Growth 2016 over 2015 (%)
1	Aceh	3.640	2.198	1.892	3.080	3.231	4,90
2	Sumatera Utara	108.018	140.711	132.949	136.258	136.596	0,25
3	Sumatera Barat	62.687	65.688	63.706	65.046	65.296	0,38
4	Riau	2.022	2.217	1.019	987	1.026	4,00
5	Jambi	4.641	7.332	4.950	4.878	4.927	1,00
6	Sumatera Selatan	49.540	59.106	55.354	56.242	58.782	4,52
7	Bengkulu	576	529	561	987	1.118	13,25
8	Lampung	61.335	51.388	50.786	37.839	37.987	0,39
9	Kepulauan Bangka Belitung	544	1.238	669	583	631	8,29
10	Kepulauan Riau	3.425	3.154	2.927	3.620	4.101	13,27
11	DKI Jakarta	-	-	-	-	-	0,00
12	Jawa Barat	120.123	131.586	134.581	133.436	140.136	5,02
13	Jawa Tengah	192.071	204.357	191.546	202.110	209.373	3,59
14	DI Yogyakarta	25.802	24.660	26.493	28.083	28.208	0,44
15	Jawa Timur	270.700	293.532	291.399	390.055	399.158	2,33
16	Banten	47.455	46.751	40.279	45.918	46.513	1,29
17	Bali	47.969	36.590	36.602	40.987	41.352	0,89
18	Nusa Tenggara Barat	1.338	1.551	2.293	3.598	3.933	9,29
19	Nusa Tenggara Timur	1.164	1.317	1.333	1.341	1.349	0,58
20	Kalimantan Barat	23.906	19.875	43.800	31.851	32.249	1,25
21	Kalimantan Tengah	209	285	1.191	1.403	1.520	8,36
22	Kalimantan Selatan	20.955	33.947	47.651	60.262	74.297	23,29
23	Kalimantan Timur	12.240	9.462	5.291	7.451	8.803	18,14
24	Kalimantan Utara	-	-	348	377	415	10,00
25	Sulawesi Utara	8.552	9.774	9.949	10.453	10.707	2,43
26	Sulawesi Tengah	4.621	6.690	7.837	7.389	8.245	11,59
27	Sulawesi Selatan	60.144	64.017	80.815	89.331	98.264	10,00
28	Sulawesi Tenggara	1.126	1.113	1.191	1.524	1.778	16,67
29	Gorontalo	2.149	2.437	2.773	2.828	2.847	0,64
30	Sulawesi Barat	638	774	770	1.107	1.140	3,00
31	Maluku	371	83	155	72	54	-25,61
32	Maluku Utara	130	325	227	109	157	44,84
33	Papua Barat	705	784	865	914	928	1,58
34	Papua	1.153	931	2.109	2.710	3.076	13,51
<b>Indonesia</b>		<b>1.139.946</b>	<b>1.224.400</b>	<b>1.244.312</b>	<b>1.372.829</b>	<b>1.428.195</b>	<b>4,03</b>

Sumber : Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan

Source : Directorate General of Livestock and Animal Health Services

Keterangan : \*) Angka Sementara

-) Data tidak tersedia

Note : \*) Preliminary figure

-) Data not available

**Tabel 2.4.33. Produksi Telur Itik Menurut Provinsi**  
**Table Duck Egg Production by Province, 2012 - 2016**

No.	Provinsi/Province	Tahun/Year					Pertumbuhan/ Growth
		2012	2013	2014	2015	2016 <sup>*)</sup>	2016 over 2015 (%)
1	Aceh	10.692	9.029	9.420	7.009	7.253	3,47
2	Sumatera Utara	13.377	11.563	11.323	12.127	13.921	14,79
3	Sumatera Barat	6.595	6.410	6.675	6.799	7.000	2,95
4	Riau	2.097	1.763	1.778	1.594	1.658	4,00
5	Jambi	3.877	5.250	6.136	7.760	9.023	16,27
6	Sumatera Selatan	5.753	4.906	6.272	7.435	8.013	7,77
7	Bengkulu	432	449	558	595	925	55,48
8	Lampung	3.176	2.972	2.441	3.385	3.408	0,68
9	Kepulauan Bangka Belitung	173	255	267	245	263	7,04
10	Kepulauan Riau	744	777	515	220	232	5,44
11	DKI Jakarta	149	166	155	181	190	5,00
12	Jawa Barat	54.886	54.334	53.554	53.573	55.216	3,07
13	Jawa Tengah	33.937	36.424	36.705	32.705	34.153	4,43
14	DI Yogyakarta	2.909	3.367	3.363	2.975	2.991	0,55
15	Jawa Timur	26.476	26.590	32.132	32.340	33.052	2,20
16	Banten	12.823	15.459	15.331	16.301	16.632	2,03
17	Bali	4.180	3.897	3.938	4.133	4.247	2,76
18	Nusa Tenggara Barat	3.671	5.975	5.941	9.407	9.934	5,60
19	Nusa Tenggara Timur	1.354	1.424	1.487	1.522	1.559	2,38
20	Kalimantan Barat	3.220	3.257	3.288	2.614	2.726	4,27
21	Kalimantan Tengah	4.082	1.536	1.593	1.500	1.529	1,98
22	Kalimantan Selatan	29.604	30.106	29.365	28.678	28.746	0,24
23	Kalimantan Timur	1.199	1.219	1.089	1.059	1.214	14,65
24	Kalimantan Utara	-	-	202	235	247	5,00
25	Sulawesi Utara	886	987	901	853	882	3,29
26	Sulawesi Tengah	3.385	3.479	3.621	3.837	3.982	3,78
27	Sulawesi Selatan	22.808	23.990	27.298	29.998	31.798	6,00
28	Sulawesi Tenggara	3.246	2.601	1.667	2.092	1.537	-26,51
29	Gorontalo	440	311	358	398	404	1,72
30	Sulawesi Barat	6.134	2.758	2.643	2.834	2.919	3,00
31	Maluku	1.571	1.965	2.031	3.054	3.293	7,84
32	Maluku Utara	400	341	351	330	375	13,70
33	Papua Barat	136	174	281	291	293	0,91
34	Papua	568	365	376	454	494	8,67
<b>Indonesia</b>		<b>264.977</b>	<b>264.100</b>	<b>273.057</b>	<b>278.535</b>	<b>290.110</b>	<b>4,16</b>

Sumber : Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan

Source : Directorate General of Livestock and Animal Health Services

Keterangan : \*) Angka Sementara

Note : \*) Preliminary figure

**Tabel 2.4.34. Produksi Telur Puyuh Menurut Provinsi**  
**Table Quail Egg Production by Province, 2012 - 2016**

No.	Provinsi/Province	Tahun/Year					(Ton)
		2012	2013	2014	2015	2016 <sup>1)</sup>	Pertumbuhan/ Growth 2016 over 2015 (%)
1	Aceh	18	64	49	32	34	3,30
2	Sumatera Utara	459	568	503	506	509	0,52
3	Sumatera Barat	1.745	2.785	2.845	2.898	2.921	0,81
4	Riau	-	173	215	245	255	4,00
5	Jambi	-	-	-	-	-	0,00
6	Sumatera Selatan	-	-	-	-	-	0,00
7	Bengkulu	69	156	148	142	180	27,19
8	Lampung	213	198	137	157	165	5,00
9	Kepulauan Bangka Belitung	4	6	24	24	28	16,05
10	Kepulauan Riau	4	6	16	26	32	24,31
11	DKI Jakarta	-	-	-	-	-	0,00
12	Jawa Barat	403	727	873	1.158	1.260	8,82
13	Jawa Tengah	7.252	7.060	7.307	8.427	8.629	2,40
14	DI Yogyakarta	2.199	3.338	3.786	3.719	3.818	2,68
15	Jawa Timur	2.712	2.783	3.325	3.391	3.416	0,75
16	Banten	9	26	64	87	94	8,23
17	Bali	2	4	11	-	-	0,00
18	Nusa Tenggara Barat	3	44	89	56	64	14,37
19	Nusa Tenggara Timur	4	5	5	6	6	4,31
20	Kalimantan Barat	43	57	31	42	46	9,06
21	Kalimantan Tengah	4	34	39	80	82	1,80
22	Kalimantan Selatan	408	626	757	678	653	-3,66
23	Kalimantan Timur	7	8	54	64	74	15,35
24	Kalimantan Utara	-	-	0	-	-	0,00
25	Sulawesi Utara	175	177	310	275	282	2,69
26	Sulawesi Tengah	-	13	29	38	49	28,73
27	Sulawesi Selatan	11	11	20	20	22	10,00
28	Sulawesi Tenggara	19	27	17	7	9	21,38
29	Gorontalo	12	36	36	33	36	8,57
30	Sulawesi Barat	-	-	-	-	-	0,00
31	Maluku	-	-	-	-	-	0,00
32	Maluku Utara	-	-	3	1	1	-30,30
33	Papua Barat	-	-	-	-	-	0,00
34	Papua	5	5	16	18	27	50,88
<b>Indonesia</b>		<b>15.780</b>	<b>18.936</b>	<b>20.709</b>	<b>22.131</b>	<b>22.693</b>	<b>2,54</b>

Sumber : Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan

Source : Directorate General of Livestock and Animal Health Services

Keterangan : <sup>1)</sup> Angka Sementara

Note : <sup>1)</sup> Preliminary figure

**Tabel 2.4.35. Produksi Telur Itik Manila Menurut Provinsi**  
**Table Muscovy Duck Egg Production by Province, 2012 - 2016**

No.	Provinsi/Province	Tahun/Year					(Ton)
		2012	2013	2014	2015	2016 <sup>*)</sup>	Pertumbuhan/ Growth 2016 over 2015 (%)
1	Aceh	1.811	2.404	2.191	2.322	2.433	4,79
2	Sumatera Utara	1.744	2.239	3.699	3.602	3.994	10,90
3	Sumatera Barat	-	-	-	-	-	0,00
4	Riau	-	116	181	261	271	4,00
5	Jambi	-	-	-	-	-	0,00
6	Sumatera Selatan	-	-	-	-	-	0,00
7	Bengkulu	129	312	231	227	246	8,34
8	Lampung	2.492	2.680	647	794	802	0,99
9	Kepulauan Bangka Belitung	-	-	-	-	-	0,00
10	Kepulauan Riau	-	-	-	-	-	0,00
11	DKI Jakarta	-	-	-	-	-	0,00
12	Jawa Barat	-	5.098	6.162	6.516	7.483	14,84
13	Jawa Tengah	-	-	3.847	3.412	3.511	2,90
14	DI Yogyakarta	-	97	137	148	149	0,69
15	Jawa Timur	1.555	1.562	2.312	1.971	2.009	1,92
16	Banten	3.033	2.249	595	902	926	2,60
17	Bali	132	374	210	-	-	0,00
18	Nusa Tenggara Barat	-	-	-	-	-	0,00
19	Nusa Tenggara Timur	-	16	17	17	17	1,07
20	Kalimantan Barat	58	66	68	50	54	7,30
21	Kalimantan Tengah	-	13	10	13	13	0,27
22	Kalimantan Selatan	-	112	112	100	99	-1,39
23	Kalimantan Timur	4	41	107	132	152	15,12
24	Kalimantan Utara	-	-	78	24	27	15,00
25	Sulawesi Utara	-	-	74	177	192	8,53
26	Sulawesi Tengah	-	74	89	99	105	5,94
27	Sulawesi Selatan	-	8.066	8.782	10.006	10.606	6,00
28	Sulawesi Tenggara	-	423	84	157	149	-4,95
29	Gorontalo	-	28	29	50	51	1,98
30	Sulawesi Barat	-	169	119	135	140	3,00
31	Maluku	-	-	-	-	-	0,00
32	Maluku Utara	-	-	-	-	-	0,00
33	Papua Barat	-	-	-	-	-	0,00
34	Papua	-	131	215	270	289	7,23
<b>Indonesia</b>		<b>10.958</b>	<b>26.268</b>	<b>29.996</b>	<b>31.384</b>	<b>33.717</b>	<b>7,44</b>

Sumber : Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan

Source : Directorate General of Livestock and Animal Health Services

Keterangan : \*) Angka Sementara

Note : \*) Preliminary figure

**Tabel 2.4.36. Produksi Susu Menurut Provinsi**  
**Table Milk Production by Province, 2012 - 2016**

No.	Provinsi/Province	Tahun/Year					Pertumbuhan/ Growth	
		2011	2012	2013	2014	2015	2016 <sup>1)</sup>	2016 over 2015 (%)
1	Aceh	33	43	38	140	94	94	0,00
2	Sumatera Utara	1.850	761	1.369	783	776	837	7,88
3	Sumatera Barat	741	988	1.685	1.032	1.299	1.363	4,96
4	Riau	164	177	151	81	79	83	4,00
5	Jambi	-	0	18	18	8	9	0,29
6	Sumatera Selatan	62	66	325	95	124	133	7,26
7	Bengkulu	356	401	265	275	274	311	13,79
8	Lampung	162	279	216	223	678	681	0,43
9	Kepulauan Bangka Belitung	185	210	600	19	83	90	8,70
10	Kepulauan Riau	-	-	-	0	0	0	0,00
11	DKI Jakarta	5.345	5.439	5.265	5.170	4.769	5.102	7,00
12	Jawa Barat	302.603	281.438	255.548	258.999	249.947	256.206	2,50
13	Jawa Tengah	104.141	105.516	97.579	98.494	95.513	97.214	1,78
14	DI Yogyakarta	3.167	6.019	4.912	5.870	6.187	6.221	0,54
15	Jawa Timur	551.977	554.312	416.419	426.254	472.213	481.399	1,95
16	Banten	1	-	72	20	17	15	-14,02
17	Bali	175	168	179	122	-	-	-
18	Nusa Tenggara Barat	28	28	28	-	-	-	-
19	Nusa Tenggara Timur	-	0	37	0	0	0	13,95
20	Kalimantan Barat	110	444	259	42	35	37	6,17
21	Kalimantan Tengah	-	-	-	-	-	-	-
22	Kalimantan Selatan	168	307	135	281	162	162	-0,15
23	Kalimantan Timur	-	64	41	118	121	179	48,10
24	Kalimantan Utara	-	-	-	3	-	-	-
25	Sulawesi Utara	-	-	-	-	-	-	-
26	Sulawesi Tengah	-	-	-	-	-	-	-
27	Sulawesi Selatan	3.363	3.000	1.652	2.635	2.727	2.795	2,50
28	Sulawesi Tenggara	-	-	-	13	18	19	8,33
29	Gorontalo	32	0	16	15	-	-	-
30	Sulawesi Barat	20	71	65	47	-	-	-
31	Maluku	-	-	-	-	-	-	-
32	Maluku Utara	-	-	-	-	-	-	-
33	Papua Barat	-	-	-	-	-	-	-
34	Papua	11	-	-	-	-	-	-
<b>Indonesia</b>		<b>974.694</b>	<b>959.732</b>	<b>786.871</b>	<b>800.751</b>	<b>835.125</b>	<b>852.951</b>	<b>2,13</b>

Sumber : Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan

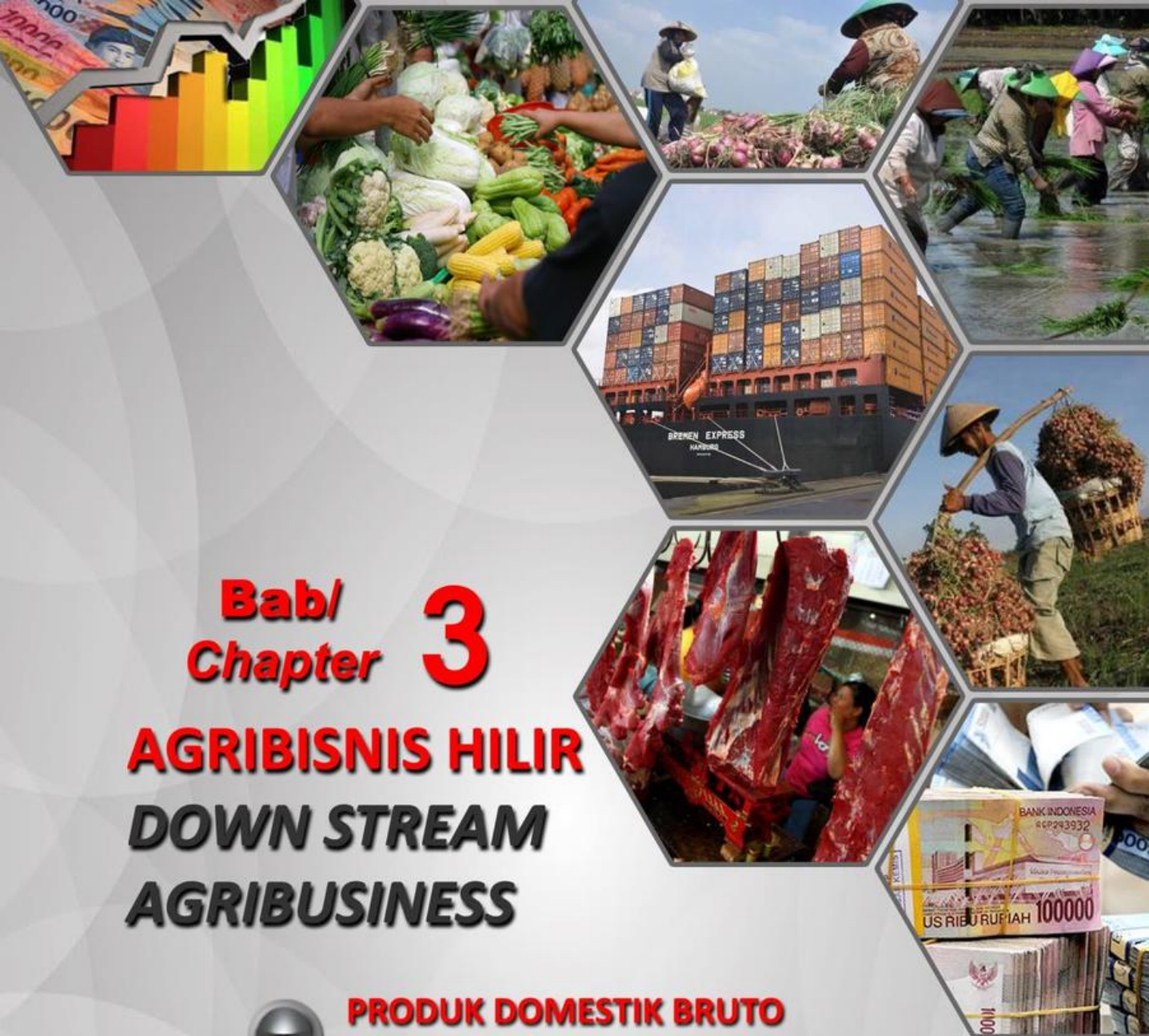
Source : Directorate General of Livestock and Animal Health Services

Keterangan : <sup>1)</sup> Angka Sementara

-) Data tidak tersedia

Note : <sup>1)</sup> Preliminary figure

-) Data not available



**Bab/  
Chapter 3**  
**AGRIBISNIS HILIR  
DOWN STREAM  
AGRIBUSINESS**

-  **PRODUK DOMESTIK BRUTO  
GROSS DOMESTIC PRODUCTS**
-  **NILAI TUKAR PETANI  
FARMER'S TERM OF TRADE**
-  **EKSPOR IMPOR  
AGRICULTURAL COMMODITIES TRADES**
-  **HARGA KOMODITI PERTANIAN  
PRICE OF AGRICULTURAL COMMODITY**
-  **KONSUMSI PERTANIAN  
AGRICULTURAL CONSUMPTION**

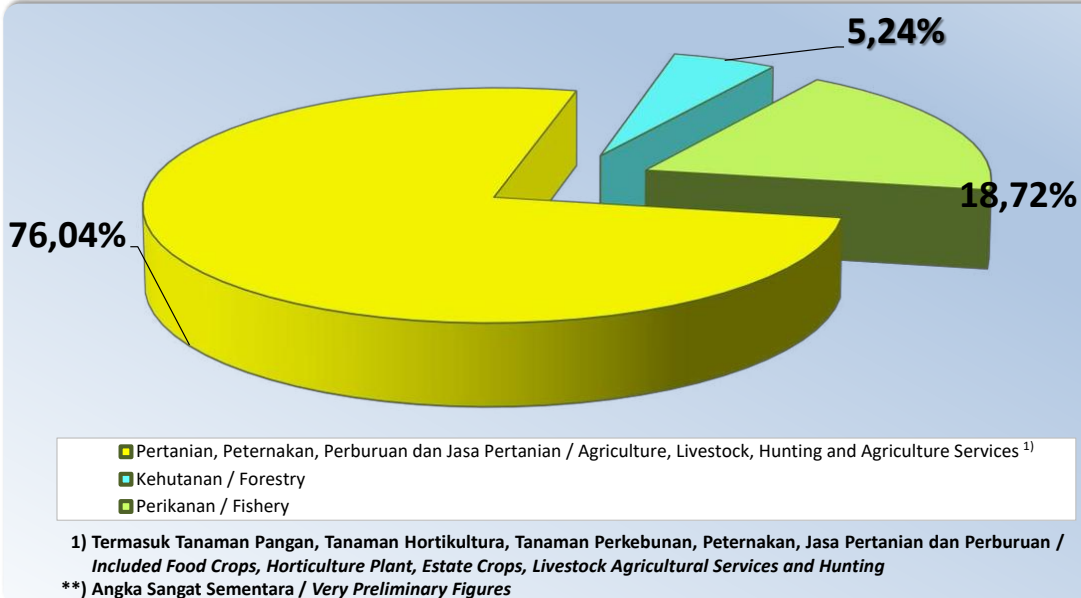


## **Bab/ Chapter 3**

# **AGRIBISNIS HILIR DOWN STREAM AGRIBUSINESS**

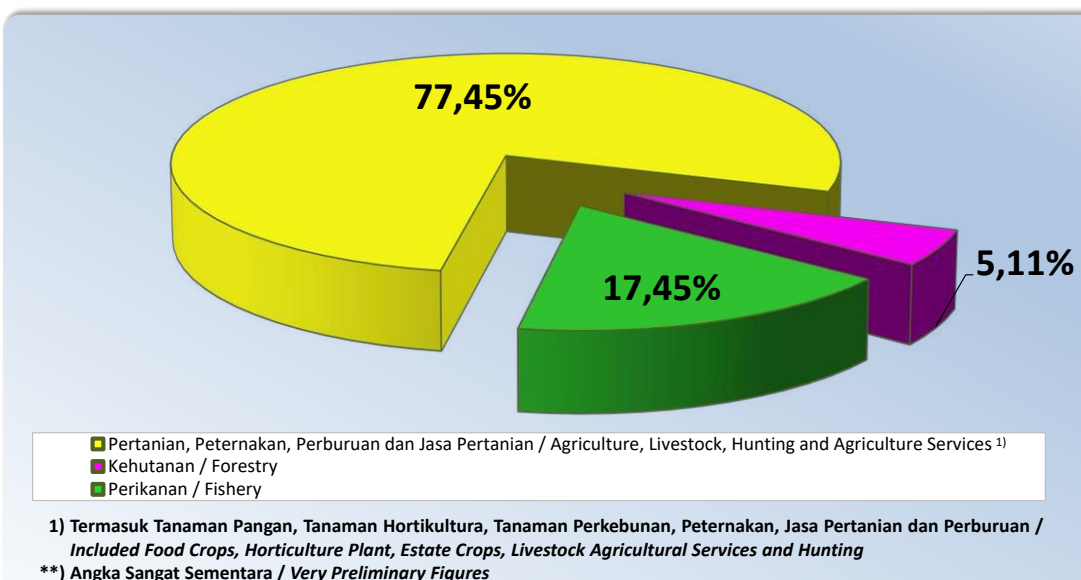
**Gambar 3.1. Kontribusi Sektor Pertanian, Industri dan Sektor Lainnya Terhadap Produk Domestik Bruto Nasional (Atas Dasar Harga Berlaku, Tahun 2010)**

**Figure** *Contribution of Agricultural Sector and Others to National Gross Domestic Product (Based on Current Market Price 2010), 2015\*\**



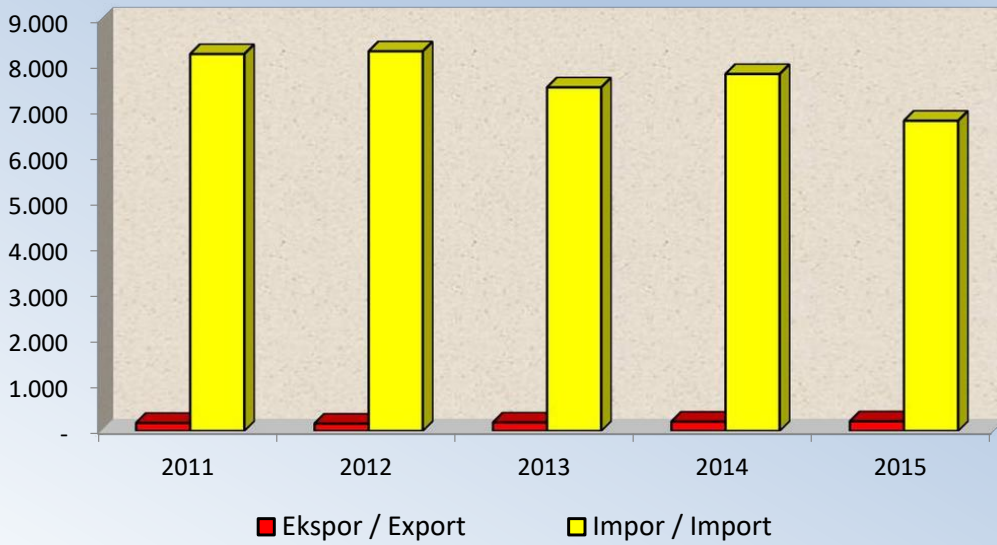
**Gambar 3.2. Kontribusi Produk Domestik Bruto Sub Sektor Terhadap Sektor Pertanian (Atas Dasar Harga Konstan Tahun 2010)**

**Figure** *Contribution of Gross Domestic Product Sub Sector to Agricultural Sector (Based on Constant Market Price 2010), 2015\*\**



**Gambar 3.3. Nilai Ekspor dan Impor Sub Sektor Tanaman Pangan**  
**Figure** *Export and Import Value of Food Crops, 2011 - 2015*

(Juta US\$ / Million US\$)



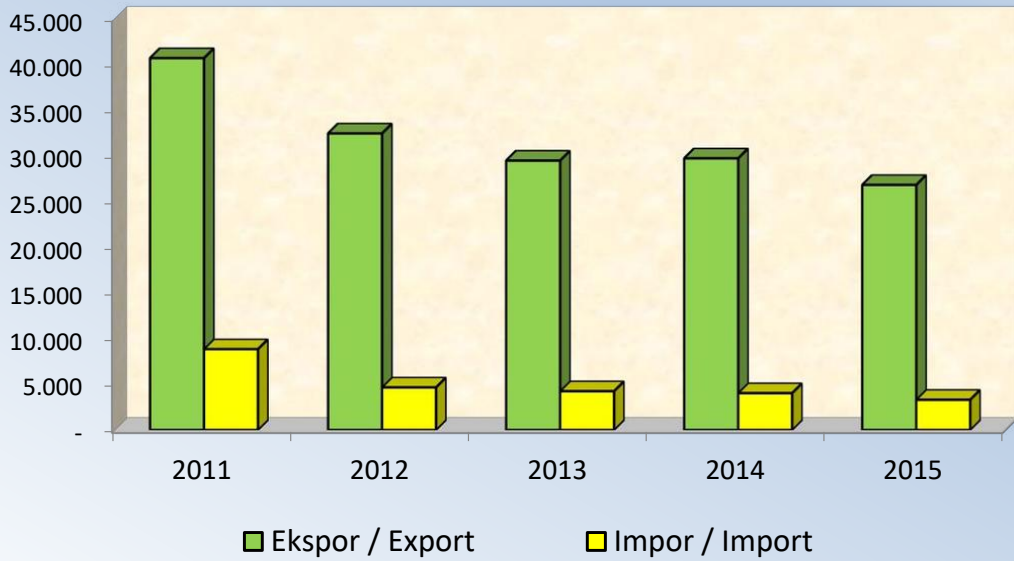
**Gambar 3.4. Nilai Ekspor dan Impor Sub Sektor Hortikultura**  
**Figure** *Export and Import Value of Horticulture, 2011 - 2015*

(Juta US\$ / Million US\$)



**Gambar 3.5. Nilai Ekspor dan Impor Sub Sektor Perkebunan**  
**Figure Export and Import Value of Estate Crops, 2011 - 2015**

(Juta US\$ / Million US\$)

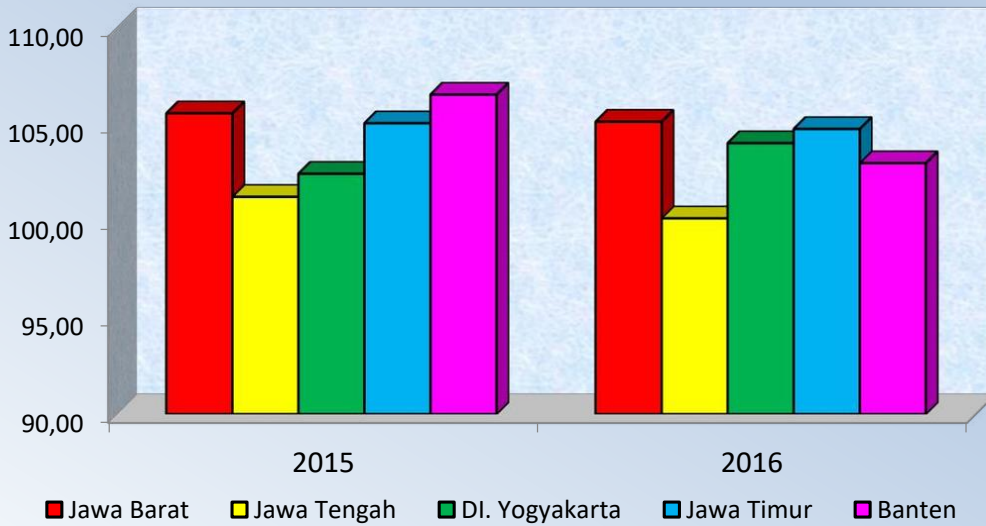


**Gambar 3.6. Nilai Ekspor dan Impor Sub Sektor Peternakan**  
**Figure Export and Import Value of Livestock, 2011 - 2015**

(Juta US\$ / Million US\$)

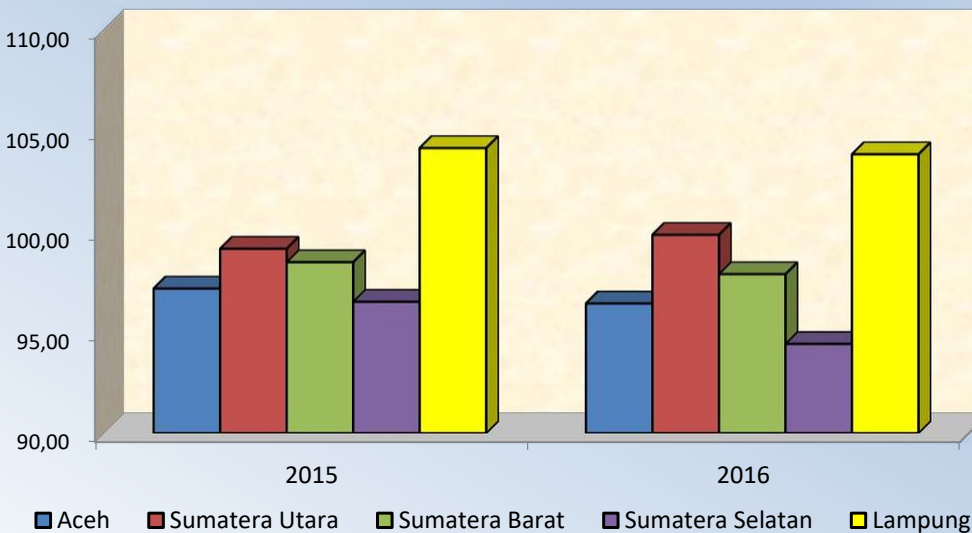


**Gambar 3.7. Nilai Tukar Petani di Pulau Jawa (2012 = 100)**  
**Figure Farmer's Terms of Trade in Java (2012 = 100), 2015 - 2016<sup>1)</sup>**



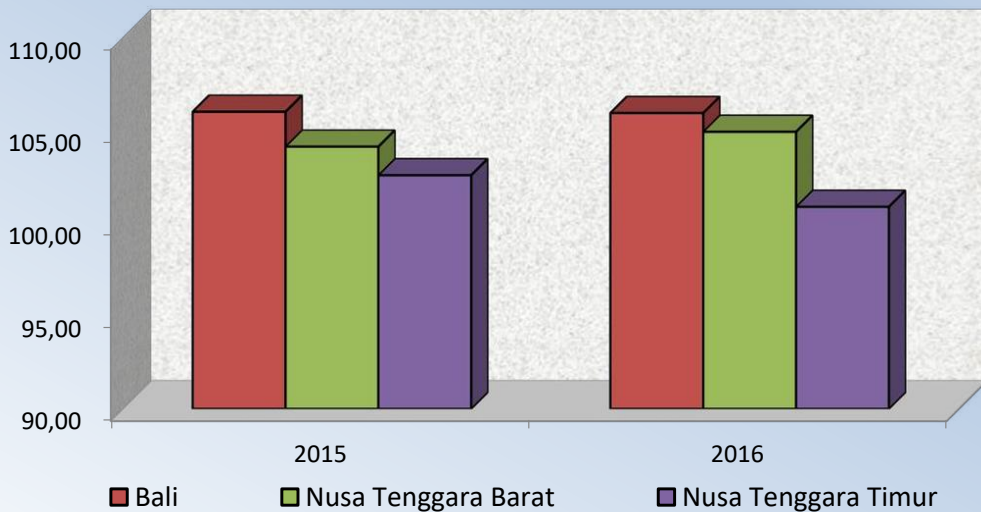
Ket : <sup>1)</sup> Data s/d September 2016 / Data until September 2016

**Gambar 3.8. Nilai Tukar Petani di Pulau Sumatera (2012 = 100)**  
**Figure Farmer's Terms of Trade in Sumatera (2012 = 100), 2015 - 2016<sup>1)</sup>**



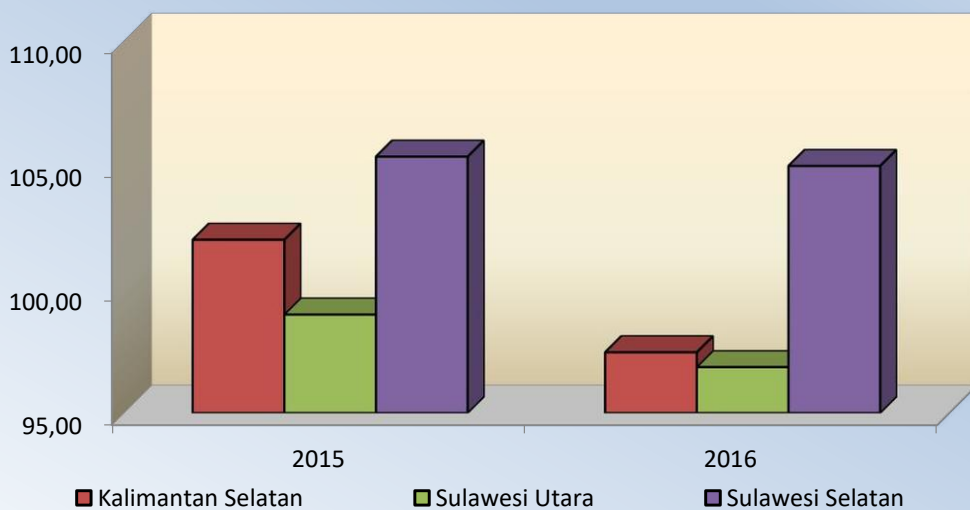
Ket : <sup>1)</sup> Data s/d September 2016 / Data until September 2016

**Gambar 3.9. Nilai Tukar Petani di Bali dan Nusa Tenggara (2012 = 100)**  
**Figure Farmer's Terms of Trade in Bali and Nusa Tenggara (2012 = 100), 2015 - 2016<sup>1)</sup>**



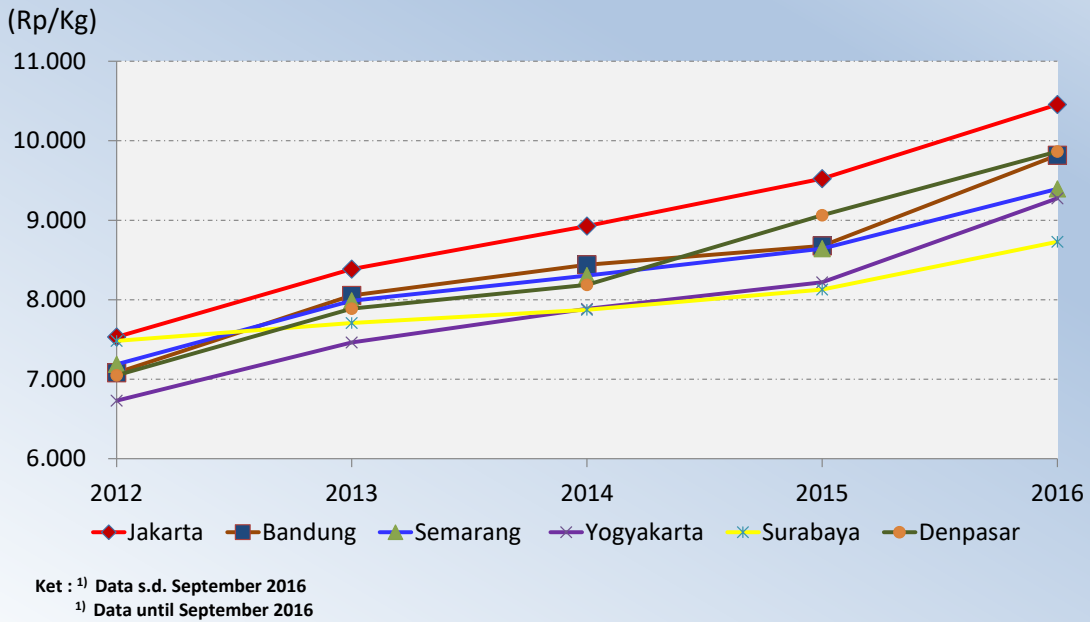
Ket : <sup>1)</sup> Data s/d September 2016 / Data until September 2016

**Gambar 3.10. Nilai Tukar Petani di Kalimantan dan Sulawesi (2012 = 100)**  
**Figure Farmer's Terms of Trade in Kalimantan and Sulawesi (2012 = 100), 2015 - 2016<sup>1)</sup>**

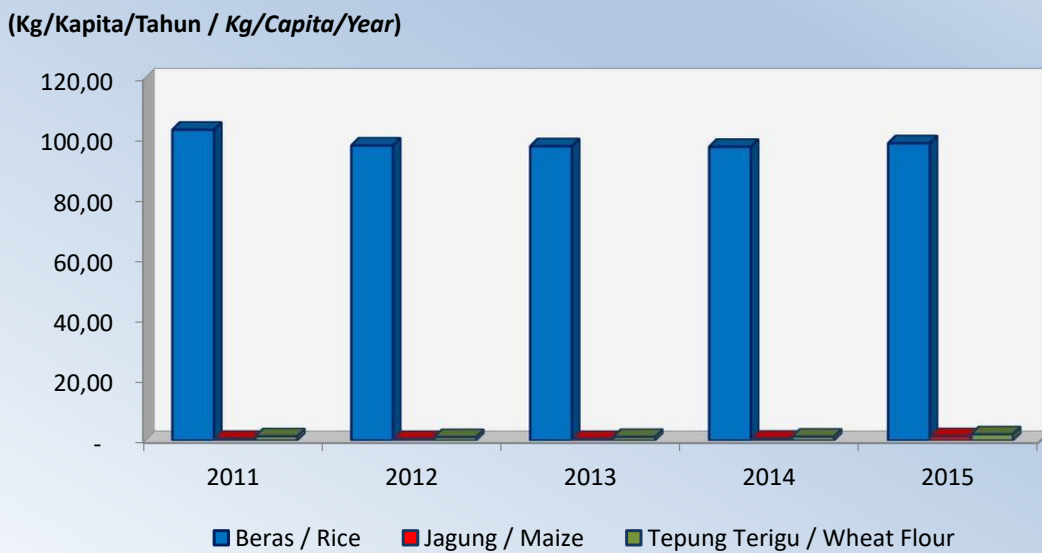


Ket : <sup>1)</sup> Data s/d September 2016 / Data until September 2016

**Gambar 3.11. Harga Rata-Rata Beras Tingkat Konsumen di 6 Kota Besar**  
**Figure Average of Consumer Price of Rice in Six Big Cities, 2012 – 2016<sup>1)</sup>**



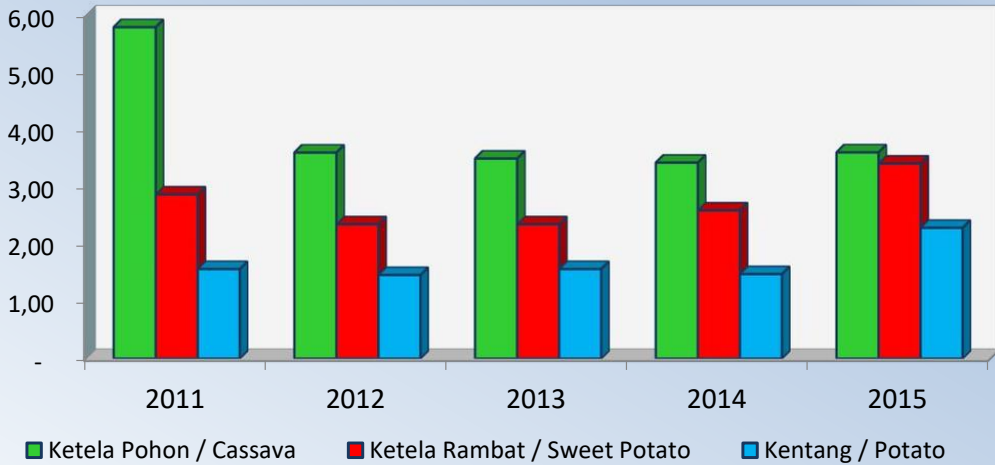
**Gambar 3.12. Konsumsi Padi-Padian per Kapita**  
**Figure Cereals Consumption per Capita, 2011 - 2015**



Sumber : Badan Pusat Statistik diolah Pusdatin  
 Sources : BPS - Statistics Indonesia processed by CADI

**Gambar 3.13. Konsumsi Umbi-Umbian per Kapita**  
**Figure Tubers Consumption per Capita, 2011 - 2015**

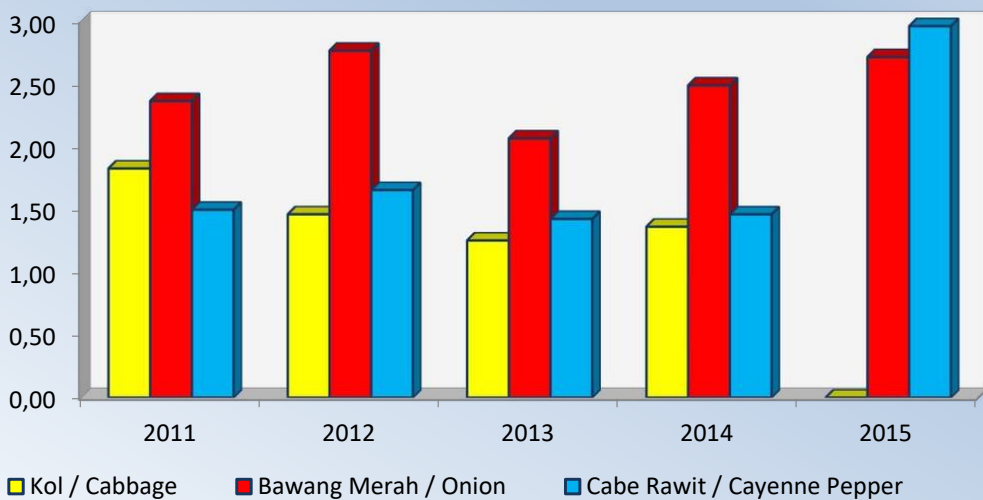
(Kg/Kapita/Tahun / Kg/Capita/Year)



Sumber : Badan Pusat Statistik diolah Pusdatin  
 Sources : BPS - Statistics Indonesia processed by CADI

**Gambar 3.14. Konsumsi Kol, Bawang Merah dan Cabe Rawit per Kapita**  
**Figure Cabbage, Onion and Cayenne Pepper Consumption per Capita, 2011 - 2015**

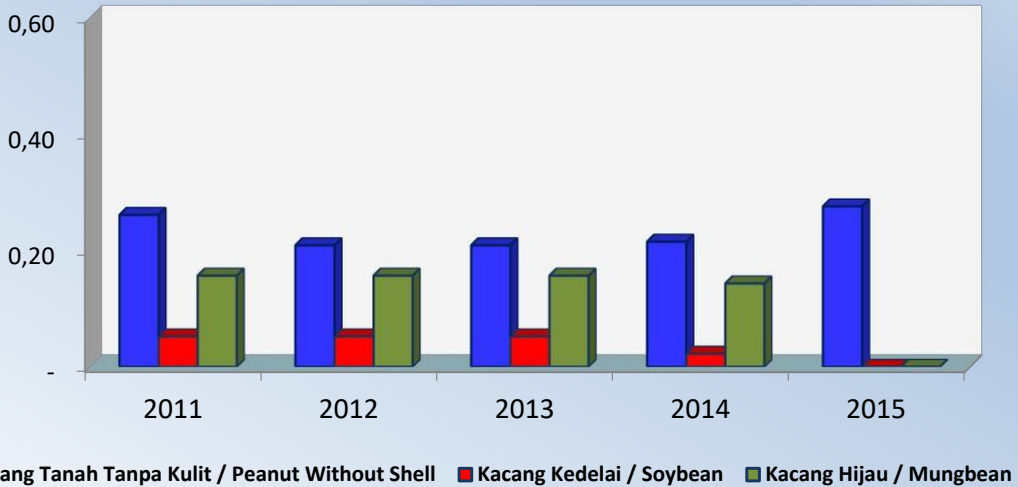
(Kg/Kapita/Tahun / Kg/Capita/Year)



Sumber : Badan Pusat Statistik diolah Pusdatin  
 Sources : BPS - Statistics Indonesia processed by CADI

**Gambar 3.15. Konsumsi Kacang Tanah, Kacang Kedelai, Kacang Hijau per Kapita**  
**Figure Peanut, Soybean and Mungbean Consumption per Capita, 2011 - 2015**

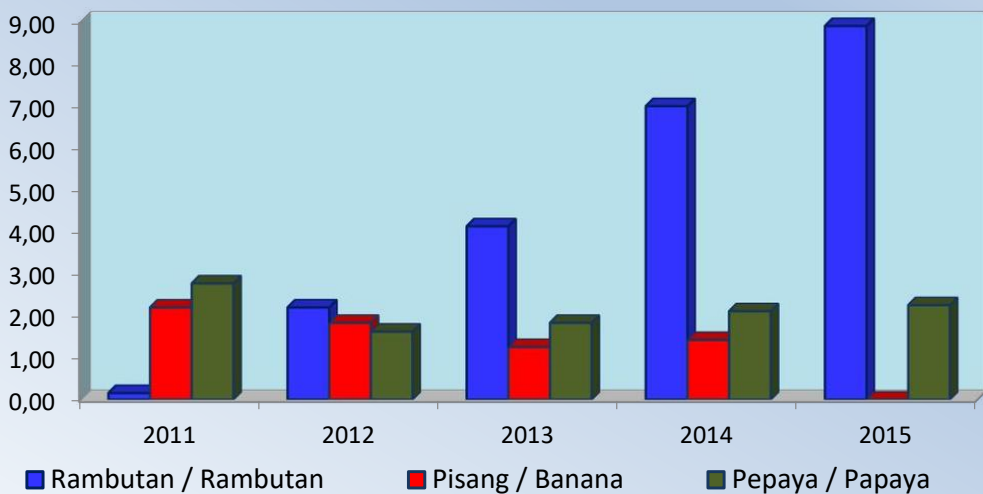
(Kg/Kapita/Tahun / Kg/Capita/Year)



Sumber : Badan Pusat Statistik diolah Pusdatin  
 Sources : BPS - Statistics Indonesia processed by CADP

**Gambar 3.16. Konsumsi Buah-Buahan per Kapita**  
**Figure Fruit Consumption per Capita, 2011 - 2015**

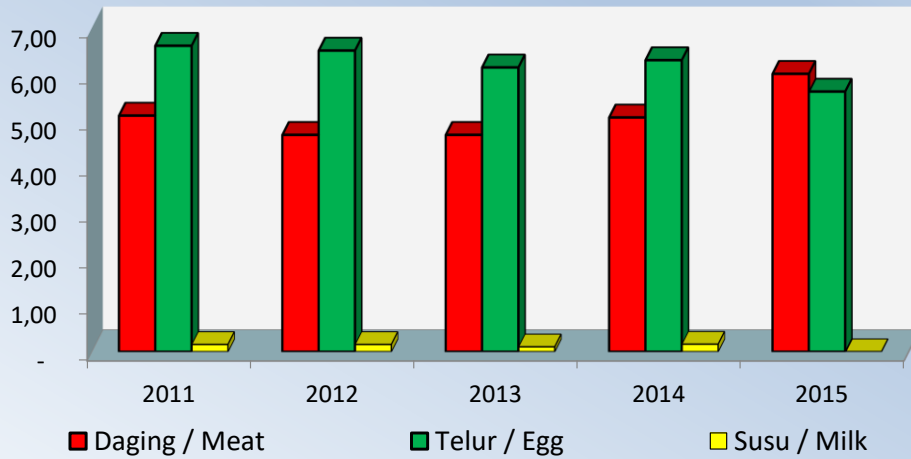
(Kg/Kapita/Tahun / Kg/Capita/Year)



Sumber : Badan Pusat Statistik diolah Pusdatin  
 Sources : BPS - Statistics Indonesia processed by CADP

**Gambar 3.17. Konsumsi Daging, Telur dan Susu per Kapita**  
**Figure Meat, Egg <sup>1)</sup> and Milk Consumption per Capita, 2011 – 2015**

(Kg/Kapita/Tahun / Kg/Capita/Year)



Sumber : Badan Pusat Statistik diolah Pusdatin  
 Sources : BPS - Statistics Indonesia processed by CADI  
 Ket : <sup>1)</sup> Telur Ayam Ras / Broiler Eggs

# AGRIBISNIS HILIR

Tabel 3.1.1. Produk Domestik Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010  
Table Gross Domestic Product at Constant Market Price 2010, 2012 - 2016

No.	Sektor / Sector	(Milyar / Billion Rupiah)					Pertumbuhan / Growth 2013 Over 2012 (%)
		Tahun / Year					
		2012	2013	2014 <sup>1)</sup>	2015 <sup>**)</sup>	2016 <sup>***)</sup>	
1.	<b>PERTANIAN, KEHUTANAN, DAN PERIKANAN / AGRICULTURAL, FORESTRY, AND FISHERY</b>	1.039.441	1.083.142	1.129.053	1.174.457	609.684	4,20
a.	<b>Pertanian, Peternakan, Perburuan dan Jasa Pertanian/ Agriculture, Livestock, Hunting and Agriculture Services</b>	816.304	847.764	880.390	909.571	474.988	3,85
	- Tanaman Pangan	263.076	268.268	268.427	277.773	159.396	1,97
	- Tanaman Hortikultura	117.425	118.208	124.301	127.401	65.466	0,67
	- Tanaman Perkebunan	301.020	319.533	338.502	350.490	170.913	6,15
	- Peternakan	119.250	125.302	132.221	136.313	69.989	5,08
	- Jasa Pertanian dan Perburuan	15.534	16.453	16.938	17.594	9.225	5,91
b.	<b>Kehutanan dan Penebangan Kayu / Forestry and Logging</b>	58.872	59.229	59.574	59.966	29.070	0,61
c.	<b>Perikanan / Fishery</b>	164.264	176.149	189.090	204.920	105.626	7,24
2.	<b>PERTAMBANGAN DAN PENGGALIAN / MINING AND QUARRYING</b>	771.562	791.054	796.712	756.239	373.010	2,53
3.	<b>INDUSTRI PENGOLAHAN / MANUFACTURING INDUSTRY</b>	1.697.787	1.771.962	1.853.688	1.932.457	997.216	4,37
4.	<b>PENGADAAN LISTRIK DAN GAS / ELECTRICITY AND GAS SUPPLY</b>	84.393	88.805	93.756	94.895	49.634	5,23
5.	<b>PENGADAAN AIR, PENGELOLAAN SAMPAH, LIMBAH DAN DAUR ULANG / PROCUREMENT OF WATER, GARBAGE, WASTE AND RECYCLING MANAGEMENT</b>	6.330	6.540	6.924	7.420	3.787	3,32
6.	<b>KONSTRUKSI / CONSTRUCTION</b>	728.226	772.720	826.616	881.584	449.516	6,11
7.	<b>PERDAGANGAN BESAR DAN ECERAN; REPARASI MOBIL DAN SEPEDA MOTOR / WHOLESALE AND RETAIL; REPAIR OF CARS AND MOTORCYCLES</b>	1.067.912	1.119.272	1.177.049	1.206.075	618.396	4,81
8.	<b>TRANSPORTASI DAN PERGUDANGAN / TRANSPORTATION AND WAREHOUSING</b>	284.663	304.506	326.933	348.776	181.158	6,97
9.	<b>PENYEDIAAN AKOMODASI DAN MAKAN MINUM / PROVIDING ACCOMMODATION EATING AND DRINKING</b>	228.233	243.748	257.816	269.055	139.147	6,80
10.	<b>INFORMASI DAN KOMUNIKASI / INFORMATION AND COMMUNICATION</b>	316.279	349.150	384.407	423.064	223.483	10,39
11.	<b>JASA KEUANGAN DAN ASURANSI / FINANCIAL SERVICES AND INSURANCE</b>	280.896	305.515	319.826	347.096	185.846	8,76
12.	<b>REAL ESTATE / REAL ESTATE</b>	229.254	244.238	256.440	268.811	139.196	6,54
13.	<b>JASA PERUSAHAAN / SERVICES COMPANY</b>	116.293	125.491	137.795	148.396	78.478	7,91
14.	<b>ADMINISTRASI PEMERINTAHAN, PERTAHANAN DAN JAMINAN SOSIAL WAJIB / GOVERNMENT ADMINISTRATION, DEFENCE AND SOCIAL SECURITY COMPULSORY</b>	282.235	289.449	296.330	310.394	156.527	2,56
15.	<b>JASA PENDIDIKAN / EDUCATION SERVICES</b>	232.704	250.016	263.890	283.540	142.614	7,44
16.	<b>JASA KESEHATAN DAN KEGIATAN SOSIAL / HEALTH AND SOCIAL SERVICES</b>	78.380	84.621	91.357	97.841	50.331	7,96
17.	<b>JASA LAINNYA / OTHER SERVICES</b>	115.675	123.083	134.070	144.902	76.589	6,40
	<b>NILAI TAMBAH BRUTO ATAS HARGA DASAR / GROSS VALUE ADDED TO THE BASIC PRICE</b>	<b>7.560.263</b>	<b>7.953.312</b>	<b>8.352.660</b>	<b>8.695.000</b>	<b>4.474.611</b>	<b>5,20</b>
	<b>PAJAK DIKURANG SUBSIDI ATAS PRODUK / MINUS TAX SUBSIDIES FOR PRODUCTS</b>	<b>166.821</b>	<b>203.186</b>	<b>213.612</b>	<b>281.931</b>	<b>140.876</b>	<b>21,80</b>
	<b>PRODUK DOMESTIK BRUTO / GROSS DOMESTIC PRODUCT</b>	<b>7.727.083</b>	<b>8.156.498</b>	<b>8.566.271</b>	<b>8.976.932</b>	<b>4.615.487</b>	<b>5,56</b>

Sumber : Badan Pusat Statistik  
Source : BPS-Statistics Indonesia

Keterangan : \*) Angka Sementara  
\*\*) Angka Sangat Sementara  
\*\*\*) Angka Sangat Sangat Sementara  
Note : \*) Preliminary Figures  
\*\*) Very Preliminary Figures  
\*\*\*) Very Very Preliminary Figures

Tabel 3.1.2. Produk Domestik Bruto Atas Dasar Harga Berlaku 2010  
Table Gross Domestic Product at Current Market Price 2010, 2012 - 2016

No.	Sektor / Sector	Tahun / Year					Pertumbuhan / Growth
							2013 Over 2012
		2012	2013	2014 <sup>1)</sup>	2015 <sup>**)</sup>	2016 <sup>***)</sup>	(%)
1.	<b>PERTANIAN, KEHUTANAN, DAN PERIKANAN / AGRICULTURAL, FORESTRY, AND FISHERY</b>	1.152.262,1	1.275.048	1.409.656	1.560.399	839.577	10,66
a.	<b>Pertanian, Peternakan, Perburuan dan Jasa Pertanian/ Agriculture, Livestock, Hunting and Agriculture Services</b>	902.125,9	994.778	1.089.550	1.186.521	643.799	10,27
-	Tanaman Pangan	305.670,5	332.112	343.252	393.372	238.576	8,65
-	Tanaman Hortikultura	125.107,9	137.369	160.569	175.165	93.260	9,80
-	Tanaman Perkebunan	323.361,6	358.172	398.261	411.863	202.052	10,77
-	Peternakan	130.614,2	147.982	167.008	183.444	97.674	13,30
-	Jasa Pertanian dan Perburuan	17.371,7	19.143	20.460	22.677	12.238	10,20
b.	<b>Kehutanan dan Penebangan Kayu / Forestry and Logging</b>	65.882,2	69.599	74.618	81.743	41.355	5,64
c.	<b>Perikanan / Fishery</b>	184.254,0	210.671	245.488	292.136	154.423	14,34
2.	<b>PERTAMBANGAN DAN PENGGALIAN / MINING AND QUARRYING</b>	1.000.308	1.050.746	1.042.901	879.400	412.066	5,04
3.	<b>INDUSTRI PENGOLAHAN / MANUFACTURING INDUSTRY</b>	1.848.151	2.007.427	2.219.441	2.405.409	1.245.375	8,62
4.	<b>PENGADAAN LISTRIK DAN GAS / ELECTRICITY AND GAS SUPPLY</b>	95.638	98.687	114.618	131.264	69.902	3,19
5.	<b>PENGADAAN AIR, PENGELOLAAN SAMPAH, LIMBAH DAN DAUR ULANG / PROCUREMENT OF WATER, GARBAGE, WASTE AND RECYCLING MANAGEMENT</b>	6.604	7.209	7.887	8.606	4.411	9,16
6.	<b>KONSTRUKSI / CONSTRUCTION</b>	805.208	905.991	1.041.950	1.193.346	637.841	12,52
7.	<b>PERDAGANGAN BESAR DAN ECERAN; REPARASI MOBIL DAN SEPEDA MOTOR / WHOLESALE AND RETAIL; REPAIR OF CARS AND MOTORCYCLES</b>	1.138.484	1.261.146	1.420.054	1.534.067	803.233	10,77
8.	<b>TRANSPORTASI DAN PERGUDANGAN / TRANSPORTATION AND WAREHOUSING</b>	313.156	375.306	466.969	578.964	303.322	19,85
9.	<b>PENYEDIAAN AKOMODASI DAN MAKAN MINUM / PROVIDING ACCOMMODATION EATING AND DRINKING</b>	252.612	289.498	321.062	341.790	178.121	14,60
10.	<b>INFORMASI DAN KOMUNIKASI / INFORMATION AND COMMUNICATION</b>	311.362	341.009	369.415	406.888	217.144	9,52
11.	<b>JASA KEUANGAN DAN ASURANSI / FINANCIAL SERVICES AND INSURANCE</b>	320.534	370.132	408.439	464.735	253.460	15,47
12.	<b>REAL ESTATE / REAL ESTATE</b>	237.914	264.275	294.573	329.797	173.292	11,08
13.	<b>JASA PERUSAHAAN / SERVICES COMPANY</b>	127.724	144.604	165.991	190.268	103.367	13,22
14.	<b>ADMINISTRASI PEMERINTAHAN, PERTAHANAN DAN JAMINAN SOSIAL WAJIB / GOVERNMENT ADMINISTRATION, DEFENCE AND SOCIAL SECURITY COMPULSORY</b>	340.568	372.195	404.630	450.733	234.188	9,29
15.	<b>JASA PENDIDIKAN / EDUCATION SERVICES</b>	270.372	307.862	342.063	388.683	201.215	13,87
16.	<b>JASA KESEHATAN DAN KEGIATAN SOSIAL / HEALTH AND SOCIAL SERVICES</b>	86.235	96.881	109.147	123.410	64.653	12,35
17.	<b>JASA LAINNYA / OTHER SERVICES</b>	122.566	140.316	163.549	190.580	103.288	14,48
	<b>NILAI TAMBAH BRUTO ATAS HARGADASAR / GROSS VALUE ADDED TO THE BASIC PRICE</b>	<b>8.429.700</b>	<b>9.308.332</b>	<b>10.302.344</b>	<b>11.178.338</b>	<b>5.844.455</b>	<b>10,42</b>
	<b>PAJAK DIKURANG SUBSIDI ATAS PRODUK / MINUS TAX SUBSIDIES FOR PRODUCTS</b>	<b>186.005</b>	<b>237.802</b>	<b>263.473</b>	<b>362.452</b>	<b>184.055</b>	<b>27,85</b>
	<b>PRODUK DOMESTIK BRUTO / GROSS DOMESTIC PRODUCT</b>	<b>8.615.705</b>	<b>9.546.134</b>	<b>10.565.817</b>	<b>11.540.790</b>	<b>6.028.510</b>	<b>10,80</b>

Sumber : Badan Pusat Statistik  
Source : BPS-Statistics Indonesia

Keterangan : \*) Angka Sementara  
\*\*) Angka Sangat Sementara  
\*\*\*) Angka Sangat Sangat Sementara

Note : \*) Preliminary Figures  
\*\*) Very Preliminary Figures  
\*\*\*) Very Very Preliminary Figures

**Tabel 3.2.1. Nilai Tukar Petani (2012=100)**  
**Table Farmer's Terms of Trade (2012=100), 2015 - 2016**

No.	Provinsi / Province	Tahun / Year						Pertumbuhan / Growth 2015 Over 2016 (%)
		2015			2016 <sup>1)</sup>			
		IT	IB	NTP	IT	IB	NTP	
<b>A. JAWA / JAVA</b>								
1	DKI Jakarta	118,34	119,63	98,92	118,75	118,31	100,37	1,47
2	Jawa Barat	127,65	120,92	105,56	132,07	125,63	105,13	-0,41
3	Jawa Tengah	120,63	119,15	101,24	123,33	123,17	100,13	-1,10
4	DI Yogyakarta	121,18	118,30	102,44	127,52	122,59	104,02	1,55
5	Jawa Timur	126,60	120,51	105,05	131,41	125,45	104,75	-0,28
6	Banten	125,39	117,70	106,53	125,59	121,95	102,98	-3,33
<b>B. LUAR JAWA / OUT OF JAVA</b>								
7	Aceh	114,40	117,74	97,17	117,94	122,30	96,43	-0,76
8	Sumatera Utara	118,52	119,54	99,14	123,58	123,79	99,83	0,70
9	Sumatera Barat	116,08	117,88	98,48	119,08	121,65	97,88	-0,60
10	Riau	115,47	119,13	96,93	121,15	123,67	97,96	1,07
11	Jambi	115,43	119,40	96,68	120,03	122,42	98,05	1,42
12	Sumatera Selatan	113,99	118,11	96,52	115,35	122,16	94,43	-2,16
13	Bengkulu	112,36	118,78	94,60	114,66	123,46	92,87	-1,83
14	Lampung	122,80	117,93	104,13	126,50	121,84	103,82	-0,30
15	Kepulauan Bangka Belitung	122,03	117,16	104,16	121,16	118,65	102,12	-1,96
16	Kepulauan Riau	117,06	115,95	100,96	116,41	118,49	98,24	-2,69
17	Bali	124,47	117,43	106,00	128,18	121,00	105,93	-0,06
18	Nusa Tenggara Barat	122,07	117,24	104,12	126,91	120,96	104,92	0,77
19	Nusa Tenggara Timur	119,75	116,73	102,58	121,69	120,62	100,88	-1,66
20	Kalimantan Barat	115,44	118,99	97,01	116,34	122,05	95,33	-1,74
21	Kalimantan Tengah	119,29	118,87	100,35	118,50	121,75	97,33	-3,01
22	Kalimantan Selatan	117,74	115,44	101,99	115,93	118,96	97,45	-4,45
23	Kalimantan Timur	119,09	119,43	99,72	119,64	122,05	98,03	-1,70
24	Sulawesi Utara	118,42	119,65	98,97	119,49	123,38	96,85	-2,14
25	Sulawesi Tengah	117,48	117,60	99,90	121,82	122,16	99,72	-0,18
26	Sulawesi Selatan	125,58	119,21	105,34	129,55	123,42	104,96	-0,36
27	Sulawesi Tenggara	119,39	118,60	100,67	121,63	121,74	99,91	-0,75
28	Gorontalo	123,69	120,72	102,46	130,42	123,90	105,27	2,74
29	Sulawesi Barat	120,13	115,69	103,84	126,45	118,22	106,96	3,01
30	Maluku	122,28	120,29	101,65	127,44	123,51	103,18	1,51
31	Maluku Utara	118,15	115,84	101,99	125,09	120,03	104,21	2,18
32	Papua Barat	120,38	118,60	101,50	122,63	122,54	100,07	-1,41
33	Papua	114,53	115,87	98,84	115,55	120,04	96,27	-2,61
<b>NASIONAL</b>		<b>120,66</b>	<b>118,77</b>	<b>101,59</b>	<b>122,48</b>	<b>121,87</b>	<b>100,49</b>	<b>-1,08</b>

Sumber : Badan Pusat Statistik  
 Source : BPS-Statistics Indonesia

Keterangan : IT : Indeks harga yang diterima petani  
 IB : Indeks harga yang dibayar petani  
 NTP : Nilai Tukar Petani = (IT/IB) × 100%  
<sup>1)</sup> Data sampai dengan Bulan September 2016 (2012=100)

Note : IT : Indices of Prices Received by Farmers  
 IB : Indices of Prices Paid by Farmers  
 NTP : Farmer's Terms of Trade = (IT, /IB) × 100%  
<sup>1)</sup> Data until September 2016 (2012=100)

**Tabel 3.3.1. Volume dan Nilai Ekspor Impor Komoditas Pertanian Indonesia**  
**Table Export Import Volume and Value of Agriculture Commodities in Indonesia, 2011 - 2015**

No.	Komoditas / Commodities	Tahun / Year					Pertumbuhan / Growth
		2011	2012 <sup>R)</sup>	2013 <sup>R)</sup>	2014	2015	2015 over 2014 (%)
<b>1</b>	<b>Tanaman Pangan / Food Crops</b>						
	Volume / Volume (Ton) :						
	- Ekspor / Export	320.552	259.053	357.333	367.664	450.777	22,61
	- Impor / Import	18.239.155	18.190.480	16.780.553	18.525.628	19.267.958	4,01
	- Neraca / Balance of Trade	-17.918.603	-17.931.427	-16.423.220	-18.157.964	-18.817.182	3,63
	Nilai / Value (000 US\$) :						
	- Ekspor / Export	176.789	161.744	185.960	205.531	212.285	3,29
	- Impor / Import	8.249.018	8.309.680	7.519.061	7.811.984	6.789.739	-13,09
	- Neraca / Balance of Trade	-8.072.229	-8.147.936	-7.333.101	-7.606.454	-6.577.454	-13,53
<b>2</b>	<b>Hortikultura / Horticulture</b>						
	Volume / Volume (Ton) :						
	- Ekspor / Export	381.648	384.911	364.213	441.134	516.768	17,15
	- Impor / Import	2.052.271	2.064.863	1.543.105	1.656.344	1.386.194	-16,31
	- Neraca / Balance of Trade	-1.670.623	-1.679.952	-1.178.892	-1.215.210	-869.426	-28,45
	Nilai / Value (000 US\$) :						
	- Ekspor / Export	491.304	473.300	434.385	522.985	576.555	10,24
	- Impor / Import	1.686.131	1.755.392	1.529.823	1.644.666	1.460.649	-11,19
	- Neraca / Balance of Trade	-1.194.827	-1.282.092	-1.095.439	-1.121.681	-884.094	-21,18
<b>3</b>	<b>Perkebunan / Estate Crops</b>						
	Volume / Volume (Ton) :						
	- Ekspor / Export	27.863.746	29.823.832	32.540.504	35.027.290	39.225.432	11,99
	- Impor / Import	4.311.982	4.165.897	4.501.546	4.037.450	4.449.210	10,20
	- Neraca / Balance of Trade	23.551.764	25.657.936	28.038.958	30.989.840	34.776.222	12,22
	Nilai / Value (000 US\$) :						
	- Ekspor / Export	40.689.768	32.453.237	29.476.882	29.722.483	26.813.884	-9,79
	- Impor / Import	8.843.792	4.656.498	4.241.366	4.090.046	3.306.411	-19,16
	- Neraca / Balance of Trade	31.845.976	27.796.739	25.235.516	25.632.437	23.507.472	-8,29
<b>4</b>	<b>Peternakan / Livestock</b>						
	Volume / Volume (Ton) :						
	- Ekspor / Export	359.269	202.980	220.282	235.390	193.294	-17,88
	- Impor / Import	1.190.630	1.308.201	1.393.439	1.491.414	1.379.732	-7,49
	- Neraca / Balance of Trade	-831.361	-1.105.221	-1.173.158	-1.256.024	-1.186.437	-5,54
	Nilai / Value (000 US\$) :						
	- Ekspor / Export	1.599.071	572.930	592.799	587.798	443.433	-24,56
	- Impor / Import	3.044.801	2.871.083	3.175.011	3.813.509	2.934.277	-23,06
	- Neraca / Balance of Trade	-1.445.730	-2.298.153	-2.582.212	-3.225.711	-2.490.844	-22,78
<b>PERTANIAN / AGRICULTURE</b>							
	Volume / Volume (Ton) :						
	- Ekspor / Export	28.925.215	30.670.776	33.482.331	36.071.479	40.386.272	11,96
	- Impor / Import	25.794.039	25.729.441	24.218.643	25.710.836	26.483.094	3,00
	- Neraca / Balance of Trade	3.131.176	4.941.335	9.263.688	10.360.643	13.903.178	34,19
	Nilai / Value (000 US\$) :						
	- Ekspor / Export	42.956.931	33.661.211	30.690.026	31.038.797	28.046.157	-9,64
	- Impor / Import	21.823.742	17.592.652	16.465.261	17.360.205	14.491.076	-16,53
	- Neraca / Balance of Trade	21.133.189	16.068.559	14.224.765	13.678.592	13.555.080	-0,90

Sumber : BPS, diolah Pusdatin  
Source : BPS-Statistics Indonesia, processed by CADi

Keterangan : Cakupan data ekspor-impur tahun 2011 menggunakan kode HS 10 digit, sesuai klasifikasi dalam Buku Tarif Bea Masuk Indonesia 2007.  
Data tahun 2012 - 2015 sesuai klasifikasi Buku Tarif Kepabeanan Indonesia 2012.

<sup>R)</sup> Revisi data sebelumnya karena koreksi cakupan kode HS, utamanya wujud olahan

Note : Coverage of the export-import data in 2011 using 10-digit HS code, according to the classification in the Indonesian Customs Tariff Book Year 2007  
The data in 2012 - 2015 according to the classification Indonesian Customs Tariff Book Year 2012

<sup>R)</sup> Revised data due to a revision of the HS code coverage

**Tabel 3.3.2. Volume Ekspor Beberapa Komoditas Tanaman Pangan**  
**Table Export Volume of Food Crops Commodities, 2011 - 2015**

No.	Komoditas / Commodities	Tahun / Year					Pertumbuhan / Growth
							2015 over 2014
		2011	2012 <sup>R)</sup>	2013 <sup>R)</sup>	2014	2015	(%)
1	Beras / Rice	377	897	2.586	516	519	0,66
2	Beras Olahan / Processed Rice	687	194	352	2.510	1.442	-42,57
3	Gandum, Meslin Segar / Grist, Fresh Meslin	9	44	-	11	9	-20,01
4	Gandum, Meslin Olahan / Grist, Processed Meslin	59.763	55.043	87.836	86.305	86.166	-0,16
5	Jagung Segar / Fresh Maize	12.717	34.899	7.932	37.889	234.559	519,06
6	Jagung Olahan / Processed Maize	20.472	35.963	12.564	6.954	16.272	134,00
7	Kacang Tanah Segar / Fresh Peanut	4.210	2.246	2.364	2.510	5.593	122,83
8	Kacang Tanah Olahan / Processed Peanut	3.474	4.592	4.050	3.781	3.382	-10,55
9	Kedelai Segar / Fresh Soybean	547	2.323	1.030	41.304	1.202	-97,09
10	Kedelai Olahan / Processed Soybean	8.191	10.406	13.814	9.880	12.733	28,87
11	Ubi Jalar Segar / Sweet Potato	7.173	9.649	9.797	9.593	11.873	23,77
12	Ubi Kayu Segar / Fresh Cassava	6.411	151	1.488	1.082	1.226	13,33
13	Ubi Kayu Olahan / Processed Cassava	188.929	52.264	188.428	113.419	15.550	-86,29
14	Tanaman Pangan Lainnya / Others Foodcrops	7.592	50.380	25.092	51.910	60.249	16,06
<b>Jumlah</b>		<b>320.552</b>	<b>259.053</b>	<b>357.333</b>	<b>367.664</b>	<b>450.777</b>	<b>22,61</b>

Sumber : BPS, diolah Pusdatin  
Source : BPS-Statistics Indonesia, processed by CADi

Keterangan : Cakupan data ekspor-impor tahun 2011 menggunakan kode HS 10 digit, sesuai klasifikasi dalam Buku Tarif Bea Masuk Indonesia 2007. Data tahun 2012 - 2015 sesuai klasifikasi Buku Tarif Kepabeanan Indonesia 2012.

Note : Revisi data sebelumnya karena koreksi cakupan kode HS, utamanya wuiud olahan  
: Coverage of the export-import data in 2011 using 10-digit HS code, according to the classification in the Indonesian Customs Tariff Book Year 2007  
The data in 2012 - 2015 according to the classification Indonesian CustomsTariff Book Year 2012  
<sup>R)</sup> Revised data due to a revision of the HS code coverage

**Tabel 3.3.3. Nilai Ekspor Beberapa Komoditas Tanaman Pangan**  
**Table Export Value of Food Crops Commodities, 2011 - 2015**

No.	Komoditas / Commodities	Tahun / Year					Pertumbuhan / Growth
							2015 over 2014
		2011	2012 <sup>R)</sup>	2013 <sup>R)</sup>	2014	2015	(%)
1	Beras / Rice	837	1.187	1.191	760	630	-17,05
2	Beras Olahan / Processed Rice	436	148	186	504	554	9,85
3	Gandum, Meslin Segar / Grist, Fresh Meslin	13	37	-	10	15	49,64
4	Gandum, Meslin Olahan / Grist, Processed Meslin	39.053	32.484	46.391	43.626	39.251	-10,03
5	Jagung Segar / Fresh Maize	9.464	19.018	10.643	13.264	56.365	324,95
6	Jagung Olahan / Processed Maize	9.190	17.225	5.578	2.783	5.786	107,91
7	Kacang Tanah Segar / Fresh Peanut	5.448	3.655	3.537	4.351	7.262	66,89
8	Kacang Tanah Olahan / Processed Peanut	10.004	10.915	10.915	11.176	10.196	-8,77
9	Kedelai Segar / Fresh Soybean	438	1.593	459	24.415	178	-99,27
10	Kedelai Olahan / Processed Soybean	10.952	13.975	16.687	14.456	17.562	21,48
11	Ubi Jalar Segar / Sweet Potato	6.341	8.565	8.410	8.371	11.483	37,18
12	Ubi Kayu Segar / Fresh Cassava	2.289	169	1.678	1.151	1.028	-10,66
13	Ubi Kayu Olahan / Processed Cassava	76.770	17.683	59.535	34.835	7.739	-77,78
14	Tanaman Pangan Lainnya / Others Foodcrops	5.553	35.090	20.750	45.829	54.236	18,34
<b>Jumlah</b>		<b>176.789</b>	<b>161.744</b>	<b>185.960</b>	<b>205.531</b>	<b>212.285</b>	<b>3,29</b>

Sumber : BPS, diolah Pusdatin  
Source : BPS-Statistics Indonesia, processed by CADi

Keterangan : Cakupan data ekspor-impor tahun 2011 menggunakan kode HS 10 digit, sesuai klasifikasi dalam Buku Tarif Bea Masuk Indonesia 2007. Data tahun 2012 - 2015 sesuai klasifikasi Buku Tarif Kepabeanan Indonesia 2012.

Note : Revisi data sebelumnya karena koreksi cakupan kode HS, utamanya wuiud olahan  
: Coverage of the export-import data in 2011 using 10-digit HS code, according to the classification in the Indonesian Customs Tariff Book Year 2007  
The data in 2012 - 2015 according to the classification Indonesian CustomsTariff Book Year 2012  
<sup>R)</sup> Revised data due to a revision of the HS code coverage

**Tabel 3.3.4 Volume Impor Beberapa Komoditas Tanaman Pangan**  
**Table Import Volume of Food Crops Commodities, 2011 - 2015**

No.	Komoditas / Commodities	Tahun / Year					Pertumbuhan / Growth 2015 over 2014 (%)
		2011	2012 <sup>R)</sup>	2013 <sup>R)</sup>	2014	2015	
		1	Beras / Rice	2.744.002	1.927.330	472.665	
2	Beras Olahan / Processed Rice	259	233	10	27	29	6,39
3	Gandum, Meslin Segar / Grist, Fresh Meslin	5.644.065	6.814.886	6.756.406	7.455.940	7.444.622	-0,15
4	Gandum, Meslin Olahan / Grist, Processed Meslin	766.011	609.958	296.318	278.412	178.629	-35,84
5	Jagung Segar / Fresh Maize	3.207.657	1.797.876	3.191.045	3.253.619	3.267.694	0,43
6	Jagung Olahan / Processed Maize	103.327	123.025	103.867	120.883	232.409	92,26
7	Kacang Tanah Segar / Fresh Peanut	251.004	197.963	282.423	253.679	194.430	-23,36
8	Kacang Tanah Olahan / Processed Peanut	2.099	1.305	1.415	1.096	4.082	272,46
9	Kedelai Segar / Fresh Soybean	2.088.616	2.105.629	1.785.385	1.965.811	2.256.932	14,81
10	Kedelai Olahan / Processed Soybean	2.975.451	3.661.392	3.555.775	3.879.603	4.159.889	7,22
11	Ubi Jalar Segar / Sweet Potato	25	24	21	23	16	-31,70
12	Ubi Kayu Segar / Fresh Cassava	6	-	-	-	-	-
13	Ubi Kayu Olahan / Processed Cassava	435.419	856.126	220.189	365.085	600.163	64,39
14	Tanaman Pangan Lainnya / Others Foodcrops	21.215	94.733	115.034	107.286	67.463	-37,12
<b>Jumlah</b>		<b>18.239.155</b>	<b>18.190.480</b>	<b>16.780.553</b>	<b>18.525.628</b>	<b>19.267.958</b>	<b>4,01</b>

Sumber : BPS, diolah Pusdatin  
Source : BPS-Statistics Indonesia, processed by CADI

Keterangan : Cakupan data ekspor-impur tahun 2011 menggunakan kode HS 10 digit, sesuai klasifikasi dalam Buku Tarif Bea Masuk Indonesia 2007. Data tahun 2012 - 2015 sesuai klasifikasi Buku Tarif Kepabeanan Indonesia 2012.

Note <sup>R)</sup> Revisi data sebelumnya karena koreksi cakupan kode HS, utamanya wujud olahan  
: Coverage of the export-import data in 2011 using 10-digit HS code, according to the classification in the Indonesian Customs Tariff Book Year 2007  
The data in 2012 - 2015 according to the classification Indonesian Customs Tariff Book Year 2012  
<sup>R)</sup> Revised data due to a revision of the HS code coverage

**Tabel 3.3.5 Nilai Impor Beberapa Komoditas Tanaman Pangan**  
**Table Import Value of Food Crops Commodities, 2011 - 2015**

No.	Komoditas / Commodities	Tahun / Year					Pertumbuhan / Growth 2015 over 2014 (%)
		2011	2012 <sup>R)</sup>	2013 <sup>R)</sup>	2014	2015	
		1	Beras / Rice	1.509.149	1.006.864	246.002	
2	Beras Olahan / Processed Rice	108	109	36	90	97	8,23
3	Gandum, Meslin Segar / Grist, Fresh Meslin	2.208.838	2.444.416	2.449.336	2.398.365	2.095.655	-12,62
4	Gandum, Meslin Olahan / Grist, Processed Meslin	348.707	303.281	195.342	164.280	109.919	-33,09
5	Jagung Segar / Fresh Maize	1.028.527	531.084	918.890	810.417	696.647	-14,04
6	Jagung Olahan / Processed Maize	55.877	71.414	64.910	66.679	98.814	48,19
7	Kacang Tanah Segar / Fresh Peanut	256.870	232.560	332.256	284.615	204.312	-28,21
8	Kacang Tanah Olahan / Processed Peanut	5.475	3.724	3.845	3.474	7.828	125,33
9	Kedelai Segar / Fresh Soybean	1.245.963	1.311.693	1.101.563	1.176.923	1.034.367	-12,11
10	Kedelai Olahan / Processed Soybean	1.365.154	1.940.941	1.984.056	2.248.861	1.863.109	-17,15
11	Ubi Jalar Segar / Sweet Potato	45	37	32	40	23	-43,10
12	Ubi Kayu Segar / Fresh Cassava	22	-	-	-	-	-
13	Ubi Kayu Olahan / Processed Cassava	211.254	384.654	107.275	160.491	257.449	60,41
14	Tanaman Pangan Lainnya / Others Foodcrops	13.030	78.904	115.518	109.569	69.918	-36,19
<b>Jumlah</b>		<b>8.249.018</b>	<b>8.309.680</b>	<b>7.519.061</b>	<b>7.811.984</b>	<b>6.789.739</b>	<b>-13,09</b>

Sumber : BPS, diolah Pusdatin  
Source : BPS-Statistics Indonesia, processed by CADI

Keterangan : Cakupan data ekspor-impur tahun 2011 menggunakan kode HS 10 digit, sesuai klasifikasi dalam Buku Tarif Bea Masuk Indonesia 2007. Data tahun 2012 - 2015 sesuai klasifikasi Buku Tarif Kepabeanan Indonesia 2012.

Note <sup>R)</sup> Revisi data sebelumnya karena koreksi cakupan kode HS, utamanya wujud olahan  
: Coverage of the export-import data in 2011 using 10-digit HS code, according to the classification in the Indonesian Customs Tariff Book Year 2007  
The data in 2012 - 2015 according to the classification Indonesian Customs Tariff Book Year 2012  
<sup>R)</sup> Revised data due to a revision of the HS code coverage

**Tabel 3.3.6. Volume Ekspor Beberapa Komoditas Hortikultura**  
**Table Export Volume of Horticulture Commodities, 2011 - 2015**

No.	Komoditas / Commodities <sup>1)</sup>	Tahun / Year					(Ton)
							Pertumbuhan /
		2011	2012 <sup>R)</sup>	2013 <sup>R)</sup>	2014	2015	Growth 2015 over 2014 (%)
<b>A SAYURAN / VEGETABLES</b>							
1	Bawang Merah / Shallot	13.792	19.085	4.982	4.439	8.418	89,65
2	Bawang Putih / Garlic	214	221	107	301	248	-17,53
3	Bawang Bombay / Large Yellow Onion	1.356	1.590	1.542	1.555	1.631	4,89
4	Kentang / Potato	8.366	6.922	6.089	6.535	7.142	9,29
5	Tomat / Tomato	3.074	2.969	2.755	1.598	1.257	-21,35
6	Bunga Kol dan Brokoli / Cauliflower and Broccoli	109	71	32	449	1	-99,74
7	Kubis/Kol / Cabbage	23.941	56.233	53.672	25.817	40.008	54,97
8	Kacang Kapri / Pea	762	173	96	47	67	43,06
9	Cabe / Chili	7.877	9.986	11.008	12.125	14.889	22,79
<b>B BUAH-BUAHAN / FRUITS</b>							
10	Mangga / Mango	1.486	1.515	1.089	1.149	1.243	8,19
11	Manggis / Mangosteen	12.603	20.169	7.648	10.082	38.177	278,68
12	Jeruk / Citrus	1.084	1.384	1.558	1.796	3.225	79,58
13	Anggur / Grape	0	867	596	219	408	86,35
14	Semangka / Watermelon	169	726	503	541	931	72,20
15	Apel / Apple	0	59	81	73	399	444,56
16	Nanas / Pineapple	189.223	183.072	174.096	192.315	193.948	0,85
17	Pir / Pear	0,3	0	72	22	20	-6,39
18	Pisang / Banana	1.735	1.489	5.680	26.264	22.308	-15,06
<b>C TANAMAN HIAS / ORNAMENTAL PLANTS</b>							
19	Tanaman Anggrek / Orchid	67	69	59	53	36	-31,73
20	Tanaman Hidup Lainnya / Other Ornamental Plant	4.878	9.199	4.043	3.642	7.609	108,91
<b>D HORTIKULTURA LAIN (SEGAR DAN OLAHAN) / OTHER HORTICULTURE (FRESH AND PROCESSED)</b>							
		<b>110.912</b>	<b>69.110</b>	<b>88.506</b>	<b>152.112</b>	<b>174.802</b>	<b>14,92</b>
<b>Jumlah</b>		<b>381.648</b>	<b>384.911</b>	<b>364.213</b>	<b>441.134</b>	<b>516.768</b>	<b>17,15</b>

Sumber : BPS, diolah Pusdatin  
 Source : BPS-Statistics Indonesia, processed by CADJ

Keterangan : Data tahun 2011 menggunakan kode HS 10 digit, sesuai klasifikasi dalam Buku Tarif Bea Masuk Indonesia (BTBMI) 2007 dan data tahun 2012 - 2015 sesuai klasifikasi Buku Tarif Kepabeanan Indonesia (BTKI) 2012

<sup>R)</sup> Revisi data sebelumnya karena koreksi cakupan kode HS, utamanya wujud olahan

<sup>1)</sup> Komoditi dalam bentuk segar

Note : The export import data year 2011 data using 10-digit HS code, according to the classification in the Indonesian Customs Tariff Book Year 2007 while data year 2012 - 2015 based on Indonesian Customs Tariff Book 2012

<sup>R)</sup> Revised data due to a revision of the HS code coverage

<sup>1)</sup> Fresh form commodities

**Tabel 3.3.7. Nilai Ekspor Beberapa Komoditas Hortikultura**  
**Table Export Value of Horticulture Commodities, 2011 - 2015**

No.	Komoditas / Commodities <sup>1)</sup>	(000 US\$)					Pertumbuhan / Growth 2015 over 2014 (%)
		Tahun / Year					
		2011	2012 <sup>R)</sup>	2013 <sup>R)</sup>	2014	2015	
<b>A SAYURAN / VEGETABLES</b>							
1	Bawang Merah / Shallot	6.594	8.812	2.985	2.978	7.846	163,50
2	Bawang Putih / Garlic	58	76	23	107	110	2,24
3	Bawang Bombay / Large Yellow Onion	1.276	1.831	1.502	2.076	1.352	-34,87
4	Kentang / Potato	5.555	3.942	4.278	6.089	5.049	-17,07
5	Tomat / Tomato	3.352	3.310	3.235	2.148	1.512	-29,62
6	Bunga Kol dan Brokoli / Cauliflower and Broccoli	28	66	17	95	1	-99,43
7	Kubis/Kol / Cabbage	6.636	12.136	12.704	5.433	7.834	44,20
8	Kacang Kapri / Pea	451	119	82	44	222	398,53
9	Cabe / Chili	18.544	24.979	23.532	25.662	37.945	47,86
<b>B BUAH-BUAHAN / FRUITS</b>							
		2.025	2.192	1.413	1.801	1.821	1,11
		9.986	17.426	5.734	6.545	17.212	162,99
10	Mangga/Mango	1.365	941	1.142	1.040	2.202	111,81
11	Manggis/Mangosteen	0	19.327	14.144	1.563	7.762	396,66
12	Jeruk/Orange	143	820	669	662	824	24,39
13	Anggur/Grape	0	96	78	76	502	563,66
14	Semangka/Watermelon	203.790	176.713	157.444	193.351	232.311	20,15
15	Apel/Apple	0,06	1	83	48	44	-8,54
16	Nanas/Pineapple	1.012	872	2.974	16.177	13.006	-19,60
17	Piri/Pear	0	1	83	48	44	-8,54
18	Pisang/Banana	1.012	872	2.974	16.177	13.006	-19,60
<b>C TANAMAN HIAS / ORNAMENTAL PLANTS</b>							
19	Tanaman Anggrek / Orchid	784	822	630	639	314	-50,80
20	Tanaman Hias Lainnya / Other Ornamental Plant	13.155	25.089	15.674	15.950	24.590	54,17
<b>D HORTIKULTURA LAIN (SEGAR DAN OLAHAN) / OTHER HORTICULTURE (FRESH AND PROCESSED)</b>							
		216.549	173.732	186.040	240.501	214.094	-10,98
<b>Jumlah</b>		<b>491.304</b>	<b>473.300</b>	<b>434.385</b>	<b>522.985</b>	<b>576.555</b>	<b>10,24</b>

Sumber : BPS, diolah Pusdatin  
 Source : BPS-Statistics Indonesia, processed by CADJ

Keterangan : Data tahun 2011 menggunakan kode HS 10 digit, sesuai klasifikasi dalam Buku Tarif Bea Masuk Indonesia (BTBM) 2007 dan data tahun 2012 - 2015 sesuai klasifikasi Buku Tarif Kepabeanan Indonesia (BTKI) 2012

<sup>R)</sup> Revisi data sebelumnya karena koreksi cakupan kode HS, utamanya wujud olahan

<sup>1)</sup> Komoditi dalam bentuk segar

Note : The export import data year 2011 data using 10-digit HS code, according to the classification in the Indonesian Customs Tariff Book Year 2007 while data year 2012 - 2015 based on Indonesian Customs Tariff Book 2012

<sup>R)</sup> Revised data due to a revision of the HS code coverage

<sup>1)</sup> Fresh form commodities

**Tabel 3.3.8 Volume Impor Beberapa Komoditas Hortikultura**  
**Table Import Volume of Horticulture Commodities, 2011 - 2015**

No.	Komoditas / Commodities <sup>1)</sup>	Tahun / Year					(Ton)
							Pertumbuhan / Growth
		2011	2012 <sup>R)</sup>	2013 <sup>R)</sup>	2014	2015	2015 over 2014 (%)
<b>A SAYURAN / VEGETABLES</b>							
1	Bawang merah/Shallot	160.467	122.191	96.139	74.903	17.429	-76,73
2	Bawang putih/Garlic	419.090	448.098	442.767	494.631	482.665	-2,42
3	Bawang bombay/Onion	80.077	72.523	37.722	74.126	46.170	-37,72
4	Kentang/Potato	120.412	116.081	107.900	93.260	101.558	8,90
5	Tomat/Tomato	11.313	12.157	12.614	11.366	12.309	8,30
6	Bunga kol dan brokoli/Cauliflower and broccoli	1.043	1.026	569	1.222	1.417	15,98
7	Kubis/Cabbage	2.179	2.329	952	3.327	7.549	126,90
8	Kacang Kapri/Peas	9.395	19.840	22.713	23.038	14.724	-36,09
9	Cabai/Chilli	29.849	26.839	23.145	26.465	29.196	10,32
<b>B BUAH-BUAHAN / FRUITS</b>							
10	Mangga/Mango	989	1.267	119	233	0	-100,00
11	Manggis/Mangosteen	20	1	0	0	0	-
12	Jeruk/Orange	232.049	258.446	111.752	159.061	121.476	-23,63
13	Anggur/Grape	55.794	68.824	41.569	54.952	49.566	-9,80
14	Semangka/Watermelon	832	1.147	28	18	30	66,37
15	Apel/Apple	212.685	204.538	131.665	140.989	85.449	-39,39
16	Nanas/Pineapple	267	272	260	170	154	-9,09
17	Pir/Pear	133.631	145.029	128.000	85.683	103.169	20,41
18	Pisang/Banana	1.631	2.042	337	542	0	-100,00
<b>C TANAMAN HIAS / ORNAMENTAL PLANTS</b>							
20	Tanaman Anggrek / Orchid	14	7	5	8	49	530,21
21	Tanaman Hias Lainnya / Other Ornamental Plant	315	15.118	8.214	6.463	12.449	92,61
<b>D HORTIKULTURA LAIN (SEGAR DAN OLAHAN) / OTHER HORTICULTURE (FRESH AND PROCESSED)</b>							
		580.219	547.089	376.636	405.886	300.835	-25,88
<b>Jumlah</b>		<b>2.052.271</b>	<b>2.064.863</b>	<b>1.543.105</b>	<b>1.656.344</b>	<b>1.386.194</b>	<b>-16,31</b>

Sumber : BPS, diolah Pusdatin  
 Source : BPS-Statistics Indonesia, processed by CADJ

Keterangan : Data tahun 2011 menggunakan kode HS 10 digit, sesuai klasifikasi dalam Buku Tarif Bea Masuk Indonesia (BTBM) 2007 dan data tahun 2012 - 2015 sesuai klasifikasi Buku Tarif Kepabeanan Indonesia (BTKI) 2012

<sup>R)</sup> Revisi data sebelumnya karena koreksi cakupan kode HS, utamanya wujud olahan

<sup>1)</sup> Komoditi dalam bentuk segar

Note : The export import data year 2011 data using 10-digit HS code, according to the classification in the Indonesian Customs Tariff Book Year 2007 while data year 2012 - 2015 based on Indonesian Customs Tariff Book 2012

<sup>R)</sup> Revised data due to a revision of the HS code coverage

<sup>1)</sup> Fresh form commodities

**Tabel 3.3.9 Nilai Impor Beberapa Komoditas Hortikultura**  
**Table Import Value of Horticulture Commodities, 2011 - 2015**

No.	Komoditas / Commodities <sup>1)</sup>	(000 US\$)					Pertumbuhan / Growth 2015 over 2014 (%)
		Tahun / Year					
		2011	2012 <sup>R)</sup>	2013 <sup>R)</sup>	2014	2015	
<b>A SAYURAN / VEGETABLES</b>							
1	Bawang merah/Shallot	77.444	54.480	54.009	28.309	5.441	-80,78
2	Bawang putih/Garlic	272.819	263.945	366.511	354.900	347.535	-2,08
3	Bawang bombay/Onion	44.753	41.382	28.853	48.471	34.222	-29,40
4	Kentang/Potato	95.856	96.006	93.532	83.241	82.563	-0,81
5	Tomat/Tomato	10.078	11.205	12.662	12.751	13.880	8,86
6	Bunga kol dan brokoli/Cauliflower and broccoli	1.238	1.291	858	1.976	2.437	23,33
7	Kubis/Cabbage	1.831	1.983	1.060	3.874	9.137	135,85
8	Kacang Kapri/Peas	3.844	9.778	11.210	10.862	7.329	-32,53
9	Cabai/Chilli	28.643	27.935	27.526	31.314	35.603	13,70
<b>B BUAH-BUAHAN / FRUITS</b>							
10	Mangga/Mango	808	1.130	348	582	0	-100,00
11	Manggis/Mangosteen	15	0	0	0	0	-
12	Jeruk/Orange	212.976	256.099	142.629	203.151	162.458	-20,03
13	Anggur/Grape	113.111	144.871	111.796	160.375	148.235	-7,57
14	Semangka/Watermelon	446	916	36	14	8	-48,01
15	Apel/Apple	186.405	190.498	179.119	202.083	141.256	-30,10
16	Nanas/Pineapple	462	419	330	355	247	-30,56
17	Pir/Pear	106.818	116.001	109.262	78.681	97.024	23,31
18	Pisang/Banana	850	1.253	266	261	0	-100,00
<b>C TANAMAN HIAS / ORNAMENTAL PLANTS</b>							
22	Tanaman Anggrek / Orchid	49	86	56	110	462	318,26
23	Tanaman Hias Lainnya / Other Ornamental Plant	2.700	12.446	7.892	6.890	13.432	94,97
<b>D HORTIKULTURA LAIN (SEGAR DAN OLAHAN) / OTHER HORTICULTURE (FRESH AND PROCESSED)</b>							
		524.986	523.669	381.869	416.466	359.382	-13,71
<b>Jumlah</b>		<b>1.686.131</b>	<b>1.755.392</b>	<b>1.529.823</b>	<b>1.644.666</b>	<b>1.460.649</b>	<b>-11,19</b>

Sumber : BPS, diolah Pusdatin  
 Source : BPS-Statistics Indonesia, processed by CAD/

Keterangan : Data tahun 2011 menggunakan kode HS 10 digit, sesuai klasifikasi dalam Buku Tarif Bea Masuk Indonesia (BTBM) 2007 dan data tahun 2012 - 2015 sesuai klasifikasi Buku Tarif Kepabeanan Indonesia (BTKI) 2012

<sup>R)</sup> Revisi data sebelumnya karena koreksi cakupan kode HS, utamanya wujud olahan

<sup>1)</sup> Komoditi dalam bentuk segar

Note : The export import data year 2011 data using 10-digit HS code, according to the classification in the Indonesian Customs Tariff Book Year 2007 while data year 2012 - 2015 based on Indonesian Customs Tariff Book 2012

<sup>R)</sup> Revised data due to a revision of the HS code coverage

<sup>1)</sup> Fresh form commodities

**Tabel 3.3.10. Volume Ekspor Beberapa Komoditas Perkebunan**  
**Table Export Volume of Estate Crops Commodities, 2011 - 2015**

No.	Komoditas / Commodities	Tahun / Year					Pertumbuhan / Growth
		2011	2012 <sup>R)</sup>	2013 <sup>R)</sup>	2014	2015	2015 over 2014 (%)
1	Kelapa / Coconut	1.200.206	1.519.353	1.295.442	1.711.603	1.826.310	6,70
2	Karet / Latex	2.638.382	2.444.438	2.701.995	2.623.471	2.630.313	0,26
3	Kelapa Sawit / Palm Oil	20.972.382	23.811.342	25.795.321	28.026.621	32.543.312	16,12
4	Kopi / Coffee	346.493	448.591	534.024	384.828	502.021	30,45
5	Teh / Tea	75.450	70.071	70.840	66.399	61.915	-6,75
6	Lada / Pepper	36.487	62.608	47.908	34.733	58.075	67,21
7	Tembakau / Tobacco	99.485	37.110	41.765	35.009	30.675	-12,38
8	Kakao / Cocoa	410.257	387.777	414.088	333.679	355.321	6,49
9	Cengkeh / Clove	5.397	5.941	5.177	9.136	12.889	41,07
10	Kapas / Cotton	25.361	23.727	30.637	38.081	34.977	-8,15
11	Tebu / Sugar Cane	544.297	388.886	538.719	939.898	443.530	-52,81
12	Pinang / Areca nut	187.109	173.458	220.123	250.021	279.448	11,77
13	Kacang Mete / Cashew	46.027	63.700	52.263	60.842	104.655	72,01
14	Lainnya / Others	1.276.413	386.830	792.203	512.970	341.991	-33,33
<b>Jumlah</b>		<b>27.863.746</b>	<b>29.823.832</b>	<b>32.540.504</b>	<b>35.027.290</b>	<b>39.225.432</b>	<b>11,99</b>

**Tabel 3.3.11. Nilai Ekspor Beberapa Komoditas Perkebunan**  
**Table Export Value of Estate Crops Commodities, 2011 - 2015**

No.	Komoditas / Commodities	Tahun / Year					Pertumbuhan / Growth
		2011	2012 <sup>R)</sup>	2013 <sup>R)</sup>	2014	2015	2015 over 2014 (%)
1	Kelapa / Coconut	1.189.240	1.192.334	762.413	1.347.265	1.190.672	-11,62
2	Karet / Latex	11.969.058	7.861.378	6.906.952	4.741.574	3.699.055	-21,99
3	Kelapa Sawit / Palm Oil	19.753.190	19.560.136	17.677.288	19.555.633	17.360.395	-11,23
4	Kopi / Coffee	1.036.671	1.249.519	1.174.038	1.039.609	1.197.735	15,21
5	Teh / Tea	166.717	156.741	157.498	134.584	126.051	-6,34
6	Lada / Pepper	214.681	423.477	346.976	323.802	548.193	69,30
7	Tembakau / Tobacco	710.070	159.564	199.589	181.323	156.784	-13,53
8	Kakao / Cocoa	1.345.430	1.053.447	1.151.485	1.244.530	1.307.771	5,08
9	Cengkeh / Clove	16.304	24.767	25.399	33.834	46.484	37,39
10	Kapas / Cotton	61.564	41.588	45.617	46.397	41.526	-10,50
11	Tebu / Sugar Cane	78.447	46.205	67.699	113.570	55.212	-51,39
12	Pinang / Areca nut	154.010	125.600	165.849	263.863	321.796	21,96
13	Kacang Mete / Cashew	78.826	97.888	90.795	108.404	184.427	70,13
14	Lainnya / Others	3.915.559	460.593	705.285	588.051	577.783	-1,75
<b>Jumlah</b>		<b>40.689.768</b>	<b>32.453.237</b>	<b>29.476.882</b>	<b>29.722.438</b>	<b>26.813.884</b>	<b>-9,79</b>

Sumber : BPS, diolah Pusdatin  
Source : BPS-Statistics Indonesia, processed by CADi

Keterangan : Cakupan data ekspor-impor tahun 2011 menggunakan kode HS 10 digit, sesuai klasifikasi dalam Buku Tarif Bea Masuk Indonesia 2007. Data tahun 2012 - 2015 sesuai klasifikasi Buku Tarif Kepabeanan Indonesia 2012.

<sup>R)</sup> Revisi data sebelumnya karena koreksi cakupan kode HS, utamanya wujud olahan

Note : Coverage of the export-import data in 2011 using 10-digit HS code, according to the classification in the Indonesian Customs Tariff Book Year 2007  
The data in 2012 - 2015 according to the classification Indonesian Customs Tariff Book Year 2012

<sup>R)</sup> Revised data due to a revision of the HS code coverage

**Tabel 3.3.12. Volume Impor Beberapa Komoditas Perkebunan**  
**Table Import Volume of Estate Crops Commodities, 2011 - 2015**

No.	Komoditas / Commodities	Tahun / Year					Pertumbuhan / Growth
		2011	2012 <sup>R)</sup>	2013 <sup>R)</sup>	2014	2015	2015 over 2014 (%)
1	Kelapa / Coconut	1.360	2.898	4.748	2.709	3.290	21,49
2	Karet / Latex	356.910	30.028	24.527	28.329	32.747	15,59
3	Kelapa Sawit / Palm Oil	24.984	8.190	74.070	5.160	11.101	115,13
4	Kopi / Coffee	18.108	63.187	15.800	19.006	12.462	-34,43
5	Teh / Tea	19.812	27.567	20.580	14.579	15.164	4,01
6	Lada / Pepper	4.100	4.536	417	6.026	1.360	-77,44
7	Tembakau / Tobacco	117.126	147.017	121.218	91.519	75.353	-17,66
8	Kakao / Cocoa	43.685	53.072	63.157	139.671	84.438	-39,54
9	Cengkeh / Clove	14.979	8.073	308	-	11	-
10	Kapas / Cotton	547.427	671.329	676.682	708.793	679.780	-4,09
11	Tebu / Sugar Cane	2.717.019	3.083.155	3.439.015	2.965.624	3.472.012	17,08
12	Pinang / Areca nut	144	29	48	0	11	212.060
13	Kacang Mete / Cashew	5.129	1.860	3.755	5.008	7.097	41,71
14	Lainnya / Others	441.200	64.955	57.221	51.026	54.385	6,58
<b>Jumlah</b>		<b>4.311.982</b>	<b>4.165.897</b>	<b>4.501.546</b>	<b>4.037.450</b>	<b>4.449.210</b>	<b>10,20</b>

**Tabel 3.3.13. Nilai Impor Beberapa Komoditas Perkebunan**  
**Table Import Value of Estate Crops Commodities, 2011 - 2015**

No.	Komoditas / Commodities	Tahun / Year					Pertumbuhan / Growth
		2011	2012 <sup>R)</sup>	2013 <sup>R)</sup>	2014	2015	2015 over 2014 (%)
1	Kelapa / Coconut	1.234	3.036	3.460	1.723	2.421	40,52
2	Karet / Latex	1.289.804	78.674	52.045	47.617	41.159	-13,56
3	Kelapa Sawit / Palm Oil	30.206	14.941	58.650	9.681	10.602	9,52
4	Kopi / Coffee	49.119	138.552	38.838	46.429	31.492	-32,17
5	Teh / Tea	27.318	36.690	29.343	24.297	25.747	5,97
6	Lada / Pepper	9.272	11.154	3.783	48.867	12.818	-73,77
7	Tembakau / Tobacco	591.717	698.258	627.301	550.666	412.328	-25,12
8	Kakao / Cocoa	175.549	193.947	204.641	468.379	293.780	-37,28
9	Cengkeh / Clove	345.151	125.259	3.299	-	127	-
10	Kapas / Cotton	1.788.243	1.478.232	1.357.597	1.410.621	1.100.783	-21,96
11	Tebu / Sugar Cane	1.869.327	1.785.851	1.751.293	1.315.913	1.274.752	-3,13
12	Pinang / Areca nut	372	26	39	0	16	104.400
13	Kacang Mete / Cashew	15.525	9.876	13.850	11.948	13.638	14,14
14	Lainnya / Others	2.650.955	82.003	97.228	92.429	86.748	-6,15
<b>Jumlah</b>		<b>8.843.792</b>	<b>4.656.498</b>	<b>4.241.366</b>	<b>4.028.569</b>	<b>3.306.411</b>	<b>-17,93</b>

Sumber : BPS, diolah Pusdatin  
Source : BPS-Statistics Indonesia, processed by CADI

Keterangan : Cakupan data ekspor-impur tahun 2011 menggunakan kode HS 10 digit, sesuai klasifikasi dalam Buku Tarif Bea Masuk Indonesia 2007. Data tahun 2012 - 2015 sesuai klasifikasi Buku Tarif Kepabeanan Indonesia 2012.

Note : <sup>R)</sup> Revisi data sebelumnya karena koreksi cakupan kode HS, utamanya wujud olahan  
: Coverage of the export-import data in 2011 using 10-digit HS code, according to the classification in the Indonesian Customs Tariff Book Year 2007  
The data in 2012 - 2015 according to the classification Indonesian Customs Tariff Book Year 2012

<sup>R)</sup> Revised data due to a revision of the HS code coverage

**Tabel 3.3.14. Volume Ekspor Beberapa Komoditas Peternakan**  
**Table Export Volume of Livestock Commodities, 2011 - 2015**

No	Komoditas / Commodities	Tahun / Year					Pertumbuhan / Growth
		2011	2012 <sup>R)</sup>	2013 <sup>R)</sup>	2014	2015	2015 over 2014 (%)
		(Ton)					
<b>A. Ternak Hidup / Live animals</b>							
1	Sapi / Cattle	0	0	0	0	0	-
2	Babi / Swine	32.509	35.370,0	36.675	32.275	28.146	-12,79
3	Kambing dan Biri-biri / Goat and Sheep	136	28	2	3	13	364,55
4	Unggas / Poultry	0	0	0	0	4	3.495,41
<b>B. Hasil Ternak / Livestock Products</b>							
1	Daging Sapi/Lembu / Meat of bovine animals	0	2	3	3	7	158,72
2	Daging Babi / Meat of swine	45	21	0	68	2	-97,40
3	Daging Kambing / Meat of goats	6	0	0	0	0	-
4	Daging Unggas / Meat of poultry	26	1	2	0	30	58.623,53
5	Susu/Produk Susu / Dairy Milk	43.123	52.174	52.769	55.183	39.914	-27,67
6	Telur Unggas / Poultry Eggs	2	6	0	1	13	1.100,00
7	Lemak / Fat	82.168	74.037	80.385	97.586	80.158	-17,86
<b>C. Produk Hewani Non Pangan / Non-edible livestock products</b>							
1	Kulit dan jangat / Raw hides and skins	8.237	7.909	7.498	5.025	4.133	-17,75
2	Bulu dan wol / Feathers and wool	2.672	2.427	2.873	1.851	1.358	-26,63
<b>D. Obat Hewan / Animal medicine</b>							
		437	394	536	568	562	-1,03
<b>E Lainnya / Others</b>							
		189.909	30.611	39.538	42.828	38.955	-9,04
<b>Total</b>		<b>359.269</b>	<b>202.980</b>	<b>220.282</b>	<b>235.390</b>	<b>193.294</b>	<b>-17,88</b>

Sumber : BPS, diolah Pusdatin

Source : BPS-Statistics Indonesia, processed by CADI

Keterangan : Cakupan data ekspor-impor tahun 2011 menggunakan kode HS 10 digit, sesuai klasifikasi dalam Buku Tarif Bea Masuk Indonesia 2007. Data tahun 2012 - 2015 sesuai klasifikasi Buku Tarif Kepabeanan Indonesia 2012.

<sup>R)</sup> Revisi data sebelumnya karena koreksi cakupan kode HS, utamanya wujud olahan

Note : Coverage of the export-import data in 2011 using 10-digit HS code, according to the classification in the Indonesian Customs Tariff Book Year 2007. The data in 2012 - 2015 according to the classification Indonesian Customs Tariff Book Year 2012

<sup>R)</sup> Revised data due to a revision of the HS code coverage

**Tabel 3.3.15. Nilai Ekspor Beberapa Komoditas Peternakan**  
**Table Export Value of Livestock Commodities, 2011 - 2015**

No	Komoditas / Commodities	Tahun/Year					Pertumbuhan/ Growth 2015 over 2014 (%)
		2011	2012 <sup>R)</sup>	2013 <sup>R)</sup>	2014	2015	
(000 US\$)							
<b>A. Ternak Hidup / Live animals</b>							
1	Sapi / Cattle	0	3	0	0	0	-
2	Babi / Swine	61.392	62.125	73.601	66.106	55.425	-16,16
3	Kambing dan Biri-biri / Goat and Sheep	425	85	6	3	41	1.402,44
4	Unggas / Poultry	0	0	2	0	5	1.310,39
<b>B. Hasil Ternak / Livestock Products</b>							
1	Daging Sapi/Lembu / Meat of bovine animals	3	12	7	4	13	198,61
2	Daging Babi / Meat of swine	27	12	1	43	1	-98,45
3	Daging Kambing / Meat of goats	9	0	0	0	0	-
4	Daging Unggas / Meat of poultry	13	24	15	0	204	51.081,91
5	Susu/Produk Susu / Dairy Milk	83.155	92.766	95.332	112.173	67.589	-39,75
6	Telur Unggas / Poultry Eggs	6	10	3	2	105	5.658,62
7	Lemak / Fat	84.432	72.030	67.446	83.334	56.668	-32,00
<b>C. Produk Hewani Non Pangan / Non-edible livestock products</b>							
1	Kulit dan jangat / Row hides and skins	137.855	119.581	131.153	126.516	99.445	-21,40
2	Bulu dan wol / Feathers and wool	5.094	3.758	5.204	3.498	2.458	-29,74
<b>D. Obat Hewan / Animal medicine</b>							
		22.447	22.337	12.468	11.106	11.784	6,11
<b>E Lainnya / Others</b>							
		601.197	200.185	207.560	185.012	149.695	-19,09
<b>Total</b>		<b>1.599.071</b>	<b>572.930</b>	<b>592.799</b>	<b>587.798</b>	<b>443.433</b>	<b>-24,56</b>

Sumber : BPS, diolah Pusdatin  
 Source : BPS-Statistics Indonesia, processed by CADJ

Keterangan : Cakupan data ekspor-impor tahun 2011 menggunakan kode HS 10 digit, sesuai klasifikasi dalam Buku Tarif Bea Masuk Indonesia 2007.  
 Data tahun 2012 - 2015 sesuai klasifikasi Buku Tarif Kepabeanan Indonesia 2012.

<sup>R)</sup> Revisi data sebelumnya karena koreksi cakupan kode HS, utamanya wujud olahan

Note : Coverage of the export-import data in 2011 using 10-digit HS code, according to the classification in the Indonesian Customs Tariff Book Year 2007  
 The data in 2012 - 2015 according to the classification Indonesian Customs Tariff Book Year 2012

<sup>R)</sup> Revised data due to a revision of the HS code coverage

**Tabel 3.3.16. Volume Impor Beberapa Komoditas Peternakan**  
**Table Import Volume of Livestock Commodities, 2011 - 2015**

No	Komoditas / Commodities	Tahun / Year					Pertumbuhan / Growth
		2011	2012 <sup>R)</sup>	2013 <sup>R)</sup>	2014	2015	2015 over 2014 (%)
		(Ton)					
<b>A. Ternak Hidup / Live animals</b>							
1	Sapi / Cattle	118.921	82.197	130.021	246.834	197.604	-19,94
2	Babi / Swine	0	2	-	0	0	-
3	Kambing dan Biri-biri / Goat and Sheep	0	7	3	0	14	-
4	Unggas / Poultry	3	1	1	0	9	2.821,85
<b>B. Hasil Ternak / Livestock Products</b>							
1	Daging Sapi/Lembu / Meat of bovine animals	65.022	39.026	47.698	76.887	50.309	-34,57
2	Daging Babi / Meat of swine	505	686	595	765	782	2,09
3	Daging Kambing / Meat of goats	994	1.270	1.360	1.930	2.733	41,57
4	Daging Unggas / Meat of poultry	704	586	1.413	2.239	2.990	33,57
5	Susu/Produk Susu / Dairy Milk	247.495	386.116	380.558	365.186	368.844	1,00
6	Telur Unggas / Poultry Eggs	1.230	1.417	1.738	1.501	1.486,50	-0,93
7	Lemak / Fat	4.535	4.524	4.285	5.541	5.032	-9,17
<b>C. Produk Hewani Non Pangan / Non-edible livestock products</b>							
1	Kulit dan jangat / Row hides and skins	58.403	53.509	52.583	55.761	48.524	-12,98
2	Bulu dan wol / Feathers and wool	10.248	8.110	7.199	4.239	3.330	-21,44
<b>D. Obat Hewan / Animal medicine</b>							
		1.846	1.174	1.368	1.115	1.410	26,47
<b>E Lainnya / Others</b>							
		678.570	729.576	764.618	729.415	696.664	-4,49
<b>Total</b>		<b>1.190.630</b>	<b>1.308.201</b>	<b>1.393.439</b>	<b>1.491.414</b>	<b>1.379.732</b>	<b>-7,49</b>

Sumber : BPS, diolah Pusdatin

Source : BPS-Statistics Indonesia, processed by CADI

Keterangan : Cakupan data ekspor-impur tahun 2011 menggunakan kode HS 10 digit, sesuai klasifikasi dalam Buku Tarif Bea Masuk Indonesia 2007.

Data tahun 2012 - 2015 sesuai klasifikasi Buku Tarif Kepabeanan Indonesia 2012.

<sup>R)</sup> Revisi data sebelumnya karena koreksi cakupan kode HS, utamanya wujud olahan

Note : Coverage of the export-import data in 2010 - 2011 using 10-digit HS code, according to the classification in the Indonesian Customs Tariff Book Year 2007

The data in 2012 - 2014 according to the classification Indonesian CustomsTarif Book Year 2012

<sup>R)</sup> Revised data due to a revision of the HS code coverage

**Tabel 3.3.17. Nilai Impor Beberapa Komoditas Peternakan**  
**Table Import Value of Livestock Commodities, 2011 - 2015**

No	Komoditas / Commodities	Tahun / Year					Pertumbuhan / Growth 2015 over 2014 (%)
		2011	2012 <sup>R)</sup>	2013 <sup>R)</sup>	2014	2015	
<b>(000 US\$)</b>							
<b>A. Ternak Hidup / Live animals</b>							
1	Sapi / Cattle	321.001	228.030	338.399	682.098	545.576	-20,01
2	Babi / Swine	10	16	0	15	64	341,10
3	Kambing dan Biri-biri / Goat and Sheep	0	184	55	0	288	-
4	Unggas / Poultry	198	19	16	5	2.956	57.405,37
<b>B. Hasil Ternak / Livestock Products</b>							
1	Daging Sapi/Lembu / Meat of bovine animals	234.266	164.121	222.223	358.101	237.158	-33,77
2	Daging Babi / Meat of swine	1.416	1.769	1.664	2.223	2.773	24,72
3	Daging Kambing / Meat of goats	6.555	8.754	8.934	10.831	13.907	28,39
4	Daging Unggas / Meat of poultry	1.459	1.641	4.507	4.730	4.595	-2,86
5	Susu/Produk Susu / Dairy Milk	990.201	1.228.330	1.358.792	1.397.757	947.828	-32,19
6	Telur Unggas / Poultry Eggs	6.190	7.533	9.668	8.129	15.483	90,47
7	Lemak / Fat	10.237	9.943	8.879	9.664	8.594	-11,08
<b>C. Produk Hewani Non Pangan / Non-edible livestock products</b>							
1	Kulit dan jangat / Row hides and skins	461.706	421.508	408.678	500.232	461.585	-7,73
2	Bulu dan wol / Feathers and wool	132.203	63.080	71.443	76.382	51.801	-32,18
<b>D. Obat Hewan / Animal medicine</b>							
		47.745	51.394	53.952	46.730	50.631	8,35
<b>E Lainnya / Others</b>							
		827.240	684.761	687.800	716.612	591.039	-17,52
<b>Total</b>		<b>3.044.801</b>	<b>2.871.083</b>	<b>3.175.011</b>	<b>3.813.509</b>	<b>2.934.277</b>	<b>-23,06</b>

Sumber : BPS, diolah Pusdatin

Source : BPS-Statistics Indonesia, processed by CAD!

Keterangan : Cakupan data ekspor-impur tahun 2011 menggunakan kode HS 10 digit, sesuai klasifikasi dalam Buku Tarif Bea Masuk Indonesia 2007.  
Data tahun 2012 - 2015 sesuai klasifikasi Buku Tarif Kepabeanan Indonesia 2012.

<sup>R)</sup> Revisi data sebelumnya karena koreksi cakupan kode HS, utamanya wujud olahan

Note : Coverage of the export-import data in 2010 - 2011 using 10-digit HS code, according to the classification in the Indonesian Customs Tariff Book Year 2007  
The data in 2012 - 2014 according to the classification Indonesian Customs Tariff Book Year 2012

<sup>R)</sup> Revised data due to a revision of the HS code coverage

**Tabel 3.4.1. Harga Rata-rata Beras Tingkat Konsumen di 33 Kota Besar**  
**Table Average of Consumer Price of Rice in Thirty Three Big Cities, 2012 - 2016**

No.	Kota / City	Jenis/Merek Komoditas Type/Brand of Commodities	(Rp/Kg)					Pertumbuhan / Growth 2016 Over 2015 (%)
			Tahun / Year					
			2012	2013	2014	2015	2016 <sup>1)</sup>	
1	Banda Aceh	Blang Bintang	8.078	9.064	9.422	9.364	9.348	-0,17
2	Medan	Jongkong IR 64	8.421	9.027	9.378	10.077	10.501	4,21
3	Padang	IR-42 Solok	9.124	9.324	10.642	10.991	12.275	11,68
4	Pekanbaru	Sokan	8.864	9.362	10.487	11.900	12.593	5,83
5	Tanjung Pinang	Dolog	7.198	7.500	7.445	8.871	10.120	14,07
6	Jambi	IR64	8.736	9.093	9.525	10.375	10.622	2,37
7	Palembang	IR64	7.229	8.240	9.129	10.083	9.962	-1,20
8	Bangka Belitung	Dolog	9.294	9.869	10.280	11.224	11.509	2,54
9	Bengkulu	IR64	8.080	8.239	9.120	9.780	10.674	9,14
10	Bandar Lampung	IR II	8.016	7.619	8.130	8.838	9.278	4,98
11	Jakarta	IR-II/64	8.387	8.927	9.523	10.338	10.827	4,73
12	Bandung	IR-64/II	8.053	8.441	8.677	9.881	10.053	1,74
13	Banten	IR Kw II	7.784	8.330	8.344	9.505	10.196	7,27
14	Semarang		7.986	8.305	8.642	9.500	9.614	1,20
15	Yogyakarta	IR-II	7.463	7.885	8.220	9.375	9.476	1,07
16	Surabaya	Dolog	7.707	7.873	8.129	8.944	9.545	6,73
17	Denpasar	IR-64	7.889	8.188	9.064	10.025	10.267	2,42
18	Mataram	Dolog	7.300	7.811	8.138	8.592	9.137	6,34
19	Kupang	Dolog	6.700	7.320	8.807	10.943	11.314	3,39
20	Pontianak	Dolog	9.215	9.776	10.439	11.342	11.489	1,29
21	Palangkaraya	Dolog	7.666	8.047	8.111	10.122	10.783	6,53
22	Banjarmasin	Hanyar	7.459	7.366	9.263	11.217	11.140	-0,68
23	Samarinda	IR-64	8.958	9.012	9.205	10.863	11.345	4,43
24	Manado	Dolog	8.471	8.500	9.015	9.785	10.920	11,60
25	Palu	IR-64	7.923	7.850	8.090	9.463	10.284	8,68
26	Makasar	Irri-I	7.058	7.441	7.438	8.686	9.079	4,52
27	Mamuju	Dolog	8.033	8.228	8.487	10.648	11.347	6,56
28	Gorontalo	IR64	6.247	6.582	6.998	8.535	8.952	4,89
29	Kendari	Dolog	7.379	7.200	7.509	8.983	9.645	7,37
30	Ambon	Dolog	6.772	7.229	7.252	10.586	12.004	13,39
31	Maluku Utara	Dolog	9.034	8.803	8.251	8.946	10.000	11,79
32	Jayapura	Dolog	8.072	11.358	12.273	13.693	14.033	2,48
33	Manokwari	Dolog	11.286	9.686	11.000	11.925	12.000	0,63
<b>Indonesia</b>			<b>8.057</b>	<b>8.409</b>	<b>8.922</b>	<b>10.103</b>	<b>10.616</b>	<b>5,08</b>

Sumber : Kementerian Perdagangan diolah Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian  
 Source : The Ministry of Trade processed by Center for Agricultural Data and Information System

Keterangan : <sup>1)</sup> Data hingga Bulan September 2016  
 Note : <sup>1)</sup> Data until September 2016

**Tabel 3.4.2. Harga Rata-rata Kacang Tanah Tingkat Konsumen di 33 Kota Besar**  
**Table Average of Consumer Price of Peanut in Thirty Three Big Cities, 2012 - 2016**

No.	Kota / City	Tahun / Year					Pertumbuhan / Growth
		2012	2013	2014	2015	2016 <sup>1)</sup>	2016 Over 2015 (%)
1	Banda Aceh	17.689	19.500	18.901	23.561	25.588	8,60
2	Medan	15.039	18.847	17.196	21.697	24.309	12,04
3	Padang	18.697	20.476	21.100	23.108	24.643	6,64
4	Pekanbaru	17.233	19.223	17.637	21.206	23.598	11,28
5	Tanjung Pinang	16.696	17.876	15.799	21.536	21.764	1,06
6	Jambi	16.605	17.443	16.992	21.039	23.413	11,28
7	Palembang	16.070	18.362	16.987	22.004	23.252	5,67
8	Bangka Belitung	17.004	18.106	18.636	22.300	24.518	9,94
9	Bengkulu	17.585	19.536	20.920	24.381	26.870	10,21
10	Bandar Lampung	16.848	17.766	17.146	22.905	24.295	6,07
11	Jakarta	16.798	18.696	18.866	22.357	24.749	10,70
12	Bandung	17.560	20.049	18.535	24.388	27.284	11,88
13	Banten	17.280	18.889	18.506	23.933	26.547	10,92
14	Semarang	16.637	17.428	17.113	22.521	24.041	6,75
15	Yogyakarta	10.627	13.382	15.411	19.895	22.459	12,89
16	Surabaya	16.025	19.408	16.706	20.370	25.318	24,29
17	Denpasar	16.787	17.905	17.193	23.120	25.069	8,43
18	Mataram	15.979	16.645	17.069	22.293	23.916	7,28
19	Kupang	19.874	20.000	19.601	21.934	24.548	11,92
20	Pontianak	16.796	18.885	17.469	23.183	24.545	5,87
21	Palangkaraya	15.036	20.626	21.279	25.501	26.937	5,63
22	Banjarmasin	15.562	16.374	18.205	24.253	25.586	5,49
23	Samarinda	18.116	20.755	20.158	25.304	26.581	5,05
24	Manado	18.691	19.109	20.307	24.620	26.725	8,55
25	Palu	16.595	17.637	17.877	24.196	27.031	11,72
26	Makasar	16.604	17.909	17.747	22.834	24.665	8,02
27	Mamuju	17.184	20.974	19.745	25.135	28.000	11,40
28	Gorontalo	16.682	19.072	19.220	21.413	23.666	10,52
29	Kendari	12.350	13.089	13.299	22.335	27.956	25,17
30	Ambon	19.020	23.632	22.062	27.564	29.246	6,10
31	Maluku Utara	20.823	24.144	21.874	27.679	29.857	7,87
32	Jayapura	18.091	22.222	21.598	26.037	28.374	8,98
33	Manokwari	18.617	18.000	19.171	20.000	20.000	0,00
<b>Indonesia</b>		<b>16.886</b>	<b>18.847</b>	<b>18.495</b>	<b>23.170</b>	<b>25.314</b>	<b>9,25</b>

Sumber : Kementerian Perdagangan diolah Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian  
 Source : The Ministry of Trade processed by Center for Agricultural Data and Information System

Keterangan : <sup>1)</sup> Data hingga Bulan September 2016

Note : <sup>1)</sup> Data until September 2016

**Tabel 3.4.3. Harga Rata-rata Bawang Merah Tingkat Konsumen di 33 Kota Besar**  
**Table Average of Consumer Price of Shallot in Thirty Three Big Cities, 2012 - 2016**

No.	Kota / City	Tahun / Year					Pertumbuhan / Growth
		2012	2013	2014	2015	2016 <sup>1)</sup>	2016 Over 2015 (%)
1	Banda Aceh	14.312	34.303	24.022	27.729	40.418	45,76
2	Medan	12.809	28.059	20.993	25.203	35.875	42,35
3	Padang	13.223	26.404	18.080	22.114	29.019	31,23
4	Pekanbaru	15.569	27.867	17.734	20.498	30.478	48,69
5	Tanjung Pinang	14.138	24.295	22.945	26.437	31.645	19,70
6	Jambi	13.801	32.788	17.524	21.054	31.985	51,91
7	Palembang	13.239	33.866	20.744	25.926	39.859	53,74
8	Bangka Belitung	15.251	36.665	22.184	26.239	40.954	56,08
9	Bengkulu	14.056	38.500	26.452	28.367	44.486	56,82
10	Bandar Lampung	10.756	31.562	16.941	20.525	32.597	58,82
11	Jakarta	13.412	32.130	21.571	24.926	38.098	52,84
12	Bandung	11.535	31.103	19.135	23.776	37.556	57,96
13	Banten	12.105	31.069	21.959	24.654	35.498	43,99
14	Semarang	9.619	25.756	15.776	19.381	30.148	55,55
15	Yogyakarta	10.547	27.677	16.629	19.782	30.739	55,39
16	Surabaya	9.596	27.142	15.539	18.423	31.498	70,97
17	Denpasar	12.222	31.082	19.234	23.137	35.812	54,78
18	Mataram	10.117	30.262	17.917	20.155	33.623	66,83
19	Kupang	11.472	30.684	23.348	20.004	31.572	57,83
20	Pontianak	13.971	26.700	19.892	24.811	39.964	61,07
21	Palangkaraya	13.840	34.885	20.944	24.569	40.186	63,56
22	Banjarmasin	12.268	34.595	19.906	22.724	36.768	61,80
23	Samarinda	14.839	37.712	23.153	24.776	39.690	60,19
24	Manado	17.612	42.205	27.327	29.999	45.418	51,40
25	Palu	16.353	40.106	25.849	26.164	40.736	55,70
26	Makasar	12.537	33.573	21.456	23.049	37.024	60,63
27	Mamuju	14.517	37.768	25.021	27.197	42.646	56,81
28	Gorontalo	14.248	39.421	24.610	26.665	41.574	55,91
29	Kendari	17.948	45.134	29.115	28.817	41.873	45,31
30	Ambon	17.198	41.071	24.858	27.400	43.349	58,21
31	Maluku Utara	18.999	45.166	33.124	34.915	52.505	50,38
32	Jayapura	21.803	43.658	33.479	34.483	50.440	46,27
33	Manokwari	23.918	49.111	39.480	37.242	49.405	32,66
<b>Indonesia</b>		<b>14.177</b>	<b>34.313</b>	<b>22.635</b>	<b>25.186</b>	<b>38.286</b>	<b>52,01</b>

Sumber : Kementerian Perdagangan diolah Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian  
 Source : The Ministry of Trade processed by Center for Agricultural Data and Information System

Keterangan : <sup>1)</sup> Data hingga Bulan September 2016  
 Note : <sup>1)</sup> Data until September 2016

**Tabel 3.4.4. Harga Rata-rata Cabe Merah Biasa Tingkat Konsumen di 33 Kota Besar**  
**Table Average of Consumer Price of Chili in Thirty Three Big Cities, 2012 - 2016**

No.	Kota / City	Tahun / Year					Pertumbuhan / Growth
		2012	2013	2014	2015	2016 <sup>1)</sup>	2016 Over 2015 (%)
1	Banda Aceh	22.968	32.965	29.794	29.712	29.712	0,00
2	Medan	25.572	41.914	-	-	-	-
3	Padang	-	35.056	-	-	-	-
4	Pekanbaru	-	35.112	51.038	-	-	-
5	Tanjung Pinang	22.423	38.853	38.889	-	-	-
6	Jambi	18.107	24.474	24.910	23.096	25.691	11,24
7	Palembang	21.685	24.570	34.924	33.005	34.513	4,57
8	Bangka Belitung	23.731	32.438	34.460	39.856	37.687	-5,44
9	Bengkulu	21.658	32.083	34.629	31.978	35.875	12,19
10	Bandar Lampung	18.523	27.128	20.793	26.414	25.022	-5,27
11	Jakarta	22.745	30.100	33.947	33.060	39.789	20,35
12	Bandung	25.296	35.148	34.563	33.827	45.389	34,18
13	Banten	20.520	27.216	30.444	26.024	33.839	30,03
14	Semarang	14.830	21.139	23.636	20.265	26.637	31,44
15	Yogyakarta	17.589	22.753	21.995	19.850	25.512	28,53
16	Surabaya	15.027	20.104	20.655	20.070	27.721	38,12
17	Denpasar	15.512	18.591	20.171	17.292	25.591	47,99
18	Mataram	15.306	18.761	18.416	19.025	25.128	32,08
19	Kupang	18.483	33.293	28.585	31.945	36.334	13,74
20	Pontianak	26.872	29.112	31.179	36.554	37.644	2,98
21	Palangkaraya	28.181	35.229	36.959	36.980	48.638	31,52
22	Banjarmasin	27.666	32.662	31.101	30.360	33.586	10,63
23	Samarinda	30.112	39.402	39.588	32.957	38.600	17,12
24	Manado	-	39.885	-	-	-	-
25	Palu	25.268	23.689	28.473	26.154	24.356	-6,87
26	Makasar	14.511	21.197	18.538	18.217	24.156	32,61
27	Mamuju	17.192	23.828	25.448	24.945	31.052	24,48
28	Gorontalo	28.131	34.315	39.969	41.714	33.833	-18,89
29	Kendari	21.528	28.551	24.420	24.566	34.256	39,44
30	Ambon	33.187	40.679	32.204	34.252	38.029	11,03
31	Maluku Utara	29.570	44.315	41.461	36.630	41.457	13,18
32	Jayapura	30.072	35.172	42.890	40.812	49.682	21,73
33	Manokwari	23.188	26.486	24.429	30.005	40.357	34,50
<b>Indonesia</b>		<b>22.502</b>	<b>30.131</b>	<b>30.189</b>	<b>29.270</b>	<b>33.932</b>	<b>15,93</b>

Sumber : Kementerian Perdagangan diolah Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian  
 Source : The Ministry of Trade processed by Center for Agricultural Data and Information System

Keterangan : <sup>1)</sup> Data hingga Bulan September 2016  
 Note : <sup>1)</sup> Data until September 2016

**Tabel 3.4.5. Harga Rata-rata Gula Pasir Lokal Tingkat Konsumen di 33 Kota Besar**  
**Table Average of Consumer Price of Local Sugar in Thirty Three Big Cities, 2012 - 2016**

No.	Kota / City	Tahun / Year					Pertumbuhan / Growth
		2012	2013	2014	2015	2016 <sup>1)</sup>	2016 Over 2015 (%)
1	Banda Aceh	12.364	12.597	11.162	12.688	14.732	16,11
2	Medan	12.214	11.928	10.534	11.948	14.108	18,08
3	Padang	12.124	12.428	10.936	12.123	14.145	16,69
4	Pekanbaru	12.574	12.391	11.058	11.824	14.198	20,07
5	Tanjung Pinang	9.085	8.199	7.777	13.372	15.000	12,18
6	Jambi	11.755	11.992	10.597	11.365	13.882	22,14
7	Palembang	11.530	11.970	10.591	11.278	13.484	19,56
8	Bangka Belitung	11.678	11.905	11.871	11.831	13.555	14,57
9	Bengkulu	11.889	11.990	10.623	12.508	13.988	11,83
10	Bandar Lampung	11.773	12.040	10.617	11.509	13.455	16,91
11	Jakarta	12.273	12.669	11.999	12.635	14.518	14,90
12	Bandung	11.786	11.731	11.221	12.168	14.329	17,77
13	Banten	12.041	12.336	12.013	12.938	14.377	11,12
14	Semarang	11.314	11.301	10.171	11.314	13.888	22,75
15	Yogyakarta	11.204	11.067	10.013	11.160	13.499	20,97
16	Surabaya	11.099	11.016	10.180	10.730	13.667	27,37
17	Denpasar	11.717	11.995	10.547	11.358	13.959	22,90
18	Mataram	11.932	11.969	11.884	12.037	14.300	18,80
19	Kupang	12.735	13.993	13.895	14.003	14.000	(0,02)
20	Pontianak	11.459	11.701	11.230	11.794	14.265	20,95
21	Palangkaraya	12.115	12.280	10.624	12.071	14.296	18,43
22	Banjarmasin	11.743	11.919	10.123	11.806	14.171	20,03
23	Samarinda	12.644	12.536	11.239	12.375	14.727	19,01
24	Manado	11.917	12.297	11.581	12.562	14.599	16,22
25	Palu	11.776	12.000	11.426	12.193	14.447	18,48
26	Makasar	11.754	11.870	10.314	12.132	13.810	13,82
27	Mamuju	12.460	13.061	12.000	13.116	14.910	13,68
28	Gorontalo	11.857	12.008	12.000	12.863	14.643	13,84
29	Kendari	12.134	12.634	12.005	12.870	14.828	15,22
30	Ambon	12.697	13.456	12.185	12.657	15.503	22,49
31	Maluku Utara	13.427	13.946	12.555	13.378	15.545	16,20
32	Jayapura	13.651	14.497	13.999	14.277	16.020	12,21
33	Manokwari	13.520	14.263	14.778	14.893	16.392	10,06
<b>Indonesia</b>		<b>12.007</b>	<b>12.242</b>	<b>11.326</b>	<b>12.357</b>	<b>14.401</b>	<b>16,54</b>

Sumber : Kementerian Perdagangan diolah Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian  
 Source : The Ministry of Trade processed by Center for Agricultural Data and Information System

Keterangan : <sup>1)</sup> Data hingga Bulan September 2016  
 Note : <sup>1)</sup> Data until September 2016

**Tabel 3.4.6. Harga Rata-rata Minyak Goreng Sawit Kuning Tingkat Konsumen di 33 Kota Besar**  
**Table Average of Consumer Price of Cooking Oil in Thirty Three Big Cities, 2012 - 2016**

No.	Kota / City	Tahun / Year					(Rp/Kg)
		2012	2013	2014	2015	2016 <sup>1)</sup>	Pertumbuhan / Growth 2016 Over 2015 (%)
1	Banda Aceh	11.097	12.348	11.842	10.642	11.387	7,00
2	Medan	10.058	11.001	11.184	9.993	10.086	0,93
3	Padang	10.404	11.521	11.183	10.089	10.780	6,86
4	Pekanbaru	10.390	11.124	11.378	10.413	10.771	3,44
5	Tanjung Pinang	11.169	10.965	10.551	12.444	11.396	-8,42
6	Jambi	10.409	11.353	11.101	10.108	10.301	1,92
7	Palembang	10.440	11.364	11.180	10.580	10.459	-1,14
8	Bangka Belitung	8.000	8.235	11.975	10.074	10.199	1,24
9	Bengkulu	11.096	11.234	11.266	10.667	10.537	-1,21
10	Bandar Lampung	10.726	11.524	11.582	10.893	11.399	4,65
11	Jakarta	11.396	11.735	11.042	10.936	10.767	-1,54
12	Bandung	10.683	11.460	11.310	10.987	11.267	2,55
13	Banten	10.604	11.504	11.131	10.309	10.602	2,84
14	Semarang	10.266	10.853	10.120	9.152	9.963	8,86
15	Yogyakarta	10.457	11.633	11.257	10.271	10.818	5,33
16	Surabaya	10.524	11.139	10.505	9.927	10.251	3,27
17	Denpasar	11.043	12.441	12.028	11.352	11.599	2,17
18	Mataram	11.105	12.373	11.945	11.312	11.542	2,03
19	Kupang	9.964	12.247	11.111	12.000	12.129	1,07
20	Pontianak	10.780	11.607	10.784	10.356	10.199	-1,52
21	Palangkaraya	9.730	10.211	9.326	9.500	9.500	0,00
22	Banjarmasin	10.514	10.756	10.631	9.624	10.128	5,24
23	Samarinda	13.956	14.526	12.382	12.985	12.332	-5,03
24	Manado	12.170	12.423	12.145	11.471	11.215	-2,23
25	Palu	11.561	12.275	12.320	11.880	11.215	-5,60
26	Makasar	10.615	11.016	10.627	10.196	10.790	5,82
27	Mamuju	12.661	13.419	12.021	12.000	12.079	0,66
28	Gorontalo	12.253	12.755	12.237	12.000	12.483	4,03
29	Kendari	10.038	11.515	10.470	9.068	8.530	-5,93
30	Ambon	13.983	14.965	13.802	13.823	13.262	-4,06
31	Maluku Utara	13.962	14.765	13.698	13.143	13.236	0,71
32	Jayapura	13.011	13.781	12.217	12.265	12.195	-0,57
33	Manokwari	14.216	15.817	14.000	14.000	14.000	0,00
<b>Indonesia</b>		<b>11.190</b>	<b>11.997</b>	<b>11.526</b>	<b>11.044</b>	<b>11.134</b>	<b>0,81</b>

Sumber : Kementerian Perdagangan diolah Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian  
 Source : The Ministry of Trade processed by Center for Agricultural Data and Information System

Keterangan : <sup>1)</sup> Data hingga Bulan September 2016  
 Note : <sup>1)</sup> Data until September 2016

**Tabel 3.4.7. Harga Rata-rata Daging Sapi Tingkat Konsumen di 33 Kota Besar**  
**Table Average of Consumer Price of Beef in Thirty Three Big Cities, 2012 - 2016**

No.	Kota / City	Tahun / Year					(Rp/Kg)
		2012	2013	2014	2015	2016 <sup>1)</sup>	Pertumbuhan / Growth 2016 Over 2015 (%)
1	Banda Aceh	94.265	99.773	110.732	117.191	129.545	10,54
2	Medan	75.024	85.428	95.235	102.066	111.395	9,14
3	Padang	76.031	92.273	97.667	105.591	118.671	12,39
4	Pekanbaru	78.732	93.573	97.012	106.479	117.880	10,71
5	Tanjung Pinang	93.539	110.413	124.544	130.219	135.208	3,83
6	Jambi	83.168	98.863	112.509	117.495	120.199	2,30
7	Palembang	80.631	96.914	111.327	115.792	124.312	7,36
8	Bangka Belitung	80.177	98.593	110.080	110.512	116.377	5,31
9	Bengkulu	78.559	91.362	99.401	114.020	121.152	6,25
10	Bandar Lampung	72.363	88.518	94.598	100.156	110.152	9,98
11	Jakarta	76.031	92.029	95.258	102.849	114.503	11,33
12	Bandung	78.112	94.757	98.923	107.521	119.675	11,30
13	Banten	71.925	88.833	95.840	101.895	111.726	9,65
14	Semarang	64.824	80.172	88.970	91.833	96.651	5,25
15	Yogyakarta	74.315	96.228	99.058	100.988	110.130	9,05
16	Surabaya	67.181	83.098	93.395	96.288	107.098	11,23
17	Denpasar	54.150	70.353	79.186	78.336	85.999	9,78
18	Mataram	73.029	88.070	100.116	105.527	116.191	10,11
19	Kupang	58.407	68.007	77.553	80.488	90.000	11,82
20	Pontianak	79.300	98.774	119.247	119.435	125.241	4,86
21	Palangkaraya	92.332	105.049	122.609	120.387	125.570	4,30
22	Banjarmasin	81.570	102.163	114.881	120.244	125.067	4,01
23	Samarinda	88.338	110.694	111.375	120.939	127.854	5,72
24	Manado	74.742	82.377	87.462	92.191	97.632	5,90
25	Palu	71.681	78.763	89.005	97.442	99.112	1,71
26	Makasar	67.106	76.480	82.713	90.332	95.821	6,08
27	Mamuju	79.925	86.079	99.544	106.320	110.529	3,96
28	Gorontalo	71.776	80.896	94.087	103.537	107.902	4,22
29	Kendari	73.338	82.620	85.572	92.678	113.188	22,13
30	Ambon	66.700	80.167	85.468	85.794	90.387	5,35
31	Maluku Utara	84.413	91.167	102.690	105.015	112.082	6,73
32	Jayapura	100.468	110.752	121.689	127.145	130.027	2,27
33	Manokwari	76.369	80.000	80.198	89.960	97.889	8,81
<b>Indonesia</b>		<b>76.925</b>	<b>90.401</b>	<b>99.332</b>	<b>104.328</b>	<b>112.581</b>	<b>7,91</b>

Sumber : Kementerian Perdagangan diolah Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian  
 Source : The Ministry of Trade processed by Center for Agricultural Data and Information System

Keterangan : <sup>1)</sup> Data hingga Bulan September 2016  
 Note : <sup>1)</sup> Data until September 2016

**Tabel 3.4.8. Harga Rata-rata Daging Ayam Broiler Tingkat Konsumen di 33 Kota Besar**  
**Table Average of Consumer Price of Chicken Meat in Thirty Three Big Cities, 2012 - 2016**

No.	Kota / City	Tahun / Year					Pertumbuhan / Growth
		2012	2013	2014	2015	2016 <sup>1)</sup>	2016 Over 2015 (%)
1	Banda Aceh	19.019	19.806	18.375	18.888	27.243	44,24
2	Medan	21.239	23.925	24.530	25.200	28.271	12,19
3	Padang	29.709	30.424	31.127	33.223	35.947	8,20
4	Pekanbaru	19.645	26.347	31.779	31.507	25.274	-19,78
5	Tanjung Pinang	26.216	28.596	32.007	34.497	36.040	4,47
6	Jambi	25.286	25.356	25.779	26.370	28.550	8,27
7	Palembang	25.908	27.725	27.808	28.252	29.901	5,84
8	Bangka Belitung	30.219	30.454	31.816	28.623	33.053	15,48
9	Bengkulu	27.660	30.919	30.629	32.381	34.348	6,07
10	Bandar Lampung	25.654	27.144	27.591	29.148	31.595	8,40
11	Jakarta	26.082	29.352	30.953	33.217	31.550	-5,02
12	Bandung	25.337	30.103	30.095	31.859	33.934	6,51
13	Banten	25.546	29.319	29.977	31.494	33.353	5,90
14	Semarang	24.630	27.571	27.877	29.388	30.412	3,48
15	Yogyakarta	24.687	28.161	28.553	29.970	31.340	4,57
16	Surabaya	22.788	26.509	26.865	28.930	30.080	3,97
17	Denpasar	24.982	27.728	28.219	30.314	33.144	9,34
18	Mataram	26.915	28.621	27.877	30.782	33.954	10,31
19	Kupang	32.917	39.730	38.599	30.345	30.061	-0,94
20	Pontianak	22.718	24.224	23.088	24.883	26.862	7,95
21	Palangkaraya	27.322	28.528	27.761	30.758	31.178	1,36
22	Banjarmasin	26.612	28.154	28.610	30.069	32.761	8,95
23	Samarinda	16.889	21.825	35.539	34.659	35.987	3,83
24	Manado	24.550	25.445	25.722	28.129	28.181	0,18
25	Palu	24.195	26.594	29.511	29.109	28.513	-2,05
26	Makasar	18.488	21.272	22.356	25.903	26.580	2,61
27	Mamuju	20.177	20.255	21.487	22.996	23.420	1,84
28	Gorontalo	21.676	23.399	20.923	26.178	27.279	4,21
29	Kendari	30.000	39.658	33.934	28.957	28.758	-0,69
30	Ambon	25.056	28.731	25.883	28.081	33.196	18,21
31	Maluku Utara	26.516	31.919	35.456	35.143	36.517	3,91
32	Jayapura	35.790	35.524	36.132	38.308	39.384	2,81
33	Manokwari	31.119	35.399	39.361	41.812	40.417	-3,34
<b>Indonesia</b>		<b>25.320</b>	<b>28.143</b>	<b>28.976</b>	<b>29.962</b>	<b>31.427</b>	<b>4,89</b>

Sumber : Kementerian Perdagangan diolah Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian  
 Source : The Ministry of Trade processed by Center for Agricultural Data and Information System

Keterangan : <sup>1)</sup> Data hingga Bulan September 2016

Note : <sup>1)</sup> Data until September 2016

**Tabel 3.4.9. Harga Rata-rata Telur Ayam Ras Tingkat Konsumen di 33 Kota Besar**  
**Table Average of Consumer Price of Chicken Egg in Thirty Three Big Cities, 2012 - 2016**

No.	Kota / City	Tahun / Year					(Rp/Kg)
		2012	2013	2014	2015	2016 <sup>1)</sup>	Pertumbuhan / Growth 2016 Over 2015 (%)
1	Banda Aceh	15.648	16.961	17.364	18.938	22.265	17,56
2	Medan	14.969	17.436	17.097	18.445	22.265	20,71
3	Padang	15.832	16.323	16.791	18.804	20.452	8,77
4	Pekanbaru	15.931	17.462	18.046	19.010	19.280	1,42
5	Tanjung Pinang	16.746	18.679	25.392	21.987	22.543	2,53
6	Jambi	15.996	16.923	17.382	19.100	21.476	12,44
7	Palembang	14.688	16.548	16.577	18.463	19.097	3,44
8	Bangka Belitung	16.239	17.841	20.117	22.770	24.589	7,99
9	Bengkulu	18.577	18.094	18.296	20.718	21.610	4,31
10	Bandar Lampung	15.416	16.968	17.521	20.445	20.078	-1,80
11	Jakarta	16.487	18.122	18.835	21.928	22.033	0,48
12	Bandung	15.853	17.379	18.193	21.590	21.195	-1,83
13	Banten	16.945	18.482	19.520	22.196	21.540	-2,95
14	Semarang	15.220	16.612	17.424	19.640	20.170	2,70
15	Yogyakarta	15.307	16.695	17.356	19.355	19.941	3,03
16	Surabaya	14.806	16.615	16.947	19.079	20.193	5,84
17	Denpasar	16.808	17.608	18.792	20.098	21.635	7,65
18	Mataram	16.966	18.999	19.850	20.439	22.167	8,45
19	Kupang	22.318	25.701	27.000	31.366	34.000	8,40
20	Pontianak	17.273	19.174	18.558	20.931	23.558	12,55
21	Palangkaraya	18.813	20.228	21.782	24.088	25.667	6,55
22	Banjarmasin	17.212	18.078	19.052	21.036	21.952	4,36
23	Samarinda	21.852	22.085	21.718	23.017	26.046	13,16
24	Manado	19.848	21.901	21.264	24.410	24.533	0,50
25	Palu	16.386	17.069	19.153	22.526	24.169	7,29
26	Makasar	16.485	17.199	18.036	20.221	20.413	0,95
27	Mamuju	17.992	21.041	22.247	24.255	25.844	6,55
28	Gorontalo	22.407	20.309	24.000	23.898	24.044	0,61
29	Kendari	17.583	18.854	20.237	22.042	21.763	-1,26
30	Ambon	21.427	23.492	23.667	27.036	26.573	-1,71
31	Maluku Utara	19.482	21.962	24.809	27.380	26.702	-2,48
32	Jayapura	22.136	23.893	26.391	30.282	29.763	-1,71
33	Manokwari	21.590	22.695	22.655	25.851	24.463	-5,37
<b>Indonesia</b>		<b>17.613</b>	<b>19.013</b>	<b>20.063</b>	<b>22.650</b>	<b>23.092</b>	<b>1,95</b>

Sumber : Kementerian Perdagangan diolah Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian  
 Source : The Ministry of Trade processed by Center for Agricultural Data and Information System

Keterangan : <sup>1)</sup> Data hingga Bulan September 2016  
 Note : <sup>1)</sup> Data until September 2016

**Tabel 3.5.1. Konsumsi Padi-Padian dan Umbi-Umbian Per Kapita**  
**Table Cereals and Tubers Consumption Per Capita, 2011 - 2015**

		(Kg/Kapita/Tahun / Kg/Capita/Year)					
No.	Komoditas / Commodities	Tahun / Year					Pertumbuhan / Growth
		2011	2012	2013	2014	2015	2015 Over 2014 (%)
<b>A. Padi-Padian / Cereals</b>							
1.	Beras dan olahannya / Rice and other dairy	102,87	97,65	97,40	97,20	98,39	1,22
2.	Beras Ketan / Glutinous Rice	0,26	0,16	0,16	0,14	0,17	19,52
3.	Jagung Basah dengan Kulit / Fresh Corn with Husk	0,63	0,57	0,57	0,67	1,49	123,96
4.	Jagung Pipilan/Beras Jagung / Dryshelled Corn/Corn Rice	1,20	1,51	1,30	1,18	1,21	2,83
5.	Tepung Beras / Rice Flour	0,37	0,26	0,26	0,25	-	-
6.	Tepung Jagung (Maizena) / Corn Flour	0,05	0,05	0,05	0,03	-	-
7.	Tepung Terigu / Wheat Flour	1,46	1,20	1,25	1,34	2,12	57,96
8.	Lainnya / Others	0,05	0,00	0,05	0,04	-	-
<b>B. Umbi-Umbian / Tubers</b>							
1.	Ketela Pohon / Cassava	5,79	3,60	3,49	3,42	3,60	5,25
2.	Ketela Rambat / Sweet Potato	2,87	2,35	2,35	2,59	3,41	31,65
3.	Sagu / Sago Flour	0,47	0,42	0,42	0,39	0,45	16,10
4.	Talas/Keladi / Taro	0,68	0,47	0,42	0,40	0,42	4,56
5.	Kentang / Potato	1,56	1,46	1,56	1,48	2,28	54,73
6.	Gaplek / Dried Cassava	0,10	0,10	0,05	0,08	0,23	168,53
7.	Tepung Gaplek (Tiwul) / Flour Dried Cassava	0,16	0,10	0,16	0,15	-	-
8.	Tepung Ketela Pohon (Tapioka) / Cassava Flour	0,05	0,05	0,05	0,03	-	-
9.	Lainnya / Others	0,10	0,10	0,10	0,08	-	-

Sumber : Badan Pusat Statistik diolah Pusdatin  
 Sources : BPS - Statistics Indonesia processed by CADI

Keterangan : - Data tidak tersedia

Note : - not available

**Tabel 3.5.2. Konsumsi Sayur-Sayuran dan Kacang-Kacangan Per Kapita**  
**Table** *Vegetables and Legumes Consumption Per Capita, 2011 - 2015*

No.	Komoditas / Commodities	(Kg/Kapita/Tahun / Kg/Capita/Year)					Pertumbuhan / Growth 2015 Over 2014 (%)
		Tahun / Year					
		2011	2012	2013	2014	2015	
<b>A. Sayur-Sayuran / Vegetables</b>							
1	Bayam / Spinach	3,81	3,65	3,49	3,52	4,03	14,46
2	Kangkung / Swamp Cabbage	4,33	4,22	3,96	4,09	4,44	8,73
3	Kol/Kubis / Cabbage	1,83	1,46	1,25	1,36	-	-
4	Sawi Putih / Chinese Cabbage	0,89	0,73	0,78	0,90	-	-
5	Sawi Hijau / Green Mustard	1,25	1,25	1,30	1,42	2,09	46,89
6	Buncis / French Beans	0,89	0,78	0,78	0,83	1,14	38,27
7	Kacang Panjang / String Beans	3,44	3,08	3,02	2,83	3,34	18,16
8	Tomat / Tomato	2,09	1,88	1,72	1,88	4,18	122,13
9	Wortel / Carrot	1,04	0,94	0,99	0,95	-	-
10	Mentimun / Cucumber	1,77	1,56	1,56	1,63	-	-
11	Daun Ketela Pohon / Cassava Leaf	3,60	3,23	3,34	3,35	2,66	-20,62
12	Terong / Eggplant	2,56	2,40	2,50	2,43	2,74	12,79
13	Tauge / Bean Sprout	0,73	0,73	0,73	0,80	0,88	10,16
14	Labu Siam / Squash	0,99	1,15	1,04	1,08	-	-
15	Jagung Muda Kecil / Unripe Corn	1,72	1,25	1,77	1,81	-	-
16	Sayur Sop / Soup <sup>1)</sup>	7,14	6,78	7,51	8,08	8,30	2,73
17	Sayur Asam / Sour Vegetable Soup <sup>1)</sup>	5,32	5,27	5,27	5,43	5,26	-3,15
18	Nangka Muda / Young Jackfruit	0,73	0,57	0,57	0,65	0,55	-14,38
19	Pepaya Muda / Unripe Papaya	1,10	0,94	0,99	0,98	-	-
20	Jamur / Mushroom	0,06	0,06	0,06	0,09	-	-
21	Petai / Petai	0,12	0,18	0,14	0,13	-	-
22	Jengkol / Stink Beans	0,31	0,37	0,26	0,30	-	-
23	Bawang Merah / Onion	2,36	2,76	2,06	2,49	2,71	9,07
24	Bawang Putih / Garlic	1,35	1,60	1,20	1,57	1,75	11,65
25	Cabai Merah / Chili	1,50	1,65	1,42	1,46	2,96	102,68
26	Cabai Hijau / Green Chili	0,26	0,21	0,20	0,21	-	-
27	Cabai Rawit / Cayenne Pepper	1,21	1,40	1,27	1,26	2,96	134,96
28	Sayur dalam Kaleng / Canned Vegetable	0,05	0,05	0,05	0,04	-	-
29	Lainnya / Others	1,72	2,29	1,93	2,13	-	-
<b>B. Kacang-Kacangan / Legumes</b>							
1	Kacang Tanah Tanpa Kulit / Peanut Without Shell	0,26	0,21	0,21	0,21	0,28	28,25
2	Kacang Tanah Dengan Kulit / Peanut With Shell	0,16	0,21	0,21	0,16	-	-
3	Kacang Kedele / Soybean	0,05	0,05	0,05	0,02	-	-
4	Kacang Hijau / Mungbean	0,16	0,16	0,16	0,14	-	-
5	Kacang Mete / Cashew Nut	0,01	0,00	0,01	0,00	-	-
6	Kacang Lainnya / Other Nuts	0,10	0,21	0,10	0,06	-	-
7	Tahu / Tofu, Soybean Curd	7,40	6,99	7,04	7,07	7,49	5,98
8	Tempe / Tempe	7,30	7,09	7,09	6,95	6,98	0,41
9	Tauco / Fermented Soybean Paste	0,03	0,03	0,03	0,02	-	-
10	Oncom / Fermented Soya Cake	0,07	0,06	0,06	0,06	-	-
11	Lainnya / Others	0,01	0,01	0,02	0,01	-	-

Sumber : Badan Pusat Statistik diolah Pusdatin  
 Sources : BPS - Statistics Indonesia processed by CADI

Keterangan : <sup>1)</sup> Satuan Bungkus  
 - Data tidak tersedia

Note : <sup>1)</sup> In Pack  
 - not available

**Tabel 3.5.3. Konsumsi Buah-Buahan Per Kapita**  
**Table Fruits Consumption Per Capita, 2011- 2015**

		(Kg/Kapita/Tahun / Kg/Capita/Year)					
No.	Komoditas / Commodities	Tahun / Year					Pertumbuhan / Growth
		2011	2012	2013	2014	2015	2015 Over 2014 (%)
1	Jeruk / Orange	3,49	2,76	2,24	2,69	3,28	21,68
2	Mangga / Mango	0,63	0,16	0,16	0,25	0,32	28,70
3	Apel / Apple	1,15	0,78	0,89	0,74	0,72	-2,43
4	Alpukat / Avocado	0,37	0,21	0,42	0,55	-	-
5	Rambutan / Rambutan	0,16	2,19	4,12	6,98	8,88	27,31
6	Duku / Lanzon	0,05	5,68	1,88	0,45	1,81	304,20
7	Durian / Durian	0,42	0,99	1,41	1,99	2,74	37,43
8	Salak / Salacca	1,04	1,10	1,20	1,05	1,30	23,50
9	Nenas / Pineapple	0,37	0,16	0,21	0,22	-	-
10	Pisang Ambon / "Ambon" Banana	2,19	1,83	1,25	1,42	-	-
11	Pisang Raja / "Raja" Banana	1,56	0,83	0,83	0,91	-	-
12	Pisang Lainnya / Other Banana *)	5,06	3,13	3,55	3,93	6,02	53,39
13	Pepaya / Papaya	2,76	1,62	1,83	2,10	2,25	6,90
14	Jambu / Guava	0,47	0,37	0,42	0,31	-	-
15	Sawo / Sapodilla	0,16	0,10	0,10	0,11	-	-
16	Belimbing / Starfruit	0,10	0,05	0,05	0,06	-	-
17	Kedondong / Kedondong	0,16	0,10	0,05	0,09	-	-
18	Semangka / Watermelon	1,25	0,94	1,25	1,31	1,81	37,85
19	Melon / Melon	0,42	0,21	0,42	0,40	-	-
20	Nangka / Jackfruit	0,21	0,10	0,10	0,17	-	-
21	Tomat Buah / Tomato	0,63	0,47	0,47	0,53	-	-
22	Buah dalam kaleng / Canned Fruit	0,00	0,00	0,00	0,00	-	-
23	Lainnya / Others	0,57	1,41	1,20	0,82	-	-

Sumber : Badan Pusat Statistik diolah Pusdatin

Sources : BPS - Statistics Indonesia processed by CAD I

Keterangan : \*) Tahun 2015 pisang lainnya termasuk pisang ambon dan pisang raja (total pisang)

-) Data tidak tersedia

Note :

\*) Other banana in 2015 include Ambon and Raja banana

-) Not available

**Tabel 3.5.4. Konsumsi Telur dan Susu Per Kapita**  
**Table Egg and Milk Consumption Per Capita, 2011 - 2015**

No.	Komoditas / Commodities	Tahun / Year					Pertumbuhan / Growth 2015 Over 2014 (%)
		2011	2012	2013	2014	2015	
<b>Telur / Eggs</b>							
1	Telur Ayam Ras / Broiler Eggs (Kg)	6,62	6,52	6,15	6,31	5,63	-10,78
2	Telur Ayam Kampung / Local Chicken Eggs (Butir)	3,75	2,76	2,61	2,60	3,74	44,11
3	Telur Itik / Duck Eggs (Butir)	2,82	2,19	1,83	1,52	2,16	42,00
4	Telur Puyuh / Quail Eggs (Butir)	2,71	3,96	3,39	3,75	6,68	78,37
5	Telur Lain / Other Eggs (Butir)	0,16	0,16	0,10	0,16	-	-
6	Telur Asin / Salty Eggs (Butir)	1,36	1,36	1,04	0,93	-	-
<b>Susu / Milk</b>							
1	Susu Murni / Fresh Milk (Liter)	0,16	0,16	0,10	0,16	-	-
2	Susu Cair Pabrik / Preserved Milk (250 ml)	1,15	1,46	1,46	1,62	2,39	47,83
3	Susu Kental Manis / Sweet Canned Liquid Milk (397 gr)	3,29	2,71	3,02	3,07	3,60	17,41
4	Susu Bubuk / Canned Powder Milk (Kg)	0,73	0,37	0,73	0,77	0,93	20,70
5	Susu Bubuk Bayi / Baby Powder Milk (400 gr)	1,36	1,41	1,41	1,48	1,64	10,38
6	Keju / Cheese (Ons)	0,10	0,10	0,05	0,11	-	-
7	Hasil Lain dari Susu / Milk Product (Ons)	0,37	0,42	0,21	0,30	-	-

Sumber : Badan Pusat Statistik diolah Pusdatin

Sources : BPS - Statistics Indonesia processed by CADI

Keterangan / Note : - : data tidak tersedia / not available

**Tabel 3.5.5. Konsumsi Daging Menurut Jenis Daging dan Daging Olahan Per Kapita**  
**Table Meat Consumption by Type of Meat and Processed Meat Per Capita, 2011 - 2015**

No.	Komoditas / Commodities	(Kg/Kapita/Tahun / Kg/Capita/Year)					Pertumbuhan / Growth 2015 Over 2014 (%)
		Tahun / Year					
		2011	2012	2013	2014	2015	
<b>Daging Segar / Fresh Meat</b>							
1	Sapi / Beef Cattle	0,42	0,37	0,26	0,27	0,40	51,76
2	Kerbau / Buffalo	0,00	0,00	0,00	0,01	-	-
3	Kambing / Goat	0,05	0,00	0,00	0,02	-	-
4	Babi / Pork	0,26	0,21	0,21	0,18	0,23	30,46
5	Ayam Ras / Broiler	3,65	3,49	3,65	3,99	4,77	19,68
6	Ayam Kampung / Local Chicken	0,63	0,52	0,47	0,50	0,60	20,73
7	Unggas Lainnya / Other Poultry	0,05	0,05	0,05	0,05	-	-
8	Daging Lainnya / Other Meats	0,05	0,05	0,05	0,06	-	-
<b>Daging Diawetkan / Processed Meat</b>							
1	Abon / Spicy Shredded Meat	0,02	0,01	0,01	0,01	-	-
2	Lainnya / Others *)	0,10	1,04	0,05	0,06	0,26	359,04
<b>Lainnya / Others</b>							
1	Hati / Liver	0,10	0,16	0,10	0,11	-	-
2	Jeroan selain Hati / Offal exclude Liver	0,05	0,05	0,05	0,05	-	-
3	Tetelan / Bones with a bit of Adhering Meat	0,05	0,05	0,05	0,05	0,11	129,97
4	Tulang / Bones	0,05	0,05	0,05	0,05	-	-
5	Lainnya / Others	0,05	0,10	0,05	0,08	-	-

Sumber : Badan Pusat Statistik diolah Pusdatin

Sources : BPS - Statistics Indonesia processed by CADP

Keterangan / Note : -) data tidak tersedia / not available

\*) Tahun 2015 Daging diawetkan lainnya terdiri dari Sosis, Nugget, Daging Asap dan Kornet

\*) Other meats in 2015 are Sausages, nuggets, bacon and corned





**Bab/  
Chapter 4**  
**JASA DAN  
PENUNJANG  
SERVICES AND  
SUPPORT**



**SUMBERDAYA MANUSIA  
HUMAN RESOURCES**



**SUMBERDAYA TEKNOLOGI  
TECHNOLOGY RESOURCES**



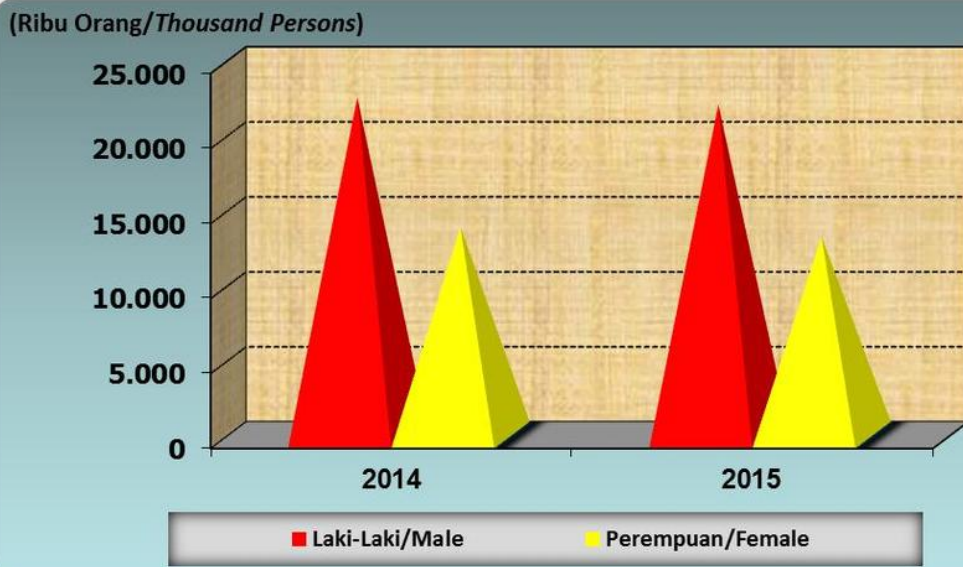
**KELEMBAGAAN PERTANIAN  
AGRICULTURAL INSTITUTION**



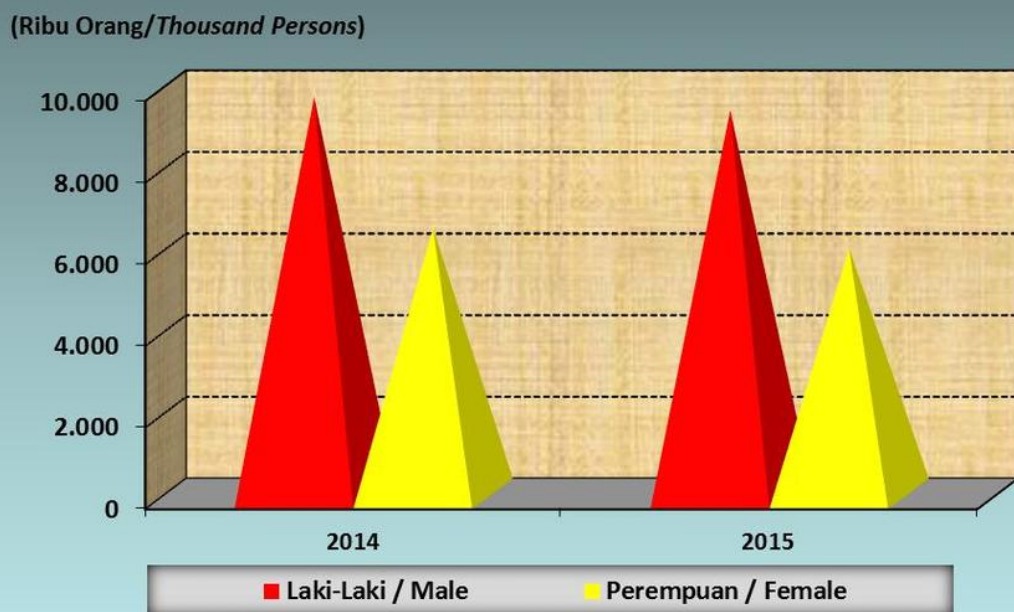
## **Bab/ Chapter 4**

# **JASA DAN PENUNJANG SERVICES AND SUPPORT**

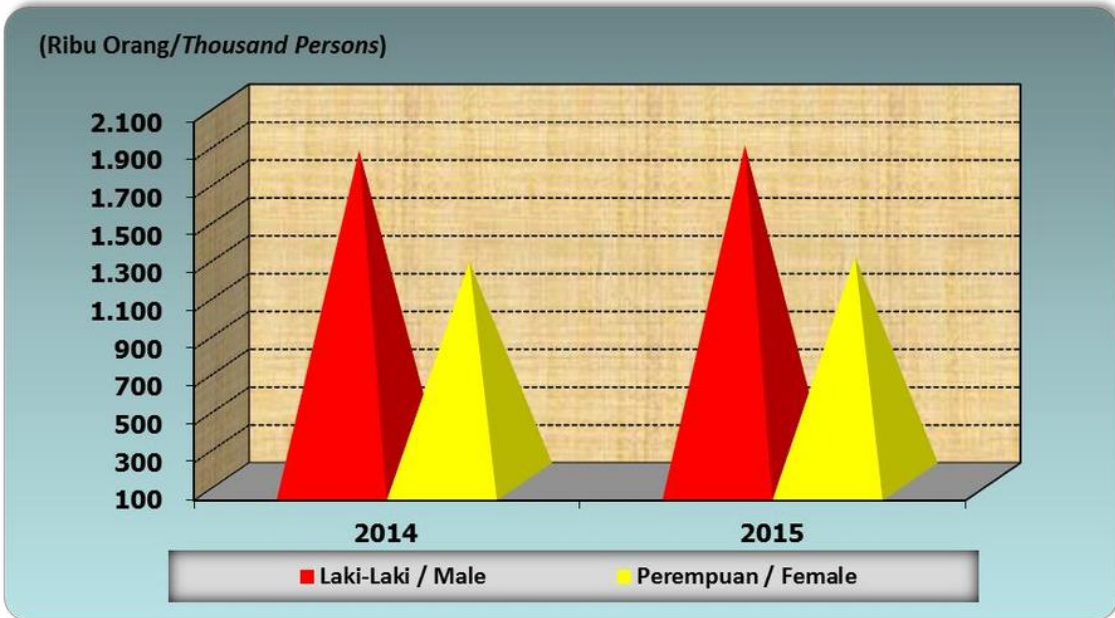
**Gambar 4.1. Jumlah Tenaga Kerja Pertanian Menurut Jenis Kelamin**  
**Figure Numbers of Agricultural Man Power by Sex, 2014 - 2015**



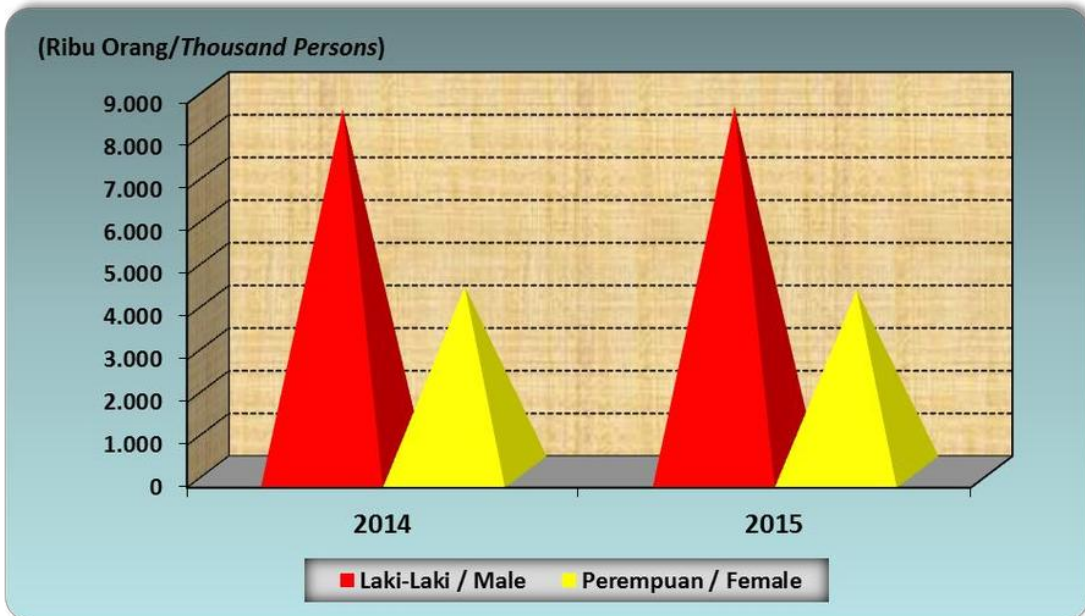
**Gambar 4.2. Jumlah Tenaga Kerja Pertanian Sub Sektor Tanaman Pangan, Menurut Jenis Kelamin**  
**Figure Numbers of Agricultural Man Power in Food Crops Sub Sector by Sex, 2014 - 2015**



**Gambar 4.3. Jumlah Tenaga Kerja Pertanian Sub Sektor Hortikultura Menurut Jenis Kelamin**  
*Figure Numbers of Agricultural Man Power in Horticulture Sub Sector by Sex, 2014 - 2015*

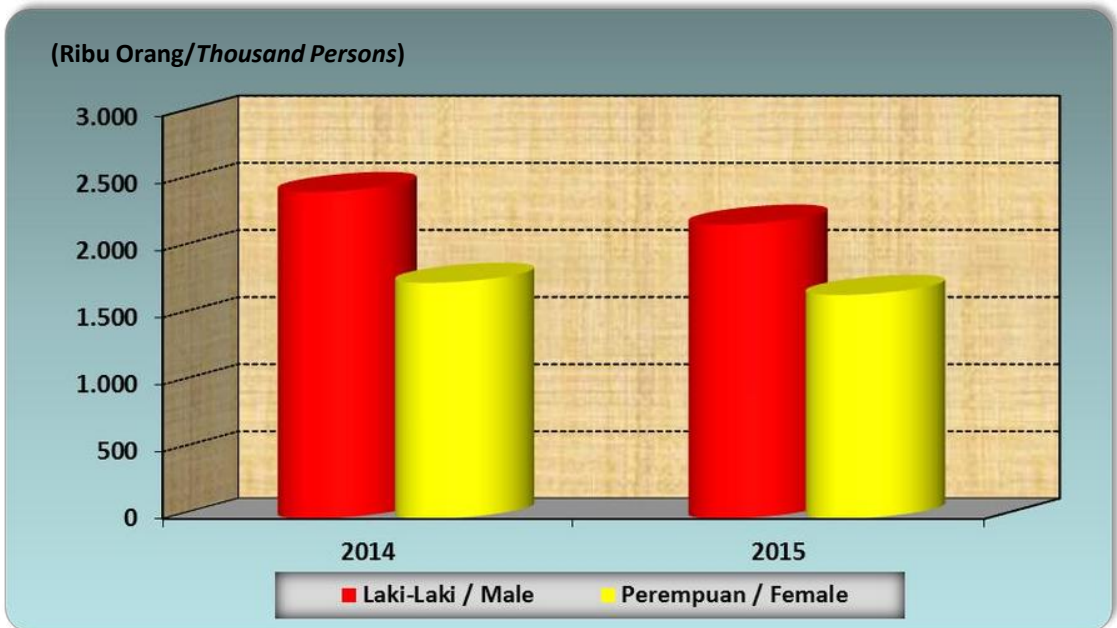


**Gambar 4.4. Jumlah Tenaga Kerja Pertanian Sub Sektor Perkebunan Menurut Jenis Kelamin**  
*Figure Numbers of Agricultural Man Power in Estate Crops Sub Sector by Sex, 2013 - 2014*



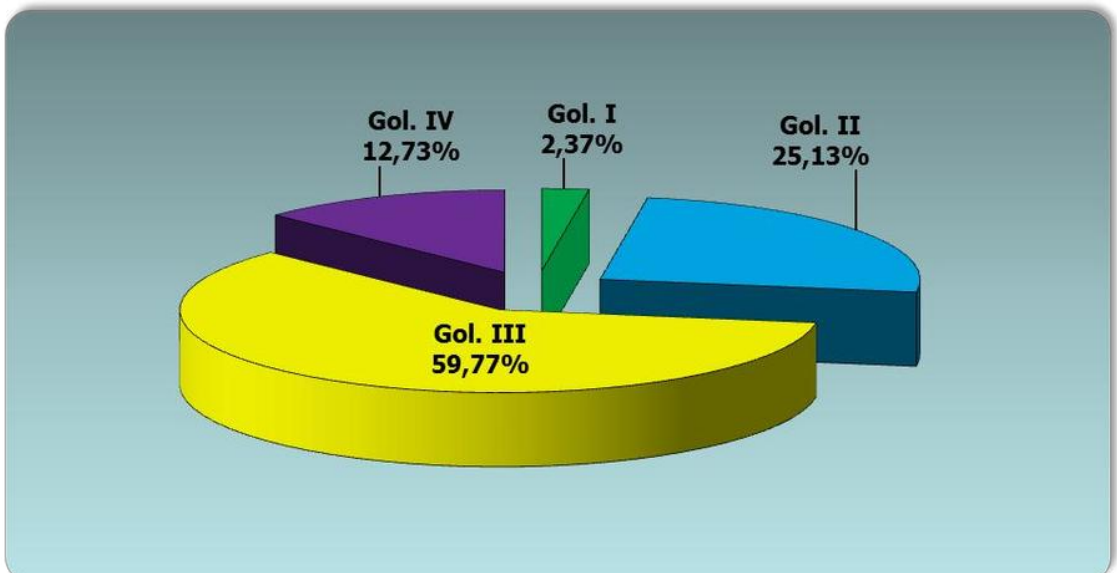
**Gambar 4.5. Jumlah Tenaga Kerja Pertanian Sub Sektor Peternakan Menurut Jenis Kelamin**

*Figure Numbers of Agricultural Man Power in Livestock Sub Sector by Sex, 2014 - 2015*



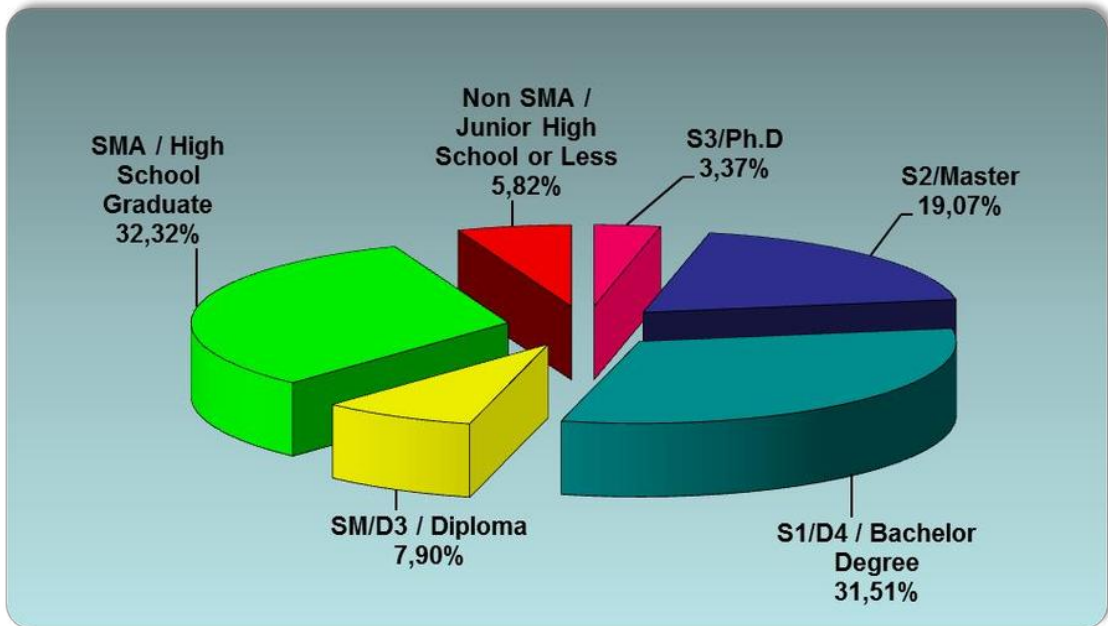
**Gambar 4.6. Persentase Pegawai Kementerian Pertanian Menurut Golongan**

*Figure Percentage of the Ministry of Agriculture Official by Rank Level, 2016*



**Gambar 4.7. Persentase Pegawai Kementerian Pertanian Menurut Tingkat Pendidikan**

*Figure Percentage of the Ministry of Agriculture Official by Education, 2016*



**Tabel 4.1.1. Jumlah Tenaga Kerja Pertanian Menurut Provinsi**  
**Table Numbers of Agricultural Man Power by Province, 2014 - 2015**

No.	Provinsi/Province	Tahun/Year						(Orang/Person)		
		Agustus/August 2014 <sup>1)</sup>			Agustus/August 2015 <sup>2)</sup>			Pertumbuhan/Growth 2015 over 2014 (%)		
		Laki-Laki/ Man	Perempuan/ Woman	Total	Laki-Laki/ Man	Perempuan/ Woman	Total	Laki-Laki/ Man	Perempuan/ Woman	Total
1	Aceh	477.937	292.831	770.768	497.073	304.055	801.128	4,00	3,83	3,94
2	Sumatera Utara	1.423.132	930.667	2.353.799	1.382.696	945.748	2.328.444	-2,84	1,62	-1,08
3	Sumatera Barat	498.864	281.314	780.178	508.086	301.764	809.850	1,85	7,27	3,80
4	Riau	770.418	284.011	1.054.429	751.272	257.939	1.009.211	-2,49	-9,18	-4,29
5	Kepulauan Riau	23.559	12.033	35.592	28.109	11.742	39.851	19,31	-2,42	11,97
6	Jambi	514.775	201.361	716.136	543.708	253.126	796.834	5,62	25,71	11,27
7	Sumatera Selatan	1.236.953	695.077	1.932.030	1.253.385	729.003	1.982.388	1,33	4,88	2,61
8	Kepulauan Bangka Belitung	104.615	63.027	167.642	128.603	66.201	194.804	22,93	5,04	16,20
9	Bengkulu	268.529	158.126	426.655	298.314	180.507	478.821	11,09	14,15	12,23
10	Lampung	1.212.797	499.904	1.712.701	1.210.584	493.501	1.704.085	-0,18	-1,28	-0,50
11	DKI Jakarta	9.112	2.676	11.788	8.234	4.437	12.671	-9,64	65,81	7,49
12	Jawa Barat	2.431.200	1.243.022	3.674.222	2.051.197	898.982	2.950.179	-15,63	-27,68	-19,71
13	Banten	338.666	198.002	536.668	367.253	185.285	552.538	8,44	-6,42	2,96
14	Jawa Tengah	2.853.569	2.000.441	4.854.010	2.664.743	1.781.109	4.445.852	-6,62	-10,96	-8,41
15	DI Yogyakarta	242.952	239.249	482.201	229.960	199.877	429.837	-5,35	-16,46	-10,86
16	Jawa Timur	4.130.821	2.825.124	6.955.945	4.057.435	2.730.458	6.787.893	-1,78	-3,35	-2,42
17	Bali	261.568	247.992	509.560	253.522	239.133	492.655	-3,08	-3,57	-3,32
18	Nusa Tenggara Barat	454.902	353.475	808.377	439.490	323.487	762.977	-3,39	-8,48	-5,62
19	Nusa Tenggara Timur	683.147	539.877	1.223.024	710.434	543.621	1.254.055	3,99	0,69	2,54
20	Kalimantan Barat	673.107	546.636	1.219.743	697.632	526.746	1.224.378	3,64	-3,64	0,38
21	Kalimantan Tengah	349.060	203.121	552.181	319.842	182.199	502.041	-8,37	-10,30	-9,08
22	Kalimantan Selatan	390.531	290.748	681.279	364.418	253.654	618.072	-6,69	-12,76	-9,28
23	Kalimantan Timur	251.686	108.398	360.084	196.429	59.010	255.439	-21,95	-45,56	-29,06
24	Kalimantan Utara	-	-	-	38.219	16.274	54.493	0,00	0,00	0,00
25	Sulawesi Utara	223.370	52.210	275.580	226.505	54.197	280.702	1,40	3,81	1,86
26	Gorontalo	124.485	44.859	169.344	113.292	37.934	151.226	-8,99	-15,44	-10,70
27	Sulawesi Tengah	380.588	163.402	543.990	422.328	176.277	598.605	10,97	7,88	10,04
28	Sulawesi Selatan	866.216	431.191	1.297.407	857.379	443.210	1.300.589	-1,02	2,79	0,25
29	Sulawesi Barat	197.546	115.857	313.403	207.485	112.439	319.924	5,03	-2,95	2,08
30	Sulawesi Tenggara	209.787	151.437	361.224	256.410	163.290	419.700	22,22	7,83	16,19
31	Maluku	151.529	93.940	245.469	158.579	99.637	258.216	4,65	6,06	5,19
32	Maluku Utara	151.283	74.495	225.778	144.118	77.333	221.451	-4,74	3,81	-1,92
33	Papua	542.568	474.832	1.017.400	577.681	524.618	1.102.299	6,47	10,48	8,34
34	Papua Barat	69.843	57.734	127.577	72.343	54.854	127.197	3,58	-4,99	-0,30
<b>Indonesia</b>		<b>22.519.115</b>	<b>13.877.069</b>	<b>36.396.184</b>	<b>22.036.758</b>	<b>13.231.647</b>	<b>35.268.405</b>	<b>-2,14</b>	<b>-4,65</b>	<b>-3,10</b>

Sumber : Badan Pusat Statistik

Source : BPS - Statistics Indonesia

Keterangan : <sup>1)</sup> Data merupakan data hasil backcasting dari penimbang proyeksi penduduk tahun 2010-2035

Note : <sup>1)</sup> Result backcasting for population projection of 2010-2035

Keterangan : <sup>2)</sup> Data menggunakan penimbang hasil proyeksi penduduk tahun 2010-2035

Note : <sup>2)</sup> Result weights for population projection of 2010-2035

**Tabel 4.1.2. Jumlah Tenaga Kerja Pertanian Menurut Sub Sektor dan Provinsi**

**Table Numbers of Agricultural Man Power by Sub Sector and Province, 2015 <sup>1)</sup>**

		(Orang/Person)								
No.	Provinsi/Province	Sektor Pertanian/ Agricultural Sector	Sub Sektor Tanaman Pangan/ Food Crops Sub Sector	Kontribusi / Share (%)	Sub Sektor Hortikultura/ Horticulture Sub Sector	Kontribusi/ Share (%)	Sub Sektor Perkebunan/ Estate Crops Sub Sector	Kontribusi/ Share (%)	Sub Sektor Peternakan/ Livestock Sub Sector	Kontribusi/ Share (%)
1	Aceh	801.128	375.888	46,92	60.207	7,52	350.644	43,77	14.389	1,80
2	Sumatera Utara	2.328.444	694.371	29,82	200.807	8,62	1.369.786	58,83	63.480	2,73
3	Sumatera Barat	809.850	387.463	47,84	91.522	11,30	289.337	35,73	41.528	5,13
4	Riau	1.009.211	30.526	3,02	17.394	1,72	941.203	93,26	20.088	1,99
5	Kepulauan Riau	39.851	2.690	6,75	7.736	19,41	21.249	53,32	8.176	20,52
6	Jambi	796.834	70.542	8,85	50.664	6,36	665.634	83,53	9.994	1,25
7	Sumatera Selatan	1.982.388	447.388	22,57	31.512	1,59	1.497.097	75,52	6.391	0,32
8	Kepulauan Bangka Belitung	194.804	4.655	2,39	9.784	5,02	177.155	90,94	3.210	1,65
9	Bengkulu	478.821	75.877	15,85	26.445	5,52	373.688	78,04	2.811	0,59
10	Lampung	1.704.085	635.140	37,27	88.727	5,21	813.256	47,72	166.962	9,80
11	DKI Jakarta	12.671	2.656	20,96	3.127	24,68	5.991	47,28	897	7,08
12	Jawa Barat	2.950.179	1.971.950	66,84	482.226	16,35	196.945	6,68	299.058	10,14
13	Banten	552.538	388.556	70,32	72.066	13,04	67.474	12,21	24.442	4,42
14	Jawa Tengah	4.445.852	2.398.991	53,96	605.959	13,63	685.001	15,41	755.901	17,00
15	DI Yogyakarta	429.837	228.175	53,08	43.768	10,18	32.010	7,45	125.884	29,29
16	Jawa Timur	6.787.893	3.059.389	45,07	598.730	8,82	1.472.701	21,70	1.657.073	24,41
17	Bali	492.655	123.346	25,04	53.845	10,93	125.420	25,46	190.044	38,58
18	Nusa Tenggara Barat	762.977	397.137	52,05	83.492	10,94	139.620	18,30	142.728	18,71
19	Nusa Tenggara Timur	1.254.055	714.011	56,94	118.398	9,44	363.081	28,95	58.565	4,67
20	Kalimantan Barat	1.224.378	353.813	28,90	37.726	3,08	815.106	66,57	17.733	1,45
21	Kalimantan Tengah	502.041	148.730	29,63	19.897	3,96	326.345	65,00	7.069	1,41
22	Kalimantan Selatan	618.072	268.417	43,43	38.720	6,26	289.973	46,92	20.962	3,39
23	Kalimantan Timur	255.439	81.859	32,05	36.208	14,17	132.090	51,71	5.282	2,07
24	Kalimantan Utara	-	27.434	-	3.047	-	22.957	-	1.055	-
25	Sulawesi Utara	280.702	91.660	32,65	30.745	10,95	152.660	54,39	5.637	2,01
26	Gorontalo	151.226	103.242	68,27	7.565	5,00	37.198	24,60	3.221	2,13
27	Sulawesi Tengah	598.605	203.565	34,01	39.588	6,61	344.781	57,60	10.671	1,78
28	Sulawesi Selatan	1.300.589	689.047	52,98	84.851	6,52	388.454	29,87	138.237	10,63
29	Sulawesi Barat	319.924	81.588	25,50	12.098	3,78	195.995	61,26	30.243	9,45
30	Sulawesi Tenggara	419.700	157.905	37,62	20.526	4,89	233.257	55,58	8.012	1,91
31	Maluku	258.216	140.299	54,33	23.436	9,08	92.653	35,88	1.828	0,71
32	Maluku Utara	221.451	43.527	19,66	14.997	6,77	162.781	73,51	146	0,07
33	Papua	1.102.299	949.189	86,11	111.148	10,08	28.882	2,62	13.080	1,19
34	Papua Barat	127.197	67.722	53,24	41.234	32,42	16.199	12,74	2.042	1,61
<b>Indonesia</b>		<b>35.213.912</b>	<b>15.416.748</b>	<b>43,78</b>	<b>3.168.195</b>	<b>9,00</b>	<b>12.826.623</b>	<b>36,42</b>	<b>3.856.839</b>	<b>10,95</b>

Sumber : Badan Pusat Statistik  
 Source : BPS - Statistics Indonesia

Keterangan : <sup>1)</sup> Data menggunakan penimbang hasil proyeksi penduduk tahun 2010-2035  
 Note : <sup>1)</sup> Result weights for population projection of 2010-2035

**Tabel 4.1.3. Jumlah Tenaga Kerja Pertanian di Sub Sektor Tanaman Pangan Menurut Jenis Kelamin dan Provinsi**  
**Table Numbers of Agricultural Man Power in Food Crops Sub Sector by Sex and Province, 2014 - 2015**

No.	Provinsi/ Province	Tahun/Year						Pertumbuhan/Growth 2015 over 2014 (%)		
		Agustus/August 2014 <sup>1)</sup>			Agustus/August 2015 <sup>2)</sup>			Laki-Laki/ Man	Perempuan/ Woman	Total
		Laki-Laki/ Man	Perempuan/ Woman	Total	Laki-Laki/ Man	Perempuan/ Woman	Total			
1	Aceh	185.505	157.621	343.126	209.789	166.099	375.888	13,09	5,38	9,55
2	Sumatera Utara	316.848	348.549	665.397	325.280	369.091	694.371	2,66	5,89	4,35
3	Sumatera Barat	164.786	141.052	305.838	219.077	168.386	387.463	32,95	19,38	26,69
4	Riau	33.871	28.882	62.753	16.578	13.948	30.526	-51,06	-51,71	-51,36
5	Kepulauan Riau	807	328	1.135	1.756	934	2.690	117,60	184,76	137,00
6	Jambi	32.331	39.471	71.802	35.651	34.891	70.542	10,27	-11,60	-1,75
7	Sumatera Selatan	274.462	162.183	436.645	278.496	168.892	447.388	1,47	4,14	2,46
8	Kepulauan Bangka Belitung	1.767	488	2.255	2.906	1.749	4.655	64,46	258,40	106,43
9	Bengkulu	35.785	35.410	71.195	37.424	38.453	75.877	4,58	8,59	6,58
10	Lampung	404.947	163.089	568.036	449.429	185.711	635.140	10,98	13,87	11,81
11	DKI Jakarta	1.771	-	1.771	939	1.717	2.656	-46,98	0,00	49,97
12	Jawa Barat	1.644.294	928.910	2.573.204	1.364.943	607.007	1.971.950	-16,99	-34,65	-23,37
13	Banten	248.593	178.684	427.277	237.689	150.867	388.556	-4,39	-15,57	-9,06
14	Jawa Tengah	1.596.080	1.125.018	2.721.098	1.461.827	937.164	2.398.991	-8,41	-16,70	-11,84
15	DI Yogyakarta	125.427	138.511	263.938	120.082	108.093	228.175	-4,26	-21,96	-13,55
16	Jawa Timur	1.890.744	1.133.822	3.024.566	1.914.649	1.144.740	3.059.389	1,26	0,96	1,15
17	Bali	75.835	46.929	122.764	70.184	53.162	123.346	-7,45	13,28	0,47
18	Nusa Tenggara Barat	234.148	146.308	380.456	227.177	169.960	397.137	-2,98	16,17	4,38
19	Nusa Tenggara Timur	409.872	311.277	721.149	416.231	297.780	714.011	1,55	-4,34	-0,99
20	Kalimantan Barat	167.488	194.873	362.361	159.234	194.579	353.813	-4,93	-0,15	-2,36
21	Kalimantan Tengah	96.094	64.576	160.670	88.929	59.801	148.730	-7,46	-7,39	-7,43
22	Kalimantan Selatan	164.040	136.642	300.682	147.118	121.299	268.417	-10,32	-11,23	-10,73
23	Kalimantan Timur	85.702	48.452	134.154	59.567	22.292	81.859	-30,50	-53,99	-38,98
24	Kalimantan Utara'	-	-	-	17.136	10.298	27.434	0,00	0,00	0,00
25	Sulawesi Utara	93.366	23.803	117.169	72.658	19.002	91.660	-22,18	-20,17	-21,77
26	Gorontalo	81.571	26.565	108.136	78.811	24.431	103.242	-3,38	-8,03	-4,53
27	Sulawesi Tengah	114.765	58.918	173.683	134.586	68.979	203.565	17,27	17,08	17,20
28	Sulawesi Selatan	531.113	230.509	761.622	492.205	196.842	689.047	-7,33	-14,61	-9,53
29	Sulawesi Barat	65.440	40.054	105.494	52.130	29.458	81.588	-20,34	-26,45	-22,66
30	Sulawesi Tenggara	69.008	57.734	126.742	93.269	64.636	157.905	35,16	11,95	24,59
31	Maluku	77.735	65.096	142.831	76.169	64.130	140.299	-2,01	-1,48	-1,77
32	Maluku Utara	11.913	31.913	43.826	13.049	30.478	43.527	9,54	-4,50	-0,68
33	Papua	455.767	418.186	873.953	492.253	456.936	949.189	8,01	9,27	8,61
34	Papua Barat	33.934	32.149	66.083	35.806	31.916	67.722	5,52	-0,72	2,48
<b>Indonesia</b>		<b>9.725.809</b>	<b>6.516.002</b>	<b>16.241.811</b>	<b>9.403.027</b>	<b>6.013.721</b>	<b>15.416.748</b>	<b>-3,32</b>	<b>-7,71</b>	<b>-5,08</b>

Sumber : Badan Pusat Statistik

Source : BPS - Statistics Indonesia

Keterangan : <sup>1)</sup> Data merupakan data hasil backcasting dari penimbang proyeksi penduduk tahun 2010-2035

Note : <sup>1)</sup> Result backcasting for population projection of 2010-2035

Keterangan : <sup>2)</sup> Data menggunakan penimbang hasil proyeksi penduduk tahun 2010-2035

Note : <sup>2)</sup> Result weights for population projection of 2010-2035

**Tabel 4.1.4. Jumlah Tenaga Kerja Pertanian Sub Sektor Hortikultura Menurut Jenis Kelamin dan Provinsi**  
**Table Numbers of Agricultural Man Power in Horticulture Sub Sector by Sex and Province, 2014 - 2015**

(Orang/Person)

No.	Provinsi/ Province	Tahun/Year						Pertumbuhan/Growth 2015 over 2014 (%)		
		Agustus/August 2014 <sup>1)</sup>			Agustus/August 2015 <sup>2)</sup>			Laki-Laki/ Man	Perempuan/ Woman	Total
		Laki-Laki/ Man	Perempuan/ Woman	Total	Laki-Laki/ Man	Perempuan/ Woman	Total			
1	Aceh	30.072	21.059	51.131	33.601	26.606	60.207	11,74	26,34	17,75
2	Sumatera Utara	96.097	74.060	169.157	103.956	96.851	200.807	9,32	30,77	18,71
3	Sumatera Barat	46.980	36.281	83.261	52.192	39.330	91.522	11,09	8,40	9,92
4	Riau	13.596	11.821	25.417	8.415	8.979	17.394	-38,11	-24,04	-31,57
5	Kepulauan Riau	5.553	3.099	8.652	5.891	1.845	7.736	6,09	-40,46	-10,59
6	Jambi	26.940	17.155	44.095	28.349	22.315	50.664	5,23	30,08	14,90
7	Sumatera Selatan	34.287	29.022	63.309	17.129	14.383	31.512	-50,04	-50,44	-50,23
8	Kepulauan Bangka Belitung	5.179	1.676	6.855	7.944	1.840	9.784	53,39	9,79	42,73
9	Bengkulu	9.632	7.434	17.066	13.036	13.409	26.445	35,34	80,37	54,96
10	Lampung	39.228	24.223	63.451	59.518	29.209	88.727	51,72	20,58	39,84
11	DKI Jakarta	4.863	1.559	6.422	3.127	-	3.127	-35,70	-100,00	-51,31
12	Jawa Barat	417.284	208.510	625.794	320.497	161.729	482.226	-23,19	-22,44	-22,94
13	Banten	19.051	6.992	26.043	54.562	17.504	72.066	186,40	150,34	176,72
14	Jawa Tengah	324.765	235.614	560.379	362.390	243.569	605.959	11,59	3,38	8,13
15	DI Yogyakarta	26.602	21.346	47.948	26.352	17.416	43.768	-0,94	-18,41	-8,72
16	Jawa Timur	327.791	225.714	553.505	348.777	249.953	598.730	6,40	10,74	8,17
17	Bali	33.240	26.586	59.826	28.001	25.844	53.845	-15,76	-2,79	-10,00
18	Nusa Tenggara Barat	26.953	25.715	52.668	48.375	35.117	83.492	79,48	36,56	58,53
19	Nusa Tenggara Timur	53.987	64.442	118.429	53.424	64.974	118.398	-1,04	0,83	-0,03
20	Kalimantan Barat	30.056	18.658	48.714	24.470	13.256	37.726	-18,59	-28,95	-22,56
21	Kalimantan Tengah	20.258	14.965	35.223	10.907	8.990	19.897	-46,16	-39,93	-43,51
22	Kalimantan Selatan	12.130	8.919	21.049	24.823	13.897	38.720	104,64	55,81	83,95
23	Kalimantan Timur	42.773	21.747	64.520	25.799	10.409	36.208	-39,68	-52,14	-43,88
24	Kalimantan Utara	-	-	-	2.182	865	3.047	0,00	0,00	0,00
25	Sulawesi Utara	20.294	7.772	28.066	22.027	8.718	30.745	8,54	12,17	9,55
26	Gorontalo	6.353	3.040	9.393	5.123	2.442	7.565	-19,36	-19,67	-19,46
27	Sulawesi Tengah	18.046	15.238	33.284	22.108	17.480	39.588	22,51	14,71	18,94
28	Sulawesi Selatan	47.792	20.913	68.705	51.634	33.217	84.851	8,04	58,83	23,50
29	Sulawesi Barat	12.497	10.580	23.077	5.336	6.762	12.098	-57,30	-36,09	-47,58
30	Sulawesi Tenggara	14.271	16.951	31.222	9.827	10.699	20.526	-31,14	-36,88	-34,26
31	Maluku	11.808	7.200	19.008	14.019	9.417	23.436	18,72	30,79	23,30
32	Maluku Utara	5.443	9.834	15.277	6.003	8.994	14.997	10,29	-8,54	-1,83
33	Papua	49.926	45.625	95.551	55.547	55.601	111.148	11,26	21,87	16,32
34	Papua Barat	19.024	17.127	36.151	22.784	18.450	41.234	19,76	7,72	14,06
<b>Indonesia</b>		<b>1.851.771</b>	<b>1.260.877</b>	<b>3.112.648</b>	<b>1.878.125</b>	<b>1.290.070</b>	<b>3.168.195</b>	<b>1,42</b>	<b>2,32</b>	<b>1,78</b>

Sumber : Badan Pusat Statistik

Source : BPS - Statistics Indonesia

Keterangan : <sup>1)</sup> Data merupakan data hasil backcasting dari penimbang proyeksi penduduk tahun 2010-2035

Note : <sup>1)</sup> Result backcasting for population projection of 2010-2035

Keterangan : <sup>2)</sup> Data menggunakan penimbang hasil proyeksi penduduk tahun 2010-2035

Note : <sup>2)</sup> Result weights for population projection of 2010-2035

**Tabel 4.1.5. Jumlah Tenaga Kerja Pertanian Sub Sektor Perkebunan Menurut Jenis Kelamin dan Provinsi**  
**Table Numbers of Agricultural Man Power in Estate Crops Sub Sector by Sex and Province, 2014 - 2015**

No.	Provinsi/ Province	Tahun/Year						(Orang/Person)		
		Agustus/August 2014 <sup>1)</sup>			Agustus/August 2015 <sup>2)</sup>			Pertumbuhan/Growth 2015 over 2014 (%)		
		Laki-Laki/ Man	Perempuan/ Woman	Total	Laki-Laki/ Man	Perempuan/ Woman	Total	Laki-Laki/ Man	Perempuan/ Woman	Total
1	Aceh	249.301	112.372	361.673	242.716	107.928	350.644	-2,64	-3,95	-3,05
2	Sumatera Utara	969.752	485.233	1.454.985	910.085	459.701	1.369.786	-6,15	-5,26	-5,86
3	Sumatera Barat	256.461	87.472	343.933	208.118	81.219	289.337	-18,85	-7,15	-15,87
4	Riau	713.896	239.989	953.885	712.157	229.046	941.203	-0,24	-4,56	-1,33
5	Kepulauan Riau	15.955	8.115	24.070	13.637	7.612	21.249	-14,53	-6,20	-11,72
6	Jambi	451.127	143.428	594.555	470.836	194.798	665.634	4,37	35,82	11,95
7	Sumatera Selatan	921.200	501.912	1.423.112	953.404	543.693	1.497.097	3,50	8,32	5,20
8	Kepulauan Bangka Belitung	93.015	57.312	150.327	114.984	62.171	177.155	23,62	8,48	17,85
9	Bengkulu	220.064	113.772	333.836	245.292	128.396	373.688	11,46	12,85	11,94
10	Lampung	672.581	277.575	950.156	578.342	234.914	813.256	-14,01	-15,37	-14,41
11	DKI Jakarta	1.712	-	1.712	3.271	2.720	5.991	91,06	0,00	249,94
12	Jawa Barat	135.076	55.824	190.900	147.878	49.067	196.945	9,48	-12,10	3,17
13	Banten	42.720	6.415	49.135	57.177	10.297	67.474	33,84	60,51	37,32
14	Jawa Tengah	474.756	303.026	777.782	419.639	265.362	685.001	-11,61	-12,43	-11,93
15	DI Yogyakarta	29.354	27.303	56.657	18.931	13.079	32.010	-35,51	-52,10	-43,50
16	Jawa Timur	871.360	576.213	1.447.573	942.932	529.769	1.472.701	8,21	-8,06	1,74
17	Bali	58.306	54.458	112.764	70.204	55.216	125.420	20,41	1,39	11,22
18	Nusa Tenggara Barat	96.848	101.513	198.361	68.914	70.706	139.620	-28,84	-30,35	-29,61
19	Nusa Tenggara Timur	170.599	135.665	306.264	201.106	161.975	363.081	17,88	19,39	18,55
20	Kalimantan Barat	459.892	327.450	787.342	502.100	313.006	815.106	9,18	-4,41	3,53
21	Kalimantan Tengah	229.225	122.012	351.237	216.707	109.638	326.345	-5,46	-10,14	-7,09
22	Kalimantan Selatan	197.735	135.344	333.079	176.930	113.043	289.973	-10,52	-16,48	-12,94
23	Kalimantan Timur	116.180	36.497	152.677	107.033	25.057	132.090	-7,87	-31,35	-13,48
24	Kalimantan Utara	-	-	-	18.227	4.730	22.957	0,00	0,00	0,00
25	Sulawesi Utara	103.450	19.668	123.118	127.199	25.461	152.660	22,96	29,45	23,99
26	Gorontalo	31.628	13.159	44.787	26.976	10.222	37.198	-14,71	-22,32	-16,94
27	Sulawesi Tengah	241.643	82.349	323.992	258.146	86.635	344.781	6,83	5,20	6,42
28	Sulawesi Selatan	220.684	123.304	343.988	243.450	145.004	388.454	10,32	17,60	12,93
29	Sulawesi Barat	109.513	52.742	162.255	136.824	59.171	195.995	24,94	12,19	20,79
30	Sulawesi Tenggara	117.064	74.536	191.600	148.631	84.626	233.257	26,97	13,54	21,74
31	Maluku	61.350	21.539	82.889	67.226	25.427	92.653	9,58	18,05	11,78
32	Maluku Utara	132.798	32.281	165.079	124.920	37.861	162.781	-5,93	17,29	-1,39
33	Papua	27.091	7.425	34.516	18.810	10.072	28.882	-30,57	35,65	-16,32
34	Papua Barat	16.124	7.641	23.765	12.513	3.686	16.199	-22,40	-51,76	-31,84
<b>Indonesia</b>		<b>8.508.460</b>	<b>4.343.544</b>	<b>12.852.004</b>	<b>8.565.315</b>	<b>4.261.308</b>	<b>12.826.623</b>	<b>0,67</b>	<b>-1,89</b>	<b>-0,20</b>

Sumber : Badan Pusat Statistik

Source : BPS - Statistics Indonesia

Keterangan : <sup>1)</sup> Data merupakan data hasil backcasting dari penimbang proyeksi penduduk tahun 2010-2035

Note : <sup>1)</sup> Result backcasting for population projection of 2010-2035

Keterangan : <sup>2)</sup> Data menggunakan penimbang hasil proyeksi penduduk tahun 2010-2035

Note : <sup>2)</sup> Result weights for populatio

**Tabel 4.1.6. Jumlah Tenaga Kerja Pertanian Sub Sektor Peternakan Menurut Jenis Kelamin dan Provinsi**  
**Table Numbers of Agricultural Man Power in Livestock Sub Sector by Sex and Province, 2014 - 2015**

No.	Provinsi/ Province	Tahun/Year						Pertumbuhan/Growth 2015 over 2014 (%)		
		Agustus/August 2014 <sup>1)</sup>			Agustus/August 2015 <sup>2)</sup>			Laki-Laki/ Man	Perempuan/ Woman	Total
		Laki-Laki/ Man	Perempuan/ Woman	Total	Laki-Laki/ Man	Perempuan/ Woman	Total			
1	Aceh	13.059	1.779	14.838	10.967	3.422	14.389	-16,02	92,36	-3,03
2	Sumatera Utara	41.435	22.825	64.260	43.375	20.105	63.480	4,68	-11,92	-1,21
3	Sumatera Barat	30.637	16.509	47.146	28.699	12.829	41.528	-6,33	-22,29	-11,92
4	Riau	9.055	3.319	12.374	14.122	5.966	20.088	55,96	79,75	62,34
5	Kepulauan Riau	1.244	491	1.735	6.825	1.351	8.176	448,63	175,15	371,24
6	Jambi	4.377	1.307	5.684	8.872	1.122	9.994	102,70	-14,15	75,83
7	Sumatera Selatan	7.004	1.960	8.964	4.356	2.035	6.391	-37,81	3,83	-28,70
8	Kepulauan Bangka Belitung	4.654	3.551	8.205	2.769	441	3.210	-40,50	-87,58	-60,88
9	Bengkulu	3.048	1.510	4.558	2.562	249	2.811	-15,94	-83,51	-38,33
10	Lampung	96.041	35.017	131.058	123.295	43.667	166.962	28,38	24,70	27,40
11	DKI Jakarta	766	1.117	1.883	897	-	897	17,10	-100,00	-52,36
12	Jawa Barat	234.546	49.778	284.324	217.879	81.179	299.058	-7,11	63,08	5,18
13	Banten	28.302	5.911	34.213	17.825	6.617	24.442	-37,02	11,94	-28,56
14	Jawa Tengah	457.968	336.783	794.751	420.887	335.014	755.901	-8,10	-0,53	-4,89
15	DI Yogyakarta	61.569	52.089	113.658	64.595	61.289	125.884	4,91	17,66	10,76
16	Jawa Timur	1.040.926	889.375	1.930.301	851.077	805.996	1.657.073	-18,24	-9,38	-14,15
17	Bali	94.187	120.019	214.206	85.133	104.911	190.044	-9,61	-12,59	-11,28
18	Nusa Tenggara Barat	96.953	79.939	176.892	95.024	47.704	142.728	-1,99	-40,32	-19,31
19	Nusa Tenggara Timur	48.689	28.493	77.182	39.673	18.892	58.565	-18,52	-33,70	-24,12
20	Kalimantan Barat	15.671	5.655	21.326	11.828	5.905	17.733	-24,52	4,42	-16,85
21	Kalimantan Tengah	3.483	1.568	5.051	3.299	3.770	7.069	-5,28	140,43	39,95
22	Kalimantan Selatan	16.626	9.843	26.469	15.547	5.415	20.962	-6,49	-44,99	-20,81
23	Kalimantan Timur	7.031	1.702	8.733	4.030	1.252	5.282	-42,68	-26,44	-39,52
24	Kalimantan Utara	-	-	-	674	381	1.055	0,00	0,00	0,00
25	Sulawesi Utara	6.260	967	7.227	4.621	1.016	5.637	-26,18	5,07	-22,00
26	Gorontalo	4.933	2.095	7.028	2.382	839	3.221	-51,71	-59,95	-54,17
27	Sulawesi Tengah	6.134	6.897	13.031	7.488	3.183	10.671	22,07	-53,85	-18,11
28	Sulawesi Selatan	66.627	56.465	123.092	70.090	68.147	138.237	5,20	20,69	12,30
29	Sulawesi Barat	10.096	12.481	22.577	13.195	17.048	30.243	30,70	36,59	33,95
30	Sulawesi Tenggara	9.444	2.216	11.660	4.683	3.329	8.012	-50,41	50,23	-31,29
31	Maluku	636	105	741	1.165	663	1.828	83,18	531,43	146,69
32	Maluku Utara	1.129	467	1.596	146	-	146	-87,07	-100,00	-90,85
33	Papua	9.784	3.596	13.380	11.071	2.009	13.080	13,15	-44,13	-2,24
34	Papua Barat	761	817	1.578	1.240	802	2.042	62,94	-1,84	29,40
<b>Indonesia</b>		<b>2.433.075</b>	<b>1.756.646</b>	<b>4.189.721</b>	<b>2.190.291</b>	<b>1.666.548</b>	<b>3.856.839</b>	<b>-9,98</b>	<b>-5,13</b>	<b>-7,95</b>

Sumber : Badan Pusat Statistik

Source : BPS - Statistics Indonesia

Keterangan : <sup>1)</sup> Data merupakan data hasil backcasting dari penimbang proyeksi penduduk tahun 2010-2035

Note : <sup>1)</sup> Result backcasting for population projection of 2010-2035

Keterangan : <sup>2)</sup> Data menggunakan penimbang hasil proyeksi penduduk tahun 2010-2035

Note : <sup>2)</sup> Result weights for population

**Tabel 4.1.7. Jumlah Kelompok Tani (Poktan), Gabungan Kelompok Tani (Gapoktan) dan Anggotanya Per Provinsi**  
**Table Numbers of Farmer Groups (Poktan), Combined Farmer Groups (Gapoktan) and Its Members by Province, 2015 - 2016**

No.	Provinsi/ Province	2015		2016 <sup>1)</sup>	
		Kelompok Tani (POKTAN) Farmer Groups (POKTAN)	Gabungan Kelompok Tani (GAPOKTAN) Combined Farmer Groups (GAPOKTAN)	Kelompok Tani (POKTAN) Farmer Groups (POKTAN)	Gabungan Kelompok Tani (GAPOKTAN) Combined Farmer Groups (GAPOKTAN)
		Jumlah Poktan Numbers of Farmer Groups	Jumlah Gapoktan Numbers of Combined Farmer Groups	Jumlah Poktan Numbers of Farmer Groups	Jumlah Gapoktan Numbers of Combined Farmer Groups
1	Aceh	17.067	4.530	21.950	4.288
2	Sumatera Utara	23.790	2.512	37.133	3.336
3	Sumatera Barat	15.697	1.253	15.737	1.270
4	Riau	6.266	1.161	14.096	1.434
5	Jambi	10.339	1.438	13.219	1.490
6	Sumatera Selatan	15.303	2.511	26.127	2.609
7	Bengkulu	9.669	1.340	10.283	1.235
8	Lampung	28.977	2.013	31.062	2.310
9	Kepulauan Bangka Belitung	2.574	272	3.856	325
10	Kepulauan Riau	477	166	854	213
11	DKI Jakarta	495	69	498	74
12	Jawa Barat	40.697	5.101	43.289	5.404
13	Jawa Tengah	42.943	7.384	49.258	8.179
14	DI Yogyakarta	5.596	348	8.300	436
15	Jawa Timur	34.888	7.085	42.805	7.785
16	Banten	7.738	1.319	8.100	1.328
17	Bali	6.136	994	8.880	814
18	Nusa Tenggara Barat	14.354	1.184	16.954	1.212
19	Nusa Tenggara Timur	19.312	2.357	22.205	2.467
20	Kalimantan Barat	10.136	1.271	14.836	1.479
21	Kalimantan Tengah	6.900	1.009	8.177	1.026
22	Kalimantan Selatan	13.834	1.801	14.091	1.804
23	Kalimantan Timur	4.561	525	7.280	613
24	Kalimantan Utara	1.232	148	1.415	221
25	Sulawesi Utara	10.181	1.152	11.171	1.250
26	Sulawesi Tengah	10.081	1.513	14.969	1.537
27	Sulawesi Selatan	31.628	2.449	41.356	2.683
28	Sulawesi Tenggara	7.226	1.139	10.127	1.532
29	Gorontalo	7.370	539	7.824	653
30	Sulawesi Barat	7.095	452	7.611	457
31	Maluku	3.217	413	4.494	427
32	Maluku Utara	2.503	355	3.477	415
33	Papua Barat	1.613	649	2.166	669
34	Papua	2.875	820	3.710	1.086
<b>Indonesia</b>		<b>422.770</b>	<b>57.272</b>	<b>527.310</b>	<b>62.061</b>

Sumber : Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pertanian

Sources : Agency for Agricultural Extension and Human Resources Development

Keterangan : <sup>1)</sup> Data sampai Oktober 2016

<sup>1)</sup> Data until October 2016

**Tabel 4.1.8. Jumlah Penyuluh Pertanian PNS Per Provinsi, Kantor Pusat BPPSDMP dan BBPPTP**  
**Table Numbers of Agricultural Extension Civil Servants by Province, BPPSDMP Head Office**  
**and BBPPTP, 2015 - 2016**

No.	Lokasi/Location	Tahun/Year						Pertumbuhan/Growth		
		2015			2016 <sup>1)</sup>			2016 over 2015 (%)		
		Laki-Laki /Man	Perempuan/ Women	Total	Laki-Laki /Man	Perempuan/ Women	Total	Laki-Laki /Man	Perempuan /Woman	Total
<b>I Provinsi/Province</b>										
1	Aceh	769	329	1.098	776	333	1.109	0,91	1,22	1,00
2	Sumatera Utara	773	331	1.104	790	338	1.128	2,20	2,11	2,17
3	Sumatera Barat	518	222	740	529	227	756	2,12	2,25	2,16
4	Riau	412	176	588	428	184	612	3,88	4,55	4,08
5	Jambi	595	255	850	603	258	861	1,34	1,18	1,29
6	Sumatera Selatan	721	309	1.030	730	313	1.043	1,25	1,29	1,26
7	Bengkulu	401	172	573	409	175	584	2,00	1,74	1,92
8	Lampung	577	247	824	585	251	836	1,39	1,62	1,46
9	Kepulauan Bangka Belitung	114	49	163	122	52	174	7,02	6,12	6,75
10	Kepulauan Riau	25	11	36	25	11	36	0,00	0,00	0,00
11	DKI Jakarta	41	18	59	45	19	64	9,76	5,56	8,47
12	Jawa Barat	1.077	462	1.539	1.085	465	1.550	0,74	0,65	0,71
13	Jawa Tengah	1.429	612	2.041	1.436	625	2.061	0,49	2,12	0,98
14	D.I. Yogyakarta	192	82	274	200	86	286	4,17	4,88	4,38
15	Jawa Timur	1.486	637	2.123	1.494	640	2.134	0,54	0,47	0,52
16	Banten	128	55	183	136	58	194	6,25	5,45	6,01
17	Bali	386	165	551	393	169	562	1,81	2,42	2,00
18	Nusa Tenggara Barat	505	217	722	513	220	733	1,58	1,38	1,52
19	Nusa Tenggara Timur	895	384	1.279	903	387	1.290	0,89	0,78	0,86
20	Kalimantan Barat	537	230	767	545	233	778	1,49	1,30	1,43
21	Kalimantan Tengah	501	215	716	510	218	728	1,80	1,40	1,68
22	Kalimantan Selatan	594	254	848	601	258	859	1,18	1,57	1,30
23	Kalimantan Timur	391	167	558	400	172	572	2,30	2,99	2,51
24	Kalimantan Utara	514	220	734	522	224	746	1,56	1,82	1,63
25	Sulawesi Utara	666	286	952	674	289	963	1,20	1,05	1,16
26	Sulawesi Tengah	1.329	570	1.899	1.337	573	1.910	0,60	0,53	0,58
27	Sulawesi Selatan	510	219	729	518	222	740	1,57	1,37	1,51
28	Sulawesi Tenggara	249	107	356	263	113	376	5,62	5,61	5,62
29	Gorontalo	247	106	353	258	111	369	4,45	4,72	4,53
30	Sulawesi Barat	256	110	366	265	114	379	3,52	3,64	3,55
31	Maluku	230	99	329	230	99	329	0,00	0,00	0,00
32	Maluku Utara	277	119	396	286	123	409	3,25	3,36	3,28
33	Papua Barat	255	109	364	255	109	364	0,00	0,00	0,00
34	Papua	119	51	170	124	53	177	4,20	3,92	4,12
<b>II Kantor Pusat BPPSDMP-Jakarta/ BPPSDMP Head Office- Jakarta</b>		7	10	17	6	9	15	-14,29	-10,00	-11,76
<b>III BBPPTP</b> Balai Besar Pengkajian dan Pengembangan Teknologi Pertanian - Bogor		7	4	11	7	4	11	0,00	0,00	0,00
<b>Indonesia</b>		<b>17.733</b>	<b>7.609</b>	<b>25.342</b>	<b>18.003</b>	<b>7.735</b>	<b>25.738</b>	<b>1,52</b>	<b>1,66</b>	<b>1,56</b>

Sumber : Pusat Penyuluhan Pertanian diolah oleh Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pertanian  
 Source : Agricultural Extension Center processed by Agency for Agricultural Extension and Human Resources Development

Keterangan : Data sampai Oktober 2016  
 Note : Data until October 2016

**Tabel 4.1.9. Jumlah Pegawai Kementerian Pertanian Menurut Eselon I**  
**Table Numbers of Employees the Ministry of Agriculture by Echelon I, 2012 - 2016**

No	Unit Eselon I / Echelon I Unit	Tahun/Year					(Orang/Person)
		2012	2013	2014	2015	2016 <sup>1)</sup>	Pertumbuhan/ Growth 2016 over 2015 (%)
1	Sekretariat Jenderal/ <i>Secretariate General</i>	1.185	1.155	1.133	1.149	1.435	24,89
2	Inspektorat Jenderal/ <i>Inspectorate General</i>	296	291	285	297	307	3,37
3	Ditjen Tanaman Pangan/ <i>Directorate General of Food Crops</i>	879	805	774	773	768	-0,65
4	Ditjen Prasarana dan Sarana Pertanian/ <i>Directorate General of Agricultural Infrastructure and Facilities</i>	353	348	341	349	358	2,58
5	Ditjen Hortikultura/ <i>Directorate General of Horticulture</i>	418	399	383	377	384	1,86
6	Ditjen Perkebunan/ <i>Directorate General of Estate Crops</i>	1.273	1.203	1.133	1.142	1.091	-4,47
7	Ditjen Peternakan dan Kesehatan Hewan/ <i>Directorate General of Livestock and Animal Health Services</i>	2.254	2.203	2.198	2.266	2.200	-2,91
8	Ditjen Pengolahan dan Pemasaran Hasil Pertanian/ <i>Directorate General of Agricultural Product Processing and Marketing</i> <sup>2)</sup>	394	373	372	367	-	0,00
9	Badan Ketahanan Pangan/ <i>Agency for Food Security</i>	322	313	300	302	324	7,28
10	Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pertanian/ <i>Agency for Agricultural Extension and Human Resource Development</i>	2.395	2.321	2.276	2.302	2.248	-2,35
11	Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian/ <i>Agency for Agricultural Research and Development</i>	7.743	7.612	7.466	7.515	7.040	-6,32
12	Badan Karantina Pertanian/ <i>Agency for Agricultural Quarantine</i>	3.498	3.477	3.680	3.795	3.766	-0,76
<b>Total</b>		<b>21.010</b>	<b>20.500</b>	<b>20.341</b>	<b>20.634</b>	<b>19.921</b>	<b>-3,46</b>

Sumber : Biro Organisasi dan Kepegawaian - Sekretariat Jenderal  
 Source : Organization and Personnel Bureau - Secretary General

Keterangan : <sup>1)</sup> Data sampai bulan 17 Oktober 2016

<sup>2)</sup> Ditjen PPHP resmi dihapus sesuai PP No. 45 Tahun 2015

Note : <sup>1)</sup> Data until 17 Oktober 2016

**Tabel 4.1.10. Jumlah Pegawai Kementerian Pertanian Menurut Golongan per Oktober 2016 <sup>1)</sup>**  
**Table Numbers of Employees the Ministry of Agriculture by Rank, October 2016 <sup>1)</sup>**

No	Unit Eselon I /Echelon I Unit	Golongan/Rank								(Orang/Person)	
		I		II		III		IV		Total	
		Laki-Laki/	Perempuan/	Laki-Laki/	Perempuan/	Laki-Laki/	Perempuan/	Laki-Laki/	Perempuan/	Laki-Laki/	Perempuan/
		Man	Woman	Man	Woman	Man	Woman	Man	Woman	Man	Woman
1	Sekretariat Jenderal/ <i>Secretariate General</i>	6	0	125	37	612	432	124	99	867	568
2	Inspektorat Jenderal/ <i>Inspectorate General</i>	1	0	19	7	105	83	65	27	190	117
3	Ditjen Tanaman Pangan/ <i>Directorate General of Food Crops</i>	5	0	144	54	254	243	37	31	440	328
4	Ditjen Prasarana dan Sarana Pertanian/ <i>Directorate General of Agricultural Infrastructure and Facilities</i>	0	0	30	11	135	120	41	21	206	152
5	Ditjen Hortikultura/ <i>Directorate General of Horticulture</i>	4	0	57	8	117	137	25	36	203	181
6	Ditjen Perkebunan/ <i>Directorate General of Estate Crops</i>	5	0	199	71	398	318	52	48	654	437
7	Ditjen Peternakan dan Kesehatan Hewan/ <i>Directorate General of Livestock and Animal Health Services</i>	47	1	440	108	794	586	114	110	1.395	805
8	Ditjen Pengolahan dan Pemasaran Hasil Pertanian/ <i>Directorate General of Agricultural Product Processing and Marketing</i>									0	-
9	Badan Ketahanan Pangan/ <i>Agency for Food Security</i>	1	0	18	8	120	124	29	24	168	156
10	Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pertanian/ <i>Agency for Agricultural Extension and Human Resource Development</i>	71	13	439	104	767	531	214	109	1.491	757
11	Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian/ <i>Agency for Agricultural Research and Development</i>	275	29	1.413	366	2.289	1.673	636	359	4.613	2.427
12	Badan Karantina Pertanian/ <i>Agency for Agricultural Quarantine</i>	15	0	914	434	1.139	930	200	134	2.268	1.498
<b>Total</b>		<b>430</b>	<b>43</b>	<b>3.798</b>	<b>1.208</b>	<b>6.730</b>	<b>5.177</b>	<b>1.537</b>	<b>998</b>	<b>12.495</b>	<b>7.426</b>

Sumber : Biro Organisasi dan Kepegawaian - Sekretariat Jenderal Kementerian Pertanian  
 Source : Organization and Personnel Bureau - Secretary General I

Keterangan : <sup>1)</sup> Data sampai 17 Oktober 2016  
 Note : <sup>1)</sup> Data until October 2016

**Tabel 4.1.11. Jumlah Pegawai Kementerian Pertanian Menurut Pendidikan**  
**Table Numbers of Employees the Ministry of Agriculture by Education, 2015 - 2016**

No.	Pendidikan/Education	Tahun/Year						Pertumbuhan/Growth		
		2015			2016 <sup>1)</sup>			2016 over 2015 (%)		
		Laki-Laki/ Man	Perempuan/ Woman	Total	Laki-Laki/ Man	Perempuan/ Woman	Total	Laki-Laki/ Man	Perempuan/ Woman	Total
1	S3/Ph.D	442	200	642	447	225	672	1,13	12,50	4,67
2	S2/Master	1.921	1.898	3.819	1.887	1.912	3.799	-1,77	0,74	-0,52
3	S1/D4/Bachelor Degree	3.559	2.935	6.494	3.440	2.838	6.278	-3,34	-3,30	-3,33
4	SM/D3/Diploma <sup>2)</sup>	895	740	1.635	854	720	1.574	-4,58	-2,70	-3,73
5	SMA/High School Graduate	4.985	1.765	6.750	4.773	1.665	6.438	-4,25	-5,67	-4,62
6	Non SMA/Junior High School or Less	1.215	79	1.294	1.094	66	1.160	-9,96	-16,46	-10,36
<b>Total</b>		<b>13.017</b>	<b>7.617</b>	<b>20.634</b>	<b>12.495</b>	<b>7.426</b>	<b>19.921</b>	<b>-4,01</b>	<b>-2,51</b>	<b>-3,46</b>

Keterangan : \*) Data SM/D3 terdiri dari SM, D3, D2, D1

<sup>1)</sup> Data per tanggal 17 Oktober 2016

Note : \*) Data Include D2 and D1

<sup>1)</sup> Data until 17 Oktober 2016

**Tabel 4.1.12. Jumlah Pegawai Kementerian Pertanian Menurut Jabatan Fungsional**  
**Table Numbers of Employees the Ministry of Agriculture by Functionals Staff Level, 2015 - 2016**

No.	Jabatan Fungsional/ Functionals Staff Level	Tahun/Year						Pertumbuhan/Growth		
		2015			2016 <sup>1)</sup>			2016 over 2015 (%)		
		Laki-Laki/ Man	Perempuan/ Woman	Total	Laki-Laki/ Man	Perempuan/ Woman	Total	Laki-Laki/ Man	Perempuan/ Woman	Total
1	Pranata Komputer	54	20	74	62	20	82	14,81	0,00	10,81
2	Statistisi	10	31	41	11	32	43	10,00	3,23	4,88
3	Peneliti	892	805	1.697	919	911	1.830	3,03	13,17	7,84
4	Litkayasa	454	141	595	450	156	606	-0,88	10,64	1,85
5	Arsiparis	45	62	107	47	70	117	4,44	12,90	9,35
6	Perencana	27	19	46	27	19	46	0,00	0,00	0,00
7	Analisis Kepegawaian	47	43	90	60	55	115	27,66	27,91	27,78
8	Dokter Umum	3	11	14	3	11	14	0,00	0,00	0,00
9	Dokter Gigi	-	7	7	0	7	7	0,00	0,00	0,00
10	Perawat	2	11	13	2	11	13	0,00	0,00	0,00
11	Perawat Gigi	1	1	2	1	1	2	0,00	0,00	0,00
12	Bidan	0	1	1	0	1	1	0,00	0,00	0,00
13	Pranata Humas	23	34	57	24	37	61	4,35	8,82	7,02
14	Pustakawan	45	79	124	51	77	128	13,33	-2,53	3,23
15	Perekayasa	26	11	37	27	11	38	3,85	0,00	2,70
16	Penyuluh Pertanian	185	173	358	217	203	420	17,30	17,34	17,32
17	Widyaswara	136	60	196	129	58	187	-5,15	-3,33	-4,59
18	Dosen	129	74	203	124	72	196	-3,88	-2,70	-3,45
19	Guru Pertanian	44	24	68	45	26	71	2,27	8,33	4,41
20	Auditor	100	52	152	98	51	149	-2,00	-1,92	-1,97
21	Instruktur	-	-	-	-	-	-	0,00	0,00	0,00
22	Perancangan Peraturan Undang-Undang	-	-	-	-	-	-	0,00	0,00	0,00
23	Tenaga Kesehatan Dokter Hewan	1	0	1	-	-	-	0,00	0,00	-100,00
24	Medik Veteriner	235	409	644	232	420	652	-1,28	2,69	1,24
25	Paramedik Veteriner	646	314	960	663	331	994	2,63	5,41	3,54
26	Pengawas Bibit Ternak	123	62	185	122	61	183	-0,81	-1,61	-1,08
27	Pengawas Mutu Pakan	76	41	117	78	45	123	2,63	9,76	5,13
28	Pengendali OPT	746	518	1.264	775	549	1.324	3,89	5,98	4,75
29	Pengawas Benih Tanaman	70	82	152	74	88	162	5,71	7,32	6,58
30	Pengawas Mutu Hasil Pertanian	36	57	93	36	59	95	0,00	3,51	2,15
31	Pranata Labkes	0	2	2	0	2	2	0,00	0,00	0,00
32	Apoteker	-	-	-	-	-	-	0,00	0,00	0,00
33	Pranata Laboratorium Pendidikan	4	2	6	4	2	6	0,00	0,00	0,00
34	Analisis Pasar Hasil Pertanian (APHP)	11	8	19	11	8	19	0,00	0,00	0,00
35	Pemeriksa Perlindungan Varietas Tanaman (PPVT)	3	12	15	3	12	15	0,00	0,00	0,00
36	Auditor Kepegawaian	4	3	7	4	3	7	0,00	0,00	0,00
37	Pengelolaan Pengadaan Barang /Jasa	17	4	21	17	4	21	0,00	0,00	0,00
38	Analisis Ketahanan Pangan	-	-	-	11	16	27	0,00	0,00	0,00
<b>Total</b>		<b>4.195</b>	<b>3.173</b>	<b>7.368</b>	<b>4.316</b>	<b>3.413</b>	<b>7.729</b>	<b>2,88</b>	<b>7,56</b>	<b>4,90</b>

Sumber : Biro Organisasi dan Kepegawaian - Sekretariat Jenderal

Source : Organization and Personnel Bureau - Secretary General

Keterangan : <sup>1)</sup> Data sampai bulan 17 Oktober 2016

Note : <sup>1)</sup> Data until 17 Oktober 2016

**Tabel 4.2.1. Jumlah Varietas Hasil Penelitian yang Telah Dilepas**  
**Table The Number of Released Varieties, 2011 - 2015**

No.	Komoditas/ Commodities	Tahun/Year				
		2011	2012	2013	2014	2015
1	Padi Sawah/ <i>Wetland Paddy</i>	7	10	3	3	4
2	Padi Rawa/ <i>Swamp Paddy</i>	1	1	0	2	0
3	Padi Gogo/ <i>Dryland Paddy</i>	3	1	2	1	1
4	Padi Hibrida/ <i>Hybrid Paddy</i>	5	0	2	0	0
	<b>Padi/Paddy</b>	<b>16</b>	<b>12</b>	<b>7</b>	<b>6</b>	<b>5</b>
1	Jagung/ <i>Maize</i>	7	5	5	3	2
2	Kacang Hijau/ <i>Mungbean</i>	0	0	0	2	0
3	Kacang Tanah/ <i>Peanut</i>	0	4	1	2	2
4	Kedelai/ <i>Soybean</i>	1	1	4	5	1
5	Ubi Kayu/ <i>Cassava</i>	0	1	0	0	1
6	Gandum/ <i>Wheat</i>	0	0	2	3	0
7	Sorgum/ <i>Buckwheat</i>	0	0	2	2	0
8	Ubi Jalar/ <i></i>	0	0	1	2	1
	<b>Palawija/ Secondary Crops</b>	<b>8</b>	<b>11</b>	<b>15</b>	<b>19</b>	<b>7</b>
1	Cabe/ <i>Chilli</i>	3	0	0	2	3
2	Jamur Kuping/ <i>Mushroom</i>	0	0	1	0	0
3	Jamur Tiram/ <i></i>	3	0	0	0	0
4	Kentang/ <i>Potato</i>	3	0	3	3	3
5	Mentimun/ <i>Cucumber</i>	0	0	1	0	0
6	Tomat/ <i></i>	3	0	0	0	0
7	Buncis/ <i></i>	3	0	0	0	0
8	Bawang Merah/ <i></i>	4	0	0	2	2
	<b>Sayur-sayuran/Vegetables</b>	<b>19</b>	<b>0</b>	<b>5</b>	<b>7</b>	<b>8</b>
1	Anggur/ <i>Grape</i>	0	0	0	0	1
2	Jambu Biji/ <i></i>	0	0	0	0	1
3	Jeruk Keprok/ <i></i>	0	0	0	1	6
4	Mangga/ <i>Mangifera Spp</i>	0	0	0	1	0
5	Pepaya/ <i>Carica papaya</i>	1	0	0	1	1
6	Salak/ <i>Salacca edulis</i>	1	0	0	0	0
	<b>Buah-buahan/Fruits</b>	<b>2</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>3</b>	<b>9</b>
1	Agggrek/ <i>Orchid</i>	23	0	5	0	2
2	Anthurium/ <i>Anthurium</i>	2	0	0	0	0
3	Anyelir/ <i>Carnation</i>	2	0	0	0	0
4	Gladiol/ <i>Gladiolus hybridus</i>	0	0	2	0	0
5	Krisan/ <i>Chrysant</i>	8	0	17	15	11
6	Lili/ <i>Lilium longiflorum</i>	5	0	0	0	0
7	Mawar/ <i>Rose</i>	2	0	0	0	0
8	Gerbera/ <i></i>	0	0	0	0	1
	<b>Tanaman Hias/Ornamental Plant</b>	<b>42</b>	<b>0</b>	<b>24</b>	<b>15</b>	<b>14</b>
1	Akar Wangi/ <i>Vetiveria zizaniodes</i>	2	0	0	0	0
2	Aren/ <i></i>	1	0	0	1	0
3	Cengkeh/ <i></i>	0	1	1	0	0
4	Kapas/ <i></i>	0	0	0	5	0
5	Kelapa/ <i></i>	1	1	1	0	1
6	Kemiri/ <i></i>	2	0	0	2	0
7	Kopi/ <i></i>	0	0	0	0	2
8	Kumis Kucing/ <i></i>	0	0	0	3	0
9	Kunyit/ <i>Turmeric</i>	1	0	0	0	0
10	Lada/ <i></i>	0	0	0	0	2
11	Lempuyang/ <i></i>	0	0	0	2	0
12	Nilam/ <i></i>	0	0	2	0	0
13	Pinang/ <i></i>	0	1	0	0	0
14	Purwoceng/ <i></i>	0	1	0	0	0
15	Rosela/ <i></i>	0	0	4	0	0
16	Sagu/ <i></i>	0	0	1	1	0
17	Sambiloto/ <i>Bitter</i>	1	0	0	0	0
18	Serai Wangi/ <i></i>	0	0	0	0	2
19	Tembakau/ <i>Tobacco</i>	4	0	0	0	4
20	Wijen/ <i>Sesame</i>	0	2	0	0	0
	<b>Tanaman Perkebunan/Estate Crops</b>	<b>12</b>	<b>6</b>	<b>9</b>	<b>14</b>	<b>11</b>
1	Ayam KUB-1	0	0	0	1	0
2	Domba Compass Agrinak	0	0	0	1	0
3	Itik	0	0	0	0	2
	<b>Galur Peternakan/</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>2</b>	<b>2</b>

Sumber : Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian  
 Source : Agency for Agricultural Research and Development

**Tabel 4.2.2. Deskripsi Varietas Hasil Penelitian yang Dilepas Badan Litbang Pertanian, 2015**  
**Table Description of Research Varieties Released by Research and Development of Agriculture, 2015**

No.	Varietas/ Varieties	Deskripsi / Description		
		Umur / Age (Hari/Day)	Kisaran Hasil/ Range of Result (Ton/Ha)	Rasa Tekstur/ Taste  Keterangan/Remarks
<b>Padi Sawah</b>				
1	INPARI 38 TADAH HUJAN AGRITAN	± 115	8,16	Pulen  Nomor seleksi B12497E-MR-45, Asal persilangan : IR6886B/BP68*10//Selegreng/Guarani/Asahan, Umur tanaman 115 ± 4 hari setelah sebar, Bentuk tanaman Tegak, Tinggi tanaman 94 ± 10 cm, Jumlah Gabah Isi per malai 119 ± 28 butir. Daun bendera Tegak, Bentuk gabah Medium berbulu pendek, Warna gabah Kuning bersih, Kerontokan Sedang, Kerebahan toleran, Tekstur nasi pulen, Berat 1000 Butir 24,85 ± 2,1 gram, Kadar Amilosa ± 20,89 %, Rata-rata hasil 5,71 t/ha GKG, Potensi hasil 8,16 t/ha GKG. Ketahanan terhadap hama dan penyakit : Agak rentan terhadap wereng coklat biotipe 1, 2, dan 3. Agak tahan terhadap hawar daun bakteri strain III, rentan terhadap strain IV dan VIII. Tahan terhadap penyakit blas ras 073, agak tahan ras 033 dan ras 133 dan rentan terhadap 173. Rentan terhadap virus tungro. Cekaman abiotic, agak toleran kekeringan. Cocok ditanam di ekosistem sawah dataran rendah sampai ketinggian 600 m dpl.
2	INPARI 39 TADAH HUJAN AGRITAN	± 115	8,45	Pulen  Nomor seleksi B12825E-TB-1-25, Asal persilangan BP342B-MR-1-3/Dendang//IR69502-6-SKM-UBN-1-B1, Umur tanaman 115 ± 4 hari setelah sebar, Bentuk tanaman tegak, Tinggi tanaman 98 ± 10 cm, Posisi daun bendera tegak, Bentuk gabah medium, Warna gabah Kuning bersih, Kerontokan Sedang, Kerebahan toleran, Tekstur nasi pulen, Berat 1000 Butir 26,85 ± 2,1 gram, Kadar Amilosa ± 20,22 %, Rata – rata hasil 5,89 t/ha GKG pada KA 14%, Potensi hasil 8,45 t/ha GKG. Ketahanan terhadap hama dan penyakit : Agak rentan terhadap wereng coklat biotipe 1, 2, dan 3. Agak tahan terhadap hawar daun bakteri strain III, rentan terhadap strain IV dan VIII. Agak tahan terhadap penyakit blas ras 073, ras 033, ras 133 dan 173. Rentan terhadap virus tungro. Cekaman abiotic; Agak toleran kekeringan. Cocok ditanam di ekosistem sawah dataran rendah sampai ketinggian 600 dpl
3	INPARI 40 TADAH HUJAN AGRITAN	± 116	9,60	Sedang  Nomor seleksi:IR82571-581-1-2-3-1. Asal Introduksi dari IRR1 (persilangan NSIC RC 138 dan IR 123), Umur tanaman 116 ± 4 hari setelah sebar, Bentuk tanaman Tegak, Tinggi tanaman 101 ± 10 cm, Posisi daun bendera Tegak, Bentuk gabah ramping, Warna gabah Kuning jerami, Kerontokan Sedang, Kerebahan sedang, Tekstur nasi sedang, Bobot 1000 Butir 25,03 ± 2,1 gram, Kadar Amilosa ± 23,60 %, Rata – rata hasil 5,79 t/ha GKG, Potensi hasil 9,60 t/ha GKG. Ketahanan terhadap hama WBC : Agak Rentan (AR) terhadap Biotipe 1, Biotipe 2 dan Biotipe 3. Ketahanan terhadap penyakit HDB dan Blas : Agak Tahan (AT) terhadap HDB Ras III, Agak Rentan (AR) terhadap HDB Ras IV dan HDB Ras VIII. Tahan (T) terhadap patogen blas Ras 073; Agak Tahan (AT) terhadap patogen blas Ras 173. Tahan terhadap cekaman abiotic: Agak peka terhadap kekeringan. Baik ditanam dilahan sawah tadah hujan.
4	INPARI 41 TADAH HUJAN AGRITAN	± 114	7,83	Pulen  Nomor seleksi: BP2836-3E-KN-11-2-1. Asal persilangan : Limboto/Towuti//Ciharang. Umur tanaman 114 ± 4 hari setelah sebar, Bentuk tanaman Tegak, Tinggi tanaman 95 ± 10 cm, Posisi daun bendera agak Tegak, Bentuk gabah ramping, Warna gabah Kuning jerami, Kerontokan Sedang, Kerebahan toleran, Tekstur nasi pulen, Bobot 1000 Butir 27,86 ± 2,1 gram, Kadar Amilosa ± 20,06 %, Rata – rata hasil 5,57 t/ha GKG, Potensi hasil 7,83 t/ha GKG. Ketahanan terhadap hama dan penyakit : Agak rentan terhadap wereng coklat biotipe 1, 2, dan 3; agak tahan terhadap hawar daun bakteri strain III, rentan strain IV dan VIII, rentan penyakit tungro, tahan blas ras 033 dan 073, agak tahan blas ras 133 dan 173. Cekaman abiotic: Agak peka terhadap kekeringan. Cocok ditanam di ekosistem sawah dataran rendah sampai ketinggian 600 dpl.
<b>Padi Gogo</b>				
5	INPAGO 11 AGRITAN	± 111	6,0	Sedang  Nomor seleksi B12151D-MR-11, Asal UPLRI/IRAT 13, Golongan Cere / Indica, Bentuk tanaman Tegak, Tinggi tanaman + 124 cm, Jumlah gabah permalai + 208 butir, Anakan produktif 11 batang/rumpun, Umur tanaman ± 111 hari setelah semai dengan potensi hasil 6,0 ton/ha, rata-rata hasil ± 4,1 ton/ha. Berat 1000 butir + 25,0 gram, Tekstur nasi sedang, Warna beras pecah kulit putih bening, Rendemen beras pecah kulit + 75,8 %, Rendemen beras giling + 67,9 %, Kadar amilosa + 21,3 %. Ketahanan terhadap hama: Agak rentan wereng batang coklat biotipe 1, 2 dan 3. Ketahanan terhadap penyakit Tahan terhadap blas ras 033, agak tahan terhadap blas ras 073 dan 133, tahan terhadap hawar daun bakteri strain III dan agak tahan hawar daun bakteri strain VIII. Moderat terhadap kekeringan pada fase vegetatif dan peka keracunan Al pada tingkat 60 ppm Al 3+ serta baik ditanam di lahan kering dataran rendah sampai ketinggian < 700 m dpl.

Sumber : Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian  
 Source : Agency for Agricultural Research and Development

Lanjutan Tabel 4.2.2.  
Continued Table 4.2.2.

No.	Varietas/ Varieties	Deskripsi / Description			
		Umur / Age (Hari/Day)	Kisaran Hasil/ Range of Result (Ton/Ha)	Rasa Tekstur/ Taste	Keterangan/Remarks
<b>Jagung Hibrida</b>					
1	JH 234 (CY 10/MR14)	98-146	12,6	-	Asal Persilangan antara galur murni CY7 sebagai tetua betina dengan galur murni MR14 sebagai tetua jantan (CY7 x MR14). Golongan Hibrida silang tiga tunggal (Sigle cross). Umur panen 98 hari setelah tanam di Dataran Rendah, dan 146 hst di Dataran Tinggi. Diameter batang ± 2,2 cm, bentuk bulat, warna ruas dan pangkal hijau keungunan dengan antosianin sedang. Tinggi tanaman ± 217 cm. Tahan rebah. Potensi hasil 12,6 ton/ha, rata-rata hasil ± 10,1 ton/ha. Bobot 1000 butir ± 316 gram. Tahan terhadap penyakit bulai (Peronosclerospora maydis), karat daun (Puccinia sorghi) dan hawar daun dataran rendah (Helminthosporium maydis) dan hawar daun dataran tinggi (Bipolaris maydis) serta tahan busuk tongkol. Kandungan lemak 5,96%. Kandungan protein 7,79%. Kandungan karbohidrat 76,33%. Beradaptasi luas di dataran rendah sampai tinggi.
2	JH 27 (CY7/MR14)	98-150	12,6	-	Asal Persilangan antara galur murni CY7 sebagai tetua betina dengan galur murni MR14 sebagai tetua jantan (CY7 x MR14). Golongan Hibrida silang tiga tunggal (Sigle cross). Umur panen 98 hari setelah tanam di Dataran Rendah, dan 150 hst di Dataran Tinggi. Diameter batang ± 2,2 cm, bentuk bulat, warna ruas dan pangkal hijau dengan antosianin lemah. Tinggi tanaman ± 220 cm. Tahan rebah. Potensi hasil 12,6 ton/ha, rata-rata hasil ± 9,9 ton/ha. Bobot 1000 butir ± 313 gram. Tahan terhadap penyakit bulai (Peronosclerospora maydis), karat daun (Puccinia sorghi) dan hawar daun dataran rendah (Helminthosporium maydis) serta hawar daun dataran tinggi (Bipolaris maydis) dan busuk tongkol. Kandungan lemak 4,13%. Kandungan protein 7,59%. Kandungan karbohidrat 78,45%. Beradaptasi luas di dataran rendah sampai tinggi.
3	PULUT URI 4	± 49	± 7,14	-	Asal Rekombinasi C(6,2) galur antara : PUI(SS)C1-1-1-4-3-#-4, PUI(SS)C1-1-3-2-6-#, PUI(SS) C1-1-3-2-6-#, PUI(SS)C1-7-3-4-2-2, PUI(SS)C1-5-3-6-5-#, PUI(SS)C1-12-6-3-4-3. PUI : Pulut Introduksi, C1 : Status populasi siklus 1, tekstur biji mutiara, cembung. Golongan bersari bebas komposit. Umur genjah (85-88 hari), 50% keluar polen ± 46 hari, 50% keluar rambut ± 49 hari. Batang sedang dan kuat dan tahan rebah. Tinggi tanaman ± 194,0 cm. Potensi hasil 7,14 ton/ha, rata-rata hasil ± 6,04 ton/ha (MH) dan 6,20 t/ha (MK). Bobot 1000 butir ± 322,1 gram. Agak tahan sampai tahan terhadap penyakit bulai (Peronosclerospora maydis). Adaptif pada lingkungan optimal MH dan MK.
<b>Kacang Tanah</b>					
1	TALA 1	85	3,13	-	Asal Persilangan antara ICGV 93370 Lokal Pati. Umur panen 85 hari. Potensi hasil 3,13 ton/ha. Rata-rata hasil 2,62 ton/ha. Rata-rata tinggi tanaman 42,6 cm. Bentuk batang bulat. Warna batang ungu. Warna daun hijau. Warna bunga Kuning dengan matahari merah. Bentuk biji lonjong. Warna biji rose. Kandungan protein 20,0%. Kandungan lemak 43,3%. Sangat rentan penyakit karat dan bercak daun, tahan penyakit layu bakteri.
2	TALA 2	90-95	3,11	-	Asal Persilangan antara Lokal Pati x Turangga. Umur panen 90-95 hari. Tipe tumbuh tegak. Rata-rata tinggi tanaman 47,1 cm. Bentuk batang bulat. Warna batang ungu. Warna daun hijau. Warna bunga kuning dengan matahari merah. Bentuk biji lonjong. Warna biji rose. Kandungan protein 18,4%. Kandungan lemak 44,2%. Potensi hasil 3,11 ton/ha. Rata-rata hasil 2,61 ton/ha. Sangat rentan penyakit karat dan bercak daun, tahan penyakit layu bakteri.
<b>Kedelai</b>					
1	DEGA 1	71	3,82	-	Asal Persilangan antara Grobogan dan Malabar. Tipe tumbuh determinit. Warna daun hijau. Warna bunga ungu. Jumlah polong/tanaman ±29. Tinggi tanaman 53 cm. Ukuran biji besar. Bobot 100 biji 22,98 gram. Bentuk biji lonjong. Umur berbunga 29 hari, umur masak 71 hari. Potensi hasil 3,82 ton/ha. Rata-rata hasil 2,78 ton/ha. Mempunyai ukuran biji besar. Kandungan protein 37,78% BK, lemak 17,29% BK. Agak tahan penyakit karat. Rentan hama ulat grayak. Agak tahan hama penghisap polong.
<b>Ubi Kayu</b>					
1	UK 1 AGRITAN (CMM 03001-10)	7 bulan	41,84	Tidak pahit	Asal Persilangan Malang 1(tetua betina) dan MLG 10075. Warna batang coklat keabu-abuan untuk batang tua, Hijau muda untuk batang muda. Bentuk daun menjari. Warna daun muda coklat kehijauan. Warna daun tua hijau. Warna tangkai daun merah bagian atas dan bawah. Warna kulit luar umbi coklat terang. Warna kulit dalam umbi krem. Warna daging umbi putih. Ukuran umbi sedang. Rasa tidak pahit Kualitas rebus baik. Tekstur daging ubi sedikit serat. Kadar pati 19,92% bba. Kadar abu 2,94% bkb). Kadar HCN 18,87 ppm bb. Kadar serat 2,01% bk. Umur panen 7 bulan. Potensi hasil 41,84 ton/ha. Rata-rata hasil 30,18 ton/ha. Agak tahan terhadap hama tangau. Agak tahan terhadap penyakit busuk umbi (Fumarium spp.).
<b>Ubi Jalar</b>					
1	BETA3 (BETI)	4,0 – 5,0 bulan	34	Enak pulen	Asal Klon hasil persilangan antara induk betina klon MIS 139-5 dengan tetua jantan klon MIS 547-2. Tipe tanaman semi kompak. Umur panen 4,0 – 5,0 bulan setelah tanam. Potensi hasil 34 ton/ha. Rata-rata hasil 29,4 ton/ha. Agak tahan hama boleng (Cylas formicarius). Tahan penyakit kudis. Rasa enak pulen.
<b>Bawang Merah</b>					
1	TSS AGRIHORT 1	66-68	20,04 ton/ha	-	SK Mentan Nomor 017/KPTS/SR.120/D.2.7/2/2015. toleran terhadap penyakit alternaria porii, susut bobot umbi 18-19%, daya simpan umbi 4-6 bulan pada suhu 27°C, kebutuhan benih per hektar 2-2,5 kg dengan daya berkecambah benih 80%. Wilayah adaptasi Tegal dan Brebes pada ketinggian 4-600 m dpl. Dapat ditanam di luar musim/off season (Mei-Agustus).
2	TSS AGRIHORTI 2	67-70	21,75 ton/ha	-	SK Mentan Nomor 016/KPTS/SR.120/D.2.7/2/2015. Bawang Merah TSS KL 80-S3/Brebes 2. Toleran terhadap curah hujan tinggi, beradaptasi luas (18 m – 1200 m dpl.), daya simpan umbi 4 bulan pada suhu 27°C, kebutuhan benih per hektar 1-2 kg. Wilayah adaptasi Tegal dan Brebes pada ketinggian 4-600 m dpl. Dapat ditanam di luar musim/off season (Mei-Agustus).

Lanjutan Tabel 4.2.2.  
Continued Table 4.2.2.

No.	Varietas/ Varieties	Deskripsi / Description			
		Umur / Age (Hari/Day)	Kisaran Hasil/ Range of Result (Ton/Ha)	Rasa Tekstur/ Taste	Keterangan/Remarks
<b>Kentang</b>					
1	AR 07 AGRIHORTI	Umur panen 85-90	24,95-31,25 ton/ha	-	SK Mentan No. 074/KPTS/SR.120/D.2.7/6/2015Keunggulan varietas ini ialah produksi tinggi (24,95 – 31,25 ton.ha-1), tahan terhadap penyakit hawar daun dan cocok untuk keripik. Memiliki umbi dengan bentuk bulat, kulit dan daging umbi berwarna krem. Umbi dapat dipanen pada umur 90 hst. Beradaptasi dengan baik di dataran tinggi, terutama Kabupaten Bandung Barat
2	AR 08 AGRIHORTI	Umur panen 85-90 hari	28,95-32,12 ton/ha	-	SK Mentan No. 075/KPTS/SR.120/D.2.7/6/2015. Tahan terhadap penyakit hawar daun dan cocok untuk keripik. Memiliki umbi dengan bentuk bulat, kulit berwarna krem dan daging umbi berwarna putih. Panen umbi dilakukan pada umur 90 hst. Beradaptasi dengan baik di dataran tinggi, terutama Kabupaten Bandung Barat.
3	OLIMPUS AGRIHORTI	Umur panen 90-100 hari	15,47 sampai 23,34 ton/ha	-	SK Mentan No. 076/KPTS/SR.120/D.2.7/6/2015. Toleran terhadap suhu tinggi dan beradaptasi dengan baik di dataran medium, terutama Kabupaten Majalengka, Jawa Barat.. Umbi berbentuk oval memanjang, kulit dan daging umbi berwarna putih.
<b>Cabai Rawit</b>					
1	PRIMA AGRIHORTI	115-149	9,64-20,25 ton/ha	Pedas	SK Mentan Nomor 112/Kpts/SR.120/D.2.7/9/2015. Hasil 13,3 ton/Ha. Rata-rata bobot buah per pohon 1.270 g. Berpotensi untuk dikembangkan di daerah sentra produksi terutama di daerah dataran tinggi, karena varietas cabai rawit Prima AGRIHORTI mempunyai adaptasi baik di dataran tinggi.
2	RABANI AGRIHORTI	Mulai panen 130-159 hari	4,16-13,8 ton/ha	Pedas	SK Mentan Nomor 113/Kpts/SR.120/D.2.7/9/2015. Cabai rawit bersari bebas (OP) yang memiliki buah yang sangat lebat dan hasil tinggi dan dapat dimanfaatkan keperluan segar dan olahan. Berpotensi untuk dikembangkan di daerah sentra produksi terutama di daerah dataran tinggi, karena cabai rawit Rabani AGRIHORTI mempunyai adaptasi baik pada dataran tinggi.
<b>Anggur</b>					
1	JESTRO AG45	Umur mulai produksi 1,5-2 tahun	10-20 ton/hektar	Manis segar	No. SK : 006/Kpts/SR.120/D.2.7/1/2015 Warna kulit buah ungu kehitaman, dengan warna daging buah bening dengan rasa daging manis segar; kandungan air 60 %; kadar gula 17-21 % brix dengan kandungan vitamin C –35mg/100g; kadar asam 0,77% dengan jumlah tandan per tanaman 56-126 tandan dengan berat buah per tanaman 32-58 kg. Keunggulan varietas aroma jus dan sirup tajam; vitamin C tinggi dan wilayah adaptasi tinggi.
2	JESTRO AG5	Umur mulai produksi 1,5-2 tahun	4-7 ton/hektar	Manis segar	No. SK : 019/Kpts/SR.120/D.2.7/2/2015 Warna kulit buah ungu kehitaman, dengan warna daging buah bening dengan rasa daging manis segar; kandungan air 85,3 – 90,4 %; kadar gula 18 -20 % dengan kandungan vitamin C 32,8 – 34,85mg/100g; kadar asam 1,33 -1,53% dengan jumlah tandan per tanaman 93 – 98 tandan dengan berat buah per tanaman 8 – 14 kg. Keunggulan varietas aroma jus dan sirup tajam; vitamin C tinggi dan wilayah adaptasi tinggi.
<b>Jambu Biji</b>					
1	PIRAWEH AMPALU	+ 6 tahun	250 -280 kg pohon/tahun	manis	SK Nomor :007/Kpts/SR.120/D.2.7/1/2015, Ketebalan daging daging buah 1,45 -1,74 cm, ukuran buah tinggi 8,27 -9,5cm; diameter 7,45 -9,00 cm; warna aging buah merah, dengan kandungan air 88,1 – 90,1% kadar gula 5,18 – 8,77%
<b>Jeruk</b>					
1	KRISMA AGRIHORTI	Umur mulai produksi 2-3 tahun	7,092-12,55 kg (dalam pot)	Manis	SK Nomor : 025/Kpts/SR.120/D.2.7/3/2015. Warna daging buah kuning dengan rasa daging buah manis; kadar gula 11,600 brix ; kandungan vitamin C 30,8 -39,6 mg/100 g bahan; jumlah buah per tanaman 36-45 buah dengan daya simpan 57 hari setelah panen. Jeruk keprok krispi manis.
2	SITAYA AGRIHORTI	Umur mulai produksi 2-3 tahun	11-18 kg per tanaman	Manis	SK Nomor : 027/KPTS/SR.120/D.2.7/3/2015 Penciri utama:Kulit buah kuning, aroma kuat, warna buah kuning. Keunggulan varietas: Ukuran tinggi tanaman yang rendah, produktivitas yang tinggi, ukuran buah yang kecil, dan rasa yang manis. Warna daging buah: Orange; Rasa daging buah: Manis; Total Asam: 0,32%; kandungan air 92,3% (buah), 84,5% (kulit) dengan kadar gula 110 brix; kandungan vitamin C 34,3 mg/100 g dan daya simpan pada suhu 200 C, 60-65 hari setelah panen; Berat per buah: 74 - 90 g; Jumlah buah pertanaman: 150-200 buah. Jeruk Siam.
3	MONITA AGRIHORTI	Umur mulai produksi 2-3 tahun	800-1.203 buah per tanaman	Asam manis	SK. Nomor : 148/Kpts/SR.120/D.2.7/10/2015 Warna kulit oranye (RHS 17 B – RHS 32 A), bulir agak keras, tidak mudah pecah. Produksi tinggi, rasa daging buah asam manis, kandunga air 70 – 94,1 %, kadar gula 8,3 – 110 brix, kandungan vitamin C 39,2-43,5 mg / 100 g, dan berat per buah 130 - 290 g
4	PURI AGRIHORTI	Umur mulai produksi 1,5-2 tahun	45-47 buah buah per tanaman	Rasa buah asam dan daun aromatik	SK. Nomor: 149/Kpts/SR.120/D.2.7/10/2015 Berat per buah 38-56 g. Keunggulan vaietas: daun berukuran lebih besar dan produksi lebih tinggi. Kandungan air 65,5 – 87,9 % dengan kadar gula 8 -100 brix; kandungan vitamin C 16,5 -19,5 mg/100gr dengan warna daging buah hijau muda kekuningan (Light Yellow Green RHS 145 D). Jeruk purut.
5	SARI AGRIHORTI	Umur mulai produksi 1,5-2 tahun	241-250 buah per tanaman	Rasa buah asan dan aromatik	SK Nomor: 150/Kpts/SR.120/D.2.7/10/2015 Penciri utama ukuran buah kecil dan bentuk buah gepeng dengan keunggulan produksi buah tinggi, berbuah sepanjang tahun dan daya simpan lama; warna daging buah kekuningan; kandungan air 90 -91% ; kandungan jus 55 -59 %, kadar gula 9 -110 brix dan kadar asam 2,17% dengan kandungan vitamin C 26,5 mg/100 g. Jeruk sambal.
6	NIMAS AGRIHORTI	Umur mulai produksi 2-3 tahun	60-80 buah per tanaman (dalam pot)	Manis	SK nomor: 026/Kpts/SR.120/D.2.7/3/2015 Penciri utama :Kulit buah kuning dan licin, rasa daging buah manis, daun lebar. Keunggulan varietas: Ukuran buah lebih besar, rasa daging buah manis, kadar asam rendah (0,45%); warna daging buah: putih; kandungan air: 60%; kadar gula: 8,30 brix; kandungan vitamin C (mg/100gr): 34,8; kadar asam 0,45; berat per buah: 72 - 80 g. Jeruk nipis manis

Lanjutan Tabel 4.2.2.  
Continued Table 4.2.2.

No.	Varietas/ Varieties	Deskripsi / Description			
		Umur/ Age (Hari/Day)	Kisaran Hasil/ Range of Result (Ton/Ha)	Rasa Tekstur/ Taste	Keterangan/Remarks
<b>Pepaya</b>					
1	CARVITA AGRIHORTI	Mulai panen umur 220-230 hari setelah tanam	40-70 ton/ha/empat bulan	Manis	SK Nomor :030/Kpts/SR.120.D.2.7/3/2015. Warna daging buah merah orange dengan rasa daging buah manis;ketebalan daging buah 2,00 – 4,00 cm, aroma buah harum, dengan kandungan air 87,74 – 90,34%; kadar gula 10 -140 brix; kandungan vitamin C 94,78 – 109mg/100 g bahan dengan daya simpan buah pada suhu 25 -300 C 5 – 7 hari dengan keunggulan varietas jumlah buah banyak, kandungan vitamin C tinggi, umur panen pertaman cepat (genjah), manis
<b>Krisan Mutan</b>					
1	SYIERA VIOLETA AGRIHORT	100-110 hari	Hasil bunga 60-64 tangkai/m2/musim tanam	Warna Bunga Violet	050/Kpts/SR.120/D.2.7/5/2015 Tipe bunga standar, bentuk bunga dekoratif, warna kuntum bunga violet, jumlah kuntum bunga/tangkai 1 kuntum, hasil bunga 60 – 64 tangkai/m2/musim tanam, lama kesegaran bunga 14-16 hari, penciri utama tipe bunga dekoratif berwarna violet cerah. Aksis memanjang mayoritas bunga pita dan baris terluar bunga pita melekek kedalam. Ujung bunga pita bergerigi dan agak meruncing. Umur panen bunga krisan 100 – 110 hari. Agak resisten terhadap penyakit karat. Batang kuat untuk mendukung kuntum bunga yang besar. Bunga pita agak tebal dan periode kesegaran bunga relatif lama.
2	JAYANTI AGRIHORT	Panen bunga krisan 100-110 hari	Hasil bunga 60-64 tangkai/m2/musim tanam	Warna Bunga Putih	047/Kpts/SR.120/D.2.7/5/2015 Tipe bunga standar, bentuk bunga dekoratif, warna kuntum bunga putih, jumlah kuntum bunga/tangkai 1 kuntum, hasil bunga 60 – 64 tangkai/m2/musim tanam, lama kesegaran bunga 14-16 hari, penciri utama Tipe bunga dekoratif berwarna putih bersih dan berukuran besar. Panjang tabung mahkota bunga pita termasuk kategori pendek. Cakram bunga berbentuk kubah dekok. Umur panen bunga krisan 100 – 110 hari. Resisten terhadap penyakit karat. Batang kuat dan besar dengan tangkai bunga yang pendek dan tebal membuat kuntum bunga tidak mudah patah
3	MARUTA AGRIHORT	Panen bunga krisan 100-110 hari	Hasil bunga 60-64 tangkai/m2/musim tanam	Warna Bunga Merah	049/Kpts/SR.120/D.2.7/5/2015 Tipe bunga standar, bentuk bunga dekoratif, Warna mayoritas bunga pita Merah (Red 53 A), Warna bunga pita baris terdalam Merah cerah (Orange Red N34A), jumlah kuntum bunga/tangkai 1 kuntum, hasil bunga 60 – 64 tangkai/m2/musim tanam, lama kesegaran bunga 14-16 hari, penciri utama Tipe bunga dekoratif berwarna merah. Ujung bunga pita ada yang bergerigi, agak membulat dan agak meruncing. Warna pentul bunga Greyed Purple 187A, warna mayoritas bunga pita Red 53A berdasarkan kartu warna RHS. Umur panen bunga krisan 100-110 hari. Resisten terhadap penyakit karat. Batang kuat dengan tangkai bunga yang pendek dan tebal sehingga kuntum bunga tidak mudah patah. Bunga pita agak tebal dan periode kesegaran bunga relatif lama.
4	HARYANTI AGRIHORT	Panen bunga krisan 100-110 hari	Hasil bunga 60-64 tangkai/m2/musim tanam	Warna Bunga Kuning	046/Kpts/SR.120/D.2.7/5/2015 Tipe bunga spray, bentuk bunga anemon, Warna mayoritas bunga pita Kuning (Yellow 5A), Warna bunga pita baris terdalam kuning (Yellow 3A), jumlah kuntum bunga/tangkai 8 kuntum, hasil bunga 60 – 64 tangkai/m2/musim tanam, lama kesegaran bunga 14-16 hari, penciri utama Tipe bunga anemon berwarna kuning cerah. Aksis memanjang bunga pita membentang dengan bentuk ujung bunga pita meruncing. Resisten terhadap penyakit karat. Batang kuat untuk mendukung jumlah kuntum bunga yang banyak.
5	MAHARANI AGRIHORT	Panen bunga krisan 100-110 hari	Hasil bunga 60-64 tangkai/m2/musim tanam	Warna Bunga Kuning Tua	048/Kpts/SR.120/D.2.7/5/2015 Tipe bunga standar, bentuk bunga dekoratif, warna kuntum bunga kuning tua, jumlah kuntum bunga/tangkai 1 kuntum, hasil bunga 60 – 64 tangkai/m2/musim tanam, lama kesegaran bunga 14-16 hari, Tipe bunga dekoratif berwarna kuning tua dengan bunga pita tebal dan ujungnya bergerigi. Batang kuat dengan daun hijau gelap dan berukuran besar. Resisten terhadap penyakit karat. Kuntum bunga padat dan masif. Periode kesegaran bunga relatif lama.
6	ASMARINI AGRIHORTI	Panen bunga krisan 100-110 hari	Hasil bunga 18-20 kuntum/ tanama	Warna Bunga Putih	136/Kpts/SR.120/D.2.7/9/2015. Tipe bunga spray, bentuk bunga ganda, warna bunga pita White Group Rhs Color Chart Nn 155 C, warna bunga tabung Green Group Rhs Color Chart 143 B, jumlah kuntum bunga 18-20 kuntum, hasil bunga 18-20 kuntum/tanaman/musim, kesegaran bunga dalam vase 14-17 hari.
7	TRISSA AGRIHORTI	Panen bunga krisan 100-110 hari	Hasil bunga 18-12 kuntum/ tanaman/ musim	Warna Bunga Merah	139/Kpts/SR.120/D.2.7/9/2015. Tipe bunga spray, bentuk bunga ganda, warna bunga pita RED PURPLE GROUP RHS COLOR CHART 60 A, warna bunga tabung YELLOW GREEN GROUP RHS COLOR CHART 151 B, jumlah kuntum bunga 18-22 KUNTUM, hasil bunga 18-12 kuntum/tanaman/musim, kesegaran bunga dalam vase 15-18 hari. Bentuk buga ganda spray dengan warna kuntum bunga merah dan tahan terhadap penyakit karat.
8	YASTAYUKTI AGRIHORTI	Panen bunga krisan 100-110 hari	Hasil bunga 10-14 kuntum/ tanaman/musim	Warna Bunga Putih	140/Kpts/SR.120/D.2.7/9/2015. Tipe bunga spray, bentuk bunga ganda, warna bunga pita white group rhs color chart nn 155 B warna bunga tabung green group rhs color chart N 144 B, hasil bunga 10-14 kuntum/tanaman/musim, kesegaran bunga dalam vase 12-15 hari.
9	CAYAPATI AGRIHORTI	Panen bunga krisan 100-110 hari	hasil bunga 10-14 kuntum/ tanaman/musim	Warna Bunga Ungu	137/Kpts/SR.120/D.2.7/9/2015. Tipe bunga spray, bentuk bunga ganda, warna bunga pita white group rhs color chart NN 155 B, warna bunga tabung GREEN GROUP RHS COLOR CHART N 144 B, jumlah kuntum bunga 18 – 20 kuntum, hasil bunga 10 – 14 kuntum /tanaman /musim, kesegaran bunga dalam vase 12 – 15 hari. Bentuk bunga tunggal, tipe spray dengan warna kuntum bunga ungu dan tahan terhadap penyakit karat

Lanjutan Tabel 4.2.2.  
Continued Table 4.2.2.

No.	Varietas/ Varieties	Deskripsi / Description			
		Umur / Age (Hari/Day)	Kisaran Hasil/ Range of Result (Ton/Ha)	Rasa Tekstur/ Taste  Keterangan/Remarks	
10	AWANIS AGRIHORTI	Panen bunga krisan 100-110 hari	hasil bunga 8-10 kuntum/tanaman	Warna Bunga Merah  141/Kpts/SR.120/D.2.7/9/2015. Tipe bunga spray, bentuk bunga ganda, warna bunga pita red group rhs color chart 56 A, warna bunga tabung yellow green group rhs color chart N 144 A, jumlah kuntum bunga 8-10 kuntum, hasil bunga 8-10 kuntum/tanaman/musim, kesegaran bunga dalam vase 13-16 hari.	
11	NAWESWARI AGRIHORTI	Panen bunga krisan 100-110 hari	Hasil bunga 17-24 kuntum/tanaman/ musim	Warna Bunga Merah Muda  138/Kpts/SR.120/D.2.7/9/2015. Tipe bunga spray, bentuk bunga ganda, warna bunga pita red purple group rhs color chart 69 d, warna bunga tabung yellow green group rhs color chart 144 c, jumlah kuntum bunga 17-24 kuntum, hasil bunga 17-24 kuntum/ tanaman/ musim, kesegaran bunga dalam vase 15-17 hari. Bentuk bunga ganda, tipe bunga spray, warna kuntum bunga merah muda dan tahan terhadap penyakit karat.	
<b>Anggrek Phalaenopsis</b>					
1	AYU PUJIASTUTY AGRIHORTI	Berbunga umur 5 tahun	Hasil bunga 2 tangkai/ musim	Warna Bunga Putih  058/Kpts/SR.120/D.2.7/6/2015. Bentuk bunga bulat, ukuran bunga Panjang (7,9-8,0) cm ; Lebar (7,6-8,1) cm, bentuk ujung bibir Segitiga terbalik, Corak bunga Berbercak dan berbintik. Umur panen bunga anggrek Phalaenopsis 5 tahun. Tipe multiflora bunga besar dan jumlah kuntum bunga banyak. Susunan bunga berderet teratur pada tangkai bunga, jika diletakan di atas meja akan sangat indah.	
2	PERMATA AGRIHORTI	5 tahun	Hasil bunga 2 tangkai/musim	Warna Bunga Putih  059/Kpts/SR.120/D.2.7/6/2015. Bentuk bunga bulat, ukuran bunga Panjang (8,3-9,2) cm ; Lebar (9,3-10,2) cm, bentuk ujung bibir Segitiga terbalik, Corak bunga Bergaris dan berbintik. Umur panen bunga anggrek Phalaenopsis 5 tahun. Tipe multiflora bunga besar dan jumlah kuntum bunga banyak. Susunan bunga berderet teratur pada tangkai bunga, jika diletakan di atas meja akan sangat indah	
<b>Gerbera</b>					
1	ATHALIA AGRIHORTI	3-5 tahun	produksi bunga 2-4 kuntum bunga per bulan	warna bunga merah muda  062/Kpts/SR.120/D.2.7/6/2015. Bentuk bunga semi double, warna kuntum bunga Red Purple Group RHS Color Chart 62 A, warna piringan bunga Brown Group RHS Color Chart 200 A, produksi bunga 2-4 kuntum bunga per bulan, kesegaran bunga dalam vase 9-12 hari, produksi anakan 3-4 anakan per tahun. Umur panen bunga gerbera 3 – 5 bulan bibit asal anakan. Bentuk bunga semi double dengan warna kuntum bunga merah muda dan warna piringan bunga hitam kecoklatan.	
<b>Tembakau</b>					
1	PRANCAK S1 AGRIBUN	-	0,781 ton/ha	-	Produksi per ha 0.781 ton; kadar nikotin 2.4; Moderat tahan terhadap Ralstonia solanacearum; sangat rentan terhadap Phytophthora nicotianae; mempunyai kesesuaian dengan daerah lahan sawah di Madura.
2	PRANCAK S2 AGRIBUN	-	0,663 ton/ha	-	Produksi per ha 0.663 ton; kadar nikotin 2.6 Moderat tahan terhadap Ralstonia solanacearum; sangat rentan terhadap Phytophthora nicotianae; mempunyai kesesuaian dengan daerah lahan sawah di Madura.
3	PRANCAK T1 AGRIBUN	-	0,781 ton/ha	-	Produksi per ha 0.692 ton; kadar nikotin 2.6 Moderat tahan terhadap Ralstonia solanacearum; sangat rentan terhadap Phytophthora nicotianae; mempunyai kesesuaian dengan daerah lahan tegal di Madura.
4	PRANCAK T2 AGRIBUN	-	0,781 ton/ha	-	Produksi per ha 0.687 ton; kadar nikotin 2.2; sangat rentan terhadap Ralstonia solanacearum dan Phytophthora nicotianae; mempunyai kesesuaian dengan daerah lahan tegal di Madura.
<b>Lada</b>					
1	MALONAN 1	-	2,17 ton/ha lada putih	-	Produksi tinggi, berbuah sepanjang tahun, ukuran buah besar, umur masak buah 8 bulan, relatif toleran terhadap busuk pangkal batang.
2	CIINTEN	-	-	-	Potensi produksi , buah masak 10 bulan, ukurann buah besar, aroma kuat, Moderat tahan terhadap busuk pangkal batang
<b>Serai Wangi</b>					
1	SITRONA 1 AGRIBUN	-	-	-	Produksi per rumput 2.597 g, kadar minyak 4.47 + 0.39%, Kadar sitronelal 54,5 + 6.69%, kadar geraniol 85.24 + 2.67%, Rekomendasi wilayah medium sampai tinggi (900 mdpl- 1500 mdpl)
2	SITRONA 2 AGRIBUN	-	-	-	Produksi per rumput 2.932 g, kadar minyak 5.28+ 0,39%, Kadar sitronelal 55,92 + 6.69%, kadar geraniol 89.91 + 2.67%, Rekomendasi wilayah medium sampai tinggi (900 mdpl- 1500 mdpl)
<b>Kelapa</b>					
1	Kelapa Dalam Mastutin	-	3 ton kopra/ha/th	-	Pertumbuhan batang lambat, tangkai tandan buah pendek sehingga kuat menahan buah yang banyak, tahan kering (5 bulan musim kemarau)

Lanjutan Tabel 4.2.2.  
Continued Table 4.2.2.

No.	Varietas/ Varieties	Deskripsi / Description			
		Umur / Age (Hari/Day)	Kisaran Hasil/ Range of Result (Ton/Ha)	Rasa Tekstur/ Taste	Keterangan/Remarks
<b>Kopi</b>					
1	LIM 1: Kopi Liberoid	-	1,69 ton/biji/ha/th	-	Nilai kesukaan (preferensi) berkisar antara 80-84,25 (rata-rata:82,28); Mutu
2	LIM 2 : Kopi Liberoid Komposit Meranti 2	-	1,98 ton/biji/ha/th	-	Potensi produksi tinggi = 1,98 ton biji/ha/th ; Nilai kesukaan (preferensi) 84,50; Mutu citarasa "Excelent"; Tahan penyakit karat daun; Tahan penggerek buah kopi (PBKo); Beradaptasi baik pada lahan sub optimal
<b>Itik</b>					
1	AYAM KUB-1	Pertama bertelur 20-22 minggu	1,2 - 1,5	Produksi telur 160- 180 butir/tahun	SK Menteri Pertanian Nomor 274/Kpts/SR.120/2/2014 mengenai pelepasan galur ayam bulan februari 2014, diberi nama Ayam KUB-1. Merupakan hasil pemuliaan ayam kampung yang berasal dari daerah cianjur, depok, majalengka dan bogor dimulai dari tahun 1997-2010. Karakteristik kualitatif dengan sebagian besar berwarna bulu hitam (64%), warna paruh kuning sampai hitam, warna shank sebagian besar berwarna abu-abu (74%), bentuk jengger tunggal (74%) sebagian kecil bentuk pea (29%). Karakteristik kuantitatif dengan puncak produksi telur hen day 65 - 70%, produksi telur 160-180 butir/tahun.
2	DOMBA COMPASS AGRINAK	Umur pubertas 249-277 hari	43,00 0,45	Jumlah anak sekelahiran 1,45; laju reproduksi induk 1,63; daya hidup anak 96%	SK Menteri Pertanian Nomor 1050/Kpts/SR.120/10/2014 mengenai pelapasan rumpun domba bulan oktober 2014, diberi nama Domba Compass Agrinak. Komposisi genotipe domba sumatera 50%, domba Barbados blackbelly 25%, domba St. croix 25%. Warna Bulu jantan umumnya putih (68%), pola warna umumnya campuran 2 warna putih (44%), warna belang hitam dan cokelat tua dengan presentasi 1-10%. Warna bulu betina umumnya putih (54%), umumnya campuran 2 warna (46%), warna belang umumnya cokelat muda dengan presentasi belang 1-10%. Memiliki keunggulan produktivitas lebih tinggi dari domba lokal, memiliki warna cokelat, produksi seragam dan stabil diwariskan kepada keturunannya.
1	ALABIMASTER-1 AGRINAK	Umur Pertama Bertelur 18-20 Minggu	Jantan: 1,4-1,6 kg Betina: 1,3-1,5 kg	Produksi telur 75- 80%, Puncak produksi 86%-90%, Produksi telur pertahun 287 butir	Keputusan Menteri Pertanian Nomor 360/Kpts/PK.040/6/2015 mengenai pelepasan galur itik Alabimaster-1 Agrinak bulan Juni 2015, merupakan salah satu galur itik hasil pemuliaan dari rumpun itik alabio yang berasal dari Propinsi Kalimantan Selatan. Mempunyai keunggulan produksi telur yang tinggi dengan konsistensi produksi stabil dan kontinuitas ketersediaannya. Postur tubuh ramping seperti botol. Sifat Kualitatif Jantan: cokelat totol-totol hitam/putih pada kepala bagian atas; cokelat abu-abu muda pada bagian punggung dengan ekor berwarna hitam melengkung ke atas; dada berwarna cokelat putih keabuan; sayap berwarna cokelat kerlip perak hijau kebiruan. Betina: hitam-putih pada kepala bagian atas; cokelat keabuan pada bagian punggung, dada, sayap dengan ekor lurus kebelakang. Sifat Kuantitatif: Produksi telur 75-80%, Puncak produksi 86%-90%, Produksi telur pertahun 287 butir, bobot telur: 55-60 gram, konsumsi ransum itik dewasa: 160-180 gram/ekor/hari.
2	MOJOMASTER-1 AGRINAK	Umur pertama bertelur 22-24 minggu	Jantan: 1,5-1,6 kg, Betina: 1,4-1,5 kg	Produksi telur 60- 70%, Puncak produksi 78-85%, Produksi telur pertahun 250 butir	Keputusan Menteri Pertanian Nomor 361/Kpts/PK.040/6/2015 mengenai pelepasan galur itik Mojomaster-1 Agrinak bulan Juni 2015, merupakan salah satu galur itik hasil pemuliaan dari rumpun itik Mojosari yang berasal dari Kabupaten Mojokerto, Prop. Jawa Timur. Sifat Kualitatif jantan: Dada abu-abu keputihan, punggung cokelat kehitaman, paha abu-abu keputihan, ekor hitam, kaki hitam, paruh hitam. Betina: dada berwarna cokelat, paha cokelat bergaris hitam, ekor cokelat, kaki hitam, paruh hitam. Bobot telur 53-60 gram/butir, mortalitas umur produksi < 3 %.

**Tabel 4.3.1. Jumlah Unit Pelaksana Teknis Penunjang Pembangunan Tanaman Pangan**  
**Table Numbers of Technical Implementing Units for Supporting of Food Crops Development, 2016**

No.	Provinsi/Province	Unit Pelaksana Teknis/ Technical Implementing Units			Jumlah/ Total
		BBPOPT	BBPPMBTPH	BPMPT	
1	Aceh	-	-	-	-
2	Sumatera Utara	-	-	-	-
3	Sumatera Barat	-	-	-	-
4	Riau	-	-	-	-
5	Kepulauan Riau	-	-	-	-
6	Jambi	-	-	-	-
7	Sumatera Selatan	-	-	-	-
8	Kepulauan Bangka Belitung	-	-	-	-
9	Bengkulu	-	-	-	-
10	Lampung	-	-	-	-
11	DKI Jakarta	-	-	1	1
12	Jawa Barat	1	1	-	2
13	Banten	-	-	-	-
14	Jawa Tengah	-	-	-	-
15	DI Yogyakarta	-	-	-	-
16	Jawa Timur	-	-	-	-
17	Bali	-	-	-	-
18	Nusa Tenggara Barat	-	-	-	-
19	Nusa Tenggara Timur	-	-	-	-
20	Kalimantan Barat	-	-	-	-
21	Kalimantan Tengah	-	-	-	-
22	Kalimantan Selatan	-	-	-	-
23	Kalimantan Timur	-	-	-	-
24	Sulawesi Utara	-	-	-	-
25	Gorontalo	-	-	-	-
26	Sulawesi Tengah	-	-	-	-
27	Sulawesi Selatan	-	-	-	-
28	Sulawesi Barat	-	-	-	-
29	Sulawesi Tenggara	-	-	-	-
30	Maluku	-	-	-	-
31	Maluku Utara	-	-	-	-
32	Papua	-	-	-	-
33	Papua Barat	-	-	-	-
<b>Indonesia</b>		<b>1</b>	<b>1</b>	<b>1</b>	<b>3</b>

Sumber : Direktorat Jenderal Tanaman Pangan

Source : Directorate General of Food Crops

Keterangan :

BBPOPT : Balai Besar Peramalan Organisme Pengganggu Tumbuhan  
*Center for Plant Pest Forecasting Organisms*

BBPPMBTPH : Balai Besar Pengembangan Pengujian Mutu Benih Tanaman Pangan dan Hortikultura  
*Quality Testing Center for Development of Food Crop and Horticulture*

BPMPT : Balai Pengujian Mutu Produk Tanaman  
*Plant Product Quality Testing Center*

**Tabel 4.3.2. Jumlah Unit Pelaksana Teknis Direktorat Jenderal Perkebunan**  
**Table Numbers of Technical Implementing Units for Directorate General Estate Crops, 2016**

No.	Provinsi/Province	Unit Pelaksana Teknis/ Technical Implementing Units		Jumlah/ Total
		BBP2TP	BPTP	
1	Aceh	-	-	-
2	Sumatera Utara	1	-	1
3	Sumatera Barat	-	-	-
4	Riau	-	-	-
5	Kepulauan Riau	-	-	-
6	Jambi	-	-	-
7	Sumatera Selatan	-	-	-
8	Kepulauan Bangka Belitung	-	-	-
9	Bengkulu	-	-	-
10	Lampung	-	-	-
11	DKI Jakarta	-	-	-
12	Jawa Barat	-	-	-
13	Banten	-	-	-
14	Jawa Tengah	-	-	-
15	DI Yogyakarta	-	-	-
16	Jawa Timur	1	-	1
17	Bali	-	-	-
18	Nusa Tenggara Barat	-	-	-
19	Nusa Tenggara Timur	-	-	-
20	Kalimantan Barat	-	1	1
21	Kalimantan Tengah	-	-	-
22	Kalimantan Selatan	-	-	-
23	Kalimantan Timur	-	-	-
24	Sulawesi Utara	-	-	-
25	Gorontalo	-	-	-
26	Sulawesi Tengah	-	-	-
27	Sulawesi Selatan	-	-	-
28	Sulawesi Barat	-	-	-
29	Sulawesi Tenggara	-	-	-
30	Maluku	1	-	1
31	Maluku Utara	-	-	-
32	Papua	-	-	-
33	Papua Barat	-	-	-
<b>Indonesia</b>		<b>3</b>	<b>1</b>	<b>4</b>

Sumber : Direktorat Jenderal Perkebunan  
 Source : Directorate General of Estate Crops

Keterangan / Note :  
 BBP2TP : Balai Besar Perbenihan dan Proteksi Tanaman Perkebunan / Seeding and Protection Center for Estate Crops  
 BPTP : Balai Proteksi Tanaman Perkebunan / Institute of Plant Protection Tools

**Tabel 4.3.3. Jumlah Unit Pelaksana Teknis Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan**  
**Table Numbers of Technical Implementing Units For Directorate General of Livestock and Animal Health Services, 2016**

No.	Provinsi/Province	Unit Pelaksana Teknis/ Technical Implementing Units				
		PUSVETMA	BBPMSOH	BBVET / BV	BIB/BBIB	BET
1	Aceh	-	-	-	-	-
2	Sumatera Utara	-	-	1	-	-
3	Sumatera Barat	-	-	1	-	-
4	Riau	-	-	-	-	-
5	Kepulauan Riau	-	-	-	-	-
6	Jambi	-	-	-	-	-
7	Sumatera Selatan	-	-	-	-	-
8	Kepulauan Bangka Belitung	-	-	-	-	-
9	Bengkulu	-	-	-	-	-
10	Lampung	-	-	1	-	-
11	DKI Jakarta	-	-	-	-	-
12	Jawa Barat	-	1	1	1	1
13	Banten	-	-	-	-	-
14	Jawa Tengah	-	-	-	-	-
15	DI Yogyakarta	-	-	1	-	-
16	Jawa Timur	1	-	-	1	-
17	Bali	-	-	1	-	-
18	Nusa Tenggara Barat	-	-	-	-	-
19	Nusa Tenggara Timur	-	-	-	-	-
20	Kalimantan Barat	-	-	-	-	-
21	Kalimantan Tengah	-	-	-	-	-
22	Kalimantan Selatan	-	-	1	-	-
23	Kalimantan Timur	-	-	-	-	-
24	Sulawesi Utara	-	-	-	-	-
25	Gorontalo	-	-	-	-	-
26	Sulawesi Tengah	-	-	-	-	-
27	Sulawesi Selatan	-	-	1	-	-
28	Sulawesi Barat	-	-	-	-	-
29	Sulawesi Tenggara	-	-	-	-	-
30	Maluku	-	-	-	-	-
31	Maluku Utara	-	-	-	-	-
32	Papua	-	-	-	-	-
33	Papua Barat	-	-	-	-	-
<b>Indonesia</b>		<b>1</b>	<b>1</b>	<b>8</b>	<b>2</b>	<b>1</b>

Sumber : Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan  
 Source : Directorate General of Livestock and Animal Health Services

Keterangan / Note:

PUSVETMA : Pusat Veterinaria Farma / Center Veterinaria Farma

BBPMSOH : Balai Besar Pengujian Mutu dan Sertifikasi Obat Hewan / Center for Quality Testing and Certification of Veterinary Drug

BBVET / BV : Balai Besar Veteriner / Balai Veteriner / Center for Veterinary / Center Veterinary

BBIB/BIB : Balai Besar Inseminasi Buatan/Balai Inseminasi Buatan / Center for Artificial Insemination / Central Artificial Insemination

BET : Balai Embrio Ternak / Hall Cattle Embryos

BPMSPH : Balai Pengujian Mutu Sertifikasi Produk Hewan / Quality Control Laboratory and Certification for Animal Products

BPMSM : Balai Pengujian Mutu Sertifikasi Pakan / National Feed Assay Laboratory and Certification Center

BPTU-HPT : Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak / National Breeding and Forage Center

**Lanjutan Tabel 4.3.3.**  
**Continued Table 4.3.3.**

No.	Provinsi/Province	Unit Pelaksana Teknis/ Technical Implementing Units			Jumlah/ Total
		BPMSPH	BPMSP	BPTU-HPT	
1	Aceh	-	-	1	1
2	Sumatera Utara	-	-	1	2
3	Sumatera Barat	-	-	1	2
4	Riau	-	-	-	-
5	Kepulauan Riau	-	-	-	-
6	Jambi	-	-	-	-
7	Sumatera Selatan	-	-	1	1
8	Kepulauan Bangka Belitung	-	-	-	-
9	Bengkulu	-	-	-	-
10	Lampung	-	-	-	1
11	DKI Jakarta	-	-	-	-
12	Jawa Barat	1	1	1	7
13	Banten	-	-	-	-
14	Jawa Tengah	-	-	-	-
15	DI Yogyakarta	-	-	-	1
16	Jawa Timur	-	-	-	2
17	Bali	-	-	1	2
18	Nusa Tenggara Barat	-	-	-	-
19	Nusa Tenggara Timur	-	-	-	-
20	Kalimantan Barat	-	-	-	-
21	Kalimantan Tengah	-	-	-	-
22	Kalimantan Selatan	-	-	1	2
23	Kalimantan Timur	-	-	-	-
24	Sulawesi Utara	-	-	-	-
25	Gorontalo	-	-	-	-
26	Sulawesi Tengah	-	-	-	-
27	Sulawesi Selatan	-	-	-	1
28	Sulawesi Barat	-	-	-	-
29	Sulawesi Tenggara	-	-	-	-
30	Maluku	-	-	-	-
31	Maluku Utara	-	-	-	-
32	Papua	-	-	-	-
33	Papua Barat	-	-	-	-
<b>Indonesia</b>		<b>1</b>	<b>1</b>	<b>7</b>	<b>22</b>

**Tabel 4.3.4. Jumlah Unit Pelaksana Teknis Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian**  
**Table Numbers of Technical Implementing Units Agency for Agricultural Research and Development, 2016**

No.	Provinsi/Province	Unit Pelaksana Teknis/Technical Implementing Units					
		BPTP/LPTP	BPATP	BBP Padi	Balitkabi	Balitsereal	Lolittungro
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Aceh	1	-	-	-	-	-
2	Sumatera Utara	1	-	-	-	-	-
3	Sumatera Barat	1	-	-	-	-	-
4	Riau	1	-	-	-	-	-
5	Kepulauan Riau	1 <sup>a)</sup>	-	-	-	-	-
6	Jambi	1	-	-	-	-	-
7	Sumatera Selatan	1	-	-	-	-	-
8	Kepulauan Bangka Belitung	1	-	-	-	-	-
9	Bengkulu	1	-	-	-	-	-
10	Lampung	1	-	-	-	-	-
11	DKI Jakarta	1	-	-	-	-	-
12	Jawa Barat	1	1	1	-	-	-
13	Banten	1	-	-	-	-	-
14	Jawa Tengah	1	-	-	-	-	-
15	DI Yogyakarta	1	-	-	-	-	-
16	Jawa Timur	1	-	-	1	-	-
17	Bali	1	-	-	-	-	-
18	Nusa Tenggara Barat	1	-	-	-	-	-
19	Nusa Tenggara Timur	1	-	-	-	-	-
20	Kalimantan Barat	1	-	-	-	-	-
21	Kalimantan Tengah	1	-	-	-	-	-
22	Kalimantan Selatan	1	-	-	-	-	-
23	Kalimantan Timur	1	-	-	-	-	-
24	Sulawesi Utara	1	-	-	-	-	-
25	Gorontalo	1	-	-	-	-	-
26	Sulawesi Tengah	1	-	-	-	-	-
27	Sulawesi Selatan	1	-	-	-	1	1
28	Sulawesi Barat	1 <sup>a)</sup>	-	-	-	-	-
29	Sulawesi Tenggara	1	-	-	-	-	-
30	Maluku	1	-	-	-	-	-
31	Maluku Utara	1	-	-	-	-	-
32	Papua	1	-	-	-	-	-
33	Papua Barat	1	-	-	-	-	-
<b>Indonesia</b>		<b>33</b>	<b>1</b>	<b>1</b>	<b>1</b>	<b>1</b>	<b>1</b>

Sumber : Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian  
 Source : Agency for Agricultural Research and Development

Keterangan / Note:

- <sup>a)</sup> LPTP : Loka Pengkajian Teknologi Pertanian / *Assessment Workshop for Agricultural Technology*
- BPTP : Balai Pengkajian Teknologi Pertanian / *Assessment Institute for Agricultural Technology*
- BPATP : Balai Pengelola Alih Teknologi Pertanian / *Office For Agricultural Technology Transfer And Intellectual Property Management*
- BBP Padi : Balai Besar Penelitian Tanaman Padi / *Indonesian Center for Rice Research*
- Balitkabi : Balai Penelitian Tanaman Kacang-Kacangan dan Umbi-Umbian / *Indonesian Legumes and Tuber Crops Research Institute*
- Balitsereal : Balai Penelitian Tanaman Sereal / *Indonesian Cereals Research Institute*
- Lolittungro : Loka Penelitian Penyakit Tungro / *Tungro Diseases Research Station*

**Lanjutan Tabel 4.3.4**  
**Continued Table 4.3.4.**

No.	Provinsi/Province	Unit Pelaksana Teknis/Technical Implementing Units					
		Balitsa	Balitbu	Balithi	Balitjestro	Balittro	Balittas
1	2	9	10	11	12	13	14
1	Aceh	-	-	-	-	-	-
2	Sumatera Utara	-	-	-	-	-	-
3	Sumatera Barat	-	1	-	-	-	-
4	Riau	-	-	-	-	-	-
5	Kepulauan Riau	-	-	-	-	-	-
6	Jambi	-	-	-	-	-	-
7	Sumatera Selatan	-	-	-	-	-	-
8	Kepulauan Bangka Belitung	-	-	-	-	-	-
9	Bengkulu	-	-	-	-	-	-
10	Lampung	-	-	-	-	-	-
11	DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-
12	Jawa Barat	1	-	1	-	1	-
13	Banten	-	-	-	-	-	-
14	Jawa Tengah	-	-	-	-	-	-
15	DI Yogyakarta	-	-	-	-	-	-
16	Jawa Timur	-	-	-	1	-	1
17	Bali	-	-	-	-	-	-
18	Nusa Tenggara Barat	-	-	-	-	-	-
19	Nusa Tenggara Timur	-	-	-	-	-	-
20	Kalimantan Barat	-	-	-	-	-	-
21	Kalimantan Tengah	-	-	-	-	-	-
22	Kalimantan Selatan	-	-	-	-	-	-
23	Kalimantan Timur	-	-	-	-	-	-
24	Sulawesi Utara	-	-	-	-	-	-
25	Gorontalo	-	-	-	-	-	-
26	Sulawesi Tengah	-	-	-	-	-	-
27	Sulawesi Selatan	-	-	-	-	-	-
28	Sulawesi Barat	-	-	-	-	-	-
29	Sulawesi Tenggara	-	-	-	-	-	-
30	Maluku	-	-	-	-	-	-
31	Maluku Utara	-	-	-	-	-	-
32	Papua	-	-	-	-	-	-
33	Papua Barat	-	-	-	-	-	-
<b>Indonesia</b>		<b>1</b>	<b>1</b>	<b>1</b>	<b>1</b>	<b>1</b>	<b>1</b>

Sumber : Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian  
Source : Agency for Agricultural Research and Development

Keterangan / Note:

- Balitsa : Balai Penelitian Tanaman Sayuran / Indonesian Vegetables Research Institute
- Balitbu : Balai Penelitian Tanaman Buah Tropika / Indonesian Fruits Research Institute
- Balithi : Balai Penelitian Tanaman Hias / Indonesian Ornamental Crops Research Institute
- Balitjestro : Balai Penelitian Tanaman Jeruk dan Buah Subtropika / Indonesian Citrus and Subtropical Fruits Research Institute
- Balittro : Balai Penelitian Tanaman Rempah dan Obat / Indonesian Spice and Medicinal Crops Research Institute
- Balittas : Balai Penelitian Tanaman Pemanis dan Serat / Indonesian Sweetener and Fiber Crops Research Institute

**Lanjutan Tabel 4.3.4**  
**Continued Table 4.3.4.**

No.	Provinsi/Province	Unit Pelaksana Teknis/Technical Implementing Units					
		Balit Palma	Balittri	BBalivet	Balitnak	Lolitsapi	Lolitkam bing
1	2	15	16	17	18	19	20
1	Aceh	-	-	-	-	-	-
2	Sumatera Utara	-	-	-	-	-	1
3	Sumatera Barat	-	-	-	-	-	-
4	Riau	-	-	-	-	-	-
5	Kepulauan Riau	-	-	-	-	-	-
6	Jambi	-	-	-	-	-	-
7	Sumatera Selatan	-	-	-	-	-	-
8	Kepulauan Bangka Belitung	-	-	-	-	-	-
9	Bengkulu	-	-	-	-	-	-
10	Lampung	-	-	-	-	-	-
11	DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-
12	Jawa Barat	-	1	1	1	-	-
13	Banten	-	-	-	-	-	-
14	Jawa Tengah	-	-	-	-	-	-
15	DI Yogyakarta	-	-	-	-	-	-
16	Jawa Timur	-	-	-	-	1	-
17	Bali	-	-	-	-	-	-
18	Nusa Tenggara Barat	-	-	-	-	-	-
19	Nusa Tenggara Timur	-	-	-	-	-	-
20	Kalimantan Barat	-	-	-	-	-	-
21	Kalimantan Tengah	-	-	-	-	-	-
22	Kalimantan Selatan	-	-	-	-	-	-
23	Kalimantan Timur	-	-	-	-	-	-
24	Sulawesi Utara	1	-	-	-	-	-
25	Gorontalo	-	-	-	-	-	-
26	Sulawesi Tengah	-	-	-	-	-	-
27	Sulawesi Selatan	-	-	-	-	-	-
28	Sulawesi Barat	-	-	-	-	-	-
29	Sulawesi Tenggara	-	-	-	-	-	-
30	Maluku	-	-	-	-	-	-
31	Maluku Utara	-	-	-	-	-	-
32	Papua	-	-	-	-	-	-
33	Papua Barat	-	-	-	-	-	-
<b>Indonesia</b>		<b>1</b>	<b>1</b>	<b>1</b>	<b>1</b>	<b>1</b>	<b>1</b>

Sumber : Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian  
Source : Agency for Agricultural Research and Development

Keterangan / Note:

Balit Palma : Balai Penelitian Tanaman Palma / Indonesian Palmae Research Institute  
 Balittri : Balai Penelitian Tanaman Industri dan Penyegar / Indonesian Industry and Freshner Crops Research Institute  
 BBalivet : Balai Besar Penelitian Veteriner / Indonesian Research Center for Veterinary Sciences  
 Balitnak : Balai Penelitian Ternak / Indonesian Research Institute for Animal Production  
 Lolitsapi : Loka Penelitian Sapi Potong / Beef Cattle Research Station  
 Lolitkambing : Loka Penelitian Kambing Potong / Goats Research Station

**Lanjutan Tabel 4.3.4**  
**Continued Table 4.3.4.**

No.	Provinsi/Province	Unit Pelaksana Teknis/Technical Implementing Units				
		BB SDLP	Balittra	Balittanah	Balitklimat	Balingtan
1	2	21	22	23	24	25
1	Aceh	-	-	-	-	-
2	Sumatera Utara	-	-	-	-	-
3	Sumatera Barat	-	-	-	-	-
4	Riau	-	-	-	-	-
5	Kepulauan Riau	-	-	-	-	-
6	Jambi	-	-	-	-	-
7	Sumatera Selatan	-	-	-	-	-
8	Kepulauan Bangka Belitung	-	-	-	-	-
9	Bengkulu	-	-	-	-	-
10	Lampung	-	-	-	-	-
11	DKI Jakarta	-	-	-	-	-
12	Jawa Barat	1	-	1	1	-
13	Banten	-	-	-	-	-
14	Jawa Tengah	-	-	-	-	1
15	DI Yogyakarta	-	-	-	-	-
16	Jawa Timur	-	-	-	-	-
17	Bali	-	-	-	-	-
18	Nusa Tenggara Barat	-	-	-	-	-
19	Nusa Tenggara Timur	-	-	-	-	-
20	Kalimantan Barat	-	-	-	-	-
21	Kalimantan Tengah	-	-	-	-	-
22	Kalimantan Selatan	-	1	-	-	-
23	Kalimantan Timur	-	-	-	-	-
24	Sulawesi Utara	-	-	-	-	-
25	Gorontalo	-	-	-	-	-
26	Sulawesi Tengah	-	-	-	-	-
27	Sulawesi Selatan	-	-	-	-	-
28	Sulawesi Barat	-	-	-	-	-
29	Sulawesi Tenggara	-	-	-	-	-
30	Maluku	-	-	-	-	-
31	Maluku Utara	-	-	-	-	-
32	Papua	-	-	-	-	-
33	Papua Barat	-	-	-	-	-
<b>Indonesia</b>		<b>1</b>	<b>1</b>	<b>1</b>	<b>1</b>	<b>1</b>

Sumber : Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian  
Source : Agency for Agricultural Research and Development

Keterangan / Note:

BB SDLP : Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Sumber Daya Lahan Pertanian / Indonesian Center for Agricultural Land Resources Research and Development

Balittra : Balai Penelitian Pertanian Lahan Rawa / Indonesian Wetland Research Institute

Balittanah : Balai Penelitian Tanah / Indonesian Soil Research Institute

Balitklimat : Balai Penelitian Agroklimat dan Hidrologi / Indonesian Agroclimate and Hydrology Research Institute

Balingtan : Balai Penelitian Lingkungan Pertanian / Indonesian Agricultural Environment Research Institute

**Lanjutan Tabel 4.3.4**  
**Continued Table 4.3.4.**

No.	Provinsi/Province	Unit Pelaksana Teknis/Technical Implementing Units				Jumlah UPT/ Total
		BBP Mektan	BB-Biogen	BB-Pascapanen	BBP2TP	
1	2	26	27	28	29	30
1	Aceh	-	-	-	-	1
2	Sumatera Utara	-	-	-	-	2
3	Sumatera Barat	-	-	-	-	2
4	Riau	-	-	-	-	1
5	Kepulauan Riau	-	-	-	-	1
6	Jambi	-	-	-	-	1
7	Sumatera Selatan	-	-	-	-	1
8	Kepulauan Bangka Belitung	-	-	-	-	1
9	Bengkulu	-	-	-	-	1
10	Lampung	-	-	-	-	1
11	DKI Jakarta	-	-	-	-	1
12	Jawa Barat	-	1	1	1	15
13	Banten	1	-	-	-	2
14	Jawa Tengah	-	-	-	-	2
15	DI Yogyakarta	-	-	-	-	1
16	Jawa Timur	-	-	-	-	5
17	Bali	-	-	-	-	1
18	Nusa Tenggara Barat	-	-	-	-	1
19	Nusa Tenggara Timur	-	-	-	-	1
20	Kalimantan Barat	-	-	-	-	1
21	Kalimantan Tengah	-	-	-	-	1
22	Kalimantan Selatan	-	-	-	-	2
23	Kalimantan Timur	-	-	-	-	1
24	Sulawesi Utara	-	-	-	-	2
25	Gorontalo	-	-	-	-	1
26	Sulawesi Tengah	-	-	-	-	1
27	Sulawesi Selatan	-	-	-	-	3
28	Sulawesi Barat	-	-	-	-	1
29	Sulawesi Tenggara	-	-	-	-	1
30	Maluku	-	-	-	-	1
31	Maluku Utara	-	-	-	-	1
32	Papua	-	-	-	-	1
33	Papua Barat	-	-	-	-	1
<b>Indonesia</b>		<b>1</b>	<b>1</b>	<b>1</b>	<b>1</b>	<b>59</b>

Sumber : Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian  
Source : Indonesian Agency for Agricultural Research and Development

Keterangan / Note:

BBP Mektan : Balai Besar Pengembangan Mekanisasi Pertanian / Indonesian Center for Agricultural Engineering Research and Development

BB-Biogen : Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Bioteknologi dan Sumberdaya Genetik Pertanian / Indonesian Center for Agricultural Biotechnology and Genetic Resource Research and Development

BB-Pascapanen : Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Pasca Panen Pertanian / Indonesian Center for Agricultural Post Harvest Research and Development

BBP2TP : Balai Besar Pengkajian dan Pengembangan Teknologi Pertanian / Indonesian Center for Agricultural Technology Assessment and Development

**Tabel 4.3.5. Jumlah Unit Pelaksana Teknis Badan Karantina Pertanian**  
**Table Numbers of Technical Implementing Units for Agricultural Quarantine Agency, 2016**

No.	Provinsi/Province	Unit Pelaksana Teknis/Technical Implementing Units			
		Pusat	BBKP	BKP Kls I	BKP Kls II
1	2	3	4	5	6
1	Aceh	-	-	-	-
2	Sumatera Utara	-	1	-	1
3	Sumatera Barat	-	-	1	-
4	Riau	-	-	1	-
5	Kepulauan Riau	-	-	1	1
6	Jambi	-	-	1	-
7	Sumatera Selatan	-	-	1	-
8	Kepulauan Bangka Belitung	-	-	-	1
9	Bengkulu	-	-	-	-
10	Lampung	-	-	1	-
11	DKI Jakarta	1	2	-	-
12	Jawa Barat	-	-	-	-
13	Banten	-	-	-	1
14	Jawa Tengah	-	-	1	-
15	DI Yogyakarta	-	-	-	1
16	Jawa Timur	-	1	-	-
17	Bali	-	-	1	-
18	Nusa Tenggara Barat	-	-	1	-
19	Nusa Tenggara Timur	-	-	1	-
20	Kalimantan Barat	-	-	1	-
21	Kalimantan Tengah	-	-	-	1
22	Kalimantan Selatan	-	-	1	-
23	Kalimantan Timur	-	-	1	1
24	Sulawesi Utara	-	-	1	-
25	Gorontalo	-	-	-	1
26	Sulawesi Tengah	-	-	-	1
27	Sulawesi Selatan	-	1	-	-
28	Sulawesi Barat	-	-	-	-
29	Sulawesi Tenggara	-	-	-	1
30	Maluku	-	-	-	-
31	Maluku Utara	-	-	-	1
32	Papua	-	-	1	-
33	Papua Barat	-	-	-	-
<b>Indonesia</b>		<b>1</b>	<b>5</b>	<b>15</b>	<b>11</b>

Sumber : Badan Karantina Pertanian  
 Source : Agricultural Quarantine Agency

Keterangan / Note :

BBKP : Balai Besar Karantina Pertanian / Agricultural Quarantine  
 BKP Kls I : Balai Karantina Pertanian Kelas I / Agricultural Quarantine Class I  
 BKP Kls II : Balai Karantina Pertanian Kelas II / Agricultural Quarantine Class II

**Lanjutan Tabel 4.3.5.**  
**Continued Table 4.3.5.**

No.	Provinsi/Province	Unit Pelaksana Teknis/Technical Implementing Units				Jumlah UPT/ Total
		SKP Kls I	SKP Kls II	BBUS KT	BUTTMKP	
1	2	7	8	9	10	11
1	Aceh	1	-	-	-	1
2	Sumatera Utara	1	-	-	-	3
3	Sumatera Barat	-	-	-	-	1
4	Riau	-	1	-	-	2
5	Kepulauan Riau	-	-	-	-	2
6	Jambi	-	-	-	-	1
7	Sumatera Selatan	-	-	-	-	1
8	Kepulauan Bangka Belitung	-	-	-	-	1
9	Bengkulu	1	-	-	-	1
10	Lampung	-	-	-	-	1
11	DKI Jakarta	-	-	1	-	4
12	Jawa Barat	1	-	-	1	2
13	Banten	-	-	-	-	1
14	Jawa Tengah	1	-	-	-	2
15	DI Yogyakarta	-	-	-	-	1
16	Jawa Timur	-	1	-	-	2
17	Bali	-	-	-	-	1
18	Nusa Tenggara Barat	1	-	-	-	2
19	Nusa Tenggara Timur	-	1	-	-	2
20	Kalimantan Barat	1	-	-	-	2
21	Kalimantan Tengah	-	-	-	-	1
22	Kalimantan Selatan	-	-	-	-	1
23	Kalimantan Timur	1	-	-	-	3
24	Sulawesi Utara	-	-	-	-	1
25	Gorontalo	-	-	-	-	1
26	Sulawesi Tengah	-	-	-	-	1
27	Sulawesi Selatan	1	-	-	-	2
28	Sulawesi Barat	-	1	-	-	1
29	Sulawesi Tenggara	-	-	-	-	1
30	Maluku	1	-	-	-	1
31	Maluku Utara	-	-	-	-	1
32	Papua	4	1	-	-	6
33	Papua Barat	-	-	-	-	-
<b>Indonesia</b>		<b>14</b>	<b>5</b>	<b>1</b>	<b>1</b>	<b>53</b>

Sumber : Badan Karantina Pertanian  
Source : Agricultural Quarantine Agency

Keterangan / Note :

SKP Kls I : Stasiun Karantina Pertanian Kelas I / Agricultural Quarantine Station Class I

SKP Kls II : Stasiun Karantina Pertanian Kelas II / Agricultural Quarantine Station Grade II

BBUSKT : Balai Besar Uji Standar Karantina Tumbuhan / Institute of Plant Quarantine Standard Test

BUTTMKP : Balai Uji Terap Teknik dan Metode Karantina Pertanian / Hall Test Techniques and Applicable Methods for Agriculture Quarantine

**Tabel 4.3.6. Jumlah Unit Pelaksana Teknis Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pertanian**  
**Table Numbers of Technical Implementing Units of Agency for Agricultural Extension and Human Resources Development, 2016**

No.	Provinsi/Province	Unit Pelaksana Teknis/Technical Implementing Units					Jumlah/ Total
		PPMKP	STPP	BBPP	BPP	SPP	
1	Aceh	-	-	-	-	-	-
2	Sumatera Utara	-	1	-	-	-	1
3	Sumatera Barat	-	-	-	-	-	-
4	Riau	-	-	-	-	-	-
5	Kepulauan Riau	-	-	-	-	-	-
6	Jambi	-	-	-	1	-	1
7	Sumatera Selatan	-	-	-	-	1	1
8	Kepulauan Bangka Belitung	-	-	-	-	-	-
9	Bengkulu	-	-	-	-	-	-
10	Lampung	-	-	-	1	-	1
11	DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-
12	Jawa Barat	1	1	2	-	-	4
13	Banten	-	-	-	-	-	-
14	Jawa Tengah	-	1	-	-	-	1
15	DI Yogyakarta	-	-	-	-	-	-
16	Jawa Timur	-	1	2	-	-	3
17	Bali	-	-	-	-	-	-
18	Nusa Tenggara Barat	-	-	-	-	-	-
19	Nusa Tenggara Timur	-	-	1	-	1	2
20	Kalimantan Barat	-	-	-	-	-	-
21	Kalimantan Tengah	-	-	-	-	-	-
22	Kalimantan Selatan	-	-	1	-	1	2
23	Kalimantan Timur	-	-	-	-	-	-
24	Sulawesi Utara	-	-	-	-	-	-
25	Gorontalo	-	-	-	-	-	-
26	Sulawesi Tengah	-	-	-	-	-	-
27	Sulawesi Selatan	-	1	1	-	-	2
28	Sulawesi Barat	-	-	-	-	-	-
29	Sulawesi Tenggara	-	-	-	-	-	-
30	Maluku	-	-	-	-	-	-
31	Maluku Utara	-	-	-	-	-	-
32	Papua	-	-	-	-	-	-
33	Papua Barat	-	1	-	-	-	1
<b>Indonesia</b>		<b>1</b>	<b>6</b>	<b>7</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>19</b>

Sumber : Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pertanian  
 Sources : Agency for Agricultural Extension and Human Resources Development

**Keterangan :**

Sesuai Peraturan Menteri Pertanian No. 14/Permentan/OT.140/2/2007 tanggal 19 Februari 2007, nomenklatur UPT BPSDMP untuk 9 Balai Besar Diklat/

Balai Diklat berubah menjadi sebagai berikut:

PPMKP: Pusat Pelatihan dan Manajemen Kepemimpinan Pertanian, Ciawi (Jabar) / *Management and Leadership Training Centre for Agriculture*

STPP : Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian / *College of Agricultural Extension* (6) :

- 1. STPP Medan (Sumsel)
- 2. STPP Bogor (Jabar)
- 3. STPP Magelang (Jateng)
- 4. STPP Malang (Jatim)
- 5. STPP Gowa (Sulsel)
- 6. STPP Manokwari (Papua Barat)

BBPP : Balai Besar Pelatihan Pertanian/Peternakan / *Training Center for Farm / Ranch* (7) :

- 1. BBPPertanian Batangkaluku (Sulsel)
- 2. BBPPertanian Ketindan (Jatim)
- 3. BBPPertanian Lembang (Jabar)
- 4. BBPPertanian Binuang (Kalsel)
- 5. BBPPeternakan Batu (Jatim)
- 6. BBPP Kupang (NTT)
- 7. BBPKH Cinagara (Jabar)

BPP : Balai Pelatihan Pertanian / *Agricultural Training Institute* (2) :

- 1. BPP Jambi
- 2. BPP Lampung

SPP : Sekolah Pertanian Pembangunan / *School of Agricultural Development* (3) :

- 1. SPP Banjar Baru (Kalsel)
- 2. SPP Sembawa (Sumsel)
- 3. SPP Kupang (NTT)





# **STATISTIK PERTANIAN 2016**

## **Agricultural Statistic**

**Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian  
Kementerian Pertanian**

Jl. Harsono RM No. 3 Gedung D Lantai 4,  
Ragunan - Jakarta Selatan 12550

Telp : 021-780 7601

<http://www.pertanian.go.id/>

<http://pusdatin.setjen.pertanian.go.id/>

**ISBN : 979-8958-65-9**